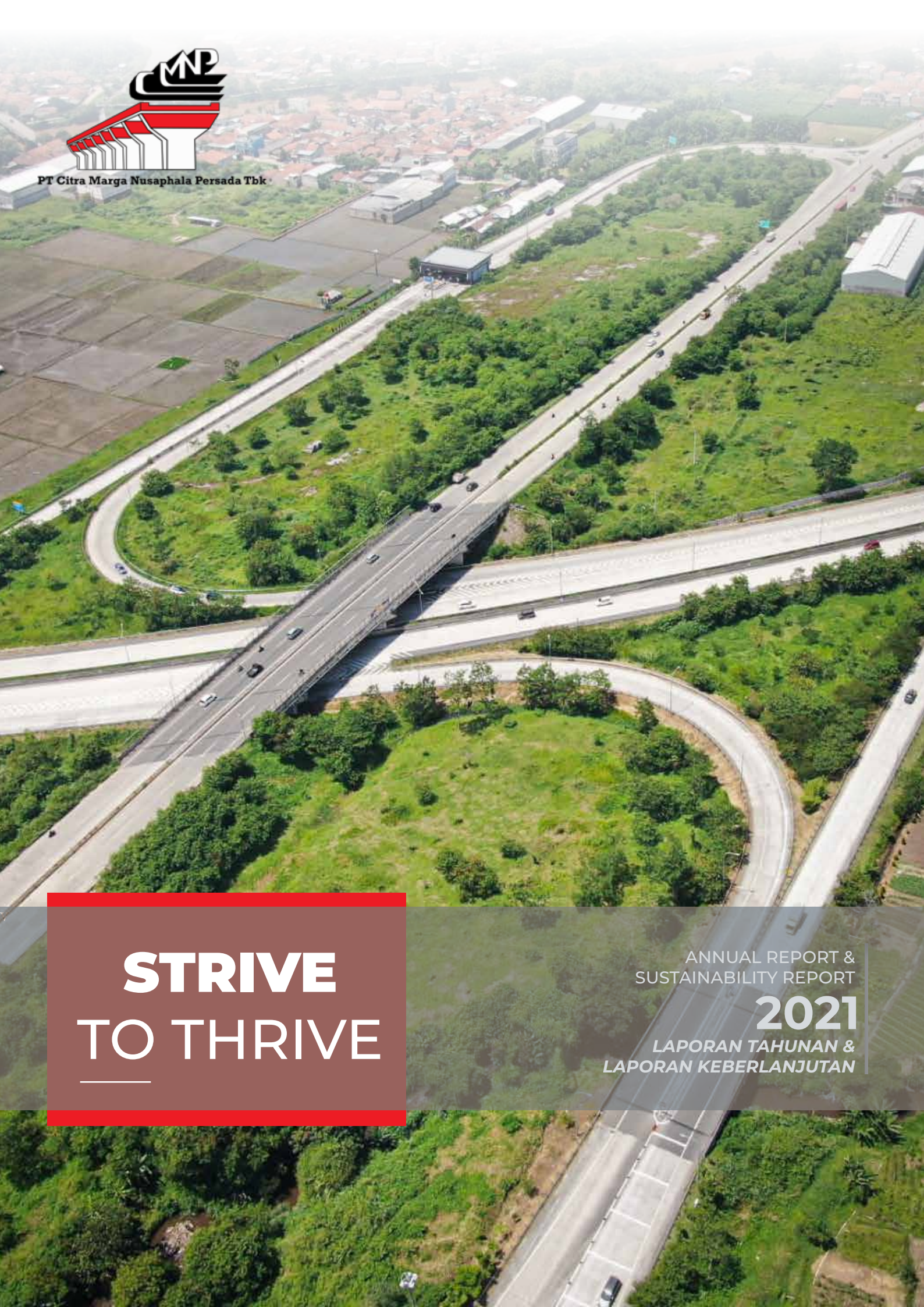
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk



STRIVE TO THRIVE

ANNUAL REPORT &
SUSTAINABILITY REPORT

2021

LAPORAN TAHUNAN &
LAPORAN KEBERLANJUTAN

PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION

STRIVE
TO THRIVE

Perseroan telah berkiprah sejak 1987, sebagai Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) swasta pertama dalam kontribusinya di bidang pengembangan jaringan jalan bebas hambatan nasional khususnya di kawasan metropolitan atau megapolitan. Pada berbagai era tersebut Perseroan terbukti berhasil menjaga keberlanjutan pertumbuhan bisnis, tidak sekedar bertahan. Hal ini semakin tampak pada tahun buku 2020 di masa dunia dilanda pandemi Covid-19, yang menghantam keras sektor transportasi khususnya jalan tol tetapi Perseroan justru terbukti tetap tumbuh. Perseroan akan selalu konsisten menerapkan langkah-langkah strategis guna mempertahankan keberlanjutan pertumbuhan bisnis.

Di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu akibat pandemi Covid-19, Perseroan berhasil menerapkan langkah-langkah strategis dengan lugas, baik dalam aspek keuangan, aspek pengoperasian jalan tol maupun dalam ketepatan Biaya-Mutu-Waktu (BMW) pelaksanaan konstruksi beberapa seksi dari ruas jalan tol Perseroan maupun anak usaha.

Kerja keras Perseroan dalam konsistensinya menerapkan langkah-langkah strategis yang digariskan manajemen, dengan didukung penuh sumber daya manusia yang berkompeten, telah nyata memberikan hasil sangat memuaskan khususnya dengan telah beroperasinya seksi 2 Brigif-Sawangan dari jalan tol Depok-Antasari; serta dengan telah ditandatanganinya Addendum Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Perseroan, untuk pengembangan ruas jalan tol Ancol Timur-Pluit *(Elevated)* yang memberikan kompensasi berupa perpanjangan masa konsesi JIUT.

Sebagai Badan Usaha Jalan Tol yang sangat kompeten berlandaskan pengalaman berinovasi selama ini, Perseroan akan terus tumbuh berkelanjutan dalam kontribusi membangun Negeri dengan menerapkan "Langkah Strategis Bagi Keberlanjutan".

The Company has been operating since 1987, as the first private Toll Road Enterprise Agency (BUJT) for its contribution in national freeway development, especially in metropolitan or megapolitan area. Throughout various era, the Company has been proven to maintain the continuity of its business development, not only to survive. This can be seen from the 2020 fiscal year, when the world is suffering from the Covid-19 pandemic, which hardly hit transportation sectors, especially toll road sector; however, the Company was still able to continue its growth. The Company will always be consistent in implementing strategic measures in order to maintain the continuity of its business development.

In the midst of an unpredicted economic condition due to the Covid-19 pandemic, the Company has succeeded to implement strategic measures straightforwardly, both in financial aspect, toll road operating and accuracy in Cost-Quality-Time (BMW) aspects in the construction of the Company's and its subsidiary's toll road sections.

The Company's hard work in consistently implementing strategic moves outlined by the management, and fully supported competent human resources, has provided a satisfactory results, especially with the operation of Brigif-Sawangan section 2 from Depok-Antasari toll road; as well as with the Addendum signing to the Company's Toll Road Concession Agreement, for the development of East Ancol-Pluit (Elevated) toll section which provides compensation in form of an extension of JIUT concession period.

As a highly competent Toll Road Business Entity, based on its experience in innovations, the Company will continuously develop in a sustainable way in its contribution to develop the Nation by implementing "Strategic Moves to Sustain".

DAFTAR ISI
Contents

PROLOGUE

Penjelasan Tema 2
Theme Explanation

IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan 8
Financial Highlights

Ikhtisar Saham dan Obligasi 12
Stock and Bond Highlights

Kronologis Pencatatan Saham 14
Share Listing Chronology

Komposisi Pemegang Saham CMNP 14
Composition of CMNP Shareholders

Struktur Permodalan 16
Capitalization Structure

Kronologis Pencatatan Obligasi 17
Bonds Listing Chronology

Data Historis Dividen Tunai 18
Cash Dividend Historical Data

Data Historis Dividen Saham 19
Historical Data of Cash Dividend

Peristiwa Penting 20
Highlight Events

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris 30
Board of Commissioners' Report

Laporan Direktur Utama 34
President Director Report

PROFIL PERSEROAN
COMPANY PROFILE

Informasi Perseroan 42
Company Information

Visi dan Misi 43
Vision and Mission

Nilai-Nilai Perseroan 44
Company Values

Strategi Perseroan 45
Company Strategy

Sekilas Perseroan 46
Company Overview

Struktur Organisasi 52
Organizational Structure

Struktur Investasi dan Afiliasi 53
Investments and Affiliations Structure

Profil Dewan Komisaris 54
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi 57
Profile of the Board of Directors

Profil Komite Audit 60
Profile of Audit Committee

Profil Sekretaris Perusahaan 62
Profile of Corporate Secretary

Profil Manajer Satuan Pengawas Intern (SPI) 63
Internal Audit Unit (IAU) Manager Profile

Profil Anak Perusahaan dan Penyertaan Saham 64
Subsidiary Profile and Share Equity in Direct Subsidiaries

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 73
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Penghargaan 73
Award

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS

Industri Jalan Tol 76
Toll Road Industry

Tinjauan Operasional 77
Operational Overview

Kinerja Operasional per Segmen Usaha 78
Operational Performance per Business Segment

Meningkatkan Pelayanan Lalu Lintas 91
Improving Traffic Service

Meningkatkan Kualitas Pelayanan Konstruksi 95
Improving the Quality of Construction Service

Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Jalan Tol 98
Fulfillment of Toll Road Minimum Service Standards (SPM)

Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) 102
Analysis on Environmental Impact (AMDAL)

Tinjauan Keuangan 104
Financial Performance

- Pendapatan 104
  Revenues
- Beban Pendapatan dan Beban Umum & Administrasi 106
  Cost of Revenue and General & Administrative Expenses
- Laba Usaha 108
  Operating Income
- Penghasilan (Beban) Lain-Lain 109
  Other Income (Expenses)
- Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan 110
  Profit Before Final Tax and Income Tax
- Pajak Penghasilan 110
  Income Tax
- Laba Neto 111
  Net Income
- Penghasilan Komprehensif Lain 111
  Other Comprehensive Income
- Laba Komprehensif 111
  Comprehensive Income
- Aset 112
  Assets
- Liabilitas 113
  Liabilities
- Ekuitas 113
  Equity
- Arus Kas 114
  Cash Flow

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang 115
Solvency and Receivables of Collectability

- Likuiditas 115
  Liquidity
- Solvabilitas 115
  Solvency
- Profitabilitas 116
  Profitability

Kolektibilitas Piutang 117
Debt Collection

Aspek Pemasaran 117
Marketing Aspects

Belanja Modal 118
Capital Expenditure

Perbandingan Target 2021 dan Realisasi 2021 118
Comparison of 2021 Targets and 2021 Realizations

Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Tahun Depan 118
Target/Projections to be Achieved Next Year

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 121
Material Bond for Capital Goods Investment

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan 121
Subsequent Events

Perjanjian Penting, Ikatan dan Kontijensi 123
Important Agreements, Commitment and Contigencies

Kebijakan Dividen 125
Dividend Policy

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal 125
Information on Material Investments, Expansion Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructurisation

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 126
Realization of Public Offering Fund Usage

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi 127
Information on Material Transaction with Conflict of Interests and/or Transaction with Affiliated Party

Prospek Usaha 128
Business Prospect

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan 128
Changes to the Laws and Regulations
Perubahan Kebijakan Akuntansi 130
Changes in Accounting Policy

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Pengelolaan Sumber Daya Manusia 134
Human Capital Management
Perencanaan Sumber Daya Manusia dan Rekrutmen 135
Human Resources Planning and Recruitment
Penilaian Kinerja Karyawan 138
Employee Performance Assessment
Pelatihan dan Pengembangan Karyawan 138
Employee Training and Development
Penugasan Karyawan pada Entitas Anak 140
Employee Assignment to Subsidiaries
Program Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan 141
Employee Facilities and Welfare Program
Turn Over Karyawan 141
Employee Turn Over
Tingkat Kecelakaan Kerja 142
Occupational Accident Rate
Praktik Sistem Pelaporan Pelanggaran 142
Whistleblowing System
Praktik Sistem Anti Korupsi 142
Anti-Corruption System

PROYEK DALAM PENGEMBANGAN
PROJECTS DEVELOPMENT

Proyek Jalan Tol Depok-Antasari (Desari) 146
Depok-Antasari (Desari) Toll Road Project
Proyek Jalan Tol Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) 148
Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Toll Road Project
Pengembangan Ruas Ancol Timur-Pluit atau Harbour Road II 154
Development of The Ancol Timur-Pluit or Harbour Road II

BISNIS SUBSTITUSI, SUPLEMENTER DAN KOMPLEMENTER
BUSINESS SUBSTITUTION, SUPPLEMENTARY AND COMPLEMENTARY

PT Citra Persada Infrastruktur 158
PT Citra Marga Nusantara Propertindo 161
PT Girder Indonesia 161
Proyek-Proyek Tahun 2021 163
Projects in 2021
Dokumentasi Tol Layang AR Pettarani, Makassar 164
Documentation of Elevated Toll at AR Pettarani, Makassar

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan 168
Corporate Governance
Struktur Tata Kelola Perusahaan 169
Corporate Governance Structure
Rapat Umum Pemegang Saham 170
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris 179
Board of Commissioners
Rapat Dewan Komisaris 180
Board of Commissioners' Meeting
Komite-Komite di Perseroan 182
Committees in the Company
Penilaian terhadap Kinerja Komite 186
Assessment of the Committee's Performance
Direksi 187
Board of Directors
Rapat Direksi 188
Board of Directors' Meeting
Hubungan Kerja Dewan Komisaris dengan Direksi 188
Work Relationship Between the Board of Commissioners and the Board of Directors
Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi 190
Board of Commissioners and Board of Directors Assessment
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 190
Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi 190
Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors
Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi 191
Board of Commissioners and Board of Directors Training
Sekretaris Perusahaan 191
Corporate Secretary
Hubungan Investor 193
Investor Relation
Pengungkapan Informasi 193
Information Disclosure
Satuan Pengawas Intern (SPI) 194
Internal Audit Unit (IAU)
Sistem Pengendalian Internal 197
Internal Control System
Akuntan Publik 198
Public Accountant
Manajemen Risiko 198
Risk Management
Perkara Hukum 208
Legal Cases
Kode Etik dan Budaya Perseroan 208
Code of Conduct and Corporate Culture
Sistem Pelaporan Pelanggaran 210
Whistleblowing System
Sanksi Administratif 210
Administrative Sanctions
Rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola Sesuai dengan POJK No. 21/Pojk.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 211
Recommendation in the Governance Guidelines Based on the POJK No. 21/POJK.04/2015 Concerning the Implementation of Corporate Governance in Public Companies

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Tentang Laporan Keberlanjutan 216
About Sustainability Report
Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan 224
Management of Social and Community Responsibility
Tanggung Jawab terhadap Lingkungan 226
Responsibility to the Environment
Tangung Jawab terhadap Ketenagakerjaan dan K3 233
Responsibility to Employment and OHS
Tanggung Jawab terhadap Konsumen 236
Responsibility to Customers
Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan 239
Responsibility to Social and Community Development

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021 PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TBK 243
STATEMENT LETTER FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS FOR THE RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT 2021 PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TBK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BUKU 2021
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT FOR THE YEAR ENDED IN 2021

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights




EVERGREEN

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Uraian (dalam jutaan Rupiah)	2021	2020	2019	Description (in million Rupiah)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian				**Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
Pendapatan	4.437.589	2.588.528	3.527.914	Revenues
Beban Pendapatan	(3.310.309)	(1.677.560)	(2.236.622)	Cost of Revenue
Laba Bruto	1.127.280	910.969	1.291.292	Gross Income
Beban Umum & Administrasi	(140.016)	(126.258)	(175.805)	General & Administrative Expenses
Laba Usaha	987.264	784.711	1.115.487	Income from Operations
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(72.497)	(275.433)	(246.623)	Other Income (Expense)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	914.767	509.277	868.865	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan-Neto	(205.430)	(134.177)	(179.011)	Income Tax Expense-Net
Laba Neto Tahun Berjalan	709.337	375.100	689.853	Net Income for the Year
Rugi Komprehensif Lain - Neto	(11.252)	(22.092)	(462)	Other Comprehensive Loss –Net
Total Laba Komprehensif	698.086	353.008	689.392	Total Comprehensive Income
Total Laba Neto yang Dapat Diatribusikan kepada:				Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	737.588	448.129	758.669	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(28.250)	(73.029)	(68.816)	Non-Controlling Interests
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diartibusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	726.304	426.000	758.175	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(28.219)	(72.992)	(68.783)	Non-Controlling Interests
Jumlah Saham Beredar (juta lembar)	698.086	353.008	689.392	Outstanding Shares (million shares)
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah Penuh)	136	118	210	Earnings per Share Attributable to Owner of the Parent Entity (in Full Amount of Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				**Consolidated Statement of Financial Position**
Aset Lancar				**Current Assets**
Kas dan Setara Kas	1.085.205	3.763.111	2.909.632	Cash and Cash Equivalents
Aset Lancar Lainnya	1.389.818	2.050.019	2.942.113	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar				**Non-Current Assets**
Hak Pengusahaan Jalan Tol-Neto	11.099.754	8.793.843	7.952.845	Toll Road Consession Rights-Net
Aset Tetap-Neto	202.476	206.664	201.765	Fixed Assets-Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	1.668.655	1.684.287	1.447.159	Other Non-Current Assets
Total Aset	**15.445.908**	**16.497.923**	**15.453.515**	**Total Assets**

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Uraian (dalam jutaan Rupiah)	2021	2020	2019	Description (in million Rupiah)
Liabilitas Jangka Pendek				**Current Liabilities**
Utang Bank	513.275	1.051.522	2.284.555	Bank Loans
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	3.232.231	1.509.559	1.495.008	Other Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				**Non-Current Liabilities**
Utang Bank	420.563	3.449.277	3.093.151	Bank Loans
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	691.362	678.371	664.375	Other Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	4.857.432	6.688.729	7.537.089	Total Liabilities
Ekuitas	10.588.476	9.809.194	7.916.426	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	15.445.908	16.497.923	15.453.515	**Total Liabilities and Equity**

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | Consolidated Statement of Changes in Equity	
Modal Dasar (lembar saham)/Authorized Capital (shares)	10.850.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar Saham)/Issued and Fully Paid Capital (Shares)	5.431.958.625
Nominal Saham per Lembar dalam Rupiah Penuh/Value per Share (in Full Amount of Rupiah)	500

Uraian (dalam jutaan Rupiah)	2021	2020	2019	Description (in million Rupiah)
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian				Consolidated Statement of Changes in Equity
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.715.979	2.715.624	1.810.416	Issued and Fully Paid Capital
Tambahan Modal Disetor	2.773.393	2.833.106	2.336.499	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	371.461	362.083	250.039	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	3.790.400	3.061.767	2.730.429	Unappropriated
Kerugian yang Belum Direalisasi dari Investasi Instrument Ekuitas	(33.883)	(22.176)	-	Unrealized Loss on Investment in Equity Instrument
Ekuitas yang dapat diartibusikan kepada				**Equity Attributable to**
Pemilik Entitas Induk	9.617.350	8.950.404	7.127.383	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	971.127	858.790	789.042	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	10.588.476	9.809.194	7.916.426	**Total Equity**

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

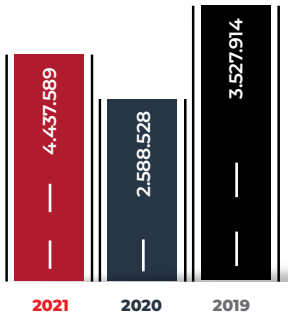
Uraian (dalam jutaan Rupiah)	2021	2020	2019	Description (in million Rupiah)
Laporan Perubahan Arus Kas Konsolidasian				**Consolidated Statement of Cash Flows**
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.349.106	328.528	443.259	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(494.685)	(86.736)	(2.248.378)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto yang Diperoleh dan (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(3.536.534)	641.639	1.260.755	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Pengaruh Neto Perubahan Kurs Pada Kas dan Setara Kas	4.207	(29.953)	(27.240)	Net Effect of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(2.677.906)	853.479	(571.604)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	3.763.111	2.909.632	3.481.236	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.085.205	3.763.111	2.909.632	Cash and Cash Equivalents at End of Year
EBITDA	1.103.889	892.924	1.238.233	EBITDA
EBIT	987.264	784.711	1.115.487	EBIT
Utang Bank	933.838	4.500.799	5.377.706	Bank Loans
Modal Kerja Bersih	(1.270.483)	3.252.048	2.072.182	Net Working Capital
Rasio Keuangan				**Financial Ratios**
ROE	6,70%	3,82%	8,71%	ROE
ROA	4,59%	2,27%	4,46%	ROA
Rasio Lancar	0,66x	2,27x	1,55x	Current Ratio
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas	0,46x	0,68x	0,95x	Debt to Equity Ratio
Rasio Kewajiban Terhadap Aset	0,31x	0,41x	0,49x	Debt to Asset Ratio
Rasio Usaha				**Operating Ratios**
Laba Bruto terhadap Pendapatan	51,18%	56,32%	54,46%	Gross Profit to Revenues
Laba Usaha terhadap Pendapatan	44,83%	48,51%	47,04%	Income from Operations to Revenues
Laba Neto terhadap Pendapatan	32,21%	23,19%	29,09%	Net Income to Revenues
Pendapatan terhadap Aset	14,26%	9,80%	15,34%	Revenue to Assets

*Pendapatan yang dihitung di luar pendapatan konstruksi berdasarkan ISAK 16.
Revenues calculated exclude construction revenues according to ISAK 16.

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

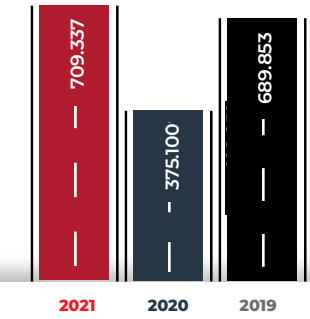
Pendapatan
Revenues

Dalam juta Rupiah/In million Rupiah



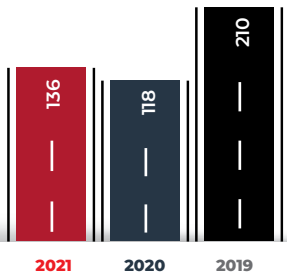
Laba Neto
Net Income

Dalam juta Rupiah/In million Rupiah



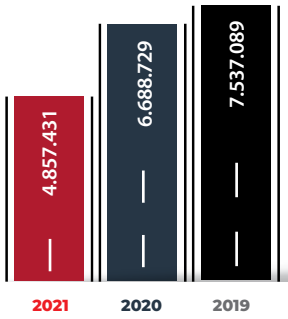
Laba per saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Earnings Per Share Attributable to Owner of the Parent Entity

Dalam Rupiah Penuh/In Full Amount of Rupiah



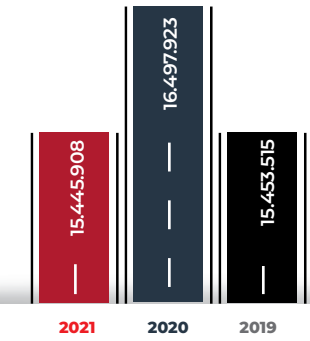
Total Liabilitas
Total Liabilities

Dalam juta Rupiah/In million Rupiah



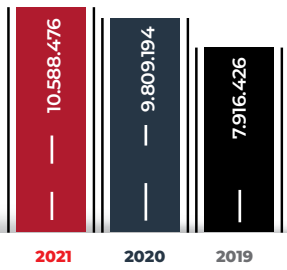
Total Aset
Total Assets

Dalam juta Rupiah/In million Rupiah



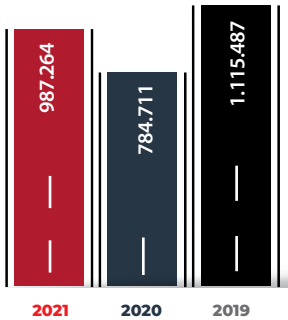
Ekuitas
Equity

Dalam juta Rupiah/In million Rupiah



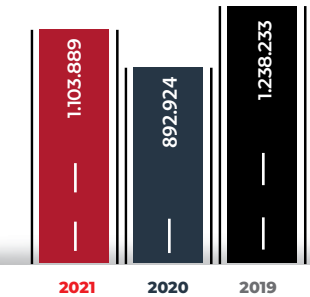
EBIT
EBIT

Dalam juta Rupiah/In million Rupiah



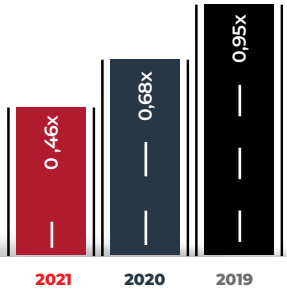
EBITDA
EBITDA

Dalam juta Rupiah/In million Rupiah



Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas
Debt to Equity Ratio

Dalam juta Rupiah/In million Rupiah



IKHTISAR SAHAM DAN OBLIGASI
Stock and Bond Highlights

Pergerakan Harga Saham Tertinggi, Terendah, Penutupan dan Volume Transaksi per Triwulan selama Dua Tahun Terakhir dengan jumlah saham yang beredar sebanyak 5.431.958.625 lembar saham.
Share Price Fluctuation, Highest, Losest, Closing and Transaction Volume per Quarter in the Last Two Years with the amount of shares in circulation of 5,431,958,625 shares.

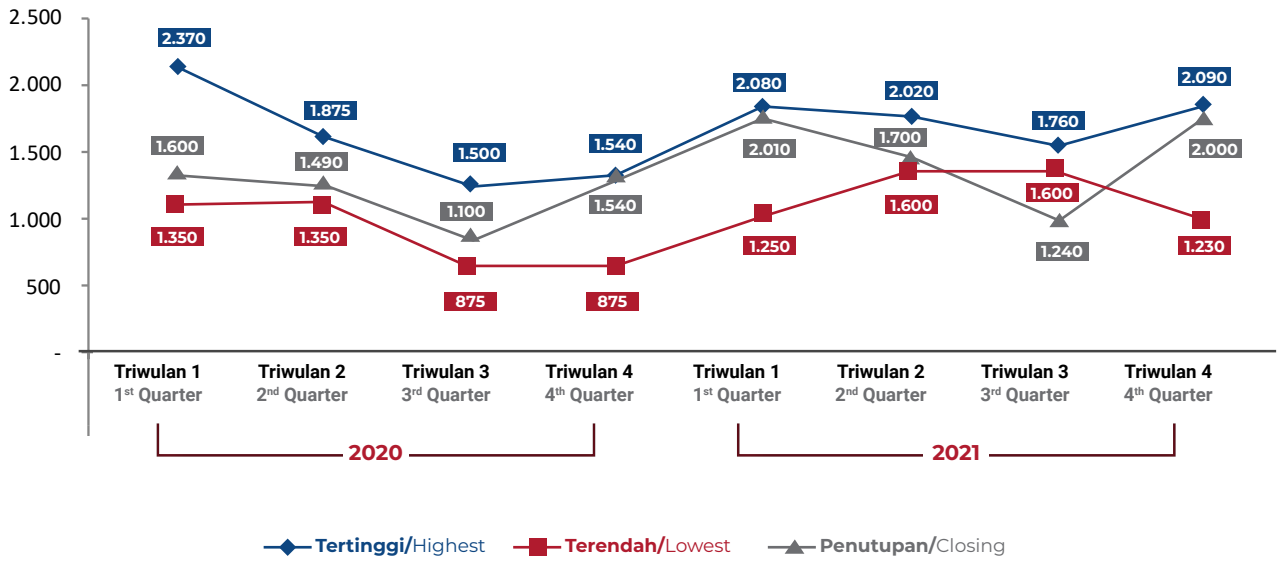
Tahun Year	**Periode** Period	**Tertinggi** Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Closing	**Total Volume Transaksi Total** Transaction Volume	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization
2020	Triwulan 1 1st Quarter	2.370	1.350	1.600	1.062.900	5.793.331.110.400
	Triwulan 2 2nd Quarter	1.875	1.350	1.490	515.600	5.395.039.596.560
	Triwulan 3 3rd Quarter	1.500	875	1.100	14.845.500	3.982.915.138.400
	Triwulan 4 4th Quarter	1.540	875	1.540	98.675.400	8.364.121.790.640
2021*	Triwulan 1 1st Quarter	2.080	1.250	2.010	39.492.100	7.277.872.207.440
	Triwulan 2 2nd Quarter	2.020	1.600	1.700	8.466.200	6.155.414.304.800
	Triwulan 3 3rd Quarter	1.760	1.605	1.240	12.034.100	4.489.831.610.560
	Triwulan 4 4th Quarter	2.090	1.230	2.000	16.110.600	10.862.495.832.000

***Catatan:**
Mulai Januari 2021 pemegang saham mulai melakukan konversi waran seri 1 menjadi saham. Sehingga pada akhir 31 Desember 2021 jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 5.431.958.625 lembar saham.

***Note:**
In January 2021 the shareholders converted warrants series 1 into shares. At the end of December 31, 2021 the number of shares outstanding will be 5,431,958,625 shares.

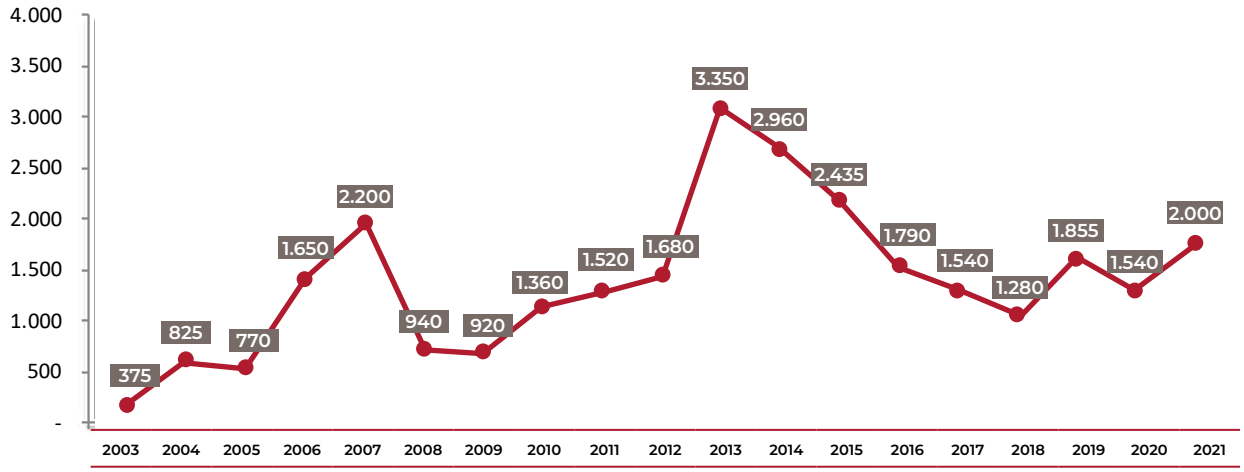
Grafik Pergerakan Harga Saham Tertinggi, Terendah, Penutupan dan Volume per Triwulan Selama Dua Tahun Terakhir

Share Price Fluctuation Chart Highest, Lowest, Closing and Volume per Quarter in the Last Two Years



Pergerakan Harga Saham CMNP dari Tahun 2003-2021

Summary of CMNP Share Price Fluctuations 2003-2021



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

Tanggal Date	**Tindakan Korporasi** Corporate Action	**Jumlah Saham di Keluarkan Pada Saat Tindakan Korporasi** Number of Shares Issued at the Time of Corporate Action	**Nilai Nominal Rp** Nominal Value Rp	**Harga Penawaran Rp** Offering Price Rp	**Jumlah Saham yang Beredar Setelah Tindakan Korporasi** Number of Share in Circulation After Corporate Action
10 Januari 1995 10th January 1995	*Initial Public Offering (IPO)*	500.000.000	500	Rp2.600	500.000.000
1996	Penerbitan Saham Bonus dari Agio Saham/Issue of bonus Share from Agio Saham	500.000.000	500	Rp2.600	1.000.000.000
07 Juli 1997 7th July 1997	Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Limited Public Offering 1 in Order to Issue Pre-emptive Rights to Pre-order Shares	1.000.000.000	500	Rp2.600	2.000.000.000
03 Januari 2013 3rd January 2013	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD)/Capital Increase Without Pre-emptive Rights to Pre-order Shares (PMT-HMETD)	200.000.000	500	Rp1.500	2.200.000.000
11 Maret 2015 11st March 2015	Deviden Saham/Share Divided	550.000.000	500	Rp2.740	2.750.000.000
27 Januari 2017 27th January 2017	Deviden Saham/Share Divided	595.831.944	500	Rp1.615	3.345.831.944
14 November 2018 14th November 2018	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD)/Capital Increase Without Pre-emptive Rights to Pre-order Shares (PMT-HMETD)	275.000.000	500	Rp1.550	3.620.831.944
13 November 2020 13rd November 2020	Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/Limited Public Offering 1 in Order to Issue Pre-emptive Rights to Pre-order Shares	1.810.415.972	500	Rp770	5.431.247.916
	Penerbitan Waran Seri 1/Issuance of Series 1 Warrants	1.267.291.180	500	Rp980	1.267.291.180

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM CMNP
Composition of CMNP Shareholders

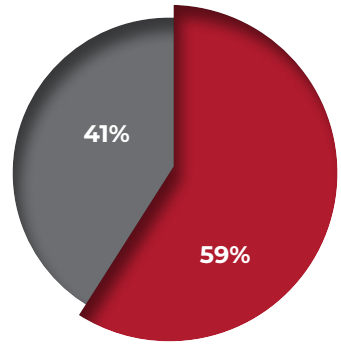
Per 31 Desember 2021 — as of 31st December, 2021

Pemegang Saham Shareholder	**Nilai Nominal Rp500 per saham** Nominal Value of Rp500 per share		
	Saham/Share	**Rupiah**	**%**
BP2S SG/BNP Paribas Wealth Management Singapore Branch	3.204.436.274	1.602.218.137.000	58,99
Masyarakat/Public	2.227.522.351	1.113.761.175.500	41,01
Total	**5.431.958.625**	**2.715.979.312.500**	**100,00**

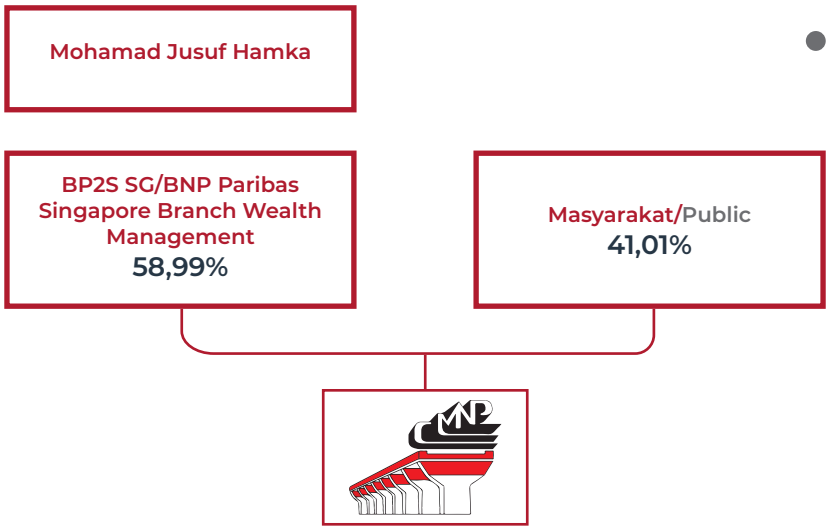
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM CMNP
Composition of CMNP Shareholders

Komposisi Pemegang Saham CMNP Per 31 Desember 2021
Composition of CMNP Shareholders as of 31st December 2021

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.
Information regarding major and controlling shareholders, either direct or indirect, including individual owners that are presented in a scheme or chart.



- BP2S SG/BNP Paribas Wealth Management Singapore Branch
- Masyarakat/Public



Komposisi Pemegang Saham CMNP yang Dimiliki Kurang dari 5% per 31 Desember 2021
Composition of CMNP's Shareholders with Less Than 5% as of December 31st, 2021

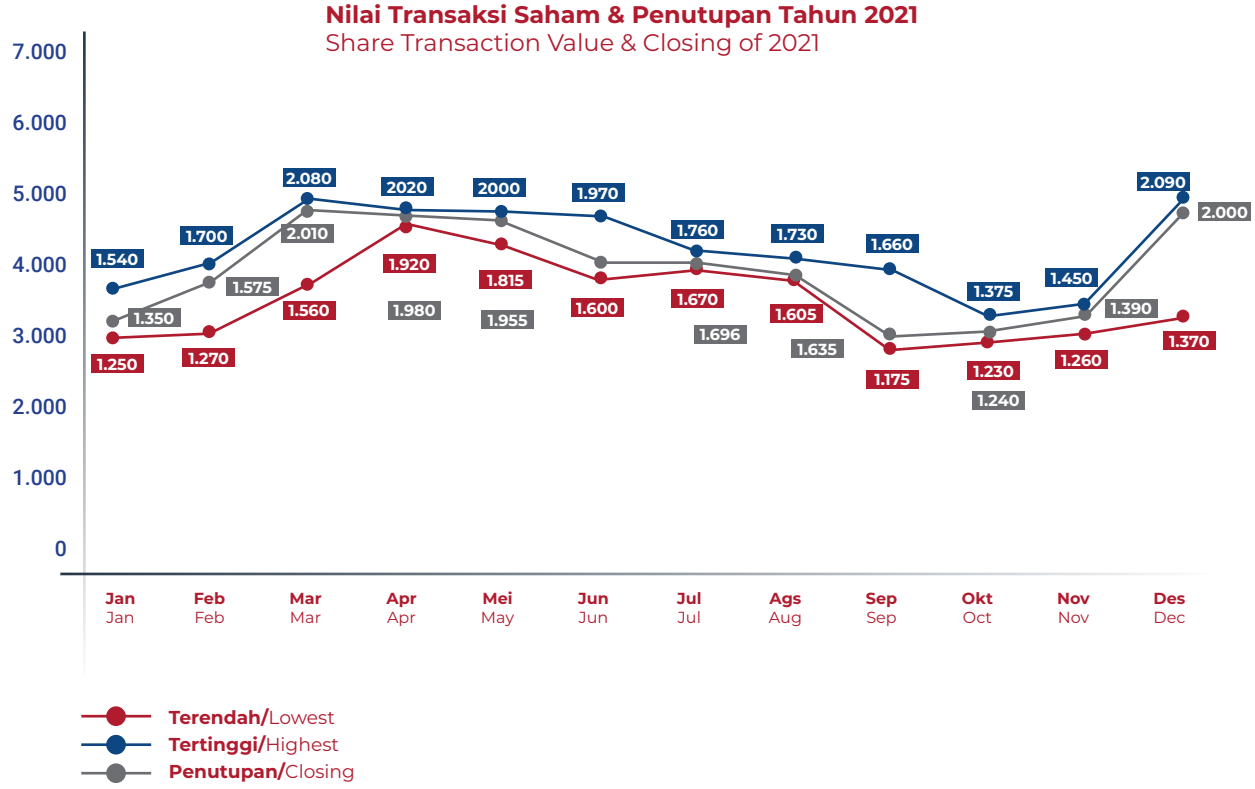
Status Kepemilikan Ownership Status	Lokal/Local			Asing/Foreign		
	Jumlah Saham/ Amount of Shares	Jumlah Pemegang Saham/Number of Shareholders	%	Jumlah Saham/ Amount of Shares	Jumlah Pemegang Saham/Number of Shareholders	%
Perorangan Individuals	2.055.071.181	1.644	37,833	13.528.864	21	0,249
Perseroan Terbatas Limited Companies	1.327.003	46	0,024	3.361.764.281	94	61,889
Danareksa Mutual Funds	703	2	0,000	-	-	-
Asuransi Insurance	41.946	5	0,001	-	-	-
Yayasan Foundations	29.072	3	0,001	-	-	-
Koperasi Cooperatives	187.458	3	0,003	-	-	-
Lain-lain Others	8.117	4	0,000	-	-	-
Total	**2.056.665.480**	**1.707**	**37,86**	**3.375.293.145**	**115**	**62,14**

STRUKTUR PERMODALAN
Capitalization Structure

Nilai Nominal Rp500/saham/Nominal Value Rp500/Share

Struktur Permodalan Capital Structure	**Saham** Shares	**Rupiah**
Modal Dasar/Authorized Capital	10.850.000.000	5.425.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Amount of Capital Allocated and Paid-up in Full	5.431.958.625	2.715.979.312.500
Saham dalam Portepel/Shares in Portfolio	5.418.041.375	2.709.020.687.500

Nilai Transaksi Saham & Penutupan Tahun 2021
Share Transaction Value & Closing of 2021



Terendah/Lowest
Tertinggi/Highest
Penutupan/Closing

KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI
Bonds Listing Chronology

Obligasi Bonds	**Nominal** Nominal	**Tenor** Tenor	**Bunga** Interest	**Tanggal Penerbitan** Issue Date	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Rating**	**Status**
Obligasi Bagi Hasil CMNP I Tahun 1993	Rp275.000.000.000	8	Kupon/ Coupon 1-22:25%	16 Agustus 1993	5 Agustus 2001		Lunas
CMNP I Profit Sharing Bonds 1993			Kupon/ Coupon 23-26:35%	August 16th, 1993	August 5th, 2001		Paid up
			Kupon/ Coupon 27-32:55% dari Penghasilan Perseroan/ from the Company Income				
Obligasi CMNP II Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap/ CMNP II Bonds 1997 with Fixed Interest Rates	Rp275.000.000.000	7	16%	13 Maret 1997 March 13th, 1997	5 Maret 2004 March 5th, 2004	BBB+	Restrukturisasi/ Restructuring
Restrukturisasi Obligasi CMNP II Tahun 1997/ Restructuring CMNP II Bond 1997	Rp224.000.000.000 Pelunasan awal sebesar 10% dari pokok menjadi Rp201.000.000.000;	3	Tahun/year 1-2:16.25%	5 Maret 2004 March 5th, 2004	20 Juni 2007 June 20th, 2007	A1.id Stable Outlook	Lunas/Paid up
	Rp224.000.000.000 Prepayment of 10% of the Principal to Rp201,000,000,000		Tahun/year 3-4:6%				
Obligasi CMNP III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2005 Seri A /CMNP III Bonds with Fixed Interest Rates of 2005 Series A	Rp100.000.000.000	5	12,5%	8 Juni 2005 June 8th, 2005	8 Juni 2008 June 8th, 2008	BBB+:Credit Watch With negative implication	Lunas/Paid up
Obligasi CMNP III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2005 Seri B/ CMNP III Bonds with Fixed Interest Rates of 2005 Series B	Rp100.000.000.000	5	12,75%	8 Juni 2005 June 8th, 2005	8 Juni 2009 June 8th, 2009	BBB+:Credit Watch With negative implication	Lunas/Paid up
Obligasi CMNP III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2005 Seri C/ CMNP III Bonds with Fixed Interest Rates of 2005 Series C	Rp106.000.000.000	5	13%	8 Juni 2005 June 8th, 2005	8 Juni 2010 June 8th, 2010	BBB+(Stable Outlook)	Lunas/Paid up

DATA HISTORIS DIVIDEN TUNAI
Historical Data of Cash Dividend

Tahun Buku Fiscal Year	**Tanggal Pembayaran** Payment Date	**Laba Bersih** Net Profits **(Rp)**	**Dividen Tunai** Cash Dividend **(Rp)**	**Presentase Dividen Terhadap Laba Bersih** Percentage of Dividend to Net Profits	**Dividen Per Saham** Dividend Per Share **(Rp)**	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Keterangan** Explanation
1994	4 Oktober 1995 October 4th,1995	58.113.160.673	26.250.000.000	43,17%	52,50	2.000.000.000	-
1995	6 Agustus 1996 August 06th, 1996	94.588.626.938	40.000.000.000	42,30%	80	2.000.000.000	-
1996	8 Agustus 1997 August 08th, 1997	123.636.421.185	51.000.000.000	41,25%	51	2.000.000.000	-
1997	19 Agustus 1998 August 19th, 1998	116.126.213.472	50.000.000.000	43,06%	25	2.000.000.000	-
1998	-	(298.853.091.798)	-	-	-	2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
1999	-	(117.437.262.752)	-	-	-	2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2000	19 Juli 2001 July 19th, 2001	14.392.919.830	6.000.000.000	41,69%	3	2.000.000.000	-
2001	-	(406.435.552.085)	-	-	-	2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2002	-	96.800.187.551	-	-	-	2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2003	-	122.437.448.930	-	-	-	2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2004	31 Mei 2005 May 31st, 2005	86.511.960.645	20.000.000.000	23,11%	10	2.000.000.000	-
2005	27 Juli 2006 July 27th, 2006	81.023.757.923	25.000.000.000	30,85%	12,50	2.000.000.000	-
2006	1 Agustus 2007 August 1st, 2007	121.521.698.324	36.000.000.000	29,62%	18	2.000.000.000	-
2007	6 Februari 2009 February 6th, 2009	120.597.556.925	18.000.000.000	14,93%	9	2.000.000.000	-
2008	-	72.442.271.342	-	-	-	2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2009	9 Agustus 2010 August 9th, 2010	69.097.861.525	20.000.000.000	28,94%	10	2.000.000.000	-
2010	3 Agustus 2011 August 3rd, 2011	298.263.030.765	14.913.151.538, 25	5%	7,45	2.000.000.000	-
2011	24 Juli 2012 July 24th, 2012	351.941.084.574	36.000.000.000	10,2%	18	2.000.000.000	-

Tahun Buku Fiscal Year	**Tanggal Pembayaran** Payment Date	**Laba Bersih** Net Profits **(Rp)**	**Dividen Tunai** Cash Dividend **(Rp)**	**Presentase Dividen Terhadap Laba Bersih** Percentage of Dividend to Net Profits	**Dividen Per Saham** Dividend Per Share **(Rp)**	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Keterangan** Explanation
2012	13 Agustus 2014 August 13th, 2014	385.522.024.729	22.000.000.000	5,71%	10	2.200.000.000	-
2013	-	402.426.078.674	22.000.000.000	5,47%	10	2.200.000.000	-
2014	-	411.081.488.443	-	-	-	2.200.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2015	-	453.344.149.149	-	-	-	2.750.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2016	-	508.516.947.786	-	-	-	2.750.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2017	-	693.061.258.413	-	-	-	3.345.831.946	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2018	-	730.583.775.834	-	-	-	3.620.831.944	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2019	-	689.853.467.028	-	-	-	3.620.831.944	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2020	-	375.100.099.718	-	-	-	5.431.247.916	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution

DATA HISTORIS DIVIDEN SAHAM
Data History of Share Dividen

Tahun Buku Fiscal Year	**Tanggal Pembagian Dividen Saham** Date of Shares Dividend Distribution	**Dividen Saham** Share Dividend	**Rasio** Ratio	**Dividen per Saham** Dividend per Share	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Keterangan** Information
2015	11 Maret 2015 11th March 2015	550.000.000	4:1	2.740	2.750.000.000	Dari Kapitalisasi sebagian saldo laba ditahan From Capitalization some of the retained earnings
2016	27 Januari 2017 27th January 2017	595.831.946	9:2	1.615	3.345.831.946	Dari sebagian saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya Of the balance of retained earnings unappropriated

PERISTIWA PENTING
Highlight Events

4 JANUARI JANUARY 2021



Penandatanganan Kontrak Kerja Sama Pekerjaan Design and Build Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit (Elevated) dan Penandatanganan Kontrak Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi 6B
Perseroan menandatangani dua proyek kerja sama yakni pekerjaan Design and Build Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur – Pluit (Elevated) antara Perseroan dengan PT Wijaya Karya Tbk, dan Penandatanganan Kontrak Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi 6B antara CKJT dengan PT Brantas Abipraya (Persero) dimana kegiatan ini di hadiri Direktur Utama PT CKJT Jusuf Hamka dan di saksikan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono dan Kepala BPJT Danang Parikesit di Kantor BPJT Kementerian PUPR.

Signing of Partnership Contract for the Design and Build of East Ancol-Pluit (Elevated) Toll Road Project and Signing of Construction Contract for Cisumdawu Toll Road Section 6B
The Company signed two partnership contracts for the Design and Build of East Ancol-Pluit (Elevated) Toll Road Project between the Company and PT Wijaya Karya Tbk, and the Signing of Construction Contract for Cisumdawu Toll Road Section 6B between CKJT and PT Brantas Abipraya (Persero) in which the event was attended by the President Director of PT CKJT, Jusuf Hamka and witnessed by the Minister of Public Works and Housings (PUPR), Basuki Hadimuljono and the Head of BPJT, Danang Parikesit at the BPJT Office, Ministry of PUPR.

6 JANUARI JANUARY 2021



Rapat Koordinasi dengan Tim Kemenko Marves dan PT Citra Karya Jabar Tol
Entitas Anak Perseroan, PT Citra Karya Jabar Tol menggelar Rapat Koordinasi dengan Tim Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi serta PPK Lahan Terkait dengan Percepatan Pembebasan Lahan Tol Cisumdawu.

Coordination Meeting with a Team from the Coordinating Ministry of Maritime and Investment and PT Citra Karya Jabar Tol
The Company's Subsidiary, PT Citra Karya Jabar Tol held Coordination Meeting with a Team from the Coordinating Ministry of Maritime and Investment as well as the Land PPK Related to the Acceleration of Land Acquisition for the Cisumdawu Toll Road.

13 JANUARI JANUARY 2021



Tasyukuran Hari Ulang Tahun PT Citra Waspphutowa Ke-15
Entitas Anak Perseroan, PT Citra Waspphutowa menggelar Tasyukuran Hari Ulang Tahun PT Citra Waspphutowa di Tahun 2021, di hadiri oleh Direktur Utama PT Citra Waspphutowa Bapak Jusuf Hamka, Kedua Direksi dan Perwakilan Karyawan dari setiap Divisinya. Kegiatan ini diselenggarakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan menjaga jarak dan memakai masker.

Commemoration of PT Citra Waspphutowa's 15th Anniversary
The Company's Subsidiary, PT Citra Waspphutowa held the 15th Anniversary of PT Citra Waspphutowa in 2021, the event was attended by the President Director of PT Citra Waspphutowa, Mr. Jusuf Hamka, the Board of Directors and the Employee Representative of each Division. The event was held by adhering to the health protocols and physical distancing as well as wearing facial masks.

PERISTIWA PENTING
Highlight Events

1 FEBRUARI FEBRUARY 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Citra Margatama Surabaya
Entitas Anak Perseroan, PT Citra Margatama Surabaya menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dalam RUPSLB ini memutuskan perubahan susunan pengurus Perseroan yang dituangkan dalam Akta No. 01 Notaris Yuliana Sinarta yang disahkan dalam Akta Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03.0094197 tanggal 15 Februari 2021.

Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Citra Margatama Surabaya
The Company's Subsidiary, PT Citra Margatama Surabaya held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), the EGMS has ruled to change the management composition of the Company which was stipulated in Deed No. 01 of Notary Yuliana Sinarta and ratified by the Ministry of Justice and Human Rights Deed No. AHU-AH.01.03.0094197 dated February 15, 2021.

12 FEBRUARI FEBRUARY 2021



Kunjungan Lapangan Menteri PUPR ke Proyek Tol Cisumdawu
Entitas Anak Perseroan, PT Citra Karya Jabar Tol mendapat kunjungan Menteri PUPR, Bapak Dr. Ir. Basuki Hadimuljono, M.Sc., Ph.D. Kunjungan ini dilakukan untuk meninjau proyek Tol Cisumdawu.

Field Visit from the Minister of PUPR to Cisumdawu Tol Road Project
The Company's Subsidiary, PT Citra Karya Jabar Tol was visited by the Minister of PUPR, Mr. Dr. Ir. Basuki Hadimuljono, M.Sc., Ph.D. The visitation was to review to Cisumdawu Toll Road Project.

24 FEBRUARI FEBRUARY 2021



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Citra Waspphutowa
Entitas Anak Perseroan, PT Citra Waspphutowa menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dalam RUPSLB ini diselenggarakan dengan agenda Pengesahan Modal, dimana Perseroan mengesahkan kepemilikan saham di PT Citra Waspphutowa sebesar 72,7%.

Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Citra Waspphutowa
The Company's Subsidiary, PT Citra Waspphutowa held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), the EGMS was held with an agenda of Capital Ratification, where the Company ratified its 72.7% share ownership in PT Citra Waspphutowa.

13 MARET MARCH 2021



Kegiatan Peresmian Gerbang Tol Pisangan
Perseroan melakukan Peresmian Gerbang tol pisangan yang merupakan koneksi antara Tol Bekasi – Cawang – Kampung Melayu (Becakayu) yang dikelola oleh PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) dan Tol Ir Wiyoto Wiyono M.Sc yang dikelola oleh Perseroan. Dalam Peresmian ini, Bapak Hasyim selaku Direktur Perseroan memberikan souvenir untuk 5 pengendara pertama Gerbang Tol Pisangan.

Inauguration of Pisangan Toll Gate
The Company inaugurated the Pisangan Toll Gate which is a connection between Bekasi – Cawang – Kampung Melayu (Becakayu) Toll road managed by PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) and Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc toll road managed by the Company. During this inauguration, Mr. Hasyim as the Company's Director distributed souvenirs to the first 5 drivers at Pisangan Toll Gate.

PERISTIWA PENTING
Highlight Events

25 MARET MARCH 2021



Rapat Percepatan Pembebasan Lahan dengan Kemenko Marves dan ATR/BPN
Entitas Anak Perseroan, PT Citra Karya Jabar Tol menggelar Rapat dengan Tim Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi dan juga Kementerian Agraria dan Tata Ruang. Rapat ini membahas percepatan pembebasan lahan Tol Cisumdawu.

Acceleration Meeting of Land Acquisition with the Coordinating Ministry of Maritime and Investment and ATR/BPN
The Company's Subsidiary, PT Citra Karya Jabar Tol held a Meeting with a Team from the Coordinating Ministry of Maritime and Investment and also the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning. The Meeting discussed the acceleration of land acquisition for the Cisumdawu Toll Road.
The Company's Subsidiary, PT Citra Karya Jabar Tol held a Meeting with a Team from the Coordinating Ministry of Maritime and Investment and also the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning. The Meeting discussed the acceleration of land acquisition for the Cisumdawu Toll Road.

1 MEI MAY 2021



Kunjungan ULF (Uji Laik Fungsi) oleh Bina Marga dan BPJT
Entitas Anak Perseroan, PT Citra Waspphutowa mendapatkan kunjungan dari Tim Bina Marga dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Kunjungan ini dilakukan untuk memonitor evaluasi terhadap persiapan Uji Laik Fungsi pembangunan jalan tol Desari Seksi 2 Brigif – Sawangan.

ULF (Functional Feasibility Test) by Bina Marga and BPJT
The Company's Subsidiary, PT Citra Waspphutowa was visited by Bina Marga Team and the Toll Road Regulatory Agency (BPJT). The visitation was to monitor and evaluate the preparation for the Functional Feasibility Test in the construction of Desari Section 2 Brigif – Sawangan toll road.

2 APRIL APRIL 2021



Kunjungan Lapangan Menteri PUPR
Entitas Anak Perseroan, PT Citra Karya Jabar Tol mendapat kunjungan Menteri PUPR, Bapak Dr. Ir. Basuki Hadimuljono, M.Sc., Ph.D. Kunjungan ini dilakukan untuk meninjau proyek Tol Cisumdawu.

Field Visit from the Minister of PUPR
The Company's Subsidiary, PT Citra Karya Jabar Tol was visited by the Minister of PUPR, Mr. Dr. Ir. Basuki Hadimuljono, M.Sc., Ph.D. The visitation was to review Cisumdawu Toll Road Project.

7 MEI MAY 2021



Diberlakukannya Tarif Gerbang Tol Krukut
Entitas anak Perseroan, PT Citra Waspphutowa memberlakukan tarif gerbang Tol Krukut. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri PUPR No. 551/KPTS/M/2021 pada tanggal 6 Mei 2021, tentang penetapan Golongan Jenis kendaraan bermotor dan Besaran tarif tol pada *On/Off Ramp* sementara Rawajati Krukut Km 7+600 pada jalan Tol Desari. Dilakukannya sosialisasi untuk di berlakukannya tarif tol on/off Krukut ruas Tol Desari.

Imposition of Tariffs at Krukut Toll Gate
The Company's Subsidiary, PT Citra Waspphutowa imposes tariffs at Krukut Toll Gate. This is in line with the Minister of PUPR Decree No. 551/KPTS/M/2021 dated May 6, 2021, concerning the determination of Motor Vehicle Classification and the Amount of toll tariff on temporary On/Off Ramp of Rawajati Krukut Km 7+600 at Desari Toll road. The socialization for the imposition of toll tariff for on/off Krukut, Desari toll section.

PERISTIWA PENTING
Highlight Events

11 MEI MAY 2021



Penandatangan Amandemen VI PPJT Soroja oleh Jajaran Direksi PT CMLJ dan Kepala BPJT
Entitas Anak Perseroan, PT Citra Marga Lintas Jabar dipercaya Pemerintah untuk menambah ruang lingkup akan dituangkan pada Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) pada Jalan Tol Soroja yang mana pada proses penandatanganan perjanjian dihadiri oleh bapak Ir. Danang Parikesit, M. Sc selaku Kepala BPJT di kantor notaris Rina Djauhari, S.H dan secara virtual.

The Signing of Amendment VI PPJT Soroja by the Board of Directors of PT CMLJ and Head of BPJT
The Company's Subsidiary, PT Citra Marga Lintas Jabar was assigned by the Government to increase its scope which will be stipulated in a Toll Road Concession Agreement (PPJT) for Soroja Toll Road, the contract signing was attended virtually by Mr. Ir. Danang Parikesit, M. Sc as the Head of BPJT at the Notarial Office of Rina Djauhari, S.H.

28 JUNI JUNE 2021



Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB PT Citra Karya Jabar Tol
Entitas Anak Perseroan, PT Citra Marga Lintas Jabar menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Organization of AGMS and EGMS of PT Citra Karya Jabar Tol
The Company's Subsidiary, PT Citra Marga Lintas Jabar held the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.

21 JUNI JUNE 2021



Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB PT Citra Marga Lintas Jabar
Entitas Anak Perseroan, PT Citra Marga Lintas Jabar menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Organization of AGMS and EGMS of PT Citra Marga Lintas Jabar
The Company's Subsidiary, PT Citra Marga Lintas Jabar held the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.

30 JUNI JUNE 2021



Pelaksanaan RUPST PT Citra Margatama Surabaya
Entitas Anak Perseroan, PT Citra Margatama Surabaya menggelar RUPST tahun buku 2020 secara daring, agenda dalam RUPST PT CMS antara lain memutuskan, menerima laporan pengurus Perseroan atas jalannya Perseroan tahun 2020 serta menyetujui pengunduran diri Komisaris Nur Cahyo Wibowo.

Organization of AGMS of PT Citra Margatama Surabaya
The Company's Subsidiary, PT Citra Margatama Surabaya held online AGMS of 2020, the agenda of PT CMS's AGMS was to decide, receive the Company's management report in 2020 as well as approve the resignation of a Commissioner, Nur Cahyo Wibowo.

PERISTIWA PENTING
Highlight Events

22 JULI JULY 2021



Pelaksanaan RUPTS 2020 dan RUPSLB PT Citra Marga Jakarta
Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB. Dalam RUPS kali ini Direksi Perseroan menyetujui laporan tahunan, laporan tugas pengawasan; persetujuan atas penggunaan laba bersih dan penunjukan akuntan publik, serta menyetujui perubahan anggaran dasar perseroan, laporan hasil penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu (PUT II – HMETD) dan persetujuan perubahan pengurus Perseroan.

Organization of AGMS 2020 and EGMS of PT Citra Marga Jakarta
The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGSM). In the EGMS, the Company's Board of Directors has approved the annual report, supervisory duty report; approval on the use of net profit, and appointment of a public accountant, as well as approving the amendment to the Company's articles of association, report on the use of proceeds of Limited Public Offering with Pre-Emptive Rights (PUT II – HMETD) and approved the changes to the Company's management.

17 AGUSTUS AUGUST 2021



Pelaksanaan Pengeboran Proyek Pengembangan Ruas Ancol Timur-Pluit atau HBR II
Perseroan melaksanakan pengeboran pertama proyek pengembangan ruas Ancol Timur - Pluit atau HBR II sepanjang 9,6 km sebagai tanda dimulainya pekerjaan proyek ini. Dalam proyek ini, Perseroan bekerja sama dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) dan PT Girder Indonesia (GI) Melalui penandatanganan *Head of Agreement*.

First Drilling of Harbour Road II Project that connects East Ancol-Pluit
The Company carries out the first drilling of the development project of East Ancol - Pluit with the length of 9.6 km as a sign to start this project work. In this project, the Company collaborates with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) and PT Girder Indonesia (GI) by signing the Head of Agreement.

27 AGUSTUS AUGUST 2021



Uji Coba Transaksi Tol Berbasis QR Code di Lajur 4 Cilandak Utama 1 dengan BPJT, CPI, Delameta
Sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kepuasan pengguna Jalan dalam bertransaksi di tol, entitas anak Perseroan – PT Citra Waspphutowa melakukan uji coba pembayaran transaksi tol berbasis *QR code* di lajur 4 Cilandak Utama 1. Dalam kegiatan uji coba ini, turut dihadiri oleh anggota BPJT, PT Citra Persada Infrastruktur, dan PT Delameta Bilano.

Testing the QR Code based Toll Transaction at the 4th Lane of Cilandak Utama 1 with BPJT, CPI, Delameta
As one of the efforts to improve the satisfaction of Road users in their toll road transactions, the Company's subsidiary, PT Citra Waspphutowa tested the QR Code-based toll road transaction at the 4th lane of Cilandak Utama 1. The test was also attended by members of BPJT, PT Citra Persada Infrastruktur, and PT Delameta Bilano.

PERISTIWA PENTING
Highlight Events

30 SEPTEMBER SEPTEMBER 2021



Kunjungan Lapangan Menteri Maritim & Investasi (RI 17), Menteri PUPR (RI) 34 dan Menteri Perhubungan (RI 35)
Entitas Anak Perseroan, PT Citra Karya Jabar Tol mendapat kunjungan Menteri Maritim dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, M.P.A, Menteri PUPR Bapak Dr.Ir. Basuki Hadimuljono, M.Sc., Ph.D., dan Menteri Perhubungan Ir. Budi Karya Sumadi. Kunjungan ini dilakukan untuk meninjau proyek Tol Cisumdawu.

Field Visit from the Minister of Maritime & Investment (RI 17), Minister of PUPR (RI 34), and Minister of Transportation (RI 35)
The Company's Subsidiary, PT Citra Karya Jabar Tol was visited by the Minister of Maritime and Investment, Luhut Binsar Pandjaitan, M.P.A, Minister of PUPR Mr. Dr.Ir. Basuki Hadimuljono, M.Sc., Ph.D., and Minister of Transportation Ir. Budi Karya Sumadi. The visitation was to review the Cisumdawu toll road project.

13 OKTOBER OCTOBER 2021



Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT CKJT
Entitas Anak Perseroan, PT Citra Karya Jabar Tol menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Organization of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT CKJT
The Company's Subsidiary, PT Citra Karya Jabar Tol held the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

PERISTIWA PENTING
Highlight Events

29 NOVEMBER NOVEMBER 2021



Kegiatan *1st Surveillance Audit* oleh Lembaga Independen Penjamin Mutu

Perseroan telah memiliki sertifikasi dalam pengoperasian bisnisnya yaitu Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan masa berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 17 Oktober 2020 sampai dengan 16 Oktober 2023. Untuk mempertahankan sertifikasi ISO tersebut maka Perseroan melakukan *1st Surveillance Audit* oleh lembaga independen penjamin mutu yang dilaksanakan pada 29 November 2021. kegiatan ini merupakan salah satu bentuk Perseroan untuk menjaga dan meningkatkan mutu, terutama mutu pemeliharaan dan pelayanan kepada pelanggan.

1st Surveillance Audit Event by the Independent Quality Insurance Agency

The Company has obtained certification for its business operations which includes the ISO 9001:2015 Quality Management which is applicable for 3 (three) years effectively from October 17, 2020, to October 16, 2023. To maintain the ISO certification, the Company conducted the 1st Surveillance Audit by an independent quality insurance agency on November 29, 2021. This event is a form of the Company's commitment to maintaining and improving its quality, particularly the quality to maintain and provide services to the customers.

10 DESEMBER DECEMBER 2021

PT Citra Margatama Surabaya Mendapatkan Predikat 4 Besar Jalan Tol Terbaik

Tim Penilaian Jalan Tol Berkelanjutan Departemen PU dalam rangka Hari Bakti PU mengumumkan hasil penilaiannya pada 10 Desember 2021. Jalan Tol Waru -Bandara Juanda yang dikelola Perseroan masuk dalam 4 besar jalan tol terbaik untuk kategori clusterisasi jalan tol yang memiliki panjang kurang dari 15 km.

PT Citra Margatama Surabaya Received Top 4 in the Best Toll Road

The Sustainable Toll Road Assessor Team from the Department of PU, to commemorate PU Dedication Day, announced its assessment on December 10, 2021. Waru - Juanda Airport Toll road which is managed by the Company received the Top 4 best toll roads in the category of toll road clusters with less than 15 km in length.

15 DESEMBER DECEMBER 2021



Pelaksanaan *Public Expose* Perseroan Tahun Buku 2021

Perseroan menggelar acara *Public Expose* tahun buku 2021 di Gedung Citra Marga, Jakarta. Dalam *Public Expose* kali ini Direktur Perseroan memaparkan kepada media bahwa terdapat Kenaikan Volume lalu lintas yang telah mencapai target yaitu sebesar 8,03% dari tahun 2020 serta kinerja keuangan yang meraih pencapaian peningkatan laba bersih sebesar Rp633 miliar atau 76,8% dari tahun sebelumnya, dan EBITDA Perseroan yang mengalami peningkatan menjadi Rp1,1 triliun atau meningkat sekitar 18% dari tahun 2021. Dengan prestasi tersebut menimbulkan kepercayaan CMNP dalam menyelesaikan berbagai proyek tol yang sedang berlangsung.

Organization of Company Public Expose in 2021 Fiscal Year

The Company held Public Expose for the 2021 fiscal year at Citra Marga building, Jakarta. In this Public Expose, the Company's Directors disclosed to the media the Increase in Traffic Volume by 8.03% compared to 2020 as well as the increase of net profits by Rp633 billion or 76.8% from the previous year, and the Company's EBITDA has also increased to Rp1.1 trillion or increased by 18% from 2021. These achievements have boosted CMNP's confidence to finish its ongoing toll road projects.

PERISTIWA PENTING
Highlight Events

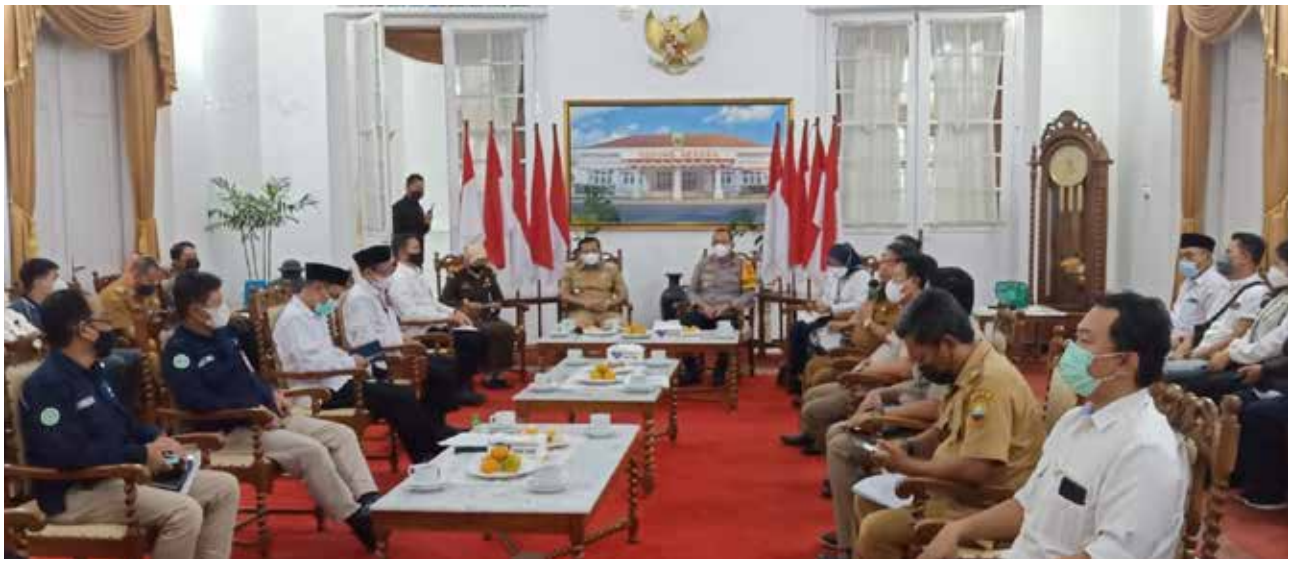
20 DESEMBER DECEMBER 2021



Pelaksanaan Kegiatan Hari Jalan 2021 di Auditorium Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Jakarta
Perseroan turut berpartisipasi dalam pelaksanaan Kegiatan Hari Jalan tahun 2021 di Auditorium Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Perseroan hadir dengan memberikan sejumlah informasi terkini ruas jalan tol yang tergabung dalam CMNP Group. Acara ini dihadiri oleh Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, Dirjen Bina Marga Hedy Rahadian, dan Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Danang Parikesit.

Organization of National Road Day Event 2021 at the Auditorium of the Ministry of Public Works and Housings (PUPR) Jakarta
The Company also participated in the organization of National Road Day 2021 at the Auditorium of the Ministry of Public Works and Housings (PUPR). The Company attended the event and provided the latest information regarding the toll roads under CMNP Group. This event was also attended by the Minister of PUPR, Basuki Hadimuljono, Directorate General of Bina Marga, Hedy Rahadian, and the Head of Toll Road Regulatory Agency (BPJT) Danang Parikesit.

20 DESEMBER DECEMBER 2021



Rapat Koordinasi FORKOPIMDA, Kemenkomarves, CKJT, Satker Pelaksanaan JBH Cisumdawu
Entitas Anak Perseroan, PT Citra Karya Jabar Tol menggelar Rapat Koordinasi dengan FORKOPIMDA, Kemenkomarves, CKJT, Satker Pelaksanaan JBH Cisumdawu. Rapat Koordinasi ini membahas mengenai kendala-kendala dan penyelesaian pembangunan Jalan Tol Cisumdawu.

Coordination Meeting FORKOPIMDA, Kemenkomarves, CKJT, Cisumdawu Toll Road Task Force
The Company's Subsidiary, PT Citra Karya Jabar Tol held a Coordination Meeting with FORKOPIMDA, Kemenkomarves, CKJT, Cisumdawu Toll Road Task Force. This Coordination Meeting discussed the issues and construction of Cisumdawu Toll Road.

Laporan Management
Management Reports





LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

Di tengah kondisi yang cukup sulit di tahun 2021, Perseroan masih tetap berhasil membukukan Laba Neto sebesar Rp709.337 miliar atau mengalami peningkatan 89,11% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp375,10 miliar.

Amid the difficult condition in 2021, the Company was still able to record a net profit of Rp709,337 miliar or increased by 89.11% compared to the previous year which was Rp375.10 billion.

FEISAL HAMKA > Komisaris Utama | President Commissioners

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dapat melalui tahun 2021 dengan capaian kinerja yang baik. Suatu kehormatan bagi saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyajikan laporan pengawasan terhadap kinerja Perseroan di Tahun Buku 2021.

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, serta arahan-arahan kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab, dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukannya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perseroan

Pandangan atas Penilaian Kinerja Keuangan

Tahun 2021 kembali Perseroan mengalami tantangan akibat pandemi Covid-19 yang belum usai. Masih tingginya kasus Covid-19 menyebabkan terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia dan imbasnya pun dirasakan di Indonesia.

Dear Respected Shareholders,

We are grateful to the God Almighty for bestowing His grace and blessings to us all, so that PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk can go through 2021 with good performance. It is an honor for me to represent the Board of Commissioners in preparing supervisory report on the Company's performance in 2021 Fiscal Year.

The Board of Commissioners has carried out its supervisory and advisory duties, as well as provided directions to the Board of Directors in good faith, responsibility, and carefulness for the Company's interests. The Board of Commissioners carries out these duties independently, guided by the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, as well as based on the Good Corporate Governance principles.

Board of Commissioners' Assessment on the Board of Directors Performance in Managing the Company

Overview on Financial Performance Assessment

In 2021, the Company still needs to overcome challenges from the ongoing Covid-19 pandemic. The high number of Covid-19 case has caused slowdown in world economic growth and the impact is also felt by Indonesia.



Adanya pembatasan kegiatan masyarakat dalam bentuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) maupun Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menyebabkan dibatasinya mobilitas orang.

Dewan Komisaris menyadari, bahwa kinerja Perseroan di tahun 2021 masih belum kembali normal akibat kondisi perekonomian yang kurang mendukung. Namun, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya maksimal untuk tetap menjaga stabilitas Perseroan, serta menjaga kepercayaan para investor. Untuk itu, Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang diambil Direksi dalam menghadapi kondisi yang sulit tersebut.

Di tengah kondisi yang cukup sulit di tahun 2021, Perseroan masih tetap berhasil membukukan laba Neto sebesar Rp709.337 miliar atau mengalami peningkatan 89,11% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp375,10 miliar.

The restrictions of community activities through the Large-Scale Social Distancing (PSBB) and the Communities Activities Restriction Enforcement (PPKM) have limited public mobilities.

The Board of Commissioners is aware that the Company's performance in 2021 is yet to return to normal due to the unsupportive condition. However, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has been striving to its best to maintain the Company's stability, as well as retaining investors' trusts. Therefore, the Board of Commissioners appreciates various initiative strategies of the Board of Directors to overcome the difficult conditions.

Amid the difficult condition in 2021, the Company is still able to record a net profit of Rp709,337 billion or increased by 89.11% compared to the previous year which was Rp375.10 billion.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan di tahun buku 2021 berjalan dengan baik. Selain itu, Direksi mampu mencatatkan peningkatan kinerja Perseroan dengan mengupayakan pertumbuhan pendapatan dan peningkatan laba Perseroan.

For this achievement, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities properly in managing the Company in 2021 fiscal year. In addition, the Board of Directors was able to improve the Company's performance by striving to increase revenues and profits of the Company.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Kondisi perekonomian yang mulai membaik dari dampak pandemi Covid-19, menjadi momentum bagi Perseroan untuk kembali meraih pertumbuhan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris selalu mengawasi dan memberikan masukan-masukan atas strategi-strategi yang diambil oleh Direksi dalam mengambil setiap langkah dan keputusan usaha.

Overview on the Company's Business Prospects

The economic conditions which starts to recover from the Covid-19 pandemic become momentum for the Company to achieve performance growth. The Board of Commissioners always monitors and provides opinion on the strategies taken by the Board of Directors in every business approach and decision.

Prospek usaha yang telah disusun Perseroan cukup memadai dalam menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang. Hal tersebut dapat dilihat dengan telah ditandatanganinya kontrak kerja sama pekerjaan *Design and Build* pembangunan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit dan penandatanganan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi 6B dan *Corporate Action* yang telah dilakukan oleh Perseroan.

The business prospects that have been prepared by the Company are adequate to overcome business challenges in the coming years. This can be seen from the signing of concession for the Design and Build Project of East Ancol – Pluit Toll Road and the signing of concession for the construction of Cisumdawu Section 6B Toll Road and the Corporate Actions of the Company.

Dewan Komisaris mengharapkan Direksi untuk selalu berhati-hati dalam menjalankan aksi korporasi dan mengambil keputusan maupun tindakan agar tetap mengacu pada pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Board of Commissioners expects the Board of Directors to remain prudent in carrying out corporate actions and making decisions or actions related to the Company's business activities based on the Good Corporate Governance principles.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa memprioritaskan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) untuk mewujudkan sistem pengelolaan yang mendukung terciptanya keberhasilan usaha dan akuntabilitas. Perseroan terus melaksanakan prinsip-prinsip fundamental terkait pelaksanaan prinsip GCG. Penerapan prinsip GCG yang kuat akan meningkatkan kepercayaan investor dan menjadi nilai tambah bagi pemangku kepentingan lainnya.

Overview on the Implementation of Corporate Governance

The Company always prioritizes Good Corporate Governance (GCG) practices to realize a management system that supports the success of businesses and accountability. The Company constantly complies with the fundamental principles related to the implementation of GCG principles. A strong implementation of GCG principles will improve the trusts of investors and become added value to other stakeholders.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas komitmen Direksi dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan. Dewan Komisaris berharap bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip tersebut Perseroan untuk semakin melangkah mewujudkan visi dan misinya

The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors' commitment to continuously implements GCG principles. The Board of Commissioners expects that the implementation these principles will help the Company in realizing its vision and mission.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada tanggal 22 Juli 2021 dengan diangkatnya 2 (dua) orang Anggota Dewan Komisaris baru yakni Bapak Eka Pria Anas sebagai Komisaris Independen, serta Ibu Lena T Burhanudin.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan periode 31 Desember 2021 menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Feisal Hamka
Komisaris	: Lena T Burhanudin
Komisaris Independen	: Eka Pria Anas

Changes to the Board of Commissioners' Composition

In 2021, there were some changes to the Board of Commissioners' composition based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on July 22, 2021 with the appointment of 2 (two) new members of the Board of Commissioners, Mr. Eka Pria Anas as Independent Commissioner, and Mrs. Lena T Burhanudin.

Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

President Commissioner	: Feisal Hamka
Commissioner	: Lena T Burhanudin
Independent Commissioner	: Eka Pria Anas

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada jajaran Direksi dan manajemen yang telah berhasil membawa Perseroan mencatatkan kinerja yang lebih baik.

Tak terkecuali kepada segenap pegawai PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Entitas Anak Usaha yang telah bekerja keras dan mendorong Perseroan menjadi lebih kompetitif.

Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada segenap Pemegang Saham atas aspirasi dan dukungan yang diberikan sehingga Perseroan dapat menorehkan kinerja terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kekuatan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan dalam mewujudkan cita-cita Perseroan menjadi perusahaan jalan tol terdepan.

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and management for their success in leading the Company to record a better performance.

Including to all employees of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and Subsidiaries for their hard work and dedication in supporting the Company to become more competitive.

The Board of Commissioners also expresses its appreciation and gratitude to all Shareholders for their aspiration and support so that the Company able to achieve the best performance for all stakeholders.

May the God Almighty always give strength to the Board of Directors, Board of Directors and all employees in realizing the Company's ideals to become a leading toll road Company.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Company's Board of Commissioners

LAPORAN DIREKTUR UTAMA
President Director Report

Pendapatan konsolidasi Perseroan sebesar Rp4.437,59 miliar atau meningkat 71,43% dari Rp2.588,53 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan tersebut disebabkan adanya kenaikan pendapatan tol dan pendapatan jasa konstruksi.

The Company's consolidated revenues were Rp4,437.59 billion or increased by 71.43% from Rp2,588.53 billion in the year that ended on December 31, 2020. The increase was due to the increase in revenues from toll road and construction services.

FITRIA YUSUF > Direktur Utama | President Director

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Puji dan syukur ke hadirat kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Perseroan telah berhasil melewati tahun 2021 dengan cukup baik. Dalam kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan kegiatan pengelolaan Perseroan tahun 2021.

Pandemi Covid-19 masih membayangi kinerja Perseroan di awal tahun 2021, namun demikian dengan kesigapan Pemerintah dalam penanganan Covid-19 pada pertengahan 2021 pandemi mulai berangsur mereda. Hal tersebut dapat terlihat dengan kembali diberlakukannya *Work Form Office*, pembelajaran tatap muka dan tempat-tempat wisata yang mulai dikunjungi masyarakat.

Hal tersebut memberikan dampak positif bagi ruas jalan tol Perseroan dan Entitas Anak, sehingga target Perseroan dalam terealisasi. Direksi telah menetapkan langkah-langkah strategis untuk menjaga keberlanjutan usaha dengan menunjukkan kinerja optimal pada ekspansi bisnis, kinerja operasional, kinerja keuangan, pengembangan sumber daya manusia serta pencapaian target memalui entitas anak untuk mencapai kinerja yang optimal.

Perkembangan Industri Jalan Tol

Pembangunan infrastruktur terutama Jalan Tol hingga saat ini menjadi prioritas Pemerintah, hal ini untuk meningkatkan pemerataan pembangunan serta terbentuknya konektivitas antar wilayah, sehingga dapat meningkatkan pelayanan distribusi barang dan jasa. Dengan tersedianya konektivitas antar daerah yang lebih baik, maka diharapkan akan

Respected Shareholders,

Let us praise and be grateful to the God Almighty for the Company has been able to finish 2021 with good performance. In this opportunity, allow us to disclose the Company's management activities in 2021.

Covid-19 pandemic continues to disrupt the Company's performance at the beginning of 2021, however, with the readiness of the Government in handling Covid-19 in mid-2021, the pandemic started to subside. This can be seen from the re-implementation of Work From Office, face-to-face learning and the tourism areas that began to have more visitors.

This situation has created positive impacts to the toll road sections owned by the Company and its Subsidiaries, which means that the Company's targets can be realized. The Board of Directors has issued strategic approaches to maintain business continuity by showing optimal performance on business expansion, operational performance, financial performance, human resources development as well as the achievement of targets through subsidiaries for optimal performance.

Development of Toll Road Industry

The development of infrastructures, particularly Toll Roads is still the Government's priority, with a purpose to improve the prevalence of development as well as to establish inter-region connectivity, which in turn will improve the distribution of goods and services. The availability of a better inter-region connectivity is expected to encourage



mendorong masuknya investasi dan penciptaan lapangan kerja, yang pada akhirnya dapat menunjang pertumbuhan ekonomi dan perkembangan suatu wilayah.

Sebagai salah satu Badan Usaha Jalan Tol Perseroan merupakan upaya dalam memperkuat konektivitas jalan tol yang dimiliki serta untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di sekitar wilayah jalan tol.

Pencapaian Kinerja Usaha

Perseroan mencatatkan kinerja yang menggembirakan sebagaimana terlihat dari Laporan Keuangan Konsolidasi Auditan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pendapatan konsolidasi Perseroan sebesar Rp4.437,59 miliar atau meningkat 71,43% dari Rp2.588,53 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan tersebut disebabkan adanya kenaikan pendapatan tol dan pendapatan jasa konstruksi.

Laba Neto Perseroan juga mengalami peningkatan dari sebesar Rp375,10 miliar pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp709,34 miliar tahun 2021 Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan laba neto disebabkan oleh laba sebelum pajak penghasilan.

Terdapat penurunan pada nilai Aset Perseroan yaitu sebesar 6,38% menjadi Rp15.445,91 miliar tahun 2021 yang disebabkan karena adanya penurunan pada kas dan setara kas.

Perseroan menyadari pentingnya mempertahankan kondisi keuangan yang kokoh dan sehat sebagai dasar bagi pertumbuhan Perseroan dalam melakukan ekspansi usahanya ke depan.

investment and creation of job opportunities, which in the end will support economic growth and the development of a region.

As one of the Toll Road Business Entities, the Company strives to strengthens its toll road connectivity as well as to improve economic growth in the surrounding areas of the toll road.

Achievement of Business Performance

The Company recorded an exhilarating performance as seen from the Audited Consolidated Financial Statements for the year that ended on December 31, 2021. The Company's consolidated revenues were Rp4,437.59 billion or increased by 71.43% from Rp2,588.53 billion in the year that ended on December 31, 2020. The increase was due to the increase in revenues from toll road and construction services.

The Company's Net Profits have also increased from Rp375.10 billion in 2020 to Rp709.34 billion in 2021. The increase was due to the increase in net profits caused by the profits before income tax.

There was a decrease in the Company's Assets by 6.38% to Rp15,445.91 billion in 2021 due to the decrease in cash and cash equivalent.

The Company realizes the importance of maintaining a strong and healthy financial condition as the foundation for the Company's development to expand its business in the future.

Operasional

Tahun 2021 masih dibayangi pandemi Covid-19, pada awal tahun 2021 penurunan volume lalu lintas tidak dapat dihindari, hal tersebut dikarenakan Pemerintah menetapkan Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia yang menyebabkan adanya pembatasan kendaraan dan adanya penerapan *Work From Home* (WFH) pada semua Perusahaan untuk mengurangi kegiatan di luar rumah sebagai langkah pencegahan penyebaran Covid-19 sehingga menyebabkan berkurangnya kendaraan roda empat yang keluar untuk melakukan rutinitas/aktivitas kecuali pada Perusahaan Jasa tertentu.

Dengan semakin gencarnya Pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19 serta gencarnya kampanye pemberian vaksin Covid di seluruh masyarakat, berangsur-angsur pandemi Covid-19 mulai menurun dan Pemerintah pun mulai melonggarkan PPKM khususnya di Jabodetabek dengan mulai memperbolehkan masyarakat kembali beraktivitas di luar rumah.

Adanya kebijakan Pemerintah tersebut membuat seluruh sektor industri kembali bergairah termasuk Perseroan. Hal tersebut terlihat dengan mulai meningkatnya volume kendaraan di ruas-ruas jalan tol Perseroan dan Entitas Anak. Pada ruas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit lalu lintas harian rata-rata mencapai rata-rata 185.127 juta kendaraan per hari atau mengalami kenaikan sebesar 7,93% dibandingkan dengan tahun 2020. Pada ruas Waru-Juanda mencapai rata-rata 38.982 kendaraan per hari atau meningkat sebesar 2,69% dari tahun 2020. Pada ruas tol Soreang-Pasir Koja mencapai rata-rata sebesar 32.805 kendaraan per hari atau meningkat sebesar 10% dari tahun 2020. Sedangkan pada ruas Depok-Antasari mengalami peningkatan volume lalu lintas rata-rata mencapai 57.837 kendaraan per hari.

Di tengah pandemi Covid-19 Perseroan tetap mempertahankan pelayanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan tol dengan terus meningkatkan Standar Pelayanan Minimum (SPM). Kampanye ODOL atau kendaraan overload dan over dimension tetap dilaksanakan demi memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan serta menjaga keandalan struktur jalan tol. Perbaikan jalan dan konstruksi secara rutin, berkala dan periodik terus dilakukan demi keamanan pengguna jalan.

Entitas Anak

Perseroan berkomitmen untuk terus melaksanakan pekerjaan konstruksi jalan tol, salah satunya proyek Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) seksi 1 dan 2 yang telah dilakukan uji layak fungsi dan uji layak operasi di Desember 2021 sehingga dapat segera beroperasi di awal tahun 2022. Sedangkan seksi 3 telah mencapai 100%, sedangkan untuk seksi 4 dan seksi 5 saat ini masih dalam tahap pembebasan lahan dengan *progress* masing-masing

Operational

2021 was still overshadowed by the Covid-19 pandemic, at the beginning of 2021, the decrease in traffic volume cannot be avoided, this was due to the issuance of Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM) by Indonesian Government, causing vehicle restrictions as well as the implementation of Work From Home (WFH) in all Companies to reduce outdoor activities as an effort to prevent the spread of Covid-19 pandemic which results in lower four-wheeled vehicles going out for routine activities, except for certain Service Companies.

Along with the Government's vigorous efforts to handle the Covid-19 pandemic as well as the Covid-19 vaccination campaign to the public, the Covid-19 pandemic started to reside and the Government then eased the PPKM, particularly in Jabodetabek by allowing outdoor public activities.

The issuance of this Government policy has caused all industrial sectors to start to recover, including the Company. This can be seen from the increasing traffic volume in the Company's and its Subsidiaries toll roads. In Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit toll section, the daily traffic volume averaged 185,127 million vehicles per day or increased by 7.93% compared to in 2020. Waru-Juanda toll section has an average of 38,982 vehicles per day or increased by 2.69% from 2020. Soreang-Pasir Koja toll section averaged 32,805 vehicles per day or increased by 10% from 2020. Whilst the Depok-Antasari has an increase of average traffic volume by 57,837 vehicles per day.

Amid the Covid-19 pandemic, the Company is still maintaining its services and comfort for toll road users by continuously improving the Minimum Standard Service (SPM). The ODOL campaign or overload and over dimension were still held in order to provide security and safety for road users as well as to maintain the reliability of toll road structures. Routine, regular and periodic road reparation and construction continues to be implemented in order to protect the safety of road users.

Subsidiary

The Company is committed to continue its toll road construction projects, one of which is the Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) section 1 and 2 that has been tested for functional and operational feasibility on December 2021 and will begin its operation at the beginning of 2022. As for the progress of section 3 is already 100%, whilst section 4 and section 5 is currently under land acquisition phase and the progress of each section has

seksi mencapai 93,24% dan 87,71%, sedangkan seksi 6 pembebasan lahan telah mencapai 99,21%.

Selain itu CMNP Group turut melaksanakan program padat karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dalam rencana pekerjaan persiapan pengembangan Tol Ir Wiyoto Wiyono MSc ruas Ancol Timur-Pluit Harbour Road II *(Elevated)*, Perseroan telah memulai pekerjaan awal yang dimulai pada 19 April 2021 setelah menandatangani kontrak kerja sama pekerjaan *Design and Build*. Untuk Tol sepanjang 9,02 kilometer ini diharapkan dapat meningkatkan konektivitas serta memperlancar logistik dari dan menuju pelabuhan.

Pada ruas tol Depok-Antasari melalui Entitas Anak pada Seksi 3 Sawangan – Bojonggede saat ini dalam tahap pembebasan lahan dan terus dilakukan upaya-upaya percepatan agar target konstruksi dapat segera diselesaikan.

Human Capital Management

Langkah-langkah strategis perlu dilakukan untuk keberlanjutan usaha, salah satunya dengan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan efisien. Khususnya di masa pandemi dimana bisnis dituntut untuk dapat mengalami perubahan yang dinamis, pengelolaan sumber daya manusia menitikberatkan pada pengembangan kompetensi dan skill yang tangguh secara finansial. Perseroan juga melaksanakan protokol kesehatan secara ketat dengan rutin melaksanakan *PCR Swab Test/Rapid Test/Antigen Swab Test* dalam upaya pencegahan Covid-19 di lingkungan kantor, melaksanakan work from home selama masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) oleh pemerintah, dan disiplin menerapkan 3 M dengan wajib penggunaan masker di lingkungan kantor, menyediakan tempat cuci tangan, serta menghimbau karyawan untuk menjaga jarak salah satunya dengan melakukan rapat secara virtual. Perseroan juga terus berusaha meningkatkan ketangkasan organisasi sumber daya manusia. Dalam upaya memacu pengembangan sumber daya manusia (SDM) agar selaras dengan tuntutan dan pertumbuhan usaha, Perseroan menerapkan praktik *Corporate Human Capital Management System* dimana sistem dan kebijakan pengelolaan SDM tingkat korporasi CMNP Group diturunkan dan diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan organisasi di masing-masing entitas anak Perseroan. Untuk menjadikan CMNP Group sebagai organisasi berkinerja tinggi *(high performance organization)* sehingga mampu dan dapat memiliki daya saing tinggi khususnya pada industri jalan tol, telah diterapkan kebijakan pengembangan SDM CMNP Group melalui 3 (tiga) pilar utama yaitu pertama, budaya berkinerja tinggi *(high performance culture)*, kedua manajemen bakat *(talent management)* dan ketiga penerapan pembayaran berbasis kinerja *(pay for performance)* sesuai dengan kompetensi.

reached 93.24% and 87.71%, the progress of land acquisition in section 6 has reached 99.21%.

Furthermore, CMNP Group also participates in the creative program of the Ministry of Public Works and Housing (PUPR) in the preparation plan for the construction of Ir Wiyoto Wiyono MSc, East Ancol-Pluit Harbor Road II (Elevated) section, the Company has begun the initial construction on April 19, 2021 after signing the Design and Build partnership contract. This 9.02-kilometer toll road is expected to improve connectivity as well as to smoothen the transportation of logistics from and to the harbor.

In Depok-Antasari toll section through Subsidiary in Section 3 of Sawangan – Bojonggede is currently on land acquisition phase and acceleration efforts are continuously being conducted in order for the construction target can be completed immediately.

Human Capital Management

Strategic approaches need to be implemented for the continuity of the Company's business, one of which is through an effective and efficient human capital management. Especially during the pandemic, where businesses are expected to have a dynamic adaptation, human capital management emphasizes on the development of a resilience competencies and skills in term of financial. The Company also implements strict health protocols by routinely conducting PCR Swab Test/Rapid Test/Antigen Swab Test in the effort to prevent the spread of Covid-19 in office environment, implementing work from home during the issuance of large-scale social distancing (PSBB) by the government, and enforcing 3 M in discipline manner by obligating the use of facial mask in the office environment, providing hand washing facilities, as well as encouraging employees to maintain physical distance through virtual meeting. The Company also continuously striving to improve the agility of its human capital organization. In order to spur the development of Human Capital (HC) to be in line with business demands and needs, the Company implements Corporate Human Capital Management System where the HC management systems and policies in CMNP Group corporate level is passed down and applied based on the needs of the organization in each of the Company's subsidiary. In order to establish CMNP Group as a high performance organization which is able and possess high level of competitiveness especially in toll road industry, the Company has implemented CMNP Group HC management through 3 (three) main pillars; first, high performance culture; second, talent management; and third, pay for performance based on the competency.

Nilai dan Makna Keberlanjutan

Untuk dapat menghadapi tantangan bisnis serta perubahan dinamika usaha yang semakin kompetitif, membangun nilai-nilai dan budaya Perusahaan yang unggul menjadi hal yang penting dan salah satu perhatian Perseroan. Nilai keberlanjutan ini mengacu kepada prinsip-prinsip keberlanjutan maupun prinsip-prinsip yang terkandung dalam tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dalam praktiknya, nilai-nilai dan prinsip keberlanjutan sebagai panduan dalam merespons isu-isu keberlanjutan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan terhadap isu-isu keberlanjutan, melakukan *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan program-program keuangan berkelanjutan secara berkala. Hasil evaluasi kemudian menjadi bahan masukan untuk perbaikan terhadap program keuangan berkelanjutan dan kebijakan yang diperlukan pada tahun berikutnya.

Pencapaian Keberlanjutan

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan secara keseluruhan, Perseroan mempertahankan pencapaian kinerja keberlanjutan dengan hasil yang cukup menggembirakan di tengah wabah pandemi Covid-19 sepanjang tahun 2021. Hal ini terbukti dari pencapaian kinerja keuangan yang tetap menunjukkan pertumbuhan dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya. Secara operasional, jumlah lalu lintas harian rata-rata menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan. Begitu juga progress pembebasan lahan dan percepatan konstruksi proyek jalan tol di Entitas Anak Usaha. Selain itu perkuatan struktur permodalan dan struktur keuangan Perseroan menunjukkan kekuatan kemampuan Perseroan.

Kebijakan Dalam Merespons Tantangan Usaha

Tidak dapat dipungkiri bahwa pandemi Covid-19 memberikan dampak dan pengaruh signifikan pada masyarakat. Guncangan yang ditimbulkan dari wabah ini mampu menimbulkan perubahan perilaku dan perubahan iklim usaha yang diawali dengan krisis kesehatan yang meluas hingga ke krisis ekonomi.

Tantangan terbesar Perseroan tahun 2021 yaitu pada percepatan pembebasan lahan terutama di proyek-proyek dan pelunasan hutang Bank di Entitas Anak. Namun dengan dukungan penuh dari Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan mampu menyelesaikan pelunasan hutang Bank di Entitas Anak PT Citra Marga Lintas Jabar dan PT Citra Waspphutowa. Pelunasan tersebut adalah bagian dari strategi dan efisiensi Perseroan.

Perseroan berusaha untuk terus mendukung keberlanjutan usaha di CMNP Group dengan menerapkan efektivitas dan efisiensi pada semua lini.

Sustainability Values and Meaning

In order to answer the business challenges as well as the increasingly competitive business dynamics, establishing an excellent Corporate values and cultures are crucial and became one of the Company's concerns. This sustainability values refer to the sustainability principles, including the principles within the sustainable development goals.

In practice, the sustainability values and principles function as a guideline in responding to sustainability issues. As for the approaches the sustainability issues are to periodically monitors and evaluates the implementation of sustainable financial programs. The evaluation results are then become suggestion for improvement to the sustainable financial programs and policies in the following year.

Sustainability Achievement

In terms of overall Sustainability Performance achievements, the Company maintains a satisfactory sustainability performance amidst the Covid-19 pandemic throughout 2021. This is proven by the financial performance still showing improvement compared to the position in the previous year. In terms of operational, the daily average traffic volume shows a significant growth. Likewise, the progress of land acquisition and acceleration of toll road construction projects in Subsidiaries. Furthermore, the improvement to the Company's capital structures and financial structures show the Company's capabilities.

Policies in Responding to Business Challenges

It is undeniable that the Covid-19 pandemic has had a significant impacts and influences to the public. The shocks caused by this pandemic was able to change business attitude and climate, which began from health crisis and expanding to economic crisis.

The biggest challenge for the Company in 2021 is in the acceleration of land acquisition, especially in projects and settlement of Bank loans of Subsidiaries. However, with full supports from the Board of Commissioners and employees, the Company was able to settle the Bank loans of PT Citra Marga Lintas Jabar and PT Citra Waspphutowa. The settlement is a part of the Company's strategy and efficiency.

The Company strives to continue supporting CMNP Group's business continuity by enforcing effectiveness and efficiency across all lines.

Tata Kelola Perusahaan

Berbagai program untuk keberlanjutan bisnis untuk memaksimalkan *shareholder values* tersebut, dilakukan dengan tetap berorientasi pada penawaran *Customer Experience* sebagaimana disampaikan sebelumnya, dan mencakup segenap *stakeholders* secara terpadu. Guna mendukung pewujudan visi-misi tersebut, Perseroan terus menjaga dan mengembangkan *Corporate Culture* di lingkungan CMNP Group berlandaskan *competency-based* HR. Perseroan berhasil memperoleh beberapa penghargaan atas konsistensi penerapan GCG.

Corporate Social Responsibility

Selain fokus pada pengembangan usaha Perseroan bekerja sama dengan Babah Alun untuk Indonesia juga memiliki kepedulian terhadap sesama terutama di kawasan kolong tol lewat sejumlah program *Corporate Social Responsibility* yang dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan. Program CSR meliputi lima pilar yaitu sosial, lingkungan, pendidikan, kesehatan serta sarana dan prasarana. Terutama di masa pandemi Covid-19 Perseroan terus menggalakkan kegiatan sosial dengan membagikan paket sembako, menyelenggarakan kegiatan rutin Semarak Ramadan selama bulan puasa dengan memberikan bantuan dana bagi sejumlah rumah ibadah dan pembagian takjil gratis. Perseroan juga melaksanakan pemotongan hewan kurban saat hari raya Idul Adha, melaksanakan penanaman 1.000 pohon untuk pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan di ruas Tol Soreang – Pasir Koja (Soroja).

Susunan Direksi Perseroan

Di tahun 2021 tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan, susunan Direksi Perseroan yaitu Direktur Utama dijabat oleh Fitria Yusuf dan Direktur Independen dijabat oleh Bambang Hartadi dan Hasyim.

Penutup

Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim CMNP Group atas usaha tidak kenal lelah menghadapi beragam tantangan yang ada dalam mendukung langkah strategis untuk keberlanjutan Perseroan. Selama tahun 2021, Perseroan berhasil melampaui prediksi dengan mencetak kinerja positif yang berdampak pada laba Perusahaan.

Corporate Governance

The various business sustainability programs that are intended to maximize shareholders values are implemented whilst still orienting towards Customer Experience as previously stated, and covering all stakeholders in integrated manner. In order to support the realization of these vision-mission, the Company continues to maintain and develop Corporate Culture within CMNP Group environment through competency-based HR. The Company has succeeded to obtain several awards for the consistency of GCG implementation.

Corporate Social Responsibility

Other than focusing on the development of its business, the Company's collaboration with Babah Alun for Indonesia also shows its concern to the society, especially around the toll corridor through a number of consistent and sustainable Corporate Social Responsibility programs. The CSR program has five pillars, which are social, environment, education, health as well as facilities and infrastructures. Especially during the Covid-19 pandemic, the Company continuously enforced social activities by distributing groceries package, organizing routine event titled Semarak Ramadan during the fasting month by giving cash donation to several religious houses and distributing free takjil. The Company also sacrificed animals during the Eid Al-Adha, planting 1,000 trees for a sustainable infrastructure construction in Soreang – Pasir Koja (Soroja) toll section.

The Company's Board of Directors Composition

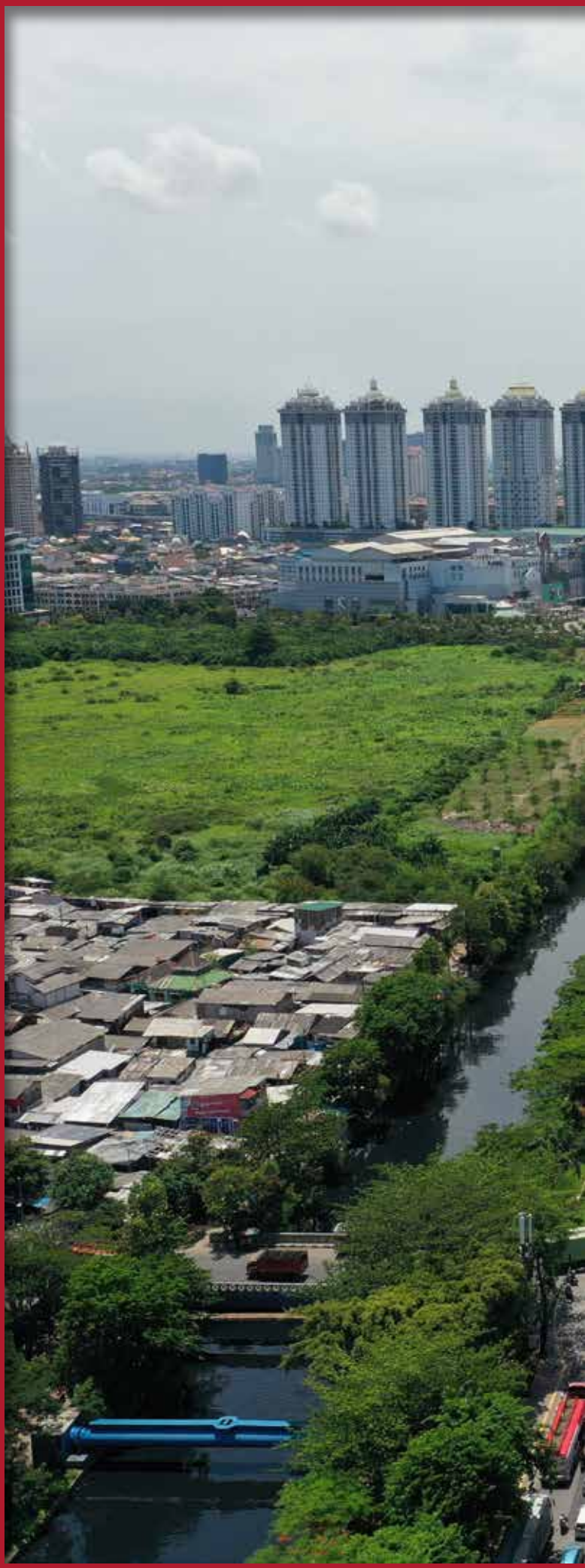
In 2021, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors, the Company's President Director is served by Fitria Yusuf and Independent Director is served by Bambang Hartadi and Hasyim.

Closing

The Board of Directors is thankful to all teams within CMNP Group for their tireless efforts in overcoming various challenges to support the strategic approaches for the Company's sustainability. Throughout 2021, the Company has succeeded to exceed the prediction by recording positive performances which impacted the Company's profits.

Hormat kami,
Direktur Utama
Sincerely,
President Director

Profil Perusahaan
Company Profile





INFORMASI PERSEROAN
Company Information

Nama Perusahaan Company Name	**PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
Alamat Kantor Headquarter	GEDUNG CITRA MARGA Jalan Yos Sudarso, Kavling 28, Sunter, Jakarta 14350 T. (+62-21) 6530-6930 (hunting) F. (+62-21) 6530-6931 *Website* : www.citramarga.com *E-mail* : sekper@citramarga.com

Tanggal Pendirian Date of Establishment	13 April 1987 April 13th, 1987	**Kegiatan Usaha Komersial** Commercial Business Activity	9 Maret 1990 March 9th, 1990
Kepemilikan Ownership	Penanaman Modal Dalam Negeri Domestic Investment	**Pencatatan di Bursa** Listing in Stock Exchange	10 Januari 1995 January 10th, 1995
Modal Dasar Authorized Capital	Rp10.850 triliun Rp10,850 trillion	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp5.431.958.625 Rp5,431,958,625

Bidang Usaha
Line of Business

Kegiatan Usaha Utama:	Main Business Activity:
Menyelenggarakan dan melaksanakan proyek jalan tol yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.	Coordinating and implementing toll road projects including planning, construction, operation, and maintenance of toll roads.

Kegiatan Usaha Penunjang:	Supporting Business Activities:
• Melaksanakan kegiatan investasi dan penyediaan jasa penunjang di bidang jalan tol.	• Conducting investment and provision of supporting services in the field of toll roads.
• Melaksanakan/memberikan jasa konsultan di bidang manajemen, investasi, teknologi informasi dan telekomunikasi, transportasi, proyek pembangunan, pengembangan dan penyelenggaraan jalan tol, pengelolaan properti dan *real estate*.	• Implementing/providing consultant services in the field of management, investment, information technology and telecommunications, transportation, project development, construction and operation of toll roads, property management, and real estate.
• Menjual produk komponen-komponen konstruksi jalan tol.	• Selling the product components of highway construction.
• Melaksanakan/memberikan konsultasi dalam hal pembuatan desain konstruksi, penyediaan manajemen proyek yang berkaitan dengan konstruksi, pengembangan dan pelaksanaan desain konstruksi, teknologi dan *engineering*, pengembangan produk dan pemasaran untuk ekspor impor, pengembangan dan pemberdayaan teknologi informasi, pengoperasian jalan tol.	• Conducting/advising in making the design, construction, provision of project management related to construction, development and implementation of construction design, technology and engineering, product and marketing development for export and import, development and empowerment of information technology, the operation of toll roads.
• Memberikan dan melaksanakan jasa konstruksi (bertindak sebagai kontraktor).	• Providing and conducting construction services (acting as contractor).
• Menjalankan segala kegiatan dalam usaha untuk mencapai dan selaras dengan maksud dan tujuan.	• Conducting all activities in order to achieve and/or in line with the objectives and goals.

Dasar Hukum Pendirian Basic Law of Establishment	Akta Pendirian dan Perubahannya:	Deed of Establishment and its Amendments:
	• Akta Pendirian No. 58 tanggal 13 April 1987 Notaris Kartini Mulyadi, S.H.	• Deed of Establishment No. 58 on April 13th, 1987 Notary Kartini Mulyadi, S.H.
	• Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 13 Februari 2009 Notaris Irwan Santosa, S.H.	• Deed of Meeting Resolution No. 10 on February 13th, 2009 Notary Irwan Santosa, S.H.
	• Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 4 Februari 2013 Notaris Ir. Nannete Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	• Deed of Meeting Resolution No. 1 on February 4th, 2013 Notary Ir. Nannete Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
	• Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 26 Agustus 2014, Notaris Edwar, S.H.	• Deed Meeting Resolution No. 19 on August 26th, 2014, Notary Edwar, S.H.
	• Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 Tanggal 3 September 2015, Notaris Edwar, S.H.	• Deed of Meeting Resolution No. 3 on September 3rd, 2015, Notary Edwar, S.H.
	• Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 Tanggal 8 Februari 2017, Notaris Edwar, S.H.	• Deed of Meeting Resolution No. 4 on February 8th 2017, Notary Edwar, S.H.
	• Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 Tanggal 11 Desember 2018, Notaris Edwar, S.H.	• Deed of Meeting Resolution No. 2 on December 11th 2018, Notary Edwar, S.H.
	• Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 Tanggal 22 Desember 2020, Herdimasyah, S.H.	• Deed of Meeting Resolution No. 9 on December 22nd 2020, Notary Herdimansyah, S.H.

Keanggotaan Membership	- Anggota Asosiasi Tol Indonesia - Anggota Asosiasi Emiten Indonesia	- Member of the Indonesian Toll Association - Member of the Indonesian Public Listed Companies Association

VISI DAN MISI
Vision and Mission

Untuk menjadi Pengelola Jalan Tol antar kota kota Terbesar dan Berkelanjutan di Indonesia.

To Be Largest and Sustainable intra urban toll road operator in Indonesia.

VISI
VISION

Untuk mengelola solusi infrastruktur yang memudahkan pertumbuhan dan ekonomi berkelanjutan melalui mobilitas masyarakat, barang, dan informasi.

To organize infrastructure solutions that enable increased growth and a sustainable economy through the mobility of people, goods and information.

MISI
MISSION

Visi dan misi Perseroan telah ditinjau secara komprehensif agar tetap sejalan dengan perkembangan usaha Perseroan yang dinamis. Dewan Komisaris dan Direksi telah menyetujui visi dan misi baru tersebut sebagai tujuan kegiatan usaha Perseroan.

The Company's vision and mission have been reviewed comprehensively to keep them up to date with the Company's dynamic business development. The Board of Commissioners and the Board of Directors have approved this new vision and mission to be the Company's objective of its business activities.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Company Values

Sejalan dengan visi dan misi Perseroan serta dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada para *stakeholders*, Perseroan telah membangun budaya usaha yang diwujudkan dalam enam nilai Perseroan disebut sebagai **CITRA Values** yang dijabarkan sebagai berikut:

In line with the vision and mission of the Company's and in an attempt to improve services to the stakeholders, the Company has cultivated a business culture that is manifested in six Corporate Values called **CITRA Values** and described as follows:

Berfokus pada Pelanggan		**Customer Focus**
Integritas		**Integrity**
Inovatif		**Innovative**
Kerja Sama		**Teamwork**
Berorientasi pada Pengembalian Investasi		**Return on Investment Minded**
Aksesibilitas		**Accessibility**

STRATEGI PERSEROAN
Company Strategy

Dalam upaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, Manajemen secara berkesinambungan terus memantapkan pelaksanaan berbagai strategi Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

To realize the Company's vision and mission, the Management simultaneously continues to solidify the Company's implementation of the various strategies that have been defined previously, which include the following:

1

Mengidentifikasi beberapa peluang investasi jalan tol, yang dipandang potensial bagi Perseroan yaitu (i) ruas-ruas jalan tol yang masuk dalam kelompok 24 ruas jalan tol yang tertunda pembangunannya tetapi kini semuanya telah mempunyai rencana bisnis baru, (ii) ruas-ruas jalan tol yang akan segera dilaksanakan *tender* investasinya oleh Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT"), dan (iii) ruas-ruas jalan tol baru yang belum masuk dalam *masterplan* jalan tol dengan mengambil peran sebagai pemrakarsa.

Perseroan berkeyakinan akan mampu mendapatkan beberapa peluang investasi di antara ruas-ruas jalan tol tersebut, dengan didukung oleh akumulasi pengalaman Perseroan dalam pengusahaan jalan tol di wilayah metropolitan.

Identifying toll road investment opportunities that are considered potential for the Company, i.e., (i) the toll road sections that are included in the 24 toll roads that had been delayed but have already acquired new business plan, (ii) toll road sections, whose investment tender will be initiated by the Indonesian Toll Road Authority ("ITRA") in the near future, and (iii) new toll road sections that have not yet been included in the master plan yet, by taking the role of initiator.

The Company believes in its ability to acquire some investment opportunities in the above toll road sections, with the support of the Company's accumulated experiences in managing its concessions in the metropolitan area.

2

Melakukan aliansi strategis dalam bentuk kerja sama usaha dan penyertaan saham dengan berbagai pihak, baik Pemerintah (termasuk Pemerintah Daerah), Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah maupun lembaga atau perusahaan swasta yang mempunyai reputasi baik dan atau kompetensi untuk mendukung pembangunan infrastruktur guna memperkokoh bisnis Perseroan.

Establishing strategic alliance through business partnerships and investment in shares with various parties, such as the Government (including Local Government), State-Owned Enterprises, Regional Enterprise, as well as institutions or private companies that have a good reputation and competence to support the development of infrastructure that will strengthen the Company's business.

3

Meningkatkan kinerja manajemen operasi khususnya efisiensi biaya operasional.

Improving the performance of operational management, especially in operational cost-efficiency.

4

Melakukan sentralisasi seluruh kebijakan Perseroan dan entitas anak.

Centralizing all policies of the Company and its subsidiaries.

5

Mengelola pengembangan usaha dengan menerapkan prinsip kehati-hatian yaitu investasi dengan risiko usaha terukur, terkira dan menguntungkan.

Managing business development by implementing prudent business principles which means making an investment that has measurable risk, predictable and profitable.

SEKILAS PERSEROAN
Company Overview

1987

Perseroan didirikan pada tanggal 13 April 1987 sebagai perusahaan swasta yang menjadi pelopor dalam pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol ruas Cawang—Tanjung Priok (*North South Link*/NSL).

The Company was established on April 13, 1987, as a private company pioneering the development, operation, and maintenance of the Cawang-Tanjung Priok (North South Link/NSL) toll road section.

1989

Pembangunan proyek jalan tol ruas Cawang - Tanjung Priok (*North South Link*) sepanjang 19,03 Km.

Commenced the construction of Cawang - Tanjung Priok (North South Link/NSL) toll road section with a length of 19.03 Km.

1990

Perseroan memulai pengoperasian jalan tol NSL sepanjang 15,7Km dengan mekanisme kemitraan bersama dengan PT Jasa Marga, dengan komposisi bagi hasil 75% untuk Perseroan dan 25% untuk PT Jasa Marga.

The Company began the NSL toll road with a length of 15.7Km through a partnership with PT Jasa Marga, with a profit-sharing composition of 75% for the Company and 25% for PT Jasa Marga.

1993

- Pembangunan Jalan Tol Pelabuhan (Tanjung Priok—Jembatan Tiga/Pluit (*Harbour Road*) sepanjang 13,93Km.
- Penerbitan Obligasi bagi Hasil CMNP I tahun 1993 senilai Rp275 miliar.

- Construction of Harbour Toll Road (Tanjung Priok - Jembatan Tiga/Pluit) with a length of 13.93 Km.
- Issuance of CMNP Revenue Sharing Bonds I year 1993 worth Rp275 billion.

1995

Pencatatan saham perdana Perseroan di Bursa Efek Jakarta dengan menawarkan 500 juta lembar saham.

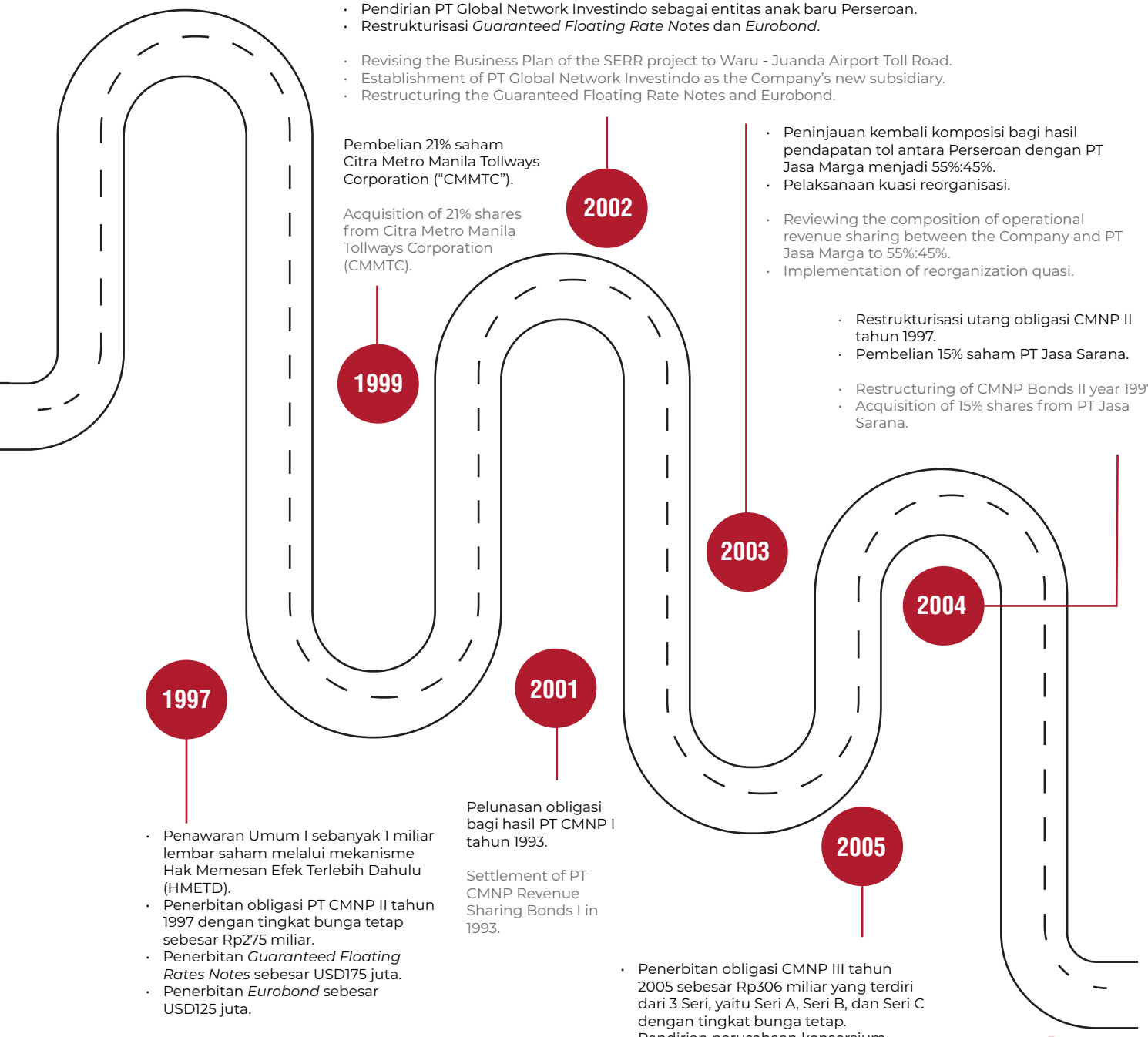
Initial Public Offering at Jakarta Stock Exchange by offering 500 million shares to the public.

1996

- Pengoperasian ruas Jakarta Intra Urban Toll Road ("JIUT") sepanjang 56,51Km secara terpadu antara Perseroan dan PT Jasa Marga.
- Pendirian PT Citra Margatama Surabaya ("CMS") yang merupakan perusahaan patungan dengan PT Jasa Marga.
- Perolehan tender proyek jalan tol Surabaya Eastern Ring Road ("SERR").
- Penerbitan saham bonus 500 juta lembar saham.

- Initiated the integrated operation of Jakarta Intra Urban Toll Road ("JIUT") section between the Company and PT Jasa Marga for 56.51Km.
- Establishment of PT Citra Margatama Surabaya ("CMS"), a joint venture company with PT Jasa Marga.
- Acquisition of tender for Surabaya Eastern Ring Road ("SERR") project.
- Issued 500 million bonus shares.

SEKILAS PERSEROAN
Company Overview



1997

- Penawaran Umum I sebanyak 1 miliar lembar saham melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
- Penerbitan obligasi PT CMNP II tahun 1997 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp275 miliar.
- Penerbitan *Guaranteed Floating Rates Notes* sebesar USD175 juta.
- Penerbitan *Eurobond* sebesar USD125 juta.

- Public Offering I of 1 billion shares with Preemptive Rights.
- Issuance of CMNP II Bonds in 1997 with a fixed interest rate of Rp275 billion.
- Issuance of Guaranteed Floating Rates Notes of USD 175 million.
- Issuance of Eurobond totaling USD125 million.

1999

Pembelian 21% saham Citra Metro Manila Tollways Corporation ("CMMTC").

Acquisition of 21% shares from Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC).

2001

Pelunasan obligasi bagi hasil PT CMNP I tahun 1993.

Settlement of PT CMNP Revenue Sharing Bonds I in 1993.

2002

- Revisi *business plan* proyek SERR menjadi proyek jalan tol Waru - Bandara Juanda.
- Pendirian PT Global Network Investindo sebagai entitas anak baru Perseroan.
- Restrukturisasi *Guaranteed Floating Rate Notes* dan *Eurobond*.

- Revising the Business Plan of the SERR project to Waru - Juanda Airport Toll Road.
- Establishment of PT Global Network Investindo as the Company's new subsidiary.
- Restructuring the Guaranteed Floating Rate Notes and Eurobond.

2003

- Peninjauan kembali komposisi bagi hasil pendapatan tol antara Perseroan dengan PT Jasa Marga menjadi 55%:45%.
- Pelaksanaan kuasi reorganisasi.

- Reviewing the composition of operational revenue sharing between the Company and PT Jasa Marga to 55%:45%.
- Implementation of reorganization quasi.

2004

- Restrukturisasi utang obligasi CMNP II tahun 1997.
- Pembelian 15% saham PT Jasa Sarana.

- Restructuring of CMNP Bonds II year 1997.
- Acquisition of 15% shares from PT Jasa Sarana.

2005

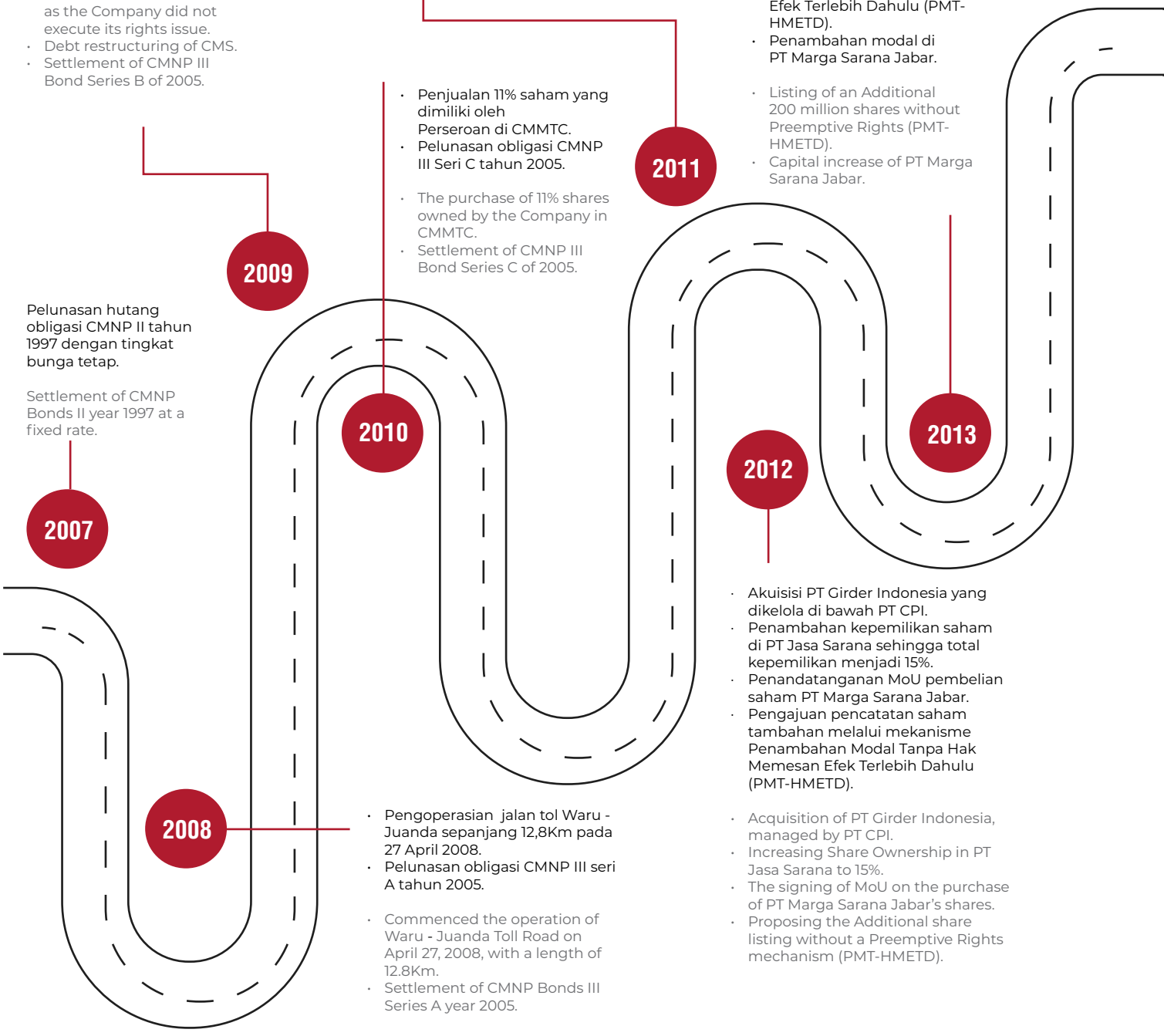
- Penerbitan obligasi CMNP III tahun 2005 sebesar Rp306 miliar yang terdiri dari 3 Seri, yaitu Seri A, Seri B, dan Seri C dengan tingkat bunga tetap.
- Pendirian perusahaan konsorsium bernama PT Citra Waspphutowa.
- Perpanjangan konsesi pengusahaan ruas JIUT hingga 31 Maret 2025.
- Pelunasan *Guaranteed Floating Rate Notes* dan *Eurobond*.

- Issuance of CMNP bonds III year 2005 at a fixed rate of Rp306 billion, comprising of 3 series, namely the Series A, Series B, and Series C.
- Establishment of a consortium Company named PT Citra Waspphutowa.
- Extension of JIUT concession until March 31, 2025.
- Settlement of Guaranteed Floating Rate Notes and Eurobond.

2006

Perolehan tender proyek jalan tol Depok - Antasari sepanjang 22Km.

Acquisition of tender for the Depok - Antasari Toll Road project with a length of 22Km.



2007

- Kepemilikan saham Perseroan di CMMTC terdilusi menjadi 11% dari sebelumnya 21% setelah Perseroan tidak mengeksekusi *rights issue*.
- Restrukturisasi hutang CMS.
- Pelunasan obligasi CMNP III Seri B tahun 2005.

- The Company's share ownership in CMMTC was diluted to 11% from 21% as the Company did not execute its rights issue.
- Debt restructuring of CMS.
- Settlement of CMNP III Bond Series B of 2005.

2008

- Pengoperasian jalan tol Waru - Juanda sepanjang 12,8Km pada 27 April 2008.
- Pelunasan obligasi CMNP III seri A tahun 2005.

- Commenced the operation of Waru - Juanda Toll Road on April 27, 2008, with a length of 12.8Km.
- Settlement of CMNP Bonds III Series A year 2005.

2009

Pelunasan hutang obligasi CMNP II tahun 1997 dengan tingkat bunga tetap.

Settlement of CMNP Bonds II year 1997 at a fixed rate.

2010

- Penjualan 11% saham yang dimiliki oleh Perseroan di CMMTC.
- Pelunasan obligasi CMNP III Seri C tahun 2005.

- The purchase of 11% shares owned by the Company in CMMTC.
- Settlement of CMNP III Bond Series C of 2005.

2011

- Penandatanganan amandemen Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") Depok—Antasari oleh PT Citra Waspphutowa.
- Keikutsertaan dalam konsorsium PT Jakarta Toll Road Development dalam tender proyek pembangunan 6 (enam) ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta.
- Perubahan nama entitas anak PT Global Network Investindo menjadi PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI").
- Pendirian PT Citra Persada Servis yang merupakan entitas anak dari PT Citra Persada Infrastruktur.

- Signing of the Toll Road Concession Agreement ("PPJT") amendment of Depok-Antasari by PT Citra Waspphutowa.
- Participated in a consortium named PT Jakarta Toll Road Development for the tender of 6 (six) sections of Jakarta Inner Ring Road.
- Renaming a subsidiary, from PT Global Network Investindo into PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI").
- The establishment of PT Citra Persada Servis, a subsidiary of PT Citra Persada Infrastruktur.

2012

- Akuisisi PT Girder Indonesia yang dikelola di bawah PT CPI.
- Penambahan kepemilikan saham di PT Jasa Sarana sehingga total kepemilikan menjadi 15%.
- Penandatanganan MoU pembelian saham PT Marga Sarana Jabar.
- Pengajuan pencatatan saham tambahan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD).

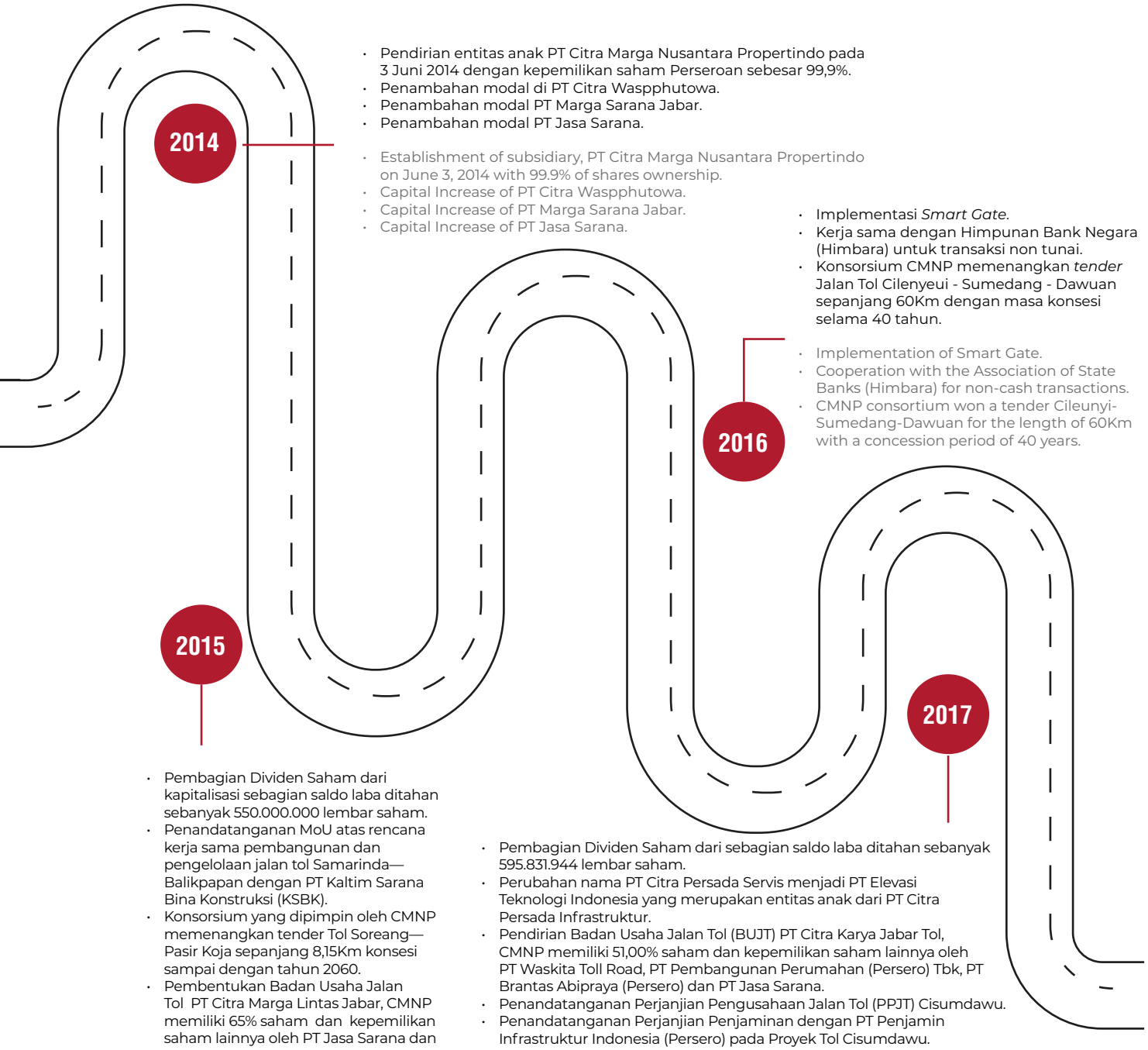
- Acquisition of PT Girder Indonesia, managed by PT CPI.
- Increasing Share Ownership in PT Jasa Sarana to 15%.
- The signing of MoU on the purchase of PT Marga Sarana Jabar's shares.
- Proposing the Additional share listing without a Preemptive Rights mechanism (PMT-HMETD).

2013

- Pencatatan saham tambahan sebanyak 200 juta lembar saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD).
- Penambahan modal di PT Marga Sarana Jabar.

- Listing of an Additional 200 million shares without Preemptive Rights (PMT-HMETD).
- Capital increase of PT Marga Sarana Jabar.

SEKILAS PERSEROAN
Company Overview



2014

- Pendirian entitas anak PT Citra Marga Nusantara Propertindo pada 3 Juni 2014 dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 99,9%.
- Penambahan modal di PT Citra Waspphutowa.
- Penambahan modal PT Marga Sarana Jabar.
- Penambahan modal PT Jasa Sarana.

- Establishment of subsidiary, PT Citra Marga Nusantara Propertindo on June 3, 2014 with 99.9% of shares ownership.
- Capital Increase of PT Citra Waspphutowa.
- Capital Increase of PT Marga Sarana Jabar.
- Capital Increase of PT Jasa Sarana.

2015

- Pembagian Dividen Saham dari kapitalisasi sebagian saldo laba ditahan sebanyak 550.000.000 lembar saham.
- Penandatanganan MoU atas rencana kerja sama pembangunan dan pengelolaan jalan tol Samarinda—Balikpapan dengan PT Kaltim Sarana Bina Konstruksi (KSBK).
- Konsorsium yang dipimpin oleh CMNP memenangkan tender Tol Soreang—Pasir Koja sepanjang 8,15Km konsesi sampai dengan tahun 2060.
- Pembentukan Badan Usaha Jalan Tol PT Citra Marga Lintas Jabar, CMNP memiliki 65% saham dan kepemilikan saham lainnya oleh PT Jasa Sarana dan PT Wijaya Karya.

- Distribution of Share Dividends from a portion of retained earnings for 550,000,000 shares.
- The signing of MoU for the collaboration plan in the development and management of the Samarinda-Balikpapan toll road with PT Bina Sarana Kaltim Construction (KSBK).
- A consortium led by CMNP won the tender of the Soreang-Pasir Koja toll road for the length of 8.15Km concession up to 2060.
- Establishment of PT Citra Marga Lintas Jabar Toll Road Business, CMNP owns 65% of the shares and the remaining shares are owned by PT Jasa Sarana and PT Wijaya Karya.

2016

- Implementasi *Smart Gate*.
- Kerja sama dengan Himpunan Bank Negara (Himbara) untuk transaksi non tunai.
- Konsorsium CMNP memenangkan *tender* Jalan Tol Cilenyeui - Sumedang - Dawuan sepanjang 60Km dengan masa konsesi selama 40 tahun.

- Implementation of Smart Gate.
- Cooperation with the Association of State Banks (Himbara) for non-cash transactions.
- CMNP consortium won a tender Cileunyi-Sumedang-Dawuan for the length of 60Km with a concession period of 40 years.

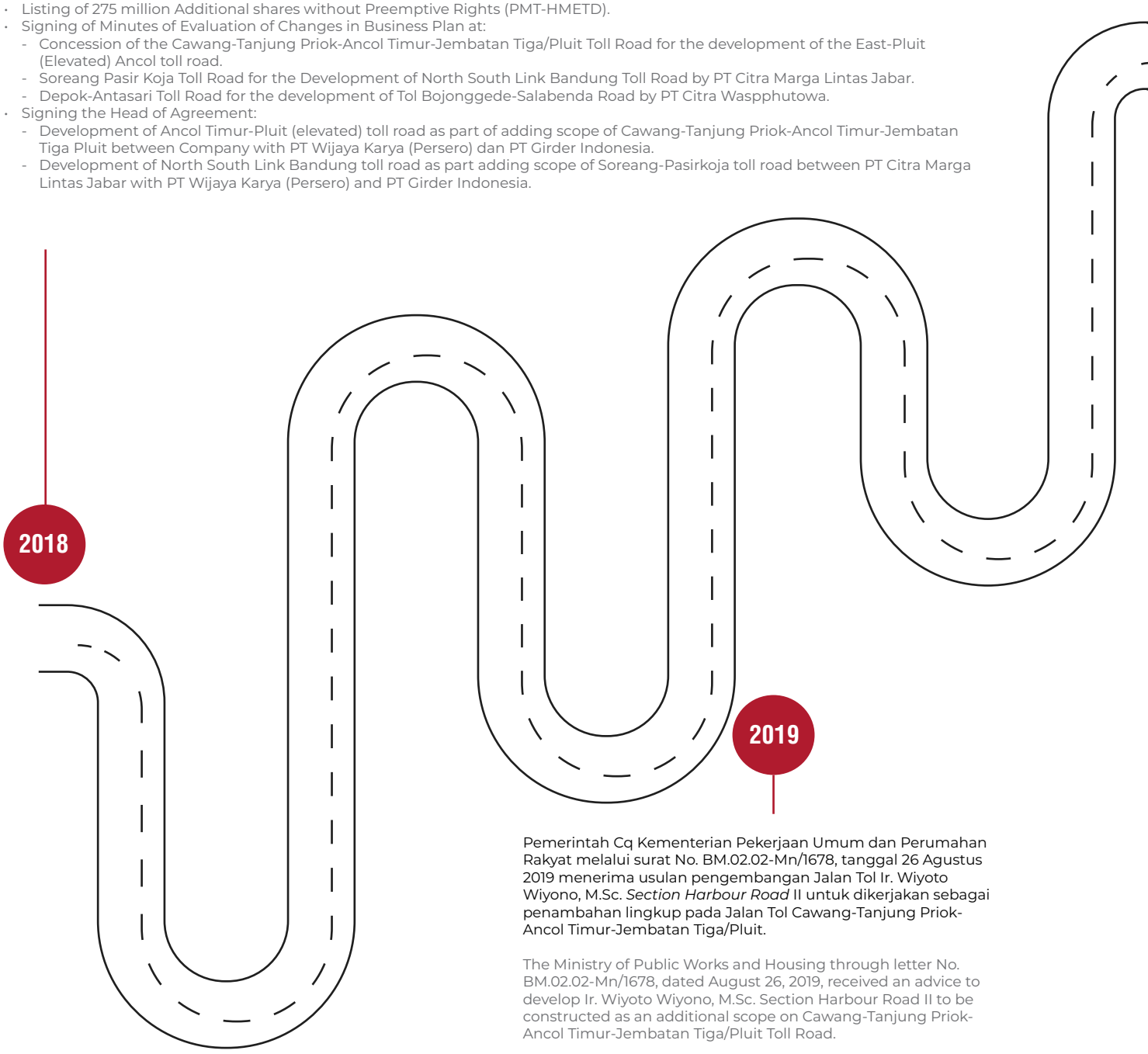
2017

- Pembagian Dividen Saham dari sebagian saldo laba ditahan sebanyak 595.831.944 lembar saham.
- Perubahan nama PT Citra Persada Servis menjadi PT Elevasi Teknologi Indonesia yang merupakan entitas anak dari PT Citra Persada Infrastruktur.
- Pendirian Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) PT Citra Karya Jabar Tol, CMNP memiliki 51,00% saham dan kepemilikan saham lainnya oleh PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Jasa Sarana.
- Penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Cisumdawu.
- Penandatanganan Perjanjian Penjaminan dengan PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero) pada Proyek Tol Cisumdawu.
- Pendirian entitas anak PT GST Persada Indonesia pada 21 Juli 2017 dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 99,9996%.
- Implementasi elektronifikasi jalan tol.
- Peresmian Jalan Tol Soreang—Pasir Koja (Entitas Anak PT Citra Marga Lintas Jabar) sepanjang 8,15Km, konsesi s.d. tahun 2060 pada tanggal 4 Desember 2017 oleh Presiden RI.

- Distribution of Share Dividends from a portion of retained earnings for 595,831,944 shares.
- Changing the name of PT Citra Persada Servis to PT Elevasi Teknologi Indonesia which is a subsidiary of PT Citra Persada Infrastruktur.
- Establishment of Toll Road Business Entity (BUJT) PT Citra Karya Jabar Tol, CMNP owns 51% Shares and the other Shares are owned by PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Jasa Sarana.
- Signing of Cisumdawu Toll Road Concession Contract.
- Signing of Guarantee Agreement with PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero) for the Cisumdawu Toll Project.
- Establishment of subsidiary PT GST Persada Indonesia on July 21, 2017, the Company owns 99.9996% shares.
- Implementation of an electrified toll road system.
- Inauguration of Soreang-Pasir Koja Toll Road (Subsidiary PT Citra Marga Lintas Jabar) of 8.15Km in length, the concession lasting until 2060, on December 4, 2017 by the President of RI.

- Peresmian Jalan Tol Antasari Depok (Desari) Seksi I Antasari-Brigif (Entitas Anak PT Citra Waspphutowa) sepanjang 5,8Km, konsesi s.d. tahun 2056 pada tanggal 27 September 2018 oleh Presiden RI.
- Pengajuan pencatatan saham tambahan sebanyak 275 juta lembar saham melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD).
- Penandatanganan Berita Acara Evaluasi Perubahan Rencana Usaha pada:
  - Pengusahaan Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit untuk pengembangan jalan tol Ruas Ancol Timur-Pluit *(elevated)*.
  - Jalan Tol Soreang—Pasir Koja untuk Pengembangan Jalan Tol North South Link Bandung oleh PT Citra Marga Lintas Jabar.
  - Jalan Tol Depok-Antasari untuk pengembangan Jalan Tol Bojonggede-Salabenda Oleh PT Citra Wassphutowa.
- Penandatanganan *Head of Agreement*:
  - Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit *(elevated)* sebagai bagian penambahan lingkup Jalan Tol Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit antara Perseroan dengan PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Girder Indonesia.
  - Pembangunan Jalan Tol North South Link Bandung sebagai bagian penambahan Lingkup Jalan Tol Ruas Soreang—Pasir Koja antara PT Citra Marga Lintas Jabar dengan PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Girder Indonesia.

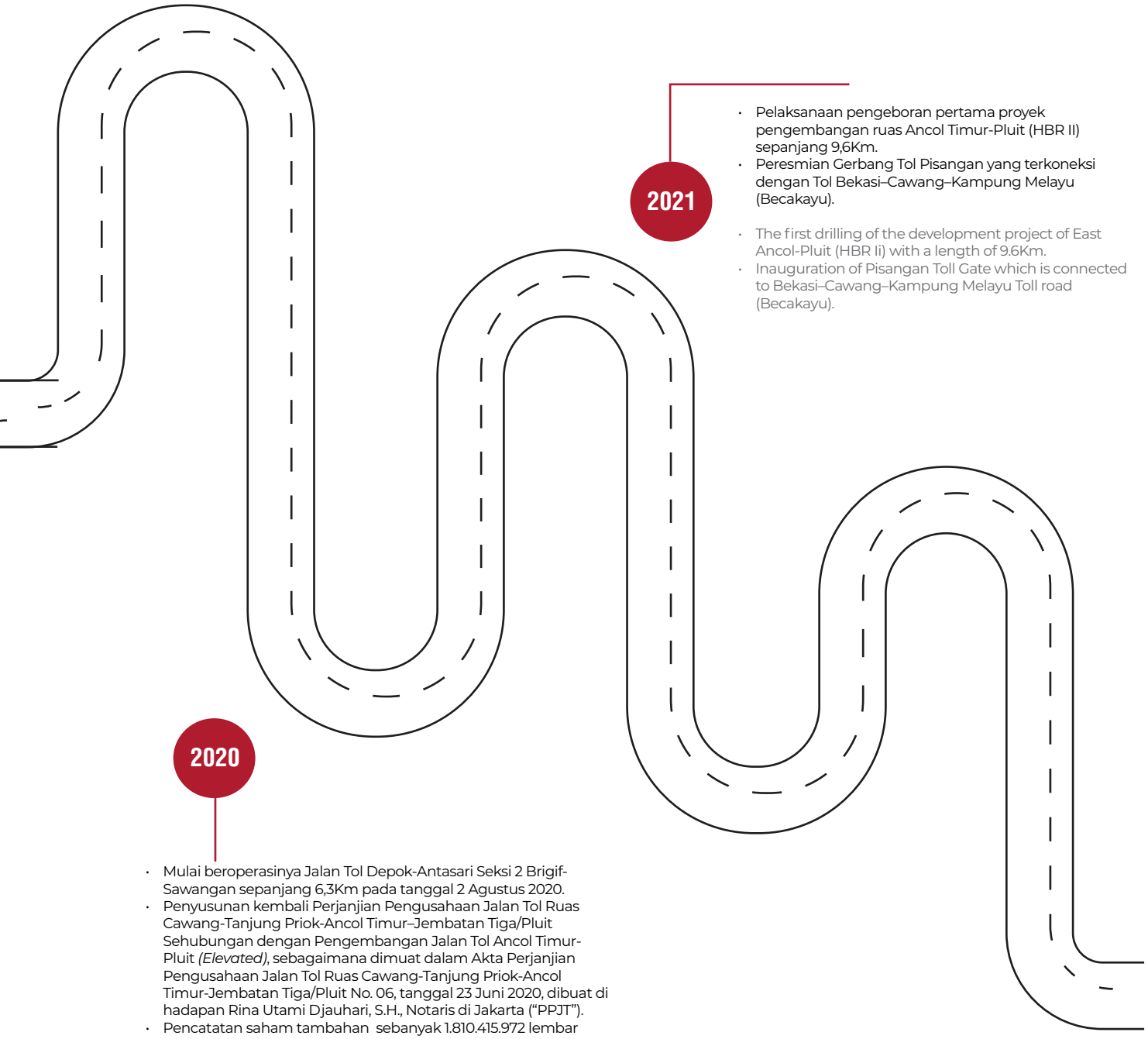
- Inauguration of Depok-Antasari Toll Road (Desari) Section I Antasari-Brigif (subsidiary PT Citra Waspphutowa) of 5.8Km in length, the concession lasting until 2056, on September 27, 2018 by President of RI.
- Listing of 275 million Additional shares without Preemptive Rights (PMT-HMETD).
- Signing of Minutes of Evaluation of Changes in Business Plan at:
  - Concession of the Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road for the development of the East-Pluit (Elevated) Ancol toll road.
  - Soreang Pasir Koja Toll Road for the Development of North South Link Bandung Toll Road by PT Citra Marga Lintas Jabar.
  - Depok-Antasari Toll Road for the development of Tol Bojonggede-Salabenda Road by PT Citra Waspphutowa.
- Signing the Head of Agreement:
  - Development of Ancol Timur-Pluit (elevated) toll road as part of adding scope of Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit between Company with PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Girder Indonesia.
  - Development of North South Link Bandung toll road as part adding scope of Soreang-Pasirkoja toll road between PT Citra Marga Lintas Jabar with PT Wijaya Karya (Persero) and PT Girder Indonesia.



Pemerintah Cq Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui surat No. BM.02.02-Mn/1678, tanggal 26 Agustus 2019 menerima usulan pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc. *Section Harbour Road* II untuk dikerjakan sebagai penambahan lingkup pada Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit.

The Ministry of Public Works and Housing through letter No. BM.02.02-Mn/1678, dated August 26, 2019, received an advice to develop Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc. Section Harbour Road II to be constructed as an additional scope on Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road.

SEKILAS PERSEROAN
Company Overview



2021

- Pelaksanaan pengeboran pertama proyek pengembangan ruas Ancol Timur-Pluit (HBR II) sepanjang 9,6Km.
- Peresmian Gerbang Tol Pisangan yang terkoneksi dengan Tol Bekasi–Cawang–Kampung Melayu (Becakayu).

- The first drilling of the development project of East Ancol-Pluit (HBR Ii) with a length of 9.6Km.
- Inauguration of Pisangan Toll Gate which is connected to Bekasi–Cawang–Kampung Melayu Toll road (Becakayu).

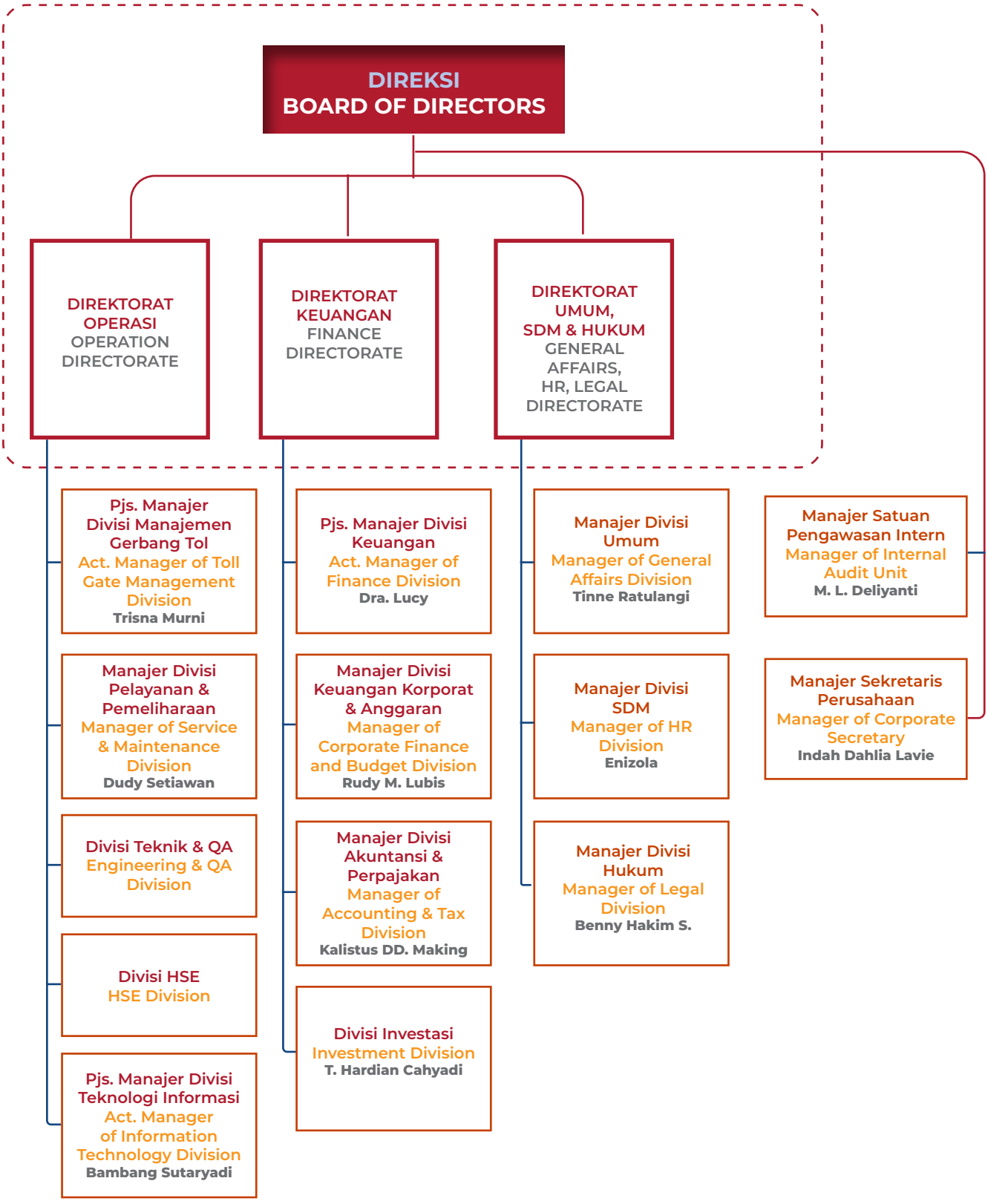
2020

- Mulai beroperasinya Jalan Tol Depok-Antasari Seksi 2 Brigif-Sawangan sepanjang 6,3Km pada tanggal 2 Agustus 2020.
- Penyusunan kembali Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur–Jembatan Tiga/Pluit Sehubungan dengan Pengembangan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit *(Elevated)*, sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit No. 06, tanggal 23 Juni 2020, dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta ("PPJT").
- Pencatatan saham tambahan sebanyak 1.810.415.972 lembar saham melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan secara bersamaan menerbitkan Waran Seri I sebesar 1.267.291.180 lembar Waran.

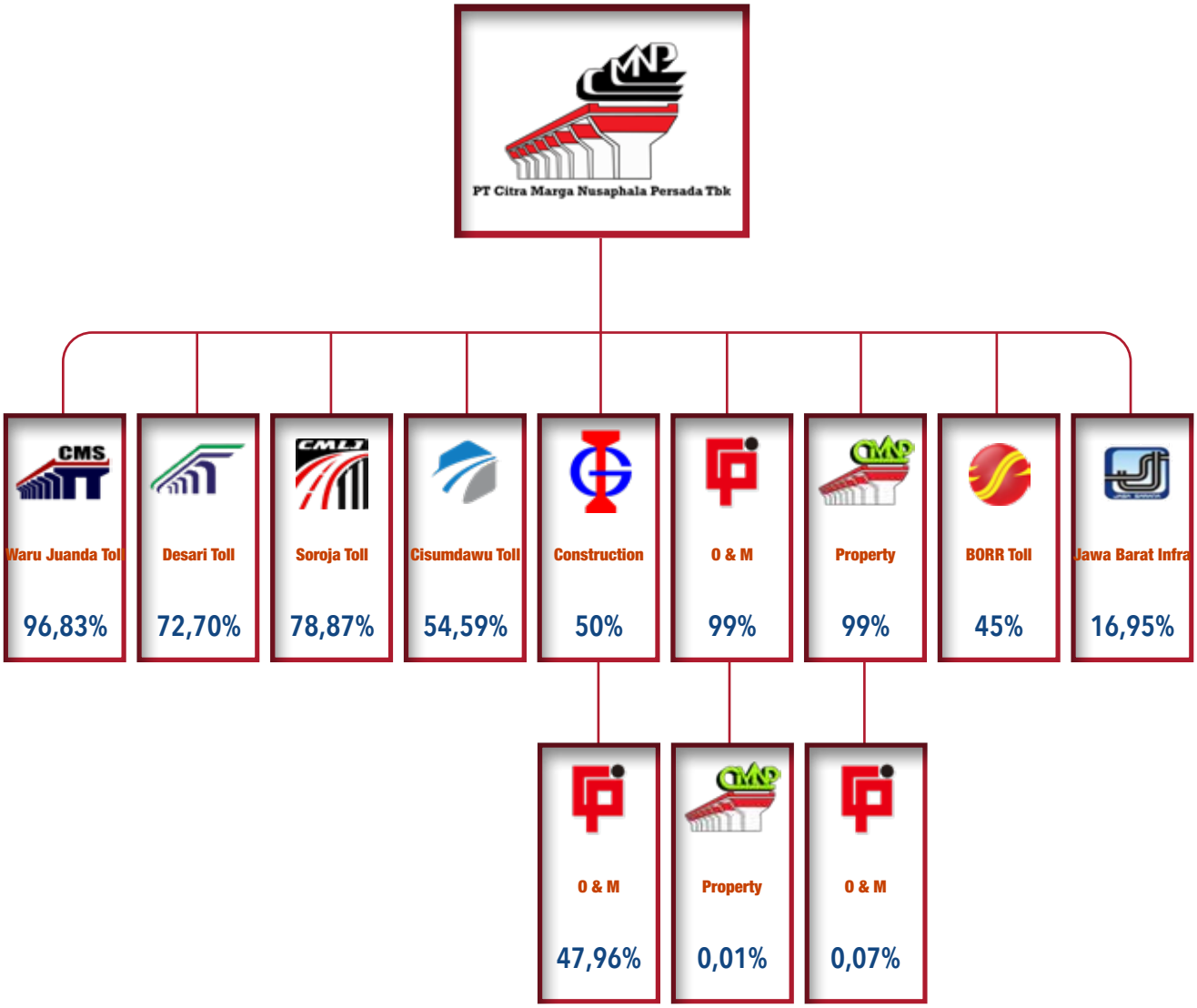
- Depok-Antasari Section 2 Brigif-Sawangan Toll Road with a length of 6.3Km starts its operation on August 2, 2020.
- Re-compilation of Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit (Elevated) Toll Road Concession Agreement, as stipulated in the Deed of Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Concession Agreement No. 06, dated June 23, 2020, made before Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta ("PPJT").
- Additional share listing of 1,810,415,972 shares through Public Offering II (PUT II) concerning the Issuance of Pre-Emptive Rights (HMETD) and collectively issuing Series I Warrant of 1,267,291,180 warrants.

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

Per 31 Desember 2021/As of December 31 2021



STRUKTUR INVESTASI DAN AFILIASI
Investments and Affiliations Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners



Feisal Hamka

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1986, berusia 35 tahun per Desember 2021.
Indonesian Citizen, born in 1986, aged 35 years old as of December 2021.

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Sejak tanggal 22 Juli 2021 menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 Tahun 2021 dan Ketua Komite Manajemen Risiko dan Investasi sejak 5 Agustus 2020 Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk. No. 975/KPTS-DEKOM-KP.02/VIII/2020 Tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi.
Appointed as the Company's President Commissioners on July 22, 2021 based on Deed of Meeting Resolution No. 42 Year 2021 and Head of Risk and Investment Management Committee on August 5, 2020. Based on the Board of Commissioners' Decree of PT Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk. No. 975/KPTS-DEKOM-KP.02/VIII/2020 Concerning the Appointment of Chairman and Members of Risk and Investment Management Committee.

Riwayat Pendidikan Educational Background	› Pasadena City College, Los Angeles, USA (2005) › Santa Monica College, Los Angeles, USA (2007) › Bachelor of International Business di American Intercontinental University, Los Angeles, USA (2009)	› Pasadena City College, Los Angeles, USA (2005) › Santa Monica College, Los Angeles, USA (2007) › Bachelor of International Business from American Intercontinental University, Los Angeles, USA (2009)
Pengalaman Kerja Employment History	› 2018-2021 Komisaris Perseroan › 2019-2021 • Direktur Utama PT Citra Waspphutowa • Komisaris PT Citra Marga Nusantara Propertindo › 2019 Direktur Perseroan › 2018-2020 • Direktur PT Satu Jaringan Terpecaya • Direktur PT Elevasi Teknologi Indonesia › 2018-2019 • Direktur Utama PT Citra Persada Infrastruktur • Direktur PT GST Persada Indonesia › 2017-2018 Komisaris PT Citra Persada Infrastruktur › 2016 Direktur PT Citra Karya Jabar Tol › 2013 Direktur PT Citra Margatama Surabaya › 2012-2016 Komisaris PT Girder Indonesia › 2012-2013 • Komisaris PT Citra Waspphutowa • Komisaris PT Citra Margatama Surabaya • Direktur Perseroan › 2010 • Vice Marketing Director PT Daya Radar Utama • Assistant Vice President Director PT Apex indo › 2009 • Internship Indonesia Stock Exchange • Internship Price Water House Coopers • Assistant President Director PT Mandara Permai › 2008 Internship di PT Indosiar Visual Mandiri	› 2018-2020 Commissioner of the Company › 2019-2020 • President Director of PT Citra Waspphutowa • Commissioner of PT Citra Marga Nusantara Propertindo › 2019 Director of the Company › 2018-2020 • Director of PT Satu Jaringan Terpercaya • Director of PT Elevasi Teknologi Indonesia › 2018-2019 • President Director of PT Citra Persada Infrastruktur • Director of PT GST Persada Indonesia › 2017-2018 Commissioner of PT Citra Persada Infrastruktur › 2016 Director of PT Citra Karya Jabar Tol › 2013 Director of PT Citra Margatama Surabaya › 2012-2016 Commissioner of PT Girder Indonesia › 2012-2013 • Commissioner of PT Citra Waspphutowa • Commissioner of PT Citra Margatama Surabaya • Director of the Company › 2010 • Vice Marketing Director PT Daya Radar Utama • Assistant Vice President Director PT Apex indo › 2009 • Internship Indonesia Stock Exchange • Internship Price Water House Coopers • Assistant President Director of PT Mandara Permai › 2008 Internship at PT Indosiar Visual Mandiri
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	› Ketua Komite Manajemen Risiko dan Investasi › Direktur Utama PT Citra Persada Infrastruktur › Direktur PT Citra Marga Nusantara Propertindo › Direktur PT Elevasi Teknologi Indonesia › Direktur Utama PT Lumi Gili Besar › Direktur Utama PT Kreativitas Alam Semesta › Komisaris Utama PT Citra Waspphutowa	› Head of Risk and Investment Management Committee › President Director of PT Citra Persada Infrastruktur › Director of PT Citra Marga Nusantara Propertindo › Director of PT Elevasi Teknologi Indonesia › President Director of PT Lumi Gili Besar › President Director of PT Kreativitas Alam Semesta › President Commissioner of PT Citra Waspphutowa
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama, Komisaris dan Pemegang Saham Utama yaitu hubungan keluarga.	Has affiliated relationships with the President Directors, Commissioners and Major Shareholders which is a familial relationship.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners



Eka Pria Anas

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961, berusia 60 tahun per Desember 2021.
Indonesia Citizen, born in 1961, aged 60 years old as of December 2021.

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Sejak tanggal 22 Juli 2021 menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 Tahun 2021.
Appointed as the Company's Independent Commissioner on July 22, 2021 based on Deed of Meeting Resolution No. 42 Year 2021.

Riwayat Pendidikan Educational Background	› Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1985) › Master of Business Administration SUNY at Buffalo, Amerika Serikat (1992) › Master of Science, School of Management, University of Bradford (2011) › Doktor Program Pascasarjana Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2019)	› Bachelor of Economics Majoring in Management, Faculty of Economics, University of Indonesia (1985) › Master of Business Administration SUNY at Buffalo, United States of America (1992) › Master of Science, School of Management, University of Bradford (2011) › Postgraduate Doctorate Program, Management Science, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2019)
Pengalaman Kerja Employment History	› 2013-2021: Anggota Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat › 1984-2021: Staff Pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia › 2018-2020: Komisaris PT Citra Waspphutowa › 2011-2013: Komisaris PT Timur Shipping Management › 2009-2013: Presiden Direktur PT Lintas Wahana Indonesia › 2004-2013: Direktur PT OAM Group Indonesia › 1997-2006: Direktur PT Kasnic Credit Rating Company › 1995-2013: Direktur PT Pundi Stratejasa Indonesia › 1985-1992: Manajer Business Advisory Services Kantor Akuntan Drs. Hadi Sutanto – Price Waterhouse › 1989: Konsultan Indonesia untuk perusahaan Jepang, Price Waterhouse World Firm, Tokyo	› 2013-2021: Member of the Toll Road Regulatory Agency, Ministry of Public Works and Housings › 1984-2021: Lecturer Staff at Faculty of Economics and Business, University of Indonesia › 2018-2020: Commissioner of PT Citra Waspphutowa › 2011-2013: Commissioner of PT Timur Shipping Management › 2009-2013: President Director of PT Lintas Wahana Indonesia › 2004-2013: Director of PT OAM Group Indonesia › 1997-2006: Director of PT Kasnic Credit Rating Company › 1995-2013: Director of PT Pundi Stratejasa Indonesia › 1985-1992: Manager of Business Advisory Services Public Accounting Firm Drs. Hadi Sutanto – Price Waterhouse › 1989: Indonesia Consultant for Japanese Company, Price Waterhouse World Firm, Tokyo
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	› Sejak 9 Agustus 2021 menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk No. 55B/KPTS-DEKOM-KP.02/VIII/2021 Tentang Pengangkatan Ketua Dan Anggota Komite Audit › Staf Pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia › Anggota Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	› Appointed as the Company's Chairman of Audit Committee on August 9, 2021 based on the Board of Commissioners' Decree outside of the Board of Commissioners' Meeting of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk No. 55B/KPTS-DEKOM-KP.02/VIII/2021 Concerning the Appointment of Chairman and Members of the Audit Committee › Lecturer Staff at Faculty of Economics and Business, University of Indonesia › Member of the Toll Road Regulatory Agency, Ministry of Public Works and Housings
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak Memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali utama.	Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the major/controlling shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners



Lena T Burhanudin

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1954, berusia 67 tahun per Desember 2021.
Indonesian citizen, born in 1954, aged 67 years old as of December 2021.

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Sejak tanggal 22 Juli 2021 menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 Tahun 2021.
Appointed as the Company's President Director on July 22, 2021 based on Deed of Meeting Resolution No. 42 Year 2021.

Riwayat Pendidikan Educational Background	Akademi Sekretaris ASMI, Jakarta (1983).	ASMI Academy of Secretary, Jakarta (1983).
Pengalaman Kerja Employment History	› 2014-Sekarang: Sebagai Komisaris PT Ozone Fifefa International › 2019-Sekarang: Sebagai Komisaris PT Lumi Gili Besar › 1973-1981: Sebagai Pramugari di Garuda Indonesia › 1982-1990: Sebagai Sekretaris di Citibank › 1990-1991: Sebagai Account Officer Treasury di Citibank › 1992-1993: Sebagai Account Officer di Samuel Securities	› 2014-Present: Commissioner of PT Ozone Fifefa International › 2019-Present: Commissioner of PT Lumi Gili Besar › 1973-1981: Flight Attendant at Garuda Indonesia › 1982-1990: Secretary at Citibank › 1990-1991: Account Officer Treasury at Citibank › 1992-1993: Account Officer at Samuel Securities
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	› Komisaris PT Lumi Gili Besar › Komisaris PT Ozone Fifefa International	› Commissioner of PT Lumi Gili Besar › Commissioner of PT Ozone Fifefa International
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama, Direktur Utama dan Pemegang Saham Utama yaitu hubungan keluarga.	Has affiliated relationships with the President Commissioners, President Director and Major Shareholders which is a familial relationship.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors



Fitria Yusuf

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1982, berusia 39 tahun per Desember 2021.
Indonesian Citizen, born in 1982, aged 39 years old as of December 2021.

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Sejak tanggal 22 Juli 2021 diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 Tahun 2021.
Appointed as the Company's President Director on July 22, 2021 based on Deed of Meeting Resolution No. 42 Year 2021.

Riwayat Pendidikan Educational Background	› Menlo College San Francisco, California (2001) › Bachelor of Science in Business Administration jurusan Marketing dari GS Fame Institute of Business, Jakarta (2004)	› Menlo College San Francisco, California (2001) › Bachelor of Science in Business Administration Marketing major from GS Fame Institute of Business, Jakarta (2004)
Pengalaman Kerja Employment History	› 2017-2018: Komisaris Utama PT GST Persada Indonesia › 2013-2014: Komisaris Independen Perseroan › 2012-2013: Komisaris Perseroan	› 2017-2018: President Commissioner of PT GST Persada Indonesia › 2013-2014: Independent Commissioner of the Company › 2012-2013: Commissioner of the Company
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	› Direktur Hotel Ozone Eatery di Pantai Indah Kapuk › Direktur Utama PT Girder Indonesia › Komisaris Utama PT Citra Karya Jabar Tol	› Director of Ozone Eatery Hotel, Pantai Indah Kapuk › President Director of PT Girder Indonesia › President Commissioner of PT Citra Karya Jabar Tol
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama, Komisaris dan Pemegang Saham Utama yaitu hubungan keluarga.	Has affiliated relationships with the President Commissioners, Commissioners and Major Shareholders which is a familial relationship.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors



Hasyim

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967, berusia 54 tahun per Desember 2021.
Indonesia citizen, born in 1967, aged 54 years old as of December 2021.

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Sejak tanggal 22 Juli 2021 diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 Tahun 2021.
Appointed as the Company's Independent Director on July 22, 2021 based on Deed of Meeting Resolution No. 42 Year 2021.

Riwayat Pendidikan Educational Background	Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Udayana Bali (1991).	Faculty of Economics, Accounting Study Program, University of Udayana Bali (1991).
Pengalaman Kerja Employment History	› 2013-2019: General Manager Finance PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. › 2017-2019: Direktur Keuangan PT Girder Indonesia. › 1997-2013: Manager Akunting dan Perpajakan PT Apexindo Pratama Duta Tbk Group dari PT Medco Energi Internasional Tbk. › 1994-1997: Senior Akuntan PT Graha Menteng Indah. › 1993-1997: Senior Akuntan PT Bali Nusadewa Village. › 1991-1993: Auditor Kantor Akuntan Publik Hans Tuana Kotta & Mustofa member dari Deloitte Ross Tohmatsu-DRT International.	› 2013-2019: General Manager Finance of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. › 2017-2019: Director of Finance, PT Girder Indonesia. › 1997-2013: Manager of Accounting and Tax, PT Apexindo Pratama Duta Tbk Group from PT Medco Energi Internasional Tbk. › 1994-1997: Senior Accountant, PT Graha Menteng Indah. › 1993-1997: Senior Accountant, PT Bali Nusadewa Village. › 1991-1993: Auditor at Public Accounting Firm Hans Tuana Kotta & Mustofa member of Deloitte Ross Tohmatsu-DRT International.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Komisaris PT Jasa Sarana	Commissioner of PT Jasa Sarana
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali Utama.	Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, Board of Commissioners and the Major/Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors



Bambang Hartadi

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1957, berusia 64 tahun per Desember 2021
Indonesia citizen, born in 1957, aged 64 years old as of December 2021

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Sejak tanggal 22 Juli 2021 diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 Tahun 2021.
Appointed as the Company's Independent Director on July 22, 2021 based on Deed of Meeting Resolution No. 42 Year 2021.

Riwayat Pendidikan Educational Background	Master of Public Management, Queensland University Australia (1999)	Master of Public Management, Queensland University Australia (1999)
Pengalaman Kerja Employment History	› 2018-Sekarang: Pimpinan Proyek Pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc seksi Ancol Timur-Pluit (HBR 2) › 2016 -2017: Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI Jakarta, Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat › 2013-2016: Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional IV, Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat › 2011-2013: • Pejabat Pembuat Komitmen Pembinaan Teknik Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Perkotaan • Kepala Subdit Sistem Pengendalian Wilayah II, Direktorat Bina Pelaksanaan Wilayah II, Ditjen Bina Marga Kementerian PU › 2011: Direktorat Bina Pelaksanaan Wilayah II, Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum › 2008-2011: • Kepala Sub Direktorat Perencanaan Teknis Jalan Metropolitan & Jalan Kota • Kepala Sub Direktorat Sistem Pengendalian › 2001-2008: • Teknik Jalan Dan Jembatan Muda Direktorat Bina Program, Direktorat Jenderal Bina Marga, Departemen Pekerjaan Umum • Project Management Unit Loan Asian Development Bank • Project Management Unit Loan World Bank › 2000-2001: Staf Dit Bina Marga Jalan Kota Direktorat Jenderal Bina Marga › 2000: Analisis Kebijakan pada Asistensi urusan Prasarana Khusus, Deputi Bidang PSW › 1989-1996: Tenaga Perbantuan pada PT Jasa Marga (Persero) yang dipekerjakan di PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	› 2018-Present: Head of Toll Road Construction Project of Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc, East Ancol-Pluit section (HBR 2) › 2016-2017: Head of Construction Center of National Road VI Jakarta, Directorate General of Highways, Ministry of Public Works and Housing › 2013-2016: Head of Construction Center of National Road VI, Directorate General of Highways, Ministry of Public Works and Housing › 2011-2013: • Commitment Officer for the Engineering of Freeway and Urban Road • Head Subdivision of Regional II Control System, Directorate of Regional II Development, Directorate General of Highways, Ministry of Public Works › 2011: Directorate of Regional II Development, Directorate General of Highways, Ministry of Public Works › 2008-2011: • Head Sub Directorate of Technical Planning of Metropolitan & Urban Road • Head Sub Directorate of Control System › 2001-2008: • Directorate of Road and Bridge Engineering Program, Directorate General of Highways, Public Works Department • Project Management Unit Loan Asian Development Bank • Project Management Unit Loan World Bank › 2000-2001: Staff Directorate of Urban Highways, Directorate General of Highways › 2000: Policy Analysis on Special Infrastructure Assistance, Deputy for PSW › 1989-1996: Assistant Personnel of PT Jasa Marga (Persero) assigned to PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Wakil Pimpinan Proyek Pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc seksi Ancol Timur-Pluit (HBR 2).	Deputy Head of Construction Project for Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc toll road, East Ancol-Pluit Section (HBR 2)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali Utama.	Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, Board of Commissioners and the Major/Controlling Shareholders.

PROFIL KOMITE AUDIT
Profile of Audit Committee



Rachmat Arifin

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1948, berusia 73 tahun per Desember 2021.
Indonesian Citizen, born in 1948, aged 73 years old as of December 2020.

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 9 Agustus 2021 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk No. 55B/KPTS-DEKOM-KP.02/VIII/2021 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit.
Appointed as a member of the Company's Audit Committee on August 9, 2021 based on the Board of Commissioners Decree outside of the Board of Commissioners' Meeting of PT Citra Marga Nusaphala Persada No. 55B/KPTS-DEKOM-KP.02/VIII/2021 concerning the Appointment of Chairman and Member of Audit Committee.

Riwayat Pendidikan Educational Background	Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti (1969-1978)	Medical Faculty of Trisakti University (1969-1978)
Pengalaman Kerja Employment History	2008-2011: Komisaris Utama di PT Batara Tabaraka	2008-2011: President Commissioner at PT Batara Tabaraka
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	› Direktur Utama PT Daya Besar Agung Corporation › Direktur Utama PT Batara Tabaraka › Direktur Utama di PT Jade Global Development Tbk	› President Director of PT Daya Besar Agung Corporation › President Director of PT Batara Tabaraka › President Director of PT Jade Global Development Tbk
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali Utama.	Has no affiliated relationship with the Board of Directors, Board of Commissioners or Major Controlling Shareholders.

PROFIL KOMITE AUDIT
Profile of Audit Committee



Budi Pirngadi

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967, berusia 54 tahun per Desember 2021
Indonesian Citizen, born in 1967, aged 54 years old as of December 2020

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Diangkat sebagai anggota Komite Audit perseroan Sejak 9 Agustus 2021 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk No. 55B/KPTS-DEKOM-KP.02/VIII/2021 Tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit.
Appointed as a member of the Company's Audit Committee on August 9, 2021 based on the Board of Commissioners Decree Outside of the Board of Commissioners' Meeting of PT Citra Marga Nusaphala Persada No. 55B/KPTS-DEKOM-KP.02/VIII/2021 Concerning the Appointment of Chairman and Member of Audit Committee.

Riwayat Pendidikan Educational Background	Fakultas Akuntansi STIE Perbanas tahun 1991	Accounting Faculty of STIE Perbanas (1991)
Pengalaman Kerja Employment History	› 2008-2015: Partners PT Pundi Stratejasa Indonesia (Consulting Management) › 2006-2008: • Accounting Manager PT Tradisi Sejahtera • Internal Audit PT Maramakmur Dirgantara › 2004-2006: Direktur Operasional CV. Rizky Sejahtera Abadi › 2003-2004: PT Danamon Securities › 1998-2001: • Senior Operation Manager dan Manager Accounting Bentala Group • Head of Settlement dan Accounting and Finance (1998-2001) › 1998: Branch Manager dari Bandung Branch Office › 1997-1998: Head Internal Audit › 1996-1997: PT Bank Danamon sebagai Supervisor in Accounting dan Operation Jabodetabek dari Branch Office › 1995-1996: Head of Accounting and Finance di Area Jakarta Selatan › 1990-1995: Accounting Supervisor	› 2008-2015: Partners PT Pundi Stratejasa Indonesia (Consulting Management) › 2006-2008: • Accounting Manager PT Tradisi Sejahtera • Internal Audit PT Maramakmur Dirgantara › 2004-2006: Operational Director of CV. Rizky Sejahtera Abadi › 2003-2004: PT Danamon Securities › 1998-2001: • Senior Operation Manager and Manager Accounting Bentala Group • Head of Settlement and Accounting and Finance (1998-2001) › 1998: Branch Manager for Bandung Branch Office › 1997-1998: Head Internal Audit › 1996-1997: PT Bank Danamon as Supervisor in Accounting and Operation Jabodetabek for Branch Office › 1995-1996: Head of Accounting and Finance at South Jakarta Area › 1990-1995: Accounting Supervisor
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	› Business Development bidang Audit dan Tax PT Kaesindo Group › Business Development dan Tax PT Adicoel Resources, sebagai Advisor Management dan Audit PT Jade Global Development, sebagai Advisor, Analyze Internal Audit dan Tax PT Batara Tabaraka	› Business Development in Audit and Tax at PT Kaesindo Group › Business Development and Tax at PT Adicoel Resources, as Management and Audit Advisor of PT Jade Global Development, as Advisor, Analyze Internal Audit and Tax at PT Batara Tabaraka
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali Utama.	Has no affiliated relationship with the Board of Directors, Board of Commissioners or Major Controlling Shareholders.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
Profile of Corporate Secretary



Indah Dahlia Lavie

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1975, berusia 46 tahun per Desember 2021.
Indonesia citizen, born in 1975, aged 46 years old as of December 2021.

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Sejak tanggal 15 Maret 2018 diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 301/KPTS-KP.04/III/2018.
Appointed as the Company's Corporate Secretary on March 15, 2018 based on the Board of Directors' Decree No. 301/KPTSKP.04/III/2018.

Riwayat Pendidikan Educational Background	› Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Borobudur (2005) › Pelatihan Wakil Perantara Perdagangan Efek (WPPE) di LMKA (2001) › Pelatihan Investor Relation di Indonesia Investor Relation Institute (2013)	› Faculty of Economics, Majoring in Accounting from Borobudur University (2005) › Securities Trading Broker Representative (WPPE) Training at LMKA (2001) › Investor Relation Training at Indonesia Investor Relation Institute (2013)
Pengalaman Kerja Employment History	› 2005-sekarang: Divisi Sekretaris Perusahaan › 2002-2005: Divisi Analisa Keuangan Korporat › 2000-2002: Divisi Keuangan › 1995-2000: Divisi Management Tol	› 2005-present: Corporate Secretary Division › 2002-2005: Corporate Financial Analyst Division › 2000-2002: Finance Division › 1995-2000: Toll Management Division
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali Utama.	Has no affiliated relationship with the Board of Directors, Board of Commissioners or Major Controlling Shareholders.

PROFIL MANAJER SATUAN PENGAWAS INTERN (SPI)
Internal Audit Unit (IAU) Manager Profile



Maria Listya Deliyanti

Manajer Satuan Pengawas Intern
Internal Audit Unit Manager

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1968, berusia 52 tahun per Desember 2021.
Indonesia Citizen, born in 1968, aged 52 tahun as of December 2021.

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Sejak tanggal 22 Oktober 2018 diangkat sebagai Manajer Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 383/KPTS-KP.04/X/2018.
Appointed as the Manager of Internal Audit Unit (IAU) Division on October 22, 2018 based on the Board of Directors Decree No. 383/KPTS-KP.04/X/2018.

Riwayat Pendidikan Educational Background	› Diploma di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta (1991) › Sarjana di Universitas Mercu Buana (2008) › Pendidikan Sertifikasi Profesi Internal Auditor Qualified Internal Auditor (QIA) (2011) › Pendidikan Profesi Audit Internal di Yayasan Pendidikan Internal Audit (2007) › Sertifikasi Profesi Internal Auditor Tingkat Lanjutan (2009)	› Diploma from University of Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta (1991) › Bachelor Degree from Mercu Buana University (2008) › Internal Auditor Certification Training, Qualified Internal Auditor (QIA) (2011) › Internal Auditor Professional Training at Internal Audit Educational Foundation (2007) › Advanced Internal Auditor Certification (2009)
Pengalaman Kerja Employment History	› 2018-Sekarang: Manajer Divisi Satuan Pengawasan Intern › 2016-2018: Kepala Departemen Pengawasan Transaksi dan Sarana Gerbang Tol di Divisi Manajemen Gerbang Tol › 2006-2016: Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) › 1994-2006: Programmer di Divisi Informasi dan Tata Laksana › 1990-1994: Programmer di PT Kayu Lapis Indonesia	› 2018-Present: Manager of Internal Audit Unit › 2016-2018: Department Head of Toll Gate Transaction Monitoring and Toll Gate Facilities at Toll Gate Management Division › 2006-2016: Internal Audit Unit (IAU) Division › 1994-2006: Programmer for Information and Governance Division › 1990-1994: Programmer at PT Kayu Lapis Indonesia
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali Utama.	Has no affiliated relationship with the Board of Directors, Board of Commissioners or Major Controlling Shareholders.

PROFIL ANAK PERUSAHAAN DAN PENYERTAAN SAHAM
Subsidiary Profile and Share Equity in Direct Subsidiaries

Entitas Anak Langsung
Directly Affiliated Entities

PT Citra Margatama Surabaya

PT Citra Margatama Surabaya ("CMS") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan tahun 1996. CMS adalah Badan Usaha Jalan Tol pemegang konsesi ruas Simpang Susun Waru-bandara Juanda sepanjang 12,8Km dengan masa konsesi selama 35 tahun dan merupakan bagian dari Jalan lingkar Timur Surabaya. CMS mulai beroperasi pada tanggal 27 April 2018 dengan sistem terbuka *(open system)*. Saat ini pada jalan tol CMS terdapat 6 (enam) gerbang tol dan 20 (dua puluh) gardu.

Jalan tol Simpang susun Waru-bandara Juanda menjadi alternatif akses penting menuju sejumlah pusat kegiatan ekonomi di Surabaya terutama menuju Bandara Internasional Juanda Surabaya.

PT Citra Margatama Surabaya ("CMS") is a subsidiary of the Company which was established in 1996. CMS is a Toll Road Enterprise holding the concession for the Waru-Juanda Airport Interchange section to a length of 12.8Km with a concession period of 35 years and forms a part of the Eastern Ring Road of Surabaya. CMS started its operations on April 27, 2018 using the open system. Presently, the CMS toll road operates 6 (six) toll gates and 20 (twenty) booths.

Waru-Juanda Airport Interchange toll road is an important alternative access to a number of economic activity centers in Surabaya, especially to the Juanda International Airport, Surabaya.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama | President Commissioner: Komisaris | Commissioner:	Arief Budhy Hardono Feisal Hamka
Direksi Board of Directors	Direktur Utama | President Director: Direktur | Director:	Mohamad Jusuf Hamka Djoko Sapto M. Mulyo
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk PT Jasa Marga (Persero) Tbk	96,83% 3,17%
Total Aset (dalam Ribuan Rupiah) Total Assets (in Thousand Rupiah)		Rp1.029.600

PROFIL ANAK PERUSAHAAN DAN PENYERTAAN SAHAM
Subsidiary Profile and Share Equity in Direct Subsidiaries

PT Citra Persada Infrastruktur

PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI") merupakan entitas Perseroan yang didirikan pada tahun 1996. CPI sebelumnya bernama PT Global Network Indonesia bergerak pada bidang bisnis substitusi pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta bisnis suplementer Pengelolaan iklan, fasilitas utilitas dan pengadaan mesin peralatan tol. Dengan semakin berkembangkan pembangunan ruas-ruas jalan tol di Indonesia, CPI memiliki peluang besar untuk mengembangkan bidang usahanya selain di jalan tol yang dimiliki oleh CMNP Group.

CPI terus berupaya meningkatkan performa bisnisnya guna mendapatkan beragam peluang yang lebih luas dan menguntungkan termasuk pemberdayaan entitas anaknya yang bergerak pada bidang konstruksi yaitu PT Girder Indonesia dan bidang teknologi yaitu PT Elevasi Teknologi Indonesia.

PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI") is a subsidiary of the Company which was established in 1996. CPI previously named PT Global Network Indonesia engages in the business of operational substitution and toll road maintenance, as well as the supplementary business of advertisement management, facilitation of utilities and procuring toll road machinery. With the further development of toll road sections in Indonesia, CPI has great opportunities to expand its enterprises other than in toll roads possessed by the CMNP group.

CPI continues to strive in enhancing its business performance in order to achieve various opportunities for profitable expansion including facilitating its subsidiaries active in construction, namely PT Girder Indonesia and in technology, namely PT Elevasi Teknologi Indonesia.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Komisaris Utama** | President Commissioner: **Komisaris** | Commissioner:	M. H Jusuf Hamka Mega Setiawati
Direksi Board of Directors	**Direktur Utama** | President Director: **Direktur** | Director:	Feisal Hamka M. Fitrah Utama
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	PT Citra Marga Nusaphala Persada Citra Marga Nusantara Propertindo	99,99% 0,01%
Total Aset (dalam Ribuan Rupiah) Total Assets (in Thousand Rupiah)		Rp382.686

PROFIL ANAK PERUSAHAAN DAN PENYERTAAN SAHAM
Subsidiary Profile and Share Equity in Direct Subsidiaries

PT Citra Waspphutowa

PT Citra Waspphutowa ("CW") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2006. CW adalah Badan Usaha Jalan Tol pemegang konsesi ruas Depok-Antasari sepanjang 22,7 Km dengan masa konsesi 40 tahun. Jalan Tol Depok-Antasari menghubungkan Depok dan Bogor ke Jalan Lingkar Luar Jakarta ("JORR") dan Antasari ke Pusat Kota Jakarta.

Jalan Tol Depok-Antasari seksi 1 Antasari-Brigif telah diresmikan pada tanggal 27 September 2018 dan telah beroperasi berbayar sejak 20 November 2018.

Sebagai salah satu dari 8 (delapan) koridor jalan tol radial Jakarta, ruas Depok-Antasari juga akan berperan sebagai Jagorawi kedua. Pada tahun 2025 diproyeksikan dapat memberikan kontribusi pendapatan setara dengan pendapatan Perseroan.

PT Citra Whaspphutowa ("CW") is a subsidiary of the Company which was established in 2006. CW is a Toll Road Enterprise holding concession to the Depok-Antasari section to a length of 22.7 km with a concession period of 40 years. The Depok-Antasari Toll Road connects Depok and Bogor to the Jakarta Outer Ring Road ("JORR") and Antasari to the Jakarta City Centre.

Section 1 of the Depok-Antasari Toll Road Antasari-Brigif was inaugurated on September 27, 2018 and have been operating commercially since November 20, 2018.

As one of the 8 (eight) radial toll road corridors of Jakarta, the Depok-Antasari section will play a role as the second Jagorawi. In 2025, the toll road is projected to contribute revenues comparable to the Company's revenues.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama | President Commissioner: Komisaris | Commissioner: Komisaris | Commissioner:	Feisal Hamka Tinne Ratulangi Ir. Siddik
Direksi Board of Directors	Direktur Utama | President Director: Direktur | Director: Direktur | Director:	Mohamad Jusuf Hamka Dionisius Widjianto Hadi Susanto
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk PT Waskita Toll Road PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	72,7% 18,2% 9,1%
Total Aset (dalam Ribuan Rupiah) Total Assets (in Thousand Rupiah)		Rp4.751.881

PROFIL ANAK PERUSAHAAN DAN PENYERTAAN SAHAM
Subsidiary Profile and Share Equity in Direct Subsidiaries

PT Citra Marga Nusantara Propoertindo

PT Citra Marga Nusantara Propertindo ("CMNPro") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2014, bergerak di bidang bisnis properti (perumahan, perkantoran, apartemen, hotel dan lain-lain) serta pengembangan kawasan di kota-kota besar antara lain Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali dan lainnya.

Dengan menggunakan konsep *mix-used* yang didukung oleh koridor jaringan jalan tol dan transportasi darat yang telah dan akan dibangun oleh CMNP Group, membuat bisnis CMNPro akan memiliki prospek yang sangat cerah dan menjanjikan.

Dukungan penyediaan aksesibilitas tersebut bukan hanya sebatas keunggulan dan strategis pemasaran semata, melainkan akan mampu meningkatkan nilai komersial investasi jauh lebih cepat termasuk dalam menyediakan manfaat sosial dan ekonomi bagi pengembangan kawasan setempat.

PT Citra Marga Nusantara Propertindo ("CMNPro") is a subsidiary of the Company which was established in 2014, with its business activities in real estate (homes, offices, apartments, hotels and others) and areal developments in great cities among such as Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali and others.

By using the mix-used concept supported by the corridor of toll road networks and ground transportation that has been and will be built by the CMNP group, thus causing CMNPro's business to have bright and promising prospects.

Such supports for the availability of access is not only limited to our dominance and marketing strategy, but will also be able to enhance the commercial value of investments much faster including in providing social and economic benefits for the development of local areas.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Komisaris Utama** | President Commissioner:	Mohamad Jusuf Hamka
Direksi Board of Directors	**Direktur** | Director:	Feisal Hamka
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk PT Jasa Marga (Persero) Tbk	99,93% 0,07%
Total Aset (dalam Ribuan Rupiah) Total Assets (in Thousand Rupiah)		Rp620.747

PROFIL ANAK PERUSAHAAN DAN PENYERTAAN SAHAM
Subsidiary Profile and Share Equity in Direct Subsidiaries

PT Citra Marga Lintas Jabar

PT Citra Marga Lintas Jabar ("CMLJ") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2015. CMLJ adalah Badan Usaha Jalan Tol pemegang konsesi ruas Soreang-Pasir Koja sepanjang 8,15Km dengan masa konsesi 45 tahun. Jalan tol Soreang-Pasir Koja menghubungkan Kabupaten Bandung (Soreang dan sekitarnya) dengan jalan tol Padalarang Cileunyi di kota Bandung.

Toll Road Business Enterprise possessing the concession to the Soreang-Pasir Koja section for a length of 8.15Km with a concession period of 45 years. The Soreang-Pasir Koja Toll Road connects Bandung Regency (Soreang and its surroundings) with the Padalarang-Cileunyi toll road in Bandung city.

Jalan Tol Soreang-Pasir koja telah diresmikan dan beroperasi pada 4 Desember 2017 dengan sistem terbuka *(open system)*. Saat ini pada jalan tol Soreang Pasir Koja memiliki 5 (lima) gerbang tol dan 22 gardu.

The Soreang-Pasir Koja Toll Road was inaugurated and has operated since December 4, 2017 through the open system. At this moment the Soreang-Pasir Koja toll road possesses 5 (five) toll gates and 22 booths.

Jalan Tol Soreang-Pasir Koja akan memberikan kontribusi yang besar dalam distribusi barang dan jasa serta pengembangan wilayah khususnya di daerah Bandung Selatan yang semakin padat.

The Soreang-Pasir Koja Toll Road will contribute greatly in the distribution of goods and services and regional development, especially in the South Bandung area.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Komisaris Utama** | President Commissioner: **Komisaris** | Commissioner: **Komisaris** | Commissioner:	Bambang Goeritno Agus Winarso Aria Girinaya Harisman Soeriaadmadja
Direksi Board of Directors	**Direktur Utama** | President Director: **Direktur** | Director: **Direktur** | Director:	Mohamad Jusuf Hamka Muhdhor Nurohman Heri Purnama
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Jasa Sarana	72,74% 19,88% 7,39%
Total Aset (dalam Ribuan Rupiah) Total Assets (in Thousand Rupiah)		Rp1.618.627

PROFIL ANAK PERUSAHAAN DAN PENYERTAAN SAHAM
Subsidiary Profile and Share Equity in Direct Subsidiaries

PT Citra Karya Jabar Tol

PT Citra Karya Jabar Tol ("CKJT") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2017. CKJT adalah Badan Usaha Jalan Tol pemegang konsesi jalan tol ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) sepanjang 61,6Km dengan masa konsesi selama 40 tahun. Pembangunan jalan tol Cisumdawu terbagi dalam 6 (enam) seksi. Di mana seksi 1 dan 2 didanai oleh APBN dan pinjaman dari Pemerintah China sebagai bagian dari Viability Gap Fund (VGF). Sementara seksi 3-6 sepanjang 32,6Km dikerjakan oleh CKJT.

Pembangunan jalan tol Cisumdawu akan meningkatkan mobilitas barang dan jasa dari Selatan-Utara Jawa Barat karena jalan tol Cisumdawu menghubungkan tol Purbaleunyi dengan jalan tol Cikopo-Palimanan (Cipali) dan menjadi akses menuju Bandara Internasional Kertajati di Majalengka.

PT Citra karya Jabar Toll ("CKJT") is a subsidiary of the Company which was established in 2017. CKJT is a Toll Road Business Enterprise possessing the concession to the Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Toll Road section for a length of 61.6Km for a concession period of 40 years. The construction of the Cisumdawu toll road is divided 6 (six) sections. Sections 1 and 2 being funded by the State Budget and loans from the Chinese Government as part of Viability Gap Fund (VGF). Meanwhile sections 3-6 for a length of 32.6Km will be constructed by CKJT.

The construction of Cisumdawu toll road will enhance the mobility of goods and services along the Southern to Northern part of West Java because the Cisumdawu toll road connects the Purbaleunyi toll road with the Cikopo-Palimanan (Cipali) toll road and provides access to Kertajati International Airport at Majalengka.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Komisaris Utama** | President Commissioner: **Komisaris** | Commissioner: **Komisaris** | Commissioner:	Fitria Yusuf Rudi Purnomo Indrawan Sumantri
Direksi Board of Directors	**Direktur Utama** | President Director: **Direktur** | Director: **Direktur** | Director:	Mohamad Jusuf Hamka R Bagus Medi Suarso Herman Dwi Haryanto
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk PT Waskita Toll Road PT Brantas Abipraya (Persero) PT Jasa Sarana	54,59% 16,06% 25,69% 3,67%
Total Aset (dalam Ribuan Rupiah) Total Assets (in Thousand Rupiah)		Rp4.789.022

PROFIL ANAK PERUSAHAAN DAN PENYERTAAN SAHAM
Subsidiary Profile and Share Equity in Direct Subsidiaries

PT Girder Indonesia

PT Girder Indonesia ("GI") didirikan pada tahun 2003 yang bergerak di bidang konstruksi. Seiring dengan pengembangan bisnis Perseroan serta menjawab tantangan dunia konstruksi yang semakin tinggi, GI resmi diakuisisi oleh entitas anak Perseroan yaitu PT Citra Persada Infrastruktur pada tahun 2012.

Sebagai perusahaan jasa konstruksi spesialis *Precast Concrete* atau beton pra cetak, GI berkomitmen menjadi penyedia jasa girder *fabricator* termasuk *prestressing* dan *erection* serta *engineering value* yang mampu memberikan solusi teknis di lapangan bahkan sampai dengan efisiensi *design engineering*.

PT Girder Indonesia ("GI") was established in 2003 and is active in the field of construction. As the Company's business expands, and to answer the continually rising challenges in the world of construction, GI was formally acquired by the Company's subsidiary, PT Citra Persada Infrastruktur in 2012.

As a construction service company specializing in Precast Concrete, GI is committed to become the provider of girder fabrication service, including pre-stressing and erection, with engineering values that is able to provide technical solutions on site, even including design engineering efficiency.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama | President Commissioner:	Mohamad Jusuf Hamka
Direksi Board of Directors	Direktur Utama | President Director: Direktur | Director: Direktur | Director:	Fitria Yusuf Dwi Hari Wismani Putri Budi Prasetyo Utomo
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk PT Citra Persada Infrastruktur Budi Prasetyo Resty Merdeka Sari	50% 47,96% 2% 0,004%
Total Aset (dalam Ribuan Rupiah) Total Assets (in Thousand Rupiah)		Rp2.185.688

PROFIL ANAK PERUSAHAAN DAN PENYERTAAN SAHAM
Subsidiary Profile and Share Equity in Direct Subsidiaries

PENYERTAAN SAHAM
Share Equity

PT Jasa Sarana

PT Jasa Sarana (Persero) didirikan pada tahun 2004 merupakan BUMD Pemerintah Provinsi Jawa Barat, *investment holding company* yang bergerak dalam bidang pengelolaan infrastruktur di Jawa Barat yang meliputi transportasi, energi, telekomunikasi, pengembangan kawasan, dan jasa konstruksi.

Sebagai BUMD, PT Jasa Sarana diharapkan dapat mempercepat realisasi penyelenggaraan investasi di bidang infrastruktur melalui kemitraan yang optimal antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan swasta.

PT Jasa Sarana (Persero) was established in 2004, is a West Java Government BUMD (Government-Owned Business Entity) as an investment holding company that is active in the field of infrastructure development in West Java including transportation, energy, telecommunications, regional development, and construction services.

As a BUMD, PT Jasa Sarana is expected to be able to expedite the realization of investment in the field of infrastructure through optimal partnerships between the Central Government, Regional Governments and the private sector.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Komisaris Utama** | President Commissioner: **Komisaris** | Commissioner: **Komisaris** | Commissioner:	Antonius Harsowaluyo Alwi Hasan Hasyim
Direksi Board of Directors	**Direktur Utama** | President Director: **Direktur Keuangan** | Director of Finance: **Direktur Investasi** | Director of Investment :	Hanif Mantiq, M.M Mohammad Wais Fansuri, S.E Indrawan Sumantri
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	Pemerintah Provinsi Jawa Barat PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk PT Bakrieland Development Tbk PT Indec Internusa	79,11% 16,95% 3,76% 0,18%
Total Aset (dalam Ribuan Rupiah) Total Assets (in Thousand Rupiah)		Rp606.070.842

PROFIL ANAK PERUSAHAAN DAN PENYERTAAN SAHAM
Subsidiary Profile and Share Equity in Direct Subsidiaries

PT Marga Sarana Jabar

PT Marga Sarana Jabar didirikan pada tahun 2007 merupakan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) pemegang konsesi pengelolaan jalan tol Bogor Outer Ring Road sepanjang 11Km yang menghubungkan kota Bogor.

Dalam melaksanakan pengusahaan jalan tol Bogor Outer Ring Road (BORR) yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, perusahaan mengusung Visi dan Misi serta menanamkan budaya positif melalui Tata Nilai perusahaan.

Jalan tol Bogor Outer Ring Road seksi 1 telah beroperasi sejak tahun 2009 dan seksi 2A sudah beroperasi sejak tahun 2018.

PT Marga Sarana Jabar was established in 2007 as a Toll Road Business Entity (BUJT) being the concession holder for the development of the Bogor Outer Ring Road toll road for a length of 11Km connecting the city of Bogor.

In carrying out the development of Bogor Outer Ring Road (BORR) which involves financing, technical planning, execution of construction, toll road operation and maintenance, the company promotes its Vision and Mission, and cultivates positive cultures through Corporate Values.

Section 1 of the Bogor Outer Ring Road toll road has operated since 2009 and section 2A has operated since 2018.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama | President Commissioner: Komisaris | Commissioner: Komisaris | Commissioner:	Arief Budhy Hardono Olivia Allan Oscar Soebandi
Direksi Board of Directors	Direktur Utama | President Director: Direktur | Director: Direktur | Director:	Dedi Krisnariawan Sunoto Mohamad Jusuf Hamka Florysco Partogi Siahaan
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	PT Jasa Marga (Persero) Tbk PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	55% 45%
Total Aset (dalam Ribuan Rupiah) Total Assets (in Thousand Rupiah)		Rp3.309.382

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama Lembaga Profesi Penunjang Name of Supporting Professional Institutions	Alamat Address	Jenis Pekerjaan Type of Work	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Central Lt. 2, Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930	Melakukan pemeliharaan data saham Maintenance of stock data	2021	Rp33.000.000
Konsultan Hukum Nurjadin Sumono Mulyadi & Partner (NSMP) Legal Consultant Nurjadin Sumono Mulyadi & Partner (NMSP)	Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lt. 26 & 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	• Sebagai Konsultan Hukum pendamping Perseroan sebagai penasehat hukum dalam RUPST dan RUPSLB Perseroan. • Membuat pendapat hukum *(legal opinion)* terkait langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan. • As the Company's Legal Consultant and legal advisor in the Company's AGMS and EGMS. • Providing legal opinion on the Company's initiatives.	2021	Rp75.000.000
Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.	Jl. Pelepah Elok I Blok QA 2 No. 12 Kelapa Gading-Jakarta Utara 14240	• Sebagai Notaris dalam RUPST dan RUPSLB Perseroan dan membuat Akta Berita Acara Rapat dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat. • As a notary in the Company's AGMS and EMGS and compiling the Minutes of Meeting and Deed of Meeting Resolution.	2021	Rp40.000.000
Kantor Akuntan Publik/ Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Cyber 2 Tower 20th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950, Indonesia	• Memeriksa Laporan Keuangan Tahun Buku 2021. • Auditing the Financial Statements of 2021 Fiscal Year.	2021	Rp660.000.000

PENGHARGAAN
Award

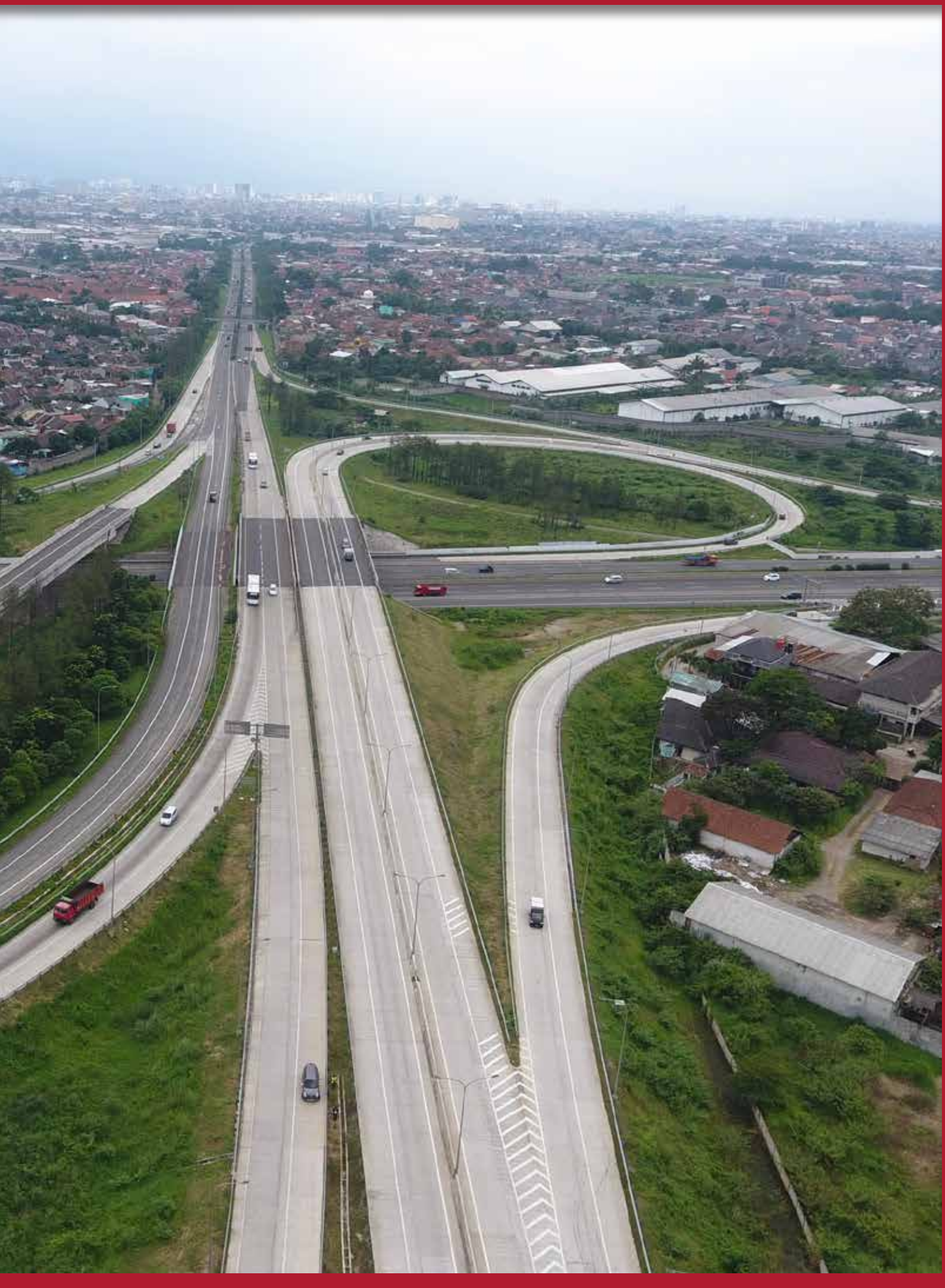
Penghargaan Pajak Daerah (JAKREWARD) Tahun 2021 oleh Gubernur DKI Jakarta – Balaikota 30 Desember 2021.

2021 Regional Tax Award (JAKREWARD) from the Governor of DKI Jakarta - Town Hall, December 30, 2021


GUBERNUR DKI JAKARTA
Piagam Penghargaan
JAKREWARD 2021
Diberikan kepada:
PT Citramarga Nusapala Persada
Terima kasih atas kontribusinya dalam membantu penerimaan Pajak Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis





INDUSTRI JALAN TOL
Toll Road Industry

Pembangunan infrastruktur yang dirasa sangat berperan dalam meningkatkan konektivitas antar wilayah di Indonesia. Saat ini pembangunan infrastruktur tidak hanya dilakukan oleh Pemerintah tetapi juga memerlukan partisipasi dari pihak swasta dengan skema *Public Private Partnership* (PPP) atau Kerja sama Pemerintah Badan Usaha (KPBU).

Pembangunan jalan tol sangat memberikan manfaat baik bagi masyarakat maupun bagi pengusaha, hal ini dapat terlihat dari meningkatnya laju pertumbuhan di setiap daerah yang dilintasi oleh jalan-jalan tol. Selain itu, jalan tol juga mampu meningkatkan mobilitas dan aksesibilitas barang dan jasa, serta penghematan biaya operasi kendaraan. Pembangunan jalan tol bertujuan untuk meningkatkan konektivitas serta mendorong pemerataan pembangunan di daerah hingga menciptakan peningkatan taraf perekonomian di Indonesia.

Dengan adanya pembangunan jalan tol yang berkelanjutan, diharapkan para penggerak ekonomi dapat memperkirakan biaya logistik lebih pasti dibandingkan dengan jalan nasional serta dapat menjamin keberlangsungan usaha dan manfaat infrastruktur jalan tol bagi masyarakat.

Dalam mengambil langkah pendanaan atau financing untuk pembangunan infrastruktur jalan tol setiap BUJT berpegang pada Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) dimana dalam PPJT tersebut juga terdapat komposisi struktur permodalan dan kebijakan secara umum yaitu dengan komposisi 70% hutang dan 30% ekuitas.

Perseroan sampai dengan saat ini telah mengoperasikan 4 (empat) ruas jalan tol yaitu jalan tol Dalam Kota Jakarta, jalan tol Waru-Juanda, jalan tol Soreang-Pasirkoja dan jalan tol Depok-Antasari Seksi I Antasari-Brigif dan Seksi II Brigif – Sawangan, serta percepatan konstruksi di ruas jalan tol Cisumdawu. Selain itu Perseroan juga memiliki investasi pada ruas jalan tol *Bogor Ring Road*. Total seluruh panjang jalan tol yang dimiliki CMNP Group adalah 193 kilometer.

Infrastructure development is considered to play a role in increasing connectivity between regions in Indonesia. Currently, infrastructure construction is not only carried out by the Government, but also requires participation from private parties through Public Private Partnership (PPP) scheme or Government Partnership with Business Entity (KPBU).

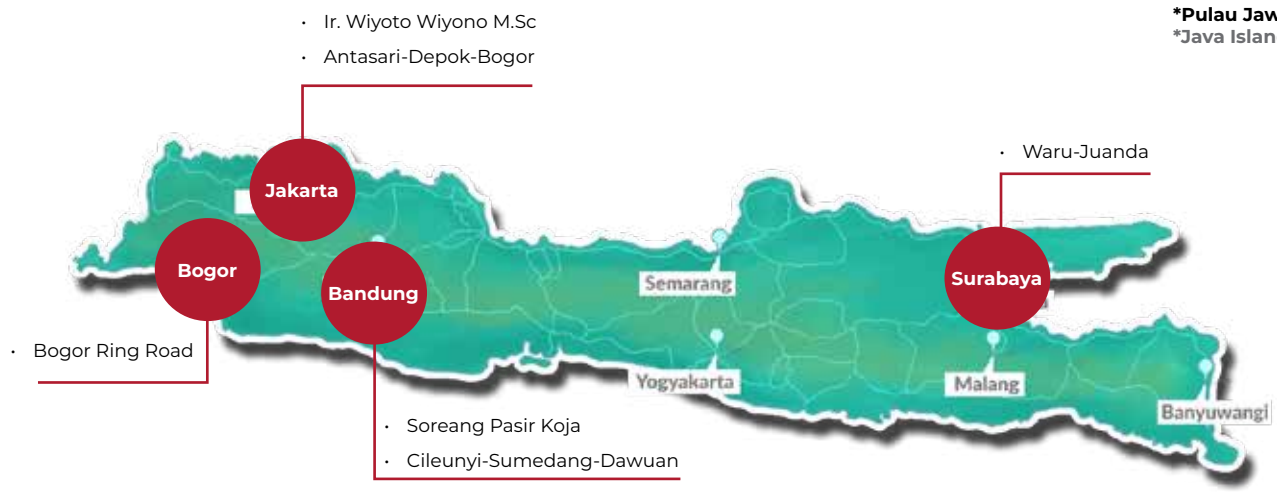
Toll road construction has various benefits both for the public and the contractors, this can be seen from the increasing growth in every surrounding area of toll roads. Furthermore, toll roads can also increase the mobility and accessibility of goods and services, as well as reducing expenses for operational vehicles. Toll road construction is intended to improve connectivity as well as encouraging Indonesia's economic level.

With the construction of a sustainable toll road, it is expected that economic drivers can predict logistic costs with more certainty compared to the national road while ensuring business continuity and toll road infrastructure benefits for the community.

In financing the construction of toll road infrastructures, every BUJT refers to the Toll Road Concession Contract (PPJT) which contains the composition of capital structures and general policies with a composition of 70% debt and 30% equity.

The Company currently operates 4 (four) toll road sections, which are the Jakarta Inner City toll road, Waru-Juanda toll road, Soreang-Pasirkoja toll road and Depok-Antasari Section I Antasari-Brigif and Section II Brigif-Sawangan toll road, as well as accelerating the construction of Cisumdawu toll road section. In addition, the Company has also invested in the Bogor Ring Road toll road section. The total length of toll roads managed by CMNP Group are 193 kilometers.

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Overview



Konsesi yang Dimiliki Perseroan

Saat ini CMNP Grup memiliki konsesi jalan tol sebanyak 6 (enam) konsesi, sampai dengan akhir 2021 status dan masa konsesi jalan tol CMNP Grup adalah sebagai berikut:

Concession Owned by the Company

Currently, CMNP Group has 6 (six) toll road concessions, as of the end of 2021, the status and concession period of CMNP Group are as follows:

Ruas Jalan Tol Toll Road Section	Lokasi Location	Kepemilikan Ownership	Status	Awal Operasional Beginning of the Operational	Akhir Konsesi End of Concession	Panjang Jalan Tol (Km) Toll Road Length (Km)
Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit	Jakarta	100%	Operasi Operating	1991	2060	38,6
Waru Juanda	Surabaya	94,70%	Operasi Operating	2008	2040	12,8
Depok Antasari	Jakarta	62,50%	Operasi seksi 1 Operating on section 1 Operasi seksi 1 Operating on section 1 Konstruksi seksi 3 Construction on section 3	2018 2020	2056	28
Soreang-Pasir Koja	Bandung	65%	Operasi Operating	2017	2062	8,12
Cileunyi-Sumedang	Jawa Barat West Java	51%	Kontruks Construction	-	2057	60
Bogor *Outer Ring Road*	Bogor	30%	Operasi Operating	2009	2054	13

Panjang Jalan Tol:
Length of the Toll Road:
192km

Pendapatan Konsolidasi 2021
Consolidated Revenue in 2021
Rp4.437,59 Miliar/Billion

Transaksi Harian Rata-Rata Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit
Average Daily Transactions of the Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Bridge Tiga/Pluit Section
185.127



Pencapaian Volume Lalu Lintas dan Transaksi 2021
Traffic and Transaction Volume in 2021

Ruas Jalan Tol Toll Road Section	Volume Lalu Lintas (Kendaraan) Traffic Volume (Vehicle)	Pendapatan (Rp) Revenue (Rp)
Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit	67.571.346	935.219.597.685
Waru Juanda	14.228.334	128.414.146.000
Depok Antasari	21.110.323	168.793.476.000
Soreang-Pasir Koja	11.998.257	92.767.585.501

KINERJA OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Performance per Business Segment

A. Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc)

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang infrastruktur khususnya pengusahaan jalan tol, melalui perannya dalam membangun Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc) dan pengembangan ruas Ancol Timur - Pluit (*Harbour Road* 2) dengan masa konsesi sampai tahun 2060. PT CMNP memiliki jaringan primer yang menghubungkan pusat-pusat kegiatan ekonomi nasional termasuk Bandara Internasional Soekarno-Hatta maupun Pelabuhan Tanjung Priok.

Selama tahun 2021 Volume transaksi lalu lintas harian rata-rata (LHR) pada ruas Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit mencapai 185.127 juta kendaraan perhari atau mengalami kenaikan sebesar 7,93% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 13.605 juta kendaraan perhari. Kenaikan LHR yang cukup drastis disebabkan adanya kebijakan Pemerintah yaitu:

1. Kelonggaran level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di berbagai daerah.
2. Mulai kembali beraktivitasnya masyarakat di luar rumah sehingga meningkatnya mobilitas masyarakat terutama para pekerja non esensial.
3. Sudah mulai diberlakukan *Work Form Office*.
4. Sudah mulai diberlakukan sekolah secara tatap muka.

Pada tahun 2021 tidak terdapat penyesuaian tarif tol, sehingga besaran tarif tol masih sama dengan tarif tol tahun 2020. Adapun Tabel Tarif Tol tahun 2021 sebagai berikut:

Besaran Tarif Tol
Ruas Jalan Tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit

A. Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc) Section

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk is a national private company that engages in infrastructure, especially in toll road construction, through its participation in the construction of Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc) and the development of Ancol Timur – Pluit (Habour Road 2) with concession period until 2060. PT CMNP has a primary network that connects the center of national economic activities, including the Soekarno-Hatta International Airport and Tanjung Priok Harbour.

Throughout 2021, the daily average traffic volue (LHR) in Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit section has reached 185,127 million vehicles per day or increased by 7.93% compared to in 2020 which was 13,605 million vehicles per day. The drastic increase in LHR was due the following Government policies:

1. Relaxation to the Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM) in various regions.
2. Restarting of public outdoor public activities which increases public mobilities, especially for non-essential workers.
3. The implementation of Work From Office.
4. The implementation of face-to-face school.

In 2021, there were no adjustments to toll tariffs, which means that the toll tariffs remain the same as in 2020. As for the Table of Toll Tariffs in 2021 are as follows:

Toll Fare
Cawang-Tomang-Pluit and Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Section

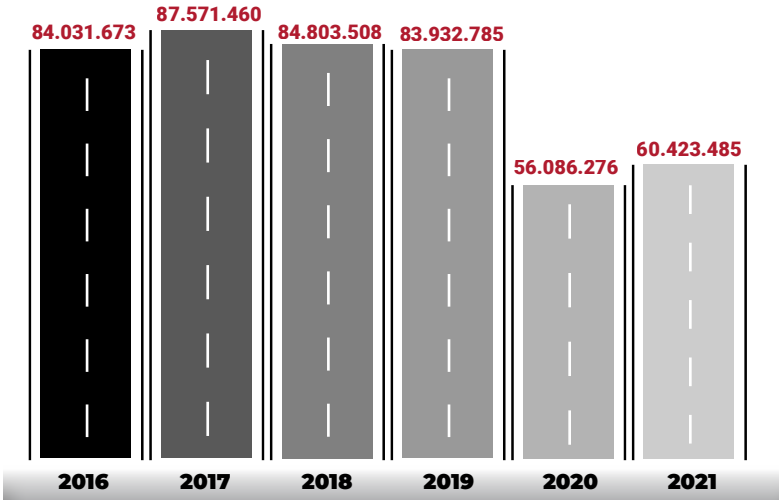
Asal dan Tujuan Perjalanan Origin and Destination	Besaran Tarif Tol (Rp)/Toll Fares (Rp)				
	Gol. I/Class I	Gol. II/Class II	Gol. III/Class III	Gol. IV/Class IV	Gol. V/Class V
Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Cawang-Tomang-Pluit and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit	10.000	15.000	15.000	17.000	17.000

KINERJA OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Performance per Business Segment

Kurva Transaksi Lalu Lintas Berdasarkan Golongan Kendaraan Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc)

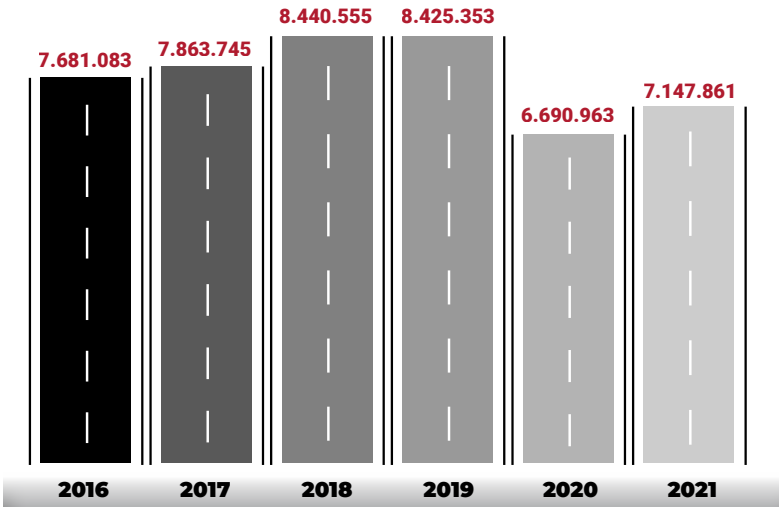
Traffic Transaction Curve Based on Vehicle Class at Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. WIyoto Wiyono M.Sc) Section

Kendaraan Golongan I
Class I Vehicle



*Jumlah Lalu Lintas/Total Traffic

Kendaraan Golongan II-V
Class II-V Vehicle



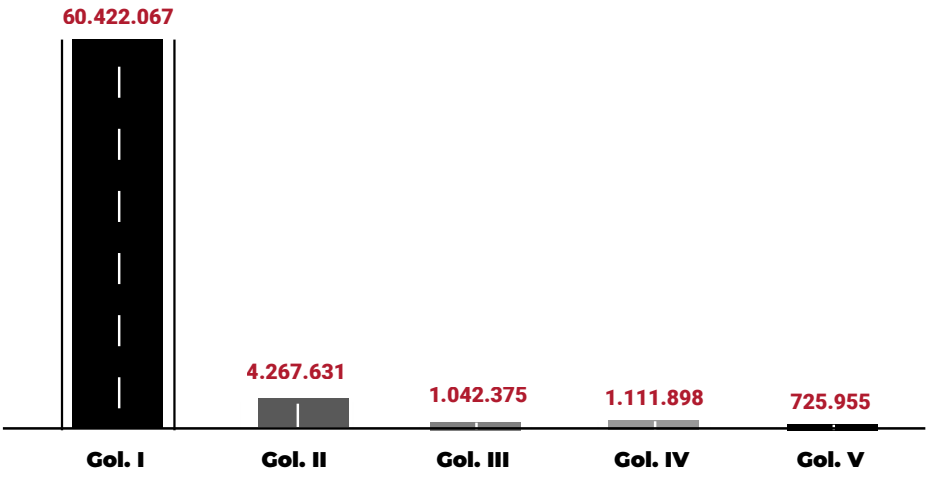
*Jumlah Lalu Lintas/Total Traffic

KINERJA OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Performance per Business Segment

Kurva Transaksi Lalu Lntas Tahun 2021 Berdasarkan Golongan Kendaraan pada Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc)

Traffic Transaction Curve in 2021 Based on Vehicle Class at Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/ Pluit (Ir. WIyoto Wiyono M.Sc) Section

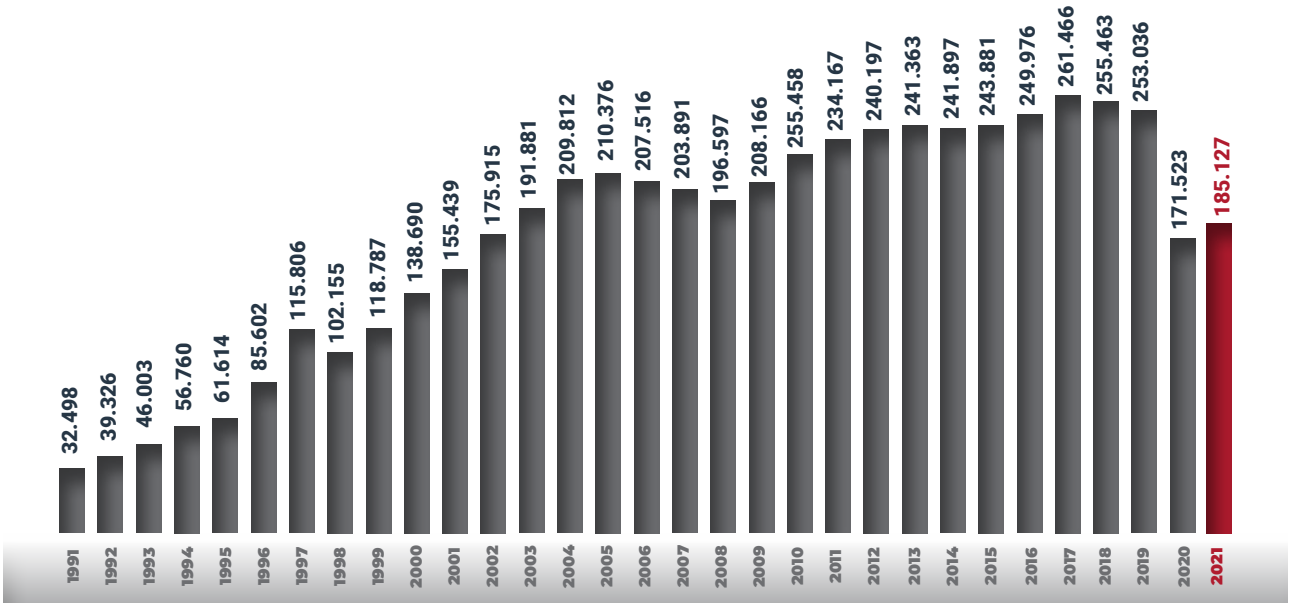
Kurva Lalu Lintas Tahun 2021
Traffic Transaction Curve in 2021



Kurva Pertumbuhan Transaksi Lalu Lintas Harian Rata-Rata Sepanjang Tahun 1991 hingga Tahun 2010 dan Tahun 2021 pada Ruas Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc)

Daily Average Traffic Transaction Growth Curve Throughout 1991 to 2010 and 2021 in Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. WIyoto Wiyono M.Sc) Section

Kurva Pertumbuhan LHR 1991-2021
Daily Average Traffic Transaction Growth Curve 1991-2021

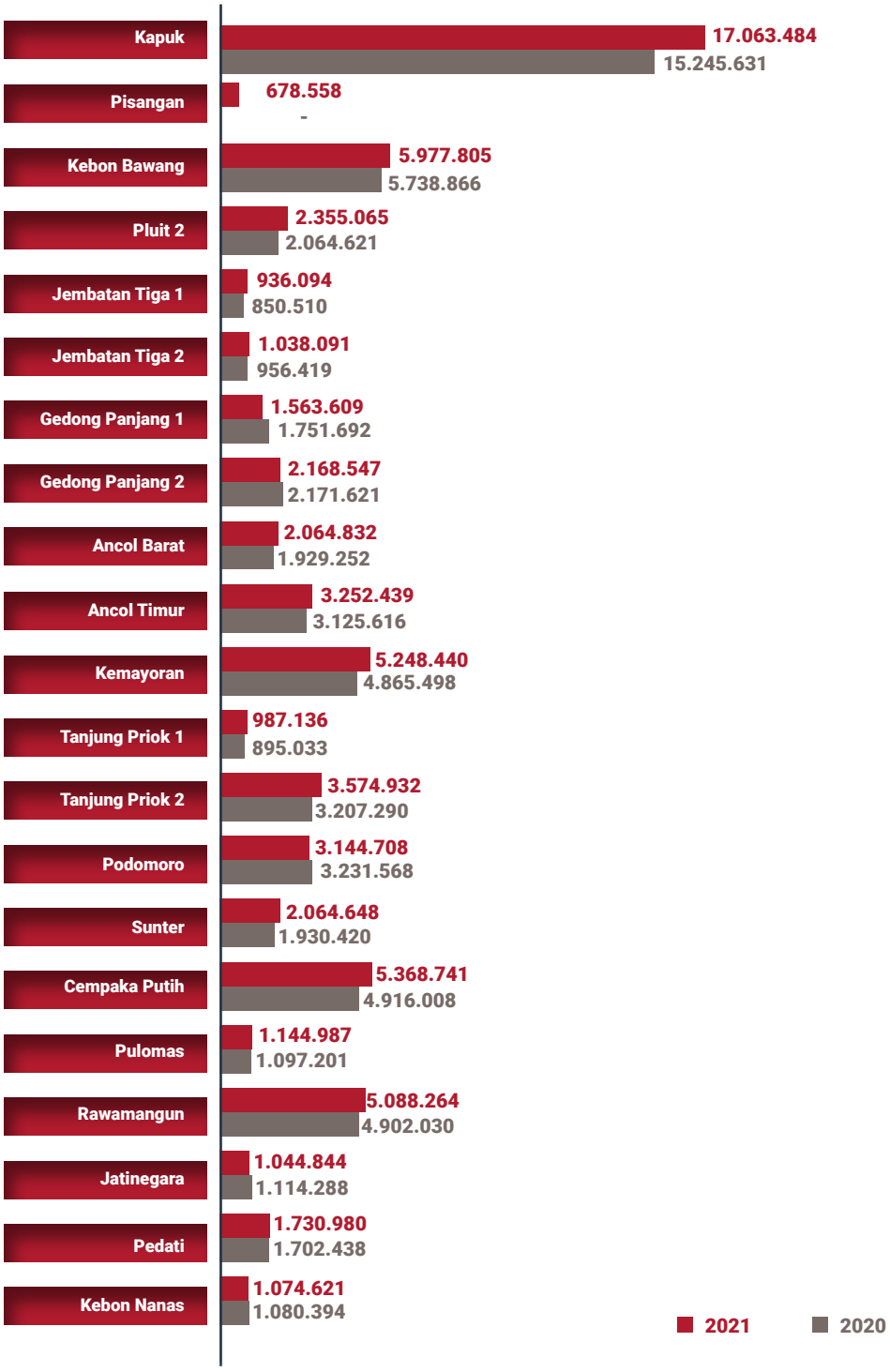


KINERJA OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Performance per Business Segment

Tabel Transaksi Lalu Lintas Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc)

Traffic Transaction Table Based on Toll Gate at Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. WIyoto Wiyono M.Sc) Section

Pencapaian Lalu Lintas Tahun 2021 Terhadap Tahun 2020
Traffic Achievement in 2021 compared to 2020



KINERJA OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Performance per Business Segment

B. Ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda

PT Citra Margatama Surabaya (CMS) merupakan Entitas Anak Perusahaan dan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang mengelola jalan Tol Waru – Juanda di Surabaya, Jawa Timur. PT Citra Margatama Surabaya (CMS) adalah Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) investor sekaligus operator Jalan Tol Waru - bandara Juanda sepanjang 12 km yang dimulai dari Bundaran Waru, melewati kawasan industri SIER, kemudian melintasi kawasan pemukiman di Wadungasri dan Tambaksumur, dan berakhir di Bandara Juanda. terdiri dari 6 gerbang , yakni Gerbang Menanggal, Gerbang Berbek-1, Gerbang Tambak Sumur-1, Gerbang Juanda, Gerbang Tambak Sumur-2 dan Gerbang Berbek-2 dan 20 gardu tol. Jalan tol Waru – Juanda merupakan alternatif akses menuju Bandara Juanda Surabaya.

Jalan Tol Waru - Bandara Juanda baru dioperasikan pada April 2008 dengan mengedepankan pelayanan kepada pengguna jalan tol dengan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah ditetapkan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) CMS mulai beroperasi pada 27 April 2008 setelah diresmikan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Pada tahun 2021 tidak ada penyesuaian terhadap tarif tol pada ruas jalan tol simpang rusun Waru-Bandara Juanda.

Besaran Tarif Tol
Ruas Jalan Tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda di Tahun 2021

B. Waru Interchange - Juanda Airport

PT Citra Margatama Surabaya (CMS) is the Company's Subsidiary and a Toll Road Enterprise Agency (BUJT) that manages the Waru – Juanda toll road in Surabaya, East Java. PT Citra Margatama Surabaya (CMS) is a Toll Road Enterprise Agency as well as the operator of Waru-Juanda Airport Toll Road with a length of 12 km starting from Waru Interchange, through SIER industrial area, and then through Wadungasri and Tambaksumur residential area, and ended on Juanda Airport. Consisting of 6 toll gates, including Menanggal Gate, Berbek-1 Gate, Tambak Sumur-1 Gate, Juanda Gate, Tambak Sumur-2 Gate and Berbek-2 Gate as well as 20 toll booths. Waru – Juanda toll road is an alternative road access to Juanda Airport, Surabaya.

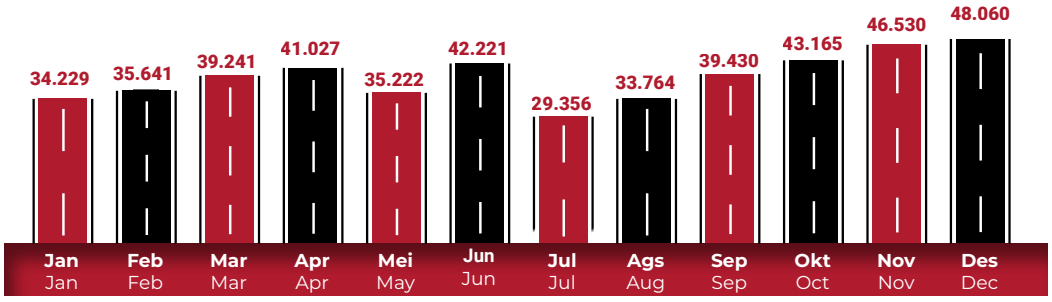
Waru – Juanda Airport Toll Road started to operate in April 2008 by prioritizing services to toll road users and referring to the Minimum Service Standards (SPM) set by the Toll Road Regulatory Agency (BPJT), CMS started to operate on April 27, 2008 after being inaugurated by President Susilo Bambang Yudhoyono.

In 2021, there were no adjustment to the toll tariffs of Waru interchange-Juanda Airport.

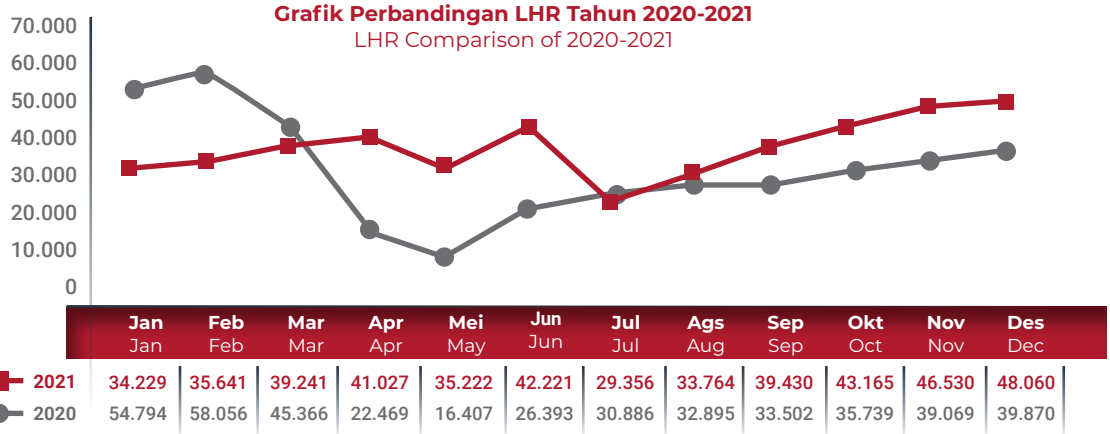
Toll Fare
Waru Interchange-Juanda Airport Section in 2021

Asal dan Tujuan Perjalanan Origin and Destination	**Besaran Tarif Tol (Rp)**/Toll Fares (Rp)				
	Gol. I/Class I	**Gol. II**/Class II	**Gol. III**/Class III	**Gol. IV**/Class IV	**Gol. V**/Class V
Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Waru Interchange-Juanda Airport	8.500	12.500	12.500	17.000	17.000

Lalu Lintas Harian Rata-Rata (LHR) Bulanan Tahun 2021
Monthly Average Daily Traffic (LHR) In 2021



Grafik Perbandingan LHR Tahun 2020-2021
LHR Comparison of 2020-2021



	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2021	34.229	35.641	39.241	41.027	35.222	42.221	29.356	33.764	39.430	43.165	46.530	48.060
2020	54.794	58.056	45.366	22.469	16.407	26.393	30.886	32.895	33.502	35.739	39.069	39.870

KINERJA OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Performance per Business Segment

Grafik Lalu Lintas lalin Harian Rata-Rata jalan tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan LHR tahun 2020 sebesar 2.09% dibanding LHR 2020 atau setara dengan 2.749 kendaraan per hari. Hal ini dikarenakan adanya kebijakan pemerintah dalam melonggarkan Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakarat, yaitu:

1. Mulai kembali berakitvitasnya masyarakat di luar rumah sehingga meningkatnya mobilitas masyarakat terutama para pekerja non esensial.
2. Sudah mulai diberlakukan *Work Form Office*.
3. Sudah mulai diberlakukan sekolah secara tatap muka.

Dengan kelonggaran tersebut, kenaikan LHR yang cukup signifikan di ruas jalan tol Simpang Susun Waru-Juanda, antara lain sebagai berikut:

1. Kenaikan ini seiring dengan meningkatnya kegiatan ekonomi pasca pandemi Covid 19, terutama di triwulan akhir 2021.
2. Lalin tahun 2021 sempat mengalami tekanan pasca serangan pandemi Covid gelombang ke-2 (varian delta) terutama di awal tahun 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021.
3. Mulai bulan September 2021 sampai dengan akhir tahun 2021, volume lalu lintas mulai naik dan mencapai puncak tertinggi pada Desember 2021.
4. Di Bulan September 2021, volume akumulasi harian kendaraan gol. II s.d. V sudah melebihi akumulasi volume di Gol. II s.d. V sebelum pandemi (Februari 2020). Sehingga murni penurunan LHR adalah dari kendaraan gol. I (kendaraan pribadi).

The Daily Average Traffic Volume (LHR) at Waru Interchange – Juanda Airport in 2021 has increased by 2.09% compared to the LHR of 2020 or equivalent to 2,749 vehicles per day. The increase was due to the relaxation to the government's policy of Community Activities Restrictions Enforcement, such as:

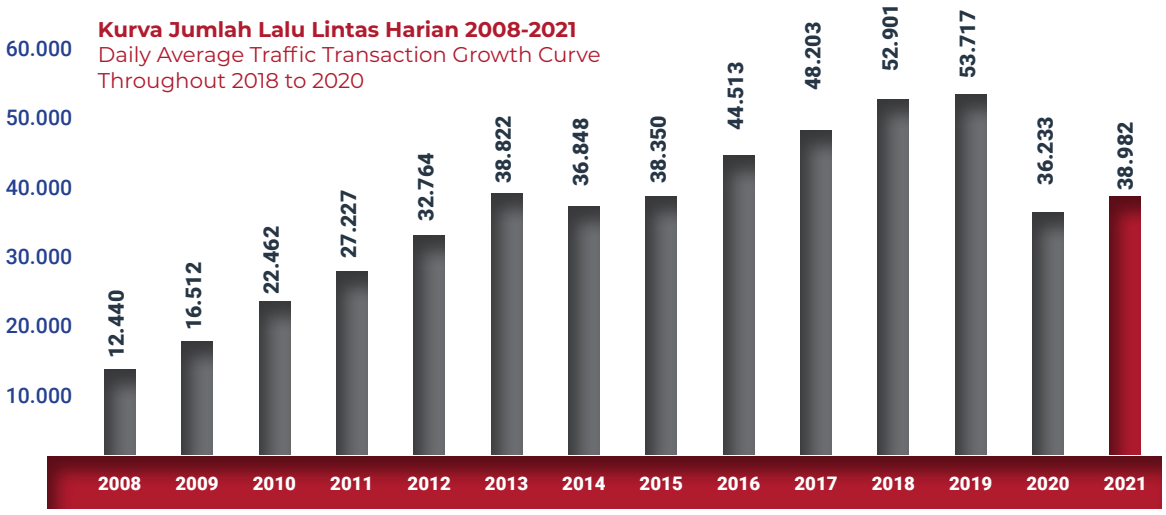
1. Restarting of public outdoor public activities which increases public mobilities, especially for non-essential workers.
2. The implementation of Work From Office.
3. The implementation of face-to-face school.

With the relaxation, there was a significant increase of LHR at Waru Interchange – Juanda, as follows:

1. The increase is in line with the increasing economic activities post Covid-19 pandemic, especially at the end of the third quarter of 2021.
2. The traffic in 2021 was under pressure during the second wave of the Covid-19 pandemic (delta variant), especially from the beginning of 2021 until August 2021.
3. Starting from September 2021 until the end of 2021, the traffic volume started to increase and reached its highest peak in December 2021.
4. In September 2021, the accumulated daily transaction of Class II – Class V vehicles has exceeded the accumulated volume of Class II – Class V vehicles before the pandemic (February 2020). This means that the only reduction of LHR is from class I vehicles (private vehicles).

Kurva Pertumbuhan Transaksi Lalu Lintas Harian Rata-Rata Sepanjang Tahun 2008 hingga Tahun 2020 dan 2021 pada Ruas Tol Simpang Susun Waru - Juanda

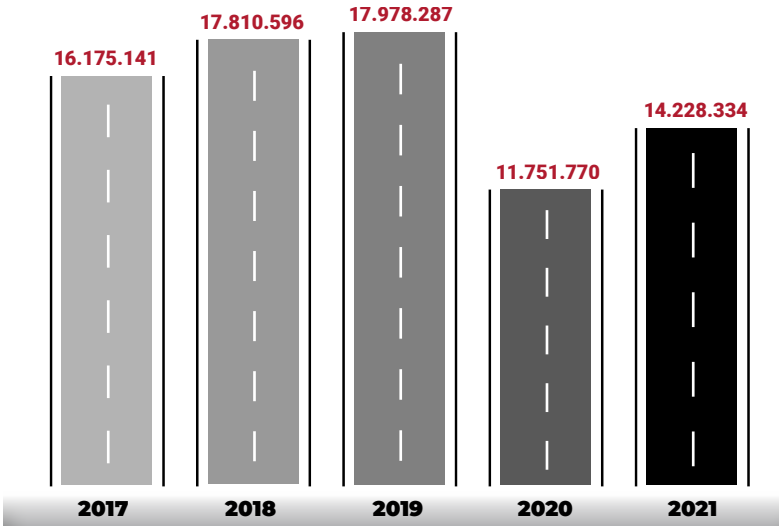
Daily Average Traffic Transaction Growth Curve Throughout 2018 to 2020 and 2021 at Waru Interchange – Juanda Section



KINERJA OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Performance per Business Segment

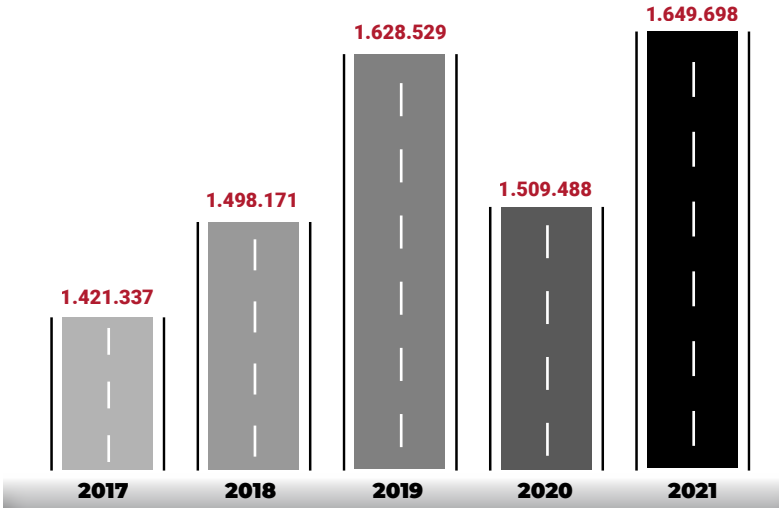
Kurva Transaksi Lalu Lintas Berdasarkan Golongan Kendaraan pada Ruas Simpang Susun Waru-Juanda
Traffic Transaction Curve Based on Vehicle Class at Waru Interchange-Juanda Section

Kendaraan Golongan I
Class I Vehicle



***Jumlah Lalu Lintas**/Total Traffic

Kendaraan Golongan II-V
Class II-V Vehicle



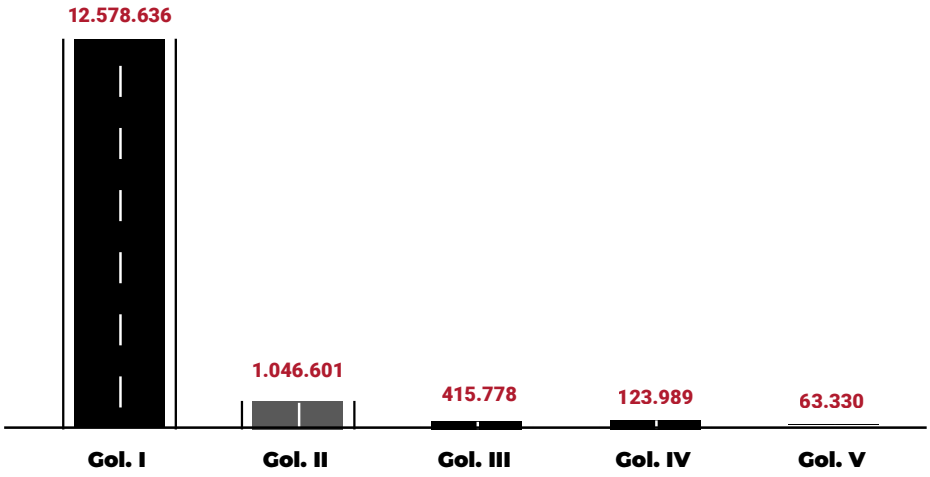
***Jumlah Lalu Lintas**/Total Traffic

KINERJA OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Performance per Business Segment

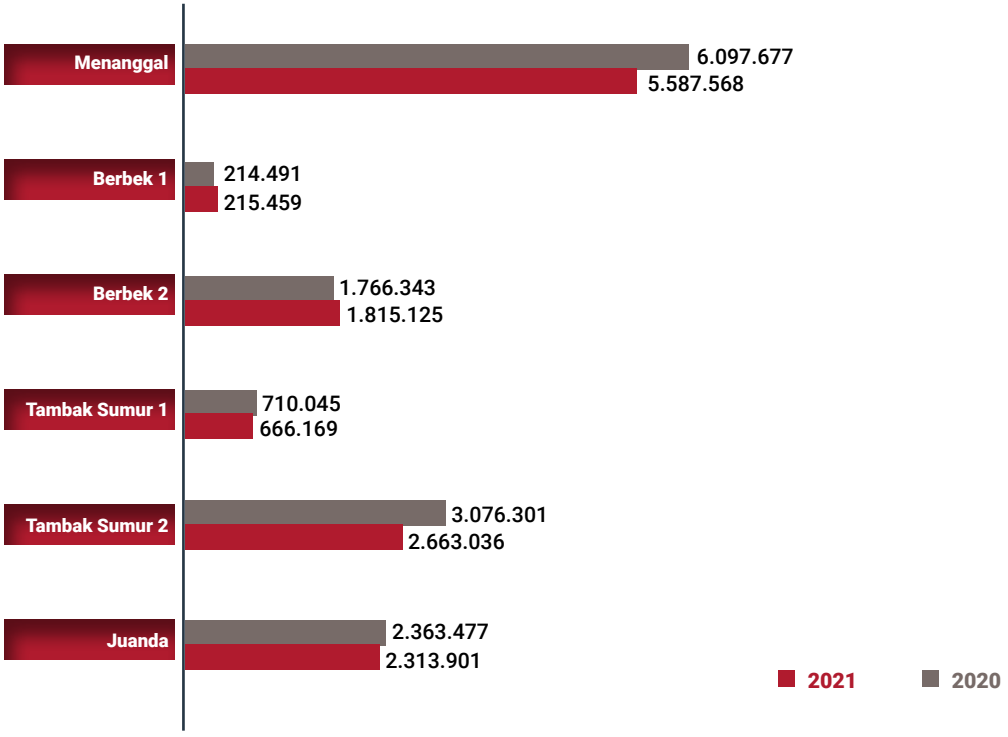
Kurva Transaksi Lalu Lintas Tahun 2021 Berdasarkan Golongan Kendaraan pada Ruas Simpang Susun Waru-Juanda

Traffic Transaction Curve in 2021 Based on Vehicle Class at Waru Interchange-Juanda Section

Kurva Lalu Lintas Tahun 2021
Traffic Transaction Curve in 2021



Tabel Transaksi Lalu Lintas Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Simpang Susun Waru-Juanda
Traffic Transaction Table Based on Toll Gate at Waru Interchange-Juanda Section



KINERJA OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Performance per Business Segment

C. Ruas Jalan Tol Depok - Antasari

Ruas jalan tol Depok-Antasari yang dikelola oleh Entitas Anak Perusahaan yaitu PT Citra Waspphutowa adalah jalan Tol penghubung Jakarta dengan Depok sampai Bogor sepanjang 28 km. Jalan tol ini melintasi Kota Jakarta Selatan dan Kota Depok. Seksi I (Antasari-Brigif) diresmikan pada 27 September 2018, sedangkan untuk Seksi II (Brigif-Sawangan) telah diresmikan pada 3 Juli 2020.

Setiap hari kendaraan yang melewati jalan Tol Depok-Antasari dibagi dalam 5 (lima) golongan dengan 5 (lima) tarif yang berbeda yaitu Golongan I untuk kendaraan penumpang dan kendaraan umum, sedangkan Golongan II sampai dengan Golongan V merupakan kendaraan yang kategorikan berdasarkan jumlah gandar.

Pada tahun 2021, tidak terdapat penyesuaian tarif tol ruas Depok-Antasari.

Besaran Tarif Tol
Ruas Jalan Tol Depok – Antasari Seksi I (Antasari - Brigif)

Asal dan Tujuan Perjalanan Origin and Destination	Besaran Tarif Tol (Rp)/Toll Fares (Rp)				
	Gol. I/Class I	Gol. II/Class II	Gol. III/Class III	Gol. IV/Class IV	Gol. V/Class V
Antasari - Brigif Antasari - Brigif	8.000	12.000	12.000	16.000	16.000

Untuk ruas jalan tol Depok-Antasari Seksi II (Brigif-Sawangan) juga tidak terdapat perubahan terhadap tarif tol Adapun Tabel Tarif Tol Seksi II (Brigif-Sawangan) sebagai berikut:

Besaran Tarif Tol
Ruas Jalan Tol Depok – Antasari Seksi I (Antasari - Brigif)

Asal dan Tujuan Perjalanan Origin and Destination	Besaran Tarif Tol (Rp)/Toll Fares (Rp)				
	Gol. I/Class I	Gol. II/Class II	Gol. III/Class III	Gol. IV/Class IV	Gol. V/Class V
Brigif - Sawangan Brigif - Sawangan	11.000	16.500	16.500	22.000	22.000

C. Depok – Antasari Toll Road Section

Depok-Antasari toll road section which is managed by the Company's subsidiary, PT Citra Waspphutowa is a connecting toll road between Jakarta and Depok until Bogor, with a road length of 28 km. This toll road passes South Jakarta and Depok City. Section I (Antasari-Brigif) was inaugurated on September 27, 2018, while Section II (Brigif-Sawangan) was inaugurated on July 3, 2020.

Every day, vehicles that pass through Depok-Antasari Toll road are divided into 5 (five) classes with 5 (five) different fares, Class I for passenger and public vehicles, while Class II to Class V vehicles is categorized based on the number of axles.

Pada tahun 2021, tidak terdapat penyesuaian tarif tol ruas Depok-Antasari.

Toll Fare
Depok – Antasari Section I (Antasari – Brigif)

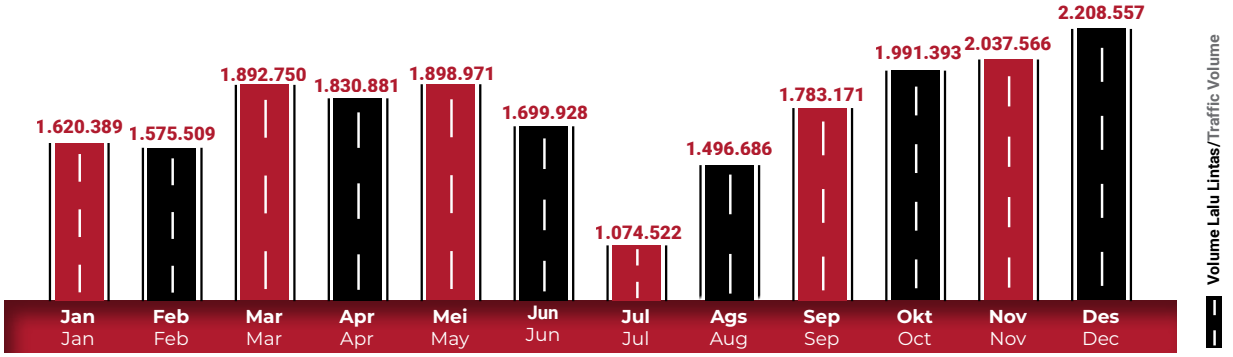
Depok-Antasari Section II (Brigif-Sawangan) also has no adjustments of toll tariffs, as for the Table of Toll Tariffs in Section II (Brigif-Sawangan) are as follows:

Toll Fare
Depok – Antasari Section I (Antasari – Brigif)

KINERJA OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Performance per Business Segment

Jumlah Volume Lalu Lintas Ruas Tol Depok-Antasari Seksi I (Antasari - Brigif) dan Seksi II (Brigif - Sawangan) Periode Januari-Desember 2021

Total Traffic Volume in Depok-Antasari Section I (Antasari-Brigif) and Section II (Brigif-Sawangan) Period of January – December 2021



Analisis Penurunan atau Kenaikkan Volume lalu lintas di Periode Tahun 2021

Terjadi pertumbuhan lalu lintas dari awal Tahun 2021 hingga periode bulan Mei. Pada akhir periode bulan Juni, Pemerintah menerapkan Kebijakan PPKM Level 4 di Jabodetabek mengakibatkan volume lalu lintas mengalami penurunan. Penurunan yang cukup signifikan di bulan Juli yaitu menurun 45,5% dibandingkan lalu lintas di bulan Mei (sebelum PPKM). Di bulan Agustus, kebijakan PPKM mulai dilonggarkan sehingga volume lalu lintas mulai mengalami peningkatan kembali hingga akhir tahun 2021. Lalu lintas periode bulan Desember menjadi volume lalu lintas tertinggi di tahun 2021.

Selama tahun 2021 volume lalu lintas harian rata-rata (LHR) ruas jalan tol Depok-Antasari mengalami peningkatan sebesar 47,23% atau sebesar 57.837 kendaraan dibandingan tahun 2020, hal tersebut disebabkan :

1. Adanya kebijakan Pemerintah mengenai kelonggaran PPKM.
2. Adanya kontribusi volume lalulintas sejak dioperasionalkannya ruas Seksi II Brigif – Sawangan pada Juli 2020.

Analysis on the Decrease or Increase of Traffic Volume in 2021

The traffic volume was increasing from the beginning of 2021 to May. At the end of June, the Government issued the PPKM Level 4 Policy in Jabodetabek, causing the traffic volume to decrease. The decrease was quite significant in July, with 45.5% lower than the traffic in May (before the PPKM). In August, the PPKM Policy was eased which cause the traffic volume to start increasing until the end of 2021. The traffic volume in December was the highest in 2021.

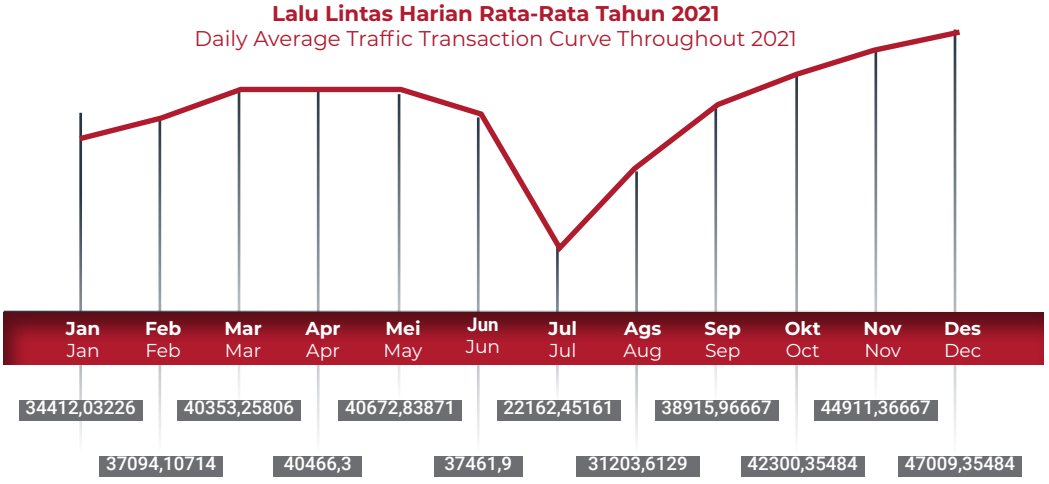
Throughout 2021, the daily average traffic volume of Depok-Antasari toll road has increased by 47.23% or 57,837 vehicles compared to in 2020, this was due to:

1. The Government policy concerning the relaxation of PPKM.
2. The contribution of traffic volume since the operation of Section II Brigif – Sawangan on July 2020.

Kurva Pertumbuhan Transaksi Lalu Lintas Harian Rata-Rata Sepanjang Tahun 2020 hingga Tahun 2021 pada Ruas Tol Depok - Antasari Seksi I (Antasari - Brigif) dan Seksi II (Brigif - Sawangan)

Daily Average Traffic Transaction Growth Curve Throughout 2020 to 2021 in Depok-Antasari Section I (Antasari-Brigif) and Section II (Brigif-Sawangan)

Lalu Lintas Harian Rata-Rata Tahun 2021
Daily Average Traffic Transaction Curve Throughout 2021

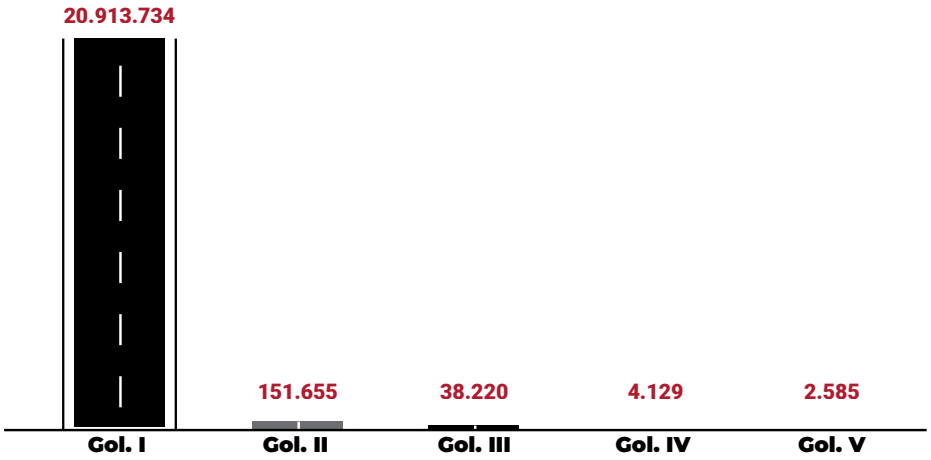


KINERJA OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Performance per Business Segment

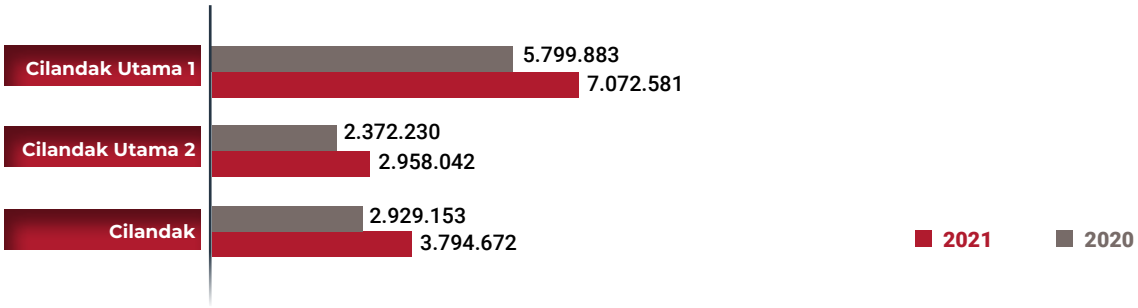
Kurva Transaksi Lalu Lintas Tahun 2021 Berdasarkan Golongan Kendaraan pada Ruas Tol Depok - Antasari Seksi I (Antasari - Brigif) dan Seksi II (Brigif - Sawangan)

Traffic Transaction Curve in 2021 Based on Vehicle Class at Depok-Antasari Section I (Antasari-Brigif) and Section II (Brigif-Sawangan)

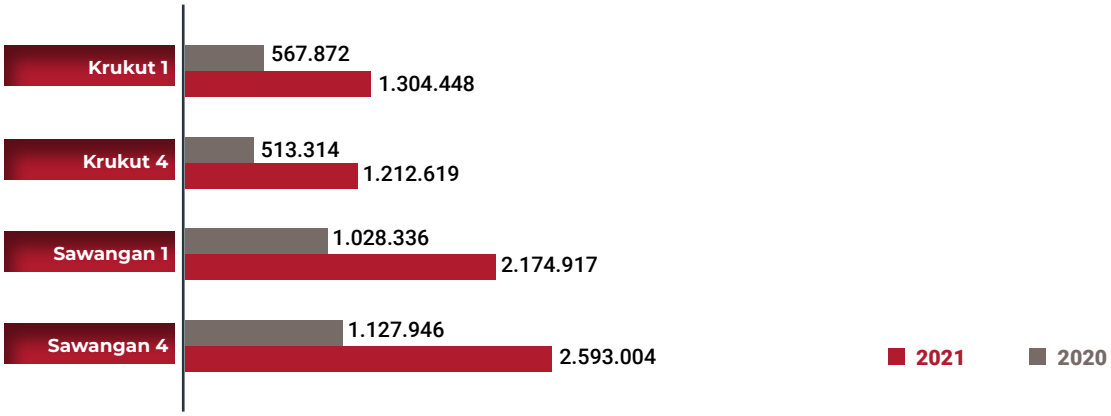
Kurva Lalu Lintas Tahun 2021
Traffic Curve in 2021



Tabel Transaksi Lalu Lintas Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Tol Depok - Antasari Seksi I (Antasari - Brigif)
Traffic Transaction Table Based on Toll Gate at Depok Antasari Section I (Antasari - Brigif)



Tabel Transaksi Lalu Lintas Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Tol Depok Antasari Seksi II (Brigif-Sawangan)
Traffic Transaction Table Based on Toll Gate at Depok Antasari Section II (Brigif-Sawangan)



KINERJA OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Performance per Business Segment

D. Ruas Jalan Tol Soreang-Pasir koja

PT Citra Marga Lintas Jabar merupakan Badan Usaha Jalan Tol yang membangun dan mengelola ruas Jalan Tol Soreang - Pasir Koja yang memiliki panjang sebesar 8,12 Km dan telah beroperasi sejak tahun 2018 dengan sistem terbuka. Jalan Tol Soreang-Pasirkoja merupakan salah satu jalan strategis Pemerintah yang terhubung dengan 3 (tiga) ruas jalan tol yaitu Padalarang-Cileunyi, ruas jalan tol Cikampek Palimanan dan ruas jalan tol Jakarta-Cikampek, yang memberikan kemudahan dan membantu mempersingkat waktu perjalanan dari Bandung menuju Soreang atau sebaliknya bagi warga sekitar Soreang.

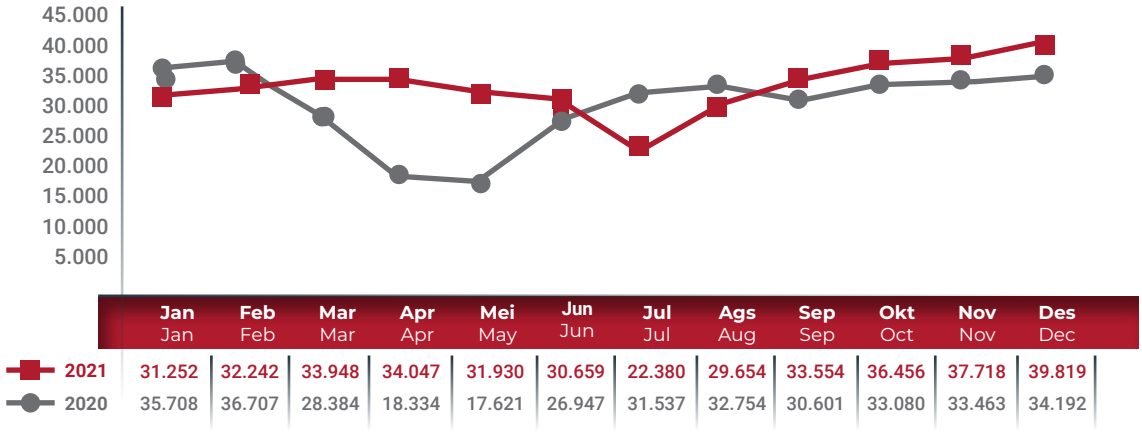
D. Soreang-Pasirkoja Toll Section

PT Citra Marga Lintas Jabar is a Toll Road Enterprise Agency that builds and manages the Soreang- Pasir Koja Toll Section, with a length of 8.12 km and has been operating since 2018 through open system. Soreang-Pasirkoja Toll Road is one of the Government's strategic roads which is connected to 3 (three) toll sections, which are Padalarang-Cileunyi, Cikampek Palimanan and Jakarta Cikampek toll section, that facilitate and help to reduce traveling time from Bandung to Soreang or vice versa for the community around Soreang.

Kurva Perbandingan Transaksi Lalulintas Harian Rata – Rata (LHR) Tahun 2020 - 2021 pada Ruas Soreang-Pasir Koja

Comparison of Daily Average Traffic Transaction (LHR) of 2020 – 2021 in Soreang-Pasir Koja Section

Grafik Perbandingan LHR Tahun 2020-2021 (Jan-Des)
Graph of Comparison of Daily Average Traffic Transaction 2020-2021 (Jan-Dec)



	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Ags Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec
2021	31.252	32.242	33.948	34.047	31.930	30.659	22.380	29.654	33.554	36.456	37.718	39.819
2020	35.708	36.707	28.384	18.334	17.621	26.947	31.537	32.754	30.601	33.080	33.463	34.192

Ruas jalan Tol Soreang-Pasirkoja memiliki 5 (lima) Gerbang Tol dan 22 (dua puluh dua) Gardu Tol dengan volume transaksi lalu lintas harian rata-rata (LHR) tahun 2020 sebesar 29.944 kendaraan perhari atau mengalami kenaikan sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 32.805 kendaraan perhari. Kenaikan ini tejadi dikarenakan adanya kebijakan pelonggaran pada PPKM Pandemi Covid-19

Soreang-Pasirkoja Toll section has 5 (five) Toll Gates and 22 (twenty-two) Toll Booths with a daily average traffic volume (LHR) in 2020 of 29,944 vehicles per day or increased by 10% compared to 2021 which was 32,805 vehicles per day. The increase was due to the lower restriction of the Covid-19 countermeasure policy PPKM.

Tahun 2021 tidak ada penyesuaian tarif tol ruas tol Soreang-Pasir Koja.

In 2021, there were no adjustments to the Soreang - Pasir Koja toll tariffs.

Besaran Tarif Tol
Penyesuaian Tarif Tol Pada Ruas Jalan Tol Soreang-Pasirkoja

Toll Fare
Toll Fare Adjustment At Soreang-Pasirkoja Section

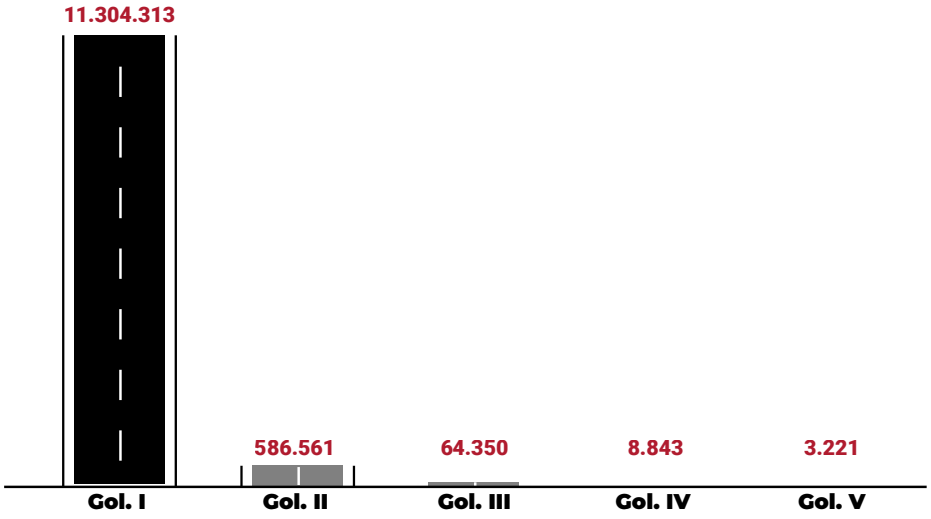
Asal dan Tujuan Perjalanan Origin and Destination	**Besaran Tarif Tol (Rp)**/Toll Fares (Rp)				
	Gol. I/Class I	**Gol. II**/Class II	**Gol. III**/Class III	**Gol. IV**/Class IV	**Gol. V**/Class V
Soreang-Pasirkoja Soreang-Pasirkoja	7.500	12.000	12.000	15.000	15.000

KINERJA OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Performance per Business Segment

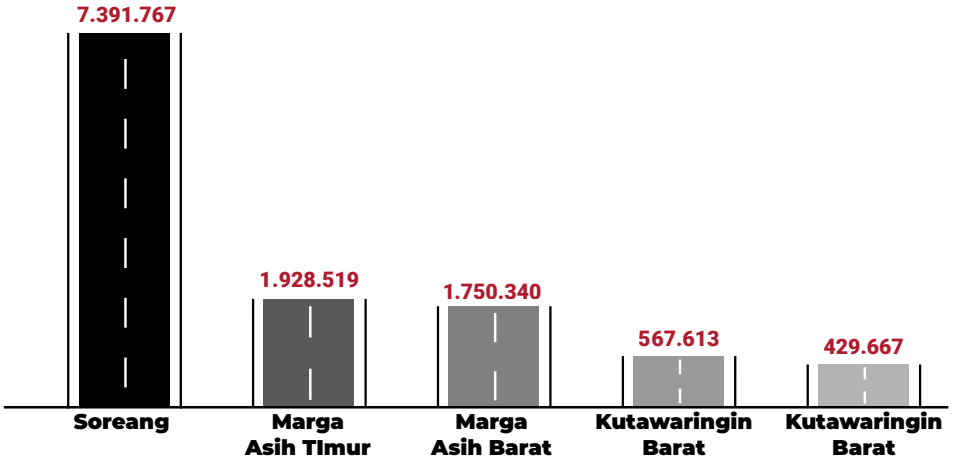
Kurva Transaksi Lalu Lintas Tahun 2021 Berdasarkan Golongan Kendaraan pada Ruas Soreang-Pasir Koja

Traffic Transaction Curve in 2021 based on Vehicle Class at Soreang - Pasir Koja Section

Kurva Lalu Lintas Tahun 2021
Traffic Curve in 2021



Transaksi Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Soreang-Pasirkoja Tahun 2021
Transaction Table Based on Toll Gate At Soreang-Pasir Koja in 2021



MENINGKATKAN PELAYANAN LALU LINTAS
Improving Traffic Service

Pentingnya keselamatan pengguna jalan dan kelaikan struktur jalan menjadi *concern* besar Perseroan. Melalui kerja sama yang baik antara Dinas Perhubungan, Polda Metro Jaya dan Perseroan, sejumlah petugas lapangan (Dishub, PJR, Patroli, Unit Reaksi Cepat, Paramedis, *Rescue*, Derek, *Ambulance* dan *Crane*) yang didukung sejumlah armada, perangkat *Global Positioning System* (GPS) dan peralatan pendukung lainnya, siap siaga 24 jam setiap hari untuk melakukan pengaturan dan pengamanan lalu lintas, termasuk memberikan pertolongan darurat seperti kendaraan mogok dan penanganan kecelakaan lalu lintas.

Kegiatan Operasi Penertiban Kendaraan *Overload* mendukung dalam menjaga ketertiban dan keselamatan dengan dibelakukannya sanksi yang tegas bagi setiap pelanggaran muatan sumbu terberat dan jumlah berat yang ditentukan. Kegiatan yang dilakukan rutin berkelanjutan ini merupakan bagian dari program peningkatan layanan kepada pengguna jalan tol.

Peningkatan pelayanan lalu lintas bertujuan untuk mewujudkan kondisi lalu lintas yang lancar, aman dan nyaman. Untuk mewujudkan hal tersebut Perseroan telah melakukan penyediaan layanan Sentral Komunikasi, CCTV, *Variable Message System* (VMS), serta Armada Pelayanan Lalu Lintas.

1. Sentral Komunikasi (Senkom)

Senkom merupakan unit pelayanan yang dimiliki Perseroan dalam memberikan kemudahan akses informasi secara *real time* 24 jam sehari kepada pengguna jalan mengenai kondisi lalu lintas. Pengguna jalan dapat menyampaikan pertanyaan, keluhan saran serta kebutuhan pelayanan informasi lalu lintas secara langsung. Senkom juga berperan besar dalam penyampaian informasi pelayanan kepada para petugas tol agar penanganan gangguan lalu lintas dapat diantisipasi serta ditangani secara cepat dan tepat. Dengan adanya senkom kecepatan penanganan hambatan lalu lintas mulai dari penerimaan informasi sampai ketempat kejadian membutuhkan waktu +/- 15 menit bagi patroli sedangkan untuk penanganan kendaraan mogok dapat diselesaikan dalam waktu +/- 30 menit oleh kendaraan derek.

Untuk mendukung pelayanan informasi pelanggan dapat diakses melalui :

Hotline	: 021-651.8350
Twitter	: @senkomCMNP
Website	: id.citramarga.com
Instagram	: senkom_cmnp

2. Closed Circuit Television (CCTV)

Melalui jaringan *Fiber Optic* (FO) yang menunjang Fasilitas CCTV, Perseroan telah memasang sebanyak 59 unit CCTV di lajur jalan dan 19 unit CCTV di Gerbang Tol sehingga mampu memantau kondisi lalu lintas, kamtibmas serta aset dan sarana jalan tol secara *real time*. Informasi tersebut menjadi dasar bagi Senkom dalam memantau arus lalu lintas, termasuk pelaksanaan tugas patroli dan unit pelayanan lainnya di jalan tol, maupun dalam memberikan informasi kondisi lalu lintas terkini.

The importance of safety for road users and the feasibility of road structures are the major concern for the Company. Through a good collaboration with the Department of Transportation, Greater Metropolitan Police and the Company, several field officers (Department of Transportation, PJR, Patrol, Quick Response Unit, Paramedic, Rescue, Towtruck, Ambulance and Crane) which are supported by a number of fleets, Global Positioning System (GPS) device and other supporting equipment, are on standby 24 hours a day to regulate and secure the traffics, including to provide emergency help for vehicle breakdown and handling traffic accident.

The Overload Vehicle Control Operation has provided order and safety by giving strict sanction for every violation of permitted axles and weight. These routine and continuous activities are part of the program to improve services to road users.

The purpose of improving traffic service is to realize a smooth, safe and comfortable traffic condition. To realize these goals, the Company has provided Communication Central, CCTV, Variable Message System (VMS), and Traffic Service Fleets.

1. Communication Central (Senkom)

Senkom is a service unit of the Company that provides easy access to information in real-time and 24 hours a day to road users regarding traffic conditions. Road users can directly ask questions, complaints, suggestions and other service information needs. Senkom also has a major role in conveying information to toll road officials so that traffic disruptions can be anticipated and handled quickly and precisely. With the presence of Senkom, the speed in handling traffic blockage from the receipt of information to the site of the incident takes +/- 15 minutes for the patrols, meanwhile broken-down vehicles can be removed within +/- 30 minutes by towtrucks.

To support information service, customers can access:

Hotline	: 021-651.8350
Twitter	: @senkomCMNP
Website	: id.citramarga.com
Instagram	: senkom_cmnp

2. Closed Circuit Television (CCTV)

Through Fiber Optic (FO) network that supports our CCTV facility, the Company has installed 59 CCTV units on road tracks and 19 CCTV units at Toll Gates so as to be able to monitor traffic conditions, kamtibmas (community service and order) and toll road assets and facilities in real time. The information becomes the foundation for Senkom to monitor traffic, including patrol duties and other toll road service units, as well as in providing the latest information on traffic conditions.

MENINGKATKAN PELAYANAN LALU LINTAS
Improving Traffic Service

3. Variable Message Sign (VMS)

VMS merupakan salah satu media informasi alternatif yang mampu menyampaikan informasi kondisi lalu lintas terkini atau imbauan tertib berlalu lintas di jalan tol dalam bentuk papan elektronik yang mudah dibaca. VMS tersebut dioperasikan oleh petugas Senkom sesuai dengan informasi yang dihimpun dari jaringan CCTV.

Pada setiap pintu masuk gerbang tol terdapat VMS yang berfungsi memberikan informasi kondisi lalu lintas di jalan tol dengan jumlah 18 unit. Lokasi nya yaitu di gerbang tol Kebon Nanas, Pedati, Jatinegara, Rawamangun, Pulomas, Cempaka Putih, Sunter, Podomoro, Tanjung Priok 1, Tanjung Priok 2, Kemayoran, Ancol Timur, Ancol Barat, Gedong Panjang 1, Gedong Panjang 2, Jembatan Tiga 1, Jembatan Tiga 2, dan Pluit.

Sedangkan VMS yang terpasang pada median jalan tol sebanyak 6 unit yaitu di lokasi Cawang, Halim, Rawamangun, Ancol, Jembatan Tiga dan Kebon Bawang, sehingga dengan demikian total asset VMS adalah sebanyak 24 unit.

4. Armada Pelayanan Lalu Lintas

Perseroan menyediakan 29 unit armada yang meliputi: 6 unit armada Patroli Zebra, 9 unit armada Polisi Jalan Raya (PJR), 1 unit armada *Rescue,* 7 unit Derek, 2 unit *ambulance*, 2 unit armada Patroli Satgas Kamtib dan 2 unit armada Patroli Reaksi Cepat (Satgas *Storing*). Seluruh armada yang beroperasi 24 jam sehari tersebut dilengkapi dengan perangkat *Global Positioning System* (GPS) serta peralatan pendukung lainnya, demi memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna jalan. Perseroan juga membangun Pos Pantau pada lokasi-lokasi tertentu di mana terdapat armada *standby* yang siap memberikan tenaga bantuan sesuai dengan standar Kecepatan Penanganan Hambatan lalu lintas yang ditetapkan dalam SPM.

5. Posko Pelayanan Derek

Dalam rangka peningkatan pelayanan kepada pengguna jalan tol untuk mendukung kegiatan operasional pelayanan penderekan, Perseroan menyediakan fasilitas bangunan dan penyediaan lahan parkir untuk penempatan sementara kendaraan yang rusak akibat kecelakaan maupun parkir kendaraan Operasional Derek.

6. Penertiban Kendaraan *Over Dimension* dan *Over Loading* (ODOL)

Operasi penertiban kendaraan *over dimension* dan *overloading* telah dilaksanakan oleh Perseroan sejak tahun 2014 secara rutin 1 (satu) minggu 2 kali yang berlokasi di Gerbang Tanjung Priok dan di ruas jalan tol pada KM 15+000. Kegiatan operasi penertiban kendaraan *Over Dimension* dan *Over Loading* (ODOL) pada tahun 2021 dilaksanakan oleh Perseroan secara rutin seminggu 5 kali yang berlokasi di *On Ramp* Kebon Bawang, *On Ramp* Priok , *Off Ramp* Ancol Timur, *Off Ramp* Jatinegara, *Off Ramp* Gedong Panjang 2, Off Ramp Cempaka Putih, *Off Ramp* Podomoro, *Off Ramp* Sunter, *Off Ramp* Pulomas, *Off Ramp* Pedati dan *Off Ramp* Rawamangun dalam rangka memberikan keamanan, kenyamanan dan kelancaran bagi pengguna jalan tol yang dilaksanakan oleh petugas Pamtol dan Sabhara Polri.

3. Variable Message Sign (VMS)

VMS is an alternative information media that can provide information on the latest traffic conditions or appeals for orderly traffic on toll roads in the form of electronic boards which are easy to read. VMS is operated by Senkom personnel according to the information gathered from the CCTV network.

In every toll gate, VMS is installed which functions to provide information on traffic condition in the toll road, there are 18 VMS units that have been installed. These VMS are located at Kebon Nanas, Pedati, Jatinegara, Rawamangun, Pulomas, Cempaka Putih, Sunter, Podomoro, Tanjung Priok 1, Tanjung Priok 2, Kemayoran, East Ancol, West Ancol, Gedung Panjang 1, Gedung Panjang 2, Jembatan Tiga 1, Jembatan Tiga 2, and Pluit.

Meanwhile, there are also 6 VMS units installed on toll road medians, located at Cawang, Halim, Rawamangun, Ancol, Jembatan Tiga and Kebon Bawang, therefore the total VMS assets are 24 units.

4. Traffic Service Fleet

The Company has prepared a 29 fleets consisting of: 6 units of Zebra Patrol fleet, 9 units of Highway Police (PJR), 1 unit of Rescue fleet, 7 units of tow truck, 2 units of ambulance, 2 units of Security Task Force fleet and 2 units of Rapid Reaction Patrol (Storing Task Force). All fleets are operating 24 hours a day, and are equipped with Global Positioning System (GPS) devices and other supporting equipment, in order to provide the best service to road users. The Company has also built Monitoring Posts at certain locations where standby fleets can be found and ready to help in accordance with the standards of Rapid Handling of Traffic Blockage as determined in SPM.

5. Towtruck Service Post

In order to improve service to toll road users, the Company has prepared facilities and parking space for the temporary placement of broken-down vehicles whether due to accidents or parking for vehicles of Towing Operations.

6. Controlling Over Dimension and Over Loading (ODOL) Vehicle

Control operations for over Dimension and Over Loading (ODOL) vehicles have been carried out by the Company routinely since 2014 routinely twice a week located at Tanjung Priok Gate and toll section at 15+000. The Over Dimension and Over Loading (ODOL) control operation in 2021 was conducted by routinely by the Company 5 times in a week at On Ramp Kebon Bawang, On Ramp Priok , Off Ramp Ancol Timur, Off Ramp Jatinegara, Off Ramp Gedong Panjang 2, Off Ramp Cempaka Putih, Off Ramp Podomoro, Off Ramp Sunter, Off Ramp Pulomas, Off Ramp Pedati and Off Ramp Rawamangun in order to provide safety, comfort and fluidity for the toll road users. The operation was executed by Pamtol officers and Sabhara Polri.

MENINGKATKAN PELAYANAN LALU LINTAS
Improving Traffic Service

Hal ini merupakan wujud pelayanan kepada pengguna jalan tol dengan memberikan keamanan dan kelancaran berkendara diruas jalan tol tanpa gangguan kendaraan *over dimension* dan *over loading*. Perseroan bekerja sama dengan Dinas Perhubungan dan Polda Metro Jaya dalam melaksanakan kegiatan operasi penertiban terhadap kendaraan *overloading*. Kegiatan operasi penertiban kendaraan *Over Dimension* dan *Over Loading* (ODOL) pada tahun 2021 dilaksanakan oleh Perseroan secara rutin seminggu 5 kali yang berlokasi di *On Ramp* Kebon Bawang, *On Ramp* Priok , *Off Ramp* Ancol Timur, *Off Ramp* Jatinegara, *Off Ramp* Gedong Panjang 2, *Off Ramp* Cempaka Putih, *Off Ramp* Podomoro, *Off Ramp* Sunter, *Off Ramp* Pulomas, *Off Ramp* Pedati dan *Off Ramp* Rawamangun dalam rangka memberikan keamanan, kenyamanan dan kelancaran bagi pengguna jalan tol yang dilaksanakan oleh petugas Pamtol dan Sabhara Polri.

Operasi penertiban kendaraan *over dimension* dan *overloading* bertujuan untuk:
1. Meningkatkan kelancaraan serta kecepatan tempuh rata-rata jalan tol dalam kota, karena kendaraan yang *overloading* cenderung berjalan di bawah kecepatan standar yaitu 40 km/jam.
2. Memberikan keamanan dan kelancaran berkendara kepada pengguna jalan tol lainnya terhadap adanya kendaraan yang *over dimension* dan *overloading*.
3. Untuk mencegah kerusakan infrastruktur jalan tol akibat kendaraan dengan muatan berlebih, sehingga kapasitas layan jalan tol tetap terjaga sesuai umur rencananya.

This initiative is a form of service to road users to provide safety and smoothness in driving at toll road without disturbance from over dimension and over loading vehicles. The Company collaborates with the Department of Transportation and the Greater Metropolitan Police to execute the control operation on overloaded vehicles. The Over Dimension and Over Loading (ODOL) control operation in 2021 was conducted by routinely by the Company 5 times in a week at On Ramp Kebon Bawang, On Ramp Priok , Off Ramp Ancol Timur, Off Ramp Jatinegara, Off Ramp Gedong Panjang 2, Off Ramp Cempaka Putih, Off Ramp Podomoro, Off Ramp Sunter, Off Ramp Pulomas, Off Ramp Pedati and Off Ramp Rawamangun in order to provide safety, comfort and fluidity for the toll road users. The operation was executed by Pamtol officers and Sabhara Polri.

The control operation on over dimension and overloading vehicles has the following objectives:
1. To improve smoothness and average travel time on toll roads and urban roads, since overloading vehicles tend to travel under the minimum travel speed, which is 40 km/hour.
2. To provide safety and smoothness in driving to other road users due to the existence of over dimension and overloading vehicles.
3. To prevent damage to toll road infrastructures due to overloaded vehicles, so that the service capacity of toll roads can be maintained in accordance with the plan.





MENINGKATKAN PELAYANAN LALU LINTAS
Improving Traffic Service

Hasil operasi penertiban kendaraan *Over Loading* yang dilakukan oleh Perseroan sebagai berikut:

The results of Over Loading vehicles control operation by the Company is as follows:

Operasi *Overload* Tahun 2021

Overload Operation in 2021

Rekapitulasi Kegiatan Operasi Kendaraan ODOL (Januari-Desember 2021)
Recapitulation of ODOL Vehicle Operation (January-December 2021)

No	Tindakan Action	Bulan/Month												Total
		Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Ags Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec	
1	Dikeluarkan Diverted	-	-	-	-	12	98	52	69	150	68	21	3	473
2	Dialihkan Diverted	-	-	-	-	94	109	203	171	160	234	232	111	1 314
Jumlah/Total		0	0	0	0	106	207	255	240	310	302	253	114	1.787

7. Kegiatan Penertiban Kolong Tol

Pelaksanaan kegiatan penertiban kolong tol pada tahun 2021 dilakukan pembersihan sampah di area Kelurahan Warakas dan pembongkaran hunian liar di Kelurahan Penjaringan. Paska penertiban kolong tol selanjutnya dilakukan pengamanan area rumija tol dengan cara pemagaran menggunakan pagar panel beton. Pemagaran dimaksudkan untuk mencegah pemanfaatan kolong tol oleh pihak-pihak yang tidak berwenang sebagai tempat hunian, lapak usaha dan area parkir.

7. Under Toll Control Activities

The control of under toll in 2021 was conducted by cleaning garbage at Warakas Village and demolition of illegal buildings at Penjaringan Village. After the control of under toll area, the rumija tol area is being secured by building concrete walls. The wall is intended to prevent the under toll being used by unauthorized parties as a place to live, business stall and parking area.







MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KONSTRUKSI
Improving the Quality of Construction Service

Jalan tol ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit yang dioperasikan oleh Perseroan merupakan satu-satunya jalan tol dalam bentuk jembatan layang di Indonesia yang telah berusia lebih dari 27 tahun. Perseroan senantiasa melakukan pemeliharaan konstruksi jembatan layang baik pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala maupun pemeliharan khusus. Berbagai program pemeliharan tersebut diharapkan dapat menjaga kondisi jembatan layang tetap kokoh, kuat dan layak operasional sesuai umur rencana serta dapat memberikan keamanan, kelancaran dan kenyamanan bagi pengguna jalan tol.

Kegiatan perbaikan/pemeliharaan aset jalan tol sesuai Program Perseroan tahun 2021 dilaksanakan di ruas NS-Link & HarbourRoad jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc., antara lain sebagai berikut :

Pemeliharaan Rutin

1. ***Patching* Aspal**
   Tujuan dari pekerjaan *patching* aspal adalah untuk menambal perkerasan jalan yang mengalami lubang/ *pothole* yang dapat mengganggu kenyamanan, kelancaran dan keamanan pengguna jalan tol sebagai bagian dari pemenuhan substansi SPM tidak ada lubang/*Zero Pothole*.

2. ***Scrapping Filling* Aspal Rutin**
   Pekerjaan *scrapping filling* dilakukan oleh Perseroan dengan tujuan memperbaiki perkerasan aspal yang rusak (deformasi, *bleeding,* retak-retak, aus dan gelombang) dengan cara mengupas perkerasan aspal yang lama *(scrapping)* dan dilakukan penutupan dengan menggunakan aspal baru *(filling)* agar sesuai dengan standar performa yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

3. **Penggantian *Expansion Joint* Rutin**
   Pekerjaan *expansion joint* adalah mengganti/ merekonstruksi sambungan siar muai *(expansion joint)* yang mengalami kerusakan (berlubang, deformasi, lapisan *waterproofing* yang sudah aus dan berkurangnya tingkat elastisitas). *Expansion Joint* berfungsi untuk meredam dan mereduksi vibrasi pada sambungan jembatan.

4. **Perbaikan Marka Jalan Rutin**
   Pekerjaan marka jalan adalah melaksanakan kegiatan pengecatan ulang marka jalan yang hilang, mengalami aus atau kusam untuk mengembalikan tingkat reflektifitas marka jalan > 80% sesuai standar yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

5. **Pembersihan Ruas Jalan Tol**
   Pembersihan ruas jalan tol bertujuan untuk menciptakan kondisi jalan tol yang bersih dan nyaman bagi pengguna jalan tol yang melintas dan sesuai dengan pemenuhan SPM substansi lingkungan dengan indikator kebersihan jalan tol tidak ada sampah.

6. **Perawatan Taman**
   Perawatan taman bertujuan untuk menciptakan lingkungan jalan tol yang nyaman bagi pengguna jalan tol yang melintas dan bagian dari penerapan AMDAL serta sesuai dengan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal substansi lingkungan dengan indikator tanaman tidak menggangu fungsi jalan tol.

Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit section which is operated by the Company is the only toll road with fly-over in Indonesia and has been in service for more than 27 years. The Company constantly maintains the construction of fly-over through routine, periodic or special maintenance. These maintenance programs are expected to be able to maintain the fly-over to remain sturdy, strong and operational feasible according to the plan and able to provide safety, smoothness and safety for toll road users.

The reparation/maintenance of toll road assets based on the Company's Program in 2021 are conducted in NS-Link & Harbour Road section of Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc., toll road, as follows:

Routine Maintenance

1. **Asphalt Patching**
   The purpose of Asphalt Patching work is to patch up asphalt road pavement that have pothole which could disturb the convenience, smoothness and safety of toll road users as part of fulfillment of SPM substance of Zero Pothole.

2. **Routine Asphalt Scrapping Filling**
   Scrapping filling maintenance is carried out by the Company with a purpose to repair damaged asphalt pavement (deformation, bleeding, cracks, worn out and wavy) by peeling away the old asphalt pavement (Scrapping) and covering it by using new asphalt (Filling) according to performance standards regulated in the Toll Road Minimum Service Standard.

3. **Routine Replacement of Expansion Joint**
   Expansion joint maintenance is to replace/reconstruct expansion joint that have been damaged (potholed, deformed, worn out waterproofing and declining elasticity). Expansion joint functions are to muffle and reduce vibration on bridge joint.

4. **Routine Road Marking Maintenance**
   Road Marking maintenance is an activity to re-paint old road marking that are disappearing, worn out, or faded to return the reflectivity of road markings to >80% in accordance with the standards regulated in the Standard Minimum Service of Toll Roads.

5. **Toll Road Section Clean up**
   The purpose of toll road section's clean up is to create a clean and safety toll road for its users and in accordance with the SPM of environmental substance with an indicator that the toll road has no garbage.

6. **Garden Maintenance**
   Garden maintenance purpose is to create a pleasant toll road environment for toll road users that pass by and part of environmental impact analysis according to substantial environmental SPM with the indicator that the plants do not disrupt the toll road functions.

MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KONSTRUKSI
Improving the Quality of Construction Service

7. Perawatan Drainase
Pekerjaan perawatan drainase dilakukan dalam rangka merawat sarana drainase dengan melaksanakan kegiatan pembersihan dan perbaikan sarana *drainase* agar di saat hujan tidak terjadi genangan air di permukaan jalan yang dapat mengganggu keamanan pengguna jalan tol.

8. Perawatan Sarana & Prasarana Jalan Tol & Pemeliharaan Rambu
Perawatan sarana dan prasarana jalan tol bertujuan untuk memberikan keselamatan bagi pengguna jalan sesuai dengan substansi SPM yang meliputi Perambuan, Reflektor, Patok KM, Anti Silau dan lain sebagainya yang mempunyai fungsi dan manfaat serta keberadaan 100%.

9. Perawatan Lampu PJU
Perawatan lampu PJU bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan keselamatan bagi pengguna jalan pada kondisi malam hari sesuai dengan substansi SPM indikator Penerangan Jalan Umum (PJU) Wilayah Perkotaan yang mempunyai fungsi dan manfaat dengan lampu menyala 100%.

Pemeliharaan Berkala

Pemeliharan berkala dilakukan pada 1 (satu) segmen setiap tahunnya dari 6 (enam) segmen ruas. Untuk tahun 2021 pekerjaan pemeliharaan berkala dilaksanakan di segmen 1 yaitu ruas Cawang - Rawamangun (Km. 00+600 ~ Km. 05+000).

Adapun pekerjaan pemeliharaan berkala / periodik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. ***Scrapping Filling* Aspal Periodik**
Sesuai dengan siklus pemeliharan berkala perkerasan aspal yang sudah ditetapkan, permukaan aspal yang mengalami kerusakan berupa *rutting, bleeding, creaking,* pelepasan butir (aus) dan bergelombang akibat melebihi umur rencana > 6 tahun, perlu dilaksanakan penggantian aspal dengan metode pengupasan *(scrapping)* dan penghamparan aspal baru *(filling)* sesuai dengan standar performa yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

2. ***Expansion Joint* Periodik**
Penggantian Expanston Joint Periodik dilakukan pada segmen yang sama dilokasi pekerjaan *Scrapping Filling* Aspal Periodik. Penggantian dilaksanakan karena kerusakan yang terjadi pada *expansion joint* yang mengalami deformasi/cekung, merekah dan aus pada lapisan *waterproofing* dengan mengganti sambungan *siar muai/expantion joint* untuk mengembalikan kondisi expantion joint sesuai dengan standar performa yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

3. **Marka Jalan Periodik**
Pengecatan ulang Marka Jalan dilakukan pada segmen yang sama di lokasi pekerjaan *Scrapping Filling* Aspal dan *Expantion Joint*. Pembongkaran perkerasan aspal mengakibatkan hilangnya marka jalan di permukaan jalan ruas tersebut. Metode pelaksanaan pekerjaan adalah dengan pengecatan marka jalan di atas permukaan aspal yang baru menggunakan material cat *thermoplastic* dengan standar performa yang telah ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal.

7. Drainage Maintenance
Drainage maintenance is carried out in order to maintain drainage facilities by the cleaning and repairing drainage facilities so that during rain, no puddles can form on the road surface that could disrupt toll road users.

8. Maintenance of Toll Road Infrastructures & Signs

The purpose of toll road infrastructures and signs maintenance are to provide safety for road users in accordance with the SPM substance which covers Signs, Reflector, KM Marks, Anti-Glare and many other that have function and benefit as well as 100% existence.

9. Maintenance of Road Lighting (PJU)
The purpose of PJU maintenance is to provide comfort and safety for road users during night time conditions according to the SPM substance indicator on Public Road Lighting (PJU) in Urban Areas with function and benefit of the light 100% working.

Periodic Maintenance

Periodic maintenance is carried out in 1 (one) segment every year out of 6 (six) segments. In 2021, periodic maintenance was carried out in segment 1 which was Cawang - Rawamangun (Km. 00+600 ~ Km. 05+000).

As for periodic maintenance that has been carried out are as follows:

1. **Periodic Asphalt Scrapping Filling**
In accordance with the periodic maintenance cycle of the asphalt pavement, damaged asphalt surface in the form of rutting, bleeding, cracks, worn out and wavy due to exceeding the planned age of > 6 years, the asphalt needs to be replaced using the method of peeling (scrapping) and replacing with new asphalt (filling) in accordance with the performance standards as regulated in the Toll Road Minimum Service Standard.

2. **Periodic Expansion Joint**
Expansion Joint Periodic Repair is carried out at the same segment as the Periodic Asphalt Scrapping Filling work, repair is also carried out due to damaged expansion joints which have experienced deformation/ concave, cracked and worn out waterproofing layer by replacing expansion joints in order to rejuvenate expansion joints complying to performance standards as regulated in the Toll Road Minimum Service Standards.

3. **Periodic Road Marking**
Periodic Road Marking maintenance is carried out at the same segment with the Asphalt Scrapping Filling and Periodic Expansion Joint due to the disappearing of road marking on the surface of the road section. The maintenance is carried out by painting road marking using thermoplastic paint at the surface of the asphalt being repaired so the reflectivity can be in accordance with the performance standard regulated in the Minimum Service Standards.

MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KONSTRUKSI
Improving the Quality of Construction Service

4. **Injeksi *Epoxy***
Kegiatan perbaikan elemen jembatan dengan melakukan injeksi epoksi resin terhadap perkuatan pelat lantai jembatan dengan metode *Steel Plate Bonding* yang memiliki rongga antara pelat baja dengan pelat lantai beton untuk mencegah terjadinya dampak kerusakan yang lebih luas dan lebih parah terhadap struktur jalan Tol indikator struktur jalan Tol dalam kondisi baik dan sesuai umur rencana guna menjaga kelaikan fungsi akan selalu terjaga.

5. ***Sand Blasting* Struktur Jalan Tol**
Kegiatan pemeliharaan struktur jembatan dengan cara membersihkan permukaan Perkuatan Steel *Plate Bonding* yang kotor akibat asap pembakaran sampah menggunakan material pasir silika dan pompa bertekanan tinggi yang disemprotkan ke permukaan Perkuatan *Steel Plate Bonding* dan dilakukan pengecatan ulang terhadap perkuatan *Steel Plate Bonding* yang mengalami korosi dan cat mengelupas untuk mencegah terjadinya kerusakan yang lebih luas dan parah pada perkuatan *steel plate bonding* indikator struktur jalan Tol dalam kondisi baik dan sesuai umur rencana guna menjaga kelaikan fungsi akan selalu terjaga.

6. **Pengecatan *Inner Barrier***
Dalam rangka mendukung program beautifikasi ruas jalan tol untuk menciptakan keindahan dan kebersihan lingkungan sepanjang jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono,M.Sc, dilakukan kegiatan pengecatan dinding barrier bagian dalam *(inner)* menggunakan material cat jenis semi *poliuretane*.

7. **Pemeliharaan Rumijatol**
Kegiatan pengamanan Rumijatol Ir. Wiyoto Wiyono,M. Sc. terutama ruas *Harbour Road* dilaksanakan sesuai amanat Surat Edaran Menteri PUPR No. 58/SE/M/2015 tentang Tata Cara Pengamanan dan Pemanfaatan Barang Milik Negara Kementerian PUPR yang dikelola Badan Usaha Jalan Tol dengan cara melakukan pemagaran Rumijatol menggunakan pagar panel beton pracetak.

Penelitian Kondisi Perkerasan Aspal

Pada tahun 2021 telah dilaksanakan penelitian kondisi perkerasan aspal untuk mengetahui tingkat kekesatan dan ketidakrataan. Hal ini sesuai dengan ketentuan SPM Jalan Tol, dimana setiap pengelola jalan tol diwajibkan untuk melakukan pemeriksaan terhadap kondisi perkerasan jalan tol minimal dilakukan 1 kali dalam setahun.

Penelitian dilaksanakan oleh LAPI - ITB, dengan hasil sebagai berikut :
- Nilai kekesatan untuk ruas Cawang – Tanjung Priok – Jembatan Tiga – Pluit, modus dan nilai rata-rata kekesatan yang diperoleh adalah sebesar 0,44 µm, masih berada di atas nilai kekesatan minimum yang ditentukan yaitu > 0,33 µm.
- Nilai ketidakrataan untuk ruas Cawang – Tanjung Priok – Jembatan Tiga – Pluit masih memiliki tingkat kerataan yang cukup baik dengan modulus dan nilai rata-rata IRI (*International Roughness Index*) adalah sebesar 3,68 m/Km, masih lebih kecil dari nilai IRI maksimum yang ditentukan yaitu ≤ 4 m/Km.

4. **Epoxy Injection**
The maintenance of bridge elements by injecting epoxy resin on the plate of bridge floor using Steel Plate Bonding method that has a cavity between the steel plate and concrete floor plate to prevent a wider and severe damage on the Toll road structure with an indicator of the toll road structure in a good condition and appropriate to the planned usage maturity in order to maintain the functional feasibility.

5. **Sand Blasting of Toll Road Structure**
Maintenance of bridge structure by cleaning the surface of Steel Plate Bonding that are dirty from exhaust gas using silica sand and high-pressured pump that are sprayed to the Surface of Steel Plate Bonding and re-painting of Steel Plate Bonding that has corrosion and peeled paint to prevent wider and more severe damage with an indicator of the toll road structure in a good condition and appropriate to the planned usage maturity in order to maintain the functional feasibility.

6. **Painting Inner Barrier**
In order to support the beautification program of toll road section and to create environmental beauty and cleanliness across Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc toll road, painting of inner barrier is carried out by using paint with semi polyurethane material.

7. **Rumijatol Maintenance**
Activity to secure Rumijatol of Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc., especially the Harbour Road section is carried out in accordance with the Minister of Public Works and Housings Circular Letter number: 58/SE/M/2015 concerning the Procedure to Secure and Utilize State Owned Assets of the Ministry of Public Works and Housings which is managed by building Rumijatol walls using precast concrete.

Research on Asphalt Pavement Condition

In 2021, a research was carried out on the condition of asphalt pavement to understand the level of roughness and unevenness. This is in accordance with the provision of Toll Road SPM, where all toll road managers are required to assess the condition of toll road at least once in every year.

The research was conducted by LAPI – ITB, with the following results:
- Roughness level on Cawang - Tanjung Priok – Jembatan Tiga – Pluit, the modus and average level of roughness was 0.44 µm, still above the regulated minimum level of roughness, which is > 0.33 µm.
- Unevenness level on Cawang – Tanjung Priok – Jembatan Tiga – Pluit is still on a good level with modulus and average IRI (International Roughness Index) level of 3.68 m/km, still lower than the regulated maximum IRI, which is ≤ 4 m/km.

PEMENUHAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM (SPM) JALAN TOL

Fulfillment of Toll Road Minimum Service Standards (SPM)

Sebagai upaya dalam memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna Jalan Tol, Perseroan berusaha untuk meningkatkan dan mempertahankan pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 tanggal 17 Oktober 2014. Pemenuhan SPM memegang peranan penting dalam hal pelayanan sebagai indikator telah terpenuhinya hak pengguna jalan tol.

Substansi pelayanan SPM

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 sebagai berikut:

1. Kondisi jalan tol;
2. Kecepatan tempuh rata-rata;
3. Aksesibilitas;
4. Mobilitas;
5. Keselamatan;
6. Unit Pertolongan/Penyelamatan dan bantuan layanan;
7. Lingkungan; dan
8. Tempat Istirahat (TI), dan Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP).

Adapun untuk pedoman pemantauan dan pengukuran SPM, BPJT mengeluarkan Keputusan Kepala BPJT No. 03/KPTS/ BPJT/2006 tanggal 23 Mei 2006 tentang Pedoman Pemantauan dan Penilaian Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol yang mengatur tentang pedoman pengukuran pemenuhan SPM. Pengawasan dan evaluasi SPM dilaksanakan oleh BPJT dengan mewajibkan BUJT untuk menyampaikan laporan pemenuhan SPM yang dilakukan dua kali setahun (2 semester) yaitu Periode Januari – Juni dan Periode Juli – Desember, serta dilaksanakannya pemeriksanaan secara rutin yang dilaksanakan oleh BPJT pada setiap awal bulan.

Keselamatan Berkendaraan

Perseroan senantiasa melakukan upaya peningkatan pelayanan lalu lintas kepada pengguna jalan demi menjaga keamanan dan keselamatan dalam berkendara. Namun demikian beberapa faktor penyebab kecelakaan di jalan tol tidak dapat dihindari, umumnya penyebab kecelakaan dikarenakan faktor kelalaian pengemudi seperti lalai menjaga jarak aman, dan kondisi fisik pengemudi tidak prima atau mengantuk yang mana di Tahun 2021 sebanyak 204 dan tahun 2020 sebanyak 193 kenaikan jumlah kecelakaan sebesar 6 % adalah factor pengemudi penyebab peningkatan kecelakaan.

As an effort to provide the best service for Toll Road users, the Company strives to improve and maintain the Minimum Service Standard (SMP) which was established based on the Minister of Public Works Regulation No. 16/PRT/M/2014 on October 17, 2014. The fulfillment of SPM has an important role in terms of service as an indicator of fulfilling the rights of toll road users.

Substance of SPM service

Minister of Public Works Regulation No. 16/PRT/M/2014, as follows:

1. Toll road condition;
2. Average travel speed;
3. Accessibility;
4. Mobility;
5. Safety;
6. Rescue and service unit;
7. Environment;
8. Rest Area (TI), and Rest and Service Area (TIP);

As for the guidelines of SPM monitoring and measurement, BPJT issued BPJT Chairman Decree No. 03/KPTS/BPJT/2006 on May 23, 2006 concerning the Guidelines of Monitoring and Measurement of Toll Road Minimum Stadard Service Fulfillment that regulates the measurement guidelines of SPM fulfillment. Supervision and evaluation of SPM is carried out by BPJT which requires BUJT to submit SMP fulfillment report twice a year (2 semesters) which are January – June and July – December, as well as the implementation of routine check by BPJT at the beginning of every month.

Safety Driving

The Company always strives to improve traffic service to road users to maintain the security and safety of driving. However, several factors that cause accidents cannot be avoided, in general, accidents are caused by drivers' errors such as failing to maintain a safe distance and the driver's physical condition such as being sleepy with 204 accidents in 2021 and 193 accidents in 2020, the increase of 6% accident rate was due to the drivers' errors.

PEMENUHAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM (SPM) JALAN TOL
Fulfillment of Toll Road Minimum Standard Service (Spm)

Data Kejadian / Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2021 Ruas Cawang – Tanjung Priok – Pluit Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc

Traffic Incident/Accident in 2021 Cawang – Tanjung Priok – Pluit Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc Toll Road

Faktor Penyebab Kecelakaan tahun 2021 Traffic Accident Factor in 2021

No	Uraian Description	Bulan/Month												Total	Persentase Percentage
		Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Ags Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec		
1	Pengemudi Driver	9	18	21	27	17	13	11	13	15	14	11	14	183	90%
2	Kendaraan Vehicle	1	2	2	2	4	3	0	2	1	2	1	1	21	10%
3	Jalan Road	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
4	Lingkungan Environmental	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
	Jumlah/Total	**10**	**20**	**23**	**29**	**21**	**16**	**11**	**15**	**16**	**16**	**12**	**15**	**204**	**100%**

Faktor Penyebab Kecelakaan tahun 2020 Traffic Accident Factor in 2020

No	Uraian Description	Bulan/Month												Total	Persentase Percentage
		Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Ags Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec		
1	Pengemudi Driver	18	19	19	10	6	10	14	14	12	15	19	15	171	89%
2	Kendaraan Vehicle	2	3	1	0	3	0	1	1	2	0	3	4	20	10%
3	Jalan Road	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
4	Lingkungan Environmental	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0%
	Jumlah/Total	**20**	**22**	**20**	**10**	**9**	**10**	**16**	**15**	**14**	**15**	**22**	**20**	**193**	**100%**

PEMENUHAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM (SPM) JALAN TOL
Fulfillment of Toll Road Minimum Standard Service (Spm)

Rekapitulasi Data Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2021 Ruas Cawang – Tanjung Priok – Pluit Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc

Recapitulation of Traffic Accident Data in 2021 Cawang – Tanjung Priok – Pluit Section Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc Toll Road

Waktu Kecelakaan Dengan Korban Meninggal Dunia

Time of Accident With Fatality

Kerugian Kecelakaan Loss from the accident

No.	Uraian Description	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Ags Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec	Total
1.	Kecelakaan dengan kerugian materi Accident that causes material losses	6	19	15	24	17	10	10	13	14	13	11	8	160
2.	Kecelakaan dengan korban luka Accident with injury	4	0	8	5	3	5	1	2	2	3	1	7	41
3.	Kecelakaan dengan korban meninggal Accident with fatality	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3
	Total	**10**	**20**	**23**	**29**	**21**	**16**	**11**	**15**	**16**	**16**	**12**	**15**	**204**

Korban Kecelakaan Casuality

No.	Uraian Description	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Ags Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec	Total
1.	Luka ringan Minor injury	4	0	8	4	3	5	1	2	5	3	1	6	42
2.	Luka berat Serious injury	0	1	0	2	0	2	1	0	0	0	0	1	7
3.	Meninggal Serious injury	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3
	Total	**4**	**2**	**8**	**6**	**4**	**8**	**2**	**2**	**5**	**3**	**1**	**7**	**52**

Kondisi Kendaraan Vehicle Condition

No.	Uraian Description	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Ags Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec	Total
1.	Kendaraan tidak rusak Vehicle is not damaged	0	0	0	0	1	0	2	0	2	3	1	1	10
2.	Kendaraan rusak ringan Vehicle is lightly damaged	2	4	16	18	7	14	6	14	10	17	8	13	129
3.	Kendaraan rusak berat Vehicle is lightly damaged	4	4	8	8	3	9	2	2	5	4	1	5	55
	Total	**6**	**8**	**24**	**26**	**11**	**23**	**10**	**16**	**17**	**24**	**10**	**19**	

Tipe Kecelakaan Type of Accident

No.	Uraian Description	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Ags Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec	Total
1.	Tunggal Single	5	11	8	4	7	5	2	6	7	4	2	1	62
2.	Ganda Double	5	4	8	16	8	9	6	6	4	7	7	10	90
3.	Beruntun Pile-up	0	5	7	9	6	2	3	3	5	5	3	4	52
	Total	**10**	**20**	**23**	**29**	**21**	**16**	**11**	**15**	**16**	**16**	**12**	**15**	**204**

PEMENUHAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM (SPM) JALAN TOL
Fulfillment of Toll Road Minimum Standard Service (Spm)

Cuaca saat Kecelakaan Weather during the accident

No.	Uraian Description	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Ags Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec	Total
1.	Cerah Clear	2	7	17	21	18	15	10	15	15	16	7	12	155
2.	Mendung Cloudy	3	10	5	5	1	1	1	0	0	0	5	2	33
3.	Gerimis Light rain	5	2	0	3	0	0	0	0	0	0	0	1	22
4.	Hujan Rain	0	1	1	0	2	0	0	0	1	0	0	0	5
	Total	**10**	**20**	**23**	**29**	**21**	**16**	**11**	**15**	**16**	**16**	**12**	**15**	**204**

Shift saat Kecelakaan Shift during the accident

No.	Uraian Description	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Ags Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec	Total
1.	00.00-06.00	0	6	2	3	2	5	2	1	0	3	2	3	29
2.	06.00-12.00	3	4	11	11	4	7	3	9	9	7	4	5	77
3.	12.00-18.00	5	6	6	10	9	2	2	5	3	3	3	6	60
4.	18.00-24.00	2	4	4	5	6	2	4	0	4	3	3	1	38
	Total	**10**	**20**	**23**	**29**	**21**	**16**	**11**	**15**	**16**	**16**	**12**	**15**	**204**

Hari saat Kecelakaan Day of the accident

No.	Uraian Description	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Ags Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec	Total
1.	Senin Monday	1	1	2	5	4	2	2	4	2	0	1	0	24
2.	Selasa Tuesday	1	3	2	4	5	3	1	1	2	6	2	4	34
3.	Rabu Wednesday	0	3	8	6	3	2	0	2	2	3	2	2	33
4.	Kamis Thursday	1	5	5	4	1	2	2	3	3	1	3	3	33
5.	Jumat Friday	2	2	2	6	4	1	3	4	3	3	2	2	34
6.	Sabtu Saturday	3	3	2	2	3	5	2	1	2	3	0	2	28
7.	Minggu Sunday	2	3	2	2	1	1	1	0	2	0	2	2	18
	Total	**10**	**20**	**23**	**29**	**21**	**16**	**11**	**15**	**16**	**16**	**12**	**15**	**204**

ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)
Analysis of Environmental Impact (AMDAL)

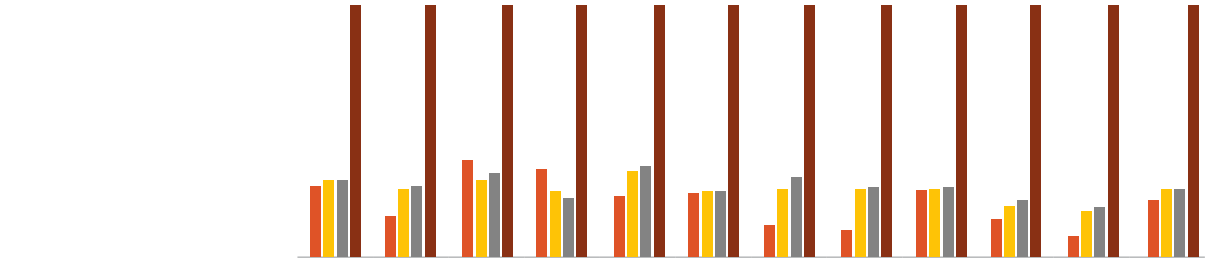
Secara rutin Perseroan melaksanakan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) sebagai salah satu bentuk kepedulian dan tanggung jawab terhadap masalah lingkungan. Kualitas udara dan kebisingan yang diakibatkan oleh kendaraan yang melintas di jalan tol menjadi objek penelitian.

Hasil penelitian menunjukan kedua parameter yang diuji masih di bawah baku mutu dan batas toleransi yang ditentukan. Pelaksanaan penelitian dilakukan 2 kali dalam 1 tahun (2 semester) dan hasilnya disampaikan ke BPLHD dalam bentuk laporan pelaksanaan RKL dan RPL.

The Company routinely carries out its Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) as a form of its concern and responsibility toward environmental issues. Air and noise quality caused by vehicles driving on the toll roads are the object of measurement.

The measurement shows that both parameters are still below the quality standards and tolerance limit. The measurement is carried out twice a year (2 semesters) and the results are submitted to BPLHD in form of an implementation report of RKL and RPL.

Udara Ambien PM_{10}
Air Ambient PM_{10}



	UA-1	UA-2	UA-3	UA-4	UA-5	UA-6	UA-7	UA-8	UA-9	UA-10	UA-11	UA-12
Smt II 2021	42,2	24,2	56,8	51,6	35,8	37,2	18,4	15,2	39,5	22,2	12,8	33,5
Smt I 2021	45	40	46	38	50	39	41	40	40	30	27	41
Smt II 2020	45	42	49	35	53	39	48	41	41	33	30	41
Baku Mutu (µg/Nm³)	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Linear (Baku Mutu [µg/Nm³])												

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa relatif terjadi penurunan PM_{10} di udara pada titik yang dilakukan pemantauan dan berada di bawah nilai baku mutu lingkungan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil pemantauan, dampak penurunan kualitas udara ambien akibat PM_{10} telah memenuhi baku mutu lingkungan yang dipersyaratkan dalam KepGub DKI Jakarta No. 551 Tahun 2001.

Based on the above graph, it can be seen that the PM10 in the air has decreased at the monitored point and is below the level of the specified environmental quality standard. Based on the measurement, the impact of decreasing air quality ambient due to PM10 has fulfilled the environmental quality standards required in the KepGub DKI Jakarta No. 551 Year 2001.

ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)
Analysis of Environmental Impact (AMDAL)

Tabel Hasil Penelitian Kualitas Udara — Air Quality Measurement Table

Parameter	Hasil Pemantauan 12 Titik | Measurement Result at 12 Points				
	BML µg/Nm	SMT I 2020	SMT II 2020	SMT I 2021	SMT II 2021
Sulfur Dioksida/Sulphur Dioxide (SO_2)	900	34,38	41,71	2,70	<15,0
Karbon Monoksida/Carbon Monoxide (CO)	26000	3062,17	2274,42	2077,5	1677,7
Nitrogen Dioksida/Nitrogen Dioxide (NO_2)	400	35,83	43,33	32,85	<14,1
Hidrokarbon/Hydrocarbon (HC)	160	37	3,78	3,37	3,21
PM_{10}	150	86,5	41,42	39,75	32,45
$PM_{2,5}$	65	52	41,58	32,25	22,97
Oksidan/Oxidant (O_3)	200	20,84	26,11	19,05	<22,1
Timah Hitam/Lead (Pb)	2	0,28	<0,037	0,13	0,13
TSP	230	116,18	52,75	76,2	60,88

Tabel Hasil Penelitian Tingkat Kebisingan — Noise Level Measurement Tablet

No.	Lokasi Sampling Sampling Location	BML dB(A)	Tingkat Kebisingan dB (A) Semester I Tahun 2021 Noise Level dB (A) Semester I Year 2021	Tingkat Kebisingan dB (A) Semester II Tahun 2021 Noise Level dB (A) Semester II Year 2021
1.	Gerbang Tol Gedong Panjang 1 Gedong Panjang 1 Toll Gate	70	74	70
2.	Gerbang Tol Jembatan Tiga Jembatan Tiga Toll Gate	70	72	66
3.	Gerbang Tol Pedati Pedati Toll Gate	70	86	83
4.	Gerbang Tol Pulomas Pulomas Toll Gate	70	93	84
5.	*Off Ramp* Pulomas	70	81	79
6.	*Off Ramp* Kebon Nanas	70	89	81
7.	*Off Ramp* Pedati	70	81	79
8.	*Off Ramp* Rawamangun	70	86	78
9.	Balai Hiperkes DKI	70	77	76
10.	Kantor PT CMNP Tbk PT CMNP Tbk Office	70	73	77
11.	RPTRA Sungai Bambu RPTRA Sungai Bambu	70	75	66
12.	Masjid Al Bahri (Kebon Nanas) Al Bahri Mosque (Kebon Nanas)	70	78	78

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Performance

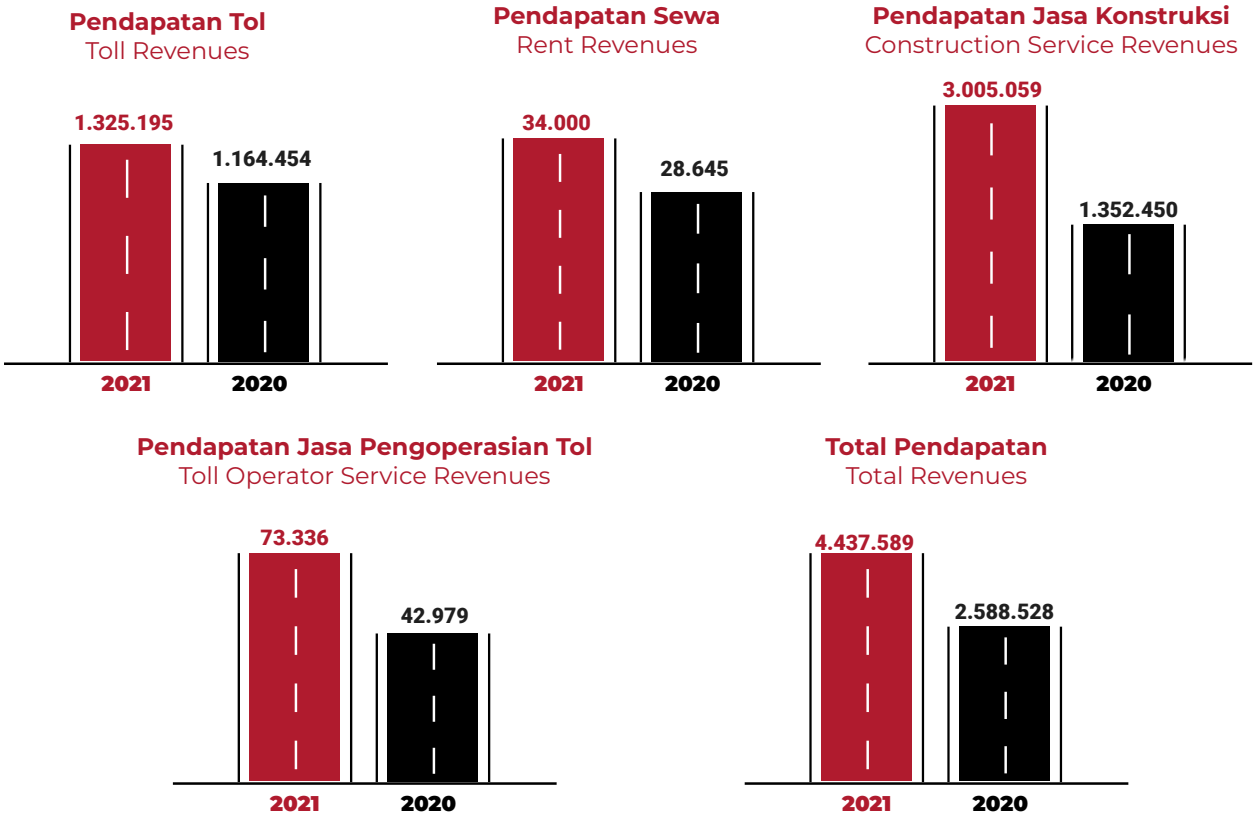
Pendapatan / Revenues

Keterangan / Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 year period ending on 31st December	
	2021	2020
	Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah	
Pendapatan Tol/Toll Revenues	1.325.195	1.164.454
Pendapatan Sewa/Rent Revenues	34.000	28.645
Pendapatan Jasa Konstruksi/Construction Service Revenues	3.005.059	1.352.450
Pendapatan Jasa Pengoperasian Tol/Toll Operator Service Revenues	73.336	42.979
Jumlah/Total	**4.437.589**	**2.588.528**

Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp1.849,06 miliar atau 71,43% dari Rp2.588,53 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp4.437,59 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan disebabkan karena adanya kenaikan pendapatan tol sebesar Rp160,74 miliar atau 13,80% dan pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp1.652,61 miliar atau 122,19%.

The Company's revenues increased by Rp1,84.06 billion or 71.43% of Rp2,588.53 billion in the year ending on December 31st 2020 to Rp4,437.59 billion in the year ending December 31st 2021. The increased is caused by increased toll revenues of Rp160.74 billion or 13.80% and revenues from construction services of Rp1,652.61 billion or 122.19%.

Grafik Pendapatan Usaha Perseroan (Dalam jutaan Rupiah)
Company Business Revenues Graph (In million Rupiah)



Pendapatan Tol

Toll Revenues

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2021	2020
	Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah	
Ruas Lingkar dalam Kota Jakarta/Jakarta Intra Urban Toll Road (JIUT)*	935.220	864.550
Ruas Simpang Susun Waru-Juanda/Waru-Juanda Interchange Section	128.414	113.415
Ruas Depok-Antasari/Depok-Antasari Section	168.793	101.172
Ruas Soreang Pasir Koja/Soreang-Pasir Koja Section	92.767	85.317
Jumlah/Total	**1.325.195**	**1.164.454**

*) Pendapatan dalam tabel di atas merupakan pendapatan JIUT untuk porsi CMNP saja.
Revenues in the table above represent only CMNP's portion of JIUT revenues.

Pendapatan tol Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp160,74 miliar atau 13,80% dari Rp1.164,45 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp1.325,20 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pendapatan ruas tol *Jakarta Intra Urban Toll* (JIUT) mengalami kenaikan sebesar Rp70,67 miliar atau 8,17% dari Rp864,55 miliar menjadi Rp935,22 miliar pada tahun 2021, kenaikan pendapatan ruas tol Simpang Susun Waru-Juanda sebesar Rp14,99 miliar atau 13,23% dari Rp113,41 miliar menjadi Rp128,41 miliar tahun 2021, kenaikan pendapatan ruas tol Depok-Antasari sebesar Rp67,62 miliar atau 66,84% dari Rp101,17 miliar menjadi Rp168,79 miliar tahun 2021, dan kenaikan pendapatan ruas tol Soreang-Pasir Koja sebesar Rp7,45 miliar atau 8,73% dari Rp85,32 miliar menjadi Rp92,77 miliar pada tahun 2021. Kenaikan pendapatan tol tersebut dikarenakan kenaikan volume lalu lintas di ruas-ruas tol Perseroan.

The Company's toll revenues increased by Rp160.74 billion or 13.80% from Rp1,164.45 billion in the year ending on December 31st 2020 to Rp1,325.20 billion in the year ending on December 31st 2021. Revenue of Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) Section increase by Rp70.67 billion or 8.17% from Rp864.55 billion to Rp935.22 billion in 2021, increase in revenue of the Waru-Juanda Interchange Toll of Rp14.99 billion or 13.23% from Rp113.41 billion to Rp128.41 billion in 2021, increase in revenue of the Depok- Antasari Toll of Rp67.62 billion or 66.84% from Rp101.17 billion to Rp168.79 billion in 2021, and increase in revenue from Soreang-Pasir Koja Toll Road of Rp7.45 billion or 8.73% from Rp85.32 billion to Rp92.77 billion in 2021. The increase in toll revenue was due to in traffic volume on the Company's toll roads.

Pendapatan Sewa, Jasa Konstruksi dan Jasa Pengoperasian Tol

Rental Revenues, Construction Service and Toll Operation Service Revenue

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2021	2020
	Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah	
Pendapatan Sewa/Rental Revenue	34.000	28.645
Pendapatan Jasa Konstruksi/Construction Service Revenue		
- PT Girder Indonesia/PT Girder Indonesia	769.845	381.498
- PT Citra Waspphutowa/PT Citra Waspphutowa	-	306.912
- PT Citra Karya Jabar Tol/PT Citra Karya Jabar Tol	2.235.214	664.040
Total Pendapatan Jasa Konstruksi/Total Construction Service Revenue	3.005.059	1.352.450
Pendapatan Jasa Pengoperasian Tol/Toll Operation Service Revenue	73.336	42.979
Jumlah/Total	**3.112.395**	**1.424.075**

Pendapatan sewa Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp5,35 miliar atau 18,69% dari Rp28,65 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp34,00 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

The Company's rental revenues increased by Rp5.35 billion or 18.69% from Rp28.65 billion in the year ending on December 31st 2020 to Rp34.00 billion in the year ending on December 31st 2021.

Pendapatan Jasa konstruksi mengalami kenaikan sebesar Rp1.652,61 miliar atau 122,19% dari Rp1.352,45 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp3,005,06 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Construction services revenue increased by Rp1,652.61 billion or 122.19% from Rp1,352.45 billion in the year ending on December 31st 2020 to Rp3,005.06 billion in the year ending on December 31st 2021.

Pada tahun 2021 Pendapatan Jasa pengoperasian tol mengalami kenaikan sebesar Rp30,36 miliar atau 70,63% dari Rp42,98 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp73,34 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

In 2021 toll operational service revenue increased by Rp30.36 billion or 70.63% from Rp42.98 billion in the year ending on December 31st 2020 to Rp73.34 billion in the year ending on December 31st 2021.

Beban Pendapatan dan Beban Umum & Administrasi

Cost of Revenue and General & Administrative Expenses

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2021	2020
	Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah	
Beban Pendapatan/Revenue Costs	379.109	371.609
Beban Jasa Konstruksi/Construstion Service Expenses	2.931.200	1.305.951
Jumlah Beban Pendapatan/Total Costs of Revenue	3.310.309	1.677.560
Beban Umum & Administrasi/General & Administrative Expenses	140.016	126.258
Jumlah/Total	**3.450.325**	**1.803.818**

Jumlah Beban Pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp1.632,75 miliar atau 97,33% dari Rp1.677,56 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp3.310,31 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan tersebut disebabkan terutama oleh kenaikan beban jasa konstruksi sebesar Rp1.625,25 miliar.

Total Costs of Revenue experienced an increase of Rp1,632.75 billion or 97.33% from Rp1,677.56 billion in the year ending on December 31st 2020 to Rp3,310.31 billion in the year ending on December 31st 2021. This increase mainly is caused by a increase in construction service expenses in subsidiaries of Rp1,625.25 billion.

Beban Umum & Administrasi mengalami kenaikan sebesar Rp13,76 miliar atau 10,9% dari Rp126,29 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp140,01 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

General & Administrative Expenses experienced a increase of Rp13.76 billion or 10.9% from Rp126.29 billion in the year ending on December 31st 2020 to Rp140.01 billion in the year ending on December 31st 2021.

Beban Pendapatan

Cost of Revenue

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2021	2020
	Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah	
Gaji dan kesejahteraan karyawan/Salaries and payroll	107.413	61.412
Amortisasi aset hak pengusahaan jalan tol/ Amortization of toll road concession rights	85.677	72.373
Perbaikan dan pemeliharaan/Repairs and maintenance	84.927	91.104
Jasa Pengumpul Tol/Toll Collection Service	32.210	41.946
Pajak bumi dan bangunan/Tax on land and building	27.350	57.556
Penyusutan Aset Tetap/Depreciation of Fixed Assets	18.550	23.948
Bahan Bakar dan Pelumas/Fuel and Lubricants	7.513	3.246
Listrik, telepon dan air/Electricity, telephone and water	6.871	5.700
Asuransi/Insurance	3.372	3.471
Pengembangan usaha/Business Development	260	2.386
Sewa/Rent	138	1.901
Lain-lain/Others	4.828	6.566
Jumlah/Total	**379.109**	**371.609**

Beban pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp7,50 miliar atau sebesar 2,02% dari Rp371,61 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp379,11 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan beban pendapatan tersebut terutama berasal dari meningkatnya beban gaji & kesejahteraan karyawan sebesar Rp46,00 miliar atau sebesar 74,91% dan beban amortisasi aset hak pengusahaan jalan tol sebesar Rp13,30 miliar atau sebesar 18,38% dibandingkan tahun 2020.

Cost of revenue increased by Rp7.50 billion or as much as 2.02% from Rp371.61 billion in the year ending on December 31st 2020 to Rp79.11 billion in the year ending on December 31st 2021. The increase in cost of revenue is mainly from the increase in employees' salaries & welfare expenses of Rp46.00 billion or as much as 74.91% and amortization of toll road concession rights expenses of Rp13.30 billion or as much as 18.38% compared to 2020.

Beban Jasa Konstruksi

Construction Expenses

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2021	2020
	Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah	
Beban Konstruksi CW dan CKJT/CW and CKJT Construction Expenses	2.235.214	970.952
Beban Konstruksi GI/GI Construction Expenses	695.146	334.341
Penyusutan Properti Investasi/Depreciation of Investment Property	840	658
Jumlah/Total	**2.931.200**	**1.305.951**

Beban Jasa Konstruksi mengalami peningkatan sebesar Rp1.625,25 miliar atau sebesar 124,45% dari Rp1.305,95 miliar pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp2.931,20 miliar pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan tersebut disebabkan karena peningkatan beban konstruksi GI sebesar Rp360,81 miliar dan beban jasa konstruksi (ISAK 16) sebesar Rp1.264,26 miliar.

Construction service expenses increased by Rp1,625.25 billion or as much as 124.45% from Rp1,305.95 billion in the year ending on December 31st 2020 to Rp2,931.20 billion in the year ending on December 31st 2021. The increased is caused by an increase in GI construction expenses of Rp360.81 billion and construction service expenses (ISAK 16) of Rp1,264.26 billion.

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2021	2020
	Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah	
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan/Employees' Salaries and Welfare	57.137	56.132
Konsultan/Consultant Fee	26.401	13.317
Penyusutan Aset Tetap/Depreciation of Fixed Assets	11.558	11.234
Administrasi/Administration	9.893	9.483
Pajak Bumi dan Bangunan/Tax on Land and Building	6.764	3.487
Perbaikan dan Pemeliharaan/Repairs and Maintenance	6.570	6.184
Rumah Tangga dan Peralatan Kantor/ Household and Office Equipment	3.373	7.628
Sumbangan/Donation	3.370	1.679
Telepon, Listrik dan Air/Telephone, Electricity and Water	2.788	2.426
Perjalanan Dinas/Business Travel	2.339	1.222
Bahan Bakar dan Pelumas/Fuel and Lubrication	2.186	1.738
Sewa dan Asuransi/Rent and Insurance	1.140	3.515
Promosi dan Publikasi/Promotion and Publication	1.114	1.146
Beban Imbalan Kerjaa/Employee Benefits	37	(4)
Representasi/Representation	24	3
Lain - lain/Others	5.320	7.067
Jumlah/Total	**140.016**	**126.258**

Beban umum dan administrasi mengalami peningkatan sebesar Rp13,76 miliar atau sebesar 10,90% dari Rp126,26 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp140,02 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan beban biaya konsultan dan beban pajak bumi & bangunan.

General and administrative expenses increased by Rp13.76 billion or as much as 10.90% from Rp126.26 billion in the year ending on December 31st 2020 to Rp140.02 billion in the year ending on December 31st 2021. The increase was mainly due to an increase in consultant fees and tax on land & building expenses.

Laba Usaha

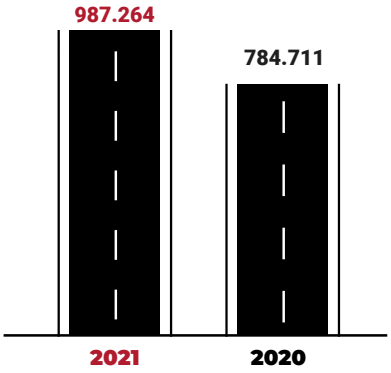
Operating Income

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2021	2020
	Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah	
Laba Usaha/Operating Income	987.264	784.711

Laba Usaha mengalami kenaikan sebesar Rp202,55 miliar atau 25,81% dari Rp784,71 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp987,26 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan laba usaha disebabkan oleh adanya kenaikan pendapatan sebesar Rp1.849,06 miliar.

Operating income increased by Rp202.55 billion or 25.81% from Rp784.71 billion in the year ending on December 31st 2020 to Rp987.26 billion in the year ending on December 31st 2021. The increase in operation income is caused by increase in revenue by Rp1.849,06 billion.

Laba Usaha
Operating Income



Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Other Income (Expenses)

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2021	2020
	Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah	
Pendapatan Keuangan/Financial Income	109.801	131.334
Pendapatan Klaim/Claim Income	2.744	20.974
Kerugian Selisih Kurs Mata Uang Asing Neto/Loss on Foreign Exchange-Net	4.207	(29.953)
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap/Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets	554	2.432
Laba (Rugi) Penjualan Properti Investasi/Gain (Loss) on Sale of Investment Property	-	(2.797)
Bagian Atas Rugi Neto Entitas Asosiasi/Share in Net Loss of an Associate	(27.124)	5.132
Beban Keuangan/Finance Cost	(200.839)	(380.288)
Lain-lain/Others	38.160	(22.268)
Jumlah/Total	(72.497)	(275.434)

Penghasilan (beban) lain-lain Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp202,94 miliar atau 73,68% dari beban lain-lain sebesar Rp275,43 miliar pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 menjadi beban sebesar Rp72,50 miliar pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Penurunan beban lain-lain terutama disebabkan oleh penurunan beban keuangan.

The Company's other income (expenses) decreased by Rp202.94 billion or 73.68% from other expenses of Rp275.43 billion in the year ending on December 31st 2020 to an other expenses of Rp72.50 billion in the year ending on December 31st 2021. The decrease in other expenses is mainly caused by decrease of finance cost.

Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan

Profit Before Final Tax and Income Tax

Keterangan / Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 year period ending on 31st December	
	2021	2020
	Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah	
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan/Profit Before Final Tax and Income Tax	914.767	509.277

Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Perseroan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp405,49 miliar atau 79,62% dari Rp509,28 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp914,77 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan laba usaha sebesar Rp202,55 miliar dan penurunan biaya keuangan sebesar Rp179,45 miliar.

The Company's Profit Before Final Tax and Income Tax in 2021 increased by Rp405.49 billion or 79.62% from Rp509.28 billion in the year ending on December 31st 2020 to Rp914.77 billion in the year ending on December 31st 2021. This increase is caused by operating income by Rp202.55 billion and decrease of finance costs by Rp179.49 billion.

Pajak Penghasilan

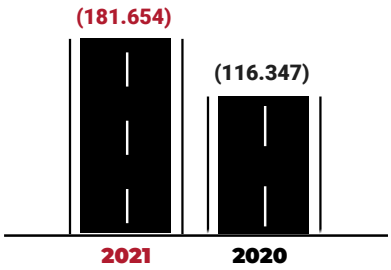
Income Tax

Keterangan / Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 year period ending on 31st December	
	2021	2020
	Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah	
Pajak Kini / Current Taxes	(181.654)	(116.347)
Pajak Tangguhan / Deferred Taxes	(23.776)	(17.830)
Jumlah Pajak Penghasilan/ Total Income Taxes	**(205.430)**	**(134.177)**

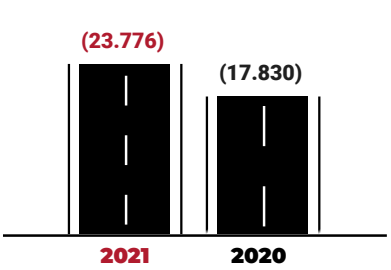
Beban Pajak penghasilan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp71,25 miliar atau 53,10% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang disebabkan karena adanya kenaikan laba kena pajak.

The Company's Income Taxes in the year ending on December 31st 2021 experienced a increase of Rp71.25 billion or 53.10% compared to the year ending on December 31st 2020 due to the increase of taxable profit.

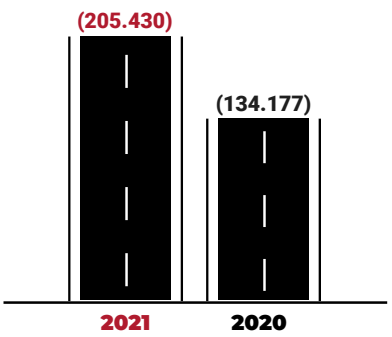
Pajak Kini
Current Taxes



Pajak Tangguhan
Deferred Taxes



Pajak Penghasilan
Income Taxes



Laba Neto / Net Income

Keterangan / Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 year period ending on 31st December	
	2021	2020
	Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah	
Laba Neto/Net Income	709.337	375.100

Laba Neto Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp334,24 miliar atau 89,11% dari Rp375,10 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp709,34 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan laba neto disebabkan oleh kenaikan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp409,71 miliar.

The Company's net income increased by Rp334.24 billion or 89.11% from Rp375.10 billion in the year ending on December 31st 2020 to Rp709.34 billion in the year ending on December 31st 2021. This increase is caused by increase of profit before income tax by Rp409.71 billion.

Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income

Keterangan / Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 year period ending on 31st December	
	2021	2020
	Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah	
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/Remeasurement of Employee Benefit Liability	496	1.567
Kerugian yang Belum Direalisasi dari Investasi Instrumen Ekuitas/Unrealized loss on investment in equity instrument	(15.113)	(27.845)
Pajak Penghasilan Terkait/Related Income Tax	3.365	4.186
Rugi Komprehensif Lain - Neto/Other Comprehensive Loss - net	(11.252)	(22.092)

Rugi Komprehensif - neto lain mengalami penurunan sebesar Rp10,84 miliar terutama dikarenakan kerugian yang belum direalisasi dari investasi instrument ekuitas yang menurun sebesar Rp12,73 miliar.

Other Comprehensive Loss - net decreased by Rp10.84 billion mainly due to decrease of unrealized loss on investment in equity instrument by Rp12.73 billion.

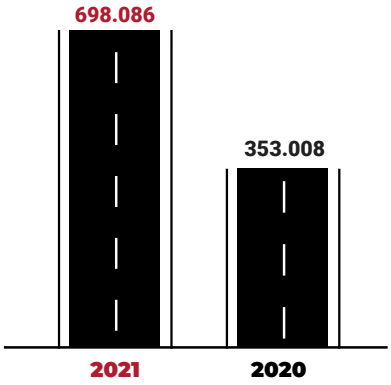
Laba Komprehensif / Comprehensive Income

Keterangan / Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 year period ending on 31st December	
	2021	2020
	Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah	
Laba Komprehensif/Comprehensive Income	698.086	353.008

Laba Komprehensif Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp345,08 miliar atau 97,75% dari Rp353,01 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp698,09 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

The Company's comprehensive income increased by Rp345.08 billion or 97.75% from Rp353.01 billion in the year ending on December 31st 2020 to Rp698.09 billion in the year ending on December 31st 2021.

Laba Komprehensif
Comprehensive Income



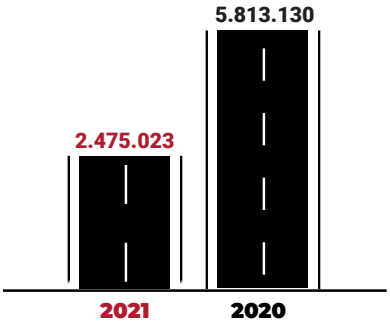
Aset
Assets

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2021	2020
	Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah	
Aset Lancar/Current Assets	2.475.023	5.813.130
Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets	12.970.885	10.684.793
Jumlah Aset/Total Assets	**15.445.908**	**16.497.923**

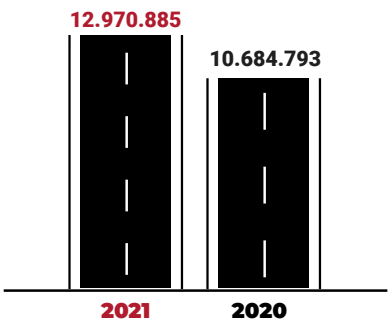
Jumlah Aset Konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 menurun sebesar Rp1.052,01 miliar atau 6,38% menjadi Rp15.445,91 miliar jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp16,497.92 miliar. Penurunan ini terjadi karena turunnya aset lancar sebesar Rp3.338,10 miliar atau sebesar 57,42% dari Rp5,813.13 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp2.475,02 miliar pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan aset lancar terutama disebabkan karena penurunan pada kas dan setara kas sebesar Rp2.677,90 miliar dan piutang usaha – pihak ketiga sebesar Rp46,68 miliar.

The amount of the Company's Consolidated Assets on December 31st 2021 decreased by Rp1,052.01 billion or 6.38% to Rp15,445.91 billion if compared to December 31st 2020 of Rp16,497.92 billion. This decrease occurred due to an decrease in current assets of Rp3,338.10 billion or as much as 57.42% from Rp5,813.13 billion in the year ending on December 31st 2020 to Rp2,475.02 billion in the year ending on December 31st 2021. The decrease of - current assets is mainly caused by a decrease in cash and cash equivalent of Rp2,677.90 billion and trade receivable – third parties of Rp46.68 billion.

Aset Lancar
Current Assets



Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets



Liabilitas

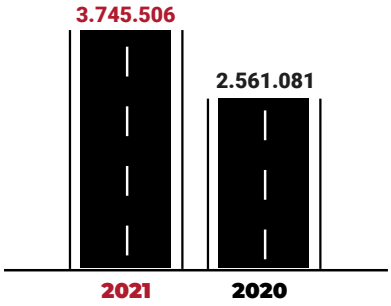
Liabilities

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2021	2020
	Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah	
Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities	3.745.506	2.561.081
Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liabilities	1.111.926	4.127.647
Jumlah Aset/Total Assets	**4.857.432**	**6.688.729**

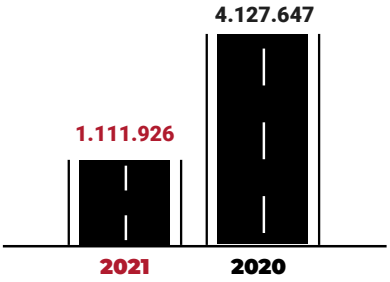
Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 menurun sebesar Rp1.831,30 miliar atau 27,38%, dari Rp6,688.73 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp4.857,43 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan liabilitas tersebut terutama disebabkan adanya pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp3.028,71 miliar.

The Company's liabilities on December 31st 2021 decreased by Rp1,831.30 billion or 27.38%, from Rp6.688,73 billion in the year ending on December 31st 2020 to Rp4,857.43 billion in the year ending on December 31st 2021. The decrease in liabilities is mainly caused by payment of long-term debts of subsidiary by Rp3,028.71 billion.

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities



Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities



Ekuitas

Equity

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2021	2020
	Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah	
Ekuitas/Equity	10.588.476	9.809.194

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 meningkat sebesar Rp779,28 miliar atau 7,94% menjadi Rp10,588.48 miliar jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp9,809.19 miliar, peningkatan ini terutama disebabkan oleh oleh adanya peningkatan saldo laba pada tahun 2021 sebesar Rp738,01 miliar.

The Company's equities as of December 31st 2021 increased by Rp779.28 billion or 7.94% to Rp10.588,48 billion when compared to December 31st 2020 of Rp9.809,19 billion this increase caused by retained earning 2021 of Rp738.01 billion.

Arus Kas / Cash Flow

Keterangan / Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 year period ending on 31st December	
	2021	2020
	Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah	
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi/Net Cash From Operating Activities	1.349.106	328.528
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi/Net Cash Used in Investing Activities	(494.685)	(86.736)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan/Net Cash from Financing Activities	(3.536.534)	641.639

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.349,10 miliar meningkat Rp1.020,58 miliar atau 310,65% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp328,52 miliar. Hal ini terutama terjadi karena adanya kenaikan penerimaan kas dari pendapatan tol dan sewa sebesar Rp353,89 miliar.

Net cash provided from the Company's operating activities in the year ending on December 31st 2021 is Rp1,349.10 billion, increased by Rp1,020.58 billion or 310.65% compared to the year ending on December 31st 2020 of Rp328.52 billion. This has occured due to the increase of cash receipts from toll and rental revenue by Rp353.89 billion.

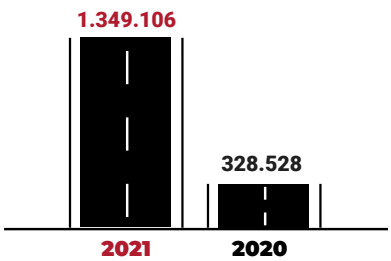
Arus kas yang digunakan untuk pengeluaran aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 meningkat sebesar Rp407,95 miliar menjadi Rp494,68 miliar dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp86,74 miliar. Hal ini terutama terjadi karena adanya peningkatan perolehan hak pengusahan jalan tol sebesar Rp443,43 miliar.

Net cash used for the Company's investing activities in the year ending on December 31st 2021 increased by Rp407.95 billion to Rp494.68 billion compared to the year ending on December 31st 2020 of Rp86.74 billion. This has occurred due to increase of acquisition of toll road concession rights by Rp443.43 billion.

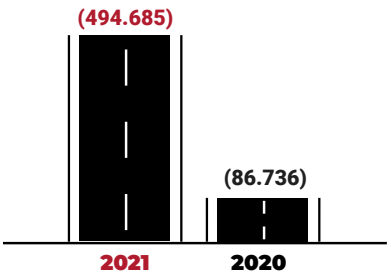
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah meningkat sebesar Rp4.178,17 miliar menjadi Rp3.536,53 miliar dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp641,64 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp2.361,91 miliar.

Net cash used for the Company's financing activities in the year ending on December 31st 2021 increased by Rp4,178.17 billion to Rp3,536.53 billion compared to the year ending on December 31st 2020 of Rp641.64 billion. The increase was due to the payment of long-term bank payables by Rp2,361.91 billion.

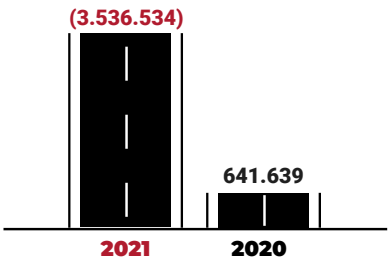
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi
Net Cash from Operating Activities



Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi
Net Cash Used in Investing Activities



Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan
Net Cash Used in Activities



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Solvency and Receivables of Collectability

Kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendek dipengaruhi oleh tingkat likuiditas Perseroan.

The Company's ability to settle short-term debt is influenced by the Company's liquidity level.

Likuiditas

Liquidity

Keterangan / Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 year period ending on 31st December	
	2021	2020
	Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah	
Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalent	1.085.205	3.763.111
Aset Lancar/Current Assets	2.475.023	5.813.130
Liabilitas Jangka Pendek/Short-Term Liability	3.745.506	2.561.081
Rasio Kas/Cash Ratio	0,29x	1,47x
Rasio Lancar/Current Ratio	0,66x	2,27x

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya, yang dapat dihitung dengan beberapa cara, yaitu: (i) rasio lancar (ii) rasio kas.

Liquidity level reflects the Company's ability to meet its short-term liabilities, which can be calculated in several methods, namely: (i) current ratio and (ii) cash ratio.

Rasio lancar Perseroan, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2021 masing-masing adalah 2,27x dan 0,66x.

The Company's current ratio, which is calculated by comparing the total current assets with total current liabilities on December 31st 2020 and 2021 each being 2.27x and 0.66x respectively.

Rasio kas Perseroan, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2021 masing-masing adalah 1,47x dan 0,29x.

The Company's cash ratio, which is calculated by comparing the total cash and cash equivalent with total current liabilities on December 31st 2020 and 2021 each being 1.47x and 0.29x respectively.

Solvabilitas

Solvency

Keterangan / Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 year period ending on 31st December	
	2021	2020
	Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah	
Liabilitas/Liabilities	4.857.432	6.688.729
Ekuitas/Equity	10.588.476	9.809.194
Aset/Assets	15.445.908	16.497.923
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas/Debt to Equity Ratio	0,46x	0,68x
Rasio Kewajiban Terhadap Aset/Debt to Assets Ratio	0,31x	0,41x

Tingkat solvabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki dan modal sendiri, yang diukur dengan perbandingan seluruh liabilitas dengan ekuitas atau dengan seluruh aset. Solvabilitas bisa diukur melalui beberapa cara, yaitu: (i) rasio kewajiban terhadap ekuitas, (ii) rasio kewajiban terhadap aset.

Solvency level is the Company's ability to meet its all liabilities by using all the assets it owns and capital, which is measured by comparing all liabilities with equities or total assets. Which can be calculated in several methods, namely: (i) debt to equity ratio, (ii) debt to assets ratio.

Rasio kewaijban terhadap ekuitas, yang dihitung dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2021 masing-masing adalah 0,68x dan 0,46x.

Debt to equity ratio is measured by comparing the total liabilities with the total equities for the year ending December 31st 2020 and 2021 each being 0.68x and 0.46x respectively.

Rasio kewaijban terhadap aset, yang dihitung dengan membaningkan liabilitas dengan seluruh aset untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2021 masing-masing adalah 0,41x dan 0,31x.

Debt to asset ratio is measured by comparing liabilities to all assets for the year ending December 31st 2020 and 2021 each being 0.41x and 0.31x respectively.

Profitabilitas

Profitability

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2021	2020
	Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah	
Laba Neto/Net Income	709.337	375.100
Ekuitas/Equity	10.588.476	9.809.194
Aset/Assets	15.445.908	16.497.923
Rasio Laba Neto terhadap Ekuitas/Return on Equity (ROE)	6,70%	3,82%
Rasio Laba Neto terhadap Aset/Return on Asset (ROA)	4,59%	2,27%

Tingkat profitabilitas adalah tingkatan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan maupun pendapatan investasi. Profitabilitas bisa diukur dengan menggunakan beberapa cara, yaitu: (i) rasio laba neto terhadap ekuitas, (ii) rasio laba neto terhadap aset.

Profitability level is the company's ability to seek profit. This shows in company's income from revenue or investment income. This ratio is to measure the level of management effectiveness and effeciency in a company. Profitabilty can be calculated in several method, namely: (i) return on equity (ROE), (ii) return on asset (ROA).

Rasio laba neto terhadap ekuitas yang dihitung menggunakan perbandingan antara laba neto dengan ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2021 masing-masing adalah 3,82% dan 6,70%.

Return on Equity is measured by the comparison between net income to equity. The Company's ROE on December 31st 2020 and 2021 are respectively 3.82% and 6.70%.

Rasio laba neto terhadap aset yang dihitung menggunakan perbandingan antara laba neto dengan jumlah aset. untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2021 masing-masing adalah 2,27% dan 4,59%.

Return On Asset (ROA) is measured by comparing net income to the total assets. The Company's ROA on December 31st 2020 and 2021 are respectively 2.27% and 4.59%.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Debt Collection

Jumlah piutang pada tahun 2021 adalah Rp36,5 dan pada tahun 2020 adalah Rp94,3. Persentasi total piutang yang telah jatuh tempo pembayarannya adalah 2,7% pada tahun 2021 dan 40,4% pada tahun 2020. Kolektibilitas Perseroan lebih baik dan cukup meningkat dari tahun ke tahun serta terkontrol. Penyisihan piutang pada tahun 2021 sebesar Rp549 juta turun sebesar 95,3% dari Rp11.799 juta pada tahun 2020. Penyisihan piutang mengalami penurunan sebesar Rp11.250 juta, hal ini disebabkan adanya pembayaran atas piutang yang telah disisihkan. Manajemen berkeyakinan penyisihan yang ada cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

The amount of receivables in 2021 is Rp36.5 and in 2020 is Rp94.3. The percentage of total receivables that are due for payment is 2.7% in 2021 and 40.4% in 2020. The Company's collectibility is better and has increased considerably from year to year and is controlled. Allowance for receivables in 2021 amounted to Rp549 million decrease of 95.3% from Rp11,799 million in 2020. Allowance for receivables decreased by Rp11,250 million, this was due to the payment of receivables that had been set aside. Management believes that the existing allowance is adequate to cover possible uncollectible accounts.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

Dalam berkelanjutan bisnis jalan tol, Perseroan melakukan beberapa langkah strategis dalam menjaga kesinambungan usahanya antara lain: menambahkan panjang jalan tol, menambahkan konsesi jalan tol melalui entitas anak, serta mengembangkan integrasi jaringan jalan tol untuk memberikan jaminan adanya volume lalu lintas dan menambah proyek-proyek strategis jalan tol baik di Jakarta Raya, Bandung Raya maupun Surabaya Raya.

To keep the sustainability of the toll road business, the Company takes several strategic to maintain its business continuity, among others: to increase the lenght of toll roads, to increase toll road concessions through subsidiaries, to develop toll road network integration to guarantee the volume of traffic and adding to strategic toll road projects in Jakarta Raya, Bandung Raya and Surabaya Raya.

Selain itu Perseroan juga terus mengembangkan bisnis, subtitusi, suplementer dan komplementer melalui entitas anak yaitu pada bisnis operasi dan pemeliharaan, konstruksi, teknologi dan jasa konsultan.

The Company also continues to develop business, substitution supplementary and complementary through subsidiaries, namely in the business of operation and maintenance, construction, technology and consulting service.

Seluruh bisnis substitusi, suplementer dan komplementer pada entitas anak diharapkan dapat menunjang bisnis inti Perseroan.

All substitution, supplementary and complementary business in subsidiaries expected to support the Company's core business.

BELANJA MODAL
Capital Expenditure

Model bisnis Perseroan adalah membangun dan mengoperasikan jalan tol. Perseroan mengeluarkan belanja modal dalam rangka pembangunan jalan tol hanya diakui pada periode sejak dibangun sampai selesainya jalan tol tersebut.Setelah selesai, biaya pemeliharaan jalan tol dibebankan pada tahun berjalan.

The Company's business modal is the construction and operational of toll roads. The Company's allocation of capital expenditure in the process of toll road construction and is only recognized from the construction period until the toll road is completed.

Realisasi belanja modal pada tahun 2021 mencapai Rp1,167 triliun. Belanja modal tahun 2021 diperuntukkan penambahan Hak Pengusahaan Jalan Tol sebesar Rp1,139 triliun, penambahan aset tetap sebesar Rp28,66 miliar, perolehan properti investasi sebesar Rp53,36 juta.

Realization of capital expenditure in 2021 reached Rp1.167 trillion. Capital expenditure for 2021 was used for Acquisition Toll Road Concession Rights of Rp1.139 trillion, acquisition of fixed asset of Rp28.66 billion, acquisition of investment properties of Rp53.36 million.

PERBANDINGAN TARGET 2021 DAN REALISASI 2021
Comparison of 2021 Targets and 2021 Realizations

Uraian Description	Target 2021	Realisasi 2021 Realization 2021
Pendapatan Tol/Toll Income	1.288,46 miliar/billion	1.528,06 miliar/billion
Volume Lalu Lintas/Traffic Volume	200.285.361 kendaraan/vehicles	209.112.546 kendaraan/vehicles

TARGET/PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI TAHUN DEPAN
Target/Projections to be Achieved Next Year

Tahun 2022, Perseroan menargetkan Pendapatan menjadi sebesar Rp1.623,00 miliar dari target tahun 2021 sebesar Rp1.288,46 miliar.

In 2022, the Company targets a revenue to be Rp1,623.00 billion from the target in 2021 of Rp1,288.46 billion.

Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Tahun Depan / **Target/Projection to be Achieved Next Year**

Uraian Description	Target 2022
Pendapatan Tol/Toll Income	1.623,00 miliar/billion
Volume Lalu Lintas/Traffic Volume	240.246.942 kendaraan/vehicles

Perbandingan antara Target/Proyeksi pada awal Tahun Buku dengan Hasil yang dicapai (realisasi)

Comparison of Target/Projection at the Beginning of the Fiscal Year with the Realization

Laba (Rugi)
Profit (Loss)

*) dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

	2021 Proyeksi 2021 Projection	Audit 2021 2021 Audited	%
Pendapatan/Revenues	3.242.857	4.437.589	36,84%
Beban Pendapatan/Cost of Revenues	(2.070.179)	(3.310.309)	59,90%
Laba Bruto/Gross Income	**1.172.678**	**1.127.280**	**-3,87%**
Beban Administrasi & Umum/General & Administrative Expenses	(167.281)	(140.016)	-16,30%
Laba Usaha/Operating Income	**1.005.398**	**987.264**	**-1,80%**
Pendapatan (Beban) Lain-lain/Other Income (Expenses)	(348.459)	(72.497)	-79,19%
Laba Sebelum Pajak/Profit Before Tax	**656.939**	**914.767**	**39,25%**
Pajak/Tax	(171.911)	(205.430)	19,50%
Laba Neto/Net Income	**485.028**	**709.337**	**46,25%**

Pendapatan konsolidasian pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp1,19 triliun atau sebesar 36,84% dari proyeksi di tahun 2021 sebesar Rp3,24 triliun. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan pendapatan tol dan pendapatan jasa konstruksi.

Consolidated revenues in 2021 have increased by Rp1.19 trillion or 36.84% from the 2021 projection of Rp3.24 trillion. This was due to the increase of revenues from toll and construction service.

Beban pendapatan mengalami peningkatan dari target pada tahun 2021 yaitu sebesar 59,90%, sedangkan beban administrasi & umum mengalami penurunan dari target pada tahun 2021 yaitu sebesar 16,30%. Peningkatan beban pendapatan tersebut dikarenakan adanya kenaikan beban jasa konstruksi.

Cost of revenues have increased from the 2021 target of 59.90%, whilst administration & general expenses have decreased from the 2021 target of 16.30%. The increase in cost of revenues was due to the increase of construction service expenses.

Pada tahun 2021 Perseroan memperoleh Laba Neto konsolidasian sebesar Rp709,34 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 46,25% jika dibandingkan dari proyeksi Perseroan sebesar Rp485,03 miliar. Peningkatan Laba Neto tersebut dikarenakan adanya kenaikan pendapatan tol dan pendapatan jasa konstruksi.

In 2021, the Company's consolidated Net Profits were Rp709.34 billion, or increased by 46.25% compared to the Company's projection of Rp485.03 billion. The increase in Net Profits was due to the increase of revenues from toll and construction service.

Struktur Modal
Capital Structure

) dalam Jutaan Rupiah/) in Million Rupiah

	2021 Proyeksi 2021 Projection	Kontribusi (%) Contribution (%)	Audit 2021 2021 Audit	Kontribusi (%) Contribution (%)
Hutang Bank/Bank Loan	9.306.288	48,06%	933.838	8,10%
Ekuitas/Equity	10.057.961	51,94%	10.588.476	91,90%

Struktur modal Perseroan diproyeksikan pada tahun 2021 dengan komposisi hutang bank dan ekuitas masing-masing sebesar 48,06% dan 51,94%. Sedangkan, komposisi hutang bank dan ekuitas yang dibukukan pada tahun 2021 yaitu masing-masing 8,10% dan 91,90%.

The Company's capital structures in 2021 was projected with a composition of bank loan and equity of 48.06% and 51.94% respectively. Meanwhile, the recorded composition of bank loan and equity in 2021 were 8.10% and 91.90% respectively.

Perbandingan antara Target/Proyeksi pada Tahun Buku Selanjutnya dengan Hasil yang Dicapai

Comparison of Target/Projection in the Following Fiscal Year with the Realization

Laba (Rugi)
Profit (Loss)

) dalam Jutaan Rupiah/) in Million Rupiah

	Audit 2021 2021 Audited	2022 Proyeksi 2022 Projection	%
Pendapatan/Revenues	4.437.589	8.133.924	83,30%
Beban Pendapatan/Cost of Revenues	(3.310.309)	(6.744.775)	103,75%
Laba Bruto/Gross Income	**1.127.280**	**1.389.148**	**23,23%**
Beban Administrasi & Umum/General & Administrative Expenses	(140.016)	(194.078)	38,61%
Laba Usaha/Operating Income	**987.264**	**1.195.070**	**21,05%**
Pendapatan (Beban) Lain-lain/Other Income (Expenses)	(72.497)	(339.217)	367,90%
Laba Sebelum Pajak/Profit Before Tax	**914.767**	**855.853**	**-6,44%**
Pajak/Tax	(205.430)	(207.124)	0,82%
Laba Neto/Net Income	**709.337**	**648.729**	**-8,54%**

Pendapatan konsolidasian pada tahun 2022 diproyeksikan mengalami peningkatan sebesar Rp3,70 triliun atau menjadi sebesar Rp8,13 triliun dari pendapatan konsolidasian tahun 2021 sebesar Rp4,44 triliun. Peningkatan tersebut dikarenakan volume lalu lintas jalan tol yang mengalami peningkatan dan pendapatan jasa konstruksi.

Consolidated revenues in 2022 was projected to increase by Rp3.70 trillion or Rp8.13 trillion from the consolidated revenues in 2021 of Rp4.44 trillion. The increase was due to the increase of toll road traffic volume and the increase of revenues from construction service.

Beban pendapatan diproyeksikan meningkat pada tahun 2022 yaitu sebesar 103,75% atau menjadi sebesar Rp6,74 triliun dari Rp3,31 triliun ditahun 2021. Sedangkan beban administrasi dan umum mengalami peningkatan sebesar 38,61% pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp194,08 miliar dari Rp140,02 miliar ditahun 2021.

Cost of revenues in 2022 was projected to increase by 103.75% or to Rp6.74 trillion from Rp3.31 trillion in 2021. Whilst the administration and general expenses have increased by 38.61% in 2022 to Rp194.08 billion from Rp140.02 billion in 2021.

Sedangkan proyeksi Laba Neto konsolidasian pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 8,54% jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp709,34 miliar menjadi Rp648,73 miliar pada tahun 2022.

Meanwhile, the projected consolidated Net Profits in 2022 has decreased by 8.54% compared to in 2021 of Rp709.34 billion to Rp648.73 billion in 2022.

Struktur Modal
Capital Structure

) dalam Jutaan Rupiah/) in Million Rupiah

	Audit 2021 2021 Audited	Kontribusi (%) Contribution (%)	2022 Proyeksi 2022 Projection	Kontribusi (%) Contribution (%)
Hutang Bank/Bank Loan	933.838	8,10%	9.396.586	35,06%
Ekuitas/Equity	10.588.476	91,90%	17.402.839	64,94%

Struktur modal Perseroan diproyeksikan pada tahun 2022 dengan komposisi hutang bank dan ekuitas masing-masing sebesar 35,06% dan 64,94%. Sedangkan, komposisi hutang bank dan ekuitas yang dibukukan pada tahun 2021 yaitu masing – masing 8,10% dan 91,90%.

In 2022, Company's capital structures projections were projected with a composition of bank loan and equity of 32.60% and 67.40% respectively. Meanwhile, the composition of bank loan and equity in 2021 were recorded at 8.10% and 91.90% respectively.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Bond for Capital Goods Investment

Di tahun 2021 Perseroan melakukan beberapa pembangunan, yaitu:

In 2021 the Company performed several constructions:

Uraian Description	Vendor Vendor	Mata Uang Currency
Pembangunan HBR/HBR Construction	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Rupiah
Pembangunan Desari/Desari Construction	PT Girder Indonesia	Rupiah
Pembangunan Cisumdawu/Cisumdawu Construction	a. PT PP (Persero) Tbk b. PT Brantas Abipraya (Persero) c. PT Girder Indonesia d. PT Adhi Karya (Persero) Tbk e. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Rupiah

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
Subsequent Events

a. Pembangunan Jalan Tol NS-Link Bandung

Bedasarkan surat keputusan No. BM.07.01- Mn/10 pada tanggal 7 Januari 2022, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia memberikan persetujuan atas Pembangunan Jalan Tol NS-Link Bandung sebagai bagian dari pengembangan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja sesuai dengan permohonan ijin yang dikirimkan oleh CMLJ dengan surat No. 95/CMLJ-AA.PP.00/XI/2021 pada tanggal 10 November 2021 perihat Permohonan Prinsip Pengembangan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja sehubungan dengan Pembangunan Jalan Tol NS-Link Bandung.

a. Construction of the NS-Link Bandung Toll Road

Based on Decree No. BM.07.01-Mn/10 on January 7, 2022, the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia gave approval for the construction of the NS-Link Bandung Toll Road as part of the development of the Soreang-Pasir Koja Toll Road in accordance with the permit application sent by CMLJ with letter no. 95/CMLJAA.PP.00/XI/2021 on November 10, 2021 regarding the Application for Principles for the Development of the Soreang-Pasir Koja Toll Road in connection with the Construction of the NS-Link Bandung Toll Road.

b. Pengoperasian Jalan Tol CKJT

Jalan Tol CKJT ruas Cileunyi-Sumedang Dawuan-Seksi 1 (Cileunyi-Pamulihan) mulai beroperasi pada tanggal 24 Januari 2022. Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 60/KPTS/M/2022 tanggal 24 Januari 2022, mengenai Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor dan Besaran Tarif Tol Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan Seksi 1 (Cileunyi-Pamulihan) dengan rincian sebagai berikut:

b. Operation of CJKT Toll Road

CKJT Toll Road section Cileunyi-Sumedang Dawuan-Section 1 (Cileunyi-Pamulihan) started its operation on January 24, 2022. Based on the Letter of the Minister of Public Works and People's Housing of the Republic of Indonesia No. 60/KPTS/M/2022 dated January 24, 2022, regarding the Determination of the Types of Motorized Vehicles and the Amount of Toll Tariffs for the Cileunyi Sumedang-Dawuan-Section 1 (Cileunyi Pamulihan) Toll Road with details as follows:

Titik Asal Start Point	Tujuan Destination	Tarif Per Golongan/Rate per Class				
		I	II	III	IV	V
Cileunyi	Jatinangor	6.000	9.000	9.000	12.000	12.000
	Pamulihan	11.000	17.000	17.000	22.000	22.000
Jatinangor	Cileunyi	6.000	9.000	9.000	12,000	12,000
Pamulihan	Cileunyi	11.000	17.000	17.000	22.000	22.000

c. Penyesuaian Tarif Tol

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 74/KPTS/M/2022 tanggal 31 Januari 2022, mengenai Penyesuaian Tarif Tol Perusahaan pada ruas jalan tol Cawang Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dengan rincian sebagai berikut:

c. Adjustment in Toll Rate

Based on the Letter of the Minister of Public Works and People's Housing of the Republic of Indonesia No. 74/KPTS/M/2022 dated January 31, 2022, concerning the Adjustments of the Company's Toll Rate on the Cawang Tomang-Pluit and Cawang-Tanjung Priok- Ancol Timur-Jembatan Tiga / Pluit toll roads with details as follows:.

Golongan Class	**Tarif Baru** New Rate	**Tarif Lama** Previous Rate
I	10.500	10.000
II	15.500	15.000
III	15.500	15.000
IV	17.500	17.500
V	17.500	17.000

Keputusan Menteri tersebut berlaku efektif 14 hari setelah tanggal 31 Januari 2022 dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.1231/KPTS/M/2019 tentang Penyesuaian Tarif Tol pada Jalan Tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

The Letter of Minister is effective 14 days after January 31, 2022 and the Letter of Minister of Public Works and People's Housing No.1231/KPTS/M/2019 concerning the Adjustment of Toll Rates on Cawang-TomangPluit Toll Road and Cawang-Tanjung PriokAncol Timur-Jembatan Tiga/Pluit are revoked and declared invalid

d. Persetujuan Pelaksanaan PUT III melalui HMETD

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dinyatakan dalam akta notaris no. 13 tanggal 17 Februari 2022 oleh Herdimansyah Chaidirsyah, S. H. Notaris di Jakarta. Para pemegang saham menyetujui rencana Perusaahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) sebanyak-banyaknya 2.232.846.365 lembar saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 Tentang perubahan atas peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan HMETD.

d. Approval of PUT III with Pre-emptive Rights (HMETD)

Based on the results of the General Meeting of Shareholders (EGMS) stated in the notarialdeed No. 13 dated February 17, 2022 by Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. Notary in Jakarta, the shareholders approved the Company's plan to conduct a Limited Public Offering III (PUT III) of a maximum of 2,232,846,365 shares with Pre-emptive Rights (HMETD) in accordance with OJK regulations No. 14/POJK.04/2019 regarding changes to OJK regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Increase of Capital for Public Companies with Pre-emptive Rights

e. Pengunduran Diri Anggota Direksi

Bedasarkan surat no. 132/DIR-HK.00/III/2022 pada tanggal 28 Maret 2022 perihal Pemberitahuan Pengunduran Diri Anggota Direksi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, Perusahaan menerima surat pengunduran diri Bapak Bambang Hartadi selaku Direktur Independen Perusahaan pada tanggal 7 Februari 2022. Perusahaan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terkait pengunduran diri direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

e. Resignation of Member of the Board of Directors

Based on letter no. 132/DIR-HK.00/III/2022 on March 28, 2022 regarding the Notice of Resignation of Member of the Board of Directors of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, the Company received the resignation letter of Mr. Bambang Hartadi as the Company's Independent Director on February 7, 2022. The Company will hold a General Meeting of Shareholders (GMS) related to the resignation of the board of directors in accordance with applicable regulations.

PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
Important Agreements, Commitment and Contigencies

1. Pada tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Wijaya Karya (Persero) terkait Pekerjaan Design and Build Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit (Elevated) dengan nilai kontrak Rp7.396.094.145 (belum termasuk PPN) dengan jangka waktu 1095 hari terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

2. Pada tanggal 13 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Trigada Laroiba Mitra terkait Pekerjaan Penyusunan Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah Revisi Konsultan Value Engineering (VE) Pengembangan Jalan Tol IR. Wiyoto Wiyono, M.Sc Section Harbour Road II dengan nilai kontrak Rp178.000.000 (sudah termasuk PPN) dengan jangka waktu 45 hari sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja.

3. Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Global Sahabat Otomasi terkait Pekerjaan Pembersihan dan Perawatan Sarana Drainase Elevated Tahun 2021 PT Global Sahabat Otomasi dengan nilai kontrak Rp896.000 dengan jangka waktu pekerjaan sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

4. Pada tanggal 19 Mei 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan KSO KE ASIA INDOTEK - CIPTA STRADA - DIANTAMA REKANUSA terkait Pekerjaan Jasa Konsultan Manajemen Konstruksi Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit dengan nilai kontrak Rp97.000.000 dengan jangka waktu pekerjaan adalah selama 36 bulan masa konstruksi terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja dan masa pemeliharaan selama 24 bulan sejak masa konstruksi selesai.

5. Pada tanggal 15 Juli 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Probicindo Tunggal Taruna terkait Pekerjaan *Scrapping Filling* Aspal dan *Expansion Joint Asphaltic Plug* Periodik Lokasi Ruas Cawang ABT.1 - Rawamangun P 109 Jalur Ambon Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, Msc dengan nilai kontrak Rp14.248.500 (sudah termasuk PPN) dengan jangka waktu 75 hari terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

1. On January 4, 2021, the Company entered into an agreement with PT Wijaya Karya (Persero) regarding the Design and Build Work for the construction of the Ancol Timur-Pluit (Elevated) Toll Road with a contract value of Rp7,396,094,145 (excluding VAT) with a term of 1095 days. starting from the issuance of the Work Order (SPMK).

2. On January 13, 2021, the Company entered into an agreement with PT Trigada Laroiba Mitra regarding the Work on the Preparation of the Revised Land Procurement Planning Document Value Engineering (VE) Consultant for the Development of the IR Toll Road. Wiyoto Wiyono, M.Sc Section Harbor Road II with a contract value of Rp178,000,000 (including VAT) with a period of 45 days from the issuance of the Work Order.

3. On April 30, 2021, the Company entered into an agreement with PT Global Sahabat Otomasi regarding the Cleaning and Maintenance of Elevated Drainage Facilities in 2021 with PT Global Sahabat Otomasi with a contract value of Rp896,000,000 with a period of work starting from the issuance of the Work Start Order until December 31, 2021.

4. On May 19, 2021, the Company entered into an agreement with KSO KE ASIA-INDOTEK CIPTA STRADA-DIANTAMA REKANUSA related to Construction Management Consultant Services for the construction of the East Ancol-Pluit Toll Road with a contract value of Rp97,000,000 with a period of 36 months construction starting from the issuance of the Work Order and a maintenance period of 24 months from the completion of the construction period.

5. On July 15, 2021, the Company entered into an agreement with PT Probicindo Tunggal Taruna regarding Asphalt Scrapping Filling and Expansion Joint Asphaltic Plug Periodic Location Section Cawang ABT.1 - Rawamangun P 109 Ambon Route Ir.. Wiyoto Wiyono, Msc with a contract value of Rp14,248,500 (including VAT) with a work period of 75 days from the issuance of SPMK.

6. Pada tanggal 15 Juli 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Modern Widya Tehnical terkait Pekerjaan *Scrapping Filling* Aspal dan *Expansion Joint Asphaltic Plug* Periodik Lokasi Ruas Cawang ABT.1 – Jalur Bandung Jalan Tol Ir.. Wiyoto Wiyono, Msc dengan nilai kontrak Rp13.645.000 (sudah termasuk PPN) dengan jangka waktu 75 hari terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

7. Pada tanggal 15 Juli 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Probicindo Tunggal Tarunal terkait Pekerjaan *Scrapping Filling Aspal & Expansion Joint Asphalatic Plug* Periodik Lokasi Ruas Cawang ABT.1 - Rawamangun P 109.1 Jalur Ambon Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono,MSc dengan nilai kontrak Rp14.248.500 (sudah termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 75 hari kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja.

8. Pada tanggal 15 Juli 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Modern Widya Tunggal terkait Pekerjaan *Scrapping Filling Aspal & Expansion Joint Asphalatic Plug* Periodik Lokasi Ruas Rawamangun P 109-Cawang ABT.1 Jalur Bandung Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc dengan nilai kontrak Rp13.645.000 (sudah termasuk PPN) dnegan jangka waktu pekerjaan 75 hari kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja.

9. Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit untuk penempatan pipa gas PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp65.017.920. Bedasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak pemanfaatan Lahan Rumija Tol kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk jangka waktu 3 tahun. Jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal 3 Desember 2020 dan akan berakhir pada tanggal 2 Desember 2023.

6. On July 15, 2021, the Company entered into an agreement with PT Modern Widya Tehnical regarding Asphalt Scrapping Filling and Expansion Joint Asphaltic Plug Periodic Location Section Cawang ABT.1 - Rawamangun P 109 Bandung Route Ir. Wiyoto Wiyono, Msc with a contract value of Rp13,645,000 (including VAT) with a work period of 75 days from the issuance of SPMK.

7. On July 15, 2021, the Company entered into an agreement with PT Probicindo Tunggal Tarunal regarding Asphalt Scrapping Filling & Expansion Joint Asphalatic Plug PeriodicLocation Section Cawang ABT.1 - Rawamangun P 109.1 Ambon Line Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono, MSc with a contract value of Rp14,248,500 (including VAT) with a work period of 75 calendar days from the receipt of the Work Order.

8. On July 15, 2021, the Company entered into an agreement with PT Modern Widya Tunggal regarding the Asphalt Scrapping Filling & Expansion Joint Asphalatic Plug Periodic Work at the location of the Rawamangun P 109- Cawang ABT.1 Bandung Line Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono, MSc with a contract value of Rp13,645,000 (including VAT) with a work period of 75 calendar days from the issuance of the Work Order.

9. On December 29, 2021, the Company signed an agreement of land used for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk with a cost utilized amounting to Rp65,017,920. Based on this agreement, the Company will give rights to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk to use the land along Cawang - Tanjung Priuk – Jembatan Tiga/Pluit toll road for 3 years. The agreement period started on December 3, 2020 and will end on December 2, 2023.

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Perseroan mempunyai kebijakan dalam pemberian dividen minimal 20%, namun sejak tahun 2009 Perseroan telah mencanangkan ekspansi usaha sehingga Laba Bersih Perseroan akan digunakan untuk kebutuhan tersebut. Besaran persentase pemberian dividen diputuskan dalam mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan usulan dari pengurus Perseroan.

Dalam rangka memberikan manfaat maksimal kepada pemegang saham atas kepercayaan untuk berinvestasi dan mendukung langkah-langkah ekspansi Perseroan untuk menambah ruas jalan tol dalam portofolio Perseroan. Perseroan sejak tahun 2015 telah menempatkan laba bersih semaksimal mungkin dalam laba ditahan, untuk merealisasikan komitmen kepada pemegang saham dalam meberikan nilai tambah atas investasi saham tersebut.

The Company has a policy of 20% minimum dividend issued, however since 2009 the Company has planned business expansions so that the Company's Net Profit will be used for these needs. The percentage of dividend distribution as decided in the machinations of the Annual General Meeting of Shareholders based on the proposals of the Company's administration.

In order to give maximum benefit to the shareholder for their trust to invest and support the measures of expansion of the Company for adding toll road section in the Company portfolio. Since 2015, the Company has placed maximally the Net Profit into Retained Earnings, to show commitment to shareholders in providing added value on investments.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UANG/MODAL
Information on Material Investments, Expansion Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructurisation

Di tahun 2021 Perseroan telah melakukan investasi dan penambahan modal pada entitas anak yaitu :

In 2021, the Company has invested and increased capital on subsidiaries such as:

Entitas Anak Affiliate	Penambahan Modal Capital Increase
PT Citra Karya Jabar Tol	Rp293.250.000.000
PT Citra Waspphutowa	Rp495.625.000.000
PT Citra Marga Lintas Jabar	Rp383.739.721.206
PT Marga Sarana Jabar	Rp 29.914.110.000

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Realization of Public Offering Fund Usage

Perseroan telah menggunakan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan HMETD sebesar 32% atau sebesar Rp445.663.692.685 dari total dana hasil PUT II.

The Company's realization of proceeds from the Limited Public Offering II (PUT II) with Pre-Emptive Rights was 32% or Rp445,663,693,685 from the total proceeds of PUT II.

Adapun rincian dana yang telah digunakan adalah sebagai berikut :

The details of realized funds are as follows:

ANALISA LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWAN UMUM TERBATAS II DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021
ANALYSIS OF REPORTS OF THE USE OF THE LIMITED PUBLIC OFFERING II WITH PRE-EMPTIVE RIGHTS UNTIL DECEMBER 31, 2021

No	Entitas Anak Subsidiary	Rencana Penggunaan Usage Plan		Realisasi Penggunaan Dana Fund Usage Realization	
		%	**Jumlah/**Total (Rp)	%	**Jumlah/**Total (Rp)
	Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PUT II ini dikurangi dengan seluruh biaya yang terkait dengan PUT II akan digunakan untuk mendanai pembangunan Jalan Tol tersebut dibangun yaitu: All the proceeds obtained by the Company from this PUT II are deducted by all expenses related to the PUT II and will be used to fund the construction of the following Toll Roads:				
1	Pembayaran proyek Ir Wiyoto Wiyono M.Sc (Seksi Ancol - Timur Pluit/Harbour Road 2) sepanjang 8,95km/Payment to Ir Wiyoto Wiyono, M.Sc. (East Ancol-Pluit/Harbour Road 2) project with 8.95km in length	80%	1.112.126.840.808	12%	167.631.982.481
2	Penyertaan Saham kepada PT Citra Karya Jabar Tol yang akan digunakan untuk proyek Jalan Tol Antasari - Salabenda sepanjang 28km/Share Participation to PT Citra Waspphutowa which will be used to fund the Antasari – Salabenda Toll Road project with 28km in length	6%	83.409.513.061	6%	83.409.513.061
3	Penyertaan Saham kepada PT Citra Karya Jabar Tol yang akan digunakan untuk proyek Ruas Tol CIleunyi - Sumedang - Dawuan sepanjang 62km/Share Participation to PT Citra Karya Jabar Tol which will be used to fund the Cileunyi – Sumedang – Dawuan Toll Section with 62km in length	13%	180.720.611.631	13%	180.720.611.631
4	Penyertaan Saham kepada PT Citra Marga Lintas Jabar yang akan digunakan untuk proyek Ruas Tol Sorean Pasir Koja sepanjang 8,15km/Share Participation to PT Citra Marga Lintas Jabar which will be used to fund the Soreang Pasir Koja Toll Section with 8.15km in length	1%	13.901.585.510	1%	13.901.585.510
	Jumlah/Total	**100%**	**1.390.158.551.010**	**32%**	**445.663.692.683**

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTERESTS AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY

Selama tahun 2021 tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, tetapi terdapat transaksi afiliasi dengan anak usaha, sebagai berikut:

1. **Perseroan memberikan Pinjaman kepada Anak Usaha sehubungan dengan perjanjian dengan pihak-pihak terafiliasi, transaksi ini merupakan transaksi afiliasi namun tidak mengandung Benturan Kepentingan.**

Tujuan serta manfaat dilakukannya Transaksi Afiliasi adalah untuk memberikan pinjaman kepada pihak terafiliasi sebagai modal kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan pelunasan hutang bank terafiliasi yang diharapkan dapat memaksimalkan kinerja usahanya.

Nilai transaksi atas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut :

Throughout 2021, there were no material transactions that contain conflict of interests, but there were affiliated transactions with subsidiaries as follows:

1. **The Company has given Loans to Subsidiaries related to the contract with affiliated parties, the transaction is considered as affiliated transaction but has no Conflict of Interest.**

The purpose and benefits of the Affiliated Transaction are to provide loans to affiliated parties as capital expenditure in order to settle loans from affiliated banks and are expected to maximize the performance of their businesses.

The loan transaction values are as follows:

No	Entitas Anak Subsidiary	Jenis transaksi Affiliasi Type of Affiliated transaction	Nilai Transaksi Transaction Value	Suku Bunga Interest Rate	Jangka Waktu Tenure
1	PT Citra Marga Lintas Jabar	Pinjaman/Loan	Rp560.000.000.000	10,5%	8 tahun/years
2	PT Citra Waspphutowa	Pinjaman/Loan	Rp1.900.000.000.000	9,75%	9 tahun/years

Transaksi ini terlebih dahulu telah dilakukan penilaian oleh Kantor Penilai Independen KPJJ Ruky, Safrudin dan Rekan.

The transactions have been audited by Independent Audit Office KPJJ Ruky, Safrudin, and Partners.

2. **Pengambilalihan kepemilikan saham PT Jasa Sarana oleh Perseroan di PT Citra Marga Lintas Jabar.**

Perseroan membeli kepemilikan saham PT Jasa Sarana di PT Citra Marga Lintas Jabar sebanyak 7.294.000 (tujuh juta dua ratus Sembilan puluh empat ribu) lembar saham.

2. **Acquisition of PT Jasa Sarana share ownership of PT Citra Marga lintas Jabar**

The Company purchased PT Jasa Sarana share ownership of PT Citra Marga Lintas Jabar by 7,294,000 (seven million two hundred ninety four thousand) shares.

No	Entitas Anak Subsidiary	Jenis transaksi Type of transaction	Nilai Nominal Nominal Value	Jumlah Transaksi Transaction Value
1	PT Jasa Sarana	Pengambilalihan Kepemilikan Saham PT CMLJ	100.000	Rp72.940.000.000

Atas transaksi pengambilalihan tersebut Perseroan telah membayar lunas kepada PT Jasa Sarana, sehingga komposisi Kepemilikan saham PT Citra Marga Lintas Jabar menjadi sebagai berikut :

- PT CMNP Tbk : 93.829.972 saham atau 78,86%
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 23.648.000 saham atau 19,88%
- PT Jasa Sarana : 1.496.000 saham atau 1,26%

For the acquisition, the Company has paid in full to PT Jasa Sarana, the current the share ownership composition of PT Citra Marga lintas Jabar is as follows:

- PT CMNP Tbk : 93,829,972 shares or 78.86%
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 23,648,000 shares or 19.88%
- PT Jasa Sarana : 1,496,000 shares or 1.26%

Transaksi-transaksi tersebut di atas tidak mengandung Benturan Kepentingan.

The transactions mentioned above do not contain a Conflict of Interest.

PROSPEK USAHA
Business Prospect

Keberadaan jalan tol sangat memberikan pengaruh positif baik bagi wilayah sekitar maupun bagi masyarakat, hal ini terlihat dengan adanya jalan tol daya saing masyarakat menjadi meningkat dengan berkembangnya wilayah di sekitar jalan tol selain itu jalan tol menjadi salah satu sarana penghubung pada setiap daerah serta mempercepat jarak tempuh masyarakat.

The existence of toll roads provides a thoroughly posotive influence to the surrounding areas as well as communities, this is evident since the presence of toll roads, the community's competing power increases with the development of areas in the vicinity of the toll road, furthermore the roll road becomes a means of transportation in every region and shortens the community's travelling distance.

Banyak Badan Usaha Jalan Tol baru telah membuktikan bahwa jalan tol merupakan salah satu investasi jangka panjang yang masih sangat menarik bagi investor dan terdepan yang turut serta dalam mewujudkan pembangunan bangsa.

The number of new Toll Road Business Enterprises has proven that toll roads is one of the long term invesments that is still very attractive to investors and is foremost to participate in realizing the nation's development.

Badan Usaha Jalan Tol beru tersebut bukan merupakan pesaing bagi sesama pebisnis tol, tetapi merupakan rekan bisnis yang dapat mewujudkan bersama dalam membangun konektivitas dan sistem jaringan jalan.

These new Toll Road Enterprises do not compete with other toll businesses, but are business partners who could realize together the development of connectivity and a road network sytem.

Dukungan serta komitmen Pemerintah dalam membangun infrstruktur khususnya jalan tol telah memberikan banyak peluang bagi investor terutama Perseroan. Sebagai salah satu Badan Usaha Jalan Tol swasta pertama, Perseroan terus meningkatkan kinerja dengan menambah penjang jalan tol yang dimiliki serta menargetkan proyek-proyek jalan tol strategis dan pengembangan pada bisnis suplementer dan bisnis komplementer.

The Government's supports and commitments in developing infrastructures, especially toll roads have provided many opportunities to investors, particulary the Company. As one of the first private Toll Road Business Entities, the Company continues to improve its performance by increasing the length of its toll roads as well as targeting strategic toll road projects and developing supplementary and complementary businesses.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
Changes to the Laws and Regulations

Perundang-undangan Laws	Penjelasan Explanation
a. **Undang – Undang Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan./ Law Number 7 Year 2021 Concerning Harmonization of Tax Regulations.**	• Ditetapkan untuk mengatur mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan serta memuat beberapa perubahan seperti kenaikan biaya Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 11% serta ketentuan lainnya. • Perubahan tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak dalam negeri dan bada usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 • Issued to regulate the general provisions and procedures of tax as well as containing several changes such as the increase of Value-Added Tax (VAT) by 11% and other provisions. • Changes to the domestic Mandatory Income Tax and permanent business entities by 22%, applicable in the 2022 tax year.

Perundang-undangan Laws	Penjelasan Explanation
b. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan./Government Regulation Number 30 Year 2021 Concerning the Organization of Traffic and Road Transportation Sectors.	Ditetapkan sebagai pelaksanaan dari ketentuan Pasal 55 dan Pasal 185 huruf (b) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Peraturan ini memuat ketentuan Analisis Dampak Lalu Lintas. Terhadap setiap rencana pembangunan pusat kegiatan, permukiman, dan infrastruktur yang akan menimbulkan gangguan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran Lalu Lintas dan Angkutan Jalan wajib dilakukan analisis dampak Lalu Lintas. Infrastruktur yang dimaksud peraturan ini berupa antara lain akses kendaraan dari jalan tol. Issued as the implementation of Article 55 and Article 185 alphabet (b) Law Number 11 Year 2020 concerning Job Creation. This regulation covers the provisions of Traffic Impact Analysis. Every development plan of activity centers, residential buildings and infrastructures that cause disturbance to the security, safety, order and fluidity of Traffics and Road Transportations must conduct Traffic Impact analysis. The referred infrastructures referred by this regulation include the access of vehicles from the toll roads.
c. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2021 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2005 Tentang Jalan Tol./Government Regulation Number 17 Year 2021 Concerning the Fourth Amendment of Government Regulation Number 15 Year 2005 Concerning Toll Roads.	Peraturan ini ditetapkan sebagai pelaksanaan dari ketentuan Pasal 104 dan Pasal 105 huruf (b) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentan Cipta Kerja. Dalam Peraturan memuat beberapa perubahan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2005 beserta perubahannya yang dimuat dalam Pasal 7 dan Penambahan Pasal 7 A. This regulation was issued as the implementation of Article 104 and Article 105 alphabet (b) of Law Number 11 Year 2020 concerning Job Creation. The Regulation covers several amendments to the provisions within Government Regulation Number 15 Year 2005 along with the amendments contained in Article 7 and Supplementary Article 7 A.
d. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko./Government Regulation Number 5 Year 2021 Concerning the Organization of Risk-Based Business Permit.	Ditetapkan sehubungan Pelaku Usaha dalam menjalankan usaha berdasarkan tingkat risiko kegiatan usaha serta penyesuaian Klasifikaasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) untuk mendapatkan legalitas Perizinan Berusaha melalui pelayanan sistem *Online Single Submission* (OSS). Issued in relation with Business Entities in carrying out its duties based on the risk level of the business activity as well as adjustment to the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) to obtain legal Business Permit through Online Single Submission (OSS) system.
e. Peraturan Menteri PUPR Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Tempat Istirahat Dan Pelayanan Jalan Tol./Minister of PUPR Regulation Number 28 Year 2021 Concerning Rest Area and Services in Toll Roads.	Ditetapkan untuk Badan Usaha Jalan Tol mengatur ketentuan secara detail mengenai Tempat Istirahat dan Pelayanan pada Jalan Tol di Indonesia. Issued for Toll Road Business Entities to regulate the detailed provisions concerning Rest Area and Services in Toll Roads within Indonesia.
f. Peraturan Menteri PUPR Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Penetapan Pengusahaan Jalan Tol Atas Prakarsa Badan Usaha./Minister of PUPR Regulation Number 28 Year 2021 Concerning Rest Area and Services in Toll Roads.	Ditetapkan untuk mengatur Pengusahaan Jalan Tol atas Prakarsa Badan Usaha yang memuat Ketentuan Umum, Tahapan Penetapan Proyek Prakarsa, Tata Cara Penggunaan Hak Kompensasi Pemrakarsa, Pengadaan Tanah Pada Proyek Prakarsa, Pencabutan Status Badan Usaha Prakarsa. Issued to regulate Toll Road Concession on the Initiative of Business Entity, covering the General Provisions, Determination of Project Initiative, Procedures of Exercising Initiator Compensation Rights, Land Acquisition for the Project Initiative, Status Revocation of the Business Entity Initiative.
g. Peraturan Menteri PUPR Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 01/PRT/M/2017 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengadaan Badan Usaha Untuk Pengusahaan Jalan Tol./Minister PUPR Regulation Number 2 Year 2021 Concerning the Amendment on Minister of Public Works and Housings Regulation Number 01/PRT/M/2017 Concerning the Procurement Procedures of Business Entities for Toll Road Concession.	Ditetapkan untuk lebih memberikan kepastian dalam Pengusahaan Jalan Tol dan kemudahan kepada badan usaha dalam berinvestasi. Issued to provide better clarity on Toll Road Concessions and accommodation for business entities to invest.
h. Surat Edaran Menteri Perhubungan Nomor 116 Tahun 2021 Tentang Pengawasan dan Penindakan Terhadap Kenderaan Angkutan Barang Atas Pelanggaran Ukuran Lebih (*Over Dimension*) dan/atau Pelanggaran Muatan Lebih (*Over Loading*) Di Jalan Tol. / Minister of Transportation Circular Letter Number 116 Year 2021 Concerning the Monitoring and Sanction to Transportation Vehicles for Over Dimension Violation and/ or Over Loading Violation in Toll Roads.	Ditetapkan untuk menjaga infstaruktur Jalan Tol tidak mengalami kerusakan yang lebih cepat, serta mengurangi angka dan tingkat fatalitas kecelakaan lalu lintas, sehingga diperlukan pengawasan dan penindakan terhadap kendaraan angkutan barang. Issued to prevent Toll Road infrastructures from quick damage as well as to reduce the number and level of fatalities from traffic accidents, which require monitoring and sanction to transportation vehicles.

Perundang-undangan Laws	Penjelasan Explanation
i. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal./ Financial Services Authority Regulation Number 3/ POJK.04/2021 Concerning the Organization of Activitiesn in Capital Market Sector.	Ditetapkan untuk menciptakan Pasar Modal yang teratur, wajar, dan efisiensi berupa berbagai persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap Pihak yang menyelenggarakan kegiatan di bidang Pasar Modal. Peraturan ini mengatur persyatan penyampaian laporan yang berlaku bagi setiap pihak yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan, termasuk Emiten, Perusahaan Publik, dan anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris atau setiap pihak yang memiliki paling sedikit 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik. Issued to establish an orderly, fair, and efficient Capital Market as the mandatory requirement that must be fulfilled by every party conducting activities in Capital Market Sector. This regulation regulates the requirement to submit reports which are applicable for every party who has obtained approval or registration from the Financial Services Authority, including Issuers, Public Companies, and members of the Board of Directors or Board of Commissioners or any parties who oned at least 5% (five percent) of shares in Issuers or Public Companies.
j. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22/ POJK.04/2021 Tentang Penerapan Klasifikasi Saham Dengan Hak Suara Multipel Oleh Emiten Dengan Inovasi dan Tingkat Pertumbuhan Tinggi Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham./Financial Services Authority Regulation Number 22/POJK.04/2021 Concerning the Determination of Share Classification with Mutiple Voting Rights by Issuers with High Level of Innovations and Growth who Conduct Equity Public Offering in Form of Shares.	Ditetapkan untuk mengakomodir Emiten dengan karateristik tertentu untuk penerapan Klasifikasi Saham dengan hak suara multiple. Issued to accommodate Issuers with certain characteristics to determine the Classification of Shares with multiple voting rights.
k. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019./ Financial Services Authority Regulation Circular Letter Number 20/SEOJK.04/2021 Concerning the Stimulus and Relaxation Policy Related to Issuers or Public Companies in Maintaining the Stability of Capital Market due to the Outbreak of Corona Virus Disease 2019.	Ditetapkan sebagai tindak lanjut atas Pasal 3 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease, antara lain: 1. Perpanjangan Jangka Waktu Berlakunya Laporan Keuangan. 2. Perpanjangan Jangka Waktu Berlakunya Laporan Penilai. 3. Perpanjangan Masa Penawaran Awal. 4. Penundaan Masa Penawaran Umum atau Pembatalan Penawaran Umum. Issued to follow up on Article 3 paragraph 1 of the Financial Services Authority Regulation Number : 7/POJK.04/2021 concerning the Policy in Maintaning the Performance and Stability of Capital Market due to the Outbreak of Corona Virus Disease, covering: 1. Extension to the Validity Period of Financial Statements. 2. Extension to the Validity Period of Auditor Report. 3. Extension to the Initial Offering Period. 4. Postponement of the Public Offering Period or Cancelation of Public Offering.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Changes to Accounting Policy

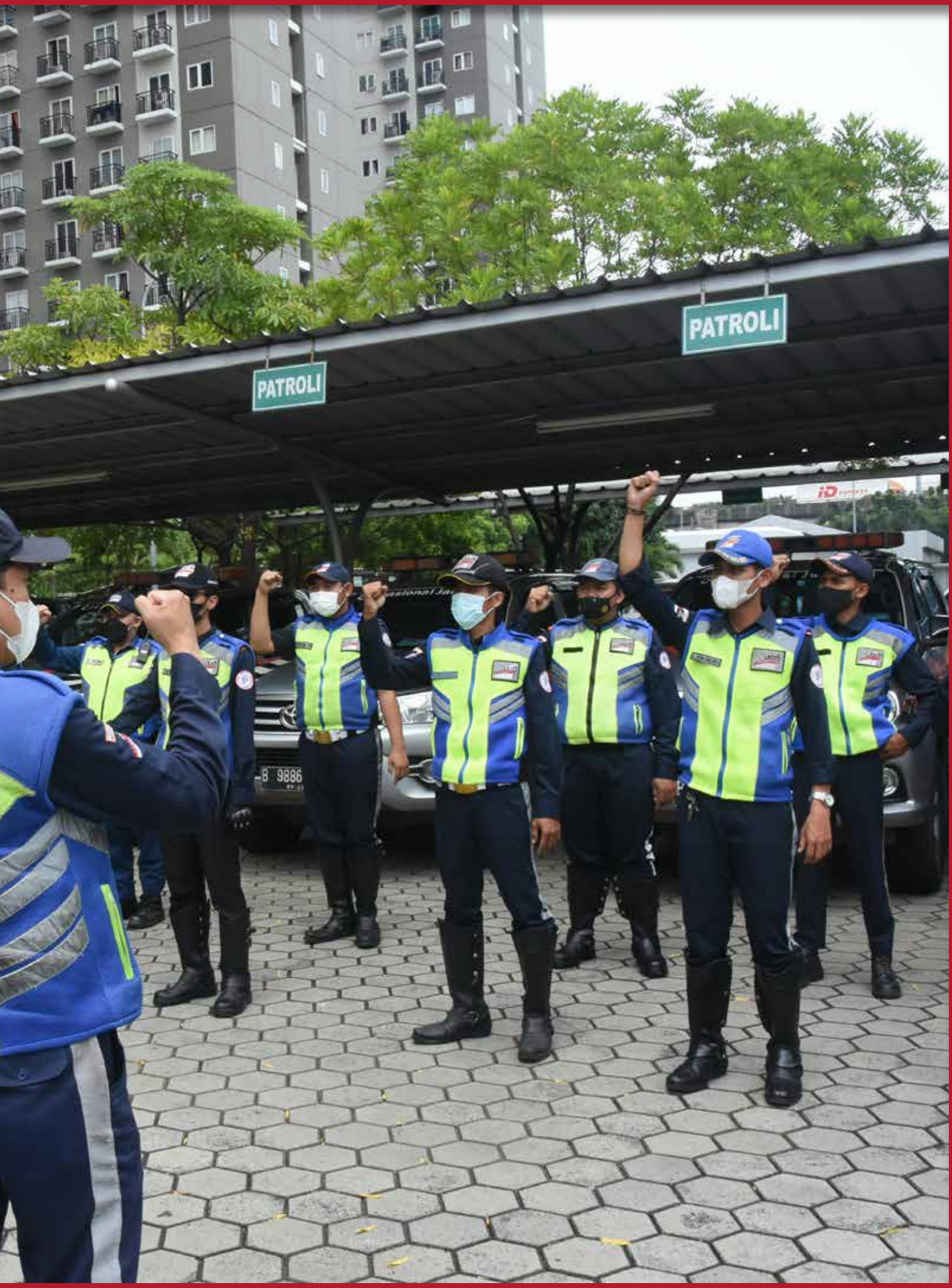
Selama tahun 2021 tidak terdapat perubahan kebijakan Akuntansi baru, Perseroan telah menerapkan seluruh kebijakan Akuntansi sesuai dengan PSAK yang berlaku.

Throughout 2021, there were no changes to the accounting policy, the Company has implemented all accounting policies based on the applicable PSAK.



Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Capital Management




PATROLI
PATROLI
B 9886

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital Management



Perseroan adalah perusahaan jalan tol swasta pertama di Indonesia yang eksistensinya hingga saat ini masih diperhitungkan di industri jalan tol. Perkembangan Perseroan menjadi salah satu barometer pertumbuhan industri jalan tol di Indonesia. Pertumbuhan usaha yang berkelanjutan menjadi strategi Perseroan, agar tetap menjadi *leader* dan berdaya saing tinggi di industri jalan tol baik tingkat regional maupun nasional.

Untuk mendukung maksud tersebut, Perseroan secara konsisten mengoptimalkan pendayagunaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada. Jumlah karyawan Perseroan sebanyak 691 orang, menjadi salah satu modal penting untuk mendukung kinerja Perseroan. Namun demikian, untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan di masa depan, berbagai upaya terus dilakukan, di antaranya melalui peningkatan kualitas SDM, pengembangan organisasi, peningkatan hubungan kemitraan manajemen dan karyawan secara harmonis dan saling mendukung.

Untuk memacu proses pengembangan SDM agar selaras dengan tuntutan dan pertumbuhan usaha, Perseroan menerapkan praktik *Corporate Human Capital Management System* (CHCM). Dengan panduan CHCM, pengelolaan SDM di CMNP Group mengacu pada sistem dan kebijakan tingkat korporasi yang diturunkan dan diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan organisasi di masing-masing entitas anak Perseroan.

The Company is the first private toll road company in Indonesia with considerable existence in toll road industry until now. The Company's Expansion has become one of the barometers on the growth of toll road industry in Indonesia. Continuous business growth has become the Company's strategy to remain as a competitive leader in the toll road industry both regionally and nationwide.

To support such intentions, the Company consistently empowers its Human Capital (SDM). With a total of 691 employees, as an important asset to support the Company's performance. However, in order to maintain and enhance the Company's performance in the future, various efforts are implemented continuously, among which through the improvement of Human Capital (HC) quality, organizational development, enhancing harmonious partnership between the management and its employees through mutual support.

To motivate the process of HC development so as to meet business demands and growth, the Company implements the practice of Corporate Human Capital Management System (CHCM). Guided by CHCM, HC management in CMNP Group refers to the system and corporate level policy that are passed down and applied according to the needs of the organization in each subsidiary.

Untuk menjadikan CMNP sebagai "*high performance organization*" dengan didukung oleh "*high performance people*" terdapat tiga pilar utama yang mendasari strategi *human capital* yaitu:

1. Transformasi Budaya Perusahaan menuju Budaya Berkinerja Tinggi *(High Performance Culture)* dan menjadikan karyawan sebagai keunggulan perusahaan.
2. Pengelolaan talenta yang akan memastikan tersedianya para kader dan pemimpin perusahaan di masa depan *(Future Cadres and Leaders)*.
3. Penerapan prinsip "*Pay for Performance*" dimana kompetensi, kinerja dan kontribusi karyawan akan menentukan remunerasi.

Sepanjang tahun 2021 penyempurnaan praktik *Human Capital Management* difokuskan pada hal-hal sebagai berikut:

To establish CMNP into a "high performance organization" supported by "high performance people", there are 3 (three) main pillars that underline the human capital strategy, which are:

1. Transforming the Corporate Culture towards High Performance Culture and making the employees as the company's excellence.
2. Talent management to ensure the availability of future company cadres and leaders.
3. Implementation of "Pay for Performance" principle where competence, performance and contribution of the employee will determine the remuneration.

Throughout 2021, the improvements of Human Capital Management practices are focused on the following approaches:

PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN REKRUTMEN
Human Resources Planning and Recruitment

Perseroan telah menyusun *Human Capital Master Plan* untuk mengoptimalkan potensi *human capital* yang ada di CMNP Group. Penyusunan *Human Capital Master Plan* dilakukan secara terpadu, dengan merujuk kepada perencanaan korporasi jangka panjang maupun tahunan, strategi bisnis dari masing-masing perusahaan yang tergabung dalam CMNP Group serta rencana pensiun karyawan.

The Company has compiled the Human Capital Master Plan to optimize the potentials of human capital of CMNP Group. The compilation of the Human Capital Master Plan was carried out in an integrated manner by referring to the corporate long-term as well as annual planning, the business strategy of every company incorporated to the CMNP Group, and the employees' pension plan.

Penyusunan *Human Capital Master Plan* CMNP Group yang terpadu, membantu Perseroan dalam memproyeksikan kebutuhan *human capital* yang tepat, baik dari sisi jumlah tenaga kerja maupun dari segi kompetensi yang dibutuhkan, menyusun rencana pengalokasian karyawan dan rencana pengembangan karier serta mengukur produktivitas *human capital* yang ada.

The formulation of the integrated Human Capital Master Plan of CMNP Group helps the Company to project precisely the needs of human capital, from the aspect of number of labors as well as the competencies required, to plan the allocation of employees, career development plans, and measuring the productivity of available human capital.

Strategi pengelolaan SDM menekankan pada harmonisasi jumlah dan kompetensi SDM yang searah dengan portofolio bisnis Perseroan, disamping menyusun rencana pengalokasian karyawan untuk 5 tahun ke depan dan rencana ketenagakerjaan setiap tahun, agar dapat memberikan informasi yang lebih akurat. Rencana pengalokasian karyawan disusun pada triwulan ke empat setiap tahun dan berlaku selama satu tahun ke depan.

The Company's management strategy emphasizes the harmonization of numbers and competence of HC in line with the Company's business portfolio, besides compiling the allocation of employees for the future five years and employment plans annually, in order to provide more accurate information. Employee allocation plans are compiled in the fourth quarter of each year and are valid for the next one year.

Rencana pengalokasian karyawan berisi berbagai informasi, di antaranya nama posisi yang sudah atau sedang dan akan dijabat oleh karyawan, layer posisi, lokasi kerja, jumlah formasi, rencana pengaturan karyawan tiap bulan termasuk promosi, mutasi masuk dan keluar dan status penugasan (berjangka waktu/tidak berjangka waktu).

The employee allocation plan contains various information, including the name of previous, existing or future position of employees, position layers, work location, total formation, monthly employee management plan including promotion, incoming and outgoing mutation and assignment status (termed/un-termed).

Rencana ketenagakerjaan disusun dengan mengidentifikasi kebutuhan karyawan yang mencakup penjelasan mengenai profil sumber daya yang dihitung berdasarkan aktivitas bisnis dari tiap perusahaan di lingkungan CMNP Group serta penjelasan berdasarkan pendidikan, posisi dan umur.

Employment plans are drawn up by identifying the needs of employees, covering descriptions regarding resource profiles calculated based on business activities from each company in CMNP Group and descriptions based on the education, position and age.

Pemenuhan kebutuhan SDM jangka pendek di lingkungan CMNP Grup, diutamakan dipenuhi oleh kandidat yang berasal dari internal dengan mengoptimalkan sumber daya dari lingkungan Perseroan, melalui sinergi SDM yang tersedia di lingkungan CMNP Group. Sinergi tersebut bertujuan untuk mengedepankan efisiensi pembiayaan rekrutmen, dan mendapatkan kandidat terbaik sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan, memberikan kesempatan pengembangan karier yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja serta dedikasi karyawan kepada Perseroan.

Fulfilment of short-term SDM needs within CMNP Group is carried out by optimizing resources from the Company's internal, through the synergy of CMNP Group environment. Such synergy is aimed to put forward efficiency in recruitment expenditure and SDM replacement in each Company and in order to get the best candidate according to the qualifications required, and also facilitates the career development of every employee to motivate the performance and dedication of employees to the Company.

Pemenuhan SDM jangka panjang, terutama untuk pekerjaan-pekerjaan yang kompetensinya tidak dimiliki oleh Perseroan, akan dilakukan melalui eksternal rekrutmen, baik rekrutmen untuk SDM yang sudah berpengalaman maupun *fresh graduate* dari universitas terkemuka baik lokal maupun internasional untuk dididik dan dikembangkan lebih lanjut oleh Perseroan.

To fulfill long-term SDM, especially for jobs which competence is not present in the Company, external recruitment will be carried out, whether to recruit an experienced SDM or fresh graduates from both local and international leading universities to be trained and developed further by the Company.

Dengan adanya pandemi Covid-19 juga berdampak pada aspek ketenagakerjaan, dimana banyak perusahaan yang terpaksa melakukan pengakhiran hubungan kerja (PHK) terhadap karyawannya. Untuk itu, dalam upaya membantu pemerintah menyediakan lapangan kerja, Perseroan membuka kesempatan kerja terutama untuk *fresh graduate* dan yang terdampak pandemi (terkena PHK). Dalam melakukan proses rekrutmen, Perseroan memiliki aspek-aspek yang dijadikan landasan dalam proses rekrutmen sebagai upaya Perseroan untuk mendapatkan SDM yang berkualitas, antara lain penilaian potensi, kompetensi, dan *attitude*.

The occurrence of Covid-19 pandemic has also impacted employment aspect, where many companies were forced to lay-off their employees. Therefore, in order to support the government efforts in providing employment, the Company provides a job opportunity for fresh graduate, especially those who were laid-off. In carrying out the recruitment process, the Company has a series of aspects as a guidance in order for the Company to obtain a high quality SDM by assessing the potential, competency, and attitude.

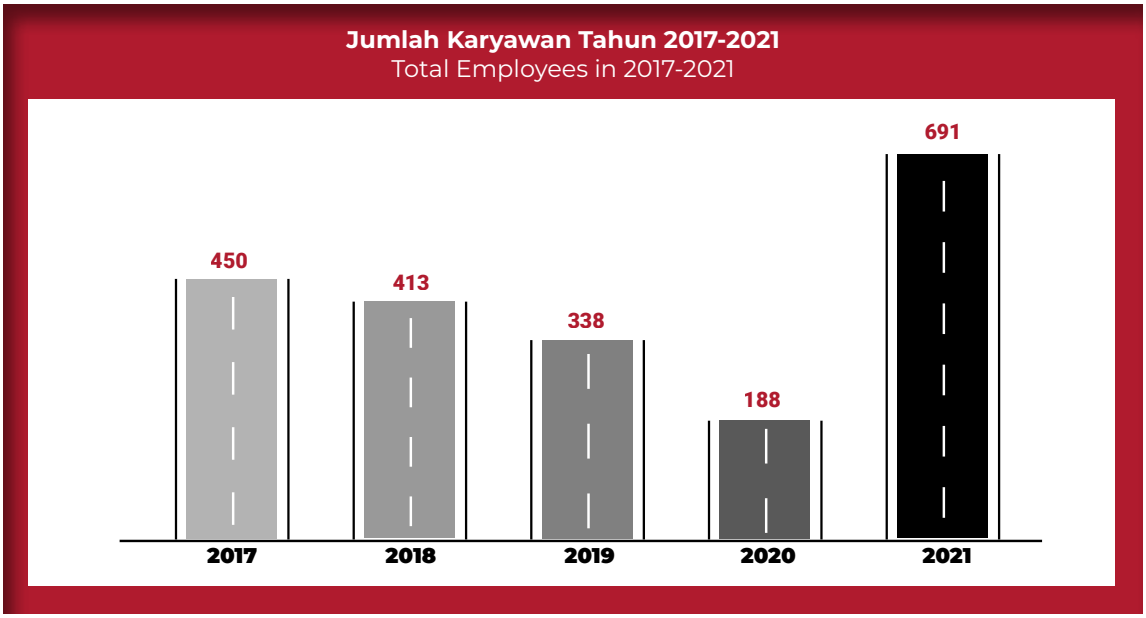
Kebijakan Manajemen untuk mengubah pengelolaan operasional bisnis Perseroan dari sistem alih daya (*outsourcing*) menjadi sistem swakelola pada tahun 2021 menyebabkan perbedaan yang besar pada jumlah tenaga kerja Perseroan jika dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja per Desember 2020.

The Management Policy changed the Company's business operational from outsourcing to self-managed system in 2021 has caused major differences to the total employees of the Company when compared to the total employees in December 2020.

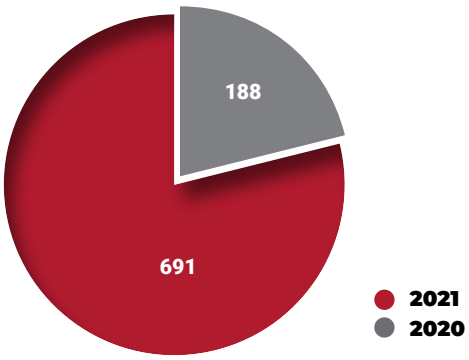
Komposisi karyawan Perseroan per Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Composition of the Company's employees as of December 2021 is as follows:

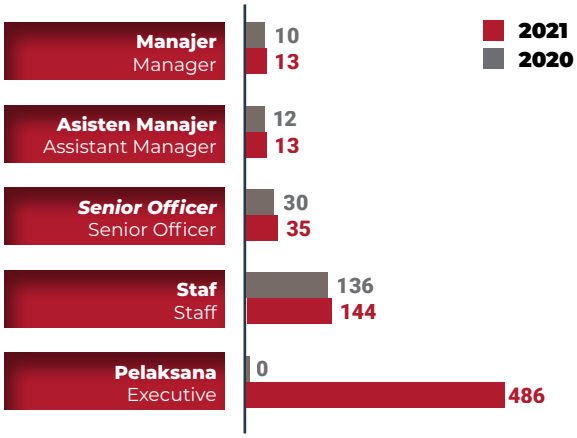
Jumlah Karyawan Tahun 2017-2021
Total Employees in 2017-2021



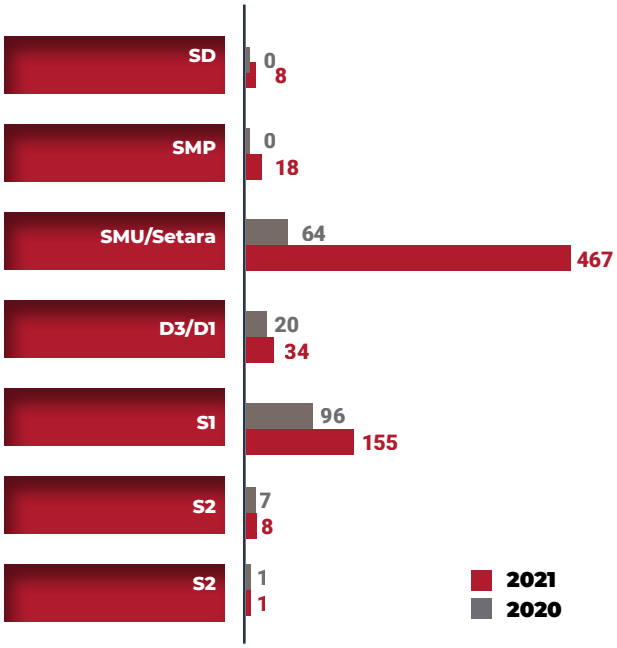
Jumlah Karyawan Tahun 2020-2021
Total Employees in 2020-2021



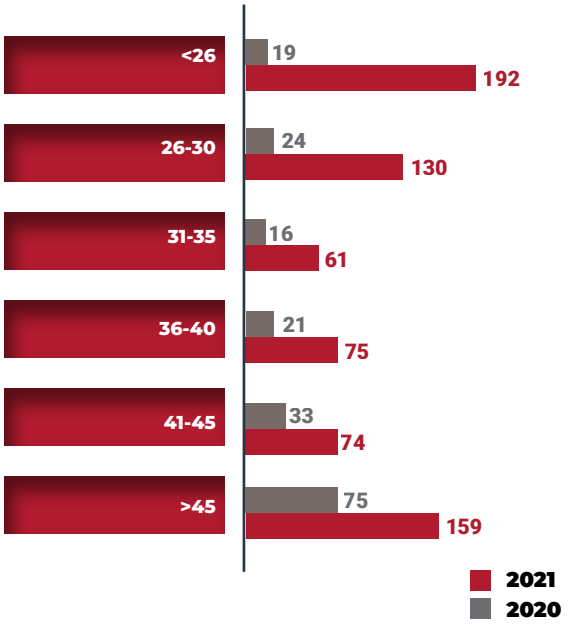
Profil Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2020-2021
Employee Profile Based on Position Level in 2020-2021



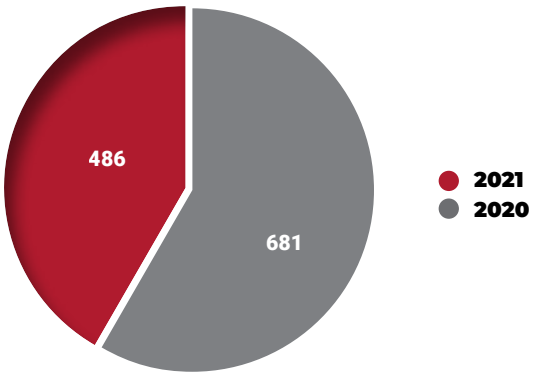
Profil Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020-2021
Employee Profile Based on Educational Level in 2020-2021



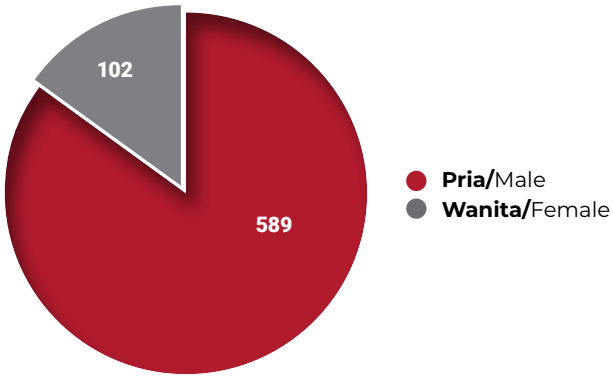
Profil Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2020-2021
Employee Profile Based on Age in 2020-2021



Jumlah Karyawan Swakelola Tahun 2020-2021
Total Self-Managed Employees in 2020-2021



Perbandingan Jumlah Karyawan Pria dan Wanita Tahun 2020-2021
Comparison of Total Male and Female Employees in 2020-2021



PENILAIAN KINERJA KARYAWAN
Employee Performance Assessment

Perseroan senantiasa melakukan upaya komprehensif untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi komprehensif seperti pemberian target kerja, peningkatan standar kinerja maupun mendorong karyawan untuk keluar dari zona nyaman, agar mereka tertantang dan berjuang untuk mencapai kinerja terbaiknya. Sejak tahun 2011, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Berbasis Kinerja (*Performance Based System*) agar dapat dicapai pengelolaan kinerja yang objektif, adil, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.

The Company is constantly implementing a comprehensive effort to establish competent human resources by providing performance target, increasing performance standards and encouraging employees to get out of their comfort zone, for them to be challenged and strive to achieve their best performance. Since 2011 the Company has implemented the Performance-Based System in its Management to achieve an objective, fair, transparent and accountable performance.

Pelaksanaan sistem ini telah dilakukan secara *online* terhadap sejumlah indikator perilaku yang ditunjukkan oleh karyawan pada saat mereka bekerja (*demonstrated behavior*). Penilaian kinerja masing-masing karyawan diukur dalam 2 (dua) aspek. Aspek pertama yaitu aspek hasil kerja berdasarkan sasaran kerja individu yang dirumuskan melalui Indikator Keberhasilan Kinerja atau *Key Performance Indicator* (KPI). Sedangkan aspek kedua adalah aspek kompetensi yaitu pengetahuan, keterampilan, dan karakteristik pribadi yang dibutuhkan serta proses yang dilakukan dalam mencapai hasil kerja yang diharapkan. Hasil penilaian kompetensi akan dikaitkan juga dengan proses-proses lainnya seperti untuk kepentingan peningkatan kompetensi dan kinerja, pengembangan karier dan pemberian penghargaan.

The implementation of this system has been conducted online to a number of behavior indicators which are shown by employees at work (demonstrated behavior). The performance evaluation of each employee is measured by 2 (two) aspects. The first aspect is productivity aspect based on individual targets which is formulated through the indicator of Performance Successor Key Performance Indicator (KPI). While the second aspect is the aspect of competence, meaning the knowledge and expertise required and the process taken to reach the expected work targets. The result of competence evaluation will also be connected to other processes such as for the enhancement of competence and performance, career development and the reward system.

Perseroan juga menerapkan kebijakan *reward and punishment* yang menjadi komitmen bersama antara karyawan dan Perseroan dalam mencapai hasil kerja. Bagi karyawan yang memberikan upaya yang lebih dan terbukti memberikan kontribusi bagi keberhasilan Unit Kerja, akan diberikan penghargaan (*reward*) di dalam penilaian kinerjanya. Sedangkan bagi karyawan yang tidak dapat mencapai target akan mendapatkan sanksi (*punishment*).

The Company also implements a policy of rewards and punishments which has become a joint commitment between employees and the Company to achieve work results. An employee who has made extra efforts and proven to have contributed to the success of the work unit, will be given a reward for the performance. Meanwhile, any employee who could not reach their targets will receive sanctions (punishment).

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN
Employee Training and Development

Seiring dengan pertumbuhan dan tuntutan bisnis Perseroan, ketersediaan SDM yang kompetitif sangat diperlukan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut berbagai upaya telah dilakukan Perseroan melalui pembinaan dan pengembangan karyawan secara komprehensif dengan mensinergikan antara kekuatan strategi Perseroan dengan potensi yang dimiliki karyawan. Sinergi yang menjadi modal utama keunggulan Perseroan dalam menghadapi persaingan di industri dan bisnis yang digeluti.

In conjunction with the Company's business growth and demands, the supply of competitive HC is urgently required. To fulfill those needs, various efforts have been carried out by the Company through comprehensive employee coaching and development and programmed by synergizing the Company's strategic strengths with the employee's potential. The synergy becomes the Company's main capital in facing competition in the industry and business which it cultivates.

Program pelatihan dan pengembangan karyawan, telah didesain dan dikembangkan berdasarkan *training need analysis,* untuk memberikan pelatihan yang tepat bagi setiap karyawan. Pandemi Covid–19 yang masih dihadapi sepanjang tahun 2021 menjadi tantangan dalam pelaksanaan pelatihan dan pengembangan karyawan dimana pemerintah masih membatasi

The employee training and development program has been designed and developed based on training need analysis in order to find out the precise training for each employee. The Covid-19 pandemic is still ongoing in 2021 which is challenging the implementation of employee training and developments where the government is still limiting public activities causing employee training and

kegiatan masyarakat menyebabkan pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karyawan masih difokuskan dalam bentuk *coaching and counseling* oleh atasannya.

development to be focused on coaching and counseling by their superior.

Secara umum terdapat tiga kelompok program pelatihan yang diselenggarakan dan difasilitasi Perseroan yaitu:

In general, there are three groups of training programs arranged and facilitated by the Company, which are:

1. **Pelatihan Pengembangan Kompetensi**
   Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi, kemampuan teknis dan profesionalisme karyawan sesuai dengan kebutuhan unit kerja atau bidang pekerjaannya masing-masing maupun untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan atau potensi sesuai dengan kebutuhan individu karyawan. Sepanjang tahun 2021, pelatihan yang dilakukan untuk pengembangan Kompetensi yaitu Forum Diskusi Hukum, *Basic Financial Modelling*, Analisis Laporan Keuangan, dan Diseminasi Kepalangmerahaan.

1. **Competency Development Program**
   This training aims to enhance and develop employees' competency, technical ability and employee professionalism according to the needs of the work unit or each field of work as well as to enhance and develop their capabilities and potential according to the needs of each employee. Throughout 2021, employee trainings and developments are conducted through Legal Discussion Forum, Basic Financial Modelling, Financial Statements Analysis, and Dissemination of Red Cross.

2. **Pelatihan Pembekalan Tata Nilai, Etika dan Budaya Perusahaan**
   Pembekalan Tata Nilai, Etika, dan Budaya Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi inti dalam rangka efektivitas organisasi, mengembangkan karakter dan sikap kerja positif, meningkatkan motivasi serta pembentukkan tata nilai, etika dan budaya kerja perusahaan. Salah satu program yang dilakukan adalah Orientasi Kerja bagi 62 orang Karyawan Baru.

2. **Briefing of Corporate Values, Ethics and Cultures**

   The purpose of Corporate Values, Ethics and Culture trainings is to enhance and develop core competence in reaching organizational effectiveness, developing character and positive work attitude, increasing motivation and forming a value system, ethics and the corporate work culture. Among the training program given was the Orientation Program for 62 New Employees.





3. **Pelatihan dalam Rangka Pemenuhan Standarisasi Profesi**
   Pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi teknis karyawan agar sesuai dengan Standar Profesi dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan pada unit kerjanya. Program pelatihan yang dilakukan adalah Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Dasar.

3. **Training to Fulfill the Standardization of Profession**

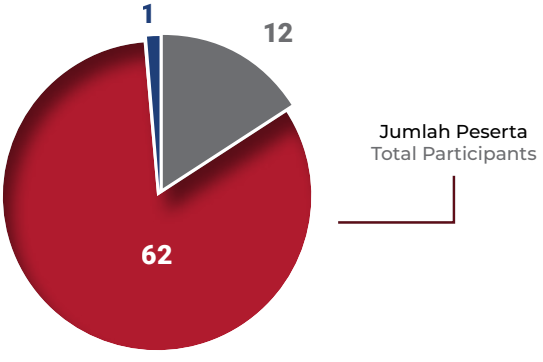
   The purpose of this training is to improve and develop the technical competency of the employees in order to comply with the Profession Standard required to support the implementation of duties in its unit. The training attended was Certification of Qualified Basic Internal Auditor.

Data Pelatihan Karyawan
Employee Training Data

a. Jumlah Peserta Berdasarkan Kelompok Program Pelatihan
Total Participants Based on the Group of Training Programs

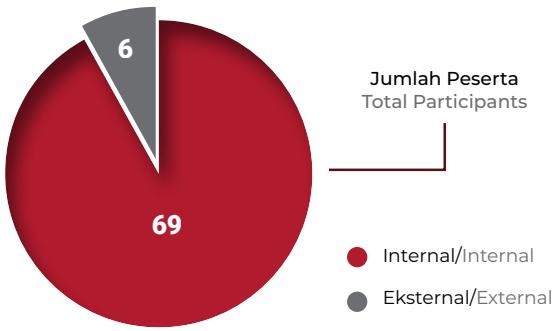
Kelompok Program Pelatihan
Group of Training Program

- Pembekalan Tata Nilai, Etika & Budaya Perusahaan
  Briefing of Corporate Values, Ethics & Cultures
- Pengembangan Kompetensi
  Competency Development
- Standarisasi Profesi
  Standardization of Profession



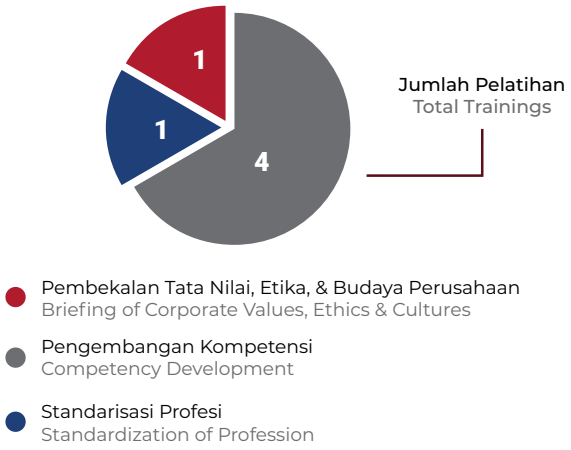
PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN
Employee Training and Development

b. Jumlah Peserta Berdasarkan Jenis Pelatihan
Total Participants Based on the Type of Trainings
Jenis Pelatihan
Type of Trainings



c. Jumlah Peserta Berdasarkan Kelompok Program Pelatihan
Total Participants Based on the Group of Training Programs

Kelompok Program Pelatihan
Group of Training Program



PENUGASAN KARYAWAN PADA ENTITAS ANAK
Employee Assignment to Subsidiaries

Dalam rangka mendukung pengembangan bisnis Perseroan, dan sebagai upaya pemerkayaan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan, serta peningkatan jenjang karier serta jabatan Karyawan di lingkungan CMNP Group, maka telah dilakukan penugasan Karyawan untuk mengisi posisi jabatan di lingkungan Anak Perusahaan. Penugasan Karyawan pada Anak Perusahaan disesuaikan dengan Kompetensi individu Karyawan.

Pada tahun 2021, Perseroan telah menugaskan 5 orang Karyawan Perseroan ke Anak Perusahaan untuk mengisi kebutuhan di PT Citra Marga Nusantara Propertindo dan PT Marga Sarana Jabar.

In order to support the Company's business expansion, as an effort to upgrade the career path and enrichment of Employee position within CMNP Group, Employee assignment has been conducted to fulfill position in Subsidiaries. The Assignment of Employees to Subsidiaries is based on the individual's competence.

In 2021, the Company has assigned 5 employees to its Subsidiaries to fulfill the position in PT Citra Marga Nusantara Propertindo and PT Marga Sarana Jabar.

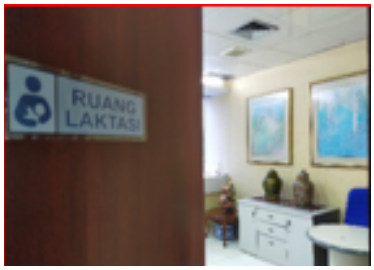
PROGRAM FASILITAS DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
Employee Facilities and Welfare Program

Poliklinik
Untuk menjamin tersedianya layanan kesehatan bagi karyawan pada saat dinas, Perseroan menyelenggarakan Poliklinik melalui penyediaan tenaga dokter, tenaga perawat serta obat-obatan. Melalui Poliklinik diharapkan dapat dilakukan preventif medis, terutama bagi karyawan operasional yang punya risiko gangguan kesehatan akibat risiko lingkungan serta risiko lingkungan kerja.



Polyclinic
To ensure the availability of medical service for employees during their working hours, the Company arranges Polyclinic by providing doctors, nurses and medicines. The Polyclinic is expected to provide preventive medication, especially for Operational Employees having health risks due to environmental risks and risks in the workplace.

Ruang Menyusui
Perseroan menyediakan ruang menyusui/laktasi untuk karyawan perempuan yang masih memberikan ASI kepada buah hatinya. Ruangan ini juga dilengkapi dengan lemari pendingin untuk penyimpanan ASI sementara.



Lactation Room
The Company provides lactation room for female employees to feed their baby. This room is also facilitated by refrigerator to store breastmilk temporarily.

Tempat Ibadah
Perseroan membangun masjid untuk memfasilitasi karyawan muslim menjalankan ibadah salat. Hal ini untuk keseimbangan kebutuhan lahir dan spiritual.

Praying Room
The Company built a mosque to facilitate Muslim employees to pray. This initiative is intended to balance physical and spiritual needs.

Penanganan Covid-19
Dalam upaya pencegahan dan penanganan Covid-19, Perseroan telah melakukan beberapa tindakan, antara lain dengan melakukan Rapid/Antigen Test atau *Swab PCR Test* terhadap karyawan yang menunjukan gejala Covid-19 atau jika ada dugaan kontak erat dengan penderita Covid-19. Pelaksanaan Rapid/Antigen *Test* atau *Swab PCR Test* dilakukan melalui kerja sama dengan rumah sakit swasta. Perseroan juga memberikan bantuan berupa pemberian vitamin dan *Swab PCR Test* kepada karyawan yang terinfeksi Covid-19.

Covid-19 Countermeasures
In order to prevent and handle the Covid-19, the Company has implemented several efforts, including Rapid/Antigen Test or Swap PCR to all employees who shows symptoms of Covid-19 or when they have direct contact with Covid-19 patient. The implementation of Rapid/Antigen Test or Swab PCR Test were conducted through collaboration with private hospital. The Company also provides assistance in the form of vitamins and Swab PCR Test to all employees who were infected with Covid-19.

TURN OVER KARYAWAN
Employee Turn Over

TURN OVER KARYAWAN PT CMNP TAHUN 2021
PT CMNP EMPLOYEE TURN OVER IN 2021

Jumlah Karyawan Awal Tahun 2021/Total Employees at the Beginning of 2021	193
Karyawan Keluar/Incoming Employees	102
Karyawan Masuk/Outgoing Employees	99
Jumlah Karyawan Akhir Tahun 2021/Total Employees by the End of 2021	691
Turn Over Karyawan Tahun 2021/Employee Turn Over in 2021	0,68%

TINGKAT KECELAKAAN KERJA
Occupational Accident Rate

Selama tahun 2021 jumlah tingkat kecelakaan kerja pada karyawan mencapai 8 kejadian dengan persentase 1,2% dari total 691 jumlah karyawan.

Throughout 2021, the total accident rate of employees was 1.2% or 8 accidents from the total of 691 employees.

PRAKTIK SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Pada tahun buku 2021, tidak ada pengaduan mengenai masalah hubungan industrial yang masuk dari karyawan terhadap Perusahaan.

Penanganan Pengaduan yang dilakukan Perseroan melalui Perundingan Bipartit yang mana:
1. Perundingan Bipartit adalah perundingan antara Karyawan dengan Perusahaan untuk menyelesaikan perselisihan hubungan industrial;
2. Perundingan Bipartit ini merupakan sarana hubungan industrial yang berfungsi untuk memusyawarahkan dan merundingkan, dan memproses masalah ketenagakerjaan dengan segala aspeknya yang timbul, berkaitan dengan hak dan kewajiban PERUSAHAAN serta Karyawan di dalam lingkungan Perusahaan;
3. Apabila di dalam Perundingan Bipartit ini perselisihan hak dan kewajiban belum mencapai kesepakatan, maka permasalahan diselesaikan sesuai dengan peraturan perundangan.

In fiscal year of 2021, there were no report related to industrial relation dispute from employees to the Company.

The Company handles incoming reports through Bipartite Negotiation, which:
1. Bipartite negotiation is a discussion between the Employee and the Company to resolve industrial relation dispute;
2. Bipartite negotiation is a media of industrial relations that function to discuss and process employment issues with all the occurring aspects that are related to the COMPANY's and the Employee's rights and responsibilities withing the Company's environment;
3. If the dispute of rights and responsibilities cannot be settled through Bipartite Negotiation, the dispute will be settled based on the prevailing law and regulations.

PRAKTIK SISTEM ANTI KORUPSI
Anti-Corruption System

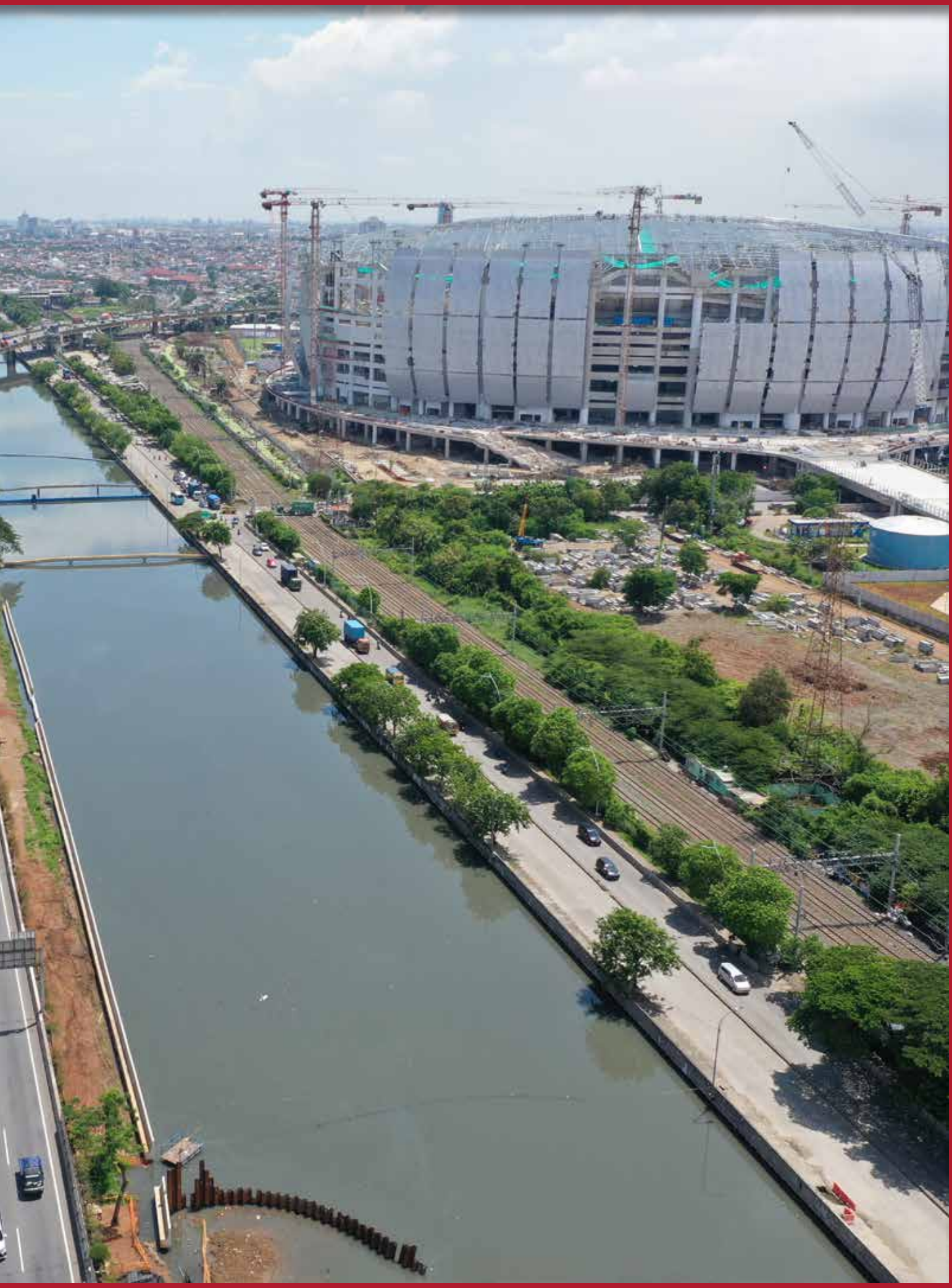
Dalam mencegah praktik anti korupsi Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *"Good Corporate Governance"* agar terciptanya persaingan usaha yang sehat, dengan cara mewajibkan mitra kerja untuk membuat surat komitmen penyedia jasa untuk penerapan prinsip-prinsip *"Good Corporate Governance"* Tentang penerapan tata kelola yang baik *"Good Corporate Governance"* dimana terdiri atas asas transparansi *(transparency)*, akuntabilitas *(accountability)*, pertanggungjawaban *(responsibility)*, kemandirian *(independency)* dan kewajaran *(fairness).* yang ditandatangani serta dibubuhi materai oleh mitra kerja.

In preventing corruption practices, the Company is committed to implement "Good Corporate Governance" principles in order to establish a healthy business competition, by requiring business partners to make a letter of commitment to implement the "Good Corporate Governance" principles, Concerning the implementation of "Good Corporate Governance" which contains the aspect of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness which is signed on a stamp duty by the business partners.



Proyek dalam Pengembangan
Projects Development





PROYEK JALAN TOL DEPOK-ANTASARI (DESARI)
Depok-Antasari (Desari) Toll Road Project

PT Citra Waspphutowa merupakan Badan Usaha Jalan Tol yang mengelola ruas Jalan Tol Depok-Antasari yang lebih dikenal Tol Desari. Ruas Tol Desari memiliki panjang sebesar 28 Km, terkoneksi dengan Ruas Tol Jakarta *Outer Ring Road* – 1 (JORR-1) di *Interchange* Antasari dan kemudian terkoneksi di Krukut *Junction* dengan Ruas Tol Cinere-Jagorawi (JORR-2) hingga berakhir di Salabenda *Junction* yang terkoneksi dengan Ruas Tol Bogor *Ring Road* (BORR) dan Rencana Ruas Tol JORR-3 Salabenda-Parung-Serpong.

Trase ruas Jalan Tol Desari hampir sejajar dengan ruas Jalan Tol Jagorawi. Kebutuhan dengan keberadaan ruas Jalan Tol Desari diharapkan dapat mengurangi kemacetan kendaraan dari Bogor ke Jakarta demikian sebaliknya. Dengan didukung dari berbagai pihak baik dari pemerintah dan masyarakat, pelaksanaan pembangunan proyek Jalan Tol Desari diharapkan dapat terselesaikan sampai akhir ruas.

Pengembangan ruas Jalan Tol Jakarta-Depok-Bogor diharapkan dapat melengkapi dengan pengembangan prasarana transportasi secara terpadu pada koridor Utara -Selatan, yang pada saat ini selain dilayani oleh jalan arteri Jakarta-Bogor, juga dilayani oleh Jalan Tol Jagorawi dan Jalur Kereta Jakarta-Bogor.

PT Citra Waspphutowa sebagai Badan Usaha Jalan TOL (BUJT) Ruas Jalan Tol Depok-Antasari (Desari), dalam pembangunan konstruksi terbagi beberapa tahap. Tahap I yang terdiri atas seksi 1 dan seksi 2.

- **Seksi 1: Antasari-Brigif panjang ruas 5,8 Km**
  Ruas Seksi 1: Antasari-Brigif dimulai konstruksi pada bulan Desember 2014 dan pada bulan Oktober 2018 ruas ini telah diresmikan oleh Bapak Presiden Ir. H. Joko Widodo dan selanjutnya telah dioperasikan untuk pengguna jalan.

  Terdapat 2 (dua) buah bukaan *On/Off Ramp* yaitu *On/Off Ramp* Andara dan *On/Off Ramp* Brigif dan sebuah *Interchange* Antasari pada Km 0.00 sebagai penghubung dengan ruas Tol Jakarta *Outer Ring Road* 1 (JORR 1).

PT Citra Waspphutowa is a Toll Road Business Entity that manages Depok-Antasari (Desari) toll road. The Desari toll road has a length of 28 Km, connected with Jakarta Outer Ring Road – 1 (JORR-1) toll road at Antasari Interchange and then connected to Krukut Junction with Cinere-Jagorawi (JORR-2) toll road and ended on Salabenda Junction which is connected with Bogor Ring Road (BORR) toll road and future-planned toll road of JORR-3 Salabenda-Parung-Serpong.

The track of Desari toll road is almost parallel to the Jagorawi toll road. The existence of Desari Toll Road is expected to reduce the traffic jam from Bogor to Jakarta and vice versa. With the support of both the government and society, the construction of the Desari toll road is expected to be completed to the final section.

The construction of the Jakarta-Depok-Bogor toll road is expected to complement the integrated development of transportation infrastructure in the North-South corridor, which is currently served by the Jakarta-Bogor artery, and also Jagorawi toll road as well as Jakarta-Bogor Railway.

PT Citra Waspphutowa as a Toll Road Business Entity (BUJT) of Depok-Antasari (Desari) toll road, divided the construction into several stages. Stage I consists of section 1 and section 2.

- **Section 1: Antasari-Brigif, 5.8 Km section length**
  Section 1: Antasari-Brigif was constructed in December 2014 and it has been inaugurated in October 2018 the President, Ir. H. Joko Widodo and then fully operating for the public.

  There are 2 (two) On/Off Ramp, namely On/Off Ramp Andara and On/Off Ramp Brigif, and also Antasari Interchange at Km 0.00 as a connector with Jakarta Outer Ring Road 1 (JORR 1).





Gerbang Tol Cilandak Utama
Cilandak Utama Toll Gate

PROYEK JALAN TOL DEPOK- ANTASARI (DESARI)
Depok-Antasari (Desari) Toll Road Project

- **Seksi 2: Brigif-Sawangan panjang ruas 6,3 Km**
  Ruas Brigif-Sawangan merupakan kelanjutan seksi 1, pekerjaan konstruksi dimulai pada bulan Oktober 2018 dan telah diresmikan pada bulan Juli 2020. Pada ruas ini, terdapat sebuah *Junction* Krukut pada Km 8.500 yang menghubungkan ruas Tol Cinere-Jagorawi dan terdapat sebuah bukaan On/Off *Ramp* Sawangan. Bukaan *On/Off* Sawangan ini akan terhubung dengan akses Jalan Nasional Raya Sawangan.

- **Section 2 Brigif-Sawangan, 6.3 Km section length**
  Brigif-Sawangan section is the continuation of section 1, the construction started in October 2018 and has been inaugurated on July 2020. In this section, there is a Krukut Junction on 8,500 Km which connects Cinere-Jagorawi toll and also On/Off Ramp Sawangan. This On/Off Ramp is connected with Sawangan Raya National Road.



Gerbang Tol Sawangan 4
Sawangan 4 Toll Gate



Gerbang Tol Krukut
Krukut Toll Gate

Adapun Tahap II yang terdiri atas seksi 3 dan seksi 4:

- **Seksi 3: Sawangan-Bojonggede panjang ruas 9,5 Km**
  Ruas seksi 3 masih dalam proses pembebasan lahan. Sampai saat ini, yang sudah terbebaskan telah mencapai 14,71%.

While, the Stage II consists of section 3 and section 4:

- **Section 3: Sawangan-Bojonggede, 9.5 Km section length**
  Section 3 is still in the land acquisition process. Currently, the acquired lands has reached 14.71%.

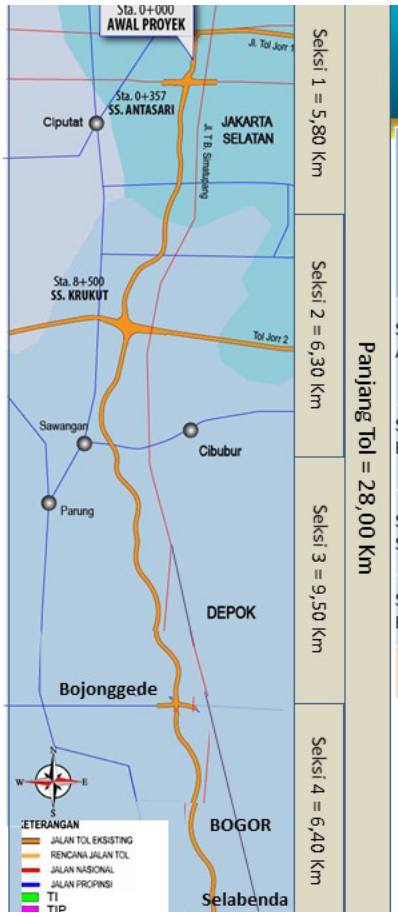




Lahan untuk Seksi 3
Filed for Section 3

- **Seksi 4: Bojonggede-Salabenda panjang ruas 6,4 Km**
  Ruas Bojonggede-Salabenda yang merupakan ruas terakhir Tol Desari yang nantinya akan terkoneksi dengan Ruas Tol Bogor *Ring Road* dan Ruas Tol JORR-3. Saat ini, ruas seksi 4 masih dalam tahap proses pembuatan Rencana Teknik Akhir.

- **Section 4: Bojonggede-Salabenda, 6.4 Km section length**
  Bojonggede-Salabenda section is the last segment of Desari toll, which later will be connected with Bogor Ring Road toll road and JORR-3 Toll Road. Currently, section 4 is on Final Technical Planning.



DEPOK – ANTASARI
PT Citra Waspphutowa

Seksi	Panjang (km)	Progres Tanah Bebas (%)	Pgres Konstruksi (%) Sd 31 Desember 2020			Target Operasi
			Rencana	Realisasi	Deviasi	
Seksi 1: Antasari – Brigif/Cinere*)	5,80	94,69	95,06	94,726	-0,334	Sudah operasi Sept 2018, pele baran akses tol
Seksi 2: Brigif – Sawangan**)	6,30	99,41	**91,12**	**90,767**	**-0,353**	Juni. 2020 (Khusus MR Sawangan)
Seksi 3: Sawangan – Bojonggede	9,50	7,20	0,00	0,00	0,00	Tw1 2023
Seksi 4: Bojonggede - Salabenda	6,4	0,00	0,00	0,00	0,00	Tw1 2023
TOTAL	**28,00**	**62,91**	**48,78**	**48,58**	**-0,20**	

*) Addendum 10 Antasari - Brigif perpanjangan waktu sampai dengan Juni 2021.

**) Addendum 9 Brigif – Sawangan perpanjangan waktu sampai dengan Juli 2021.

Aspek Teknis:

V rencana : 80 km/jam
Lajur : final stage 2x3@3,5 m
Jenis perkerasan : rigid (badan jalan)

Tahap I: Seksi 1 (Antasari-Brigif) pjg 5,8 km+ 1,0 km (jln akses tol)
SPMK: 12 Agustus 2016
Kontraktor: WKPPHK KSO dilanjutkan PT Girder Indonesia (Feb '17)
Supervisi: KSO - PT Multi Phi Beta- PT Virama Karya & IKU
Konsultan PMI: PT Sarana Multi Daya

PROYEK JALAN TOL RUAS CILEUNYI-SUMEDANG-DAWUAN (CISUMDAWU)

Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Toll Road Project

PT Citra Karya Jabar Tol merupakan Badan Usaha Jalan Tol yang mengelola pembangunan jalan tol ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) sepanjang 61,6 Km dengan masa konsesi 40 tahun. Jalan Tol Cisumdawu terbagi menjadi dalam enam seksi antara lain Seksi 1 Cileunyi-Rancakalong sepanjang 11,45 Km, Seksi 2 Rancakalong-Sumedang sepanjang 17,05 Km menjadi tanggung jawab Pemerintah, sementara Seksi 3 Sumedang-Cimalaka sepanjang 4,05 Km, Seksi 4 Cimalaka-Legok sepanjang 8,20 Km, Seksi 5 Legok-Ujung Jaya sepanjang 14,90 Km dan seksi 6 Ujung Jaya-Dawuan sepanjang 6,06 Km dikerjakan oleh PT Citra Karya Jabar Tol (PT CKJT) selaku BUJT.

Dengan adanya Proyek tol Cisumdawu nantinya dapat mempersingkat jarak tempuh dari Bandung ke Bandara Internasional Jawa Barat (Kertajati) di Majalengka menjadi 45 menit hingga maksimal 1 jam. Sebelumnya perlu waktu sekitar 3,5 jam untuk menghubungkan kedua kota tersebut. Selain menjadi salah satu alternatif menuju Bandara Kertajati, tol Cisumdawu nantinya juga diharapkan menjadi pendukung pengembangan Pelabuhan Patimban.

PT Citra Karya Jabar Tol is a Toll Road Business Entity that manages the construction of the Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) toll road with a length of 61.6 Km with concession period of 40 years. Cisumdawu toll road is divided into six Sections, Section 1 is Cileunyi-Rancakalong with a length of 11.45 Km, Section 2 is Rancakalong-Sumedang with a length of 17.05 Km which being the responsibility of the Government, while Section 3 is Sumedang-Cimalaka with a length of 4.05 Km, Section 4 is Cimalaka-Legok with a length of 8.20 Km, Section 5 is Legok-Ujung Jaya with a length of 14.90 Km and Section 6 is Ujung Jaya-Dawuan with a length of 6.06 Km which is constructed by PT Citra Karya Jabar Tol (PT CKJT) as a BUJT.

The existence of the Cisumdawu toll project is expected to shorten the travel distance from Bandung to West Java International Airport (Kertajati) in Majalengka to 45 minutes and a maximum of 1 hour. Previously, it requires 3.5 hours to connect both cities. Other than being one of the alternatives to Kertajati Airport, the Cisumdawu toll road is also expected to bolster the development of Patimban Harbour.

PROYEK JALAN TOL RUAS CILEUNYI-SUMEDANG-DAWUAN (CISUMDAWU)
Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Toll Road Project

Progres Pembebasan Lahan

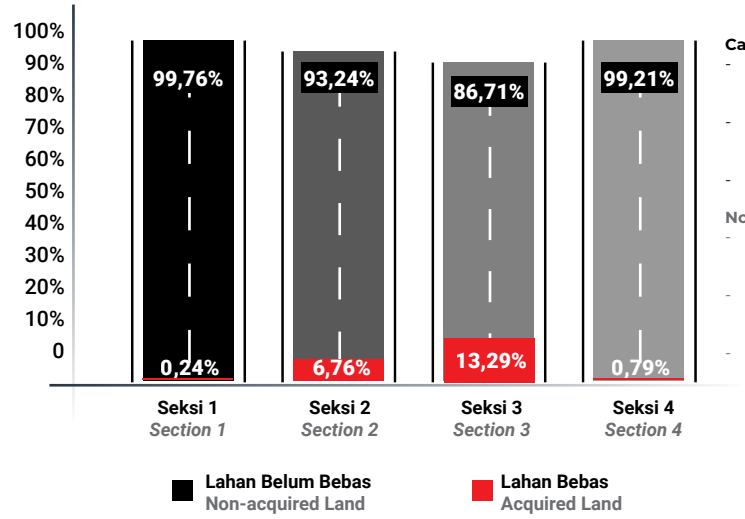
Sesuai dengan Undang – undang Pembebasan tanah No. 30 dan Peraturan Presiden No. 5 Tahun 2014 dan Peraturan Pemerintah No 66 tahun 2020, maka proses pengadaan tanah pada proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu dilakukan oleh Pemerintah yaitu Badan Pertanahan Nasional (BPN).

Progres pembebasan lahan hingga Desember 2021 sebagai berikut:

Land Acquisition Progress

In accordance with the Law Acquisition Law No. 30 and Presidential Regulation No. 5 Year and Government Regulation No 66 year 2020, the land acquisition process of the Cisumdawu toll road project is carried out by the government through the National Land Agency (BPN).

The land acquisition progress as of December 2021 is as follows:



Catatan:
- Kendala Seksi 3 pembebasan lahan untuk *Topper* Cimalaka. PPK Lahan berkoordinasi dengan P2T Sumedang untuk melakukan inventarisasi dan identifikasi lapangan.
- Progres Seksi 4 di atas termasuk lahan seluas 12,74 Ha (Desa Licin, Dusun Kojengkang) yang telah bebas karena lokasinya ada di wilayah konstruksi Seksi 3.
- Adanya perubahan luasan kawasan Perhutani (IPPKH) di Seksi 6.

Note:
- The issue of land acquisition for Section 3 of Topper Cimalaka. PPK Land coordinated with P2T Sumedang to conduct field invrntory and identification.
- The progress of Section 4 above is including with 12.74 Ha of lands (Licin Village, Kojengkang Village) that have been acquired due to its location being at Section 3 construction area.
- Changes in Perhutani area (IPPKH) in section 6.

Progres Penyelesaian Konstruksi Seksi 3

Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi 3 berada di Ruas Sumedang-Cimalaka dengan panjang 4,05 Km, progres konstruksi pekerjaan Seksi 3 per 31 Desember 2021 sudah mencapai 100% namun secara Laik Fungsi baru mencapai 99,76% hal ini disebabkan karena pembebasan Lahan untuk *Tapper* Cimalaka PPK Lahan terus melakukan koordinasi dengan P2T Sumedang guna melakukan inventaris dan identifikasi lapangan.

Layout Seksi 3 seperti pada Gambar di bawah ini:

Completion Progress on the Construction of Section 3

The construction of Cisumdawu toll road Section 3 is on Sumedang-Cimalaka segment with a length of 4.05 km, the construction progress of Section 3 is already 100% as of December 31, 2021; however, the Functionality has just reached 99.76% due to the land acquisition for Tapper Cimalaka, the Land PPK continues to coordinate with P2T Sumedang in order to conduct inventory and field identification.

The layout of Section 3 is as the following image:



Progres Penyelesaian Konstruksi Seksi 6

Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi 6 berada di Ruas Ujung Jaya-Dawuan dengan panjang 6.065 Km, saat ini konstruksi sudah dilakukan pada ruas 6A sepanjang 3.032 Km dengan progres konstruksi pekerjaan per Desember 2021 sudah mencapai 80,23%. Sedangkan, untuk ruas 6B telah mencapai 91,61%.

Layout Seksi 6 seperti pada Gambar di bawah ini:

Completion Progress on the Construction of Section 6

The construction of Cisumdawu toll road Section 6 is on Ujung Jaya-Dawuan segment, with a length of 6,065 Km, currently, the construction has reached segment 6A with a length of 3,032 Km and the construction progress as of December 2021 has reached 80.23%. Meanwhile, the construction of segment 6B has reached 91.61%.

The layout of Section 6 is as the following image:



Target Pengoperasian

Konstruksi Seksi 3 selesai pada bulan Agustus 2020, namun tetap menunggu kesiapan selesainya konstruksi pada Seksi 1 dan Seksi 2 yang nantinya dilanjutkan dengan PHO, ULF, ULO dan peresmian Jalan Tol Cisumdawu Tahap I. Sesuai dengan target Pemerintah Rencana Pengoperasian Tahap I akan dilakukan pada bulan September 2021 dari Cileunyi hingga Cimalaka (Seksi 1 – Seksi 3) sepanjang 32,85 Km. Seksi 1 s.d. 3 terdiri dari 4 (empat) Gerbang Tol yaitu GT Jatinangor, GT Rancakalong, GT Sumedang, GT Cimalaka dan 1 (satu) terowongan kembar dengan panjang 472 m.

Berikut Gambar *Layout* Pengoperasian Tol Cisumdawu Tahap I:

Operating Target

The construction of Section 3 was finished in August 2020, and currently is waiting for the completion of Section 1 and Section 2 which will be followed by PHO, ULF, ULO and the inauguration of Cisumdawu Toll Road Phase I.
According to the government target, Phase I of the Operating Plan will be carried out in September 2021 from Cileunyi to Cimalaka (Section 1 – Section 3) with a length of 32.85 Km. Section 1 to Section 3 consists of 4 (four) Toll Gates which are Jatinangor TG, Rancakalong TG, Sumedang TG, Cimalaka TG and 1 (one) twin tunnels with a length of 472 m.

The following is the image of the Operating Layout of Cisumdawu Toll Phase I:



PROYEK JALAN TOL RUAS CILEUNYI-SUMEDANG-DAWUAN (CISUMDAWU)
Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Toll Road Project

Berikut Progres Konstruksi di Lapangan:

The following are the Construction Progress in the Field:

SEKSI 3
SECTION 3



***Overpass* 1**



Main road



Main road



***Overpass* 2**



Akses Cimalaka
Cimalaka Access



GT Cimalaka
Cimalaka Toll Gates

PROYEK JALAN TOL RUAS CILEUNYI-SUMEDANG-DAWUAN (CISUMDAWU)
Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Toll Road Project

SEKSI 6
SECTION 6



***Box Underpass* 2 (6a)**



Jembatan Sungai Cipelang A (6a)
Cipelang A Bridge (6a)



***Main Road* (6a)**



***Underpass Bridge* (6a)**



Pengecoran Median jalan (6b)
Casting of Road Median (6b)



Pembuatan Bokong Semar (6b)
Construction of Bokong Semar (6b)

PROYEK JALAN TOL RUAS CILEUNYI-SUMEDANG-DAWUAN (CISUMDAWU)
Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Toll Road Project



***Main Road* (6b)**



***Barrier Gate* Ujung jaya Utama (6b)**

JUNCTION DAWUAN



Main Road



***Junction* Dawuan**



***Junction* Dawuan**



***Junction* Dawuan**

PENGEMBANGAN RUAS ANCOL TIMUR-PLUIT ATAU HARBOUR ROAD II

Construction of East Ancol-Pluit Section or Harbour Road II

Pembangunan jalan tol ini bertujuan guna menambah kapasitas dari jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc *Section Harbour Road* II dimana Rencananya Pembangunan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc *Section Harbour Road* II akan akan dimulai dari Ancol Timur hingga Pluit dengan panjang 9.6 Km. Tol ini akan terintegrasi dengan Akses Tanjung Priok (ATP) dan Tol Ir. Sedyatmo atau Tol Bandara Soekarno-Hatta.

The construction of this toll road aims at increasing the capacity of the Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc Section Harbour Road II, where the construction of Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc Section Harbour Road II has been planned begin from East Ancol to Pluit with a length of 9.6 km. This toll road will be integrated with the Tanjung Priok Access (ATP) and Ir. Sedyatmo Toll or Soekarno-Hatta Airport Toll.

Konsep pembangunan Jalan Tol HBR II yaitu jalan tol layang *(elevated)* yang bertujuan untuk mengoptimalkan kebutuhan lahan. Struktur jalan tol ini rencananya akan menggunakan *PC Box Girder* yang merupakan struktur perkembangan dari struktur konvensional yang digunakan pada jalan tol HBR I (Tanjung Priok – Jembatan Tiga/Pluit).

The construction concept of the Section Harbour Road II Toll Road as an elevated toll road aims to optimize the need for land. The structure of the toll road is planned to utilize PC Box Girder which is a development of the conventional structure that is used at HBR I Toll road (Tanjung Priok – Jembatan Tiga/Pluit).

Pembangunan tol ini merupakan bagian dari kemitraan pihak swasta dengan pemerintah dengan menggandeng PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai pelaksana rancang bangun proyek Pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc *Section Harbour Road* II, sebagaimana Kontrak Pekerjaan *Design & Build* yang telah ditandatangani pada tanggal 4 Januari 2021 dan PT Girder Indonesia sebagai sub kontraktor.

The construction of this toll road is part of a partnership between the private sector and BUMN by cooperating with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the main contractor for the Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc Section Harbour Road II Toll Road Development project as the Design & Build Work Contact was signed on January 4, 2021 and PT Girder Indonesia as the sub-contractor.

Selain itu, CMNP juga bekerja sama dengan Konsultan Manajemen Konstruksi (MK) dengan konsorsium konsultan internasional KE Asia (Katahira & Engineers Asia) dan tiga konsultan nasional, yaitu: Indotek, Cipta Strada, dan Diantama Rekanusa dalam hal skema pekerjaan jasa konstruksi sekema desain.

Furthermore, CMNP also collaborates with a Construction Management Consultant (MK) with a consortium of an international consultant, KE Asia (Katahira & Engineers Asia) and three national consultants, namely: Indotek, Cipta Strada, and Diantama Rekanusa for the construction design scheme.

Total investasi untuk membangun Tol HBR II mencapai sekitar Rp15,8 triliun. Dana tersebut akan digunakan untuk pembebasan lahan dan biaya konstruksi jalan tol. Saat ini proyek HBR II masih dalam tahap persiapan dan pendetailan rencana teknik akhir.

The total investment to build the HBR II Toll road has reached Rp15.8 trillion. These expenses will be used for land acquisition and construction of the toll road. Currently, the HBR II project is in the stage of preparation and detailing of the final engineering plan.

Lokasi lajur proyek jalan Tol HBR II sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) DKI Jakarta 2030 terkait Rencana Struktur dan Pola Ruang. Keberadaan jalan Tol HBR II diharapkan dapat meningkatkan daya saing Pelabuhan Tanjung Priok dalam efisiensi jalur logistik laut.

The location of the HBR II Toll road project is in accordance with the Regional Spatial Planning (RTRW) DKI Jakarta 2030 concerning the Structural and Spatial Pattern Plan. The existence of the HBR II Toll road is expected to improve the competitiveness of Tanjung Priok Harbour in the efficiency of marine logistic lines.

PENGEMBANGAN RUAS ANCOL TIMUR-PLUIT ATAU HARBOUR ROAD II
Construction of East Ancol – Pluit Section or Harbour Road II



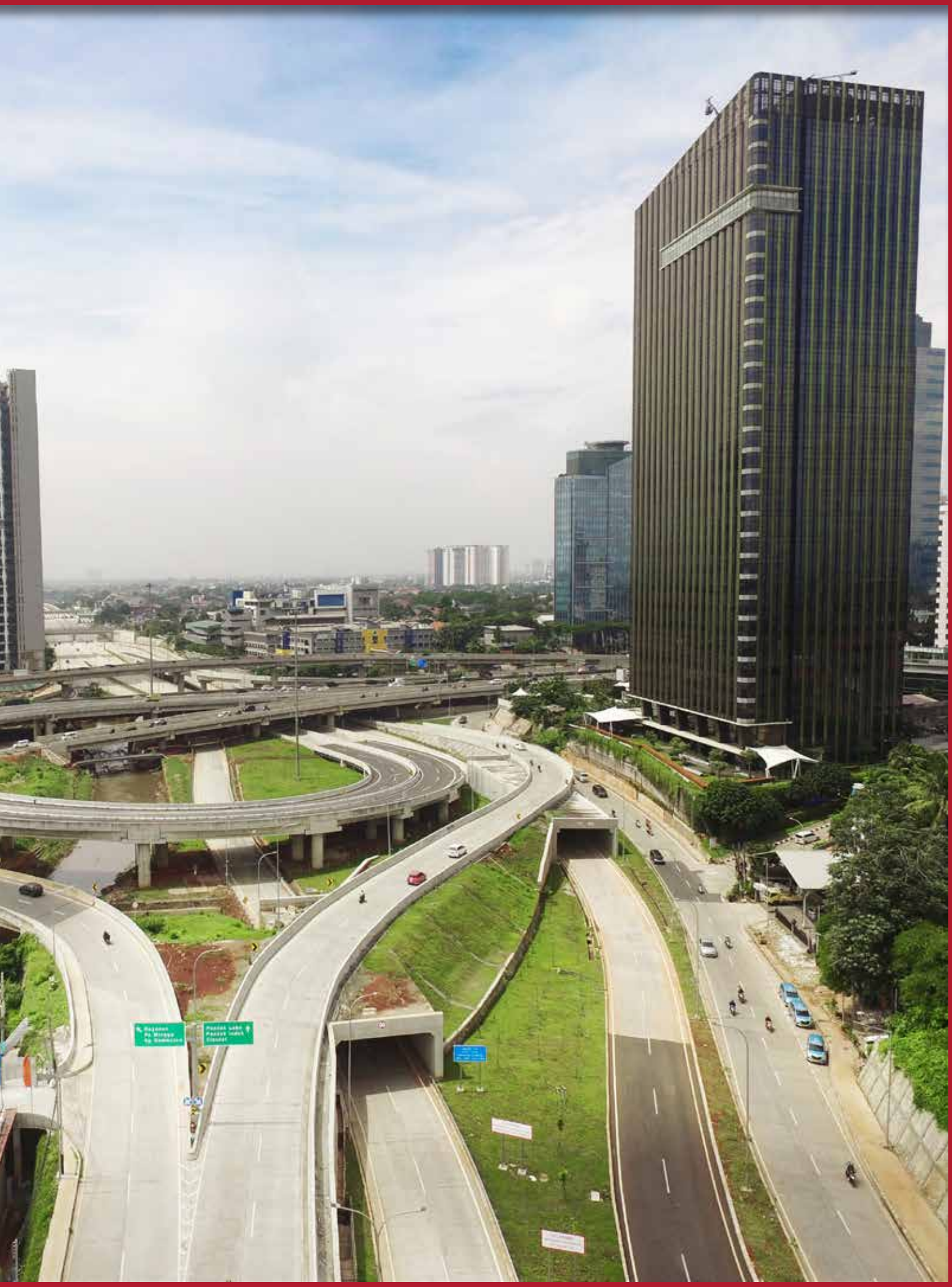






Bisnis Substitusi, Suplementer dan Komplementer
Business Substitution, Supplementary and Complementary





PT CITRA PERSADA INFRASTRUKTUR

PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) merupakan Entitas Anak Perseroan yang telah berdiri selama 18 tahun sebagai bagian dari pengembangan lini usaha Perseroan. Terbukanya bisnis jalan tol di Indonesia serta diperlukannya *Industry Operation and Maintenance* (OM) dan industri terkait lainnya telah menuntut Perseroan untuk terus mengembangkan lini bisnisnya. Awal perjalanan usaha, CPI hanya menjalankan 2 proyek pekerjaan pemeliharaan berupa perawatan lingkungan gerbang tol dan perawatan pertamanan jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc. Namun seiring dengan perkembangan bisnis, saat ini CPI telah mengelola 7 (Tujuh) ruas tol baik dalam grup CMNP maupun diluar grup dalam berbagai bidang terkait pengelolaan, operasional dan pemeliharaan jalan tol antara lain; layanan transaksi tol, pelayanan lalu lintas, pemeliharaan jalan dan konstruksi jalan tol, penyedia tenaga kerja dan lain sebagainya.

Berkembangnya bisnis CPI tidak terlepas dari adanya dukungan penuh CMNP sebagai perusahaan Induk serta kerja keras dan komitmen manajemen dan karyawan CPI. Sebagai induk perusahaan CMNP terus berusaha dan berkomitmen untuk mengembangkan anak-anak usahanya sehingga mampu menjadi salah satu perusahaan terbesar di Indonesia. Sebagai Perusahaan OM yang mulai berkembang dan bidang bisnis yang luas, CPI didukung oleh sumber daya manusia yang berpengalaman dan kompeten di bidanganya serta jaringan bisnis yang kuat.

CPI memahami bahwa penyediaan pembangunan jalan termasuk jalan tol dan infrastruktur lainnya tidak akan pernah berhenti, bahkan disaat indikator ekonomi makro telah memperlihatkan angka pertumbuhan yang memuaskan, hal tersebut menunjukkan peluang bisnis OM memiliki prospek yang sangat baik, terutama di industri jalan tol dan industri lain yang terkait. Sebagai perusahaan yang berpengalaman serta memiliki kompetensi dan sumber daya di bidang OM jalan tol, CPI berkomitmen untuk berkembang menjadi penyedia *Operation and Maintenance Solution*.

KINERJA

CPI merupakan OM *Company* jalan tol maupun non-tol serta infrastruktur lainnya yang andal dan terpercaya. Hal ini terbukti dengan kinerja CPI yang telah tercatat dan ikut ambil bagian dalam pengelolaan jalan tol, yaitu:

- Pengadaan petugas operasional jalan tol
- *Maintenance* dan perawatan jalan tol
- Pengadaan barang-barang *supporting* jalan tol, dll

PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) is a Subsidiary of the Company which has been established for 18 years as a part of the Company's line of business development. The availability of toll road business in Indonesia as well as the needs of Industry Operation and Maintenance (OM) and other related industries that require the Company to develop its line of businesses. At the beginning of its establishment, CPI only managed 2 maintenance projects which were toll gate maintenance and road garden maintenance of Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc. Toll Road. However, along with its business development, currently CPI manages 7 (Seven) toll sections both within and outside of CMNP group in various sectors related to toll road management, operational and maintenance such as; toll transaction service, traffic service, toll road and maintenance and construction, labor provider and many more.

The development of CPI's business is inseparable from the support from CMNP as a parent Company as well as hard work and commitment from CPI's management and employees. As a parent company, CMNP continuously strives and committed to develop its subsidiaries in order to become the biggest company in Indonesia. As a developing OM company and a broad line of business, CPI is supported by experienced and competent human resources in their respected field as well as strong business network.

CPI understands that road construction, including toll road and other infrastructures will never stop; in fact, the current macro economy indicator has shown a satisfactory growth rate, this proves that opportunity in OM business has a good prospect, particularly in toll road and other related industry. As an experienced Company with prospected competency and resources in toll road OM field, CPI is committed to develop into a provider of Operation and Maintenance Solution.

Performance

CPI is a reliable and trusted OM Company in toll and non-toll as well as other infrastructures. This reputation is proven from CPI's performance which has been recorded and its participation in the following toll road management:

- Procurement of toll road operational officers
- Toll road maintenance
- Procurement of toll supporting goods, etc

PT CITRA PERSADA INFRASTRUKTUR

- Pengadaan dan Sewa Kendaraan Operasional, SPM dan Pemeliharaan Jalan Tol
- Pembangunan Masjid dan sarana umum
- Pemasangan dan pemeliharaan peralatan Tol dan IT

PT CPI terus mengoptimalkan usaha pada bisnis inti dan bisnis pendukung lainnya. Untuk mengantisipasi kebutuhan dan perkembangan dunia konstruksi dan bisnis infrastruktur misalnya, pada tahun 2012, PT CPI telah berekspansi melalui anak perusahaan PT Girder Indonesia (GI) yang bergerak di bidang *Precast Concrete* dan *General Contractor*. PT Girder Indonesia telah mencatatkan partisipasinya di berbagai proyek antara lain proyek jalan tol Waru - Juanda, jalan tol JORR W1, Jembatan Suramadu, Manila Skyway *Phase*-2 Philipina, proyek pembangunan jalan tol Cikampek - Palimanan, proyek pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja, proyek pembangunan Antasari - Depok dan proyek pembangunan Cileunyi - Sumedang - Dawuan (Cisumdawu).

Kerja keras dan komitmen tinggi pelayanan merupakan moto yang ditunjukkan manajemen PT CPI, sebagai bentuk komitmen untuk dapat meningkatkan pendapatan Perusahaan. Efisiensi yang tinggi juga dilakukan agar hasil yang telah ditetapkan dapat tercapai. Sehingga proyek-proyek yang diperoleh dan dijalankan memiliki tingkat keuntungan yang memadai sebagai modal perseroan untuk mandiri secara operasional.

Dengan berbagai macam bidang pekerjaan OM yang ditangani, PT CPI saat ini didukung dengan sumber daya manusia sebanyak 863 orang tenaga kerja yang terdiri atas 28 orang tenaga kantor dan 837 tenaga kontrak pelaksana lapangan. Organisasi PT CPI diisi dan dikendalikan oleh sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya dan siap memberikan pelayanan terbaik. Seiring dengan berkembangnya usaha, aspek finansial PT CPI telah tumbuh menjadi kekuatan yang dapat diandalkan. Kekuatan ini telah dimanfaatkan untuk secara langsung mendukung operasional perusahaan, mengembangkan jenis layanan lain serta memperkuat nilai investasi.

Pelatihan

Sebagai Perseroan yang memiliki akreditasi baik CPI mempekerjakan tenaga kerja yang profesional di bidangnya, dimana dalam meningkatkan mutu para pekerja Perseroan mengadakan berbagai kegiatan pelatihan bagi karyawan CPI selama tahun 2021 yang di antaranya:

1. *Safety Driving*
2. Pelayanan Prima

- Procurement and Rental Operational Vehicles, SPM and Toll Road Maintenance
- Construction of Mosque and public facilities
- Installation and maintenance of Toll and IT equipment

PT CPI continues to optimize its core business and other supporting business. To anticipate the needs and development of construction and infrastructure business; for example, in 2012, PT CPI has expanded through its subsidiary, PT Girder Indonesia (GI) which engages in Precast Concrete and General Contractor. PT Girder Indonesia has listed its participation in various projects, such as Waru – Juanda toll road project, JORR W1 toll road, Suramadu Bridge, Manila Skyway Phase-2 Philippines, Cikampek - Palimanan toll road construction project, Soreang - Pasir Koja toll road construction project, Antasari - Depok construction project and Cileunyi - Sumedang – Dawuan (Cisumdawu) construction project.

Hard work and high level of commitment in service are the motto of PT CPI's management, as a form of its commitment to increase the Company's revenues. High level of efficiency is also carried out in order to achieve the determined target. Therefore, all projects that have been acquired and on progress will provide sufficient benefit for the Company's capital to become independent in its operational.

With various field of OM projects, PT CPI is currently supported by 863 human resources, consisting of 28 office workers and 837 contract field workers. Organization of PT CPI consists of and managed by competent human resources who are ready to provide the best service. In line with the development of its business, PT CPI's financial aspects have developed into a reliable force. This force has been utilized directly to support the Company's operational, develop other type of services as well as strengthening investment value.

Training

As a Company with good accreditation, CPI employs professional employees, and to improve its employees' quality, the Company held various trainings throughout 2021, such as:

1. Safety Driving
2. Prime Service

PT CITRA PERSADA INFRASTRUKTUR

3. Pelatihan K3
4. Tanggap Darurat Bencana (ERP)
5. Pemadaman Kebakaran
6. Pelatihan *Rescue*
7. Pertolongan Pertama pada Kecelakaan
8. Pelatihan Pengenalan Terhadap Penjinakan Bom/ Bahan Peledak
9. Pelatihan Penanganan Huru Hara
10. Pelatihan Keselamatan
11. Pelatihan Transaksi Jalan Tol
12. Pelatihan Pengamanan Objek Vital Nasional (Obvitnas)

Dengan pencapaian tersebut, CPI sejak tahun 2013 telah mendapatkan sertifikasi ISO sebagai bentuk pengakuan profesional perseroan dalam melaksanakan usaha sesuai tuntutan standar kerja internasional. Sertifikasi yang telah diperoleh CPI meliputi:

3. OHS Training
4. Emergency Response Plan (ERP)
5. Fire Fighting
6. Rescue Training
7. First Aid for Accident
8. Introductory Training on Defusing Bomb/Explosive Device
9. Riot Management
10. Aptitude Training
11. Toll Road Transaction Training
12. Training on Securing National Vital Object (Obvitnas)

With these achievements, CPI acquired ISO certification in 2013 as a form of recognition of a professional company in carrying out its business according to the international standard. The certification acquired by CPI are:



Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001:2007
Certificate of Health and Safety Management System (K3) : OHSAS 18001: 2007

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015
Certificate of Quality Management System, ISO 9001:2015

Sertifikasi Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015
Certificate of Quality Management System, ISO 9001:2015

Sertifikasi Teknologi Informasi Teknik Informasi Keamanan Manajemen Sistem ISO/IEC 27001:2013
Certificate of Information Technology-Security Techniques-Information Security Management System ISO/IEC 27001:2013

Sertifikasi ini layak diperoleh dan sebagai syarat mutlak untuk dapat bersaing di luar. Pengalaman menjalankan dan mengelola proyek-proyek di dalam kelompok usaha Citra Marga Grup dan di luar Citra Marga Grup, menjadikan CPI sebagai bekal pengalaman usaha untuk dapat meraih peluang yang lebih besar di luar.

Perseroan melalui entitas anak akan terus melakukan pengembangan bisnis agar mampu berkembang lebih besar lagi. Pada tahun 2021, CPI bertekad akan melebarkan sayap usaha untuk keluar mendapatkan lebih banyak peluang dan potensi usaha baru terutama bidang *Operational and Maintenance*. Tentu hal ini akan dapat dilakukan dengan dukungan penuh dari segenap sumber daya yang ada pada CPI maupun dari CMNP selaku induk grup Perseroan.

These certifications are worth acquiring and are the decisive requirements to compete. Experience in operating and managing projects within and outside of Citra Group have become provision for CPI to acquire bigger opportunity outside.

The Company, through its subsidiary will always carry out business development in order to develop further. In 2021, CPI is determined to expand its business outside in order to obtain bigger opportunity and new business potential, especially in Operational and Maintenance field. This certainly can be done through the support of all resources in CPI or CMNP as the parent company.

PT CITRA MARGA NUSANTARA PROPERTINDO

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro) merupakan entitas anak dari PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk yang bergerak di bidang perusahaan properti (Apartemen, Kondominium, Kondotel,, dan lainnya) serta pengembangan properti di sepanjang koridor dan jaringan jalan tol Citra Marga Group yang strategis guna memberikan dukungan maksimal untuk mendorong kemajuan anak usaha/afiliasi Citra Marga Group. CMNPro berusaha memberikan keuntungan tidak hanya secara finansial namun juga secara nilai aset kepada PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk termasuk pada anak-anak usaha dan perusahaan terafiliasi pada umumnya.

Salah satu bentuk kontribusi yang diberikan CMNPro pada Citra Marga Group adalah dengan menyediakan Gedung Kantor PT Citra Marga Lintas Jabar (PT CMLJ) yang berlokasi di Soreang, Bandung. Hal ini dilakukan demi kelancaran operasional usaha dan pengembangannya. CMNPro membidik beberapa peluang dalam partisipasi pengembangan properti di kawasan sepanjang koridor dan jaringan jalan tol, baik yang berada di dalam kota maupun di luar kota Jakarta. Sampai dengan tahun 2021 PT CMNPro telah memiliki aset yang berada di Jakarta, Banten, Surabaya, Bandung dan lainnya. Diiringi penjajakan oleh beberapa calon mitra strategis yang tertarik untuk bersama-sama mengembangkan bisnis properti adalah merupakan langkah positif dalam mewujudkan realisasi CMNPro sebagai mitra bisnis yang diperhitungkan dalam pengembangan usaha properti.

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro) is a subsidiary of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk that engages in property business (Apartment, Condominium, Office Building, Condotel, and others) as well as property development throughout the toll road corridor and network operated by Citra Marga Group which is strategic in order to provide a maximum support and to encourage the development of subsidiary/affiliation of Citra Marga Group. CMNPRo strives to not only provide financial benefit to PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, but also to its subsidiaries and affiliated companies in general.

One of CMNPro contribution to Citra Marga Group is by providing Office Building, one of which is the Office Building of PT Citra Marga Lintas Jabar (PT CMLJ) which is located in Bandung. This was provided in order to support the continuity of business operational and development. CMNPro is targeting several opportunities to participate in property development throughout toll road corridor and network, both inside and outside of Jakarta. As of 2021, PT CMNPro owned assets in Jakarta, Banten, Surabaya, Bandung and others. The trial by several candidates of strategic partners who are interested to develop property business with the company is a positive move to realize CMNPro as a recognized business partner in the development of property business.

PT GIRDER INDONESIA

Pembangunan infrastruktur merupakan bagian dari percepatan peningkatan kualitas hidup masyarakat yang mana mewujudkan terciptanya konektivitas secara lebih merata di tanah air dimana dengan adanya pembangunan infrastruktur yang masiv dapat menurunkan biaya logistik, meminimalisir ketimpangan sosial yang terjadi akibat kesenjangan ekonomi di Indonesia dengan harapan terciptanya pertumbuhan ekonomi guna mencapai negara maju.

Infrastructure development is a part of the acceleration to improve the communities' quality of life in order to realize a more prevalent connectivity in the nation through massive infrastructure development that can reduce expenses for logistics, minimize social inequality due to economic gap in Indonesia in order to realize economic development and to become an advanced country.

Banyaknya permintaan akan kebutuhan pelaksanaan konstruksi, pemakaian beton pracetak adalah pilihan yang sampai saat ini masih paling tepat dan bahkan terus berkembang. Kegiatan infrastruktur yang merupakan bagian dari pembangunan nasional pun kembali menjadi prioritas utama Pemerintah.

PT Girder Indonesia (GI) merupakan anak perusahaan Perseroan yang bergerak dalam dunia konstruksi berbasis produk beton, sebagai kontraktor spesialis jalan dan jembatan beton. Berpengalaman sejak tahun 2000, serta memiliki kompetensi dan sumber daya di bidang jembatan khususnya beton pracetak, PT Girder Indonesia berkomitmen menjadi penyedia jasa girder *fabricator* termasuk *prestressing* dan *erection* serta *engineering value* yang mampu memberikan solusi teknis di lapangan dan bahkan sampai dengan efisiensi *design engineering*. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor, PT Girder Indonesia juga telah memiliki sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2015, Sertifikasi Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja BS OHSAS 18001:2007 dan SMK3.

Menyikapi tuntutan tersebut serta berbagai prospek peluang bisnis, PT Girder Indonesia (GI) memberikan pelayanan terbaik dalam menjadi bagian dari upaya pemerintah dan pihak investor dalam meningkatkan kemampuan infrastruktur di Indonesia serta sebagai penunjang pengembangan usaha Perseroan.

Kualitas pekerja profesional siap untuk melayani masyarakat dan memberikan hasil terbaik untuk Perseroan. Saat ini PT Girder Indonesia telah memiliki beberapa sumber daya untuk menunjang kebutuhan proyek yang dilaksanakan antara lain:

- *Workshop* di Rorotan (dalam tahap pengembangan) dan Cibubur yang saat dijadikan gudang
- *Launching Gantry*
- *Hyap Crane* kap. 3 ton
- *Roughter Crane* kap. 25 ton
- *Crawler Crane* kap. 50 ton
- *Bar Bender & Cutter*, Genset 17.5/30/60 Kva
- *Hydraulic Jack* kap. 100 tons + *Accessories*
- *Stressing Abutment*
- Alat Ukur GTS 255N & Auto level AT-B4
- *Concrete Bucket & Concrete Vibrator*
- *Formwork PC-I Girder, PC-U Girder, Box Girder, U-Ditch, Box Culvert*
- *Office & Storage Container 20 Fee*t
- *Submersible Pump*
- Tangki BBM
- *Jack Hammer*

With the massive demands for constructions, pre-cast concrete remains as the most favorable choice and the demand continues to increase. Infrastructure construction, which is a part of national development has become the major priority of the Government.

PT Girder Indonesia (GI) is a subsidiary of the Company that engages in construction industry that offers precast products, as a contractor specializing in precast roads and bridges. Having experience since 2000, and possessing competency and resources in bridges, particularly in precast concrete, PT Girder Indonesia is committed to become the provider of girder fabricator service, including prestressing and erection as well as engineering value which is able to provide technical solution in the field and even to the efficiency of design engineering. As a company that engages in contractor field, PT Girder Indonesia has also acquired certification in Quality Management System ISO 9001–2015, Environmental Management Certification ISO 14001:2015, Occupational Health and Safety Management System Certification BSA OHSAS 18001:2007 and OHSMS.

Responding to these challenges and the various business opportunities, PT Girder Indonesia (GI) provides the best services as a part of the government's and investors' efforts in improving infrastructures capability in Indonesia as well as to support the Company's business development.

The quality of professional employees is ready to serve the citizens and provide the best results to the Company. Currently, PT Girder Indonesia owned several resources to support its project needs, such as:

- Workshop in Rorotan (under development) and Cibubur (currently used as warehouse)
- Launching Gantry
- Hyap Crane, 3-tons capacity
- Roughter Crane, 25-tons capacity
- Crawler Crane, 50-tons capacity
- Bar bender & Cutter, Genset 17,5/30/60 Kva
- Hydraulic Jack 100 tons capacity + Accessories
- Stressing Abutment
- GTS 255N Measurement Tool & Auto level AT-B4
- Concrete Bucket & Concrete Vibrator
- Formwork PC-I Girder, PC-U Girder, Box Girder, U-Ditch, Box Culver
- Office & Storage Container 20 Feet
- Submersible Pump
- Fuel Tank
- Jack Hammer

Pembuatan Girder Langsung Di Lapangan

Girder Fabrication Direct On-Site

Pada saat melakukan pekerjaan proyek, GI memproduksi dan memproses pembuatan Girder langsung di lapangan, hal ini agar pekerjaan konstruksi dapat lebih efisien. Adapun persiapan dan proses pekerjaan yang dilakukan, antara lain:

1. Persiapan dan Mobilisasi: melakukan persiapan dan pengiriman *moulding set, bar bender* dan *cutter*, *concrete vibrator, genset, service crane* dan membuat *concrete stressing bed* di *casting yard* lokasi proyek.
2. Fabrikasi Girder: melakukan pekerjaan bongkar pasang *moulding set*, potong bengkok dan pasang besi beton, pemasangan *pre-stress* tendon, pengecoran dan *finishing*.
3. *Prestressing*: melakukan penarikan kabel prategang dan *grouting*.
4. *Delivery & Erection*: melakukan pengiriman girder baik segmental maupun monolit dan melakukan pemasangan girder sampai diletakkan di atas *bearing pad*.

Selain memproduksi PC Girder, PT Girder Indonesia juga dapat memproduksi material *precast* lainnya seperti *Voided Slab, U-Ditch, Sheet Pile, Square Pile, PC Plate*, dan lainnya.

On-Site Girder Manufacturing

Girder Fabrication Direct On-Site

During the project construction, GIC manufactured and processed Girder fabrication directly on-site, this is in order for the construction to be more efficient. The preparation and work manufacturing processes are:

1. Preparation and Mobilization: preparing and delivering molding set, bar bender and cutter, concrete vibrator, genset, service crane and manufacturing concrete stressing bed at the casting yard of project site.
2. Girder Fabrication: conducting overhaul on molding set, bent cutting and installing steel concrete, installing pre-stress tendon, casting and finishing.
3. Prestressing: pulling and grouting of prestress cable.
4. Delivery & Erection: delivering girder, either segmental or monolith and installing girder until being placed above bearing pad.

Other than manufacturing PC Girder, PT Girder Indonesia can also manufacture other precast materials such as Voided Slab, U-Ditch, Sheet Pile, Square Pile, PC Plate, and others.

PROYEK-PROYEK TAHUN 2021
Projects in 2021

No	Nama Proyek Project Name	Pemilik Owner	Progres/Progress(%)		Keterangan Remarks
			Des/Dec-21	Feb 22	
1	Jalan Tol Depok - Antasari Paket Utara North Package of Depok - Antasari Toll Road	PT Citra Waspphustowa	96.00%	96.00%	Proses PHO PHO process
2	Jalan Tol Depok - Antasari Paket Selatan South Package of Depok - Antasari Toll Road	PT Citra Waspphustowa	93.98%	94.76%	Sisa Pekerjaan Akses Krukut (Koneksi dengan Tol Cijago) Remaining Construction of Krukut Access (Connection to Cijago Toll Road)
3	Jalan Tol Cisumdawu Seksi 3 Cisumdawu toll road Section 3	PT Citra Karya Jabar Tol	97.07%	97.07%	Ada Lahan belum bebas. Proses FHO There are still unacquired lands. FHO Process
4	Jalan Tol Cisumdawu Seksi 6A Cisumdawu toll road Section 6A	PT Citra Karya Jabar Tol	78.47%	83.36%	Addendum-2 s.d. Maret 2022. Pengajuan Adendum-3 Addendum-2 - March 2022 Addendum-3 Application
5	Jalan Tol Cisumdawu Seksi 5B Cisumdawu toll road Section 5B	PT Citra Karya Jabar Tol	41.44%	57.83%	Addendum-1 (Februari 2022) Pengajuan Addendum-2 Addendum-1 - (February 2002) Addendum-2 Application
6	Tanggul Banjir Cawang Cawang Flood Embankment	PT Citra Marga Nusphala	22.61%	97.95%	Kontrak selesai Februari 2021. Pra FHO Kontrak selesai Februari 2021. Pra FHO

DOKUMENTASI TOL LAYANG AR PETTARANI, MAKASSAR
Documentation of Elevated Toll at AR Pettarani, Makassar

LAUNCHING GANTRY (LG)





Dokumentasi Tol Layang AR Pettarani, Makassar
Documentation of Elevated Toll at AR Pettarani, Makassar

MOULDING BOX GIRDER





Dokumentasi Desari, Paket Selatan
Documentation of Desari, South Package

JALAN AKSES RAMP KRUKUT - MEGAPOLITAN
KRUKUT – MEGAPOLITAN ROAD RAMP ACCESS





Dokumentasi Desari, Paket Selatan
Documentation of Desari, South Package

DOKUMENTASI TOL LAYANG AR PETTARANI, MAKASSAR
Documentation of Elevated Toll at AR Pettarani, Makassar

Pelaksanaan Tes DCP Test dan Sand Cone tanah
Conducting DCP Test and Sand Cone Test





Dokumentasi Cisumdawu Seksi 6B, Jawa Barat
Documentation of Cisumdawu Section 6B, West Java





Dokumentasi Cisumdawu Seksi 6A, Jawa Barat
Documentation of Cisumdawu Section 6A, West Java





Dokumentasi Cisumdawu Seksi 6B, Jawa Barat
Documentation of Cisumdawu Section 6B, West Java

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance





TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Perseroan sebagai perusahaan publik dalam bidang pengusahaan jalan tol sangat menyadari pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai landasan dari segala kegiatan usaha serta kebijakan strategis dalam membentuk sistem, struktur dan budaya Perseroan yang fleksibel atas perubahan lingkungan bisnis yang kompetitif. Dalam mengimplementasikan praktik GCG yang baik, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan undang-undang dan ketentuan yang berlaku. Dengan adanya penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menyadari bahwa GCG merupakan perangkat utama dalam mengatur dan mengarahkan kegiatan usaha dalam tata hubungan antara Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam pelaksanaannya Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) pada setiap aspek bisnisnya yaitu transparansi, akuntabilitas, dapat dipercaya, tanggung jawab, dan keadilan sehingga dapat memenuhi kewajiban secara baik kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, serta pemangku kepentingan.

CMNP as a public company that engages in the toll road industry is aware of the importance of Good Corporate Governance (GCG) implementation as the foundation of all business activities and strategic policies to establish the Company's system, structure and culture which are flexible to changes in a competitive business environment. In implementing GCG, the Company always complies with the prevailing law and regulations. With the implementation of good corporate governance, the Company realized that GCG is the main organ in regulating and directing business activities in the relationship structure between Employees, Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders and other stakeholders.

In the implementation, the Company always complies with the principles of good corporate governance (GCG) in all of its business aspects, which include transparency, accountability, reliability, responsibility, and fairness in order to fulfill its obligations to the Shareholders, Board of Commissioners, business partners, as well as stakeholders.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola Perseroan terdiri atas tiga organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, masing-masing memiliki peran penting dalam penerapan GCG sesuai dengan fungsi tugas dan tanggung jawab masing-masing.

RUPS merupakan pelaksana Perseroan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("Undang-undang Perseroan") dan Anggaran Dasar Perseroan.

Sedangkan, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang mewakili Pemegang Saham untuk melaksanakan fungsi pengawasan atas kebijakan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan serta nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan dengan itikad yang baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam melaksanakan fungsinya, dan Direksi merupakan organ Perseroan yang menjalankan tindakan kepengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan, demi kepentingan terbaik Perseroan serta bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company's governance structure consists of three main organs, which are the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors, each of them have important role in the implementation of GCG according to their duties and responsibilities.

The GMS is a Company organ with the highest power and authority to make important decisions making based on the Company's decision by considering the provision of Republic of Indonesia's Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Company ("Company Law") and the Company's Articles of Association.

While, the Board of Commissioners is the Company's organ that represents the Shareholders in carrying out monitoring function on the Company's policy conducted by the Board of Directors and giving direction and advice to the Board of Directors in managing the Company with good faith, prudent and responsible for their functions, and the Board of Directors is the Company's organ that carries out management activities to achieve the Company's vision and mission for its best interests, as well as responsible to represent the Company both inside and outside of the court based on the Company's Articles of Association.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan bagian dalam Perseroan yang memiliki kuasa atas segala sesuatu yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi. Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, serta menyetujui laporan keuangan dan tahunan.

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki fungsi yang sangat penting sebagai wadah bagi Pemegang Saham dalam hal menyampaikan suara ketika ingin mengambil suatu keputusan, terutama ketika para pemegang saham menentukan kebijakan Perseroan, dan RUPS merupakan bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan Perseroan selama tahun berjalan. RUPS juga merupakan forum bagi pemegang saham yang memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai manajemen Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham terbagi dalam 2 (dua), yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dalam Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan wajib diadakan setiap tahun dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir, sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar.

Selama tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yaitu pada tanggal 22 Juli 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Pada tanggal 22 Juli 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun buku 2020 dan RUPSLB yang dihadiri oleh pemegang saham:

a. **RUPST** sebanyak 5.278.918.396 (Lima Miliar Dua Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Delapan Belas Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam) lembar saham atau 97,191% (Sembilan Puluh Tujuh Koma Seratus Sembilan Puluh Satu Persen).
b. **RUPSLB** sebanyak 5.278.911.396 (Lima Miliar Dua Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Sebelas Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam) lembar saham atau 97,191% (Sembilan Puluh Tujuh Koma Seratus Sembilan Puluh Satu Persen).

General Meeting of Shareholders ("GMS") is the Company's organ with higher authority than the Board of Commissioners or Board of Directors. The General Meeting of Shareholders authorities is to appoint and dismiss a member of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the Board of Commissioners and Board of Directors' performance, approve the amendment of Articles of Association, as well as approves the financial and annual report.

The General Meeting of Shareholders has an important function as a place for Shareholders in expressing their opinion before making a decision, especially during the establishment of Company policy. The GMS is also a form of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Shareholders in their supervision and management of the Company during the year. The GMS is also a forum for the shareholders who have the authority to obtain information regarding the Company's management.

The General Meeting of Shareholders is divided into 2 (two), which are the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Annual General Meeting of Shareholders is required to be held at least 6 (six) months after the Company's fiscal year ended, while the Extraordinary General Meeting of Shareholders can be held at any time based on the Company's needs by considering the prevailing law and regulations, as well as the Articles of Association.

Throughout 2021, the Company has held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on July 22, 2021.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

On July 22, 2021, the Company held the AGMS 2020 and EGMS which were attended by the shareholders:

a. **AGMS** with 5,278,918,396 (Five Billion Two Hundred Seventy-Eight million Nine Hundred Eighteen Thousand Three Hundred Ninety-Six) of shares or 97.191% (Ninety Seven Point One Hundred Ninety-One percent).
b. **EGMS** with 5,278,918,396 (Five Billion Two Hundred Seventy-Eight Million Nine Hundred Eighteen Thousand Three Hundred Ninety-Six) of shares or 97.191% (Ninety Seven Point One Hundred Ninety-One Percent).

Perseroan pada tanggal 18 Juni 2021 menerima surat dari Pemegang Saham yaitu M Jusuf Hamka dan Lena T Burhanudin dengan kepemilikan saham yang secara bersama-sama mewakili 11,09% saham mengajukan usulan penambahan mata acara RUPSLB yaitu Perubahan Dewan Komisaris Perseroan.

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan. Rencana dan pelaksanaan RUPST dan RUPSLB telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan ke OJK. Pengumuman, Pemanggilan RUPS dan Ringkasan Risalah Hasil RUPST dan RUPSLB telah diumumkan pada 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran Nasional serta situs web Bursa Efek Indonesia (IDXnet) dan situs web Perseroan, dengan detail persiapan sebagai berikut:

On June 18, 2021, the Company received a letter from its Shareholders, M. Jusuf Hamka and Lena T Burhanudin with collective share ownership representing 11.09% of the Company's shares, proposing an additional agenda in the EGMS which was to Change the Company's Board of Commissioners.

The organization of AGMS and EGMS is based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organization of GMS in Public Company and Articles of Association of the Company. The plan and organization of AGMS and EGMS have been stipulated in the Company's letter which was delivered to OJK. The GMS Announcement, Invitation, and Minutes of the AGMS and EGMS Resolutions have been published in 1 (one) Indonesian National newspaper as well as on the Indonesian Stock Exchange website (IDXnet) and the Company's website, with the following preparation details:

Pemberitahuan Rencana RUPST dan RUPSLB ke OJK Notification of the AGMS and EGMS Plan to OJK	**Pengumuman RUPST dan RUPSLB** Announcement of AGMS and EGMS	**Recording Date RUPST dan RUPSLB** Recording Date of AGMS and EGMS	**Panggilan RUPST dan RUPSLB** AGMS and EGMS Invitation	**Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB** Organization of AGMS and EGMS	**Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB** Minutes of AGMS and EGMS
8 Juni 2021 June 8, 2021	15 Juni 2021 June 15, 2021	29 Juni 2021 June 29, 2021	30 Juni 2021 June 30, 2021	22 Juli 2021 July 22, 2021	26 Juni 2021 June 26, 2021

Adapun mata acara dan hasil keputusan RUPST dan RUPSLB yang telah dipublikasikan adalah sebagai berikut:

As for the agenda and resolutions of the AGMS and EGMS which have been published are as follows:

Mata Acara | Agenda	**Hasil Keputusan** | Resolution
RUPST/AGMS	
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan Pengesahan atas Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2020. Approval of Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2020, including the Ratification of Financial Statement for the fiscal year ended on December 31, 2020 and Ratification of the Implementation Report of the Company's Board of Commissioners Supervisory Duties throughout the 2020 fiscal year.	1. Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen No. 00834/2.1051/AU.1/10/0269-3/1/VI/2021 tanggal 21 Juni 2021 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2020. Approving Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2020, including the ratification of Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020, which has been audited by Public Accounting Firm Kosasih, Mulyadi, Tjahjo & Partners in accordance with the Independent Auditor Report Number 00834/2.1051/AU.1/10/0269-3/1/VI/2021 on June 21, 2021 with opinion of fair in all material aspects on the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2020, including the financial performance and its consolidated cash flow for the year that ended on that date, in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia, and ratifying the Supervisory Duty Report of the Company's Board of Commissioners throughout the 2020 fiscal year. 2. Dengan disetujui Laporan Tahunan, termasuk disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2020, Rapat sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut. With the approval of the Annual Report, including the ratification of the Financial Report for the fiscal year ended on December 31, 2020 and the ratification of the Company's Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners for the fiscal year that ended oin2020, the Meeting immediately granted full release and discharge of responsibilities *(acquit et de charge)* to all members of the Company's Board of Director and Board of Commissioners of any management and supervision duties that were executed in the 2020 fiscal year, so far as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.

2. Persetujuan atas usulan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. . Approval of the proposal of the Company's Net Profits usage for the fiscal year ended on December 31, 2020.	Menyetujui penggunaan Laba Bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2020 sebesar Rp375.100.099.718,- (tiga ratus tujuh puluh lima miliar seratus juta sembilan puluh sembilan ribu tujuh ratus delapan belas Rupiah) sebagai berikut: Approving the use of Net Profits acquired by the Company throughout the 2020 fiscal year totaling Rp375,100,099,718,- (three hundred seventy five billion one hundred million ninety nine thousand seven hundred eighteen Rupiah), as follows: a. Sebesar Rp9.377.502.493,- (sembilan miliar tiga ratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus dua ribu empat ratus sembilan puluh tiga Rupiah) atau 2,50% (dua koma lima puluh persen) dari Laba Bersih Perseroan tahun buku 2020, akan ditempatkan sebagai dana cadangan Perseroan, guna memenuhi ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. . A total of Rp9,377,502,493,- (nine billion three hundred seventy seven million five hundred two thousand four hundred ninety three Rupiah) or 2.50% (two point fifty percent) from the Company's Net Profits in the fiscal year of 2020, to be allocated to the Company's reserve funds to comply with the provision of Article 22 of the Company's Article of Association juncto Number 40 in 2007 regarding Limited Liability Company. b. Seluruh sisa Laba Bersih Perseroan tahun buku 2020 setelah dikurangi dana cadangan akan ditempatkan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya. . The remaining Net Profits for the 2020 fiscal year after being allocated to reserve funds will be allocated as retained earnings.
3. Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Appointment of the Company's Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year that ended on December 31, 2021.	1. Menyetujui pemberhentian Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai Akuntan Publik Perseroan yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approved the dismissal of Public Accounting Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners as the Company's Public Accountants who have audited the Company's Financial Statements for the fiscal year that ended on December 31, 2020. 2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to: a. Menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; dan Appointed a Public Accountant that has been registered in the Financial Service Authority to audit the Company's Financial Statement for the fiscal year ended on December 31, 2021; and b. Menetapkan honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya. Determined honorarium for the appointed Public Accountant, including the requirements for the appointment. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mendelegasikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik Perseroan sebagaimana tersebut di atas kepada Direksi Perseroan. Delegated power and authority to the Company's Board of Commissioners to delegate their authority to appoint the Public Accountant as mentioned above to the Company's Board of Directors.
RUPSLB/EGMS	
1. Persetujuan Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/POJK.04/2020") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK No. 16/POJK.04/2020"). Approval on the Amendment of the Company's Articles of Association to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organization of General Meeting of Shareholders in Public Companies ("POJK No. 16/POJK.04/2020") and the Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Organization of Electronic General Meeting of Shareholders in Public Companies ("POJK No. 16/POJK.04/2020").	1. Menyetujui perubahan Pasal 9, 10 dan 11 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 15/POJK.04/2020**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("**POJK No. 16/POJK.04/2020**") sebagaimana yang telah diusulkan oleh Direksi Perseroan. Approved the amendment of Article 9, 10 and 11 of the Company's Articles of Association to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organization of General Meeting of Shareholders in Public Companies **("POJK No. 15/POJK.04/2020")** and the Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Organization of Electronic General Meeting of Shareholders in Public Companies **("POJK No. 16/POJK.04/2020")** as proposed by the Company's Board of Directors. 2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk: Approved to delegate power and full authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to: a. Menyatakan dan menyusun kembali perubahan Pasal 9, 10 dan 11 Anggaran Dasar Perseroan yang telah diputuskan dalam Rapat, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk melakukan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ke dalam 1 (satu) akta serta melakukan tindakan-tindakan menghadap kepada Notaris, menandatangani akta dan/atau dokumen lain yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, satu dan lain dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang dianggap baik dan berguna oleh Direksi Perseroan. Declare and re-organize the amendment of Article 9, 10 and 11 of the Company's Articles of Association as determined in the Meeting, including but not limited to re-organize all provisions within the Company's Articles of Association within 1 (one) deed as well as carrying out necessary actions such as visiting Notary, signing the deed and/or other documents that are required for the amendment of the Company's Articles of Association, in one or more words and sentences that are considered as favorable and useful for the Company's Board of Directors.

	b. Mengajukan permohonan persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkannya keputusan tentang perubahan ketentuan Pasal 9, 10 dan 11 Anggaran Dasar Perseroan termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk melakukan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ke dalam 1 (satu) akta yang telah diputuskan dalam Rapat pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan, dan jika diperlukan berhak membuat perubahan dan/atau perbaikan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk disetujuinya dan/atau diterimanya permohonan tersebut. Proposing approval and/or notification requests on the amendment of the Company's Articles of Association to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or registering and/or causing the registration of the resolution to the amendment of Article 9, 10 and 11 of the Company's Articles of Association including but not limited to re-organize all provisions within the Company's Articles of Association into 1 (one) deed as determined in the Meeting to institutions with the relevant authority, and if necessary, making changes and/or improvement in any form that are required for the request to be approved and/or received.
2. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II-HMETD) Tahun 2020. Realization Report on the Use of Proceeds from the Limited Public Offering II with Pre-Emptive Rights (PUT II-HMETD) Year 2020.	1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) sebanyak-banyaknya 1.810.415.972 (satu miliar delapan ratus sepuluh juta empat ratus lima belas ribu Sembilan ratus tujuh puluh dua) lembar saham dengan Memesan Efek Terlebih Dahulu disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya sebesar 1.810.415.972 (satu miliar delapan ratus sepuluh juta empat ratus lima belas ribu sembilan ratus tujuh puluh dua) lembar, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dan untuk selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan PUT II. Approved the Company's plan to increase its authorized capital through the issuance of Limited Public Offering II (PUT II)) with a total value of 1,819,415,972 (one billion eight hundred and ten million four hundred fifteen thousand nine hundred seventy-two) shares with Pre-Emptive Rights including with the issuance of Warrant Series I of 1,810,415,972 (one billion eight hundred and ten million four hundred fifteen thousand nine hundred seventy-two) shares, in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning the Amendment of Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 on the Addition of Authorized Capital on Public Company with Pre-Emptive Rights, and grant power and authority to the Company's Board of Directors to organize the PUT II. 2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk: Approved to grant authority to the Company's Board of Directors to: a. Melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan penerbitan saham-saham baru dalam simpanan berdasarkan hasil pelaksanaan PUT II, selanjutnya menyatakan dan menyusun kembali perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan berdasarkan hasil pelaksanaan PUT II tersebut ke dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris. Increase the issued and fully paid-up capital with the issuance of new shares on the reserve funds based on the results of PUT II, and then declare and re-organize the amendment of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association related to the addition of the Company's issued and fully paid-up capital based on the organization of PUT II to the deed made before the Notary. b. Mengajukan pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan jika diperlukan berhak membuat perubahan dan/atau perbaikan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk diterimanya pemberitahuan tersebut. Proposing to announce the amendment of the Company's articles of association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and if necessary, has the right to make changes and/or improvements in any form needed for the announcement to be approved.

3. Persetujuan Perubahan Pengurus Perseroan. Approval on the Changes of the Company's Management.	1. Menyetujui usulan perubahan Pengurus Perseroan. Approved the proposal to change the Company's Management. 2. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa dan pengabdian mereka selama menjabat dalam Perseroan, sekaligus menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Respectfully dismiss all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors effectively at the end of the meeting, with the highest appreciation for their work and services during their time at the Company, as well as granting acquittal of all responsibilities *(acquit et de change)* from their supervisory and management duties as the Company's Board of Commissioners and Directors during their time at the office, as long as their actions are reflected on the Company's Financial Statements of 2020 fiscal year that has been ratified on the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year that ended on December 31, 2020. 3. Mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya rapat ini dengan susunan sebagai berikut: Appointing the Company's Board of Commissioners and Board of Directors Directors with terms of office of 3 (three) years effectively at the end of this meeting with the following composition: Komisaris Utama/President Commissioner : Feisal Hamka Komisaris/Commissioner : Lena T Burhanudin Komisaris Independen/Independent Commissioner : Eka Pria Anas Direktur Utama/President Director : Ibu Fitria Yusuf Direktur Independen/Independent Director : Hasyim Direktur Independen/Independent Director : Bambang Hartadi 4. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk membagi tugas dan wewenang setiap anggota Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Approved to grant authority to the Company's Board of Directors to organize the duties and authorities of each member based on the Company's Article of Association. 5. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besaran gaji dan/atau honorarium dan tunjangan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or honorarium and benefits for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. 6. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk: Approved to grant power and authority with substitution rights to the Company's Board of Directors to: a. Menyatakan dan menyusun kembali keputusan tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang telah diputuskan dalam rapat ke dalam suatu akta di hadapan Notaris; dan Declare and re-organize the decision on the changes on the Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition that has been decided on the meeting in a deed before a Notary; and b. Memberitahukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan dalam rapat kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Announce the changes on the Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition as determined in the meeting to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. Untuk keperluan tersebut berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada tindakan yang dikecualikan, dan jika untuk suatu tindakan diperlukan kuasa yang lebih khusus atau yang lebih tegas maka kuasa yang sedemikian itu dianggap kata demi kata telah tercantum dalam kuasa ini, sehingga untuk satu dan lainnya tidak diperlukan kuasa lagi. For this purpose, the Board of Directors is entitled to meet with Notary or with anyone deemed necessary, to provide and/or request necessary information, make or request to be made and sign the deeds, letters and documents needed, in short, to take all necessary actions to fulfill the above-mentioned purpose without exception and if an action requires higher authority is needed then the authority is already considered to be given with this resolution so that the authority is no longer required.

RUPST dan RUPSLB berjalan dengan lancar dan tertib, seluruh pemegang saham berperan aktif selama RUPST dan RUPSLB berlangsung. Sesuai dengan Berita Acara RUPST No. 30 dan Berita Acara RUPSLB No. 31 tanggal 22 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. Notaris di Jakarta.

The AGMS and EGMS were held in a smooth and orderly manner, all shareholders were active during the AGMS and EGMS. In accordance with the Minutes of AGMS no. 30 and Minutes of EGMS No. 31 on July 21, 2021, which was made before Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. in Jakarta.

Penerapan RUPST dan RUPSLB Tahun Sebelumnya

Implementation of AGMS and EGMS in the Previous Year

Mata Acara | Agenda	**Hasil Keputusan** | Resolution	**Realisasi dan Tindak Lanjut oleh Manajemen** Realisasi dan Tindak Lanjut oleh Manajemen
RUPST/AGMS		
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk Pengesahan atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan Pengesahan atas Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2019. Approval of Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2019, including the Ratification of Financial Statement for the fiscal year ended on December 31, 2019 and Ratification of the Implementation Report of the Company's Board of Commissioners Supervisory Duties throughout the 2019 fiscal year.	1. Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen No. 00670/2.1051/AU.1/10/0269-2/1/V/2020 tanggal 14 Mei 2020 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2019. Approving Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2019, including the ratification of Financial Statement for the fiscal year ended on December 31, 2019, which has been audited by Public Accounting Firm Kosasih, Mulyadi, Tjahjo & Partners in accordance with the Independent Auditor Report Number 00670/2.101/AU.1/10/0269-2/1/V/2020 on May 14 2020 with opinion of fair in all material aspects on the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries for the year that ended on that date, in accordance with the Financial Accounting Standard in Indonesia, and ratifying the Implementation Report of the Company's Board of Commissioners Supervisory Duties throughout 2019 fiscal year. 2. Dengan disetujui Laporan Tahunan, termasuk disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2019, Rapat sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut. With the approval of the Annual Report, including the ratification of the Financial Report for the fiscal year ended on December 31, 2019 and the ratification of the Company's Implementation Report of the Board of Commissioners' Supervisory Duties for the fiscal year ended 2019, the Meeting immediately grants acquittal of all responsibilities *(acquit et de charge)* to all members of the Company's Board of Director and Board of Commissioners of any management and supervision duties that were executed in 2019 fiscal year, so far as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statement.	Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui Akta Notaris. Has been realized and ratified through a Notarial Deed.
2. Persetujuan atas usulan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Approval of the proposal of the Company's Net Profits usage for the fiscal year ended on December 31, 2019.	Menyetujui penggunaan Laba Bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2019 sebesar Rp689.853.467.028,00 (enam ratus delapan puluh sembilan miliar delapan ratus lima puluh tiga juta empat ratus enam puluh tujuh ribu dua puluh delapan Rupiah), sebagai berikut: Approving the usage of Net Profit acquired by the Company throughout 2019 fiscal year with a total of Rp689,853,467,028.00 (six hundred eighty nine billion eight hundred fifty-three million four hundred sixty-seven thousand and twenty-eight Rupiah), as follows: a. Sebesar Rp112.044.203.228,00 (seratus dua belas miliar empat puluh empat juta dua ratus tiga ribu dua ratus dua puluh delapan Rupiah) atau 16,24% (enam belas koma dua empat persen) dari Laba Bersih Perseroan tahun buku 2019, akan ditempatkan sebagai dana cadangan Perseroan, guna memenuhi ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan A total of Rp112,044,203,228.00 (one hundred twelve billion forty four million two hundred and three thousand two hundred twenty-eight Rupiah) or 16.25% (sixteen point twenty-five percent) from the Company's Net Profit in the fiscal year of 2019, will be allocated to the Company's reserve fund, in order to fulfill the provision of Article 22 of the Company's Article of Association juncto Number 40 in 2007 regarding Limited Liability Company; and b. Seluruh sisa Laba Bersih Perseroan tahun buku 2019 setelah dikurangi dana cadangan akan ditempatkan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya. The remaining Net Profits of the fiscal year of 2019 after being deducted for reserve funds will be allocated as retained earnings.	Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui Akta Notaris. Has been realized and ratified through a Notarial Deed.

3. Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Appointment of the Company's Public Accountant in order to audit the Company's Financial Statement for the fiscal year ended on December 31, 2020.	1. Menyetujui pemberhentian Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai Akuntan Publik Perseroan yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Approved the dismissal of Public Accounting Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners as the Company's Public Accountant who has audited the Company's Financial Statement for the fiscal year ended on December 31, 2019. 2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to: i. Menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan Appoint Public Accountant who have been registered in the Financial Service Authority to audit the Company's Financial Statement for the fiscal year ended on December 31, 2020; and ii. Menetapkan honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya. Determine the honorarium of the appointed Public Accountant, including the requirements of the appointment. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mendelegasikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik Perseroan sebagaimana tersebut di atas kepada Direksi Perseroan. Granting power and Authority to the Company's Board of Commissioners to delegate their authority to appoint the Public Accountant as mentioned above to the Company's Board of Directors.	Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui Akta Notaris. Has been realized and ratified through Notarial Deed.
RUPSLB/EGMS		
1. Persetujuan Peningkatan Modal Dasar Perseroan serta merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan. Approval to Increase the Company's Authorized Capital as well as the amendment of Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association.	1. Menyetujui penambahan modal dasar Perseroan yang semula sebesar Rp3.600.000.000.000 (tiga triliun enam ratus miliar Rupiah) terbagi atas 7.200.000.000 (tujuh miliar dua ratus juta) saham masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 (lima ratus Rupiah) menjadi sebesar Rp5.425.000.000.000 (lima triliun empat ratus dua puluh lima miliar Rupiah) terbagi atas 10.850.000.000 (sepuluh miliar delapan ratus lima puluh juta) lembar saham masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp500,- (lima ratus Rupiah), sehingga dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan. Approved to increase the Company's authorized capital from Rp3,600,000,000,000,- (three trillion six hundred billion Rupiah) consisting of 7,200,000,000 (seven billion two hundred million) shares with a value of Rp500,- (five hundred Rupiah) each share to Rp5,425,000,000,000,- (five trillion four hundred twenty five billion Rupiah) consisting of 10,850,000,000 (ten billion eight hundred fifty million) shares with a value of Rp500,- (five hundred Rupiah) each share; therefore, the provision of Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association has been amended. 2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dan menyusun kembali Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, dan mengajukan pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Approved to grant power and authority to the Company's Board of Directors to re-publish and prepare Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, and propose the announcement of the Company's amendment of Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.	Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui Akta Notaris. Has been realized and ratified through Notarial Deed.

2. Persetujuan atas Rencana Perseroan untuk Melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) sebanyak-banyaknya 1.810.415.972 (satu miliar delapan ratus sepuluh juta empat ratus lima belas ribu sembilan ratus tujuh puluh dua) lembar saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya sebesar 1.810.415.972 (satu miliar delapan ratus sepuluh juta empat ratus lima belas ribu sembilan ratus tujuh puluh dua) lembar. Approval on the Company's Plan to Issue Limited Public Offering II (PUT II) with a total value of 1,819,415,972 (one billion eight hundred and ten million four hundred fifteen thousand nine hundred seventy-two) of shares with Pre-Emptive Rights including with the issuance of Warrant Series I of 1,810,415,972 (one billion eight hundred and ten million four hundred fifteen thousand nine hundred seventy-two) shares.	1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) sebanyak-banyaknya 1.810.415.972 (satu miliar delapan ratus sepuluh juta empat ratus lima belas ribu sembilan ratus tujuh puluh dua) lembar saham Dengan Memesan Efek Terlebih Dahulu disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya sebesar 1.810.415.972 (satu miliar delapan ratus sepuluh juta empat ratus lima belas ribu sembilan ratus tujuh puluh dua) lembar, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dan untuk selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan PUT II. Approved the Company's plan to increase its authorized capital through the issuance of Limited Public Offering II (PUT II)) with a total value of 1,819,415,972 (one billion eight hundred and ten million four hundred fifteen thousand nine hundred seventy-two) shares with Pre-Emptive Rights including with the issuance of Warrant Series I of 1,810,415,972 (one billion eight hundred and ten million four hundred fifteen thousand nine hundred seventy-two) shares, in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning the Amendment of Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 on the Addition of Authorized Capital on Public Company with Pre-Emptive Rights, and grant power and authority to the Company's Board of Directors to organize the PUT II. 2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk: Approved to grant authority to the Company's Board of Directors to: a. Melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan penerbitan saham-saham baru dalam simpanan berdasarkan hasil pelaksanaan PUT II, selanjutnya menyatakan dan menyusun kembali perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan berdasarkan hasil pelaksanaan PUT II tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris. Increase the issued and fully paid-up capital with the issuance of new shares on reserve based on the result of PUT II, and then declare and re-organize the amendment of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association related to the addition of the Company's issued and fully paid-up capital based on the organization of PUT II to the deed made before a Notary. b. Mengajukan pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan jika diperlukan berhak membuat perubahan dan/atau perbaikan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk diterimanya pemberitahuan tersebut. Proposing to announce the amendment of the Company's articles of association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and if necessary, has the right to make changes and/or improvements in any form needed for the announcement to be approved.	Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui Akta Notaris. Has been realized and ratified through Notarial Deed.
3. Persetujuan Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Approval on the Changes of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors	1. Menyetujui usulan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Approving the proposal to change the Company's Board of Commissioners and Directors composition. 2. Menerima pengunduran diri dari Bapak Robert Priantono Bonosusetya, Bapak Tri Agus Riyanto dan Bapak Djoko Sapto M. Mulyo, masing-masing dari jabatannya selaku Komisaris Utama, Komisaris Independen dan Direktur Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas jasa dan pengabdiannya selama menjabat dalam Perseroan. Approving the resignation of Mr. Robert Priantono Bonosusetya, Mr. Tri Agus Riyanto and Mr. Djoko Sapto M. Mulyo, respectively from their position as President Commissioner, Independent Commissioner and Independent Director effectively at the end of the meeting, with the highest appreciation for their work and services during their time at the Company. 3. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa dan pengabdian mereka selama menjabat dalam Perseroan, sekaligus menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Respectfully dismiss all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors effectively at the end of the meeting, with the highest appreciation for their work and services during their time at the Company, as well as granting acquittal of all responsibilities *(acquit et de charge)* from their supervisory and management duties as the Company's Board of Commissioners and Board of Directors during their time at the office, as long as their actions are reflected on the Company's Financial Statement of 2019 fiscal year and have been ratified on the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year that ended on December 31, 2019.	Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui Akta Notaris. Has been realized and ratified through Notarial Deed.

4. Mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan susunan sebagai berikut: Appointing the Company's Board of Commissioners and Board of Directors with terms of office of 3 (three) years effectively at the end of this meeting with the following composition: Komisaris Utama/President Commissioner : Bapak Feisal Hamka Komisaris/Commissioner : Bapak Farid Hamka Komisaris Independen/Independent Commissioner : Ibu Tinne Ratulangi Direktur Utama/President Director : Ibu Fitria Yusuf Direktur Independen/Independent Director : Bapak Hasyim Direktur Independen/Independent Director : Bapak Bambang Hartadi	Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui Akta Notaris. Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui Akta Notaris.
5. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk membagi tugas dan wewenang setiap anggota Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Approved to delegate authority to the Company's Board of Directors to organize the duties and authorities of each member based on the Company's Article of Association.	
6. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besaran gaji dan/atau honorarium dan tunjangan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or honorarium and benefits for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.	
7. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk: Approved to grant power and authority with substitution rights to the Company's Board of Directors to: a. Menyatakan dan menyusun kembali keputusan tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang telah diputuskan dalam Rapat ke dalam suatu akta di hadapan Notaris; dan Declare and re-organize the decision on the changes on the Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition that has been decided on the Meeting in a deed before a Notary; and b. Memberitahukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan dalam rapat kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Announce the changes on the Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition as determined in the meeting to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.	
Untuk keperluan tersebut berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangi akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada tindakan yang dikecualikan, dan jika untuk suatu tindakan diperlukan kuasa yang lebih khusus atau yang lebih tegas maka kuasa yang sedemikian itu dianggap kata demi kata telah tercantum dalam kuasa ini, sehingga untuk satu dan lainnya tidak diperlukan kuasa lagi. For this purpose, the Board of Directors is entitled to meet with Notary or with anyone deemed necessary, to provide and/or request necessary information, make or request to be made and sign the deeds, letters and documents needed, in short, to take all necessary actions to fulfill the above-mentioned purpose without exception and if an action requires higher authority is needed then the authority is already considered to be given with this resolution so that the authority is no longer required.	

DEWAN KOMISARIS
Board of Commisioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas dan bertangung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk menunjang pelaksanaan kinerja Direksi secara umum dan/atau khusus serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan *Good Corporate Governance* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemberian nasihat kepada Direksi dilakukan baik secara langsung maupun melalui rapat gabungan yang diselenggarakan dengan melibatkan Direksi untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan dan langkah apa yang dibutuhkan dalam menghadapi kendala dan hambatan yang terjadi.

The Board of Commissioners is the Company's organ with collective duties and responsibilities to supervise and give general and/or specific advice to the Board of Directors to ensure that the Company is implementing Good Corporate Governance in accordance with the prevailing law and regulations as well as the Company's Articles of Association. The advisory duty to the Board of Directors is conducted both directly and through joint-meeting that involves the Board of Directors to understand the management process and the required approaches to deal with the current challenges.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi, termasuk rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Board of Commissioners is responsible to supervise the Company's management policies, including its development plans, Company annual budget and work plan, implementation of the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders (GMS) resolutions.

Dalam hal melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, maka Dewan Komisaris membentuk Komite-Komite dan Komite Audit untuk membantu mengawasi jalannya kegiatan Perseroan. Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi atas setiap rekomendasi yang diberikan oleh komite dan Direksi.

The Board of Commissioners carried out their duties and responsibilities in good faith and prudent principles to supervise the Board of Directors' management policies. Therefore, the Board of Commissioners established Committees and Audit Committee to assist the supervision of the Company's activities. The Board of Commissioners periodically evaluates every recommendation provided by committees and the Board of Directors.

Dewan Komisaris telah memiliki *Code of Conduct* sebagai acuan dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya melakukan pembagian tugas di antara masing-masing anggota Dewan Komisaris agar secara khusus melakukan pengawasan terhadap bidang-bidang tertentu, yang dituangkan baik dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris maupun dalam hasil keputusan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has a Code of Conduct as a reference in carrying out their supervisory duties to the Company's management by the Board of Directors. The Board of Commissioners divides their duties among each member, specifically related to the supervision of certain fields, which are stipulated both in the Board of Commissioners Decree and in the resolution of the Board of Commissioners Coordination Meeting.

Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, apabila semua Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis dalam mengambil keputusan tindakan yang sangat *urgent*, dan semua anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan mengenai usulan yang dilakukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

The Board of Commissioners may take a legal and binding decision without holding a meeting if all members of the Board of Commissioners have been given written notification in making an urgent decision, and all members of the Board of Commissioners have given their consent to the written proposal and signed the proposal.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioner

Pada tahun 2021, susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan, sebagaimana hasil keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 22 Juli 2021.

In 2021, the Board of Commissioners' composition has changed following the resolution of the Company's EGMS on July 22, 2021.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

The Composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Periode Period	
1 Januari 2021 - 14 July 2021 January 1, 2021 – July 14, 2021	**14 Juli 2021 – 31 Desember 2021** July 14, 2021 – December 31, 2021
Komisaris Utama/President Commissioner : **Feisal Hamka**	**Komisaris Utama**/President Commissioner : **Feisal Hamka**
Komisaris Independen/ Independent Commissioner : **Tinne Ratulangi**	**Komisaris Independen**/ Independent Commissioner : **Eka Pria Anas**
Komisaris/Commissioner : **Farid Hamka**	**Komisaris**/Commissioner : **Lena T Burhanudin**

Komisaris Independen

Perseroan memiliki 1 (Satu) orang Komisaris Independen atau setara dengan 34% (tiga puluh empat persen) dari jumlah seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, jumlah Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/Pojk.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dimana setiap Perusahaan Publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

The Company has 1 (one) Independent Commissioner or equal to 34% (thirty four percent) of the total members of the Board of Commissioners. Therefore, the Company has fulfilled the requirements of Financial Services Authority Number 33/POJK.03/2014 Concerning the Board of Directors and Board of Commissioners in Issuer or Public Company, where every Public Company is required to have an Independent Commissioner of at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioner.

Pada tahun 2021, Komisaris Independen Perseroan berjumlah 1 (satu) orang sesuai dengan hasil Keputusan RUPSLB tanggal 22 Juli 2021.

In 2021, the Company has 1 (one) Independent Commissioner in accordance with the EGMS Resolutions on July 22, 2021.

Anggota Komisaris Independen Perseroan, sebagai berikut:

The composition of the Company's Independent Commissioner is as follows:

Jabatan Position	**Periode** Period	
	1 Januari 2021 - 14 July 2021 January 1, 2021 – July 14, 2021	**14 Juli 2021 – 31 Desember 2021** July 14, 2021 – December 31, 2021
Komisaris Independen/Independent Commissioner	Tinne Ratulangi	Eka Pria Anas

RAPAT DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Meeting

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat sebanyak 6 (enam) kali dan Dewan Komisaris Perseroan telah mengambil beberapa keputusan dan/atau persetujuan secara sirkuler yang tertuang dalam Persetujuan Dewan Komisaris dan Keputusan Dewan Komisaris. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan:

- 8 (delapan) Persetujuan Dewan Komisaris
- 6 (enam) Keputusan Dewan Komisaris

Throughout 2021, The Board of Commissioners has held 6 (six) meetings and the Company's Board of Commissioners has taken several circular decisions and/or approvals which were stipulated in the Board of Commissioners Approval and Board of Commissioners Decree. Throughout 2021, the Company's Board of Commissioners has taken:

- 8 (eight) Board of Commissioners' Approvals
- 6 (six) Board of Commissioners' Decisions

Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Attendance Meeting of the Board of Commissioners

Periode 1 Januari 2021 – 14 Juli 2021 Period of January 1, 2021 – July 14, 2021			Periode 14 Juli 2021 – 31 Desember 2021 Period of July 14, 2021 – December 31, 2021		
Jabatan Position	**Nama** Name	**Kehadiran** Attendance	**Jabatan** Position	**Nama** Name	**Kehadiran** Attendance
Komisaris Utama President Commissioner	Feisal Hamka	4	**Komisaris Utama** President Commissioner	Feisal Hamka	2
Komisaris Commissioner	Farid Hamka	1	**Komisaris** Commissioner	Lena T Burhanudin	1
Komisaris Independen Independent Commissioner	Tinne Ratulangi	4	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	Eka Pria Anas	2

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2021, telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 6 (enam) kali, dengan kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

Throughout 2021, there were 6 (six) Coordination Meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors, with the following attendance from each member of the Board of Commissioners and Board of Directors:

Jabatan Position	**Periode 1 Januari 2021– 14 Juli 2021** Period of January 1, 2021 – July 14, 2021	**Jumlah kehadiran** Total Attendance	**Periode 14 Juli 2021 – 31 Desember 2021** Period of July 14, 2021 – December 31, 2021	**Jumlah kehadiran** Total Attendance
Komisaris Utama President Commissioner	Feisal Hamka	4	Feisal Hamka	2
Komisaris Independen Independent Commissioner	Tinne Ratulangi	4	Eka Pria Anas	2
Komisaris Commissioner	Farid Hamka	1	Lena T Burhanudin	1
Direktur Utama President Director	Fitria Yusuf	4	Fitria Yusuf	2
Direktur Independen Independent Director	Hasyim	4	Hasyim	2
Direktur Independen Independent Director	Bambang Hartadi	4	Bambang Hartadi	2

Pelaksanaan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar, termasuk syarat penyampaian undangan/panggilan rapat yang disampaikan dalam waktu 7 (tujuh) hari kalender sebelum rapat diadakan (kecuali dalam keadaan sangat penting dan mendesak dapat disampaikan sebelum waktu 7 (tujuh) hari kalender atau sekurangnya 2 (dua) hari kalender sebelum rapat diadakan).

Kuorum kehadiran rapat Dewan Komisaris Perseroan harus dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris dan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan harus dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris dan lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Direksi.

The organization of the Coordination Meeting between the Company's Board of Commissioners and Board of Directors always considers the provision in the Articles of Association, including the requirement to deliver a meeting invitation within 7 (seven) calendar days before the meeting (except for important and urgent condition can be delivered before 7 (seven) calendar days or at least 2 (two) calendar days before the meeting).

The Company's Board of Commissioners' meeting attendance quorum has to be attended by more than 50% (fifty percent) of the Board of Commissioners members and the Coordination Meeting of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has to be attended by more than 50% (fifty percent) of the Board of Commissioners members and more than 50% (fifty percent) of the Board of Directors members.

KOMITE-KOMITE DI PERSEROAN
Committees in the Company

I. KOMITE AUDIT

Tujuan umum Komite Audit Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dengan tujuan membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan secara efektif dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Dalam melaksanakan wewenang, tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mempunyai tata cara dan prosedur kerja yang tercantum dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit. Komite Audit diwajibkan bertindak secara independen sesuai dengan pedoman piagam Komite audit dan Komite Audit wajib menandatangani pernyataan yang menyatakan independensinya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Tugas Komite Audit antara lain berkomunikasi dengan KAP dan pengawas independen lainnya yang berkaitan dengan proses dan hasil pemeriksaan dan dengan persetujuan dan/atau melalui Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta bantuan pihak luar untuk melakukan pemeriksaan yang bersifat khusus.

Secara umum, tugas dan bertanggung jawab Komite Audit salah satunya yaitu melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan serta memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan KAP atas jasa yang diberikannya. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh Komite Audit tahun 2021 telah sesuai dengan piagam (*charter*) Komite Audit.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit selalu mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan, dan rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota.

Pada tahun 2021, terjadi perubahan anggota Komite Audit, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 55B/KPTS-DEKOM-KP02/VIII/2021 tanggal 9 Agustus 2021 tentang pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit, dengan susunan menjadi sebagai berikut:

I. AUDIT COMMITTEE

The general purpose of the Company's Audit Committee was established by the Board of Commissioners, based on the Board of Commissioners' Decree to assist and facilitates the Board of Commissioners in carrying out their duties and supervisory functions effectively and in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of Audit Committee's Work Procedures. The Audit Committee is led by Independent Commissioners and the Audit Committees' members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners as well as responsible directly to the Company's Board of Commissioners.

In carrying out its authorities, duties, and responsibilities, the Audit Committee has guidelines and work procedures as stipulated in the Audit Committee manual or chaeter. The Audit Committee is required to act independently in accordance with the Audit Committee charter and sign the independency statements that declare their independency in carrying out their duties and responsibilities. The Audit Committee's duties and responsibilities are to communicate with KAP and other independent auditors related to the audit process and results with the approval and/or through the Board of Commissioners, Audit Committee may request assistance from external parties to conduct specific audits.

In general, one of the Audit Committee's duties and responsibilities is to review financial information issued by the Company to the public and/or the authority such as financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information, reviewing the Company's compliance on Capital Market Regulations and other regulations related to the Company's business activities as well as providing an independent opinion in the event of different opinion between the management and KAP on their services. Every Audit Committee's activity in 2021 has been in accordance with the Audit Committee Charter.

In carrying out its duties, the Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months, and the Audit Committee Meeting can only be held if attended by more than ½ (half) of its members.

In 2021, the composition of Audit Committee members has changed as stipulated in the Board of Commissioners Decree Number 55B/KPTS-DEKOM-KP-02/VIII/2021 dated August 9, 2021, concerning the appointment of Audit Committee Chairman and Members, the current composition is as follows:

KOMITE-KOMITE DI PERSEROAN
Committees in the Company

Jabatan Position	Periode/Period	
	1 Januari 2021 - 9 Agustus 2021 January 1, 2021 – August 9, 2021	9 Agustus 2021 – 31 Desember 2021 August 9, 2021 – December 31, 2021
Ketua/Chairman	Tinne Ratulangi	Eka Pria Anas
Anggota/Member	Rachmat Arifin	Rachmat Arifin
Anggota/Member	Budi Pirngadi	Budi Pirngadi

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun 2021 Komite Audit telah mengadakan rapat dengan Akuntan Publik, Divisi Satuan Pengawas Intern ("SPI") dan Divisi terkait lainnya sebanyak 4 (empat) kali, dengan kehadiran masing-masing anggota Komite Audit, sebagai berikut:

In order to carry out its duties and responsibilities throughout 2021, the Audit Committee has held meetings with Public Accountant, Internal Audit Unit ("IAU") and other related Divisions 4 (four) times, with the following attendance from each Audit Committee members:

Jabatan Position	Periode 1 Januari 2021 - 9 Agustus 2021 Period of January 1, 2021 – August 9, 2021	Jumlah kehadiran Total Attendance	Periode 9 Agustus 2021 – 31 Desember 2021 Period of August 9, 2021 – December 31, 2021	Jumlah kehadiran Total Attendance
Ketua/Chairman	Tinne Ratulangi	2	Eka Pria Anas	2
Anggota/Member	Rachmat Arifin	2	Rachmat Arifin	2
Anggota/Member	Arief Budi Hardono	2	Budi Pirngadi	2

Pada tahun 2021, belum ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Komite Audit dikarenakan adanya Pandemi Covid-19.

In 2021, the Audit Committee did not attend any education and/or training due to the Covid-19 Pandemic.

II. KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI ("KRN")

Sebagai bentuk implementasi terhadap *Good Corporate Governance* ("GCG"), Perseroan telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN) sejak tahun 2007, sesuai dengan tujuannya untuk membantu Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap manajemen Perseroan, khususnya dalam memberikan pendapat profesional dan independen mengenai pemberian remunerasi dan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan anak Perusahaan Perseroan.

Periode dan masa jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berlaku sejak ditandatanganinya Surat Keputusan Dewan Komisaris yang mana dalam tahun ini ditetapkan pada tanggal 5 Agustus 2020. Masa tugas anggota Komite Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan, rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan atau setiap waktu dalam keadaan mendesak apabila dianggap perlu.

Ketentuan mengenai Keanggotaan KRN diatur dalam Piagam KRN yang telah ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 55A/KPTS-DEKOM-HK.01/VIII/2021 tanggal 9 Agustus 2021, sebagai berikut:

II. REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE ("KRN")

As a form of Good Corporate Governance ("GCG") implementation, the Company has established the Remuneration and Nomination Committee (KRN) since 2007, in accordance with its goal to assist the Company's Board of Commissioners in carrying out their supervisory function on the Company's management, especially in providing professional and independent advice regarding the remuneration and nomination for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors members.

The period and term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee began after the signing of the Board of Commissioners' Decree, which in this year was signed on August 5, 2020. The Nomination and Remuneration Committee members' term of office shall not exceed the Board of Commissioners' term of office.

In accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee meeting is held at least once in 1 (one) month or at any time when deemed necessary.

Provisions regarding the KRN Memberships are regulated in the KRN Chapter that has been determined in the Board of Commissioners' Decree number 55A/KPTS-DEKOM-HK.01/VIII/2021 dated August 9, 2021, as follows:

KOMITE-KOMITE DI PERSEROAN
Committees in the Company

1. Keanggotaan KRN terdiri dari beberapa orang anggota Dewan Komisaris yang salah satunya ditunjuk sebagai ketua dan dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Komite.
2. Sekretaris Komite dijabat secara *ex-officio* oleh Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia Perseroan dan dalam kedudukannya tersebut tidak mempunyai *voting rights* pada saat Rapat Komite. Sekretaris Komite sewaktu-waktu bilamana diperlukan dapat meninggalkan ruang rapat Komite apabila terjadi pembahasan materi rapat yang sifatnya *confidential*.
3. Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris Perseroan.
4. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *Charter*/Piagam Komite.
5. Pengangkatan dan Pemberhentian Komite diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris.

Adapun tugas dan tanggung jawab KRN sesuai dengan Piagam KRN, sebagai berikut:
a. Menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan anak perusahaan serta rekomendasi tentang:
   i. Penilaian terhadap sistem penggajian dan pemberian tunjangan;
   ii. Opsi yang diberikan, antara lain opsi atas saham;
   iii. Sistem pensiun;
   iv. Sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan karyawan; dan
   v. Pembagian tantiem.
b. Mengkaji dan menentukan serta memberikan rekomendasi mengenai:
   i. Jumlah, susunan dan kriteria bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
   ii. Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan
   iii. Penempatan nama-nama calon Dewan Komisaris dan Direksi pada anak perusahaan.

Pada tahun 2021, terjadi perubahan atas susunan Ketua dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebagaimana ditetapkan dalam keputusan Dewan komisaris No. 55A/KPTS-DEKOM-HK.01/VIII/2021 tanggal 9 Agustus 2021, tentang pengangkatan Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan susunan sebagai berikut:
Ketua : Eka Pria Anas
Anggota : Lena T Burhanudin
Anggota : Olivia Allan

III. KOMITE MANAJEMEN RiSIKO DAN INVESTASI ("KMRI")

Sejak tahun 2007, Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Investasi ("KMRI") Perseroan yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap manajemen, khususnya dalam pengelolaan manajemen risiko dan investasi agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten.

1. Membership of KRN consists of several members from the Board of Commissioners with one of them appointed as chairman, and assisted by the Corporate Secretary in carrying out their duties.
2. The position of Committee's Secretary is held in ex-officio by the Company's General Director and Director of Human Resources and the position has no voting rights in the Committee Meeting. The Committee's Secretary can leave the meeting room at anytime whenever there is a confidential discussion.
3. The Committee is responsible to the Company's Board of Commissioners and reports the result of their duties implementation to the Board of Commissioners.
4. In carrying out their duties, the Committee refers to the prevailing constitutions and Committee Charter.
5. Appointment and Dismissal of the Committee are decided in the Board of Commissioners Meeting.

The duties and responsibilities of the KRN according to the KRN Charter are as follows:
a. Preparing salary system and benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company and its subsidiaries, as well as recommending:
   i. Assessing payroll system and benefits;
   ii. Given options, such as stock options;
   iii. Retirement System;
   iv. Compensation system and other benefits in terms of employee downsizing; and
   v. Distribution of tantiem.
b. Reviewing and determining as well as providing recommendations on:
   i. Number of, composition and criteria for the Board of Directors and Board of Commissioners;
   ii. Evaluating the Board of Commissioners' and Board of Directors' performance; and
   iii. Assigning names for the Board of Commissioners and Board of Directors candidates on subsidiaries.

In 2021, the composition of the Chairman and Member of the Remuneration and Nomination Committee has changed as stipulated in the Board of Commissioners Decree No. 55A/KPTS-DEKOM-HK.01/VIII/2021 dated August 9, 2021, concerning the appointment of Chairman and Member of the Remuneration and Nomination Committee with the following composition:
Chairman : Eka Pria Anas
Member : Lena T Burhanudin
Member : Olivia Allan

III. RISK MANAGEMENT AND INVESTMENT COMMITTEE ("KMRI")

Since 2007, the Company has established the Risk Management and Investment Committee ("KMRI") which is responsible to the Board of Commissioners and assists the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions to the management, especially in risk management and investment so that the Company's management can be efficient and effective through a competent system and supervision.

KOMITE-KOMITE DI PERSEROAN
Committees in the Company

Sesuai dengan Piagam KMRI sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010 tanggal 13 Desember 2010, tugas dan tanggung jawab KMRI sebagai berikut:

a. Menyusun sistem manajemen risiko Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas kepada risiko operasional Perseroan, risiko keuangan dan risiko hukum, serta risiko yang pada umumnya dihadapi oleh sebuah perusahaan jalan tol, yaitu risiko keterlambatan/tidak dilakukan penyesuaian kenaikan tarif tol, risiko proyek, risiko pencabutan hak pengusahaan jalan tol Pemerintah dan risiko makro pada umumnya.
b. Menyusun dan melakukan pemetaan *(mapping)* atas rencana-rencana investasi Perseroan, termasuk investasi Perseroan pada beberapa anak perusahaan atau investasi dimana Perseroan memiliki penyertaan dalam bentuk saham.
c. Mengkaji dan menentukan serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

    i. Aspek manajemen risiko; dan
    ii. Aspek investasi dan anak perusahaan.

Pada tahun 2020, susunan Ketua dan Anggota Komite Manajemen Risiko & Investasi, mengalami perubahan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 975/KPTS-DEKOM-KP.02/VIII/2020 tanggal 5 Agustus 2020, dengan susunan Komite Manajemen Risiko & Investasi, sebagai berikut:

Ketua : Feisal Hamka
Anggota : Olivia Allan
Anggota : Tinne Ratulangi

IV. KOMITE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ("KCSR")

Dalam rangka pengelolaan perusahaan yang baik sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* serta sebagai bentuk implementasi dari Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas terutama terhadap tanggung jawab sosial di lingkungan sekitar Perseroan, maka pada tahun 2013, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Perseroan yang bernama Komite *Corporate Social Responsibility* ("KCSR").

Tugas dan tanggung jawab KCSR sebagaimana tercantum dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2013 tanggal 24 Juli 2013 tentang Piagam KCSR, sebagai berikut:

1. Merumuskan dan memperbarui visi, strategi dan pelaksanaan program CSR bagi Perseroan.
2. Menetapkan prinsip-prinsip yang mengatur kebijakan Perseroan dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan yang akan menjadi panduan manajemen dalam pengambilan keputusan dan tindakan.
3. Mengawasi pengembang dan pelaksanaan sistem dan prosedur untuk memastikan pencapaian tujuan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
4. Memastikan transparan yang diperlukan dan keterbukaan yang tepat dalam perilaku bisnis Perseroan dalam mencapai tujuan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.

By the KMRI Charter, as stated in the Board of Commissioners Decree Number 07/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010 on December 13, 2010, the duties and responsibilities of KMRI are as follows:

a. Establishing the Company's risk management system , including but not limited to the Company's operational risks, financial risks, and legal risks, as well as the general risks faced by toll road companies, which are the risk of delay/non-enactment of toll fare adjustments, project risks, risk of toll road concession being revoked by the Government and macro risks in general.
b. Arranging and mapping the Company's investment plan, including the investment in several subsidiaries or investments where the Company is involved in form of shares.
c. Reviewing and determining as well as providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
    i. Risk management aspect; and
    ii. Investment and subsidiary aspect.

In 2020, the composition of the Chairman and Member of the Risk Management & Investment Committee has changed as stated in the Board of Commissioners Decree Number: 975/KPTS-DEKOM-KP.02/VIII/2020 on August 5, 2020, with the composition of the Risk & Investment Management Committee as follows:

Chairman : Feisal Hamka
Member : Olivia Allan
Member : Tinne Ratulangi

IV. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY COMMITTEE ("KCSR")

Within the framework of Good Corporate Governance and in accordance with its principles as well as a form of the implementation of Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company, especially on social responsibility in a Company; therefore, in 2013, the Board of Commissioners established the Corporate Social Responsibility Committee ("KCSR") in the Company.

The duties and responsibilities of KCSR as stated in the Board of Commissioners Decree No. 06/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2013 on July 24, 2013 concerning KCSR Charter are as follows:

1. Formulating and updating the vision, strategy and implementation of the CSR program for the Company.
2. Determining the principles that regulate the Company's policies regarding social and environmental responsibilities as a guideline for the management in their decision making and actions.
3. Monitoring developer and the implementation of systems and procedures to ensure the achievement of social and environmental responsibilities of the Company.
4. Ensuring transparency if required and appropriate transparency in the Company's business activities to achieve the Company's goal in social and environmental responsibilities.

KOMITE-KOMITE DI PERSEROAN
Committees in the Company

5. Mengawasi program Perseroan yang berkaitan dengan CSR dan memastikan bahwa program tersebut terintegrasi dan diterapkan secara konsisten di seluruh organisasi.
6. Melakukan *review* tahunan dari program CSR yang terintegrasi untuk memastikan bahwa:
   a. telah sesuai dengan hukum yang berlaku;
   b. sesuai dengan standar nasional dan tren global; dan
   c. konsisten dengan kebijakan Perseroan, pedoman dan tujuan CSR.
7. Meninjau kembali kebijakan Perseroan terhadap lingkungan, hak asasi manusia dan topik lain yang berkaitan dengan isu-isu tanggung jawab sosial.
8. Me-*review*, mengevaluasi dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas perubahan dalam Pedoman Perilaku Bisnis Perseroan, di dalam area yang menjadi tanggung jawabnya.
9. Mengidentifikasi dan merekomendasikan program tambahan yang akan meningkatkan efektivitas dan peningkatan secara keseluruhan dalam kinerja dan citra Perseroan.
10. Mempertimbangkan topik lain yang sesuai.

Pada tahun 2020, terjadi perubahan atas susunan Ketua dan Anggota Komite *Corporate Social Responsibility* sebagaimana ditetapkan dalam keputusan Dewan Komisaris No. 974/KPTS-DEKOM-KP.02/VIII/2020 tanggal 5 Agustus 2020, tentang pengangkatan Ketua dan Anggota Komite *Corporate Social Responsibility*, dengan susunan sebagai berikut:

Susunan Ketua dan Anggota Komite *Corporate Social Responsibility* tahun 2020 mengalami perubahan, dengan susunannya sebagai berikut:

Ketua : Farid Hamka
Anggota : Fitria Yusuf
Anggota : Suarmin Tioniwar

5. Supervising the Company's program related to CSR and ensuring that the program has been integrated and implemented consistently across the organization.
6. Conducting an annual review of the CSR program that has been integrated to ensure that:
   a. has been in accordance with the prevailing law;
   b. appropriate to the national standard and global trend, and
   c. consistent with the Company's policies, guidelines and the purpose of CSR.
7. Re-evaluating the Company's policy on the environment, human rights and other topics related to social responsibility issues.
8. Reviewing, evaluating and providing recommendations to the Company's Board of Commissioners on the amendment of the Company's Business Conduct Guidelines, within its scope of responsibility.
9. Identifying and recommending additional programs to increase the effectiveness and the overall improvement of the Company's performance and image.
10. Considering other relevant topics.

In 2020, there was a change in the composition of the Chairman and Member of the Corporate Social Responsibility Committee as stated in the Board of Commissioners Decree No. 974/KPTS-DEKOM-KP .02/VIII/2020 on August 5, 2020, concerning the appointment of Chairman and Member of the Corporate Social Responsibility Committee, with the following composition:

The composition of the Corporate Social Responsibility Committee in 2020 has changed as follows:

Chairman : Farid Hamka
Member : Fitria Yusuf
Member : Suarmin Tioniwar

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE
Assessment of the Committee's Performance

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan Penilaian terhadap kinerja komite.

In 2021, the Company did not conduct an Assessment of the Committee's performance.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang menjalankan tugas kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Tugas pengurusan Perseroan tersebut dilakukan oleh Direksi dengan mengambil kebijakan-kebijakan yang dianggap tepat dan beritikad baik. Direksi memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab penuh terhadap pengurusan dan jalannya Perseroan yang dipimpinnya untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Perseroan di dalam maupun di luar.

The Board of Directors is the Company's organ that carries out the Company's management duties in accordance with the Company's purpose and objectives. The Company's management duties are carried out by the Board of Directors by making appropriate and proper policies. The Board of Directors' duties, authorities, and full responsibility towards the management of the Company they led for its interests and objectives, as well as to represent and act for and on behalf of the Company both inside and outside.

Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Dalam hal menjalankan tugasnya, Direksi memiliki pedoman dalam mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan dan menjalankan tindakan-tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan Perseroan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam *Code of Conduct* dan Anggaran Dasar Perseroan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors acts carefully, in a prudent manner, and considers various important aspects which are relevant to the implementation of their duties. In carrying out their duties, the Board of Directors regulates the provision regarding the Company's employment and carries out other actions, in accordance with the provisions as regulated in the Company's Articles of Association which was established by the GMS based on the prevailing constitutions.

Kewajiban Direksi Perseroan mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, menyiapkan waktu rencana pengembangan Perseroan, RKAP tahunan Perseroan dan termasuk rencana-rencana yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan.

The Company's Board of Directors is responsible to endeavor and ensure the implementation of the Company's businesses and activities, allocating time for the Company's development plan, the Company's annual RKAP and including other programs related to the implementation of the Company's businesses and activities.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direktur terdiri sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang anggota Direksi, seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors consists of at least 3 (three) to 5 (five) members, and one of them can be appointed as President Director.

Direksi diangkat oleh RUPS dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak ditutupnya RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

The Board of Directors is appointed by the GMS with 3 (three) years term of office starting at the closing of the GMS, without reducing the GMS' rights to dismiss them at any time.

Pada tahun 2021, susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, sebagai berikut:

In 2021, the composition of the Company's Board of Directors has changed as follows:

Jabatan Position	**Periode/**Period **1 Januari - 31 Desember 2021** January 1 - December 31 2021
Direktur Utama/President Director	Fitria Yusuf
Direktur Independen/Independent Director	Hasyim
Direktur/Director	Bambang Hartadi

RAPAT DIREKSI
Board of Directors' Meeting

Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama berhalangan atau tidak hadir karena alasan apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Direksi akan dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi aslinya yang ditunjuk oleh para anggota Direksi yang hadir.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam rapat.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Selama tahun 2021, Rapat Koordinasi Direksi Perseroan dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali Rapat, dengan kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

The Board of Directors is required to hold periodic meetings at least 1 (once) a month and can be held when attended by the majority member of the Board of Directors. The Board of Directors' meeting is led by the President Director, if the President Director is unable to attend the meeting due to any reason that does not need to be proven to a third party, then the meeting will be led by another member of the Board of Directors appointed by other members who are present at the meeting.

The Board of Directors' meeting is valid and has the right to make legal and binding decisions if more than 50% (fifty percent) of the Board of Directors' members are present or represented legally in the meeting.

The Board of Directors may also make legal decisions without holding a meeting, only if all members of the Board of Directors have been given written notification and all members have given their approval concerning the written proposal and signed the agreement.

Throughout 2021, the Company's Board of Directors Coordination Meeting were held 12 (twelve) times, with the following attendance from each member of the Board of Directors:

Jabatan Position	**Periode 1 Januari – 31 Desember 2021** Period of January 1 – December 31, 2021	**Jumlah Kehadiran Rapat** Meeting Attendance
Direktur Utama/President Director	Fitria Yusuf	12
Direktur Independen/Independent Director	Hasyim	12
Direktur Independen/Independent Director	Bambang Hartadi	12

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI
Work Relationship Between the Board of Commissioners and Board of Directors

Secara umum, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi diarahkan untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sebagai organ Perseroan. Direksi bertugas menjalankan kegiatan operasional Perseroan dan Komisaris bertugas mengawasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direksi tersebut. Namun demikian, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi harus mengikuti prinsip-prinsip:

In general, the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is designed to enable their respective function as the Company's organ. The Board of Directors is responsible for the Company's operational activities and the Board of Commissioners is responsible to supervise the Board of Directors' activities. However, the working relationship has to follow the following principles:

1. Dalam rangka menjaga independensi masing-masing organ Perseroan, setiap hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hubungan yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Dewan Komisaris harus menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengelola Perseroan sebagaimana telah diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Berbagai hal yang menyangkut hubungan kerja sehari-hari antara Dewan Komisaris dengan Direksi, yang belum diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, panduan *Good Corporate Governance* serta dokumen ini akan diatur lebih lanjut sesuai kesepakatan antara Dewan Komisaris dengan Direksi berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
3. Anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri maupun kolegial dapat memperoleh akses informasi yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi mengenai Anak Perusahaan.
4. Dalam hal permintaan informasi oleh Dewan Komisaris menyangkut Anak Perusahaan, maka permintaan tersebut disalurkan melalui Direksi Perseroan. Merupakan wewenang Direksi Perseroan untuk meminta informasi tersebut dari Anak Perusahaan dengan kewenangannya sebagai Pemegang Saham.
5. Dewan Komisaris bersama-sama Direksi Perseroan secara periodik melakukan Rapat Koordinasi untuk membahas berbagai permasalahan yang menyangkut Perseroan. Dalam Rapat Koordinasi tersebut, Komisaris Utama atau Direktur Utama berperan sebagai pimpinan rapat. Dalam hal Komisaris Utama atau Direktur Utama berhalangan hadir, maka yang bersangkutan dapat menunjuk Anggota Dewan Komisaris lainnya sebagai orang yang mewakilinya.
6. Keputusan Rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan sesuatu yang mengikat bagi semua peserta rapat.
7. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif yang mempresentasikan keseluruhan anggota Dewan Komisaris lainnya sehingga setiap hubungan kerja antara seorang Anggota Dewan Komisaris dengan salah satu atau beberapa orang Direksi harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris lainnya.

1. In order to maintain the independency of every Company organ, every relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors in their respective duties and responsibilities are formal relationship, which means that the relationship has to be based on an accountable mechanism or correspondence. The informal relationships can also be conducted by them; however, it can not be used as formal policy without going through an accountable mechanism or correspondence.
2. The Board of Commissioners has to respect the Board of Directors' functions and roles in managing the Company as regulated in the Law of Limited Liability Company and the Company's Articles of Association. Various aspects related to the daily relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, which is yet to be regulated by the prevailing law, Articles of Association, Good Corporate Governance guidelines and this document will be regulated further in accordance with the agreement between the Board of Commissioners and Board of Commissioners and based on the Good Corporate Governance principles.
3. The Board of Commissioners, whether individually or collegially may obtain access to information related to the Company's management, including but not limited to information on Subsidiaries.
4. In terms of the Board of Commissioners requesting information regarding Subsidiaries, the request is accommodated through the Company's Board of Directors. The Company's Board of Directors has the authority to request the information through their authority as Shareholder.
5. The Board of Commissioners and the Board of Directors hold periodic Coordination Meetings to discuss various issues related to the Company. In the Coordination Meeting, the President Commissioner and the President Director acts as the leader of the meeting. In the event that the President Commissioner and the President Director are unable to attend the meeting, then they may appoint another member of the Board of Commissioners to represent them.
6. The resolution of the Coordination Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors has a binding power for all meeting attendants.
7. Every work relationships between the Board of Commissioners and Board of Directors are institutional, meaning that the Board of Commissioners is a collective position that represents all other members of the Board of Commissioners so that every work relationship between a member of the Board of Commissioners with one or several other members of the Board of Directors shall be known by other members of the Board of Commissioners.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Board of Commissioners and Board Directors Assessment

Secara keseluruhan, RUPS merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun yang bersangkutan.

Selama tahun 2021, Perseroan tidak melakukan *assessment* tersendiri terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Overall, the GMS is responsible for the assessment of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors' performance regarding the implementation of their duties and responsibilities during the year.

Throughout 2021, the Company does not perform specific assessments on the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pada tahun 2021, Honorarium dan Tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris mengacu pada keputusan Dewan Komisaris No. 727/KPTS-DEKOM-HK.00/VI/2020 tanggal 29 Juni 2020 dan No. 05/KPTS-DEKOM-HK.00/III/2019 tanggal 1 Maret 2019 tentang honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris terdiri atas honorarium, pemeliharaan kesehatan bagi Dtewan Komisaris dan keluarga serta tunjangan purnatugas. Sedangkan Tunjangan Direksi mengacu pada Keputusan Dewan Komisaris No. 728/KPTS-DEKOM-HK.00/VI/2020 tentang Honorarium dan Tunjangan bagi Direksi. Adapun jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2021 adalah sebesar Rp1.549.000.000,-

In 2021, Honorarium and Allowances for the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners Decree No. 727/KPTS-DEKOM-HK-00/VI/2020 dated June 29, 2020 and No. 05/KPTS-DEKOM-HK.00/III/2019 on March 1, 2019 concerning the honorarium and allowances for the Board of Commissioners, consisting of honorarium, health insurance for the Board of Commissioners and their family as well as post-employment benefits. Meanwhile, the Benefits for the Board of Directors refer to the Board of Commissioners Decree No. 728/KPTS-DEKOM-HK.00/VI/2020 concerning Honorarium and Benefits for the Board of Directors. The amount of Honorarium and Allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021 are Rp1,549,000,000,-

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Berdasarkan daftar khusus Perseroan tahun 2021, kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

Based on the special list of the Company in 2021, share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Jabatan Position	**Nama** Name	**Jumlah Kepemilikan** Total Ownership
Komisaris Utama/President Commissioner	Feisal Hamka	269.828.575
Komisaris/Commissioner	Lena Burhanudin	247.500.000
Komisaris Independen/Independent Commissioner	Eka Pria Anas	-
Direktur Utama/President Director	Fitria Yusuf	240.000.000
Direktur Independen/Independent Director	Hasyim	-
Direktur Independen/Independent Director	Bambang Hartadi	-

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Board of Commissioners and Board of Directors Training

Selama tahun 2021, tidak ada pelatihan maupun seminar yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Throughout 2021, there were no training or seminars attended by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sebagai Perusahaan terbuka, Perseroan wajib memiliki Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan mempunyai peran penting dalam memperlancar hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dan hubungan antara Perseroan dan *Stakeholders*. Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan harus memiliki kualifikasi akademis dan profesional yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Fungsi Sekretaris Perusahaan dapat dijalankan oleh seorang anggota Direksi Perseroan.

Salah satu tugas pokok Sekretaris Perusahaan dapat menjembatani antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan merupakan manajemen pimpinan perusahaan dan mempunyai fungsi utama dalam penanganan fungsi sekretariat perusahaan, penegakan terhadap kepatuhan dan penegakan GCG, serta tanggung jawab sosial Perseroan terhadap *Stakeholders*.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam memastikan Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG, mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini.

As a Public Company, the Company requires to have a Corporate Secretary which has an important role to smoothen the relationship between the Board of Commissioners with the Board of Directors and relationship between the Company and its Stakeholders. Corporate Secretary is appointed and responsible directly to the President Director. The Corporate Secretary has to have academic qualifications and sufficient professionality in order to carry out his/her duties and responsibilities properly. The Corporate Secretary function can be carried out by one member of the Company's Board of Directors.

One of the main duties of the Corporate Secretary is as a liaison between the Company and the society as well as to maintain the transparency of information. Corporate Secretary is a leading management in the company which main function is to handle the Company's secretariat functions, enforcing compliance and implementation of GCG, as well as corporate social responsibilities towards Stakeholders.

The Corporate Secretary is responsible to ensure that the Company has fulfilled the GCG principles, and complies with the regulations regarding the applicable transparency requirements as well as all other prevailing constitutions.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Aktivitas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:
1. Mengarahkan, menyelenggarakan dan mengendalikan proses *Corporate Event* Perseroan (RUPS, *Publik Expose*, HUT Perseroan dan CSR *Event*).
2. Mengoordinasikan penyelenggaraan media komunikasi (*website*, analisis media, media internal, *company profile*) dan penyediaan *press release*.
3. Memantau perkembangan peraturan pasar modal dan pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai perusahaan terbuka.
4. Mengoordinasikan penyelenggaraan *shareholder relation*, yang mencakup tugas-tugas merespons permintaan informasi dari pemegang saham.
5. Membina hubungan dengan *government*, wartawan, dan *stakeholder* Perseroan.
6. Memberikan *advise* atau arahan kepada BoD untuk hal-hal terkait dengan *corporate action*.
7. Menyelenggarakan rapat BoD, BoC dan BoDC.
8. Menyelenggarakan rapat BoD dan Anak Perusahaan.

Implementation of Corporate Secretary Activities

The main activities of the Corporate Secretary are as follows:
1. Directing, organizing and controlling the process of Corporate Events (GMS, Public Expose, Company Anniversary and CSR Event).
2. Coordinating the organization of communication media (website, media analysis, internal media, company profile) and the provision of press releases.
3. Monitoring the development of capital market regulation and the fulfillment of the Company's responsibilities as a public company.
4. Coordinating the organization of shareholder relations, which covers the duties to respond to information requests from shareholders.
5. Fostering relations with the government, journalists, and stakeholders of the Company.
6. Providing advice or direction to the BoD related to corporate action.
7. Organizing BoD, BoC, and BoDC meetings.
8. Organizing BoD and Subsidiary meetings.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Dalam menjalankan fungsi komunikasi serta tugas dan tanggung jawab, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh 2 (dua) Departemen yaitu Departemen Hubungan Investor, dan Departemen Komunikasi.

Pada tahun 2021, dalam situasi pandemi Covid-19 Perseroan dan Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan meliputi:
1. Melaksanakan kegiatan CSR untuk membantu Pemerintah dalam melawan pandemi Covid-19, Perseroan melakukan kegiatan meliputi Pembagian Sembako kepada masyarakat di wilayah Kolong Tol yang berada di Kecamatan Tg. Priok dan Kecamatan Penjaringan, memberikan sumbangan untuk perbaikan masjid yang berada disekitar wilayah Kolong Tol yang berada di Kecamatan Tg. Priok dan Kecamatan Penjaringan.
2. Membuat Laporan Tahunan Tahun Buku 2020.
3. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
4. Melaksanakan *Public Expose* Tahun Buku 2021.
5. Melaksanakan kegiatan *corporate action* terkait Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I.
6. Menyelenggarakan rapat BoD dan BoC.
7. Menyelenggarakan rapat BoD dan Anak Perusahaan.
8. Menyelenggarakan Rapat Komite Audit.
9. Memantau perkembangan peraturan pasar modal dan pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai perusahaan terbuka serta melakukan keterbukaan informasi.

Selama tahun 2021, belum ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

Saat ini Sekretaris Perusahaan Perseroan di jabat oleh seorang Manajer yaitu Indah Dahlia Lavie yang berdomisili di Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 301/KPTS-KP.04/III 2018 tanggal 14 Maret 2018 serta memiliki tugas dan tanggung jawab pokok yang meliputi komunikasi perusahaan baik secara internal maupun eksternal, hubungan investor, hubungan masyarakat dan kesekretariatan pimpinan perusahaan serta mematuhi dan mengikuti peraturan-peraturan Pasar Modal yang berlaku. Sekretaris Perusahaan diangkat serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

In carrying out its communication function as well as duties and responsibilities, the Corporate Secretary is assisted by 2 (two) Departments, which are the Investor Relations Department, and Communication Department.

In 2021, amid the Covid-19 pandemic, the Company and its Corporate Secretary have carried out the following activities:
1. Carrying out CSR activities to assist the Government in fighting the Covid-19 pandemic, the Company's activities consist of Distribution of Daily Necessities to society in the Under-Toll of Tg. Priok District and Penjaringan District, distributing donations for mosque reparation around the Under-Toll area of Tg. Priok and Penjaringan District, and also distributing donations to the surrounding area of Under-Toll in Tg. Priok and Penjaringan Sub-District.
2. Preparing the 2020 Annual Report.
3. Organizing the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
4. Organizing Public Expose of 2021 Fiscal Year.
5. Carrying out corporate action related to Limited Public Offering II (PUT II) with Pre-Emptive Rights and Warrant Series I.
6. Organizing BoD and BoC meetings.
7. Organizing BoD and Subsidiary meetings.
8. Organizing Audit Committee Meeting.
9. Monitoring the development of the capital market and the fulfillment of Corporate responsibilities as a public company as well as conducting information transparency.

Throughout 2021, the Corporate Secretary did not attend any education and/or training.

Currently, the Company's Corporate Secretary is held by a Manager, Indah Dahlia Lavie, based on the Board of Directors' Decree No. 301/KPTS-KP.04/III 2018 on March 14, 2018 as well as having duties and responsibilities that cover both internal and external corporate communication, investor relation, public relation and company leadership secretariat as well as complying and following the prevailing Capital Market regulations. Corporate Secretary is appointed and responsible directly to the President Director.

HUBUNGAN INVESTOR
Investor Relation

Perseroan memiliki Departemen Hubungan Investor yang berfungsi sebagai penghubung Perseroan antara Manajemen Perseroan dan pemegang saham, analisis dan investor untuk menjalin dialog dengan menginformasikan perkembangan terkini tentang kondisi, kinerja dan prospek usaha Perseroan serta memberikan informasi secara tepat sasaran, efektif dan efisiensi sehingga dapat memberikan pemahaman publik mengenai Perseroan secara konsisten.

Dalam melaksanakan kegiatannya, Hubungan Investor membangun hubungan baik dengan beberapa pihak di antaranya Regulator sebagai lembaga pemerintah yang berfungsi melakukan pembinaan, pengaturan dan pengawasan sehari-hari dengan tujuan mewujudkan kegiatan pasar modal yang teratur dan melindungi kepentingan investor dan masyarakat.

Dalam pemenuhan kepatuhan, Departemen Hubungan Investor selalu memantau setiap perubahan dan perkembangan dari peraturan-peraturan Pasar Modal dan Otoritas Jasa Keuangan yang ditetapkan dalam Perseroan. Sehingga Perseroan dapat menjalankan kewajibannya sebagai Perusahaan Terbuka. Departemen Hubungan Investor juga mempersiapkan penyelenggaraan RUPS, *Public Expose* dan Keterbukaan informasi lainnya serta memastikan pemenuhan terhadap seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan Bursa Efek Indonesia termasuk kewajiban pelaporan baik melalui surat maupun melalui IDX *e-reporting* (IDX Net).

The Company has an Investor Relations Department which functions as a liaison between the Company's Management and shareholders, analysis and investor to maintain dialog by informing latest development regarding the condition, performance and the Company's business prospects as well as providing accurate, effective and efficient information for better and consistent understanding by the public regarding the Company.

In carrying out their activities, Investor Relation establishes good relationships with several parties, such as the Regulator as a government institution that functions to guide, regulate and supervise daily with a purpose of realizing orderly capital market activities and protecting the interests of the investor and the public.

In fulfilling compliance, the Investor Relation Department always monitors all the changes and development of Capital Market and Financial Services Authority regulations. Therefore, the Company can carry out its responsibilities as a Public Company. The Investor Relation Department also prepares the organization of GMS, Public Expose, and other Information Transparency as well as ensuring the fulfillment of all Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange regulations, including the responsibility to report, whether by letter or IDX e-reporting (IDX Net).

PENGUNGKAPAN INFORMASI
Information Disclosure

Sesuai dengan prinsip transparansi dan pemenuhan tanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi, Perseroan senantiasa menyampaikan informasi terkini terkait setiap perkembangan yang terjadi di Perseroan yang disampaikan kepada pemegang saham dan pihak otoritas pasar modal melalui berbagai jalur komunikasi demi memastikan komunikasi yang efektif. Selain pelaporan langsung kepada pihak otoritas pasar modal dan bursa, informasi disampaikan kepada pemegang saham secara umum melalui pengumuman BEI dan di media massa serta diungkapkan pula pada *website* Perseroan dan *website* IDXnet.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan seluruh informasi telah diungkapkan secara tepat waktu, akurat, dan lengkap sesuai dengan peraturan dan perundang-undang yang berlaku. Pada *website* juga tersedia Laporan Tahunan, laporan aktivitas kuartalan, laporan keuangan, serta informasi lain terkait operasional Perseroan. Selain *website*, Perseroan juga menyediakan sarana informasi bagi pengguna jalan tol yang ingin mengetahui kondisi lalu lintas terkini di tiap-tiap ruas jalan tol yang mengalami kemacetan serta informasi lalu lintas lainnya melalui *Hotline* dengan No: (021) 6518350.

In accordance with the principle of transparency and the fulfillment of responsibilities and compliance to the prevailing regulations in the stock exchange and capital market concerning openness of information, the Company constantly provides the latest information on every development that happens in the Company, which is conveyed to shareholders and authorities of the capital market through several communication channels to ensure effective communication. Besides direct reports to the capital market authorities and stock exchange, information is passed to shareholders in general through IDX announcements and mass media, and also uploaded on the Company's website and IDXnet.

Corporate Secretary is responsible to ensure that all the information has been disclosed on time, accurate and complete according to the prevailing laws and regulations. On the website is also available the Annual Report, quarterly activities report, financial report, and other information concerning Company operations. Besides the website, the Company also provides information for toll road users who want to know the latest traffic conditions at every toll road section that is undergoing traffic jams and other traffic news through our Hotline at (021) 6518350.

SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)
Internal Audit Unit (IAU)

Audit Internal adalah suatu fungsi penilaian independen yang dibuat dalam suatu organisasi dengan tujuan menguji dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang dilaksanakan organisasi. Tujuan audit internal adalah untuk membantu manajemen organisasi dalam memberikan pertanggungjawaban yang efektif.

Dalam melaksanakan perannya, SPI berfungsi memberikan jaminan dengan cara menyajikan hasil-hasil analisis, mengoordinir kegiatan pemeriksaan, penyajian laporan, penilaian, rekomendasi serta informasi mengenai aktivitas yang diperiksa, dan memberikan konsultasi mengenai risiko manajemen dan sistem pengendalian internal.

SPI harus mempertahankan sikap objektif, independen dan memiliki kompetensi pada bidangnya serta selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan. SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Audit *Charter* merupakan pedoman SPI dalam melaksanakan fungsi Pengawasan sejak tahun 2004, dan telah di*review* serta ditetapkan pada tanggal 30 Juli 2020, yang memuat antara lain:

Tugas dan Tanggung Jawab:
1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Audit Tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perseroan dan Sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam organisasi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk sesuai dengan Rencana Pemeriksaan Tahunan berbasis Risiko.
4. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. Pemantauan dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:
   a. Meminta persetujuan dari *auditee* atas seluruh temuan dan *collective recommendation* dengan mencantumkan upaya-upaya yang akan dilakukan *auditee* beserta batas waktu pelaksanaannya.
   b. Meminta hasil penerapan rekomendasi secara berkala dari *auditee*.
   c. Membuat laporan kepada Direktur Utama atas penerapan rekomendasi oleh *auditee*.
   d. Berkomunikasi dengan Komisaris melalui Komite Audit untuk mendorong pelaksanaan rekomendasi atas temuan dari SPI oleh *auditee*.
   e. Memberi penilaian atas pelaksanaan rekomendasi oleh *auditee*.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

Internal Audit is a function of independent assessment which is established in an organization to assess and evaluate various organizational activities. The objective of an internal audit is to assist the management of the organization in providing effective accountability.

In carrying out its duties, SPI functions to provide insurance by presenting analysis, coordinating audit activity, presenting the report, assessment, recommendations as well as information regarding the activity being audited, and providing consultation regarding management and internal control risks.

The IAU shall maintain its objectivity, independency and possess competence in its field as well as avoiding conflict of interests. The IAU is responsible directly to the President Director.

Audit Charter is the guidelines for IAU in carrying out Audit function since 2004, and has been reviewed and issued on July 30, 2020, the Charter consists of the following:

Duties and Responsibilities:
1. Preparing and carrying out the Annual Audit Work Program.
2. Assessing and evaluating the implementation of the Company's Internal Control and Risk Management System in accordance with the Company's policy.
3. Conducting audit and assessment on the efficiency and effectiveness on financial, accounting, operational, human resources, information technology and other activities in the organization of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk in accordance with the Risk-based Annual Audit Plan.
4. Monitoring, analyzing and reporting the follow up of improvement that has been suggested. The monitoring is conducted through the following steps:
   a. Requesting approval from auditee on all findings and collective recommendation by listing the efforts that will be carried out by the auditee including the time limit.
   b. Requesting the result of the recommendation implementation periodically from the auditee.
   c. Compiling report to the President Director on the implementation of the recommendation by the auditee.
   d. Communicating with the Board of Commissioners through the Audit Committee to encourage the implementation of the recommendation on IAU findings by the auditee.
   e. Assessing the implementation auditee's recommendations.
5. Providing suggestions for improvement and objective information regarding the activity being audited to all levels of management.

SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)
Internal Audit Unit (IAU)

6. Melakukan pemeriksaan pada Anak Perusahaan sebagai penugasan khusus dari Direktur Utama, dalam rangka melakukan bimbingan (*guidance*), pengawasan (*supervision*), pembelajaran (*learning*), dan konsultasi (*consulting*) dalam mempersiapkan dan melaksanakan audit internal di Anak Perusahaan.

Wewenang SPI
Direktur Utama memberi wewenang kepada SPI untuk:
1. Mengakses seluruh data dan informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi dan konsultasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.
5. Meningkatkan peran SPI sebagai evaluator, katalisator dan konsultan internal Perseroan antara lain memberikan masukan kepada manajemen mengenai pengelolaan risiko, pengendalian dan proses *governance*.
6. Dalam hal pelaksanaan audit atau tugas lain yang memerlukan keahlian khusus, SPI dapat menggunakan tenaga ahli dari luar SPI baik dari dalam Perseroan maupun dari luar Perseroan.

Pelaksanaan Tugas SPI pada Tahun Buku 2021:

1. Bersama Tim Anggaran me-*review* Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) tahun 2021 CMNP dan Anak Perusahaan.
2. Pemeriksaan Internal antara lain sebagai berikut:
   a. Pemeriksaan Penggantian Pipa *Horizontal Outer Drainase Elevated*.
   b. Pemeriksaan Efektifitas Pemakaian Daya Listrik Penerangan Jalan dan Gerbang Tol.
   c. Pemeriksaan Sistem Manajemen Kendaraan Operasional Kantor (*Pooling*).
   d. Pemeriksaan Perambuan Gerbang dan Jalan Tol.
   e. Pemeriksaan Sistem *Monitoring* Permintaan Kas Besar dan kas Kecil.
3. Pemeriksaan Anak Perusahaan antara lain sebagai berikut:
   a. Pemeriksaan PT Girder Indonesia (PT GI).
   b. Pemeriksaan PT Citra Persada Infrastruktur (PT CPI).
4. *Surveillance* Audit terkait ISO 9001:2015 oleh Auditor Internal.
5. Resertifikasi sertifikat ISO 9001:2015 oleh Auditor Eksternal TUV Rheinland.
6. Supervisi *Standard Operating Procedure* (SOP) Divisi Teknik dan QA, Divisi Teknologi Informasi, Divisi Manajemen Gerbang Tol, *Health, Safety, Environment* (HSE) dan Divisi Umum.

6. Auditing Subsidiary as a specific assignment from the President Director in order to give guidance, supervision, learning, and consulting to prepare and carry out an internal audit in Subsidiary.

IAU Authority
The President Director has granted the following authorities to the IAU:
1. Accessing all relevant data and information of the Company related to its duties and functions.
2. Communicating and consulting directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Organizing periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4. Coordinating their activities with the activity of the External Auditor.
5. Improving IAU roles as an evaluator, catalyst, and internal consultants of the Company, such as giving advice to the management regarding risk management, control and governance process.
6. In terms of the implementation of audit and other duties that requires specific expertise, the IAU may use experts outside of IAU whether from inside or outside of the Company.

Implementation of IAU Duties in the 2021 Fiscal Year

1. Along with the Budgeting Team reviewed the Company Work Plan Company Budget (RKAP) 2020 of CMNP and its subsidiaries.
2. Audited the Internal, as the following:
   a. Audited the Replacement of Outer Horizontal Pipe in Elevated Drainage.
   b. Audited the Effectiveness of Electricity Usage for Road and Toll Gate Lighting.
   c. Audited the Management System of Office Operational Vehicle (Pooling).
   d. Audited the Traffic Sign in Toll Gate and Toll Road.
   e. Audited the Monitoring System of Large Cash and Small Cash Requests.
3. Audited the Subsidiaries, as follows:
   a. Audited PT Girder Indonesia (PT GI).
   b. Audited PT Citra Persada Infrastruktur (PT CPI).
4. Surveillance Audit related to ISO 9001:2015 by the Internal Auditor.
5. Re-certification of ISO 9001:2015 by External Auditor, TUV Rheinland.
6. Supervision of Standard Operating Procedure (SOP) of Technical and QA Division, Information Technology Division, Toll Gate Management Division, Health, Safety, Environment (HSE) and General Division.

SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)
Internal Audit Unit (IAU)

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Penerapan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal Perseroan ("SPI"). SPI berperan dalam melakukan pengawasan untuk mendukung Direksi terkait dengan efektivitas sistem pengendalian yang diterapkan di Perseroan. Sistem pengendalian juga dilakukan pada entitas anak usaha. Hasil evaluasi disampaikan kepada Direksi agar dapat ditindaklanjuti dan SPI memonitor setiap pelaksanaan yang dilakukan oleh masing-masing unit kerja agar dapat berjalan secara efektif.

Selama tahun 2021, SPI telah melakukan evaluasi dan telah berjalan dengan baik sebagaimana terlihat dalam Laporan Keuangan Perseroan yang di audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian".

Pendidikan dan/atau Pelatihan SPI

Bagian Unit Audit Internal Perseroan melakukan 1 (satu) kali Pelatihan Audit Intern Tingkat Dasar yang diadakan pada tanggal 11-23 Oktober 2021 di YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit) Jakarta.

Struktur Divisi Satuan Pengawas Internal

Struktur Divisi SPI berdasarkan SK Direksi Perseroan sebagai berikut:

Overview of the Effectiveness of Internal Control System

Implementation of the internal control system is conducted by the Company's Internal Audit Unit ("IAU"). IAU is responsible to monitor and assist the Board of Directors regarding the effectiveness of the internal control system in the Company. The internal control system is also implemented in subsidiaries. The evaluation results are submitted to the Board of Directors to be followed up and the IAU will monitor the implementation in each work unit to maintain its effectiveness.

In 2021, the IAU has conducted its evaluation properly as seen in the Company's Financial Statements audited by a Public Accounting Firm with an opinion of "Fair without Exception".

Training and/or Education for IAU

The Company's Internal Audit Unit has held 1 (one) Basic Internal Audit Training on October 11-23, 2021 at YPIA (Internal Audit Educational Foundation) Jakarta.

Structure of Internal Audit Unit Division

The structure of IAU Division based on the Company's Board of Directors' Decree is as follows:



Saat ini Kepala Satuan Pengawas Internal di jabat oleh Manajer yaitu M.L Deliyanti berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 383/KPTS-KP.04/X/2018, tanggal 19 Oktober 2018.

Currently, the Chairman of the Internal Audit Unit is held by a Manager, M.L Deliyanti, based on the Board of Directors Decree number: 383/KPTS-KP.04/X/2018, on October 19, 2018.

SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)
Internal Audit Unit (IAU)

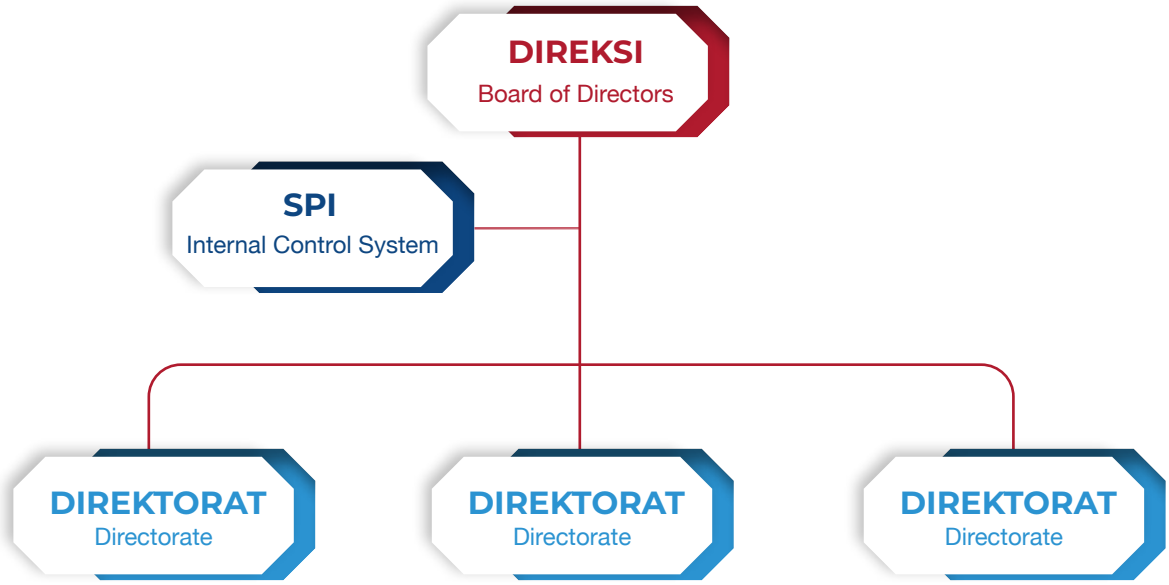
Jumlah Auditor Internal di SPI sebanyak 6 (enam) orang terdiri dari:
- 1 (satu) orang Manajer
- 1 (satu) orang Senior Auditor
- 1 (tiga) orang Junior Auditor
- 3 (dua) orang Asisten Auditor

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal dalam Perseroan sebagai berikut:

There are 6 (six) Internal Auditors in the IAU, including:

- 1 (one) Manager
- 1 (one) Senior Auditor
- 1 (one) Junior Auditor
- 3 (three) Assistant Auditors

The structure and position of the Internal Audit Unit in the Company are as follows:



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan mengacu pada standar akuntansi dan *code of conduct*. Perseroan mempunyai komitmen untuk mengungkapkan laporan kepada semua pihak yang berkepentingan secara transparan dan tepat waktu. Perseroan menjamin bahwa seluruh transaksi dicatat berdasarkan peraturan dan standar yang berlaku. Direksi Perseroan telah menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan aset-aset Perseroan dan menjaga keabsahan serta keandalan informasi yang digunakan Perseroan maupun yang dipublikasikan.

The Company implemented internal control system by referring to the accounting standard and code of conduct. The Company is committed to disclosing the reports to all interested parties in a transparent and timely manner. The Company ensures that all transactions are recorded based on the prevailing regulations and standards. The Company's Board of Directors has established an effective internal control system to secure the Company's assets and to maintain the validity and reliability of information being used by the Company or being published.

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Dalam memenuhi prinsip-prinsip GCG serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, diperlukan hasil audit atas Laporan Keuangan yang dilaksanakan oleh pihak independen, yaitu KAP, laporan hasil audit dimaksud selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Dasar pelaksanaan transparansi laporan keuangan yang berdasarkan pada ketentuan OJK. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan pada tanggal 22 Juli 2021 melaksanakan RUPS Tahunan, yang salah satu hasil keputusan yaitu memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mendelegasikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik Perseroan kepada Direksi Perseroan.

Direksi Perseroan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dan rekomendasi dari Komite Audit untuk melakukan penunjuk Kantor Akuntan Publik dan menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya yang dianggap perlu. Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo, Mulyadi dan Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021.

Perseroan dalam menyampaikan laporan keuangan kepada *Stakeholder* harus memastikan independensi dan integritas serta melakukan fungsi pengawasan terhadap aspek keuangan Perseroan dengan melaksanakan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Jasa Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Adapun total biaya Jasa Audit Perseroan dan Entitas Anak Perseroan selama tahun 2021 sebesar Rp1.363.636.636,-.

In fulfilling GCG principles as well as the prevailing law and regulations, the audit results of Financial Statements by an independent party (KAP), are required. The audit results are then delivered to the Financial Services Authority ("OJK"). The basis of transparency in financial statements is based on the OJK provisions. Based on this, on July 22, 2021, the Company held the Annual GMS, in which one of the resolutions is to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to delegate authority to the Board of Directors to appoint a Public Accountant for the Company.

The Company's Board of Directors, with approval from the Board of Commissioners and recommendation from the Audit Committee to appoint a Public Accounting Firm and determine the honorarium and other requirements. The Company has appointed Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo, Mulyadi, and Partners to audit the Financial Statement for the 2021 Fiscal Year.

In delivering financial statements to Stakeholders, the Company has to ensure independency and integrity as well as to conduct supervision functions on the Company's financial aspect by conducting an External Audit which is carried out through the service of a Public Accounting Firm that has been registered in the Financial Services Authority. The total Audit Service fee of the Company and its Subsidiaries throughout 2021 is Rp1,363,636,636,-.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

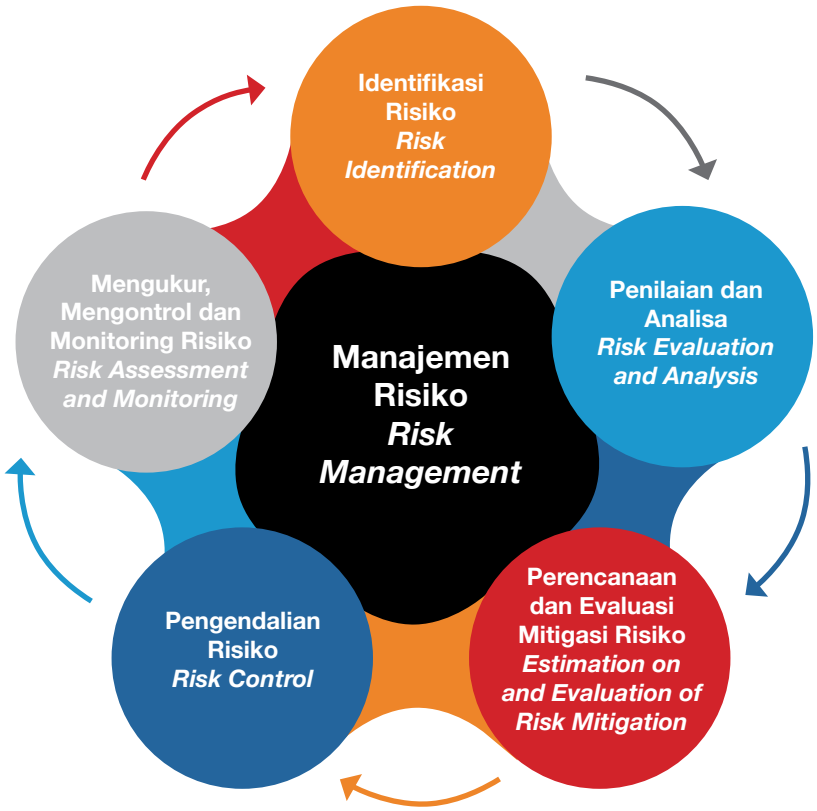
Perseroan memahami bahwa ujung dari manajemen risiko adalah untuk menjaga pencapaian harapan dari pemangku kepentingan utama khususnya *lender* dan investor di sisi badan usaha, serta *government* dan *road user* di sisi publik. Semangat penyediaan infrastruktur di dalam skema kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha atau *Public Private Partnership* perlu dilandasi oleh perencanaan dan penerapan manajemen risiko dengan penuh kehati-hatian. Dengan berlandaskan pada adanya dua profil risiko yang sangat berbeda antara tahapan proyek yaitu sejak inisiasi hingga awal operasi, dan tahapan operasi yaitu selama masa pengoperasian. Keterpaduan manajemen risiko oleh Perseroan terhadap ruas-ruas jalan tol yang dimiliki dengan berbagai tahapannya menjadi sangat penting, untuk memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan utama bahwa risiko investasi jangka panjang dalam penyediaan infrastruktur telah terkendali dengan baik, sehingga unsur ketidakpastian yang tidak terkendali menjadi sangat minimal. Perseroan telah menerapkan manajemen risiko semaksimal mungkin

The Company realizes that the apex of risk management is to maintain the achievement of the primary stakeholders' expectations especially the lenders and investors on the business entity side, and the Government and road users on the public side. The spirit of infrastructure development in the scheme of Government and Enterprises or Public Private Partnership needs to be based on the planning and implementation of risk management with caution and careful consideration. Based on the foundation of two very different risk profiles between the project stages; being from the initiation to the start of operations, and operational stage, which is during the period of operations. The consolidated risk management by the Company towards the sections of toll road in various stages under its possession becomes very important in assuring the primary stakeholders that the long-term investment risk in infrastructure development is under reliable control, so that the uncontrolled unpredictability factor is minimized. The Company has implemented risk management to the utmost,

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

hingga ke tahapan tindak lindung risiko. Penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Perseroan tersebut dimulai dari 1) identifikasi risiko, 2) penilaian dan analisa risiko, lalu 3) perencanaan dan evaluasi mitigasi risiko, dilanjutkan dengan 4) *monitoring* dan pengendalian risiko.

even to the point of risk protection. The Company's implementation of risk management began with 1) risk identification, 2) risk evaluation and analysis, 3) planning and evaluation of risk mitigation, to be continued by 4) monitoring and risk control.



Perseroan telah mengidentifikasi dan mengklasifikasi risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak secara mandiri sesuai dengan bisnis usaha masing-masing berdasarkan tahapan proyek yaitu tahapan proyek atau pengembangan dengan tema efektivitas, dan tahapan operasi dengan tema efisiensi, serta masing-masing berdasarkan aspek keuangan investasi dan aspek keuangan operasi. Identifikasi dan klasifikasi risiko dilakukan Perseroan dimulai dari risiko yang memiliki tingkat probabilitas rendah hingga tinggi dan memiliki tingkat dampak yang rendah hingga tinggi terhadap tahapan dan jenis bisnis masing-masing.

Tahapan Proyek

Tahapan proyek dilaksanakan di bawah koordinasi Entitas Anak yaitu BUJT masing-masing pemegang konsesi, dengan dukungan Perseroan sebagai *project sponsor* yang menetapkan standardisasi proses bisnis tahap proyek, dan Entitas Anak yaitu GI dalam *project management* termasuk konstruksi dan CMNPro dalam *building management*.

The Company has identified and classified the risks faced by the Company and Subsidiaries independently according to each business enterprise based on project stages such as the development stage with the theme of effectiveness, and the operational stage with the theme of efficiency, each one based on the aspect of investment finance and operational finance. Risk identification and classification are implemented by the Company beginning from having a risk probability level from low to high, and having a low to high impact level according to the stages and types of each business.

Project Stage

The project stage is implemented in coordination with Subsidiary Entity of BUJT and each concession holder, supported by the Company as project sponsor in charge of setting down business process standards in the project stage, and Subsidiary Entity GI in charge of project management including construction and CMNPro in building management.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

- **Risiko Inkonsistensi Pelaksanaan Kebijakan/ Peraturan**
  Risiko Inkonsistensi pelaksanaan Kebijakan/ Peraturan yang terhambat oleh rincian prosedur serta ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban Pemerintah dengan Badan Usaha, berdampak pada kelangsungan proyek Perseroan. Untuk lebih mengetahui *updating* mengenai kebijakan yang diterapkan, Perseroan secara intens melakukan koordinasi dengan Pemerintah. Kebijakan land *capping* yang pada awalnya sangat baik bagi kelancaran proyek, menjadi terkendala dengan keterbatasan dana APBN. Hal ini perlu dimitigasi dengan inovasi sumber dana talangan Pemegang Saham, yaitu dari lembaga keuangan setelah pihak kreditur.

- **Risiko Kemunduran Jadwal dan Kenaikan Biaya Pengadaan Tanah**
  Risiko Kemunduran Jadwal dan Kenaikan Biaya Pengadaan Tanah pada tahapan proyek tetap sangat tinggi. Meskipun telah tersedia berbagai fasilitas dana bergulir dan fasilitas *Land Capping*, ketidaksesuaian jadwal pengadaan tanah tidak dapat dihindari. Risiko ini terkait dengan adanya pengenaan nilai tambah tanpa batas waktu untuk dana bergulir BLU-BPJT. Hal ini memiliki pengaruh terhadap pencapaian rencana pengembangan bisnis Perseroan.

  Untuk meminimalisir kemunduran jadwal tersebut, Perseroan berkoordinasi secara intens dengan instansi terkait seperti TPT dan P2T. Untuk mendapatkan kesepakatan harga tanah, Perseroan juga melakukan negosiasi dengan para pemilik tanah.

- **Risiko Traffic**
  Proyeksi Traffic merupakan salah satu faktor utama bagi kelancaran proyek jalan tol Perseroan. Setiap ruas jalan tol memiliki tingkat risiko trafik yang berbeda, tetapi Perseroan tetap fokus pada jalan tol di kawasan megapolitan atau metropolitan Jakarta, Bandung, Surabaya. Khusus Cisumdawu adalah menghubungkan kawasan Pusat Kegiatan Utama Bandung - Cirebon, dan terkoneksi secara jaringan dengan jalan tol dalam kota Bandung yaitu Padaleunyi dan jalan tol Pantura yaitu jalan tol Cipali. Bagi Entitas Anak yang mengelola ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, penyebab utama rendahnya pencapaian volume transaksi dibandingkan dengan rencana awal adalah karena belum terkoneksinya jaringan jalan arteri dan tol sekitar, sehingga masih bersifat *single destination* menjadi penyebab utama rendahnya volume transaksi. Adapun ruas Soreang-Pasir Koja potensi untuk peningkatan trafik perlu adanya konektivitas jaringan ke wilayah Kota Bandung. Sedangkan untuk Ruas Depok-Antasari percepatan pembangunan sampai dengan Salabenda akan meningkatkan volume trafik karena terintegrasi dengan jalan Tol Bogor Ring Road dan akan menjadi alternatif sebagai jalan tol Jagorawi kedua.

- **Risiko Keterlambatan Penetapan Tarif Tol Awal**
  Ketentuan tentang penetapan tarif tol awal sudah sangat jelas seiring dengan penyelesaian proyek dan didapatkannya Sertifikat Laik Operasi. Namun demikian, tetap ada risiko keterlambatan penetapan tarif tol awal terkait dengan penyelesaian

- **Risk of Inconsistent Implementations of Policy/ Regulation**
  The risk of inconsistent of Policy/Regulation implementation which was hampered by procedural details and imbalances in rights and obligations of the Government and Business Entities has an impact on the continuation of the Company's project. To further recognize the updating of current policies, the Company coordinates intensely with the Government. The policy of land capping which earlier was useful in expeditintheteprojectst was hampered by the limited funds of APBN (State Budget). This matter has to be mitigated by innovative bailout funds of the Shareholders, such as from a financial institution other than the creditors.

- **Risk of Schedule Delay and Increasing Land Acquisition Cost**
  The risk of Schedule Delay and Increasing Land Acquisition costs in the project stage remains high. Although various revolving funds and Land Capping facilities have been prepared, schedule incompatibility in land acquisition cannot be avoided. This risk involves the imposition of added value without a time limit on BLU-BPJT revolving fund. This has influenced the achievement of the Company's business development plans.

  In order to minimize such scheduling delays, the Company coordinates intensely with the institutions involved such as TPI and P2T. In order to come to a consensus on the price of the land, the Company also negotiates with the landowners.

- **Trafic Risk**
  Traffic Projection is one of prime factors for the smooth running of the Company's toll road projects. Every toll road section has a different risk level, but the Company remains focused on toll roads in the megapolitan or metropolitan areas of Jakarta, Bandung and Surabaya. Cisumdawu in particular connects the Major Centers of Activity of Bandung – Cirebon, and is connected to the network of Bandung's municipal toll roads by the Padaleunyi toll road and to the Pantura toll road by the Cipali toll road. For Subsidiaries that operate the Susun Waru – Juanda Airport Interchange, the main reason for the low volume of transactions compared to the initial plan was that the arterial and surrounding toll roads are not yet connected, so the nature of the single destination is the reason for the low transaction volume. And to increase traffic volume in the Soreang–Pasir Koja section, there is a need for interconnectivity into the Bandung City area. Whereas for Depok-Antasari Section, the acceleration of construction to Salabenda could increase the volume of traffic and will become an alternative as a second Jagorawi Toll Road.

- **Risk of Delay in the Determination of Initial Toll Tariff**
  Regulations regarding the determination of initial toll tariffs are very clear and in line with the completion of the project and the attainment of the Operation-Worthy Certificate. However, there is still the risk of delays in the determination of the

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

bertahap dari seluruh panjang ruas, dan pengajuan revisi rencana bisnis pada akhir proyek atau awal pengoperasian.

- **Risiko Pencabutan Konsesi**
  Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol mempunyai legal *standing* yang sangat kuat, sehingga kemungkinan adanya pencabutan konsesi cukup rendah probabilitasnya. Namun demikian, apabila terjadi pencabutan konsesi maka dampaknya akan fatal bagi BUJT yaitu bagi Pemegang Saham khususnya adalah *lost of opportunity*, dan tentunya berdampak kepada Kreditur atau Pemegang Obligasi. Daftar simak pemenuhan kewajiban selama tahapan proyek harus dicermati agar tahapan proyek tidak mengalami kegagalan atau *default* di mata pemberi konsesi atau *grantor*, yaitu BPJT.

- **Risiko Keterlambatan Konstruksi dan Pembangunan Proyek**
  Risiko ini berhubungan langsung dengan risiko inkonsistensi kebijakan/peraturan dan risiko kemunduran jadwal dan kenaikan biaya pengadaan tanah. Saat ini risiko tersebut sedang dihadapi oleh PT CW (ruas Depok-Antasari) PT CMLJ (ruas Soreang-Pasir Koja) yang berdampak pada tidak tercapainya target pembangunan infrastruktur. Keterlambatan konstruksi dan pembangunan proyek juga dialami oleh PT CMNPro sebagai badan usaha yang bergerak di bidang pengembangan kawasan di antaranya disebabkan oleh berbagai kendala seperti keterlambatan perizinan, kekurangan tenaga kerja, iklim dan cuaca, bencana alam, dan inkonsistensi kebijakan pemerintah, khususnya dalam hal rencana tata ruang. Untuk menghindari keterlambatan konstruksi dan pembangunan proyek, Perseroan secara intens berkoordinasi dengan instansi yang berwenang, sehingga proses pengadaan tanah dapat berjalan lancar sesuai dengan prosedur yang berlaku.

- **Risiko Nilai dan Persaingan Pasar**
  Risiko Nilai dan Persaingan Pasar pada tahap proyek khususnya adalah pada nilai ekonomi dari penilaian lahan untuk penetapan besaran Uang Ganti Kerugian, dan risiko kegagalan konstruksi karena tekanan persaingan penyedia jasa konstruksi yang masuk melalui kepemilikan saham badan usaha jalan tol. Kecenderungan pergeseran pendanaan jasa konstruksi dari *project financing* oleh badan usaha menjadi *contractor pre financing* juga perlu diantisipasi dengan baik melalui inovasi pendanaan proyek. Kompetensi manajemen proyek menjadi satu hal yang sangat penting, menjadi *key success* faktor paling utama yang harus dikuasai oleh Perseroan khususnya melalui Entitas Anak GI. Bagi Girder Indonesia, munculnya pesaing-pesaing baru yang masuk dalam bisnis konstruksi sangat terbuka lebar karena bisnis konstruksi mempunyai pasar yang luas. Sedangkan Girder Indonesia sebagai kontraktor terus berupaya untuk meningkatkan keahliannya dalam bidang *hightech precast concrete*.

- **Risiko Hutang dan Kesulitan Penarikan Tepat Biaya-Waktu**
  Upaya mendanai proyek-proyek jalan tol tidak terlepas dari kebutuhan dari proyek tersebut. Dana yang diperoleh dapat dari pinjaman bank

initial toll tariff related to segmental completion of the whole toll section, and the submission of revised business plans at the project's at the end or beginning of the operation.

- **Risk of Concession Revocation**
  Toll Road Concession Agreements are bounded by a very strong legal standing, so the possibility of the concession being revoked is quite low. However, should a concession happen to be revoked, the impact would be fatal for BUJT, especially for the Shareholders it would be a loss of opportunity, and would of course reflect on the Creditors and Stockholders. Referring to the list of fulfilled obligations during the project stage must be scrutinized so that the project stage does not experience failure or default in the sight of the concession giver (grantor), namely BPJT.

- **Risk of Delay in Project Construction and Development**
  This risk is directly related to the inconsistencies in policies/regulations risk Schedule Delay and Increase Cost of Land Acquisition Risk. At this moment, such risk is being confronted by PT CW (Depok-Antasari section), and PT CKJT (Cisumdawu section) resulting in missing the target of infrastructure development. Delays in construction and project development are also faced by PT CMNPro as the business entity active in regional development, partly caused by various obstacles such as delays in the issuance of permits, lack of manpower, climate and weather, natural disasters, and inconsistencies of Government policies, especially in spatial planning. To avoid delays in project construction and development, the Company coordinates intensely with authorized institutions, so that land acquisition process can be proceeded smoothly according to the prevailing procedures.

- **Risk of Market Value and Competition**
  Market Value and Competition Risk in the project stage are particularly in the economic value and property evaluation to determine the amount of Compensation, and the risk of Construction failure due to competitive pressure from construction service providers who gained entry by owning shares in a toll road company. The tendency to shift funding in the construction service from project financing by a business entity to pre-financing contractor also needs to be well-anticipated by innovative project funding. Competition in project management becomes an important matter and is also an utmost key success factor which the Company must be on top of, especially through GI, our subsidiary. For Girder Indonesia, the entry of new competitors in the construction business is wide open, since the construction business has a broad market. Whereas Girder Indonesia as a contractor continues to enhance its expertise in high-tech precast concrete

- **The Risk of Loan Default and Difficulties in Prompt Payment**
  The effort in funding toll road projects is inseparable from the needs of such projects. The funds thus raised could be from bank loans or securities with

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

maupun dari surat berharga dengan tingkat bunga yang bervariasi. Kenaikan tingkat bunga serta ketidaksesuaian progres proyek dengan jadwal penarikan akan berdampak negatif pada *corporate image* BUJT tersebut hingga Perseroan, yang bisa berwujud pada kenaikan tingkat suku bunga karena peningkatan persepsi risiko kredit tidak tertarik. Untuk mengurangi risiko tersebut di atas, Perseroan harus mempunyai kebijakan sistem pendanaan melalui pihak perbankan maupun dengan *instrument* hutang dengan tenor yang lebih panjang dan/atau lebih fleksibel.

- **Risiko Kredit**
  Perseroan beserta Entitas Anak menghadapi risiko kredit pinjaman kepada kreditur baik kepada bank ataupun non-bank yang akan dipergunakan untuk melakukan kegiatan usaha pada tahap pengembangan atau proyek khususnya oleh Entitas Anak yang dilakukan melalui realisasi penarikan kredit seiring progres konstruksi yang berujung pada mulainya pengoperasian. Memulai pengoperasian atau memulai pengumpulan tol merupakan *milestone* dari kesuksesan pengusahaan jalan tol dengan jangka waktu konsesi yang bisa mencapai 50 tahun. Perseroan serta Entitas anak terus berupaya mengendalikan dan mempertahankan *exposure* yang minimal terhadap risiko kredit yang dihadapi. Perseroan berusaha tidak melakukan pinjaman utang bank berdenominasi dalam mata uang asing, tidak terdapat kebijakan lindung nilai atas pinjaman karena seluruh pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah.

- **Risiko Ekuitas**
  Pada saat kebutuhan dana dari sisi ekuitas atas suatu proyek dibutuhkan, Pemegang Saham mempunyai kriteria *commercial viability* yang sangat *prudent* sehingga kepastian kelayakan investasi akan memengaruhi kelancaran setoran modal dari Pemegang Saham. Sebagai contoh ketentuan *top-up* ekuitas oleh pemegang Saham di dalam perjanjian kredit apabila terjadi *cost over run* cukup membuat Pemegang Saham sangat berhati-hati dalam mengucurkan Ekuitas. Mitigasi risiko ini Perseroan secara berkala melakukan *review* terhadap struktur permodalan. Sebagai bagian dari *review* ini, Direksi dan manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

- **Risiko Ekonomi Transportasi Makro**
  Indonesia cukup kuat menghadapi gejolak ekonomi dunia dan regional yang sangat memengaruhi perekonomian di Indonesia saat ini, hal tersebut terbukti dari stabilnya inflasi tahun 2015. Penurunan perekonomian makro dapat berdampak pada mobilitas orang dan barang serta pertumbuhan investasi Perseroan.

- **Risiko Likuiditas**
  Proyek properti memiliki kebutuhan modal besar pada awal-awal pembangunan proyek (padat modal) sekaligus jarang terjadi pembayaran dilakukan secara *hard cash*, sehingga CMNPro harus cermat dalam strategi untuk mendapatkan modal kerja agar pembangunan proyek dapat dilaksanakan secara lancar tanpa harus menyediakan modal sendiri (100%), hal ini dapat dimitigasi dengan beberapa hal seperti pembayaran Uang Muka

various rates of interest. The rise of interest rates and incompatibility of the progress of the project with the payment schedule will have a negative impact on BPJT's as well as the Company's image, which could increase interest rates due to the perceived credit risk becomes unattractive. To minimize such risks as mentioned above, the Company must have a funding policy system through the banking institutions as well as loan instruments with a longer tenure.

- **Credit Risk**
  The Company and its Subsidiaries face credit risks whether from the banking system as well as non-banking institutions which will be used in its business activities in the development stage as well as the project stage, particularly by the Subsidiary which will be done by credit withdrawal according to construction progress culminating with the start of operations. The start of operations or the start of toll collection forms a milestone in a successful toll road operation with a period of concession that may reach 50 years. The Company and its Subsidiaries continuously attempt to control and maintain minimal exposure to credit risks. The Company tries not to make bank loans in foreign currency, there is no policy on loan hedging because all loans are in Rupiah.

- **Equity Risk**
  When the need arises for equity funding in a project, the Shareholders have very prudent criteria of commercial viability so that the assurance of investment feasibility will influence the smooth process of capital injection by the Shareholders. For example, the clause of equity top-up by the Shareholder in the credit agreement whenever a cost overrun occurs is sufficient to make the Shareholder cautious when contributing to the equity. To mitigate this risk the Company periodically reviews the capital structure. As part of this review, the Board of Directors and Management take into consideration funding costs and related risks.

- **Macro Economy Transportation Risk**
  Indonesia is strong enough to overcome global and regional economic fluctuations that greatly influence the Indonesian economy at this moment, this is proven by the stability of inflation in 2015. The regression of the macroeconomy could impact the mobility of people and goods and the growth of the Company's investments.

- **Liquidity Risk**
  Property project requires a large amount of capital at the project's beginning (capital intensive), at the same time, payment is rarely made in hard cash, therefore CMNPro must implement a meticulous strategy in raising working capital, so that the project's development can run smoothly without having to provide its capital (100%). This risk can be mitigated by several measures such as Down

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

(*down payment*), melakukan kredit modal kerja dan menjalin kerjasama dengan Bank dan lembaga keuangan lainnya.

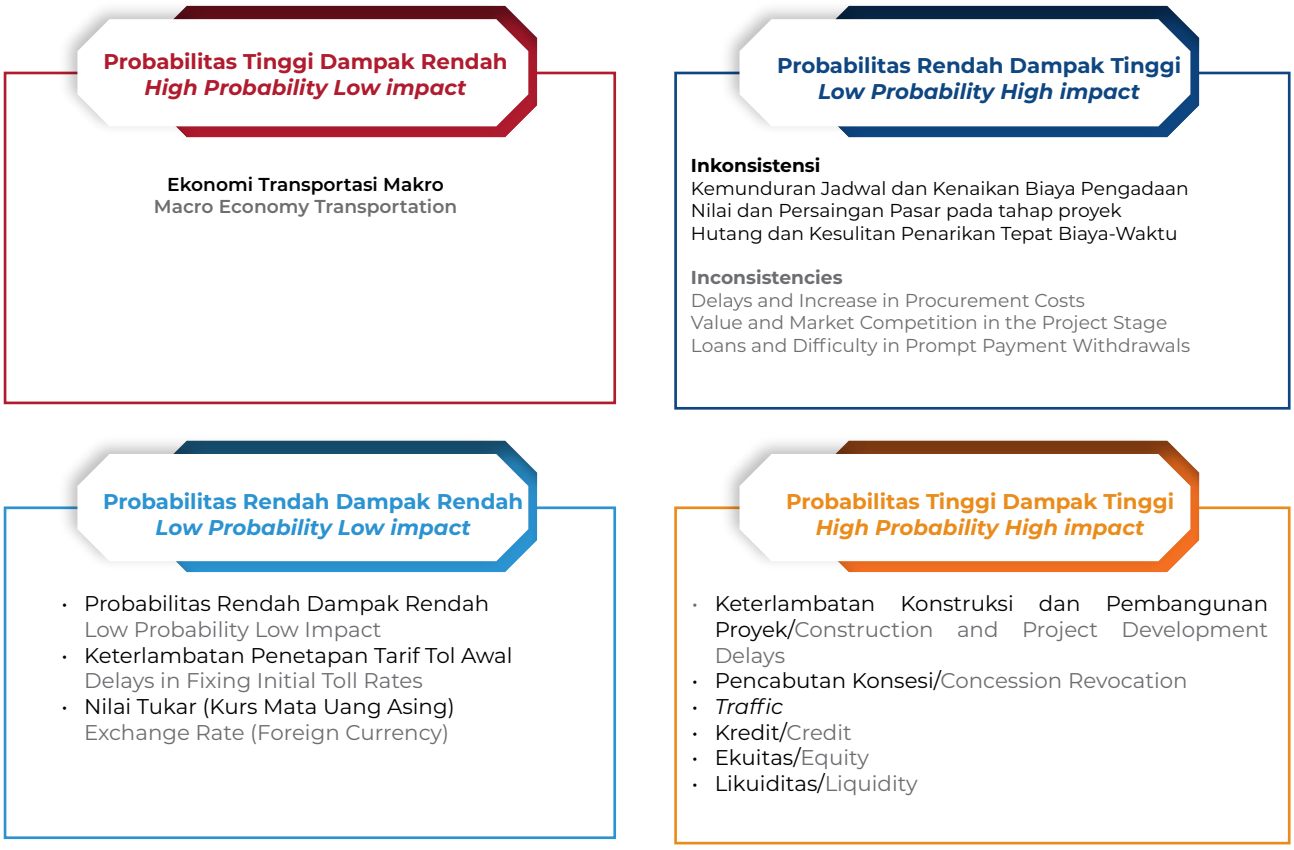
- **Risiko Nilai Tukar (Kurs Mata Uang Asing)**
  Risiko ini menduduki peringkat rendah karena memiliki dampak rendah dan probabilitas rendah. Pada saat ini umumnya BUJT menghindari adanya komponen mata uang asing dalam mobilisasi pendanaan, meskipun cukup banyak juga tawaran pinjaman mata uang asing dari *overseas creditor* dengan bunga relatif rendah, akan tetapi apabila memasukkan biaya untuk *hedging* maka menjadi tidak kompetitif dibandingkan dengan tawaran tingkat suku bunga dari domestik kreditor dalam mata uang Rupiah.

Manajemen Risiko berdasarkan tingkat probabilitas tinggi, dampak tinggi hingga tingkat probabilitas rendah, dampak rendah, pada tahap proyek jalan tol dengan fokus pada aspek efektivitas adalah sebagaimana matrix di bawah ini:

Payment, raising working capital credit loans and establishing cooperation with Banking and other financial institutions.

- **Currency Exchange Risk (Foreign Currency)**
  This risk is at the lowest level due to its low impact and low probability. In general, BUJT currently avoids any component of foreign currency in fund mobilization, despite numerous offers of foreign currency loans from overseas creditors with relatively low-interest rates. However, if hedging costs are taken into account, then the offer becomes uncompetitive compared to the interest rates on loans offered in Rupiah by domestic creditors.

Risk Management is based on a high level of probability, high impact to low probability, low impact, during the stage of toll road projects by focusing on the aspect of effectiveness as shown in the following matrix:



Tahapan Operasi

Tahapan operasional dilaksanakan di bawah koordinasi Entitas Anak yaitu BUJT masing-masing pemegang konsesi, dengan dukungan Perseroan sebagai *project* sponsor yang menetapkan standarisasi proses bisnis tahap operasi, dan Entitas Anak yaitu CPI dalam operational management dan CMNPro dalam *building management*.

Operational Stage

The operational stage is implemented under the coordination of our Subsidiary Entity, namely BUJT and each concession holder, supported by the Company as project sponsor which sets down business process standards in the operational stage, and Subsidiary Entity CPI in charge of operational management and CMNPro in building management.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

- **Risiko Inkonsistensi Pelaksanaan Kebijakan/ Peraturan**
  Risiko Inkonsistensi Pelaksanaan Kebijakan/ Peraturan yang terhambat oleh rincian prosedur serta ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban Pemerintah dengan Badan Usaha, berdampak pada kelangsungan pengoperasian Perseroan. Untuk lebih mengetahui *updating* mengenai kebijakan yang diterapkan, Perseroan secara intens melakukan koordinasi dengan Pemerintah dan instansi Pusat/Daerah yang terkait dengan pengoperasian. Intensitas angkutan barang yang tinggi yang sangat bergantung pada prasarana jalan menyebabkan *overload* menjadi beban tambahan luar biasa pada jalan tol. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan telah melakukan beberapa langkah yaitu dengan melakukan operasi Penertiban KAB bagi ruas Cawang-Tj.Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit. Sedangkan untuk ruas lainnya seperti Simpang Susun Waru - bandara Juanda, Depok-Antasari dan Soreang-Pasir Koja, Perseroan bekerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk pengembangan kawasan pada sekitar ruas jalan tol agar mampu meningkatkan trafik pada ruas-ruas tersebut. Sebagai bagian dari *review* ini, Direksi dan manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

- **Risiko Kasus Pengadaan Tanah**
  Risiko Kasus Pengadaan Tanah pada tahap operasi sangat rendah probabilitasnya, tetapi seandainya terjadi sangat tinggi dampaknya, apabila badan usaha harus memberikan kompensasi Uang Ganti Kerugian kepada pemegang hak atas tanah, meskipun kemudian mendapat kompensasi perpanjangan konsesi dari Pemerintah.

- **Risiko *Traffic***
  Realisasi *Traffic* merupakan salah satu faktor utama bagi kelancaran pengoperasian jalan tol Perseroan. Setiap perusahaan jalan tol memiliki tingkat risiko trafik yang berbeda, bagi jalan tol dalam kota Jakarta masalah utama kepadatan trafik pada simpul-simpul kemacetan serta kendaraan angkutan barang melebihi kapasitas (*overload*) yang memasuki ruas jalan tol dalam kota Jakarta.

- **Risiko Keterlambatan Penyesuaian Berkala Tarif Tol**
  Ketentuan tentang jadwal dan formula kenaikan berkala tarif tol sudah sangat jelas dan kuat tercantum di dalam regulasi sejak dari tingkat Undang-Undang hingga Peraturan Pemerintah. Namun demikian, aspek politis seringkali menyertai realisasi pelaksanaannya, dan khusus untuk jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/ Pluit yang dioperasikan secara terpadu dengan ruas Cawang-Tomang-Pluit. Kedua operator jalan tol harus mampu bersama-sama memenuhi SPM yang telah ditetapkan oleh BPJT. Pemenuhan SPM perlu menjadi perhatian khusus karena apabila operator jalan tol belum mampu memenuhi SPM, maka kenaikan tarif tol akan mengalami penundaan. Pemenuhan SPM juga berlaku bagi ruas lain yang sedang dalam masa konstruksi. Untuk itu Perseroan bersama dengan entitas anak lainnya terus berupaya untuk meningkatkan SPM sesuai dengan kriteria SPM yang ditetapkan oleh BPJT.

- **Risk of Inconsistent Implementations of Policy/ Regulation**
  The risk of inconsistent implementation of Policy/ Regulation implementation which was hampered by procedural details and imbalances in rights and obligations of the Government and Business Entities has an impact on the continuation of the Company's project. In order to understand the implemented policy updates, the Company coordinates intensely with the Government and Central/Regional agencies involved in operations. The intensity of cargo which is highly dependent on road facilities causes overload to be an extraordinary additional burden on toll roads. To mitigate this risk, the Company has taken certain steps such as KAB monitoring operations on the Cawang-Tanjung Priuk-Ancol- Jembatan Tiga/Pluit Section. Whereas for other sections such as Waru-Juanda Airport Interchange, Depok-Antasari, and Soreang-Pasir Koja, the Company collaborates with related parties to develop the surrounding areas of the toll road sections and therefore improve traffic flow in those sections. As a part of this review, the Board of Directors and the management considers the costs of funding and related risks.

- **Land Acquisition Risk**
  Land Acquisition Risk in the operational stage has a very low probability, however, when it happens, it would have a very high impact, if the business entity has to pay compensation to the holder of the land deeds, even though the Government might later compensate the Company by extending the concession.

- **Traffic Risk**
  Traffic Realization is one of the prime factors in the smooth operation of the Company's toll roads. Every toll road company has a different traffic risk factor, for Jakarta's urban toll roads the main problem of traffic density at congestion spots and cargo vehicles that exceed their capacity (overload) which then enter Jakarta's urban toll roads.

- **Risk of Delay in Toll Tariff Periodic Adjustments**

  The regulation on schedule and formulation of periodic escalation of toll tariffs are stipulated by regulations from Laws to Government Regulations. However, the political aspect often accompanies its implementation, especially for the Cawang-Tanjung Priuk-Ancol- Jembatan Tiga/Pluit toll road which is jointly operated with the Cawang-Tomang-Pluit Section. Both toll road operators must fulfill the SPM (Minimum Service Standard) applied by BPJT (Indonesian Toll Road Authority). SPM fulfillment must become a particular concern, because if the toll road operator is unable to fulfill SPM then the increase of toll tariff will be delayed. SPM fulfillment also applied to other toll road sections which are under construction. Therefore, the Company and Subsidiaries are always attempting to improve SPM according to the SPM criteria as determined by BPJT.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

- **Risiko Pencabutan Konsesi**
  Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol mempunyai *legal standing* yang sangat kuat, sehingga kemungkinan adanya pencabutan konsesi cukup rendah probabilitasnya. Namun demikian apabila terjadi pencabutan konsesi maka dampaknya akan fatal bagi BUJT yaitu bagi Pemegang Saham khususnya adalah *lost of opportunity*, dan tentunya berdampak kepada Kreditur atau Pemegang Obligasi. Fokus pada tahapan pengoperasian adalah pada pemenuhan ketentuan Standar Pelayanan Minimum (SPM), yang ditetapkan oleh pihak pemberi konsesi atau grantor yaitu BPJT.

- **Risiko Kontrak *Operation* dan *Maintenance***
  Bagi entitas anak Perseroan yang bergerak dalam bidang *Operation* dan *Maintenance* (O&M) yaitu PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) kontrak merupakan nilai pendapatan dalam menjalankan bisnis usahanya. Saat ini kontrak yang dimiliki CPI merupakan kontrak periodik dengan jangka waktu singkat yang dilakukan per tahun anggaran, sehingga terjadi ketidakpastian perolehan kontrak pekerjaan. Kehilangan kontrak atau tidak tercapainya target pendapatan akan berakibat fatal bagi CPI dalam menjalankan bisnis O&M. Untuk meminimalisir risiko tersebut, sebaiknya kontrak O&M dikemas dalam kontrak jangka panjang, meningkatkan *marketing* dengan mencari pendapatan lain pada iklan. CPI juga telah melakukan hal-hal seperti pembaharuan Sertifikasi ISO dan format kontrak berbasis kinerja (*performance-based contract*).

- **Risiko Nilai dan Persaingan Pasar**
  Risiko Nilai dan Persaingan Pasar pada tahap operasi adalah pada persaingan antar modal transportasi yang berbeda, seiring dengan dinamika perkembangan radikal transportasi daring (*online*), pembangunan angkutan umum massal besar-besaran, dan pergeseran "*back to the city*" melalui pembangunan apartemen hunian di tengah kota secara masif pada berbagai tingkat ekonomi masyarakat. Di sisi lain risiko akurasi pengumpulan tol mulai diantisipasi oleh Entitas Anak CPI dan menunjukkan hasilnya melalui program multi-bank dan *clearing house* di penghujung tahun 2016. Langkah selanjutnya adalah menawarkan kompetensi baru tersebut, yang telah dicoba pada beberapa gerbang tol Perseroan maupun gerbang tol badan usaha di luar Perseroan. Risiko Nilai dan Persaingan pasar merupakan risiko berdampak tinggi bagi entitas anak Perseroan yaitu CMNPro yang bergerak di bidang properti dan Girder Indonesia yang bergerak di bidang konstruksi.

- **Risiko Hutang dan Kesulitan Membayar Tepat Biaya-Waktu**
  Upaya mendanai proyek-proyek jalan tol tidak terlepas dari kebutuhan dari proyek tersebut. Dana yang diperoleh dapat dari pinjaman bank maupun dari surat berharga dengan tingkat bunga yang bervariasi. Kenaikan tingkat bunga serta ketidaksesuaian jumlah *real volume* lalu lintas yang berada di bawah hasil kajian konsultan lalu lintas akan berdampak negatif pada kinerja keuangan BUJT tersebut. Akibat dari hal tersebut akan terdapat kesulitan untuk membayar hutang bunga baik bunga pinjaman maupun surat berharga.

- **Risk of Concession Revocation**
  Toll Road Concession Agreements are bounded by a very strong legal standing, so the possibility of revoking the concession is quite low. However, should a concession happen to be revoked, the impact would be fatal for BUJT, especially for the Shareholders it would be a loss of opportunity, and would of course reflect on the Creditors and Stockholders. Referring to the list of fulfilled obligations during the project stage must be scrutinized so that the project stage does not experience failure or default in the sight of the concession giver (grantor), namely BPJT.

- **Operation and Maintenance Contract Risk**
  For the Company subsidiary that engages in Operations and Maintenance (O&M); Citra Persada Infrastructure (CPI), the contract is the source of income to run its business. At this moment the contracts in CPI's possession are short-term period contracts that are carried out in each budgetary year. This creates uncertainty in acquiring working contracts. The loss of a contract or a missed revenue target would have a fatal impact on CPI in running the business of O&M. To minimalize such risks, it would be best for such contracts to be on long-term packages, generating markets by looking for extra revenue in advertisements. CPI has also taken other measures such as the renewal of ISO Certificates and performance-based contract formats.

- **Market Value and Competition Risk**
  The risk of market Value and Competition in the operational stage is the diverse competition of transportation facilities, in line with the radical development of online transportation, great developments in mass transportation, and the "back to the city" movement through the massive building of residential apartments in the city center for different social and economic levels. On the other hand, the risk of accurate toll collection has begun to be anticipated by our Subsidiary CPI and is showing results in the multibank and clearing house program at the end of 2016. The next step is in offering this new capacity, which has been tested at several Company toll gates, as well as at toll gates belonging to business entities other than the Company. The risk of Market Vale and Competition has a high impact on our subsidiary CMNPro which is active in the field of property, and Girder Indonesia which is active in construction.

- **Risk of Loan Default and Difficulties in Prompt Payment**
  The effort of funding toll road projects is inseparable from the needs of such projects. The funds raised, could be from bank loans or in the form of securities with various rates of interest. The rise of interest rates and the incompatibility in the real volume of traffic which is different from the traffic consultant's study will have a negative impact on BUJT's financial performance. This will result in difficulties in interest payments whether on loan interests as well as securities.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Untuk mengurangi risiko tersebut di atas, Perseroan harus mempunyai kebijakan sistem pendanaan melalui pihak perbankan maupun dengan instrumen hutang dengan tenor yang lebih panjang.

- **Risiko Kredit**
  Perseroan beserta Entitas Anak menghadapi risiko kredit pinjaman kepada kreditur baik kepada bank ataupun non-bank yang akan dipergunakan untuk melakukan kegiatan usaha sebagai BUJT serta risiko pembelian barang khususnya oleh Entitas Anak yang dilakukan melalui angsuran. Risiko kredit merupakan risiko yang timbul bila debitur (peminjam) tidak dapat membayar pokok dan bunga (yang diperjanjikan) dengan tepat waktu atau gagal bayar (*default*) oleh Perseroan dan Entitas Anak kepada kreditur ataupun sebaliknya, terutama kegagalan melakukan pembayaran angsuran oleh Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan serta Entitas anak terus berupaya mengendalikan dan mempertahankan *exposure* yang minimal terhadap risiko kredit yang dihadapi. Perseroan berusaha tidak melakukan pinjaman utang bank berdenominasi dalam mata uang asing, tidak terdapat kebijakan lindung nilai atas pinjaman karena seluruh pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah.

- **Risiko Ekuitas**
  Pada saat kebutuhan dana dari sisi ekuitas atas suatu proyek dibutuhkan, Pemegang Saham mempunyai kriteria *commercial viability* yang sangat *prudent* sehingga kepastian kelayakan investasi akan memengaruhi kelancaran setoran modal dari Pemegang Saham. Sebagai contoh ketentuan *top-up* ekuitas oleh Pemegang Saham di dalam perjanjian kredit apabila terjadi *cost over run* cukup membuat Pemegang Saham sangat berhati-hati dalam mengucurkan Ekuitas. Mitigasi risiko ini Perseroan secara berkala melakukan *review* terhadap struktur pengelolaan pengoperasian sehingga didapatkan tingkat efisiensi yang tinggi melalui berbagai inovasi struktur bisnis operasi jalan tol yang terintegrasi.

- **Risiko Ekonomi Transportasi Makro**
  Perkembangan moda transportasi angkutan barang dan jasa berlangsung sangat dinamis, dan hal ini menimbulkan potensi risiko labilnya pertumbuhan lalu-lintas di jalan tol. Perseroan mengelola risiko ini dengan mencermati berbagai tantangan dan peluang dalam berbagai moda transportasi berbeda, di dalam koridor jalan tol yang dikelola Perseroan atau Entitas Anak.

- **Risiko Likuiditas**
  Proyek *property* memiliki kebutuhan modal besar pada awal-awal pembangunan proyek (padat modal) sekaligus jarang terjadi pembayaran dilakukan secara *hard cash*, sehingga CMNPro harus ekuicermat dalam strategi untuk mendapatkan modal kerja agar pembangunan proyek dapat dilaksanakan secara lancar tanpa harus menyediakan modal sendiri (100%), hal ini dapat dimitigasi dengan beberapa hal seperti pembayaran Uang Muka (*down payment*), melakukan kredit modal kerja dan menjalin kerja sama dengan Bank dan lembaga keuangan lainnya.

In order to minimize the risks mentioned above, the Company must have a funding policy system through the banking institutions as well as loan instruments with a longer tenure.

- **Credit Risk**
  The Company and its Subsidiaries face credit risks whether from the banking system as well as non-banking institutions which will be used in its business activities as BUJT, as well as purchasing risks particularly in installment payments by Subsidiaries. A Credit Risk is a risk that emerges when a debtor (borrower) cannot pay the (agreement) premium and interest on time, or the failure to pay (default) by the Company and Subsidiary to the creditor or the reverse situation, especially the failure to pay installments by the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiary continuously attempt to control and maintain a minimal exposure to the credit risks that it faces. The Company tries not to make any banking loans in foreign currency, there is no policy on loan hedging as all loans are in Rupiah.

- **Equity Risk**
  When the need arises for equity funding in a project, the Shareholders have a very prudent criteria of commercial viability so that the assurance of investment feasibility will influence the smooth process of capital injection by the Shareholders. For example, the clause of equity top up by the Shareholder in the credit agreement whenever a cost overrun occurs is sufficient to make the Shareholder cautious when contributing to the equity. To mitigate this risk, the Company periodically reviews the capital structure. As part of this review, the Board of Directors and Management take into consideration funding costs and related risks.

- **Macro Economy Transportation Risk**
  The modes of goods and services transportation are progressing dynamically, and this creates the potential risk of an unstable traffic surge on the toll roads. The Company handles this risk by studying various challenges and opportunities in various transportation modes on the toll roads operated by the Company or its Subsidiaries.

- **Liquidity Risk**
  Property project requires a large amount of capital at the project's beginning (capital intensive), at the same time, payment is rarely made in hard cash, therefore CMNPro must implement a meticulous strategy in raising working capital, so that the project's development can run smoothly without having to provide its capital (100%). This risk can be mitigated by several measures such as Down Payment, raising working capital credit loans and establishing cooperation with Banking and other financial institutions.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

- **Risiko Nilai Tukar (Kurs Mata Uang Asing)**
  Risiko ini menduduki peringkat rendah karena memiliki dampak rendah dan probabilitas rendah. Pada saat ini umumnya BUJT menghindari adanya komponen mata uang asing dalam mobilisasi pendanaan, meskipun cukup banyak juga tawaran pinjaman mata uang asing dari *overseas creditor* dengan bunga relatif rendah akan tetapi apabila memasukkan biaya untuk hedging maka menjadi tidak kompetitif dibandingkan dengan tawaran tingkat suku bunga dari domestik kreditor dalam mata uang Rupiah.

Manajemen Risiko berdasarkan tingkat Probabilitas tinggi, dampak tinggi hingga tingkat probabilitas rendah, dampak rendah, pada tahap operasi jalan tol dengan fokus pada aspek efisiensi adalah sebagaimana matrix di bawah ini:

Probabilitas Tinggi Dampak Rendah
High Probability Low impact

Ekonomi Transportasi Makro
Macro Economy Transportation

Probabilitas Rendah Dampak Rendah
Low Probability Low impact

Keterlambatan Penyesuaian Berkala Tarif Tol
Nilai Tukar (Kurs Mata Uang Asing)

Delay in Periodic Adjustment of Toll Rates
Exchange Rate (Foreign Currency)

Probabilitas Rendah Dampak Tinggi
Low Probability High impact

- Kasus Pengadaan Tanah/Land Acquisition Cases
- Pencabutan Konsesi/Concession Revocation
- *Traffic*/Traffic
- Kontrak *Operation* dan *Maintenance*
  Operations and Maintenance Contract
- Kredit/Credit
- Ekuitas/Equity
- Likuiditas/Liquidity

Probabilitas Tinggi Dampak Tinggi
High Probability High impact

- Inkonsistensi Pelaksanaan Kebijakan/Peraturan
- Nilai dan Persaingan Pasar pada tahap operasi
- Hutang dan Kesulitan Membayar Tepat Biaya-Waktu
- Kontrak *Operation dan Maintenance*

- Inconsistencies in Policy/Regulation Implementation
- Value and Market Competition at the Operational Stage
- Loans and Difficulty in Prompt Payment
- Operational and maintenance Contract

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Perseroan memiliki kebijakan terkait Manajemen Risiko yang berfungsi untuk mengoptimalkan pelaksanaan pengelolaan risiko di setiap unit kerja yang ada di Perusahaan. Kebijakan tersebut meliputi antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengukuran tingkat dan besaran setiap risiko dengan memperhitungkan skala dampak dan kemungkinan terjadinya risiko;
2. Melakukan evaluasi terhadap sumber risiko sebagai dasar pemetaan dan pengendalian risiko yang signifikan;
3. Menyusun rencana strategi pengendalian terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi; dan
4. Melakukan pemantauan risiko secara berkesinambungan, khususnya yang memiliki dampak signifikan terhadap kondisi usaha Perseroan.

- **Currency Exchange Risk (Foreign Currency)**
  Property projects require a large amount of capital at the project's beginning (capital intensive), at the same time, payment is rarely made in hard cash, therefore CMNPro must implement a meticulous strategy in raising working capital, so that the project's development can run smoothly without having to prepare its capital (100%). This risk can be mitigated by several measures such as Down Payment, raising working capital credit loans and establishing cooperation with Banking and other financial institutions.

Risk Management is based on a high level of Probability, high impact to low probability, low impact, during the stage of toll road projects by focusing on the aspect of effectiveness as shown in the following matrix:

Overview on the Effectiveness of Risk Management System in the Company

The Company has a policy related to Risk Management which functions to optimize the implementation of risk management in every work unit in the Company. The policy covers the following:

1. Assessing the level and impact of every risk by calculating the scale of impact and probability of the risk.
2. Evaluating the source of risk as to the foundation of a significant risk mapping and control;
3. Preparing a control strategy plan for the high priority risk; and
4. Continuously monitoring risks, especially those with significant impacts on the Company's business conditions.

PERKARA HUKUM
Legal Cases

Selama tahun 2021, tidak terdapat perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, maupun anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat selama tahun 2021, yang berpengaruh terhadap kondisi Perseroan.

Throughout 2021, there were no important cases faced by the Company, Subsidiaries, members of the Board of Directors, and/or Board of Commissioners that influence the Company's condition.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN
Code of Conduct and Corporate Culture

Kode Etik Perseroan atau disebut *Code of Conduct* merupakan prinsip-prinsip pokok pengelolaan organisasi, harta dan sumber daya penting lainnya sehingga dapat menjamin tercapainya suatu standar kerja yang maksimal bagi seluruh karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perseroan.

Perseroan telah melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan hingga level staf. Selain itu, Kode Etik Perseroan juga dapat dilihat dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seluruh karyawan.

Code of Conduct merupakan komitmen Perseroan dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan praktik-praktik terbaik (*best practices*), oleh karena itu, *Code of Conduct* berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam Kode Etik, Perseroan telah mengatur beberapa kebijakan internal Perseroan yang wajib dipatuhi antara lain:

1. **Integritas dalam Berusaha**
   Perseroan menerapkan fungsi pengawasan dengan menggunakan audit berdasarkan prinsip-prinsip yang benar dan berlaku umum serta senantiasa mengupayakan agar tindakan-tindakan ilegal, tidak *fair* dan pelanggaran atas norma-norma serta peraturan yang berlaku dapat dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. **Hubungan dengan Pemegang Saham**
   Perseroan menjamin bahwa setiap Pemegang Saham mendapatkan perlakukan yang wajar serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. **Hubungan dengan Pemakai Jalan**
   Perseroan akan memberikan pelayanan dengan kualitas prima kepada pengguna jalan dengan memberikan rasa aman dan nyaman dalam berkendara di jalan tol Perseroan.
4. **Karyawan dan Hubungan Industrial**
   Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kualitas sumber daya manusianya sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
5. **Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan**
   Perseroan selalu mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta pelestarian lingkungan. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk

The code of conduct is the basic principle of management of the organization, assets, and other important resources to ensure the attainment of a maximum work standard for all employees and interested parties in their relationship with the Company.

The Company has socialized its Code of Conduct to all employees and staff. Furthermore, the Code of Conduct can also be seen in the execution of duties and responsibilities of all employees.

The Code of Conduct represents the Company's commitment to carry out its business based on the principles of good corporate governance and in accordance with best practices, which is why the Code of Conduct applies to all employees including the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In the Code of Conducts, the Company has arranged several internal Company policies which must be complied with, which are:

1. **Integrity in Business**
   The Company implements a monitoring function through audit based on the proper and generally accepted principles and constantly strives to sanction all illegal behavior, unfairness, and violation of norms and the applicable regulations based on the prevailing law and regulations.

2. **Relationship with Shareholders**
   The Company ensures that every Shareholder is treated reasonably and can use his rights according to applicable regulations.

3. **Relationship with Road Users**
   The Company provides prime quality service to road users by providing sense of safety and comfort while driving on the Company's toll roads.

4. **Employee and Industrial Relations**
   The Company is committed to developing the quality of its human resources according to the Company's needs.
5. **Occupational Health and Safety and Environment**
   The Company always prioritized Occupational Health and Safety (OHS) and environmental preservation and is committed to take appropriate measures to prevent accidents and health

mengambil tindakan yang tepat agar terhindar dari kecelakaan dan gangguan kesehatan di tempat kerja dan selalu memperhatikan masalah dan dampak lingkungan dari seluruh aktivitas Perseroan.

6. **Kemitraan dengan Masyarakat**
   Perseroan sangat memperhatikan terhadap masalah-masalah masyarakat khususnya yang tinggal di wilayah sekitar jalan tol. Perseroan senantiasa menegakkan komitmen bahwa di manapun Perseroan beroperasi, hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan.
7. **Persaingan Usaha**
   Perseroan sepenuhnya mendukung pembangunan infrastruktur khususnya jalan tol di Indonesia yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat dan mendorong terciptanya daya saing Perseroan.
8. **Manajemen Risiko**
   Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan dan mengidentifikasikan secara transparan risiko-risiko yang secara signifikan dapat memengaruhi Perseroan baik risiko eksternal maupun internal, sehingga Perseroan dapat melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut.

   Dengan demikian, pihak-pihak yang berkepentingan dengan Perseroan dapat mengetahui risiko yang relevan apabila melakukan transaksi dengan Perseroan.
9. **Benturan Kepentingan**
   Perseroan mendefinisikan benturan kepentingan sebagai suatu situasi dimana kepentingan pribadi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dengan kepentingan Perseroan berada dalam posisi yang saling bertentangan. Perseroan memiliki 2 (dua) prinsip utama yang harus dipatuhi untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkan, antara lain:
   a. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait; dan
   b. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
10. **Benturan Kepentingan dalam Pengadaan**
    Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan karyawan tidak boleh berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan yang melibatkan suatu Perseroan dimana yang bersangkutan atau keluarga yang bersangkutan mempunyai kepemilikan saham yang signifikan atau mempunyai kepentingan finansial.
11. **Suap**
    Perseroan melarang setiap bentuk pemberian, permintaan, penerimaan atau usaha untuk mendapatkan suap. Pelanggaran dari aturan ini dapat berakibat pada tindakan disiplin oleh Perseroan.
12. **Data Perseroan dan Kerahasiaan Informasi**
    Perseroan melarang seluruh karyawan untuk mengungkapkan informasi yang bersifat rahasia mengenai Perseroan tanpa persetujuan Direksi.

hazards in the workplace, while paying attention to environmental problems and impacts of the Company's activities.

6. **Partnership with the Community**
   The Company is very concerned with community issues, especially for those who live in the vicinity of toll roads. The Company always upholds the commitment that wherever the Company operates, good relations and community development in the surrounding area are the basic foundation for the Company's long-term success.

7. **Business Competition**
   The Company fully supports infrastructure building, especially toll roads in Indonesia, which are expected to provide greater benefits to the community and motivate the Company's competitiveness.

8. **Risk Management**
   The Company is committed to transparently exposing and identifying significant risks that could affect the Company, whether external or internal risks so that the Company could make the necessary efforts to minimize the occurrence of such risks.

   Therefore, all parties with interests in the Company can find out the relevant risks during their transaction with the Company.

9. **Conflict of Interest**
   The Company defines conflict of interest as a situation where the private interests of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees, and that of the Company are in the position of opposing sides. The Company has 2 (two) main principles which must be obeyed to prevent conflict of interest and the further implications that are often caused, which are:
   a. Not to exploit position for personal interests or of other involved parties;

   b. Avoid any extra-duty activities that could cause a negative influence on independency and objectivity of judgment in decision-making.

10. **Conflict of Interest in Procurement**
    The Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and employees may not participate in any procurement activities that involve a company where the involved party or family of the involved party has significant share ownership or financial interest.

11. **Bribery**
    The Company forbids any form of giving, requesting, accepting, or attempting to obtain bribes. Violation of this rule may result in disciplinary action by the Company.

12. **Confidentiality of Company Data and Information**
    The Company forbids all of its employees to disclose confidential information regarding the Company without approval from the Board of Directors.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Perseroan telah mengatur mengenai mekanisme pelaporan (*whistleblower*) untuk setiap kejadian pelanggaran atau dugaaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* maupun terhadap setiap bentuk pelanggaran etika lainnya. Setiap karyawan dapat melaporkan kejadian pelanggaran baik secara langsung atau melalui surat kepada Perseroan, Divisi Sumber Daya Manusia. Divisi Sumber Daya Manusia bekerja sama dengan Biro Hukum dalam mengelola Pengaduan ataupun laporan yang masuk. Karyawan yang memberikan laporan harus mengungkapkan identitasnya secara jelas, tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali yang bersangkutan juga terlibat dapat pelanggaran tersebut. apabila pelanggaran benar terjadi dan pihak pelapor tidak terlibat di dalamnya, maka kepada pihak pelapor akan diberikan penghargaan yang sesuai.

The Company has regulated the whistleblowing mechanism for every violation or allegation of violation of the Code of Conduct or other ethical violations. All employees can report violation incidents either directly or through mail to the Company or the Division of Human Resources. The Division of Human Resources collaborates with the Legal Bureau to manage incoming Complaints or Reports. The employee who sends the report must disclose his/her clear identity, no sanction will be given to the whistleblower if the violation is proven unless the whistleblower is involved in the violation. If the violation is proven and the whistleblower is not involved in the violation, the whistleblower will be given appropriate rewards.

Kerahasiaan pihak pelapor akan dijaga kecuali apabila diperlukan dalam kaitan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah, sejalan dengan kepentingan Perseroan dan diperlukan oleh Biro Hukum untuk mempertahankan posisi Perseroan.

Confidentiality of the whistleblower will be maintained unless it is needed for reporting or investigation by the Government, in line with the Company's interests, and whenever needed by the Legal Bureau to maintain the Company's position.

Pada Tahun Buku 2021, terdapat 2 (dua) laporan pengaduan pelanggaran yang masuk pada Divisi Sumber Daya Manusia, dimana 2 (dua) karyawan tersebut terindikasi melakukan pelanggaran (berdasarkan laporan dari Vendor), sehingga Karyawan tersebut mengundurkan diri dari perusahaan (PHK Karena Karyawan Mengundurkan Diri).

In the 2021 Fiscal Year, there were 2 (two) violation reports sent to the Human Resources Division, where the 2 (two) employees were indicated to be involved in violation (based on a report from Vendor), the concerned employees have resigned from the Company (Contract Termination from Employee Resignation).

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanction

Selama tahun 2021, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif dari institusi Pasar Modal.

Throughout 2021, the Company did not receive any administrative sanction from the Capital Market institution.

REKOMENDASI DALAM PEDOMAN TATA KELOLA SESUAI DENGAN POJK NO. 21/POJK.04/2015 TENTANG PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Recommendation in the Governance Guidelines Based on the POJK No. 21/POJK.04/2015 Concerning the Implementation of Corporate Governance in Public Companies

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola sesuai dengan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015
Implementation of the Governance Guidelines in accordance with SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

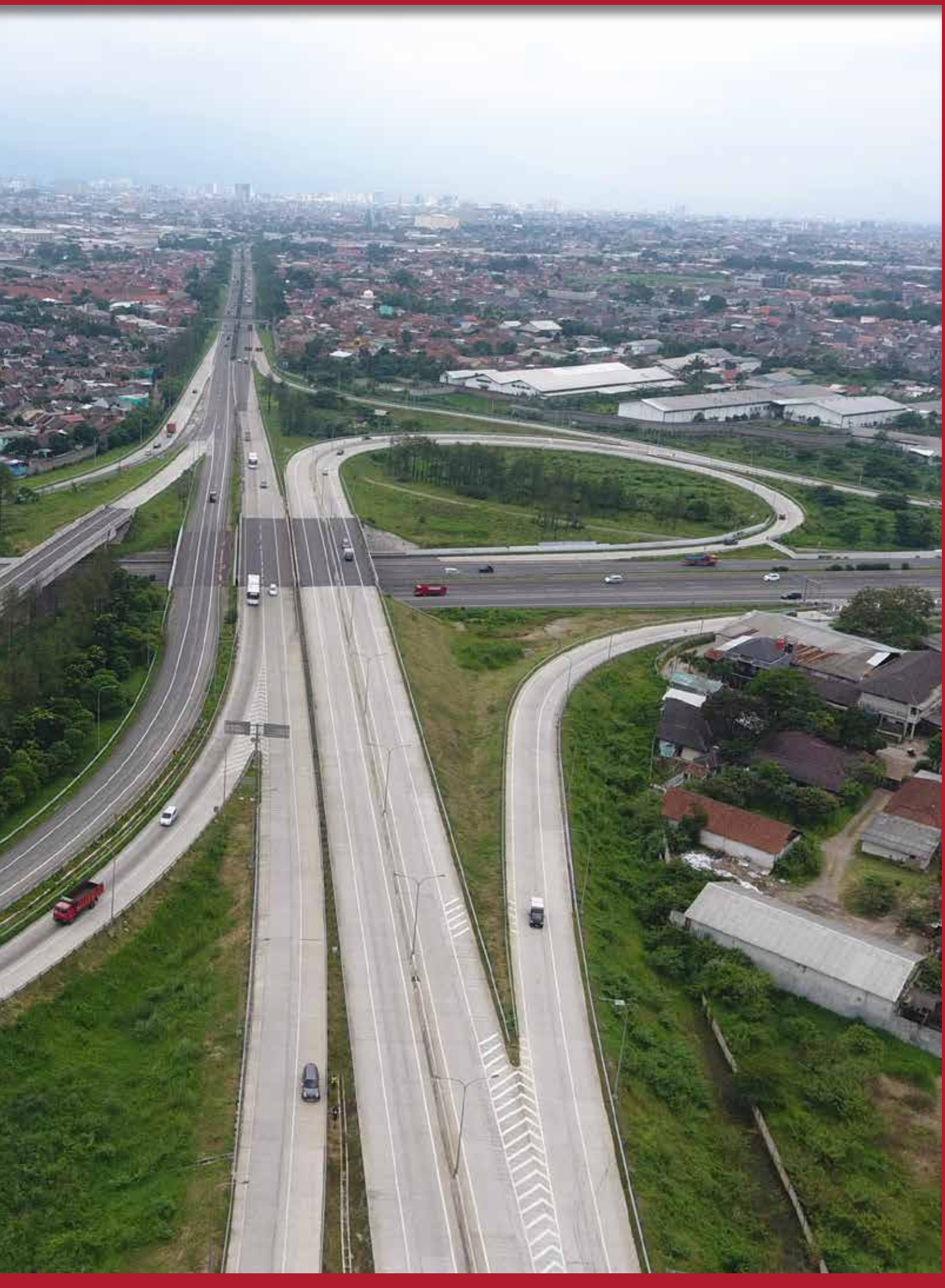
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. **Aspect 1: Public Companies Relationship with Shareholders in Ensuring their Rights**		
Prinsip 1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1. Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has a voting method or procedure both for open and private voting, to emphasize the independency and interests of shareholders.	*Voting* dilakukan secara terbuka dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh Pemimpin RUPS, sedangkan *voting* tertutup dilakukan dengan cara menggunakan Kartu Suara. Open Voting is conducted by raising hands according to the instruction of choices being offered by the Chairman of the GMS, whilst closed voting is conducted through Voting Card.
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. . All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of public company are present in the AGMS.	RUPS Tahunan Perusahaan dihadiri oleh 3 (tiga) orang anggota Direksi dan 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris (Komisaris), mengingat penyelenggaraan RUPS dalam masa pandemi Covid-19 dilakukan dengan berbagai pembatasan untuk mematuhi peraturan terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) serta Protokol Kesehatan. The Company's Annual GMS was attended by 3 (three) members of the Board of Directors and 1 (one) member of the Board of Commissioner, considering the GMS was held during the COVID-19 pandemic and the various limitations to comply with the Large-Scale Social Distancing (PSBB) and Health Protocols.
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Ringkasan Risalah RUPS telah tersedia dalam situs web Perusahaan dan IDX Net selama lebih dari 1 (satu) tahun untuk memudahkan Pemegang Saham dalam memperoleh informasi. The Minutes of the GMS have been available on the Company's website and IDX Net for more than 1 (one) year to accommodate Shareholders in obtaining information.
Prinsip 2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2. Improving the Quality of Communication Between Public Company and its Shareholders or Investors	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Perseroan memiliki peraturan tentang Pedoman Penyampaian Informasi Perusahaan melalui *Public Expose* maupun *Conference* yang memuat waktu penyampaian informasi, lokasi penyelenggaraan, kriteria penyelenggaraan, materi presentasi, frekuensi pelaksanaan kegiatan, *feedback* dari penyelenggara, dan laporan penyelenggaraan. The Company has a regulation concerning the Guideline of Information Disclosure through Public Expose or Conference which covers the time of disclosure, location, organization, criteria of the organization, presentation materials, frequency of the activities, feedback from the organizer, and the event report.
	5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public company discloses its policy related to communication with shareholders or investors on its website.	Materi presentasi Perseroan untuk Pemegang Saham atau Investor tersedia dalam situs web Perseroan untuk memberikan kesetaraan pada Pemegang Saham atau Investor atas pelaksanaan komunikasi. The Company's presentation materials for Shareholders or Investors are available on the Company's website to provide equality to Shareholders or Investors in the communication.
Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris/Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners		
Prinsip 3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3. Improving the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the total members of the Board of Commissioners shall consider the public company's condition.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku serta mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka. Determination of the total members of the Board of Commissioners refers to the Company's Articles of Association and the applicable regulations as well as considering the Company's conditions as a Public Company.
	7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the Board of Commissioners' composition shall considers the diversity of skills, knowledge, and experiences that are required.	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the Board of Commissioners members has fulfilled the diversity in expertise, knowledge, and experiences that are required in the Company's field of business.

Prinsip 4. Meningkatkan Kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4. Improving the Qualities of the Board of Commissioners' Implementation of Duties and Responsibilities.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Penilaian terhadap Dewan Komisaris dilakukan melalui proses evaluasi secara berkala. Penilaian dalam bentuk evaluasi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hasil dari penilaian tersebut digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan dan menetapkan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris. Assessment on the Board of Commissioners is conducted through regular evaluation. The evaluation is conducted by Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). The results from the assessment will be used as one of the considerations in determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners members.
	9. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the public company.	Perseroan telah mengungkapkan Penilaian terhadap Dewan Komisaris. The Company has disclosed the Board of Commissioners Assessment results.
	10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota dewan komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy when involved in a financial crime.	Kebijakan Dewan Komisaris terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan. Policy related to the resignation of a Board of Commissioners member when involved in financial crime has been regulated in the Company's Articles of Association.
	11. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration functions shall arrange the succession policy for the nomination process of a director.	Perseroan telah memiliki Komite Nominasi, dan Remunerasi yang menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Company has a Nomination and Remuneration Committee which compiles the succession policy in the Nomination process of a Board of Directors member.
Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi/Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5. Improving the Membership and Composition of Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta Efektivitas. dalam pengambilan keputusan. Determination of the total members of the Board of Directors shall consider the public company's condition.	Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku serta mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka. Determination of the total members of the Board of Directors refers to the Company's Articles of Association and the applicable regulations as well as considering the Company's conditions as a Public Company.
	13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the Board of Directors' composition shall considers the diversity of skills, knowledge, and experiences that are required.	Komposisi anggota Direksi telahmemenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the Board of Directors members has fulfilled the diversity in expertise, knowledge, and experiences that are required in the Company's field of business.
	14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. The Board of Directors member who oversees the accounting or financial sector has the expertise and/or knowledge in the accounting sector which is proven from the educational background, training certification and/or work experience.
Prinsip 6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6. Improving the Qualities of the Board of Directors' Implementation of Duties and Responsibilities.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self- assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Penilaian terhadap Direksi dilakukan melalui proses evaluasi secara berkala. Penilaian dalam bentuk evaluasi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hasil dari penilaian tersebut digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan dan menetapkan besaran remunerasi anggota Direksi. Assessment on the Board of Directors is conducted through regular evaluation. The evaluation is conducted by Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). The results from the assessment will be used as one of the considerations in determining the amount of remuneration for the Board of Directors members.
	16. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Perseroan telah mengungkapkan Penilaian terhadap Direksi. The Company has disclosed the Board of Directors Assessment results.
	17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy when involved in a financial crime.	Kebijakan Direksi terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan. Policy related to the resignation of a Board of Directors member when involved in financial crime has been regulated in the Company's Articles of Association.

Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan/Aspect 4: Stakeholders Engagement		
Prinsip 7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7. Improving the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public company has the policy to prevent insider trading.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* yang memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. The Company has a policy to prevent insider trading which strictly separates the data and/or information that are confidential and public, as well as dividing the duties and responsibilities to proportionally and efficiently manage the information.
	19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud* yang merupakan bagian dari kode etik yang menggambarkan pencegahan terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy which is a part of the code of conduct that illustrates the prevention of all corruption practices whether in giving or receiving from other parties.
	20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on selecting and improving the capabilities of suppliers or vendors.	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud* yang merupakan bagian dari kode etik yang menggambarkan pencegahan terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy which is a part of the code of conduct that illustrates the prevention of all corruption practices whether in giving or receiving from other parties.
	21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on complying creditors' rights.	Perseroan memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur, yang mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perseroan kepada kreditur. The Company has the policy to fulfill creditors' rights as a guideline in taking loans from creditors, covering the consideration for the contract, as well as the fulfillment of the Company's obligations to the creditors.
	22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The public company has a policy on whistleblowing system.	Perseroan telah memiliki *whistleblowing system* yang mencakup jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan dan hasil penanganan serta tindak lanjut pengaduan. The Company has a whistleblowing system that covers the type of violation that can be reported, reporting procedures, protection and insurance of the whistleblower's confidentiality, report handling, a unit that handles the report, and the results as well as follows up of the report.
	23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Karyawan diatur dalam Keputusan Direksi The policy to provide long-term incentives to Employees has been regulated in a Board of Directors' Decree.
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi/Aspect 5: Information Disclosure		
Prinsip 8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Prinsip 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Selain situs web, Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai media keterbukaan informasi. Other than on the Company's website, the Company also utilizes information technology as an information disclosure media.
	25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the major shareholder and controlling shareholders.	Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report has disclosed the final beneficiary of the Company's share ownership of at least 5%, in addition to disclosing the final beneficiary of the Company's share ownership through the Major and Controlling Shareholders.

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About Sustainability Report

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam menjalankan Bisnis infrastruktur Perseroan menyadari akan pentingnya keberlanjutan dimana diperlukannya komitmen dalam menjalankan prinsip keberlanjutan agar terciptanya pelestarian lingkungan dan dukungan masyarakat yang menciptakan keselarasan bisnis perseroan. Dengan mengimplementasikan prinsip–prinsip yang memuat aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip tersebut, Perseroan menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang disalurkan terutama pada wilayah sekitar yang dilewati oleh jalan tol Perseroan. Guna mendukung program CSR, selama tahun 2021 Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp2,9 miliar. Untuk kegiatan CSR dengan penekanan pada bidang sosial, bidang ekonomi, dan bidang lingkungan.

Perseroan meyakini bahwa tanggung jawab terhadap sosial adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam menjaga kesinambungan Bisnis, terutama selama tahun 2021 yang masih dilanda oleh pandemi Covid-19 dan membuat tatanan ekonomi masyarakat mengalami penurunan.

Pada tahun 2021 kegiatan CSR Perseroan menitikberatkan pada bidang Sosial dengan memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak langsung pandemi Covid-19. Selain itu bagi warga sekitar yang terdampak juga diberikan kesempatan lapangan pekerjaan di Perseroan dan Grup.

EXPLANATION ON SUSTAINABILITY STRATEGY

In conducting infrastructure business, the Company realized the importance of sustainability which requires commitment to implement sustainability principles in order to realize environmental preservation and support from the public that creates harmony to the Company's businesses. By implementint the principles within economic, social, and environmental aspects.

To impelement the principles, the Company carries out Corporate Social Responsibility (CSR) programs which are mainly distributed to the surrounding area of the Company's toll roads. Throughout 2021, the Company has allocated a total of Rp2.9 billion to support the CSR programs which are emphasized on social, economic, and environmental aspects.

The Company believes that social responsibilities are integral in the effort of maintaining business continuity, especially in 2021 with the outbreak of Covid-19 pandemic causing the public economy order to decline.

In 2021, the Company's CSR activities are emphasized on Social aspect by providing donation to the communities who are directly impacted by the Covid-19 pandemic. In addition, nearby communities who were impacted also have the opportunity to work in the Company and its Group.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB

Perseroan disusun melalui penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan sesuai dengan petunjuk teknis laporan keberlanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atas ikhtisar kinerja keberlanjutan.

RESPONSIBILITY GOVERNANCE

The Company is designed by the implementation of sustainability principles based on the technical guideline of sustainability report in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the implementation of Sustainable Finance in Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies on sustainability performance overview.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About Sustainability Report

Pilar Ekonomi:

- Perseroan sebagai penyelenggaraan infrastruktur jalan tol memberikan dampak positif atas pertumbuhan ekonomi lokal, regional, dan nasional melalui *aksesibility*.
- Perseroan menciptakan lapangan pekerjaan dan kesempatan kerja di Indonesia melalui proyek yang berjalan.
- Perseroan terlibat atas pengerjaan program pemerintah atas pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Pilar Sosial:

- Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku, seperti: Undang-Undang No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).
- Perseroan senantiasa menempatkan pelayanan pengguna jalan (konsumen) pada prioritas utama sehingga keamanan, kenyamanan, dan kelancaran perjalanannya di jalan tol dapat merepresentasikan kepuasan mereka. Pelayanan terbaik tidak sekedar menjadi tujuan atau target, tetapi telah menjadi kebutuhan dalam menerapkan nilai-nilai Perseroan yang menjadi landasan dan sikap mental karyawan sehari-hari.
- Perseroan berkomitmen untuk rutin memberikan bantuan sebagai wujud tanggung jawab perseroan terhadap lingkungan sekitar wilayah CSR, sesuai undang-undang No. 79.

Pilar Lingkungan:

- Perseroan bertanggung jawab atas efek pengadaan pada area jalan tol atas ruang lingkup hayati, kimiawi serta pencemaran udara dan kebisingan dengan terus dipantau untuk meminimalisir dampak negatif dan memasimalkan dampak positif dengan berbagai upaya.

Economic Pillar:

- The Company as the provider of toll road infrastructures provide positive impacts to the development of local, regional, and national economy through accessibility.
- The Company provides job opportunities in Indonesia through its ongoing projects.
- The Company is involved in the government program for the construction of infrastructures in Indonesia.

Social Pillar:

- The Company is committed to manage Occupational Health and Safety (OHS) system by minimizing the violation of human rights in its work relationship based on the prevailing law and regulations, including: Law No. 13 Year 2013 concerning Employment, Law No. 2 Year 2004 concerning Settlement of Industrial Dispute, Law No. 1 Year 1970 concerning Occupational Safety, Law No. 40 Year 2004 concerning National Social Security System, Law No. 24 Year 2011 concerning Social Security Administrator (BPJS).
- The Company always put road users (consumers) as main priority by providing safety, comfort, and fluidity that can represent their satisfaction. Best services are not merely a goal or target, but also a requirement to implement Corporate values as the foundation and mental attitude in the daily activities of all employees.
- The Company is committed to provide routine donations as a form of the Company's responsibility to its surrounding CSR environment, in accordance with law No. 79.

Environment Pillar:

- The Company is responsible on the impact of toll road constructions related to biodiversity, chemical, as well as air and noise pollution through continuous monitoring in order to minimize negative impacts and maximize positive impacts through various approaches.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About Sustainability Report

- Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan dan pengendalian lingkungan secara komprehensif dan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku, seperti: Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah No. 27 tentang Izin Lingkungan, Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan AMDAL.
- Perseroan melakukan pemeliharaan terhadap tanaman dan pepohonan termasuk media tamannya sebagai ruang terbuka hijau, serta penambahan jenis vegetasi sesuai kebutuhan.
- Perseroan peduli akan pemeliharaan sanitasi lingkungan dengan menjaga kebersihan ruang dan lingkungan kerja di antaranya dengan menyediakan bak-bak sampah di ruang kerja setiap lantai.
- Perseroan melakukan pemantauan terhadap dampak tingkat kebisingan yang dilakukan di 3 titik pemantauan.
- Perseroan melakukan pengelolaan limbah cair yang dihasilkan yang berasal dari kegiatan domestik yang memiliki izin IPAL dari DHL Provinsi DKI Jakarta dengan No. 44/K.8/31/-1.774.15/2017.

- The Company is committed to comprehensively and sustainably managing and conserving the environment based on the prevailing law and regulations, including: Law No. 32 Year 2009 concerning Environmental Conservation and Preservation, Government Regulation No. 27 concerning Environmental Permit, Minister of Environment Decree No. 45 Year 2005 concerning Environmental Impact Assessment Guidelines.
- The Company is taking care of plants and trees including its garden as a part of green open space, as well as adding other types of vegetation as needed.
- The Company contributes to the maintenance of environmental sanitation by maintaining the cleanliness of working room and environment by providing trash bins at the working room of each floor.
- The Company monitors the impact of noise levels from 3 monitoring points.
- The Company manages liquid waste from its domestic activities through WWTP that has been licensed by the Environmental Department of DKI Jakarta No. 44/K.8/31/-1.774.15/2017.

MATERI DAN BATASAN TOPIK

	Topik Topic	Penjelasan Materi Material Explanation	Batasan Pelaporan Reporting Boundary	Kode GRI terkait Related GRI code
Dampak Ekonomi Economic Impact	1. Kinerja Ekonomi Economic Performance	Perseroan tercatat sah pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Performa ekonomi Perseroan yang stabil dan bertumbuh merupakan hal penting untuk keberlanjutan jangka panjang untuk seluruh pemangku kepentingan Perseroan, investor, karyawan, dan konsumen. The Company is legally listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and Financial Services Authority (OJK). The Company's stable and growing economic performance is key to the long-term sustainability of all stakeholders, investors, employees, and consumers of the Company.	Perseroan The Company	201-1 Nilai Langsung Ekonomi Direct Economic Value
	2. Anti Korupsi Anti-Corruption	Perseroan dalam menjalankan bisnisnya berkomitmen dengan jujur dan transparan melalui kebijakan anti korupsi yang berlaku bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan. The Company is committed to carry out its business in honesty and transparency through anti-corruption policy which applies to all levels of management and employees.	Perseroan, Kantor, Karyawan, Konsumen, dan Vendor. The Company, Office, Employees, Consurmers and Vendors.	205-2 Komunikasi dan Sosialisasi mengenai Anti Korupsi Communication and Socialization on Anti-Corruption

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About Sustainability Report

	Topik Topic	Penjelasan Materi Material Explanation	Batasan Pelaporan Reporting Boundary	Kode GRI terkait Related GRI code
Dampak Lingkungan Environmental Impact	1. Energi Energy	Perseroan melakukan Pengembangan desain bangunan ramah lingkungan yang mengutamakan efisiensi energi listrik dengan Menyuplai energi dari PLN. The Company develops an environmentally friendly building design that prioritizes the efficiency of electrical energy by supplying energy from PLN.	Kantor Office	302-3 Intensitas Energi Energy Intensity
	2. Limbah Cair dan Sampah Liquid Waste and Trash	Perseroan melakukan pengelolaan limbah cair yang dihasilkan yang berasal dari kegiatan domestik yang memiliki izin IPAL dari DHL Provinsi DKI Jakarta dengan No. 44/K.8/31/-1.774.15/2017 The Company manages liquid waste from its domestic activities through WWTP that has been licensed by the Environmental Department of DKI Jakarta No. 44/K.8/31/-1.774.15/2017. Dengan sistem pengolahan limbah cair menggunakan *Sewage Treatment Plant* (STP) dengan sistem *Biotech-Series*. Through a liquid waste processing that uses Sewage Treatment Plant (STP) with Biotech-Series system.	Kantor Office	306-2 Limbah berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan Waste based on the Type and Dispossal Method
Dampak Sosial Social Impact	1. Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	Perseroan berupaya menjaga semua operasi kegiatan perusahaan dan prosedurnya dengan memprioritaskan keselamatan karyawan, barang, dan lingkungan. The Company strives to maintain all its operations activities and procedures by prioritizing the safety of employees, assets, and environment.	Karyawan Employees	403-1 Sistem Manajemen Kesehatan dan keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management 403-2 Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Investigasi Insiden Risk Identification, Risk Assessment and Investigation of Incident 403-9 Cedera sehubungan dengan pekerjaan Job related injury
	2. Pelatihan & Pendidikan Training & Education	Perseroan yang bergerak dalam bisnis jalan tol, berkomitmen meningkatkan kemampuan dan kapasitas karyawan, Perseroan secara berkesinambungan menyelenggarakan program pelatihan untuk meningkatkan kinerja untuk perusahaan. Engaging in toll road business, the Company is commitment to improve the capabilities and capacities of ites employees, the Company continuously organizes training programs to improve the employees' performance.	Karyawan Employees	404-1 Jam rata-rata dari pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee
	3. Kepegawaian Employment	Perseroan dalam menunjang bisnisnya, seluruh karyawan yang direkrut telah sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan oleh Perseroan. In supporting its business, all employees recruited by the Company have been in accordance with the applicable competency requirements in the Company.	Karyawan Employees	401-1 Mempekerjakan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Employee Recruitment and Turnover

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About Sustainability Report

	Topik Topic	Penjelasan Materi Material Explanation	Batasan Pelaporan Reporting Boundary	Kode GRI terkait Related GRI code
	4. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Community Development and Empowerment	Perseroan dalam menjalankan bisnis terkait dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan berupaya untuk dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan pada lingkungan kerja dan operasi dengan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat In carrying out its business, the Company relies on the support of all stakeholders. the Company strives to provide positive contributions to the communities and the environment from its working environment and operations by developing and empowering the communities.	Masyarakat termasuk masyarakat lokal di area perusahaan Public, including local communities around the Company	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak dan program pengembangan. Operations with local communities' involvement, assessment of impacts and development program

LANDASAN HUKUM BAGI STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam upaya tercapainya keberlanjutan, Perseroan memacu pada tata kelola yang berlandaskan pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atas ikhtisar kinerja keberlanjutan.
2. Laporan Keberlanjutan ini juga mengacu pada standar internasional yaitu *Standar Global Reporting Initiative* (GRI) 2020: *comprehensive option*, dengan memuat informasi pengungkapan khusus sektor konstruksi dan real estat (*Construction and Real Estate/ CRE)*

LEGAL FOUNDATION OF THE COMPANY'S GOVERNANCE STRUCTURE

In order to realize sustainability, the Company implements governance that refers to:

1. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance in Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies on sustainability performance overview.
2. This Sustainability Report also refers to the international standard of Global Reporting Initative (GRI) 2020: comprehensive option, by containing specific information disclosure on construction and real estate sectors (CRE)

Aspek Ekonomi

Operasional Perseroan masih dipengaruhi oleh pandemic Covid-19 dimana Pemerintah menerapkan Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang berdampak langsung pada bisnis Perseoan. Akibat dari pemberlakukan PPKM tersebut Perseroan mengatur langkah-langkah strategis salah satunya dengan perapan efesiensi biaya di seluruh lini agar operasional Perseroan tetap berjalan dan kenyamanan serta keamanan pengguna jalan tetap diperhatikan.

Dengan kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah dalam penanganan Covid-19 pada pertengahan tahun 2021 mulai terjadi penurunan Covid-19. Masyarakat pun berangsur-angsur kembali melakukan aktivitas di luar rumah, sehingga kendaraan yang memasuki ruas jalan tol Perseroan dan entitas anak kembali meningkat.

Perseroan juga telah menetapkan target kinerja Keuangan 2021 dan terdapat peningkatan pada realisasi 2021. Hai ini menjadi keberhasilan atas penerapan langkah-langkah strategis serta efesiensi biaya yang dilakukan oleh Perseroan. Target pendapatan Perseroan

Economic Aspect

The Company's operational is still affected by the Covid-19 pandemic, where the Government issued the Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM) which directly impacts the Company's businesses. As a result of the PPKM, the Company implements strategic approaches, one of which is the implementation of cost efficiency in all lines for the Company's operational to remain running and the comfort as well as safety of road users are still being attended.

Through the Government's policies in handling the pandemic, Covid-19 cases started to reside in mid-2021. As a result, the public are slowly starting to carry out outdoor activities, so that the number of vehicles entering the Company's and its Subsidiaries' toll roads are starting to increase.

The Company has also determined the 2021 Financial performance target and there was an increase of realization in 2021. This was a success for the implementation of strategic approaches as well as cost efficiency of the Company. The Company's target

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About Sustainability Report

2021 adalah sebesar Rp1.288,46 miliar dan realisasi pendapatan Perseroan yaitu tercatat Rp1.528.056 miliar. Selain itu dapat terlihat juga dari peningkatan realisasi lalu lintas harian sebanyak 209.112.546 kendaraan.

Dalam menjalankan operasional, seluruh sumber pendanaan dalam menunjang kegiatan operasi Perseroan berasal dari pembiayaan mandiri. Selain itu Perseroan dan entitas anak juga tidak berkontribusi apapun dalam bentuk pendaan.

Aspek Sosial
- Karyawan atau tenaga kerja adalah kelompok pemangku kepentingan internal yang merupakan aset utama Perseroan dalam menjalankan usahanya. Untuk mendukung peningkatan kinerja Perseroan, karyawan diberikan penguatan kompetensi dan *skill* mereka melalui pelatihan sesuai dengan kebutuhan unit kerja, bidang kerja, penguatan tata-nilai, etika dan budaya perusahaan serta standarisasi profesi.

- Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Srikandi yang merupakan yayasan Pemberdayaan Masyarakat Cilincing (PMC) dengan membentuk dan melakukan pembinaan KBA di Kelurahan Warakas, Sungai Bambu dan Papanggo. Dalam kegiatan KBA ini, Pembinaan yang diberikan berupa pembinaan KBA Mata Pelajaran, KBA Tari Tradisional dan KBA Musik Hadroh. Dalam hal ini, anak-anak yang berdomisili di koridor tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc diberikan pendampingan belajar mata pelajaran sekolah dan diarahkan minat dan bakatnya melalui latihan menari dan musik. Ke depannya, program KBA akan dikembangkan di kelurahan-kelurahan lain di kawasan Rumija tol.
- Selama bulan Ramadan tahun 2021 Perseroan menggelar kegiatan Safari Ramadan yang bekerja sama dengan Yayasan Babah Alun Indonesia. Kegiatan tersebut dilaksanakan di beberapa masjid dan musala di koridor tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc. Dan Menyambut Idul adha 1440 H, Perseroan memberikan bantuan berupa hewan kurban. Daging kurban dibagikan kepada kaum dhuafa. Selain itu, Perseroan juga membagikan paket sembako di lingkungan RT 22 RW 7 di Kelurahan Sungai Bambu, Kelurahan Warakas, Kelurahan Pademangan Timur, Kelurahan Ancol, Kelurahan Pejagalan, Kelurahan Penjaringan dan Kelurahan Sunter Jaya yang mana merupakan wilayah CSR Perseroan.

Aspek Lingkungan Hidup
- Perseroan melakukan Pengembangan desain bangunan ramah lingkungan yang mengutamakan efisiensi energi listrik dengan Menyuplai energi dari PLN dengan daya sebesar 625 kVa dan sumber listrik cadangan berupa 2 unit generator set dengan

revenues in 2021 were Rp1,288.46 billion and the realization of the Company's revenues were recorded at Rp1,528.056 billion. Furthermore, it can also be seen from the increase in realization of daily traffic of 209,112,546 vehicles.

In carrying operational activities, all of the Company's source of funds to support its operational activities were from self-financing. Furthermore, the Company and its Subsidiaries also have no contribution in any form of funding.

Social Aspect
- Employee or workfoce is a group of internal stakeholders which is an important asset of the Company in carrying out its business. In order to support the Company's performance improvement, employees are provided with competency and skill development through trainings based on the needs of work unit, field of work, improvement of value system, company ethics and cultures as well as professional standardization.
- The Company partners with Srikandi Foundation which is a Cilincing Community Empowerment (PMC) foundation by establishing and fostering KBA at Warakas, Sungai Bambu and Papanggo Village. In this KBA program, the KBA Study Course, KBA Traditional Dance and KBA Hadroh Music were given. In this case, children who lives at the corridor of Ir. Wiyot WIyono MSc toll road were given assistance to study school couce and their interests and talents are directed through dance and music courses. In the future, KBA program will be expanded to other villages around the toll corridor.

- During the Ramadhan month of 2021, the Company organizes Ramadhan Safari by collaborating with Babah Alun Foundation Indonesia. The event was held in several mosques and musala around the Ir. Wiyoto Wiyono MSc toll corridor. And to welcome Eid Al-Adha 1440 H, the Company has made donation of sacrificial animals. The meat are distribute to unfortunate people. In addition, the Company has also distributed groceries package to RT 22 RW 7 of Sungai Bambu Village, Warakas Village, East Pademangan Village, Ancol Village, Pejagalan Village, Penjaringan Village, and Sunter Jaya Village which are the area of the Company's CSR.

Environmental Aspect
- The Company develops an environmentally friendly building design that prioritizes the efficiency of electrical energy by supplying 625 kVA electricity energy from PLN and reserve electricity source of 2 generators with a capacity of 160 kVA (for water

kapasitas 160 kVa (untuk pompa air) dan 550 kVa (untuk operasional kantor) yang memiliki izin penggunaan mesin generator set dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta No. 4984 tahun 2008 dan yang 550 KVa sudah dilakukan pengujian oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta.

- Perseroan dalam melakukan aktivitas operasional dalam penggunaan air, membuat *cone block*/ bahan porous untuk menutup halaman gedung sehingga ketika hujan turun dapat meresap ke dalam tanah.
- Perseroan bertanggung jawab atas pengelolaan limbah cair yang dihasilkan dari kegiatan domestik yang memiliki izin IPAL dari dhl Provinsi DKI Jakarta dengan No. 44/K.8/31/-1.774.15/2017 yang berlaku sampai tanggal 3 November 2022, yang meliputi (WC/Toilet) Karyawan, pantri dari setiap gedung, kantin dan masjid. Dengan sistem pengolahan limbah cair menggunakan *Sewage Treatment Plant* (STP) dengan sistem *Biotech-Series* yang kemudian air yang telah diproses selanjutnya dapat digunakan untuk menyiram tanaman vegetasi yang ada di lingkungan Perseroan.

pump) and 550 kVa (for office operational) the Company has obtained the permit to use generator from the Labor and Transmigration Department of DKI Jakarta Provice No. 4984 year 2008 and the 550 kVa generator has been tested by the Labor and Transmigration Department of DKI Jakarta.

- The Company in carrying out its operational activities in water usage, has constructed cone block/porous material to close its building yard that can absorb rainwater to the ground when it rains.
- The Company is responsible for the management of liquid wate from domestic activities by obtaining WWTP permit from the Environmental Department of DKI Jakarta No. 44/K.8/31/-1.774.15/2017 valid through November 3, 2022, covering (Toilet) Employee, pantry of each building, canteen and mosque. The liquid waste processing system uses Sewate Treatment Plant (STP) with Biotech-Series system, the processed water can then be used to water plants in the Company's environment.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pelibatan pemangku kepentingan merupakan bagian penting dalam tercapainya keberhasilan penerapan strategi dan tujuan. Perseroan menafsirkan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang memberikan ataumemperoleh dampak dari kegiatan, produk, dan jasa perusahaan.

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Stakeholders engagement is an integral part in achieving success in the implementation of the Company's strategies and goals. The Company interprets stakeholders as an entity or individual who provides or receives impact from the company's activities, products, and services.

No.	**Pemangku Kepentingan** Stakeholder	**Metode Pelibatan** Engagement Method	**Interaksi Melalui/ Frekuensi** Interaction Through/Frequency	**Response dan Sasaran Perseroan** Company's Response and Target
1	Para Pemegang Saham Shareholders	1. RUPS & RUPST GMS & AGMS 2. Paparan Media Media Exposure 3. *Press Release* Press Release 4. Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan-laporan Keuangan per tiga bulan, Situs Web Perseroan, Pengumuman-pengumuman IDX, Keterbukaan Informasi melalui IDX net Annual Report, Sustainability Report, Financial Statements every three month, Company Website, IDX Announcements, Information	1. Minimal 1 (Satu) kali per tahun. Minimum 1 (one) time per year. 2. Tahunan Annual	1. Berkomitmen menjaga kepercayaan pemegang saham dengan menyediakan informasi rutin atas kinerja keuangan dan Informasi terhadap hasil/ usaha maupun keadaan industri melalui laporan berkala. Committed to maintaining shareholders' trust by providing routine information on financial performance and Information on the results/ business or condition of the industry through periodic reports. 2. Melaksanakan Tata Kelola Perseroan yang baik untuk melindungi hak-hak pemegang saham dan meningkatkan transparansi. Implementing Good Corporate Governance to protect shareholders' rights and improve transparency. 3. Melakukan Pelaporan Kinerja atas Perseroan Submitting the Company's Performance Report.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About Sustainability Report

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Interaksi Melalui/ Frekuensi Interaction Through/Frequency	Response dan Sasaran Perseroan Company's Response and Target
2	Karyawan Employees	1. Rapat Internal yang dilakukan secara rutin Routine Internal Meeting 2. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Employees Training and Development 3. Kesehatan dan Kesejahteraan karyawan Employees' Health and Safety	Harian, Mingguan, Bulanan, dan Tahunan. Daily, Weekly, Monthly, and Annually	1. Kegiatan Rapat Internal guna terciptanya sinergi antar karyawan dan Perseroan dalam menciptakan optimalisasi hasil kerja Internal Meetings in order to establish synergy between employees and the Company to optimize performance results 2. - Pelatihan dan Pengembangan dilakukan guna meningkatkan dan mengembangkan kompetensi, serta kemampuan teknis dan rasa profesionalisme karyawan sesuai dengan kebutuhan unit kerja atau bidang pekerjaannya Trainings and Development that are intended to improve and develop employees' competency, as well as technical expertise and professionalism based on the needs of business unit or their field of work. - Pembekalan Tata Nilai, Etika, dan Budaya Perusahaan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi inti dalam rangka efektivitas organisasi, mengembangkan karakter dan sikap kerja positif, meningkatkan motivasi serta pembentukkan tata nilai, etika dan budaya kerja perusahaan Provision of Value System, Ethics, and Cultures of the Company in order to improve and develop core competencies for the effectiveness of the organization, developing characters and positive working attitude, improving motivation as well as establishing value system, ethics and work cultures of the Company. 3. - Program Kesehatan untuk karyawan dengan menyediakan fasilitas Poliklinik dan penyediaan tenaga dokter, tenaga perawat serta obat-obatan. Health programs for employees by providing Polyclinic and doctors, nurses, as well as medicines. - Peningkatan kesejahteraan karyawan diberikan dalam bentuk tunjangan pensiun, tunjangan hari raya, seragam perusahaan. Improving employees' welfare by providing pension allowance, holiday allowance, company uniform.
3	Badan Pemerintahan dan Berwenang Government and Authorized Institutions	1. Keselarasan Hukum dan Peraturan Compliance to Law and Regulations 2. Sertifikasi dan Pelaporan Certification and Reporting 3. Kunjungan kerja Field Visit	Menyesuaikan Adjusted	1. Patuh terhadap Hukum dan Peraturan dan undang–undang yang berlaku Complying with the prevailing law and regulations 2. Melakukan Pelaporan pada institusi yang berwenang terdaftar di pasar modal dan mempunyai sertifikasi dari badan yang berwenang serta melakukan Pelaporan dan audit Reporting to authorized institutions that are registered in the capital market with certification from the authorized institution as well as preparing Report and audit. 3. Meningkatkan keunggulan kinerja perseroan melalui kegiatan standar sertifikasi ISO setiap tahun. Improving the Company's performance advantage through annual ISO certification.
4	Masyarakat Public	1. Penanggulangan Dampak dari Kegiatan Usaha terhadap Lingkungan Mitigating the Impacts of Business Activities to the Environment 2. Program CSR CSR Program	Menyesuaikan Adjusted	1. Pemilihan material serta energi ramah lingkungan, sistem pengolahan limbah, pemberdayaan lingkungan, dan sertifikasi di bidang lingkungan. Selecting environmentally friendly materials and energy, waste management system, environmental preservation, and environmental certifications 2. Perseroan memberikan kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi maupun pelatihan terhadap masyarakat melalui kegiatan rutin yang di selenggarakan perseroan. The Company provides positive contributions to economic life or training to the communities through routine events.

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Interaksi Melalui/ Frekuensi Interaction Through/Frequency	Response dan Sasaran Perseroan Company's Response and Target
5	Media Massa Mass Media	Rilis Pers Press Release	Menyesuaikan Adjusted	Perseroan menyampaikan informasi secara transparansi, baik itu berupa pelaksanaan kegiatan maupun kinerja keuangan. The Company disloses information transparently, whether in terms of the organization of activities or financial performance.
6	Pelanggan Customers	1. Manajemen keluhan pelanggan Management of customers complaint 2. Layanan pengaduan pelanggan Customers complaint channel	Harian, Mingguan, Bulanan, dan Tahunan. Daily, Weekly, Monthly, and Annually	Perseroan memberikan pelayanan terbaik, cepat, tanggap dan solusi atas Penyediaan informasi atas kondisi lalu lintas dan keluhan pelanggan. The Company provides the best, quick, responsive and solutive services on the Provision of Information related to traffic conditions and customer complaints.
7	Mitra Kerja Business Partners	1. Pengadaan barang dan jasa Procurement of goods and services 2. Kinerja mitra kerja Performance of business partners	Menyesuaikan Adjusted	1. Perseroan melakukan penawaran (tender) kontrak kerja dengan terbuka dan transparan. The Company held tender of work contract openly and transparently. 2. Pengawasan serta evaluasi pelaksanaan kontrak kerja vendor. Supervision as well as evaluation of the performance of work contact by vendors.

PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Management of Social and Community Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, Perseroan tidak hanya *concern* terhadap pencapaian nilai tambah bagi para pemegang saham, tetapi juga memiliki perhatian besar terhadap pengelolaan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan secara konsisten untuk memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat serta dapat mendorong keberlangsungan usaha Perseroan.

Seperti halnya pengalaman para pelaku usaha di beberapa negara maju, Perseroan meyakini pengelolaan CSR yang dijalankan dengan baik dan konsisten menjadi salah satu perangkat penting yang dapat membantu Perseroan untuk memperbesar pendapatan, mempertahankan, dan meningkatkan kesetiaan pelanggan, memperluas pangsa pasar, bahkan dapat mendorong produk dan layanan baru.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As a Public Company the Company is not only concerned to the achievement of added value to shareholders, but also paying close attention to a consistent management of Corporate Social Responsibility (CSR) in order to provide wider benefits to the public as well as encouraging the continuity of the Company's business.

Similar with the experience of business entities in advance countries, the Company believes that a proper and consistent management of CSR is one of the key components that can help the Company in increasing revenues, maintaining, and improving customers loyalty, expanding market share, and even encouraging new products and services.

PRAKTIK CSR CMNP

Bagi Perseroan, praktik CSR memiliki tujuan utama yaitu untuk memastikan bahwa kepentingan sosial dari berbagai kelompok pemangku kepentingan Perseroan dapat dipenuhi secara tepat dan proporsional. Melalui 4 (empat) praktek CSR berikut ini, Perseroan mengupayakan keseimbangan kepentingan bisnis dengan kepentingan lingkungan dan sosial yang meliputi:

a. Tanggung jawab terhadap lingkungan;
b. Tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja;
c. Tanggung jawab terhadap konsumen; dan
d. Tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

Meskipun sejak kelahirannya, yaitu pada 13 April 1987 Perseroan secara konsisten memberikan kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan, keempat pilar CSR tersebut juga dibuat dengan didasari dari beberapa landasan regulasi. Landasan-landasan CSR itu diantaranya diatur melalui Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

KEBIJAKAN PROGRAM CSR

Pelaksana utama program CSR Perseroan adalah Departemen Komunikasi Korporat Divisi Sekretaris Perusahaan yang memiliki fungsi strategis dalam menetapkan arah dan strategi pelaksanaan program CSR yang selalu disesuaikan dengan kebutuhan dan kepentingan bisnis, di antaranya:

a. Program CSR harus mampu mengidentifikasi seluruh potensi dampak dari proses bisnis dan merancang program yang tepat sasaran untuk menyeimbangkannya;
b. Program CSR perlu didesain lebih kreatif agar dapat memberikan kontribusi maksimal serta memiliki nilai tambah yang dapat meningkatkan harkat dan martabat para pemangku kepentingan; dan
c. Program CSR perlu dikomunikasikan secara efektif kepada para pemangku kepentingan untuk mendapatkan kontrol umpan balik dan pencitraan positif Perseroan.

CMNP'S CSR PRACTICE

For the Company, the main purpose of CSR practice is to ensure that the social interests of various stakeholder groups in the Company can be fulfilled appropriately and proportionally. Through 4 (four) CSR practices, the Company strives to balance its business interests with the environmental and social interests, covering:

a. Responsibility to the environment;
b. Responsibility to employment, occupational health, safety;
c. Responsibility to consumers; and
d. Responsibility to social and community development.

Despite since the establishment on April 13, 1987 the Company has been consistently contributing to the communities and environment, the four CSR pillars were designed based on several regulations. The foundations of CSR are regulated by Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company and Government Regulation No 47 Year 2012 concernign Social and Environmental Responsibility.

CSR PROGRAM POLICY

The main excecutive of the Company's CSR programs is the Department of Corporate Communication of Corporate Secretary Division that has strategic functions to determine the direction and implementation strategy of the CSR program by constantly adjusting to business needs and interests, such as:

a. The CSR Program must be able to identify all the potential impacts from business processes and to design an appropriate program to keep the balance;
b. The CSR Program must be creatively designed to provide maximum contributions and possess added values that would increase the stakeholders' praise and prestige; and
c. The CSR Program must be communicated effectively to all stakeholders in order to obtain feedback control and positive reputation of the Company.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN
Responsibility to the Environment

Perseroan menyadari bahwa operasional bisnis yang dilakukan dapat membawa dampak bagi lingkungan sekitar, baik di area Gedung Citra Marga maupun di area operasional jalan tol. Untuk meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan, Perseroan secara komprehensif mengkampanyekan budaya cinta lingkungan baik di lingkungan perusahaan, masyarakat sekitar maupun para pengguna jalan tol.

KEBIJAKAN

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan dan pengendalian lingkungan secara komprehensif dan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku, seperti: Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah No. 27 tentang Izin Lingkungan, Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan AMDAL.

Melalui pengelolaan dan pengendalian lingkungan yang baik, diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan, masyarakat sekitar dan para pengguna jalan tol. Untuk mewujudkan kepentingan tersebut Perseroan perlu menetapkan kebijakan sebagai berikut:

a. Perseroan memastikan implementasi Sistem Manajemen Lingkungan dapat dijalankan dengan konsekuen;
b. Perseroan menempatkan penanganan dampak operasional jalan tol sebagai program strategis;
c. Fungsi perencanaan, pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan lingkungan di area Gedung Citra Marga dilaksanakan oleh Divisi Umum;
d. Fungsi perencanaan, pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan lingkungan di area operasional jalan tol dilaksanakan Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan, bekerja sama dengan Divisi Sekretaris Perusahaan; dan
e. Direksi, karyawan dan mitra kerja Perseroan berkomitmen mendukung upaya pengelolaan dan pengendalian lingkungan sesuai kapasitas dan tanggung jawabnya masing-masing.

PROGRAM YANG TELAH DIJALANKAN

a. Pengelolaan UKL – UPL Gedung Citra Marga

Sesuai dengan Keputusan Kementerian Lingkungan Hidup No. 45 Tahun 2005, Perseroan secara konsisten dan periodik melakukan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan

The Company realizes that its business operations could impact the surrounding environment, whether in the vicinity of Citra Marga Building or in the toll road operational area. In order to minimize the negative impacts, the Company comprehensively campaigns the culture of loving the environment in the Company's environment, nearby communities as well as to toll road users.

POLICY

The Company is committed to comprehensively and sustainably implement environmental management and control based on the applicable regulations, such as: Law No. 32 Year 2009 concerning Environmental Conservation and Preservation, Government Regulation No. 27 concerning Environmental Permit, Minister of Environment Decree No. 45 Year 2005 concerning Environmental Impact Assessment Guidelines.

A proper environmental management and control is expected to provide added values to the Company, surrounding communities and toll road users. In order to manifest these interests, the Company needs to implement the following policies:

a. The Company ensures the implementation of Environmental Management System can be implemented consequently;
b. The Company considers the handling of toll road operational impacts as a strategic program;
c. The function of environmental planning, management, control, and supervision in Citra Marga Building operational area is conducted by the General Affair Division;
d. The function of environmental planning, management, control, and supervision in of toll roads operational area is conducted by the Service and Maintenance Division, in cooperation with Corporate Secretary Division; and
e. The Board of Directors, employees and business partners of the Company are committed to manage and control the environment according to their capacity and responsibilities.

THE IMPLEMENTED PROGRAMS

a. Management of UKL – UPL in Citra Marga Building

In accordance with the Ministry of Environment Decree No. 45 Year 2005, the Company consistently and periodically carries out Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN
Responsibility to the Environment

Lingkungan (UPL) sebagai konsekuensi operasional di lingkungan Gedung Citra Marga. Pada setiap semester satu dan kedua tahun berjalan upaya tersebut di laporkan ke Kantor Lingkungan Hidup Kota Administrasi Jakarta Utara.

b. Pengelolaan AMDAL Jalan Tol

Setiap proyek jalan tol yang dibangun oleh Perseroan selalu dibarengi dengan pengelolaan lingkungan melalui penerapan AMDAL. Untuk mempertahankan kualitas lingkungan pada jalan yang telah beroperasi, Perseroan selalu memastikan pelaksanaan program Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) untuk mengetahui kualitas udara dan kebisingan yang diakibatkan oleh kendaraan yang melintas di jalan tol. Hasil penelitian menunjukkan kedua parameter yang diuji tersebut masih di bawah baku mutu dan batas toleransi yang ditentukan. Program yang dilaksanakan setahun dua kali ini hasilnya disampaikan ke BPLHD dalam bentuk Laporan RKL dan RPL.

c. Efisiensi Air

Perseroan menaruh perhatian besar terhadap pengawasan penggunaan air. Di beberapa titik penggunaan air seperti toilet, tempat wudhu dan tempat cuci kendaraan dipasang stiker yang mengkampanyekan penghematan air. Perseroan juga menyiapkan danau buatan untuk menampung aliran air hujan.

d. Efisiensi Listrik

Stiker imbauan penghematan penggunaan listrik dan penggunaan lampu hemat energi juga dipasang di beberapa area ruang kerja dan lingkungan Gedung Citra Marga. Cara ini merupakan bagian dari upaya membudayakan hemat energi di lingkungan kerja.

e. Efisiensi Kertas

Pengurangan penggunaan kertas dilakukan melalui pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi yaitu dengan diterapkannya sistem *paperless* secara luas di lingkungan Perseroan. Sistem ini merupakan *e-correspondence* yang memungkinkan korespondensi di lingkungan internal perusahaan dapat dilakukan secara elektronik. Sistem ini juga memungkinkan penyusunan *draft* korespondensi eksternal dalam bentuk *softcopy*. Selain membantu mengurangi penggunaan kertas, sistem ini juga memungkinkan penataan dokumen lebih baik dan ramah lingkungan.

Monitoring Efforts (UPL) as a part of operational responsibility in the vicinity of Citra Marga Building. Every first and second semester of the year, such activities are reported to the Office of the Environment, North Jakarta City Administration.

b. Management of AMDAL in Toll Road

All of the Company's toll road projects are accompanied by environmental management through AMDAL (Environmental Impact Assessment). In order to maintain environmental quality on operating roads, the Company always ensures the implementation of Environmental Management Program Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) in order to monitor the air quality and noise pollution caused by vehicles driving on the toll roads. The assessment shows that both of the examined parameters are still within the quality standards and the fixed tolerance limit. The result of this twice a year program is submitted to the BPLHD in form of RKL and RPL reports.

c. Water Efficiency

The Company pays close attention on water efficiency. Several points of water usage such as toilets, water for ablution and car washing areas, are placed stickers campaigning water conservation. The Company also built reservoir to contain rain-water.

d. Electricity Efficiency

Appealing stickers to conserve electricity and the usage of energy-saving light bulbs are also placed at several working areas and at Citra Marga Building. This initiative is a part of the effort to campaign energy-saving culture in workplace.

e. Paper Efficiency

Paper efficiency is implemented by utilizing communication and information technology through paperless system in the Company's premises. This e-correspondence system enables correspondence within the Company's inner circle to be done electronically. This system also enables external correspondence drafts in the form of soft copy. Besides reducing paper usage, this system also enables a better and more environment-friendly document-filing.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN
Responsibility to the Environment

f. Pengurangan Emisi
Penyelenggaraan Uji Emisi Gratis merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung program pemerintah untuk menurunkan emisi gas buang kendaraan yang melintas di ruas jalan tol yang dikelola perusahaan.

g. Pembersihan Kolong Tol dan Pemagaran
Perseroan kembali melakukan pembersihan kolong tol Ruang Milik Jalan Tol (Rumijatol) dari pemanfaat ilegal yang berpotensi membahayakan struktur jalan tol. Pasca pembersihan, dilakukan pemagaran *beton precast* untuk membatasi dan menghilangkan ruang gerak pemanfaat ilegal. Hingga akhir tahun 2021 Perseroan telah menyelesaikan pemagaran di dilakukan di area Sungai Bambu pada bulan Januari dan kelurahan Papanggo pada bulan Desember. Sejalan dengan penertiban dan pemagaran kolong tol, Perseroan juga telah membersihkan kolong tol kelurahan Papanggo yang selama ini digunakan untuk pembuangan sampah warga sekitar. Dengan kegiatan pembersihan sampah dari kolong tol diharapkan dapat ikut menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat bagi warga yang tinggal disekitar Rumijatol tersebut.

h. Pembersihan Sampah Kolong Tol
Sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan kolong tol, Perseroan telah melakukan pembersihan sampah di kolong tol di RW 08 Kelurahan Sungai Bambu bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup, RW 08 Kelurahan Sungai Bambu dan PPSU beserta warga setempat guna menjaga lingkungan sekitar koridor tol dan struktur jalan tol.

f. Recuding Emission
The implementation of free emission test is a part of the Company's commitment to support the government program in reducing vehicle emission in toll road managed by the Company.

g. Cleaning and Fencing of Underpass
The Company continues to clean the underpass of Toll Road Space (Rumijatol) from illegal exploitation that potentially endanger toll road structures. After the clean up, pre cast fencing was built to limit and eliminate illegal exploitations. As of the end of 2021, the Company has completed the fencing in Sungai Bambu area on January and Papanggo village on December. In line with the clear up and fencing, the Company has also cleaned the underpass of Papanggo village which was previously used as landfills by the nearby communities. The underpass clean up activity is expected to create a clean and healthy environment for the surrounding communities living around the Rumijatol.

h. Cleaning Garbage in Underpass
As a form of the Company's concerns toward the underpass, the Company has cleaned up the garbages in the underpass of Sungai Bambu Village RW 08 through collaboration with the Environmental Department, Sungai Bambu Village RW 08 and PPSU along with nearby community in order to preserve the environment around the toll corridor and toll road structure.

PELAKSANAAN PROGRAM KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

Perseroan menyadari bahwa keberadaan gedung dan aktivitas kantor tersebut dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap lingkungan sekitarnya. Dampak positif yang ditimbulkan berupa tumbuh kembangnya perekonomian baru di sekitar area jalan tol (efek penggandaan) serta kelancaran lalu lintas orang, barang, dan pelayanan. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan meskipun relatif rendah, namun tetap berdampak pada ruang lingkup hayati, kimiawi serta pencemaran udara dan kebisingan. Besaran dampak yang timbul tersebut selanjutnya perlu untuk di kelola dan di pantau untuk memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatifnya dimana hasil yang dokumen Laporan Implementasi Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL).

IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY PROGRAM

The Company realizes that the existence of its building and office activities can cause both positive and negative impacts to its surrounding environment. The positive impacts are the economic growth in the surrounding toll road area (doubing effect) as well as the fluidity of traffics for people, goods, and services. As for the negative impacts, depite being relatively low, they still impacting in terms of biodiversity, chemical as well as air and noise pollution. The arising impacts need to be managed and monitored in order to maximize the positive impacts and minimize the negative impacts where the results are documented in the Implementation Report of the Environmental Management Efforts (UKL) and the Environmental Monitoring Efforts (UPL).

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN
Responsibility to the Environment

1. Sumber Energi
Perseroan menyuplai sumber energi dari PLN dengan daya sebesar 625 kVA dan sumber listrik cadangan berupa 2 unit generator set (*standby Unit*) dengan kapasitas 160 kVA (untuk pompa air) dan 550 kVA (untuk operasional kantor). Kedua generator set yang digunakan izin yang sah, Kedua generator set tersebut rutin dilakukan pengujian berkala.

2. Sumber Air
Perseroan menggunakan air bersih untuk kegiatan operasional kegiatan (toilet, kantin, musala dan *cleaning* gedung) disuplai oleh PT Aetra yang disalurkan melalui jaringan pipa dan ditampung dalam *reservoir* bawah tanah dengan kapasitas 85 m^3 dengan dimensi 9 m x 2,5 m x 3,8 m (P x L x T), sedangkan untuk sumber air minum yang digunakan disuplai oleh perusahaan air mineral. Dengan keterangaan kebutuhan air aktual air PAM sebanyak 30 m^3/hari dan air *recycle* sebanyak 3 m^3/hari.

Sepanjang tahun 2021, penggunaan air dilingkungan Perseroan mencapai 7.169 M^3 dengan total biaya sebesar Rp89.970.950. Sedangkan pada gerbang-gerbang tol penggunaan air bersih mencapai 4.953 M^3 dengan total biaya sebesar Rp484.917.900.

3. Pengelolaan Limbah Cair
Pengelolaan limbah cair yang dihasilkan berasal dari kegiatan domestik (WC/Toilet) karyawan, pantri dari setiap gedung, kantin dan masjid. Sistem pengolahan limbah cair menggunakan *Sewage Treatment Plant* (STP) dengan sistem *Biotech-Series* dengan kapasitas 30 m^3/hari dengan debit 26.915 m^3/hari dan efisiensi IPAL 95%, dengan deskripsi:

- Air limbah dari WC, toilet, dapur dan masjid dialirkan kedalam 2 unit STP *Biotech-Series* yang masing-masing berukuran 11,5 m x 2,5 m x 2,5 m yang memiliki 4 fungsi yaitu penyaringan, pemisahan, penyerapan, dan fungsi netralisir
- Air bekas dari kantin sebelum dialirkan ke STP *Biotech-Series* terlebih dahulu dilakukan pemisahan minyak dan lemak di dalam bak khusus (*grease trap*) berukuran 2 m x 2,4 m x 1,5 m dengan volume 7,2 m^3. Terdapat empat fungsi *grease trap* antara lain penyaringan, pemisahan, penyerapan, dan fungsi netralisir.
- Air kotor atau limbah cair yang dihasilkan oleh proses *Biotech-Series* kemudian diproses melalui sistem IPAL *Sand filter* yang selanjutnya dapat digunakan untuk menyiram tanaman vegetasi yang ada di lingkungan Gedung Perseroan.

1. Source of Energy
The Company's supplied its source of energy from PLN with 625 kVA and reserve electricity energy in form of 2 generators (standby unit) with a capacity of 160 kVA (for water pump) and 550 kVA (for office operational). Both generators have a legal permit. Both generators are being examined periodically.

2. Source of Water
The Company uses clean water for its operational activities (toilet, canteen, musala and cleaning) supplied by PT Aetra through a pipe channels and collected in underground reservoir with a capacity of 85 m^3 and a dimension of 9 m x 2.5 x 3.8 m (L x W x H), the Company's drinkable water are supplied by mineral water company. The actual needs of clean water are 30 m^3/day and 3 m^3/day recycled water.

Throughout 2021, the use of water in the Company has reached 7,169 M^3 with total costs of Rp89,970,950. As for the use of water im to gates were 4,953 M^3 with total costs of Rp484,917,900.

3. Liquid Waste Management
The management of liquid waste from domestic activities (Toilet) of employees, pantry for each building, canteen and mosque. The liquid waste processing system uses Sewage Treatment Plant (STP) with Biotech-Series system having a capacity of 30 m^3/day and debit of 26,915 m^3/day and WWTP efficiency of 95%, with the following description:

- Liquid waste from toilet, pantry and mosque are distributed into 2 STP Biotech-Series units the dimension of each unit is 11.5 m x 2.5 m x 2.5 m which has 4 functions, including filtration, separation, absorption, and neutralization.
- Before being sent to the STP Biotech-Series, used water from canteen are separated from oil and fat in a grease trap with a dimension of 2 m x 2.4 m x 1.5 m and volume of 7.2 m^3. There are four functions of the grease trap, including filtration, separation, absorption, and neutralization.
- Dirty water or liquid waste from the Biotech-Series process are the processed through Sand Filter WWTP which then can be used to water plants in the Company's Building.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN
Responsibility to the Environment

STP *Biotech-Series* merupakan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan yang terbuat dari *fiberglass* dan terbagi dalam 5 kompartemen atau ruang filter dilengkapi dengan disinfektan tube yang berfungsi sebagai pengurai bakteri patogen sehingga proses pengurai dan filterisasi bakteri menjadi sangat efektif, cepat dan sempurna. Beberapa keistimewaan sistem STP *Biotech-Series* adalah: 1. Tidak membutuhkan tempat yang luas karena tidak membutuhkan bidang resapan 2. Anti bocor sehingga tidak mencemari lingkungan 3. Memiliki 5 kompartemen dengan 2 jenis media kontak sehingga prosesnya lebih efektif dan sempurna 4. Terbuat dari bahan-bahan yang tahan terhadap korosi 5. Dilengkapi dengan sistem desinfektan yaitu proses pencucian hama dan air limbah.

4. Pengelolaan Limbah Padat

Kegiatan operasional Perseroan menghasilkan limbah padat/sampah di berkisar 2 m^3/hari yang biasanya berupa sampah kertas, kardus, plastik, dan limbah padat hasil kegiatan kantor lainnya. Limbah biasanya dikumpulkan terlebih dahulu di tempat sampah tertutup dan terpisah antara sampah organik dan anorganik, kemudian diangkut oleh petugas kebersihan ke Tempat Penampungan Sementara (TPS) Gedung Citra Marga. TPS berada di area belakang gedung untuk menghindari timbulnya gangguan (seperti bau busuk dan pemandangan kumuh) terhadap kegiatan di gedung. Sampah di TPS kemudian akan diangkut ke Tempat Penampungan Akhir (TPA) oleh truk pengangkut sampah dari Suku Dinas Kebersihan Kota Administrasi Jakarta Utara dengan frekuensi 3-4 kali sebulan.

5. Pengelolaan Limbah B3

Limbah B3 yang dihasilkan dalam operasional Perseroan, biasanya berupa kain majun terkontaminasi limbah B3, kaleng cat bekas, jerigen bekas bahan bakar genset dan lainnya namun dengan jumlah yang sedikit. Limbah B3 yang dihasilkan dikumpulkan di gudang limbah B3 kemudian diangkut oleh pihak ketiga. Untuk hal ini, Perseroan sedang mengurus perpanjangan kerja sama dengan vendor terkait dalam menanggulanginya.

STP Biotech-Series is an efficient and environmentally friendly technology made from fiberglass and divided into 5 compartment or filter room with disinfectant tube which functions as a pathogenic bacteria decomposer so that the decomposing filtration processed become very effective, quick and perfect. Several advantages of STP Biotech-Series system are: 1. Does not require a wide place due to not requiring absorption filed 2. Anti leaking which does not pollute the environment 3. Having 5 compartment with 2 types of conact media so that the process become more effective and perfect 4. Made from corrosion resistance materials 5. Complemented with disinfecting system which is a process to wash pests and liquid waste.

4. Solid Waste Management

The Company's operational activities is generating 2 m^3/day solid waste/garbage which mostly consists of paper, cardboard, plastic, and solid waste from other office activities. The garbages are usually collected at closed bins and sorted between organic and inorganic waste, then transported by janitor to Temporary Landfill (TPS) of Citra Marga Building. The TPS is located behind the building to prevent disruption (such as bad odor and scenery) to activities in the building. Garbage from the TPS will be transported to Landfill by garbage truck from the Sanitary Department of North Jakarta City Administration in 3-4 times a month.

5. Toxic and Hazardous (B3) Waste Management

B3 waste from the Company's operational activities are mostly rags that have been contaminated with B3 waste, used paint cans, jerry cans from generator fuel and others in a large amount. The B3 waste are collected at B3 waste warehouse to be transported by third party. In this case, the Company is still processing the extension of partnership with the related vendor.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN
Responsibility to the Environment

6. Sistem Drainase

Perseroan memiliki sistem jaringan drainase makro dan mikro. Drainase makro (drainase kota) berada di sisi timur (depan gedung) dan drainase mikro berada di sisi utara dan selatan gedung. Dimana Perseroan memiliki elevasi lahan yang lebih rendah dari drainase makro sehingga menggunakan teknologi pompanisasi dengan pompa submersible dari reservoir drainase mikro ke drainase makro. Gedung Perseroan juga memiliki kolam penampungan untuk menampung limpasan air hujan di area belakang gedung seluas 120 m^2, kemudian air tersebut dimanfaatkan untuk *hydrant* dan menyiram tanaman. Berikut gambar sistem drainase dan kolam penampungan limpasan air hujan.

6. Drainage System

The Company has both macro and micro drainage system. Macro drainage (city drainage) is located at east side (in front of the building) and micro drainage is located at north and south of the building. The Company has a lower land elevation from the macro drainage which made the Company to use submersible pump from the micro drainage to macro drainage. The Company's building also has a 120 m2 rainwater collection pool which is located behind the building, the rainwater is then being used for hydrant and watering plants. The following is the picture of drainage system and rainwater collection pool.

7. Proteksi Kebakaran

Proteksi kebakaran Gedung Citra Marga menggunakan sistem proteksi aktif dimana sistem proteksi kebakaran yang secara lengkap terdiri atas sistem pendeteksian kebakaran baik manual ataupun otomatis, sistem pemadam kebakaran berbasis air seperti *sprinkler*, pipa tegak dan selang kebakaran, serta sistem pemadam kebakaran berbasis bahan kimia, seperti APAR (Alat Pemadam Api Ringan). Seperti yang nampak di gedung utama, sistem proteksi kebakaran yang tersedia.

7. Fire Protection

Fire protection at Citra Marga Building uses active protection system where the fire protection system comprehensively consists of manual and automatic fire detection system, water-based fire extinguisher system such as sprinkler, standpipe and fire hose, as well as chemical-based fire extinguisher, such as APAR (Light Fire Extinguisher). As seen in the main building, the fire protection system is still available.

8. Vegetasi

Dalam menunjang estetika, ekosistem dan ekologi lingkungan seperti resapan air, oksigen dan lainnya seluruh area gedung Perseroan yang bukan bangunan fisik dan perkerasan dimanfaatkan sebagai area penghijauan. Untuk area di dalam gedung, penghijauan dilakukan dengan media pot dan vas bunga untuk memudahkan penyesuaian dengan kebutuhan dan perawatan serta pemeliharaan. Di luar gedung, pemeliharaan dilakukan dengan menanam tanaman pelindung dan tanaman hias, berikut merupakan rincian beberapa tanaman di Gedung Citra Marga beserta fungsi ekologisnya:

- Mahoni: Mengurangi polusi udara sekitar 47% – 69% sehingga disebut sebagai pohon pelindung sekaligus filter udara dan daerah tangkapan air.
- Bunga Kupu – kupu: Peneduh dan penghijauan
- Trembesi: Memiliki tajuk penetes air, teduh karena berkanopi lebar serta menyerap karbon dalam jumlah besar
- Cempaka: Sebagai penyerap gas/partikel beracun untuk mengurangi pencemaran udara dan sebagai peredam kebisingan
- Bambu Kuning: Akarnya berfungsi sebagai penahan erosi guna mencegah bahaya kebanjiran serta penyuplai oksigen dan menyerap karbondioksida

8. Vegetation

In supporting aesthetics, ecosystem and ecology of the environment such as infiltration of water, oxygen and others, all the Company's buildings that are not physical and pavement buildings are utilized as green area. For are inside the building, the greening is conducted through flower pot and vase to accommodate the adjustment of needs and care as well as maintenance. Outside the building, the maintenance is conducte by planting protective pants and decorative plants, the following are the details of several trees in Citra Marga Building including with its ecological functions:

- Mahogany: Reduces air pollution by 47 – 69% which can be called as protective tree as well as air filter and water infiltration area.
- Butterfly tree: Shade and greenery
- Trembesi: Has water dropper canopy, shaded due to its wide canopy as well as absorbing carbon in large amount.
- Cempaka: As absorber of toxic gas/particle to reduce air pollution and noise cancelling
- Yellow Bamboo: Its roots function as erosion protection in order to prevent floods as well as to supply oxygen and absorb carbondioxide.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN
Responsibility to the Environment

- Kelapa: Penyuplai oksigen dan menyerap karbondioksida

9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Perseroan menyadari bahwa keberadaan jalan tol memberikan dampak-dampak terhadap masyarakat sekitar terutama masyarakat marginal, oleh karena itu Perseroan berusaha untuk memberikan program-program CSR yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Selain itu dalam setiap lowongan pekerjaan Perseroan mengutamakan warga sekitar yang sesuai dengan pendidikannya.

DAMPAK KEUANGAN DARI PROGRAM LINGKUNGAN

Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus terkait jumlah biaya sebagai dampak keuangan dari program lingkungan, karena penggunaan biaya selalu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan.

Namun demikian, Perseroan terus berusaha untuk menggunakan material ramah lingkungan seperti penggunaan lampu LED pada seluruh penerangan jalan tol baik di *holding* maupun jalan tol di entitas anak. Selain penerangan jalan tol penggunaan lampu LED juga diterapkan di kantor-Perseroan. Dengan telah digunakannya lampu LED selama tahun 2021 jumlah volume KWh adalah sebesar 2.958.625 Kwh dengan biaya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan selama tahun 2022 mencapai sebesar Rp3.895.560.658.

Selain itu melalui CMNP Group Perseroan juga telah melakukan penanaman 1000 pohon di Entitas Anak yaitu ruas jalan tol Soreang-Pasir Koja. Penanaman 1000 pohon ini merupakan salah satu program kepedulian Perseroan terhadap lingkungan.

- Coconut: Supplying oxygem and absorbing carbondioxide.

9. Impact from Operational Areas that are Close or in a Conservation Area or with Biodiversity

The Company is aware that the presence of toll roads are impacting surrounding communities, especially marginal communities; therefore, the Company strives to implement CSR programs that provide benefits to the communities. Furthermore, every job opportunity in the Company prioritizes local communities based on their education.

FINANCIAL IMPACTS FROM THE ENVIRONMENTAL PROGRAMS

The Company does not implement specific policies related to the amount of expenses as financial impact from environmental programs, since the expenses are adjusted with the conditions and needs of the environment.

However, the Company is still striving to utilize environmentally friendly materials by using LED lamps for the illumination of both the Company's and its Subsidiaries' toll roads. Other than in toll roads, LED lamps are also installed in the Company's offices. Through the use of LED lamps in 2021, the total KWh volume was 2,958,625 Kwh whislt the expenses throughout 2022 were Rp3,895,560,658.

Furthermore, through CMNP Group, the Company has also planted 1000 trees in its Subsidiaries at Soreang-Pasir Koja toll road. The planting of 1000 trees is one of the Company's programs to care for the environment.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN DAN K3
Responsibility to Employment and OHS

Karyawan atau tenaga kerja adalah kelompok pemangku kepentingan internal yang merupakan aset utama Perseroan dalam menjalankan usahanya. Di samping tugas dan tanggung jawab yang diemban, karyawan juga memiliki hak-hak yang harus diperhatikan agar kontribusinya terhadap Perseroan dapat terus dipertahankan bahkan ditingkatkan menjadi lebih baik.

Employees or workforce are a group of internal stakeholders who are the Company's main asset in running its business. Besides the duties and responsibilities that they bear, employees also have rights that must be attended to, so that their contribution towards the Company can continue to be maintained and improved for the better.

KEBIJAKAN

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku, seperti: Undang-Undang No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Untuk mewujudkan kepentingan tersebut, Perseroan perlu menetapkan kebijakan pengelolaan ketenagakerjaan dan K3 sebagai berikut:

a. Perseroan memastikan pelaksanaan kepatuhan terhadap perundang-undangan ketenagakerjaan dan K3;
b. Perseroan menjunjung tinggi hak asasi pekerja dengan memberikan perlakuan yang layak dan kesempatan yang sama, tanpa adanya diskriminasi terhadap agama, suku maupun jenis kelamin; dan
c. Perseroan meletakkan pertimbangan utama terhadap perlindungan K3 pada setiap pengambilan kepentingan bisnis.

POLICY

The Company is committed in managing its Employment and Occupational Health and Safety (OHS) in order to minimize violations of human rights in work relations in accordance with the applicable law and regulations, such as: Law No. 13 Year 2013 concerning the Employment, Law No. 2 Year 2004 concerning the Settlement of Industrial Relation Disputes, Law No. 1 Year 1970 concerning Occupational Safety, Law No. 40 Year 2004 concerning the National Social Security System, Law No. 24 Year 2011 concerning the Social Security Administrator (BPJS).

In order to realize such interests, the Company needs to implement the following employment and OHS policies:

a. The Company ensures compliance to employment and OHS law and regulations;
b. The Company upholds employees' rights by providing the proper treatments and equal opportunities, without discrimination towards religion, race or gender; and
c. The Company prioritizes the consideration to protect OHS in every business decision.

PROGRAM KETENAGAKERJAAN YANG TELAH DIJALANKAN

a. Pengelolaan Hubungan Karyawan dengan Manajemen

Hubungan karyawan dan manajemen telah terbina sejak dibentuknya Serikat Karyawan (SKCMNP) pada tahun 1999. SKCMNP adalah organisasi yang merepresentasikan karyawan. Keberadaan SKCMNP di dalam perusahaan sangat strategis, terutama menjadi perwakilan karyawan dalam menjalankan hubungan industrial dengan manajemen sehingga terwujud keseimbangan

THE IMPELEMENTED EMPLOYMENT PROGRAMS

a. Management of Relations between Employees and the Management

Relationship between Employees and Management has been cultivated since the formation of the Labour Union (SKCMNP) in 1999. SKCMNP is an organization that represents employees. The existence of SKCMNP in the Company is very strategic, especially as employees' representatives in industrial relations with management, so as to form a harmonious balance of rights and obligations

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN DAN K3
Responsibility to Employment and OHS

hak dan kewajiban antara karyawan dan Perseroan yang diatur melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

.

b. Pengembangan Kompetensi dan *Skill*

Untuk mendukung peningkatan kinerja Perseroan, karyawan diberikan penguatan kompetensi dan *skill* mereka melalui pelatihan sesuai dengan kebutuhan unit kerja, bidang kerja, penguatan tata-nilai, etika dan budaya perusahaan serta standarisasi profesi. Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan diri dan mencapai karier sesuai dengan kompetensinya yang diselaraskan dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

c. Penghargaan Karyawan

Untuk mendorong prestasi karyawan, Perseroan menjalankan sistem Penilaian Kinerja yang lebih objektif dengan mengukur tingkat pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan level kompetensi setiap karyawan. Hasil Penilaian Kinerja akan menjadi barometer pemberian bonus atau penghargaan tahunan yang akan diterima karyawan. Penghargaan karyawan juga diberikan kepada karyawan operasional lapangan, melalui pemilihan karyawan *frontliners* terbaik yang apresiasinya diberikan pada setiap *event* ulang tahun Perseroan.

d. Hari Kerja dan Waktu Kerja

Untuk menjaga produktivitas dan menghindari eksploitasi tenaga kerja, Perseroan telah menetapkan batasan waktu kerja untuk karyawan *shift* dan non *shift*. Karyawan pada unit kerja tertentu diberlakukan waktu kerja periodik/*shift* yang tidak melebihi 40 jam per minggu dengan memperhatikan unsur keadilan.

e. Istirahat dan Cuti Karyawan

Perseroan memberikan istirahat dan cuti tahunan di antaranya libur mingguan, libur hari nasional, cuti tahunan, cuti tambahan, cuti melahirkan, cuti keguguran, cuti haid, cuti di luar tanggungan perusahaan dan cuti menunaikan ibadah wajib keagamaan.

f. Remunerasi Karyawan

Perseroan memahami bahwa kompensasi yang diberikan kepada karyawan dapat berimbas pada produktivitas karyawan. Paket remunerasi diberikan kepada karyawan cukup kompetitif di antaranya berupa gaji bulanan dan tunjangan hari raya. Selama tahun 2021 total biaya remunerasi karyawan adalah sebesar Rp107 miliar.

between employees and the Company as arranged in the Collective Labour Agreement (PKB).

b. Competency and Skill Development

In order to improve the Company's performance, employees are given competence and skill development through training according to the needs of the work unit, field of work, strengthening of value system, company ethics and culture, and professional standards. The Company also provides opportunity to employees for self-development and career achievement according to their competency which will be adjusted to the Company's business needs.

c. Employee Appreciation

In order to motivate employees, the Company implemented a more objective system of Performance Evaluation by measuring the level of achievement through Key Performance Indicator (KPI) and the level of competency of each employee. The results of the performance evaluation will be the barometer in the distribution of bonus or annual appreciation which will be received by the employee. Appreciation is also shown to field operation employees, through the selection of the best frontliners employees whose appreciation will be handed out during the Company's Anniversary event.

d. Working Days and Hours

In order to maintain productivity and to avoid labour exploitation, the Company has set the limit of working time for shift and non shift employees. Employees on certain work units are imposed with working hours/shifts not exceeding 40 hours per week by considering fairness principle.

e. Employee's Break Time and Leave

The Company provides break time and annual leave, among which are weekly holidays, national holidays, annual leave, additional leave, maternity leave, miscarriage leave, menstruation leave, unpaid leave, and religious pilgrimage leave.

f. Employee Remuneration

The Company understands that the compensation paid to employees could reflect the employee's productivity. The remuneration package given to employees is quite competitive, covering the monthly salary and holiday allowance. Throughout 2021, the total expenses for employee remuneration was Rp107 billion.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN DAN K3
Responsibility to Employment and OHS

g. Jaminan Sosial dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program jaminan sosial tenaga kerja yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, dan jaminan hari tua. Perseroan juga menyertakan karyawan dalam program Asuransi Kecelakaan Di luar Hubungan Kerja (AKDHK) serta program jaminan hari tua dalam bentuk Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) yang diselenggarakan oleh DPLK Jiwasraya.

h. Masa Persiapan Pensiun

Perseroan menetapkan Masa Persiapan Pensiun (MPP) yaitu 3 bulan sebelum memasuki usia pensiun. Selama MPP, karyawan dibebaskan dari tugasnya dengan tetap mendapatkan hak-haknya dan diberikan pelatihan kewirausahaan.

PROGRAM K3 YANG TELAH DIJALANKAN

a. Pembentukan Unit *Health, Safety, and Environment* (HSE)

Untuk memastikan setiap karyawan memiliki perilaku kerja yang aman, sejak 2016 Perseroan telah membentuk unit HSE dengan mengoptimalkan peran 1 (satu) orang Pengawas HSE yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Operasi. Ketiga Pengawas HSE tersebut bertanggung jawab atas:

- ***Safety Induction*** yaitu melakukan pengawasan penerapan norma keselamatan kerja terhadap pelaksanaan pekerjaan baik di kantor, gerbang tol maupun di ruas jalan tol. *Safety Induction* disampaikan sebelum dimulainya pekerjaan terutama para petugas lapangan seperti Petuga Patroli Jalan Tol, Petugas *Rescue*, Petugas *Ambulance*, Petugas Derek, Kepala Shift Pengumpul Tol, Petugas Pengumpul Tol, Petugas Pengamanan Gerbang Tol, Petugas Kebersihan dan Pekerja Proyek.
- ***Safety Inspection*** yaitu melakukan identifikasi kondisi di lingkungan kerja (area kantor, gerbang tol, dan ruas jalan tol), mengevaluasi pelaksanaan tanggap darurat (gangguan keamanan, kecelakaan, bencana alam, demo masa, dan lain-lain) serta membuat rekomendasi tindak lanjut hasil temuan *safety inspection*.
- **Investigasi** yaitu upaya penelitian, penyelidikan, pengusutan, pencarian, pemeriksaan dan pengumpulan data, informasi dan temuan lainnya untuk mengetahui dan membuktikan kebenaran atau bahkan kesalahan sebuah fakta yang kemudian menyajikan kesimpulan atas rangkaian

g. Employee Social Security and Welfare

The Company registers all of its employees in the employee social security program from the BPJS of Labour covering workplace accidents, life insurance and old age benefits. The Company also registers all of its employees in the Non-Work-Related Accident Insurance (AKDHK) program as well as old-age insurance program in form of Fixed Pensiun Plan Program (PPIP) from DPLK Jiwasraya.

h. Pension Plan

The Company determines Pension Plan (MPP) as 3 months before old-age retirement. During the MPP, the employee is relieved of his/her duties while still receiving his rights and is given entrepreneurship training.

IMPLEMENTED OHS PROGRAMS

a. Esbtablishment of Health, Safety, and Environment (HSE) Unit

In order to ensure that each employee behaves safely at work, the Company established HSE unit in 2016 by optimizing the role of 1 (one) HSE Supervisor who are responsible directly to the Director of Operations. The HSE Supervisor is responsible for:

- **Safety Induction** which is supervising the implementation of occupational safety norms in the execution of duties, whether at the office, toll gate, as well as at toll road sections. Safety induction is provided before the work begins, especially for field personnel such as Toll Road Patrol Officer, Rescue Personnel, and Ambulance Personnel, Crane and Towing Personnel, Head Shift of Toll Collection, Toll Collection Personnel, Toll Gate Security Personnel, Cleaning Service Personnel, and Project Workers.
- **Safety Inspection** which is identifying the condition of work environment (office area, toll gates, toll road sections), evaluating emergency responses (security disturbances, accidents, natural disasters, mass demonstration, etc.) and submitting follow-up recommendations on the safety inspection findings.
- **Investigation** is an attempt to research, investigate, analyze, search, inspect and collect data, information and other findings in order to find out and prove the truth or even faults of a fact to then presents conclusion on a series of findings and arrangements of incident that caused accident or

temuan dan susunan kejadian yang menyebabkan kecelakaan atau hampir menyebabkan kecelakaan serta membuat rekomendasi tindak lanjut atas hasil temuan investigasi.

near accident as well as making recommendations of follow-up on the investigation findings.

b. Pemenuhan Kompetensi Bidang K3

Perseroan mendukung pelaksanaan Sistem Manajemen K3 dengan menyiapkan sejumlah Ahli K3 Umum untuk melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan norma-norma K3 di lingkungan kerja.

b. Fulfillment of OHS Competency

The Company supports the implementation of OHS Management System by preparing a number of General OHS Experts in order to carry out and supervise the implementation of OHS norms at workplace.

c. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan dan Fasilitas Penunjang Kesehatan

Perseroan mengikutsertakan karyawan beserta keluarganya dalam program jaminan pemeliharaan kesehatan melalui program asuransi kesehatan yang ditetapkan Perseroan. Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam pemeriksaan kesehatan (MCU) yang dilaksanakan secara berkala. Pemeriksaan kesehatan bagi karyawan operasional dan karyawan yang telah berusia 40 tahun ke atas dilaksanakan setiap tahun, sedangkan karyawan non-operasional dilaksanakan setiap dua tahun sekali.

c. Health Care Insurance and Health Support Facility

The Company registers its employees including their families in a healthcare program through health insurance program set by the Company. The Company also registers its employees in periodic medical check-ups (MCU). Medical check-up for operational employees and employees who are over 40 years old are carried out every year, while for nonoperational employees are carried out every two years.

Sebagai penunjang kesehatan karyawan, Perseroan juga menyediakan unit pelayanan kesehatan berupa Poliklinik dan dokter di Gedung Citra Marga yang beroperasi setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat dengan jadwal jam pelayanan dari pukul 08.00 – 10.00 dan pukul 13.00 – 15.00 WIB.

As a support to employees' health, the Company also provides health care unit such as Polyclinic and doctors in Citra Marga Building who are available every Monday, Wednesday, and Friday from 08.00-10.00 and 13.00-15.00 WIB.

DAMPAK KEUANGAN DARI PROGRAM KETENAGAKERJAAN DAN K3

Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus terkait jumlah biaya sebagai dampak keuangan dari program ketenagakerjaan dan K3, karena penggunaan biaya selalu disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan Perseroan, pada tahun 2018.

FINANCIAL IMPACTS FROM THE EMPLOYMENT AND OHS PROGRAMS

The Company does not implement specific policy related to the amount of expenses as a financial impacts from the employment and HSE program, since the expenses are always adjusted to the conditions and capabilities of the Company, in 2018.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN
Responsibility to Customers

Perseroan senantiasa menempatkan pelayanan pengguna jalan (konsumen) pada prioritas utama sehingga keamanan, kenyamanan, dan kelancaran perjalanannya di jalan tol dapat merepresentasikan kepuasan mereka. Pelayanan terbaik tidak sekedar

The Company always prioritizes its services to road users (customers) so that their safety, comfort, and smoothness of driving in toll road can represent their satisfaction. The best services are not only the objectives or targets, but has become requirements to implement corporate

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN
Responsibility to Customers

menjadi tujuan atau target, tetapi telah menjadi kebutuhan dalam menerapkan nilai-nilai Perseroan yang menjadi landasan dan sikap mental karyawan sehari-hari.

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna jalan, salah satunya dengan menyediakan layanan Sentral Komunikasi (Senkom) 24 jam. Layanan tersebut baik untuk memberikan informasi kepada pengguna jalan juga untuk menerima setiap keluhan atau pengaduan dari pengguna jalan. Seluruh pengaduan dan pertanyaan yang masuk pasti akan diproses dan ditindaklanjuti oleh Perseroan. Selain untuk memperbaiki pelayanan kepada pengguna jalan sebagai pelanggan Perseroan, pengaduan tersebut juga menjadi acuan bagi Perseroan untuk lebih menyempurnakan pelayanannya. Layanan Sentral Komunikasi dapat melalui telepon no : 021-6518350 atau twitter dan instagram @senkomcmnp.

KEBIJAKAN

Sebagai Badan Usaha Jalan Tol, Perseroan berkomitmen menjalankan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan sebaik-baiknya sebagaimana diamanatkan pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang SPM.

Untuk mewujudkan kepentingan tersebut, Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang pelayanan konsumen sebagai berikut:

a. Perseroan memastikan pemenuhan SPM sebagai program strategis yang merupakan bagian dari tuntutan bisnis yang harus dianggarkan dan dijalankan dengan baik;
b. Fungsi perencanaan, pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan SPM dilaksanakan oleh Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan; dan
c. Perseroan menjunjung tinggi hak-hak konsumen dengan memberikan pelayanan transaksi, pelayanan lalu lintas dan pelayanan kualitas jalan secara terintegrasi dan mumpuni.

PROGRAM PELAYANAN KONSUMEN YANG TELAH DIJALANKAN

a. Operasi Penertiban Kendaraan Overload

Perseroan menaruh perhatian besar terhadap keselamatan pemakai jalan dengan menggelar Operasi Penertiban Kendaraan *Overload*. Program yang telah dimulai sejak tahun 2014 ini dilaksanakan Perseroan bekerja sama dengan Polda Metro jaya dan Dinas Perhubungan untuk menekan pelanggaran kendaraan angkutan barang dengan muatan lebih. Selain

values as foundation and mental attitude of employees in their daily activities.

The Company is committed to provide the best services for road users, one of which is by providing 24 -hours service through Communication Central (Senkom). This service is useful in providing information to road users as well as to receive complaints or reports from road users. All incoming complaints and reports will be processed and followed up by the Company. In addition, to improve services to road users as the Company's customers, the reports will also become reference for the Company to improve its services. The Communication Central is available though phone no: 021-6518350 or twitter and instagram @senkomcmnp.

POLICY

As a Toll Road Business Entity, the Company is committed to implement the Minimum Standard Service (SPM) to the best of its abilities as mandated in the Minister of Public Works Regulation No. 16/PRT/M/2014 dated October 17, 2014 concerning SPM.

In order to realize such commitments, the Company has implemented the following customer service policies:

a. The Company ensures the fulfillment of SPM as a strategic program which is a part of business demand that must be allocated and implemented properly;
b. The functions of planning, management, control, and supervision of SPM is carried out by the Service and Maintenance Division; and
c. The Company upholds customer rights by providing transaction service, traffic service and road quality service in an integrated and professional manner.

THE IMPLEMENTED CUSTOMER SERVICE PROGRAMS

a. Overload Vehicle Control Operation

The Company pays great attention to the safety of road users by conducting Overload Vehicle Control Operation. The program which has been carried out since 2014 is conducted by the Company by collaborating with Jakarta Metropolitan Police and Transportation Agency to suppress the violation of transport vehicle with excessive loads. Other than campaigning safety driving

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN
Responsibility to Customers

mengkampanyekan keselamatan berkendara di jalan tol, program ini sekaligus untuk menjaga keandalan struktur dan kualitas jalan tol.

Pada tahun 2021 Perseroan telah menggelar Operasi Penertiban Kendaraan *Overload* dalam operasi ini tingkat pelanggaran tercatat sebanyak 473 kendaraan. Dalam operasi ini tingkat pelanggaran pada tahun 2020 tercatat sebanyak 351 kendaraan. Adapun penyebab peningkatan jumlah kendaraan truk yang ditertibkan dikarenakan adanya kebijakan kelonggaran terhadap penanganan Pandemi Covid-19.

b. Peningkatan Arus Informasi di Jalan Tol

Guna meningkatkan arus informasi kepada pengguna jalan, Perseroan mengoptimalkan fungsi Sentral Komunikasi (Senkom) dengan memberi kemudahan pelayanan informasi selama 24 jam melalui telepon 021–6518350 baik pelayanan permintaan informasi, permintaan bantuan maupun pelayanan keluhan atau pengaduan. Senkom juga menjadi pengendali operasional petugas dalam penanganan lalulintas atau kecelakaan di jalan tol.

Peningkatan arus informasi juga diwujudkan melalui penambahan jumlah VMS sebanyak 18 buah, sehingga total VMS yang disediakan di jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc baik di median jalan maupun di gerbang-gerbang tol berjumlah 24 buah. Akses informasi juga difasilitasi melalui twitter @SenkomCMNP yang menginformasikan berita lalu-lintas secara update.

c. Peningkatan Kualitas Jalan dan Konstruksi

Menyadari lebih dari 95% struktur jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc berupa jalan layang (*elevated*) serta mempertimbangkan usia jalan yang telah mencapai 34 tahun, Perseroan menaruh perhatian besar terhadap kualitas jalan dan konstruksi agar keandalan jalan tetap terjaga. Selain melakukan pemeliharaan rutin, Perseroan juga intensif melakukan penelitian bekerja sama dengan Balai Bahan dan Perkerasan Jalan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan (Pusjatan) Kementerian Umum dan Perumahan Rakyat.

DAMPAK KEUANGAN DARI PROGRAM PELAYANAN KONSUMEN

Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus terkait jumlah biaya sebagai dampak keuangan dari program Pelayanan Konsumen, karena penggunaan biaya selalu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan di lapangan.

in toll roads, this program also maintains the structural integrity and quality of toll roads.

In 2021, the Company has conducted the Overload Vehicle Control Operation, in this operation the violatation rate was recorded at 473 vehicles. During the operation, violation rate in 2020 was recorded at 351. As for the reason of the increasing number of trucks being controlled was due to the ease of restrictions to the mitigation of Covid-19 Pandemic.

b. Improving Flow of Information Toll Road

In order to improve the flow of information to road users, the Company optimizes the function of Communication Center (Senkom) by providing 24 hours information service by phone: 021-6518350 whether for requesting information, assistance as well as submitting complaints or reports. Senkom also manages operational personnel in handling traffics as well as toll road accidents.

The improvement of information flow is also conducted through the addition of 18 VMS units; therefore, the number VMS units available at Ir. Wiyoto Wiyono MSc both on the toll roads and toll gates are 24 units. Information access is also available on twitter @SenkomCMNP which informs on up-to-date traffic updates.

c. Improving Road and Construction Quality

Realizing that over 95% of Ir. Wiyoto Wiyono MSc toll road structures are elevated roads and considering the age of the road which has reached 34 years, the Company pays great concern towards road and construction quality to safeguard the reliability of the road structure. Besides routine maintenance, the Company also carries out detailed research in cooperation with the Materials and Pavement Hall, the Center for Road and Bridge Research (Pusjatan), and the Ministry for Public Works and Public Housing.

FINANCIAL IMPACTS FROM THE CUSTOMER SERVICE PROGRAMS

The Company does not implement specific policy related to the amount of expenses as a financial impacts from the customer service program, since the expenses are adjusted to the environmental conditions and needs.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Responsibility to Social and Community Development

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa untuk bisa terus berkembang secara berkelanjutan, diperlukan optimisme yang kuat untuk meningkatkan laba dalam setiap aktivitas bisnisnya. Namun demikian, Perseroan memahami bahwa keberlanjutan dan keuntungan bisnis tersebut tidak bisa dipisahkan dengan peran masyarakat dimana operasional Perseroan berada.

Implementasi program CSR yang mengedepankan hubungan baik dengan masyarakat terus dibangun secara konstruktif dengan pendekatan *emotional appeal* yang terarah. Melalui upaya-upaya tersebut diyakini mampu menjadi *trigger* yang tidak hanya berdampak positif bagi keamanan aset jalan tol Perseroan, tetapi juga bagi peningkatan reputasi Perseroan.

KEBIJAKAN

Perseroan berkomitmen untuk melakukan tanggung jawab pengembangan sosial kemasyarakatan. Untuk mewujudkan kepentingan tersebut, Perseroan perlu menetapkan kebijakan pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut:

a. Perseroan menetapkan prioritas wilayah jangkauan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan di 3 (tiga) Kecamatan yaitu Tanjung Priok, Pademangan dan Penjaringan yang meliputi 8 (delapan) Kelurahan yaitu Sunter Jaya, Sungai Bambu, Warakas, Papanggo, Pademangan Timur, Ancol Timur, Penjaringan dan Pejagalan. Penetapan wilayah tersebut atas pertimbangan besarnya potensi risiko terhadap keamanan struktur jalan tol yang membelah pemukiman padat di wilayah tersebut; dan
b. Program pengembangan sosial kemasyarakatan Perseroan meliputi 5 (lima) pilar yaitu sosial, pendidikan, kesehatan, lingkungan, sarana dan prasarana.

The Company is fully aware that continuous development requires strong optimism to increase profits in each business activity. However, the Company understands that business continuity and profits are inseparable from the participation of the communities where the Company operates.

Implementation of CSR programs that prioritize good relations with the community continues to be developed constructively through a directed emotional appeal approach. Such efforts are believed to act as a trigger, not only as a positive impact on the security of the Company's toll road assets, but also to enhance the Company's reputation.

POLICY

The Company is committed to carry out social community development responsibility. In order to realize such responsibility, the Company needs to establish social and community development policy as follows:

a. The Company determines the priority of social and community development area in 3 (three) Subdistricts which are Tanjung Priok, Pademangan and Penjaringan which covers 8 (eight) Urban Villages of Sunter Jaya, Sungai Bambu, Warakas, Papanggo, East Pademangan, East Ancol, Penjaringan and Pejagalan. The determination of the areas is based on the potential of security risks in the toll road structure that cuts through these densely populated area; and

b. The Company's social community development programs consist of 5 pillars which are social, education, health, environment, facilities and infrastructures.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN
Responsibility to Social and Community Development

PROGRAM PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN YANG TELAH DILAKSANAKAN

1. BIDANG SOSIAL

Pada tahun 2021 Perseroan tidak menggelar Buka Puasa Gratis seperti tahun-tahun sebelumnya dikarenakan situasi pada masa pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan tersebut. Sebagai pengganti kegiatan yang dimaksud, Perseroan melakukan kegiatan pembagian paket sembako dan beberapa kegiatan lainnya, seperti:

a. Safari Ramadan

Selama bulan Ramadan tahun 2021 Perseroan menggelar kegiatan Safari Ramadan yang bekerja sama dengan Yayasan Babah Alun Indonesia. Kegiatan tersebut dilaksanakan di beberapa masjid dan musala di koridor tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc. Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan kepada 15 Masjid dan Musala di kawasan koridor tol, berupa donasi perbaikan, perawatan tempat ibadah, dan paket sembako.



b. Idul Adha

Menyambut Idul adha 1440 H, Perseroan memberikan bantuan berupa hewan kurban. Daging kurban dibagikan kepada kaum dhuafa yang berdomisili di lingkungan RW 07 dan RW 08 Kelurahan Papanggo. Selain itu, Perseroan juga membagikan paket sembako di lingkungan RT 22 RW 7 di Kelurahan Sungai Bambu, Kelurahan Warakas, Kelurahan Pademangan Timur, Kelurahan Ancol, Kelurahan Pejagalan, Kelurahan Penjaringan dan Kelurahan Sunter Jaya yang mana merupakan wilayah CSR Perseroan.

THE IMPLEMENTED SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS

1. SOCIAL SECTOR

In 2021, the Company did not hold free iftar as in the previous years due to the Covid-19 pandemic which made it impossible to hold the activity. As a replacement, the Company distributed grocery packages and several other activities, such as:

a. Ramadhan Safari

During the Ramadhan month of 2021, the Company organizes Ramadhan Safari by collaborating with Babah Alun Foundation Indonesia. The event was held in several mosques and musala around the Ir. Wiyoto Wiyono MSc toll corridor. In addition, the Company also distributes donation to 15 Mosques and Musalla around the toll road corridor in the form of reparation and maintenance of worship place, and groceries package.



b. Eid Al-Adha

In welcoming Eid Al-Adha 1440 H, the Company has donated sacrificial animals. The meats were distributed to unfortunate people living in RW 07 and RW 08 of Papanggo Village. Furthermore, the Company also distributes groceries package to RT 22 RW 07 of Sungai Bambu Village, Warakas Village, Pademangan Timur Village, Ancol Village, Pejagalan Village, Penjaringan Village and Sunter Jaya Village where the Company's CSR operates.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN
Responsibility to Social and Community Development

2. BIDANG PENDIDIKAN

Pembinaan Kolompok Belajar Anak (KBA)
Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Srikandi yang merupakan yayasan Pemberdayaan Masyarakat Cilincing (PMC) dengan membentuk dan dan melakukan pembinaan KBA di Kelurahan Warakas, Sungai Bambu dan Papanggo. Dalam kegiatan KBA ini, Pembinaan yang diberikan berupa pembinaan KBA Mata Pelajaran, KBA Tari Tradisional dan KBA Musik Hadroh. Dalam hal ini, anak-anak yang berdomisili di koridor tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc diberikan pendampingan belajar mata pelajaran sekolah dan diarahkan minat dan bakatnya melalui latihan menari dan musik. Ke depannya, program KBA akan dikembangkan di kelurahan-kelurahan lain di kawasan Rumija tol.

3. BIDANG LINGKUNGAN

CMNP Grup pada tahun 2021 tidak menggelar kegiatan CSR di bidang lingkungan seperti tahun sebelumnya dikarenakan situasi pada masa pandemi Covid 19 yg tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan CSR di bidang lingkungan.

4. BIDANG SARANA DAN PRASARANA

a. Pos Pemadam Kebakaran (Damkar)
Perseroan bekerja sama dengan Kelurahan Warakas menyediakan lahan untuk pengadaan Posko Damkar di kolong tol, tepatnya wilayah RW 08 Kelurahan Warakas. Nantinya, Pos Pemadam Kebakaran ini bertujuan agar pemanfaatan rumija tol CMNP tepat sasaran dan berguna untuk kepentingan masyarakat umum.

2. EDUCATIONAL SECTOR

Fostering Children Study Group (KBA)
The Company partners with Srikandi Foundation which is a Cilincing Community Empowerment (PMC) foundation by establishing and fostering KBA at Warakas, Sungai Bambu and Papanggo Village. In this KBA program, the KBA Study Course, KBA Traditional Dance and KBA Hadroh Music were given. In this case, children who lives at the corridor of Ir. Wiyot WIyono MSc toll road were given assistance to study school couce and their interests and talents are directed through dance and music courses. In the future, KBA program will be expanded to other villages around the toll corridor.

3. ENVIRONMENTAL SECTOR

In 2021, CMNP Group did not hold CSR activities in environmental sector as in the previous years due to the Covid-19 pandemic which made it impossible to carry out CSR activities in environmental sector.

FACILITIES AND INFRASTRUCTURES SECTOR

a. Fire Station (Damkar)
The Company collaborates with Warakas Village to provide land to be used as Fire Station in the toll corridor, precisely in RW 08 Warakas Village. Later, the function of this Fire Station is so that the utilization of CMNP's rumija toll can be precise and useful for the general public's interests.





TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN
Responsibility to Social and Community Development

b. Lapangan Futsal

Perseroan telah merevitalisasi lapangan futsal di kawasan RW 06 Kelurahan Sungai Bambu. Program ini merupakan program kemitraan antara CSR Perseroan dan Pertagas sebagai donasi untuk program Revitalisasi PAUD dan Lapangan Futsal di koridor tol.

b. Futsal Field

The Company has revitalized futsal field at RW 06 of Sungai Bambu Village. This is a partnership program between the Company's CSR and Pertagas as a donation for the Revitalization Program of PAUD and Futsal Field in toll road corridor.

DAMPAK KEUANGAN DARI PROGRAM PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN.

Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus terkait jumlah biaya sebagai dampak keuangan dari program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, karena penggunaan biaya selalu disesuaikan dengan kondisi wilayah dan kemampuan Perseroan.

FINANCIAL IMPACTS FROM THE SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS

The Company does not implement a specific policy related to the amount of expenses as a financial impacts from the social and community development programs, since the expenses are adjusted to the environmental conditions and needs.



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021 PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TBK

Statement Letter from the Board of Commissioners and the Board of Directors for the Responsibility of Annual Report & Sustainability Report 2021 PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk Tahun 2021 telah dimuat secara benar dan lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We hereby the undersigned declare that all information contained in this Annual Report of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk year 2021 have been disclosed in a complete and truthful manner, and that we are responsible for truthfulness of the Company Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 24 Mei/May 2022

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Feisal Hamka
Komisaris Utama
President Commissioner

Eka Pria Anas
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lena T Burhanudin
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Fitria Yusuf
Direktur Utama
President Director

Hasyim
Direktur Independen
Independent Director

Bambang Hartadi
Direktur Independen
Independent Director

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Infrastructure Solution Enterprise

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Statements Board of Commissioner and Board of Director

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Bapak Bambang Hartadi selaku Direktur Independen Perseroan tidak menandatangani Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk Tahun Buku 2021 dikarenakan sejak tanggal 7 Februari 2021 telah mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Independen Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that Mr. Bambang Hartadi as the Independent Director of the Company has not signed the Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Responsibility for the Annual Report and Sustainability Report of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk for the 2021 Financial Year. Because since February 7, 2021 has resigned from his position as the Company's Independent Board.

This statement has been made truthfully

Jakarta, 24 Mei/May 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Feisal Hamka
Komisaris Utama
President Commissioner

Eka Pria Anas
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Fitria Yusuf
Direktur Utama
President Director

Hasyim
Direktur Independen
Independent Director

Kantor : Gedung Citra Marga, Jalan Yos Sudarso Kav. 28, RT. 009 RW. 011 Kel. Sunter Jaya Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350
Telepon: 62-21 6530 6930 (Hunting) Fax: 62-21 6530 6931 Website: www.citramarga.com

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Infrastructure Solution Enterprise

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Statements Board of Commissioner and Board of Director

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Ibu Lena T Burhannudin selaku Dewan Komisaris Perseroan tidak dapat menandatangani Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk Tahun Buku 2021 dikarenakan sedang berada di luar negeri.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that Mrs. Lena T Burhannudin as the Company's Board of Commissioners cannot signed the Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Responsibility for the Annual Report and Sustainability Report of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk for the 2021 Financial Year. Because is currently abroad.

This statement has been made truthfully

Jakarta, **24 Mei/**May **2022**

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Feisal Hamka
Komisaris Utama
President Commissioner

Eka Pria Anas
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Fitria Yusuf
Direktur Utama
President Director

Hasyim
Direktur Independen
Independent Director

Kantor : Gedung Citra Marga, Jalan Yos Sudarso Kav. 28, RT. 009 RW. 011 Kel. Sunter Jaya Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350
Telepon: 62-21 6530 6930 (Hunting) Fax: 62-21 6530 6931 Website: www.citramarga.com

Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021

Consolidated Financial Statement for the Year Ended in 2021





PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/*Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 160	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Infrastructure Solution Enterprise

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama / *Name* : **FITRIA YUSUF**
   Alamat Kantor / *Office address* : PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
   Jl. Yos Sudarso Kav. 28, Sunter
   Jakarta 14350

   Alamat domisili sesuai KTP
   /*Domicile as stated on ID Card* : Jl. Bukit Hijau Raya VIII/8
   Kebayoran Lama – Jakarta Selatan

   Nomor telepon / Phone number : 021 - 65306930
   Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : **H A S Y I M**
   Alamat Kantor / *Office address* : PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
   Jl. Yos Sudarso Kav. 28, Sunter
   Jakarta 14350

   Alamat domisili sesuai KTP
   /*Domicile as stated on ID Card* : Jl. Nanas I Blok F- 8
   Matraman – Jakarta Timur

   Nomor telepon / Phone number : 021 – 65306930
   Jabatan / *Position* : Direktur Independen / *Independent Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

We, the undersigned:

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company's and its Subsidiaries:*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries are complete and correct;*
   b. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or fact;*
4. *We are responsible for the Company's and its Subsidiaries internal control system,*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 26 April 2022 / *April 26, 2022*



Fitria Yusuf	**H a s y i m**
Direktur Utama/	Direktur Independen/
President Director	*Independent Director*

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00517/2.1051/AU.1/10/1091-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 00517/2.1051/AU.1/10/1091-1/1/IV/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opiniofn.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Heru Kusdandaru
Izin Akuntan Publik No. AP. 1091/*Public Accountant License No. AP. 1091*

26 April 2022/*April 26, 2022*

00517

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.085.205.044	2, 4	3.763.110.800	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	35.866.080	2, 5	82.554.564	*Trade receivables - third parties - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	775.773.622	2, 6	1.573.375.896	*Other receivables - third parties- net*
Tagihan bruto pemberi kerja	347.710.252	2, 7	344.802.427	*Gross amount due from customers*
Biaya dibayar dimuka	2.347.342	2, 8	1.629.164	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	64.544.447	2, 35a	46.285.234	*Prepaid taxes*
Uang muka	2.897.096	2, 9	988.587	*Advance payments*
Aset lancar lainnya	160.679.452	2, 10	383.192	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**2.475.023.335**		**5.813.129.864**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi - neto	520.262.423	2, 11	517.472.513	*Investments in associates - net*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.160.335	2, 35d	531.611	*Estimated claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan - neto	13.957.865	2, 35g	19.260.463	*Deferred tax assets - net*
Hak pengusahaan jalan tol - neto	11.099.753.919	2, 12	8.793.842.592	*Toll road concession rights - net*
Aset tetap - neto	202.476.422	2, 13	206.664.212	*Property and equipment - net*
Aset tetap hak guna - neto	2.143.271	2, 14	-	*Right-of-use assets - net*
Properti investasi - neto	921.305.897	2, 15	922.092.442	*Investment properties - net*
Beban ditangguhkan	-	2, 16	1.442.454	*Deferred charges*
Aset tidak lancar lainnya	209.824.822	2, 17	223.487.096	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**12.970.884.954**		**10.684.793.383**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**15.445.908.289**		**16.497.923.247**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2021 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2021 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	484.492.120	2, 25	752.505.417	*Short-term bank loan*
Utang usaha - pihak ketiga	143.099.959	2, 18	97.536.728	*Trade payables - third parties*
Beban akrual				*Accrued expenses*
Pihak ketiga	665.327.279	2, 19	711.903.881	*Third parties*
Pihak berelasi	44.380.300	2, 19, 36	39.001.224	*Related parties*
Utang pajak	123.512.438	2, 35b	30.829.077	*Taxes payable*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	293.374.762	2, 20	17.410.065	*Third parties*
Pihak berelasi	1.348.450.302	2, 20, 36	380.000.000	*Related parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.662.190	2, 26	5.457.666	*Short-term employee benefits liabilities*
Pendapatan diterima dimuka	39.601.265	2, 21	16.117.557	*Unearned revenues*
Provisi pelapisan jalan tol	49.966.324	2, 22	30.024.126	*Provision for overlay*
Liabilitas bruto kepada pemberi kerja	511.450.858	2, 23	181.278.755	*Gross amount due to customers*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	405.715	2, 14	-	*Lease liabilities*
Utang bank	28.782.794	2, 25	299.016.990	*Bank loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**3.745.506.306**		**2.561.081.486**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	36.682.835	2, 35g	21.574.858	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Liabilitas sewa	1.385.865	2, 14	-	*Lease liabilities*
Utang bank	420.563.474	2, 25	3.449.276.911	*Bank loans*
Liabilitas lainnya	598.236.182	2, 24	596.480.740	*Other liabilities*
Utang pemegang saham entitas anak	52.770.763	2, 36	52.770.763	*Due to shareholder of subsidiary*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.286.417	2, 26	7.544.180	*Long-term employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**1.111.925.536**		**4.127.647.452**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**4.857.431.842**		**6.688.728.938**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal dasar - 10.850.000.000 saham pada tahun 2021 dan 2020 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.431.958.625 saham pada tahun 2021 dan 5.431.247.916 saham pada tahun 2020	2.715.979.313	1b, 27	2.715.623.958	*Share capital - with par value of Rp 500 per share* *Authorized - 10,850,000,000 shares in 2021 and 2020* *Issued and fully paid – 5,431,958,625 shares in 2021 and 5,431,247,916 shares in 2020*
Tambahan modal disetor	2.773.392.589	1b	2.833.106.498	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	371.460.696		362.083.194	*Appropriated*
Belum dicadangkan	3.790.400.340		3.061.766.506	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Kerugian yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas	(33.883.036)	2, 17	(22.175.883)	*Unrealized loss on investment in equity instrument*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				*Total equity attributable to:*
Pemilik entitas induk	9.617.349.902		8.950.404.273	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	971.126.545	2, 28	858.790.036	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS	**10.588.476.447**		**9.809.194.309**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**15.445.908.289**		**16.497.923.247**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
PENDAPATAN	4.437.589.419	2, 29	2.588.528.412	***REVENUES***
BEBAN PENDAPATAN	(3.310.309.186)	2, 30	(1.677.559.649)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**1.127.280.233**		**910.968.763**	***GROSS INCOME***
Beban umum dan administrasi	(140.015.746)	2, 31	(126.258.185)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA	**987.264.487**		**784.710.578**	***OPERATING INCOME***
Pendapatan keuangan	109.801.170	2, 32	131.334.294	*Finance income*
Biaya keuangan	(200.838.764)	2, 33	(380.287.636)	*Finance costs*
Lain-lain - neto	18.540.430	2, 34	(26.480.009)	*Others - net*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**914.767.323**		**509.277.227**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban pajak final	(2.818.619)	2, 35e	(7.039.098)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**911.948.704**		**502.238.129**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(202.611.316)**	2, 35	**(127.138.029)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**709.337.388**		**375.100.100**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For The Year Ended December 31, 2021 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**709.337.388**		**375.100.100**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	495.810	2	1.566.929	*Remeasurement of employee benefits liability*
Kerugian yang belum direalisasi dari investasi Instrumen ekuitas	(15.112.977)	2, 17	(27.844.824)	*Unrealized loss on investment in equity instrument*
Pajak penghasilan terkait	3.365.422		4.185.551	*Related income tax*
Rugi Komprehensif Lain - Neto	(11.251.745)		(22.092.344)	*Other Comprehensive Loss - Net*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	**698.085.643**		**353.007.756**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	737.587.843		448.129.359	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(28.250.455)	2	(73.029.259)	*Non-controlling interest*
	709.337.388		**375.100.100**	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	726.304.183		425.999.873	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(28.218.540)	2	(72.992.117)	*Non-controlling interest*
	698.085.643		**353.007.756**	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**136**	2, 38	**118**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of The Parent Entity*							
				Saldo laba/ *Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*			
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital* (Catatan 27/*Note 27*)	Tambahan Modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Kerugian yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas/ *Unrealized loss on investment in equity instrument*	Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	*Total Ekuitas/ Total Equity*
Saldo 1 Januari 2020		**1.810.415.972**	**2.336.499.313**	**250.038.991**	**2.724.508.060**	**1.126.893**	**7.122.589.229**	**788.789.869**	**7.911.379.098**
Penerbitan saham baru	27	905.207.986	484.950.565	-	-	-	1.390.158.551	-	1.390.158.551
Uang muka setoran modal pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	27.500.000	27.500.000
Penerbitan saham baru oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	127.125.000	127.125.000
Selisih karena perubahan ekuitas entitas anak		-	1.209.470	-	-	-	1.209.470	(1.209.470)	-
Dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	23.904	23.904
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	10.447.150	-	-	-	10.447.150	(10.447.150)	-
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	448.129.359	-	448.129.359	(73.029.259)	375.100.100
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	112.044.203	(112.044.203)	-	-	-	-
Laba komprehensif lainnya:									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	1.503.034	-	1.503.034	63.895	1.566.929
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas		-	-	-	-	(27.844.824)	(27.844.824)	-	(27.844.824)
Efek pajak terkait		-	-	-	(329.744)	4.542.048	4.212.304	(26.753)	4.185.551
Saldo 31 Desember 2020		**2.715.623.958**	**2.833.106.498**	**362.083.194**	**3.061.766.506**	**(22.175.883)**	**8.950.404.273**	**858.790.036**	**9.809.194.309**
Penerbitan saham baru	27	355.355	341.140	-	-	-	696.495	-	696.495
Penerbitan saham baru oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	80.500.000	80.500.000
Selisih karena perubahan ekuitas entitas anak		-	(60.055.049)	-	-	-	(60.055.049)	60.055.049	-
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	737.587.843	-	737.587.843	(28.250.455)	709.337.388
Pembentukan cadangan umum		-	-	9.377.502	(9.377.502)	-	-	-	-
Laba komprehensif lainnya:									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	465.430	-	465.430	30.380	495.810
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas		-	-	-	-	(15.112.977)	(15.112.977)	-	(15.112.977)
Efek pajak terkait		-	-	-	(41.937)	3.405.824	3.363.887	1.535	3.365.422
Saldo 31 Desember 2021		**2.715.979.313**	**2.773.392.589**	**371.460.696**	**3.790.400.340**	**(33.883.036)**	**9.617.349.902**	**971.126.545**	**10.588.476.447**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:				*Cash receipts from:*
Pendapatan tol dan jasa	1.447.198.310		1.140.907.769	*Toll and service revenues*
Pendapatan konstruksi	3.338.985.739		1.454.831.571	*Construction revenue*
Pendapatan sewa	60.092.092		12.489.112	*Rental revenue*
Pembayaran kepada karyawan	(196.973.202)		(159.260.123)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok	(3.152.455.874)		(1.763.983.495)	*Cash paid to contractors and suppliers*
Kas Neto Diperoleh dari Operasi	**1.496.847.065**		**684.984.834**	***Net Cash Generated from Operations***
Penerimaan bunga	106.053.186		126.934.804	*Interest received*
Pembayaran bunga	(163.650.443)		(346.024.611)	*Interest paid*
Pembayaran pajak penghasilan	(87.533.355)		(128.907.275)	*Corporate income tax paid*
Pembayaran pajak final	(2.610.517)		(8.459.764)	*Final tax paid*
Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi	**1.349.105.936**		**328.527.988**	***Net Cash From Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan (penempatan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(2.962.611)		7.939.990	*Redemption (placement) of restricted cash in banks*
Pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	282.239		25.199.999	*Redemption of restricted time deposits*
Perolehan hak pengusahaan jalan tol	(1.026.130.790)	12	(277.743.139)	*Acquisition of toll road concession rights*
Penerimaan dari piutang talangan tanah kepada Pemerintah	1.055.979.809	6	1.783.083.552	*Proceeds from land bridging fund to the Government*
Penambahan saham pada entitas asosiasi	(29.914.110)	11	(233.027.152)	*Additional shares in associate*
Perolehan aset tetap	(27.589.430)	13	(15.719.753)	*Acquisition of property and equipment*
Pembayaran uang muka untuk aset tetap	(1.070.446)		-	*Advance payment for property and equipment*
Biaya pinjaman yang dibayar yang dikapitalisasi ke dalam hak pengusahaan jalan tol selama tahun berjalan	(33.809.984)		(181.299.012)	*Borrowing cost paid capitalized to toll road concession rights during the year*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.450.700	13	2.960.090	*Proceeds from sale of property and equipment*
Pembayaran liabilitas atas aset tetap	-		(10.854.744)	*Payment of liabilities for property and equipment*
Penerimaan dari pendapatan bunga - dikurangi biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tahun sebelumnya	43.741.608		44.979.451	*Proceeds from interest income - net of borrowing cost paid capitalized in the previous year*
Pembayaran liabilitas atas hak pengusahaan jalan tol	(79.365.480)		(236.838.953)	*Payment of liabilities for toll road concession rights*
Penerimaan dari penjualan properti Investasi	-	15	579.500.000	*Proceeds from sale of investment properties*
Perolehan properti investasi	53.358	15	(585.500.000)	*Acquisition of investment properties*
Penambahan piutang talangan tanah kepada Pemerintah	(236.349.832)	6	(989.416.150)	*Addition of land bridging fund to the Government*
Penempatan investasi asuransi	(160.000.000)		-	*Placement of investment insurance*
Arus Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(494.684.969)**		**(86.735.821)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang pemegang saham entitas anak	-		(1.554.322)	*Payment of due to shareholders of subsidiary*
Penerimaan uang muka setoran modal entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-		27.500.000	*Proceeds from deposit for future shares subscription of subsidiaries from non-controlling interest*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(752.505.417)		(985.150.275)	*Payment of short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka pendek	484.492.120		752.950.417	*Receipt from short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang	143.853.169		461.686.065	*Proceeds from long-term bank loan*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(3.492.990.910)		(1.131.076.047)	*Payment of long-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(579.420)		-	*Payment of lease liabilities*
Penerimaan dari tambahan penerbitan saham di entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	80.500.000		127.125.000	*Proceeds from issuance of shares by subsidiaries to non-controlling interest*
Penerimaan setoran modal	696.495		1.390.158.551	*Proceeds from issuance of share capital*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**(3.536.533.963)**		**641.639.389**	***Net Cash From Financing Activities***
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	**4.207.240**		**(29.952.672)**	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	**(2.677.905.756)**		**853.478.884**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**3.763.110.800**		**2.909.631.916**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**1.085.205.044**	4	**3.763.110.800**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam akta notaris Edwar, S.H. No. 4 tanggal 8 Februari 2017, mengenai peningkatan modal ditempatkan melalui pembagian dividen saham.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan penyediaan atas jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, dan pengembangan serta dalam menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990.

Perusahaan telah memperoleh izin melalui Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, dimana hak konsesi diberikan kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) untuk meyelenggarakan kerjasama operasi dengan Perusahaan untuk kegiatan konstruksi, operasi dan pemeliharaan atas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004, telah disetujui perpanjangan masa HPJ sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa HPJ adalah dalam waktu 31 tahun dan 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed No. 58 dated April 13, 1987 of Kartini Muljadi, S.H.The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 dated June 19, 1987. The Company' articles of association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 4 dated February 8, 2017 of Edwar, S.H., concerning the increase in issued capital through stock dividends.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities is mainly to engage in the operation of toll road projects, investment in, and provision of, other toll road support services in accordance with the prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations.

The Company started its commercial operations on March 9, 1990.

The Company obtained its license through Decision Letter No.59/KPTS/1993 dated February 12, 1993 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia whereby concession rights were granted to PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) to carry out joint operations with the Company for the construction, operation and maintenance of the Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga toll road for a period of 30 years from January 1, 1994 to December 31, 2023.

Based on a letter dated October 14, 2004 of the Ministry of Settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period was extended until March 31, 2025. Furthermore, based on the Decision Letter No. 330/KPTS/M/2005 dated July 25, 2005 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period is for 31 years and 3 months, starting January 1, 1994.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga/Pluit No. 06 tanggal 23 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Rina Utami Djauhari S.H., Perusahaan memperoleh penambahan lingkup untuk pengembangan Jalan Tol Ancol Timur – Pluit (*Elevated*) dengan hak konsesi selama 35 tahun sampai dengan 31 Maret 2060 sesuai dengan Berita Acara Perubahan Rencana Usaha No.37/BA/Pt.6/2020 tanggal 17 Juni 2020.

Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah/Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa adanya kewajiban Pemerintah untuk membayar senilai uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) terbaru No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 tanggal 5 Juni 2007 antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.272-A/KPTS/1996 dan No.434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996 antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkar dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 41a). Pada tanggal 7 April 2010, pembagian hasil ini ditegaskan kembali dalam perjanjian pengoperasian terpadu antara JM dan Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga Nusaphala Persada, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta Utara 14350.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management, dan pemilik manfaat akhir adalah Mohamad Jusuf Hamka.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Based on the Deed of Concession Agreement of the Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/ Pluit Toll Road No. 06 dated June 23, 2021 made before Notary Rina Utami Djauhari S.H., the Company obtained additional scope for the development of the Ancol Timur – Pluit (Elevated) Toll Road with concession rights for 35 years until March 31, 2060 in accordance with the Minutes of Amendment to Business Plan No. 37/BA/Pt.6/2020 dated June 17, 2020.

Upon the expiration of the concession rights, the toll road will be transferred to the Government/Toll Road Regulatory Agency (BPJT) and the Government will not be obliged to pay anything in any form to the Company. These matters were confirmed in the latest Toll Road Concession Rights Agreement (PPJT) No. 05/PPJT/IV/Mn/ 2007 dated June 5, 2007 between the Company and the Department of Public Works.

Based on the Joint Decision Letters No. 272-A/KPTS/1996 and No. 434/KMK.016/1996, both dated June 20, 1996 of the Ministry of Public Works and the Ministry of Finance, respectively, the Company and JM were granted concession rights to operate the Jakarta Inner Ring toll road (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) with revenue-sharing of 75% and 25%, respectively. On March 19, 2003, the Company and JM amended their concession rights agreement to effect revenue-sharing of 55% for the Company and 45% for JM, which is effective retroactively from January 1, 2003 (Note 41a). On April 7, 2010, the revenue-sharing was reaffirmed in an integrated operational agreement between JM and the Company.

The Company's office is located in Citra Marga Nusaphala Persada Building, Yos Sudarso Street Kav 28, North Jakarta 14350.

The Company's immediate parent company is BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management and its ultimate beneficial owner is Mohamad Jusuf Hamka.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan

1. Pada 30 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui surat ketua Bapepam No. S-1937/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 122.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) setiap saham dengan penawaran Rp 2.600 (dalam Rupiah penuh). Setiap saham dicatat pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (selanjutnya digabung menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 10 Januari 1995.

2. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 60 tanggal 11 Juni 1996 oleh SP Henny Singgih di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal melalui pembagian saham bonus sebanyak 500.000.000 lembar saham.

3. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 58 tanggal 17 Juni 1997 oleh SP Henny Singgih di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu (*right issue*) sebanyak 1.000.000.000 lembar saham.

4. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 10 Agustus 2011 oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX.D4 dan peraturan bursa No.I A dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of shares

1. On November 30, 1994, the Company received notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-1937/PM/1994 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 122,000,000 shares of common stock with par value of Rp 500 (in full amount) and offering price per share of Rp 2,600 (in full amount). The shares were registered both in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (subsequently combined to become the Indonesian Stock Exchange) on January 10, 1995.

2. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in Notarial Deed No. 60 of SP Henny Singgih dated June 11, 1996 in Jakarta, the shareholders approved the addition of capital through the distribution of 500,000,000 bonus shares.

3. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in Notarial Deed No. 58 of SP Henny Singgih dated June 17, 1997 in Jakarta, shareholders agreed to increase capital through a rights issue of 1,000,000,000 shares.

4. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) covered by Notarial Deed No. 13 dated August 10, 2011 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the Company's plan to increase share capital without Pre-emptive Rights by issuing with maximum 200,000,000 new shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) in accordance with the regulations of Bapepam-LK No. IX.D4 and regulatory exchanges No.I.A with maximum implementation time frame of 2 years since the decision in the RUPSLB.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2013 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No.Peng-P-00002/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 2 Januari 2013. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.500 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan seluruhnya diambil oleh Emirates Tarian Global Ventures SPC.

5. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2015 yang diaktakan dengan Akta Notaris Edwar, S.H., No. 18 tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 1.507.000.000 atau sejumlah 550.000.000 lembar saham dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 2.740 (dalam Rupiah penuh) per saham.

6. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 19 Desember 2016 oleh Edwar, S.H., di Jakarta, pemegang saham menyetujui membagikan dividen saham sebagaimana terdapat dalam akta No. 4 tanggal 8 Februari 2017 dengan jumlah sebesar Rp 962.268.589 bersih setelah dipotong pajak atau sejumlah 595.831.944 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 1.615 (dalam Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of shares (continued)

The capital increase without Pre-emptive Rights was undertaken on January 3, 2013 and the additional shares were listed in the stock exchange in accordance with the announcement in its letter No. Peng-P-00002/BEI.PPJ-01-2013 January 2, 2013. The exercise price was Rp 1,500 (in full amount) per share, and the shares were entirely subscribed for by Emirates Tarian Global Ventures SPC.

5. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 30, 2015, which was notarized under Notarial Deed No. 18 of Edwar, S.H., dated January 30, 2015, the Company declared stock dividends of Rp 1,507,000,000 representing 550,000,000 shares, from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange Rp 2,740 (in full amount) per share.

6. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held which was notarized under Notarial Deed No. 11 of Edwar, S.H., dated December 19, 2016 in Jakarta, the shareholders agreed to distribute stock dividends as contained in Deed No. 4 dated February 8, 2017 with an amount of Rp 962,268,589 net after tax or representing 595,831,944 shares from retained earnings using the closing price of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange which is Rp 1,615 (in full amount) per share.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

7. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 19 Desember 2016 dari Edwar, S.H., di Jakarta, pemegang saham menyetujui melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham-saham baru dalam simpanan sebanyak 275.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 11 Desember 2018 dari Edwar S.H., Notaris di Jakarta.

   Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 14 November 2018 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No.Peng-P-01434/BEI.PP2/11-2018 tanggal 13 November 2018. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.550 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham seluruhnya diambil oleh PT Raja Berkah Tentram.

8. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 09 tanggal 22 Desember 2020 dari Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sejumlah 1.810.415.972 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) disertai dengan penerbitan waran seri I sejumlah 1.267.291.180 lembar waran seri I, sesuai dengan peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan HMETD.

   Penambahan Modal dengan HMETD telah dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2020 dengan harga pelaksanaan Rp 770 (dalam rupiah penuh) per lembar.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of shares (continued)

7. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in Notarial Deed No. 11 of Edwar, S.H., December 19, 2016 in Jakarta, the shareholders agreed to conduct increase in capital without Pre-emptive Rights by issuing new shares in deposits totaling 275,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) in accordance with the regulations of the Service Authority Finance No. 38 / POJK.04 / 2014 with a maximum implementation period of 2 years from the resolution of the EGM, as stated in the deed No. 2 dated December 11, 2018 of Edwar S.H., Notary in Jakarta.

   The capital increase without Pre-emptive Rights was undertaken on November 14, 2018 and has been listed on the stock exchange in accordance with the announcement of the exchange in letter No.Peng-P-01434/BEI.PP2/11-2018 dated November 13, 2018. The implementation price is Rp 1,550 (in full amount) per share which all shares had been taken by PT Raja Berkah Tentram.

8. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) covered by Notarial Deed No. 09 dated December 22, 2020 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the Company's plan to carry out a Limited Public Offering II with Preemptive Rights / HMETD (PUT II) by issuing 1,810,415,972 new shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) accompanied by the issuance of 1.267.291.180 series I warrant, in accordance with OJK regulations No. 14 / POJK.04 / 2019 regarding changes to OJK Regulation No. 32 / POJK.04 / 2015 concerning Increase of Capital for Public Companies with Pre-emptive Rights.

   Capital Increase with Pre-emptive Rights was undertaken on October 27, 2020 with the implementation price of Rp 770 (in full amount) per share.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2021, terdapat peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan Waran I sebanyak 710.709 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 355.355. Harga yang ditetapkan atas pelaksanaan waran adalah sebesar Rp 980 (dalam rupiah penuh) per lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor sebesar Rp 341.140.

c. Dewan komisaris, Direksi, komite audit serta karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of shares (continued)

In 2021, there will be an increase in paid-in capital from the exercise of Warrant I of 710,709 shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) per share or Rp 355,355. The price determined for the exercise of warrants is Rp 980 (in full amount) per share. The difference between the exercise price and the nominal price for the exercise of the warrants has been recorded in additional paid-in capital amounting to Rp 341,140.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee for December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020
Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*		
Komisaris Utama/*President Commissioner*	Feisal Hamka	Feisal Hamka
Komisaris/*Commissioner*	Lena T. Burhanudin	Farid Hamka
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*	Eka Pria Anas	Tinne Ratulangi
Direksi/*Board of Directors*		
Direktur Utama/*President Director*	Fitria Yusuf	Fitria Yusuf
Direktur Independen/*Independent Director*	Hasyim	Hasyim
Direktur Independen/*Independent Director*	Bambang Hartadi	Bambang Hartadi
Komite Audit/*Audit Committee*		
Ketua/*Chairman*	Eka Pria Anas	Tinne Ratulangi
Anggota/*Members*	Rachmat Arifin	Rachmat Arifin
Anggota/*Members*	Budi Pringadi	Budi Pringadi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, ketua unit audit internal masing-masing adalah Bapak Eka Pria Anas dan Ibu Tinne Ratulangi dan sekretaris Perusahaan adalah Ibu Indah Dahlia Lavie.

As of December 31, 2021 and 2020, the chairman of the internal audit unit is Mr. Eka Pria Anas and Mrs. Tinne Ratulangi, respectively and the Company's Corporate Secretary is Ms. Indah Dahlia Lavie.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") memiliki 38 dan 109 karyawan tetap masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 (tidak diaudit).

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had 38 and 109 permanent employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries

The Company's subsidiaries directly or indirectly owned, are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Aktivitas Utama/ *Principal Activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total Assets before elimination (in millions of Rupiah)*	
			31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020		31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020
PT Citra Margatama Surabaya (CMS), didirikan tanggal 26 Desember 1996/ *established on December 26, 1996*	Penyelenggaraan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Juanda di Surabaya/ *Operator of the Simpang Susun Waru - Juanda toll road in Surabaya*	Surabaya	96,83%	96,83%	27 April 2008/ *April 27, 2008*	1.029.600	1.005.995
PT Citra Waspphutowa (CW) didirikan tanggal 13 Januari 2006/ *established on January 13, 2006*	Penyelenggaraan ruas jalan tol Depok - Antasari di Jakarta/ *Operator of the Depok - Antasari toll road in jakarta*	Jakarta	72,70%	62,50%	Beberapa tahap sudah berjalan dan beberapa tahap pengembangan/ *Several stage already running and under development stage*	4.751.881	5.441.739
PT Citra Persada Infrastruktur (CPI), didirikan tanggal 13 Februari 2002/ *established on February 13, 2002*	Perdagangan, pembangunan dan jasa lainnya/ *Trading, development and other services*	Jakarta	99,99%	99,99%	Januari 2009/ *January 2009*	382.686	607.195
PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), didirikan tanggal 3 Juni 2014/ *established on June 3, 2014*	Pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa lainnya/ *Construction, trading, industry and other services*	Jakarta	99,93%	99,93%	10 Juni 2014/ *June 10, 2014*	620.747	622.530
PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ), didirikan tanggal 8 Juli 2015/ *established on July 8, 2015*	Penyelenggaraan ruas jalan tol Soreang - Pasir Koja di Bandung/*Operator of the Soreang - Pasir Koja toll road in Bandung*	Bandung	78,87%	68,80%	Desember 2017/ *December 2017*	1.618.627	1.651.289
PT Elevasi Teknologi Indonesia (ETI), didirikan tanggal 21 November 2011 / *established on November 21, 2011*	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/*Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services*	Jakarta	99,95%	99,95%	Agustus 2017/ *August 2017*	3.764	3.737
PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) didirikan tanggal 30 Januari 2017 / *established on January 30, 2017*	Penyelenggaraan ruas jalan tol Ciawi Sumedang Dawuan/ *Operator of the Sumedang Dawuan toll road*	Sumedang	54,59%	51,00%	Tahap pengembangan/ *Under development stage*	4.789.022	2.920.905
PT Girder Indonesia (GI), didirikan tanggal 9 Juni 2005/ (dimiliki CPI sampai dengan 14 Mei 2020)/*established on June 9, 2005 (owned by CPI until May 14, 2020)*	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/ *Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services*	Jakarta	97,55%	97,55%	18 Januari 2012/ *January 18, 2012*	2.185.688	1.461.478

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru:

a) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 48 tanggal 21 Agustus 2017, PT Elevasi Teknologi Indonesia telah mengalihkan saham yang dimiliki oleh PT Citra Persada Infrastruktur ke Perusahaan sebesar Rp 2.498.750 atau setara dengan 2.498.750 lembar saham atau 99,95% persentase kepemilikan. Selain itu, berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, SH., MKn, No. 85 tanggal 30 Agustus 2017, PT Citra Persada Servis berubah nama menjadi PT Elevasi Teknologi Indonesia.

b) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 48 tanggal 30 Januari 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar CPI menjadi sebesar Rp 100.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 84.960.000 yang terdiri dari 84.960.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Kepemilikan CMNP di CPI setelah peningkatan modal dasar adalah sebesar 99,99% sedangkan kepemilikian PT CMNPro adalah sebesar 0,01%.

c) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 47 tanggal 30 Januari 2018, Perusahaan dan CPI telah melakukan penyetoran modal atas saham CMNPro masing-masing sebanyak 5.909.250 saham dengan nilai Rp 590.925.000 dan 4.000 lembar saham dengan nilai Rp 400.000. Kepemilikan Perusahaan di CMNPro setelah peningkatan modal dasar ini adalah sebesar 99,93%, sedangkan CPI adalah sebesar 0,07%.

d) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 86 tanggal 29 Oktober 2018. Perusahaan dan konsorsium telah melakukan penyetoran modal atas saham CKJT sebanyak 1.000.000 lembar saham dengan nilai Rp 100.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, kepemilikan Perusahaan di CKJT mencerminkan 51% kepemilikan saham, sedangkan PT Waskita Toll Road 15%, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk 14%, PT Brantas Abipraya (Persero) 10% dan PT Jasa Sarana 10%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries:

a) Based on Notarial Deed No. 48 dated August 21, 2017 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., PT Elevasi Teknologi Indonesia has transferred shares owned by PT Citra Persada Infrastruktur to the Company amounting to Rp 2,498,750,000 equivalent to 2,498,750 shares or 99.95% percentage ownership. Also, based on Notarial Deed No. 85 dated August 30, 2017 of Irma Devita Purnamasari, S.H. MKn., PT Citra Persada Servis name was change to PT Elevasi Teknologi Indonesia.

b) Based on Notarial Deed No. 48 dated January 30, 2018 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the shareholders of the Company approved the increase in CPI authorized share capital to Rp 100,000,000 and increase in issued share capital to become Rp 84,960,000 which consists of 84,960,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full amount) per share. CMNP ownership in CPI after the increase is 99.99% while PT CMNPro ownership is 0.01%.

c) Based on Notary Deed Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 47 dated January 30, 2018, the Company and CPI have deposited capital of CMNPro shares of 5,909,250 shares with a value of Rp 590,925,000 and 4,000 shares with a value of Rp 400,000. The Company's ownership in CMNPro after the increase in authorized capital is 99.93%, while CPI is 0.07%.

d) Based on Notary Deed Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 86 dated October 29, 2018. The Company and the consortium have deposited capital of 1,000,000 shares of CKJT with a value of Rp 100,000,000. As of December 31, 2019, the Company's ownership in CKJT reflects a 51% share ownership, while PT Waskita Toll Road 15%, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk 14%, PT Brantas Abipraya (Persero) 10% and PT Jasa Sarana 10%.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru:

e) Berdasarkan Akta Notaris Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., S.H., No. 23 tanggal 30 Desember 2020, para pemegang saham CMLJ menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 6.000.000 yang akan diambil seluruhnya oleh PT Jasa Sarana. Hal ini menyebabkan delusi pada kepemilikan Perusahaan pada CMLJ dari 69,32% menjadi 68,80%. Selisih karena perubahan ekuitas entitas anak sebesar Rp 1.209.470 diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

f) Berdasarkan Akta Notaris Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., S.H., No. 23 tanggal 30 Desember 2020, para pemegang saham CMLJ menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 6.000.000 yang akan diambil seluruhnya oleh PT Jasa Sarana. Hal ini menyebabkan delusi pada kepemilikan Perusahaan pada CMLJ dari 69,32% menjadi 68,80%. Selisih karena perubahan ekuitas entitas anak sebesar Rp 1.209.470 diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

g) Berdasarkan Akta Notaris Hambit Maseh, S.H., No. 706 tanggal 24 Februari 2021, para pemegang saham CW menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 495.625.000 yang seluruhnya diambil alih oleh Perusahaan. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CW dari semula 62,50% menjadi 72,70%.

h) Berdasarkan Akta Notaris Relawati, S.H, No. 36 tanggal 26 Februari 2021, para pemegang saham CMLJ menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 320.000.000 yang akan diambil Perusahaan sebesar Rp 188.388.311 atau 59%. Hal ini menyebabkan delusi pada kepemilikan Perusahaan pada CMLJ dari 68,80% menjadi 65,98%.

i) Berdasarkan Akta Notaris Lia Kumala Dewi, S.H, No. 08 tanggal 21 Juni 2021, para pemegang saham CMLJ menyetujui untuk melakukan konversi utang CMLJ kepada Perusahaan menjadi modal sebanyak 12.241.141 saham atau dengan nominal seluruhnya Rp 122.411.410.288. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CMLJ dari semua 65,98% menjadi 72,74%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries:

e) Based on Notarial Deed No. 23 dated December 30, 2020 of Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., CMLJ's shareholders agreed to increase its issued and paid-up capital by Rp 6,000,000 issued to PT Jasa Sarana. This resulted to the dilution in the Company's ownership in CMLJ from 69.32% to 68.80%. The difference due to this change in equity of subsidiary amounted to Rp 1,209,470 has been recognized as part of additional paid-in capital.

f) Based on Notarial Deed No. 23 dated December 30, 2020 of Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., CMLJ's shareholders agreed to increase its issued and paid-up capital by Rp 6,000,000 issued to PT Jasa Sarana. This resulted to the dilution in the Company's ownership in CMLJ from 69.32% to 68.80%. The difference due to this change in equity of subsidiary amounted to Rp 1,209,470 has been recognized as part of additional paid-in capital.

g) Based on the Notary Deed of Hambit Mase, S.H., No. 706 dated February 24, 2021, the shareholders of CW agreed to increase the issued and paid-up capital of Rp 492,625,000 which will be taken by the Company. This resulted in an increase in the Company's share ownership in CW from 62.50% to 72.70%.

h) Based on the Notary Deed of Volawati, S.H, No. 36 dated February 26, 2021, the shareholders of CMLJ agreed to increase the issued and paid-up capital of Rp 320,000,000 which will be taken by the Company in the amount of Rp 188,388,311 or 59%. This resulted to decrease in the Company's ownership in CMLJ from 68.80% to 65.98%.

i) Based on the Notarial Deed of Lia Kumala Dewi, S.H, No. 08 dated June 21, 2021, the shareholders of CMLJ agreed to convert CMLJ's debt to the Company to share capital of 12,241,141 shares or with a total nominal value of Rp 122,411,410,288. This resulted to an increase in the Company's share ownership in CMLJ from all 65.98% to 72.74%.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru:

j) Berdasarkan Akta Notaris Relawati, S.H, No. 10 tanggal 31 Desember 2021, para pemegang saham CMLJ menyetujui rencana pemindahan sebagian hak saham milik PT Jasa Sarana yang ditempatkan sebesar Rp 72.940.000 seluruhnya kepada Perusahaan. Dengan dilaksanakannya pelepasan kepemilikan saham PT Jasa Sarana kepada Perusahaan menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CMLJ dari semula 72,74% menjadi 78,87%.

k) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H, No. 36 tanggal 13 Oktober 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal CKJT menjadi sebesar Rp 817.500.000. Atas peningkatan ini Perusahaan mengambil alih penambahan modal saham sebesar Rp 446.250.000 atau sebanyak 54,59%. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CKJT dari semula 51% menjadi 52,85%.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Berdasarkan Akta Notaris Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., No. 06 tanggal 15 Mei 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar GI menjadi sebesar Rp 100.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 100.000.000 yang terdiri dari 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Peningkatan tersebut diambil sepenuhnya oleh Perusahaan yang mengakibatkan GI menjadi entitas anak langsung yang sebelumnya merupakan entitas anak dari CPI. Sebagai tambahan, kepemilikan efektif Perusahaan di GI menjadi 97,55% dari 95,92% sedangkan kepemilikan CPI, Budi Prasetyo Utomo dan Resty Merdekasari masing-masing menjadi 47,96%, 2% dan 0,04%.

Karena transaksi tersebut di atas adalah entitas sepengendali dan tidak menimbulkan perubahan substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham pengalihan kepemilikan atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan PSAK 38.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries:

j) Based on the Notarial Deed of Relawati, S.H, No. 10 dated December 31, 2021, the shareholders of CMLJ approved the plan to transfer part of the issued shares of PT Jasa Sarana totaling Rp 72,940,000 to the Company. This transfer resulted to increase in the Company's share ownership in CMLJ from 72.74% to 78.87%

k) Based on the Notarial Deed of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H, No. 36 dated October 13, 2021, the Company's shareholders agreed to increase CKJT's capital to Rp 817,500,000. For this increase, the Company took over the additional share capital of Rp 446,250,000 or 54.59%. This resulted to an increase in the Company's share ownership in CKJT from 51% to 52.85%.

Business combination of entities under common control

Based on Notarial Deed No. 06 dated May 15, 2020 of Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders of the Company approved the increase in GI's authorized share capital to Rp 100,000,000 and increase in issued share capital to become Rp 100,000,000 which consists of 1,000,000 shares with par value of Rp 100,000 (in full amount) per share. The increase has been fully taken by the Company which resulted to GI become the Company's direct subsidiary which is previously a subsidiary of CPI. In addition, the Company's effective ownership in GI become 97.55% from 95.92% while CPI, Budi Prasetyo Utomo and Resty Merdekasari's ownership become 47.96%, 2% and 0.04%, respectively.

Since the above transaction is among entities under common control and does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, this transaction is recorded in accordance with PSAK 38.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Imbalan yang diberikan dan jumlah tercatat aset neto pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	15 Mei 2020/ *May 15, 2020*	
Jumlah tercatat investasi pada GI sebelum kombinasi bisnis entitas sepengendali	540.458.680	*Carrying amount of investment in GI, before business combination under common control*
Imbalan yang diberikan	50.000.000	*Consideration paid*
	590.458.680	
Jumlah tercatat aset neto GI	600.905.830	*Carrying amount of net assets of GI*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	**10.447.150**	***Difference from restructuring transactions between entities under common control***

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali di atas telah diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 26 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Entitas Anaknya disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

Business combination of entities under common control (continued)

The consideration amount and the carrying amount at the dated of acquisition of the net assets are as follows:

The difference from restructuring transactions between entities under common control above has been recognized as part of additional paid-in capital.

e. Completion of the Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's management on April 26, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (lanjutan)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Pada tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen PSAK baru yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan amandemen standar ini tidak mengakibatkan perubahan pada kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

  Amendemen tersebut memberikan kebijakan praktis kepada penyewa dalam menghitung konsesi sewa yang terjadi sebagai akibat langsung dari Covid-19, dengan memperkenalkan kebijakan praktis pada PSAK 73. Kebijakan praktis memungkinkan penyewa untuk memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 adalah modifikasi sewa. Penyewa yang melakukan pemilihan ini harus memperhitungkan setiap perubahan pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama seperti menghitung perubahan yang menerapkan PSAK 73 jika perubahan tersebut bukan modifikasi sewa. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diizinkan.

- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

  The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

c. Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen/penyesuaian standar yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Amendments to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of these amendments to standards does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- *Amendment PSAK 73 – Covid-19 related lease concession*

  The amendment provides practical expedient to lessees in accounting for rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19, by introducing a practical expedient to PSAK 73. The practical expedient permits a lessee to elect not to assess whether a Covid-19-related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the Covid-19-related rent concession the same way it would account for the change applying PSAK 73 if the change were not a lease modification. The amendment is effective for annual periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted.

- *Amendment PSAK 22 Definition of Business*

  The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

c. Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following Amendments/Improvements to Standards relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021:

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:

- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari amendemen/penyesuaian standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after April 1, 2021

- *PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19-Related Rent Concessions beyond June 30, 2021*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- *PSAK 22 (Amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework*
- *PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*
- *2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments and PSAK 73 Leases)*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- *PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- *PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- *PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*
- *PSAK 46 (Amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these Amendments/Improvements to Standards on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek atau tidak lancar/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

(i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

(ii) untuk diperdagangkan,
(iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
(i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
(ii) untuk diperdagangkan,
(iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
(iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

(i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
(ii) held primarily for the purpose of trading,
(iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
(i) expected to be settled in the normal operating cycle,
(ii) held primarily for the purpose of trading,
(iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
(iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investi tersebut, termasuk:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito *on call*, yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijaminkan.

Kas dan setara kas yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo setelah satu tahun sejak akhir periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and deposits held at call with banks, with original maturities of three (3) months or less, unrestricted and not used collateral.

Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

g. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through OCI ("FVTOCI"), and (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan instrument utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai asset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada niali wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*".

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya, diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi dan investasi dalam instrumen ekuitas, diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch".

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost and investments in equity instruments classified as financial asset at fair value through other comprehensive income. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek - bonus, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, liabilitas lainnya dan utang kepada pemegang saham entitas anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables, accrued expenses, other payables, short-term employee benefits liability - bonus, lease liabilities, long-term bank loans, other liabilities and due to shareholders of subsidiary classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrument utang) dan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

  Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup.

  Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification. The Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments) and financial assets at fair value through other comprehensive income.

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

  This category is the most relevant to the Group.

  Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrument ekuitas)

  Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut,yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain,jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

- *Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

  Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.)

ii. Financial liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

  Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya keuangan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

- *Financial liabilities at amortized cost*

  This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami *(recent arm's length market transactions)*; penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan kontrak aset, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan *(forward-looking)* khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

(a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

(b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

(a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

(b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (continued)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian *jaminan* atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;

2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;

2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilaiwajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re- assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill. Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Persyaratan dalam PSAK 48, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan
PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat..

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in associates (continued)

The requirements of PSAK 48, "Impairment of Assets" are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

k. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in associates (continued)

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

k. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Perlengkapan gedung	5	*Building equipment*
Kendaraan dan alat berat	5 - 8	*Vehicles and heavy equipment*
Mesin dan peralatan	5	*Machinery and equipment*
Inventaris kantor	5	*Office equipment*

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property and equipment (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Projects in progress are stated at cost and presented as part of property and equipment. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau kenaikan harga atau keduanya, dan tidak ditempati oleh Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and infrastructure*

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 13 "Properti Investasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the Group is classified as investment property.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 13, "Investment properties".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

m. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment properties (continued)

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property and equipment policies up to the date of change in use.

m. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perjanjian konsesi jasa

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa", dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan".

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset tak berwujud yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada BPJT tanpa syarat.

Hak konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemeritah. Hak konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi akan dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Service concession arrangement

The Group has applied ISAK 16, "Service Concession Arrangement", and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosures".

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for required disclosure regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. Concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are intangible assets which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the BPJT with no consideration.

Concession rights granted to the Group are transferrable with approval from the Government. These concession right assets will be transferred to the Government at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset jalan tol diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan". ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset takberwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

Kontrak konstruksi adalah seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset telah siap untuk dioperasikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Service concession arrangement (continued)

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of toll road is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 72 "Revenue from contracts with customers". When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not a unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognized revenues and costs of construction in accordance with the contract.

Construction contract comprehends all the amounts of toll road construction costs or toll road improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the constructed assets are ready to be operated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Grup mengakui aset tak berwujud atas jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Service concession arrangement (continued)

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.

Construction cost is the value of the construction contract.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Provision for overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works, i.e., by perfoming overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimation with the utilization of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

o. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

p. Sewa

Sebagai *lessee*

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

p. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai *lessee* (lanjutan)

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

As lessee (continued)

- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai *lessee* (lanjutan)

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Kendaraan	3-4	*Vehicles*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dmulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan asset penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

As lessee (continued)

- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai *lessee* (lanjutan)

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

Sebagai *lessor*

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

As lessee (continued)

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand- alone price of the non-lease components.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to its investment property.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

q. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee benefits (continued)

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat Imbalan Pasti (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan “Tagihan bruto pemberi kerja” dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka" dan “Liabilitas bruto kepada pemberi kerja”.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Pendapatan tol
- Pendapatan sewa
- Pendapatan jasa konstruksi
- Pendapatan jasa

Pendapatan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol (khususnya oleh Perusahaan CMLJ, CW dan CMS) diakui pada waktu penjualan karcis tol. Pendapatan tol Perusahaan adalah setelah dikurangi bagian dari JM (Catatan 1a dan 40a) dimana untuk CMS, CW and CMLJ yang merupakan entitas anak, pendapatan tol diterima seluruhnya secara penuh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee benefits (continued)

Defined Benefit Plan (lanjutan)

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

r. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and "Gross amount due from customers" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues" and "Gross amount due to customers"

The Group recognizes revenue from the following major sources:

- *Toll revenues*
- *Rental income*
- *Construction services revenue*
- *Service revenues*

Toll revenues

Revenues from toll road operations (specifically by the Company, CMLJ, CW and CMS) are recognized at the time of sale toll tickets. The Company's toll revenue is net of the revenue share of JM (Notes 1a and 40a) while CMS, CW and CMLJ, as subsidiaries, received the toll revenue entirely.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan diakui pada suatu periode waktu sesuai dengan kontrak sewa. Sewa diterima dimuka disajikan sebagai “Pendapatan diterima dimuka”.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui pada suatu periode waktu berdasarkan penyelesaian dari jasa yang diberikan.

Pendapatan jasa konstruksi

Pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui pada suatu periode waktu berdasarkan penyelesaian kemajuan fisik pada akhir periode pelaporan. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan jasa konstruksi dan beban konstruksi

Grup mengakui aset tak berwujud untuk jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Perusahaan menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Perusahaan mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan basis kontrak biaya-plus. Beban konstruksi diakui sejak kegiatan konstruksi dimulai sampai dengan proses pembangunan aset selesai dan siap untuk digunakan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expense recognition (continued)

Rental income

Rent revenue is recognized overtime based on lease term. Rent revenue received in advance are presented as part of "Unearned Revenue".

Service revenues

Service revenue is recognized over time based on the completion of the services rendered .

Construction services revenue

Revenue from construction services is recognized over time based on the physical progress at the end of the reporting period. In the most likely event that the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Construction revenue and construction cost

The Group recognizes intangible assets for construction services and increased capacity in which the Company receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public usage of the service. In the construction period, the Company records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction by using cost-plus contract basis. Construction cost are recognized during construction stage up to construction activity was finished and asset ready to use.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan saldo translasi

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105	*1 United States Dollar*
1 Dolar Amerika Singapore (SGD)	10.534	10.644	*1 Singapore Dollar*

t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup, jika:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak *berikutnya* saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Foreign currency transactions and balances translation

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

t. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group, if:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or,
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:(lanjutan)

(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

u. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)

(iii) both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
(vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

u. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Segmen Operasi (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Laba per saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Operating Segment (continued)

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

w. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Jasa Konstruksi", sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, pendapatan yang dihasilkan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Jasa konstruksi dikenakan tarif pajak penghasilan final sebesar 2%-6% (dimana 3% untuk GI) tergantung pada kualifikasi usaha dari penyedia layanan.

Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final income tax

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 dated July 20, 2008 on "Income Tax on Income from Construction Service", as amended by Government Regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, income resulting from construction service is subject to final income tax. Construction service is subject to 2%-6% final income tax rates (which is 3% for GI) depending on the business qualification of the service provider.

The final income tax is calculated on the total amount of billings for the contract value which is collected during the year. Accordingly, no deferred income tax asset/liability is recognized.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Group mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Final income tax (continued)

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

x. Events After Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

y. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

z. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2). Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Grup berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, “Aset Tak berwujud”.

Grup diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mengakui pendapatan konstruksi sebesar Rp 2.235.214.037 dan Rp 970.952.182.

Karena jumlah masing-masing pendapatan konstruksi dan biaya konstruksi yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup adalah sama, maka peningkatan pendapatan konstruksi tidak mengakibatkan perubahan kenaikan di dalam laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenue. Based on the Group’s management assessment, the Group’s functional currency is in Rupiah.

Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads (Note 2). Upon expiry of the service concession period, the Company shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

The Group has made judgment that the PPJT qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, “Intangible Assets”.

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Group recognized construction revenue amounting to Rp 2,235,214,037 and Rp 970,952,182, respectively.

Because the respective amounts of construction revenue and construction cost that are presented in the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are equal, the increase in construction revenue did not result in a proportionate increase in the earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha dan kontrak aset

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, *produk domestic bruto*) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan kontrak aset Grup diungkapkan dalam Catatan 5 dan 7.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets are disclosed in Notes 5 and 7.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2, 13 dan 15.

Amortisasi hak pengusahaan jalan tol

Grup memutuskan untuk melakukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan selama masa konsesi dengan menggunakan metode pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas selama masa konsesi.

Nilai tercatat hak pengusahaan jalan tol Grup diungkapkan dalam Catatan 12.

Volume lalu lintas

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun, volume lalu lintas aktual di masa depan dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan akan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

Provisi pelapisan jalan tol

Provisi pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of property and equipment and investment properties

The costs of property and equipment and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2, 13 and 15.

Amortization of toll road concession rights

The Group decided to amortize toll road concession rights - road and bridge using the toll road consumption pattern derived from traffic method over the concession period.

The carrying values of toll road concession rights of the Group are disclosed in Note 12.

Traffic volume

In determining amortization of toll road concession rights, the management has to project traffic volume after current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison to actual vehicle volume. However, the actual vehicle volume in the future could differ from the estimate, depending upon changes in external factors that may affect toll rates and vehicle volume.

The management performs periodic assessment on the total projected traffic volume. The Company will make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

Provision for overlay

Provision for overlay will be recorded periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 26.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Grup memiliki rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan untuk pajak penghasilan tangguhan yang tidak diperhitungkan, Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35g.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost for post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 26.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the fiscal losses and deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Group had fiscal losses and deductible temporary differences for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 35g.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	6.196.829	7.916.488	*Rupiah*
Dolar Singapura (SGD 5.000 pada 2021 dan 2020)	52.670	53.220	*Singapore Dollar (SGD 5,000 in 2021 and 2020)*
Dolar Amerika Serikat (US$ 1.663 pada 2021 dan 2020)	19.448	23.457	*United States Dollar (US$ 1,663 in 2021 and 2020)*
Total kas	**6.268.947**	**7.993.165**	***Total cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.192.536	16.260.706	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	8.934.060	780.509	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.316.014	9.675.211	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.154.628	5.213	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.879.121	12.782.352	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.344.765	723.206	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.530.162	34.031.311	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	902.104	833.230	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	484.608	2.409.279	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	288.034	5.104	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank DKI	142.938	34.449	*PT Bank DKI*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	84.250	107.437	*PT Bank Artha Graha International Tbk*
PT Bank Jasa Jakarta	1.111	1.132	*PT Bank Jasa Jakarta*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	1.007	1.620	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	-	1.651.801	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia business unit*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	17.506.125	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Sub-total	57.255.338	96.808.685	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US$ 4.993,29 pada 2021 dan US$ 45.224.583 pada 2020)	71.249	637.892.967	*PT Bank Capital Indonesia Tbk (US$ 4,993.29 in 2021 and US$ 45,224,583 in 2020)*
PT Bank Mega Tbk (US$ 3.941,33 pada 2021 dan US$ 3.950 pada 2020)	56.239	55.717	*PT Bank Mega Tbk (US$ 3,941.33 in 2021 and US$ 3,950 in 2020)*
Sub-total	127.488	637.948.684	*Sub-total*
Total bank	**57.382.826**	**734.757.369**	***Total cash in banks***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	952.683.827	1.311.555.277	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	39.900.000	-	*PT Bank Victoria Indonesia Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	1.309.570.000	*PT Bank Artha Graha International Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	4.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	2.700.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	500.000	*PT Bank Mega Tbk*
Sub-total	992.583.827	2.628.325.277	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Capital Indonesia Tbk ($US 2.030.235 pada 2021 dan US$ 27.794.034 pada 2020)	28.969.444	392.034.989	*PT Bank Capital Indonesia Tbk (US$ 2,030,235 in 2021 and US$ 27,794,034 in 2020)*
Total deposito berjangka	**1.021.553.271**	**3.020.360.266**	***Total time deposits***
Total	**1.085.205.044**	**3.763.110.800**	***Total***

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The ranges of annual interest rates on time deposits were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Rupiah	2,80% - 7,00%	6,00% - 7,88%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 1,25%	1,50%	*United States Dollar*

Semua saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All bank balances and time deposits are placed with third parties.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pendapatan jasa	17.566.365	62.941.163	*Service revenues*
Pedapatan jasa konstruksi	17.863.088	27.133.858	*Construction revenues*
Pendapatan tol	986.069	4.279.237	*Toll revenues*
Total	36.415.522	94.354.258	*Total*
Penyisihan atas ekspektasi kerugian kredit	(549.442)	(11.799.694)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**35.866.080**	**82.554.564**	***Net***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi / *ECL on trade receivables using provision matrix*

	2021 Jatuh tempo/*Past due*		
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	**> 91 hari/ *days***	**Jumlah/ *Total***
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	0,57%	26,31%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	35.093.346	1.322.176	36.415.522
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	(201.588)	(347.854)	(549.442)
Jumlah / *Total*			**35.866.080**

	2020 Jatuh tempo/*Past due*					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	**< 30 hari/ *days***	**31 – 60 hari/ *days***	**61 – 90 hari/ *days***	**> 91 hari/ *days***	**Jumlah/ *Total***
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	0,55%	9,53%	18,02%	13,75%	54,44%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	56.768.136	5.110.515	6.295.188	10.781.861	15.398.558	94.354.258
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	(313.286)	(486.887)	(1.134.090)	(1.483.036)	(8.382.395)	(11.799.694)
Jumlah / *Total*						**82.554.564**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables are not pledged as collateral.

Mutasi penyisihan atas ECLs adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for ECLs are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Pada awal tahun	11.799.694	1.158.709	*At the beginning of the year*
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	-	6.173.469	*Opening balance adjustment upon application of PSAK 71*
Provisi selama tahun berjalan (Catatan 34)	-	4.467.516	*Provision during the year (Note 34)*
Penghapusan	(9.399.651)	-	*Write-off*
Pemulihan di tahun berjalan (Catatan 34)	(1.850.601)	-	*Reversal during the year (Note 34)*
Pada akhir tahun	**549.442**	**11.799.694**	*At the end of the year*

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the above allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang Pemerintah	616.442.755	1.436.072.732	*Government receivables*
Piutang bunga	96.848.243	127.455.556	*Interest receivables*
Karyawan	768.880	555.483	*Employees*
Lain-lain	66.754.009	14.332.390	*Others*
Total	780.813.887	1.578.416.161	*Total*
Penyisihan atas ekspektasi kerugian kredit	(5.040.265)	(5.040.265)	*Allowance for expected credit losses*
Total	**775.773.622**	**1.573.375.896**	***Total***

Piutang Pemerintah merupakan piutang terhadap Pemerintah atas dana talangan pembebasan tanah.

Government receivables represent receivables from government for land acquisition.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 30 tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 148 tahun 2015, Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum dapat bersumber terlebih dahulu dari dana Badan Usaha yang akan dibayar kembali dengan dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara.

Based on Indonesian Presidential Regulation No. 3 year 2016 on Accelerating the Implementation of Strategic Projects of National and Presidential Regulation of the Republic Indonesia No. 30 year 2015 concerning Third Amendment to the Regulation of the Republic Indonesia No. 71 Year 2012 on the Implementation of Land Procurement for Development for Public Interest as amended by Presidential Decree of the Republic Indonesia No 148 year 2015, Funding Land Procurement for Public Interest can be sourced in advance by the entities which will be repaid with funds from the state budget and expenditure.

Piutang Pemerintah dikenakan "biaya dana" sebesar Bank Indonesia 7 *day repo rate* dan akan dikembalikan setelah permohonan pembayaran dana ganti kerugian disetujui oleh LMAN.

The Government receivable is charged at "cost of fund" using Bank Indonesia 7 day repo rate and will be refunded after the request for payment of the compensation funds approved by LMAN.

Mutasi piutang Pemerintah adalah sebagai berikut:

The movement in the Government receivables are as follows:

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*				
	CW	**CMLJ**	**CKJT**	**Total**	
Saldo awal	305.624.983	5.040.265	1.125.407.484	1.436.072.732	*Beginning balance*
Pengadaan tanah selama tahun berjalan	104.341.340	-	132.008.492	236.349.832	*Land acquisition during the year*
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(286.658.409)	-	(769.321.400)	(1.055.979.809)	*Reimbursed by the Government*
Saldo akhir	**123.307.914**	**5.040.265**	**488.094.576**	**616.442.755**	***Ending balance***

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *6. OTHER RECEIVABLES (continued)*

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*				
	CW	**CMLJ**	**CKJT**	**Total**	
Saldo awal	1.151.265.340	5.040.265	1.073.434.529	2.229.740.134	*Beginning balance*
Pengadaan tanah selama tahun berjalan	239.623.473	-	749.792.677	989.416.150	*Land acquisition during the year*
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(1.085.263.830)	-	(697.819.722)	(1.783.083.552)	*Reimbursed by the Government*
Saldo akhir	**305.624.983**	**5.040.265**	**1.125.407.484**	**1.436.072.732**	***Ending balance***

Informasi lain pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Other information as of December 31, 2021 and 2020 are follows:

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*				
	CW	**CMLJ**	**CKJT**	**Total**	
Pengadaan tanah	3.259.572.662	68.419.577	2.526.231.773	5.854.224.012	*Land acquisition*
Yang sudah ditagih ke Pemerintah	3.251.732.211	68.419.577	2.351.051.108	5.671.202.896	*Billed to the Government*
Yang belum ditagih	7.840.451		175.180.665	183.021.116	*Unbilled*
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh Pemerintah	115.467.463	5.040.265	312.913.911	433.421.639	*Billed but not yet reimbursed by the Government*

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*				
	CW	**CMLJ**	**CKJT**	**Total**	
Pengadaan tanah	3.155.231.322	68.419.577	2.394.223.281	5.617.874.180	*Land acquisition*
Yang sudah ditagih ke Pemerintah	2.999.495.078	68.419.577	1.477.882.569	4.545.797.224	*Billed to the Government*
Yang belum ditagih	155.736.244	-	916.340.712	1.072.076.956	*Unbilled*
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh Pemerintah	149.888.739	5.040.265	209.066.772	363.995.776	*Billed but not yet reimbursed by the Government*

Entitas anak – CW

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 01 tanggal 16 Mei 2016 tentang Amendemen II perjanjian pengusahaan jalan tol Depok - Antasari, Perusahaan setuju untuk menyediakan dana talangan untuk pembebasan lahan terkait dengan Jalan Tol Depok - Antasari dengan jumlah maksimum Rp 580.000.000 yang akan dikembalikan oleh Pemerintah termasuk bunganya. Perjanjian pengusahaan jalan tol telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan amendemen terakhir meningkatkan jumlah dana talangan maksimum menjadi Rp 4.062.121.708.

Pendapatan bunga atas piutang pemerintah masing-masing sebesar Rp 1.802.752 dan Rp 41.800.250 pada tahun 2021 dan 2020 dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian (Catatan 12). Pendapatan bunga masing-masing sebesar Rp 7.468.023 dan Rp 4.399.490 atas piutang pemerintah pada tahun 2021 dan 2020 diakui di laba rugi (Catatan 32).

Subsidiary - CW

Based on Notarial Deed No. 01 of Rina Utami Djauhari, S.H. dated May 16, 2016 regarding the Amendment II of the Depok - Antasari toll road concession agreement, the Company agreed to provide bridging fund for land acquisition related to Depok - Antasari Toll Road with a maximum amount of Rp 580,000,000 which are reimbursable from the Government including the interest. Toll road concession agreement has been amended several times, with the latest amendment increasing the maximum amount of bridging fund to Rp 4,062,121,708.

Interest income from the government receivables amounted to Rp 1,802,752 and Rp 41,800,250 in 2021 and 2020, respectively were deducted to the borrowing cost capitalized to concession assets in progress (Note 12). Interest income amounted to Rp 7,468,023 and Rp 4,399,490 from the government receivables in 2021 and 2020 were recognized in profit and loss, respectively (Note 32).

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *6. OTHER RECEIVABLES (continued)*

Entitas anak - CMLJ / ***Subsidiary - CMLJ***

CMLJ telah menandatangani perjanjian penyediaan dana talangan untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol Ruas Soreang - Pasir Koja dengan BPJT dan telah tertuang dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari. S.H. No. 2 tanggal 16 Mei 2016 tentang Amendemen I perjanjian pengusahaan jalan tol Soreang-Pasir Koja dengan dana talangan maksimum sebesar Rp 53.319.621.

CMLJ has signed bridging fund agreement for land acquisition toll road Soreang - Pasir Koja with BPJT based on Notarial Deed No. 2 dated May 16, 2016 of Rina Utami Djauhari. S.H. regarding Amendment I toll road concession agreement Soreang-Pasir Koja with maximum amount of Rp 53,319,621.

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari. S.H. No. 17 tanggal 19 Desember 2016 tentang Amendemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja, jumlah dana talangan maksimum untuk pengadaan tanah telah ditingkatkan menjadi Rp 72.500.000.

Based on the Notarial Deed No.17 dated December 19, 2016 of Rina Utami Djauhari. S.H. regarding Amendment II Toll Road Concession Agreement Soreang-Pasir Koja, the maximum amount for bridging funds for land acquisition has been increased to Rp 72,500,000.

Entitas anak - CKJT / ***Subsidiary - CKJT***

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 07 tanggal 8 Juni 2017 tentang Amendemen I Perjanjian Pengusahaan ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan, Perusahaan setuju untuk menyediakan dana talangan untuk pembebasan lahan terkait dengan jalan tol ruas Cileunyi – Sumedang - Dawuan sebesar Rp 2.540.000.000 yang akan dikembalikan oleh Pemerintah termasuk bunganya.

Based on Notarial Deed No. 07 of Rina Utami Djauhari, S.H. dated June 8, 2017 regarding the Amendment I of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road concession agreement, the Company agreed to provide bridging fund for land acquisition related to Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road amounting to Rp 2,540,000,000 which are reimbursable from the Government including the interest.

Pendapatan bunga atas piutang pemerintah masing-masing sebesar Rp 50.466.613 dan Rp 31.446.243 pada tahun 2021 dan 2020 yang dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian (Catatan 12).

Interest income from the government receivables amounted to Rp 50,466,613 and Rp 31,446,243 in 2021 and 2020 were deducted to the borrowing cost capitalized to concession assets in progress (Note 12).

CKJT menjaminkan piutang pemerintah senilai Rp 700.000.000 sehubungan dengan pinjaman fasilitas kredit dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Catatan 25).

The Company pledged its government receivables amounting to Rp 700,000,000 relating to credit facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Note 25).

7. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA / *7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS*

Akun ini merupakan kelebihan dari tagihan kontrak atas biaya dan estimasi pendapatan konstruksi GI yang belum selesai, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the gross amount of the excess of cost and estimated earnings over billings on the uncompleted construction contract of GI, with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Biaya kontrak	1.579.121.697	1.596.718.497	*Contract cost*
Ditambah laba yang diakui (dikurangi rugi yang diakui)	132.648.539	132.466.942	*Recognized profit (less recognized losses)*
Sub total	1.711.770.236	1.729.185.439	*Subtotal*
Termin	(1.361.493.634)	(1.384.288.762)	*Progress billings*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	350.276.602	344.896.677	***Gross amount due from customers***
Penyisihan atas ekspektasi kerugian kredit	(2.566.350)	(94.250)	*Allowance for expected credit losses*
Total	**347.710.252**	**344.802.427**	***Net***

7. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA (lanjutan) / *7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (continued)*

Mutasi penyisihan atas ECLs adalah sebagai berikut: / *The movement in allowance for ECLs are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pada awal tahun	94.250	-	*At the beginning of the year*
Provisi selama tahun berjalan (Catatan 34)	2.472.100	94.250	*Provision during the year (Note 34)*
Pada akhir tahun	**2.566.350**	**94.250**	***At the end of the year***

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Asuransi	2.092.127	1.585.415	*Insurance*
Sewa gedung	255.215	43.749	*Office building rental*
Total	**2.347.342**	**1.629.164**	***Total***

9. UANG MUKA / *9. ADVANCE PAYMENTS*

Uang muka merupakan uang muka operasional kepada karyawan dan pihak ketiga sebesar Rp 2.897.096 dan Rp 988.587 masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Advance payments represent advance payments for operational to employees and third parties amounting to Rp 2,897,096 and Rp 988,587 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

10. ASET LANCAR LAINNYA / *10. OTHER CURRENT ASSETS*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Investasi Asuransi Capital Life	160.679.452	-	*Investment in Capital Life Insurance*
Persediaan	-	383.192	*Inventories*
Total	**160.679.452**	**383.192**	***Total***

Pada tahun 2021, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk membeli investasi asuransi pada asuransi Capital Life, dan telah dicairkan pada tanggal 2 Februari dan 2 Maret 2022.

In 2021, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk purchased an investment insurance in Capital Life insurance, which has been withdrawn on February and March 2, 2022.

Investasi ini dikenakan bunga tetap 5% per tahun yang akan jatuh tempo dalam 3 bulan.

These investments was subjected to a fixed interest rate of 5% per annum that matures in 3 months.

10. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan) / *10. OTHER CURRENT ASSETS (continued)*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pokok	160.000.000	*Principal*
Bunga	679.452	*Interest*
Total	**160.679.452**	*Total*

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO / *11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET*

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of the investments in associates are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Metode Ekuitas pada Entitas Asosiasi			*Equity Method for Associates*
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)			***PT Marga Sarana Jabar (MSJ)***
Biaya perolehan			*Acquisition cost*
Saldo awal	523.328.290	276.598.020	*Beginning balance*
Penambahan investasi	29.914.110	246.730.270	*Additional investment*
Saldo akhir	553.242.400	523.328.290	*Ending balance*
Bagian atas akumulasi kerugian:			*Share of accumulated losses:*
Saldo awal	(5.951.777)	(11.083.943)	*Beginning balance*
Ekuitas dengan laba (rugi) bersih asosiasi pada tahun berjalan	(27.124.200)	5.132.166	*Share in profit (loss) of associate during the year*
Saldo akhir	(33.075.977)	(5.951.777)	*Ending balance*
Nilai tercatat pada akhir tahun	**520.166.423**	**517.376.513**	***Carrying amount at end of year***
PT Sari Bangun Persada (SBP)			***PT Sari Bangun Persada (SBP)***
Biaya perolehan	4.900.000	4.900.000	*Acquisition cost*
Bagian atas akumulasi kerugian:			*Share of accumulated losses:*
Saldo awal tahun	(4.900.000)	(4.900.000)	*Beginning balance*
Ekuitas dengan laba bersih asosiasi pada tahun berjalan	-	-	*Share in profit of associate during the year*
Saldo akhir	(4.900.000)	(4.900.000)	*Ending balance*
Nilai tercatat pada akhir tahun	**-**	**-**	***Carrying amount at end of year***
PT Pradas Marga Persada (PMP)			***PT Pradas Marga Persada (PMP)***
Biaya perolehan	96.000	96.000	*Acquisition cost*
Bagian atas akumulasi kerugian:			*Share of accumulated losses:*
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Ekuitas dengan rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	-	-	*Share in profit for the year of associate during the year*
Saldo akhir	96.000	96.000	*Ending balance*
Nilai tercatat pada akhir tahun	**96.000**	**96.000**	***Carrying amount at end of year***
Total	**520.262.423**	**517.472.513**	***Total***

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persentase kepemilikan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the percentages of share ownership in the associates are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
MSJ	45,00%	45,00%	*MSJ*
SBP	49,00%	49,00%	*SBP*
PMP	40,00%	40,00%	*PMP*

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Additional information as of December 31, 2021 and for the year the ended and as of December 31, 2020 and for the year then ended on the investments in associates are as follows:

	Total aset/ *Total assets*	Total liabilitas/ *Total liabilities*	Total pendapatan/ *Total revenues*	Laba (rugi) tahun berjalan/*Profit (Loss) for the year*	
31 Desember 2021					***December 31, 2021***
PT Marga Sarana Jabar	3.309.382.000	2.311.691.000	311.282.810	(60.276.000)	*PT Marga Sarana Jabar*
PT Sari Bangun Persada	-	-	-	-	*PT Sari Bangun Persada*
PT Pradas Marga Persada	-	-	-	-	*PT Pradas Marga Persada*
31 Desember 2020					***December 31, 2020***
PT Marga Sarana Jabar	3.313.425.514	2.322.229.366	668.529.754	11.404.814	*PT Marga Sarana Jabar*
PT Sari Bangun Persada	-	-	-	-	*PT Sari Bangun Persada*
PT Pradas Marga Persada	-	-	-	-	*PT Pradas Marga Persada*

MSJ

Berdasarkan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 100 tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan membeli 7.926.900 saham MSJ (nilai nominal Rp 10.000 (dalam Rupiah penuh) dari PT Jasa Sarana (JS) dengan harga beli sebesar Rp 101.000.000. Disamping itu, pada bulan Juli dan Desember 2013, Perusahaan juga menyetor tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebanyak 1.800.000 saham dengan total sebesar Rp 18.000.000 untuk kepemilikan sebesar 30%.

Pada tanggal 6 November 2014, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 6.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada tanggal 19 Juni 2015 dan 31 Agustus 2015, Perusahaan menyetorkan tambahan modal sebesar masing-masing Rp 4.500.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada November 2019, Perusahaan menyetorkan tambahan modal sebesar Rp 77.052.820 sehingga kepemilikannya meningkat dari 30% menjadi 40%.

MSJ

Based on notarial deed No. 100 dated May 27, 2013 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company purchased 7,926,900 MSJ shares (nominal value Rp 10,000 (in full amount)) from PT Jasa Sarana (JS) for a total purchase price amounting to Rp 101,000,000. Additionally, in July and December 2013, the Company subscribed for 1,800,000 new shares issued by MSJ for Rp 18,000,000 for a 30% ownership.

On November 6, 2014, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 6,000,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

On June 19, 2015 and August 31, 2015, the Company subscribed additional shares for Rp 4,500,000, respectively. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

In November 2019, the Company purchased additional shares for Rp 77,052,820 which increase the Company's ownership from 30% to 40%

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – NETO (lanjutan)

MSJ (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Suherdiman, S.H., M. Kn., No. 17 tanggal 19 Mei 2020, Perusahaan membeli 2.963.570 saham MSJ (nilai nominal Rp 10.000 (dalam Rupiah penuh) dari PT Jasa Sarana (JS) dengan harga beli sebesar Rp 40.000.000. Hal ini mengubah kepemilikan Perusahaan pada MSJ dari 40% menjadi 45%.

Pada Juni 2020, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebesar Rp 24.750.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada 30 Desember 2020, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 181.980.270. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Bedasarkan akta notaris Mochamad Isneini Januar, S.H.M.Kn no. 05 tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 10.744.110. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Bedasarkan akta notaris Mochamad Isneini Januar, S.H.M.Kn No. 49 tanggal 14 Oktober 2021, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 12.150.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Bedasarkan akta notaris Mochamad Isneini Januar, S.H.M.Kn no. 50 tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 7.020.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

SBP

SBP didirikan oleh CPI pada bulan Juni 2004, yang bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum. Persentase pemilikan CPI, entitas anak, pada SBP adalah sebesar 49%.

Sejak tahun 2009, aktivitas operasional SBP telah berhenti beroperasi. Akumulasi kerugian SBP hanya diakui sampai sebesar nilai tercatat investasi.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET (continued)

MSJ (continued)

Based on notarial deed No. 17 dated May 19, 2020 of Suherdiman, S.H., M. Kn., the Company purchased 2,963,570 MSJ shares (nominal value Rp 10,000 (in full amount)) from PT Jasa Sarana (JS) for a total purchase price amounting to Rp 40,000,000. This changed the Company's ownership in MSJ from the initial 40% to 45%.

In June, 2020, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 24,750,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

In December 30, 2020, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 181,980,270. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

Based on notarial deed No. 05 dated May 17, 2021 of Mochamad Isneini Januar, S.H.M.Kn, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 10,744,110. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

Based on notarial deed No. 49 dated October 14, 2021 of Mochamad Isneini Januar, S.H.M.Kn, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 12,150,000 The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

Based on notarial deed No. 50 dated December 29, 2021 of Mochamad Isneini Januar, S.H.M.Kn, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 7,020,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

SBP

SBP was established by CPI in June 2004, with activities comprising regional development, contracting and general trading. CPI, a subsidiary, owns 49% share ownership in SBP.

Since 2009, the operational activities of SBP have been discontinued. The accumulated losses in SBP were recognized only to the extent of the cost of the investment.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – NETO (lanjutan)

PMP

Pada tanggal 24 Desember 2004, berdasarkan Akta Notaris Esther Marcia Sulaiman, S.H. No. 125 Perusahaan dan PT Pradas Depok mendirikan PMP, yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Persentase kepemilikan Perusahaan pada PMP adalah sebesar 40%. PMP tidak memiliki kegiatan apapun sejak didirikan pada tahun 2004.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET (continued)

PMP

On December 24, 2004, based on Notarial Deed No.125 of Esther Marcia Sulaiman, S.H., the Company and PT Pradas Depok established PMP, which scope of activities comprises the operation of toll road projects, investment, and provision of other toll road support services in accordance with prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations. The Company owns 40% share ownership in PMP. PMP do not have any activities since the establishment in 2004.

12. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol ruas Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta yang diberikan kepada Perusahaan, ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya yang diberikan kepada CMS, ruas Depok - Antasari, Jakarta yang diberikan kepada CW, ruas Soreang - Pasir Koja Bandung yang diberikan kepada CMLJ dan ruas Cileunyi – Sumedang - Dawuan yang diberikan kepada CKJT dengan rincian sebagai berikut:

12. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET

Toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concessions at Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta to the Company, Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya to CMS, Depok - Antasari, Jakarta to CW, Soreang - Pasir Koja Bandung to CMLJ and Cileunyi – Sumedang - Dawuan to CKJT, with details as follows:

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Disposals***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan	8.802.030.469	3.505.187	-	49.758.846	8.855.294.502	*Cost*
Aset konsesi dalam penyelesaian	1.636.305.873	2.388.082.985	-	(49.758.846)	3.974.630.012	*Concession asset in progress*
	10.438.336.342	2.391.588.172	-	-	12.829.924.514	
Akumulasi amortisasi	1.644.083.873	85.676.845	-	-	1.729.760.718	*Accumulated amortization*
Penurunan nilai	409.877				409.877	*Accumulated impairment*
Nilai Buku Neto	**8.793.842.592**				**11.099.753.919**	***Net Book Value***

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Disposals***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan	6.380.735.927	280.354.367	-	2.140.940.175	8.802.030.469	*Cost*
Aset konsesi dalam penyelesaian	3.144.229.465	634.373.682	(1.357.099)	(2.140.940.175)	1.636.305.873	*Concession asset in progress*
	9.524.965.392	914.728.049	(1.357.099)	-	10.438.336.342	
Akumulasi amortisasi	1.571.710.593	72.373.280	-	-	1.644.083.873	*Accumulated amortization*
Penurunan nilai	409.877	-	-	-	409.877	*Accumulated impairment*
Nilai Buku Neto	**7.952.844.922**				**8.793.842.592**	***Net Book Value***

12. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial masing-masing sebesar Rp 85.676.845 dan Rp 72.373.280 dibebankan sebagai bagian dari beban pendapatan (Catatan 30).

Biaya pinjaman yang telah dikurangkan dengan pendapatan bunga dikapitalisasi ke aset konsesi dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar (Rp 18.459.381) dan Rp 177.815.227.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pengadaan tanah proyek CW atas jalan tol Depok-Antasari telah mencapai 1.195.192 m^2 (65,93%) dan 1.140.416 m^2 (62,91%) dari yang direncanakan seluas 1.812.417 m^2.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pengadaan tanah proyek CKJT atas jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan telah mencapai masing-masing 4.818.900 m^2 (91,95%) dan 2.200.700 m^2 (42,65%) dari yang direncanakan seluas 5.240.600 m^2 dan 5.160.500 m^2.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan, CMS, CW dan CMLJ telah mengasuransikan aset konsesi atas hak pengusahaan jalan tol terkait pengoperasian jalan tol terhadap segala risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 8.201.732.277 dan Rp 8.186.732.278. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Hak pengusahaan jalan tol entitas anak digunakan sebagai jaminan pinjaman ke bank (Catatan 25).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

12. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET (continued)

For the years ended December 31, 2021 and 2020, amortization of toll road concession rights for toll road section which is already operating amounting to Rp 85,676,845 and Rp 72,373,280, respectively were charged to cost of revenues (Note 30).

Borrowing cost net of interest income capitalized to concession assets in progress for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to (Rp 18,459,381) and Rp 177,815,227, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the toll road project land acquisition for the Depok-Antasari project of CW has reached 1,195,192 m^2 (65.93%) and 1,140,416 m^2 (62.91%) out of the planned total of 1,812,417 m^2.

As of December 31, 2021 and 2020, the toll road project land acquisition for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan project of CKJT has reached 4,818,900 m^2 (91.95%) and 2,200,700 m^2 (42.65%) out of the planned total of 5.240,600 m^2 and 5,160,500 m^2.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company, CMS, CW and CMLJ's concession assets from toll concession rights are insured against operations' all risks with total coverage amounting to Rp 8,201,732,277 and Rp 8,186,732,278, respectively. Management believes that the coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

The toll road concession rights of the subsidiaries toll road are used as collateral for bank loans (Note 25).

The Group's management believes that there was no impairment in the value of all toll road concession rights as of December 31, 2021 and 2020.

13. ASET TETAP - NETO / *13. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of property and equipment are as follows:*

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Disposals***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan						***Cost:***
Tanah	55.170.883	-	-	-	55.170.883	*Land*
Bangunan	71.684.385	-	-	-	71.684.385	*Buildings*
Perlengkapan gedung	7.067.140	215.025	-	-	7.282.165	*Building equipment*
Kendaraan dan alat berat	101.553.334	22.572.535	(3.283.517)	-	120.842.352	*Vehicles and heavy equipment*
Mesin dan peralatan	158.577.123	2.658.733	(7.145.630)	-	154.090.226	*Machinery and equipment*
Inventaris kantor	22.031.055	2.143.137	(576.034)	-	23.598.158	*Office equipment*
Total	416.083.920	27.589.430	(11.005.181)	-	432.668.169	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanah	5.949.104	-	-	-	5.949.104	*Land*
Bangunan	26.118.665	3.660.978	-	-	29.779.643	*Buildings*
Perlengkapan gedung	6.028.964	400.301	-	(6.555)	6.422.710	*Building equipment*
Kendaraan dan alat berat	85.105.153	6.794.581	(1.785.357)	(4.375.480)	85.738.897	*Vehicles and heavy equipment*
Mesin dan peralatan	71.852.013	16.488.393	(6.796.491)	4.606.704	86.150.619	*Machinery and equipment*
Inventaris kantor	14.365.809	2.536.018	(526.384)	(224.669)	16.150.774	*Office equipment*
Total	209.419.708	29.880.271	(9.108.232)	-	230.191.747	*Total*
Nilai Buku Neto	**206.664.212**				**202.476.422**	***Net Book Value***

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Disposals***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan						***Cost:***
Tanah	48.607.369	-	-	6.563.514	55.170.883	*Land*
Bangunan	52.977.426	-	-	18.706.959	71.684.385	*Buildings*
Perlengkapan gedung	7.034.195	39.501	(6.556)	-	7.067.140	*Building equipment*
Kendaraan dan alat berat	98.426.937	12.341.409	(9.215.012)	-	101.553.334	*Vehicles and heavy equipment*
Mesin dan peralatan	157.784.731	2.527.714	(1.735.322)	-	158.577.123	*Machinery and equipment*
Inventaris kantor	20.509.568	811.129	(392.591)	1.102.949	22.031.055	*Office equipment*
	385.340.226	15.719.753	(11.349.481)	26.373.422	416.083.920	
Proyek dalam pelaksanaan						***Projects in progress***
Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT)	1.013.471	-	-	(1.013.471)	-	*Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)*
Total	386.353.697	15.719.753	(11.349.481)	25.359.951	416.083.920	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanah	5.949.104	-	-	-	5.949.104	*Land*
Bangunan	22.063.069	3.585.685	-	469.911	26.118.665	*Buildings*
Perlengkapan gedung	5.565.368	463.596	-	-	6.028.964	*Building equipment*
Kendaraan dan alat berat	81.820.222	10.969.448	(7.684.517)	-	85.105.153	*Vehicles and heavy equipment*
Mesin dan peralatan	57.460.065	17.302.733	(2.910.785)	-	71.852.013	*Machinery and equipment*
Inventaris kantor	11.730.433	2.861.014	(225.638)	-	14.365.809	*Office equipment*
Total	184.588.261	35.182.476	(10.820.940)	469.911	209.419.708	*Total*
Nilai Buku Neto	**201.765.436**				**206.664.212**	***Net Book Value***

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *13. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)*

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment is allocated as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Beban pendapatan (Catatan 30)	18.549.626	23.948.211	*Cost of revenues (Note 30)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	11.330.645	11.234.265	*General and administrative expense (Note 31)*
Total	**29.880.271**	**35.182.476**	***Total***

Grup telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada Perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Estika Jasatama, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Takaful Umum dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 77.001.283 dan Rp 65.247.496 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The Group's property and equipment are insured against fire and other risks with third party insurance companies: PT Estika Jasatama, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Takaful Umum, with total coverage amounting to Rp 77,001,283 and Rp 65,247,496 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management of the Group believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details on the sale and disposal of property and equipment are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Biaya perolehan	11.005.181	11.349.481	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(9.108.232)	(10.820.940)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	1.896.949	528.541	*Net book value*
Harga jual	(2.450.700)	(2.960.090)	*Selling price*
Laba penjualan aset tetap	**(553.751)**	**(2.431.549)**	***Gain on sale of property and equipment***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 116.467.038 dan Rp 107.221.937.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has property and equipment that have been fully depreciated and are still in use with acquisition cost amounting to Rp 116,467,038 and Rp 107,221,937, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no impairment in value of the property and equipment.

14. SEWA / *14. LEASE*

Grup memiliki kontrak sewa untuk kendaraan yang digunakan dalam operasi Perusahaan Sewa kendaraan memiliki jangka waktu sewa 3-4 tahun.

The Group has lease contracts for vehicles used in its operations. Leases of vehicles have lease terms 3-4 years.

14. SEWA (lanjutan) / *14. LEASE (continued)*

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognised and the movements during the period:

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan /*Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Biaya perolehan:					*Cost:*
Kendaraan	-	2.371.000	-	2.371.000	*Vehicles*
Akumulasi penyusutan:					*Accumulated depreciation:*
Kendaraan	-	227.729	-	227.729	*Vehicles*
Nilai tercatat neto	**-**			**2.143.271**	***Net carrying value***

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2021	
Pada 1 Januari		***As at January 1***
Penambahan	2.371.000	*Additions*
Penambahan bunga	31.072	*Accretion of interest*
Pembayaran		*Payments*
Pokok	(579.420)	*Principal*
Bunga	(31.072)	*Interest*
Pada 31 Desember	**1.791.580**	***As at December 31***
Lancar	405.715	*Current*
Tidak lancar	1.385.865	*Non-current*

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 40.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 40.

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognised in profit or loss:

	2021	
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 31)	227.729	*Depreciation expense of right-of-use assets (Note 31)*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 33)	31.072	*Interest expense on lease liabilities (Note 33)*
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek termasuk dalam:		*Expense relating to short-term leases included in:*
Beban pendapatan (Catatan 30)	138.000	*Cost of revenues (Note 30)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	153.107	*General and administrative expenses (Note 31)*
Biaya yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah (termasuk dalam beban umum dan administrasi (Catatan 31)	117.153	*Expense relating to leases of low-value assets (included in general and administrative expenses (Note 31))*
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	**667.061**	***Total amount recognised in profit or loss***

Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp 142.732 pada 2021. Grup juga memiliki penambahan non-kas pada aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar Rp 2.371.000 pada 2021.

The Group had total cash outflows for leases of Rp 142,732 in 2021. The Group also had non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities of Rp 2,371,000 in 2021.

15. PROPERTI INVESTASI - NETO / *15. INVESTMENT PROPERTIES - NET*

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perusahaan						***Company***
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	285.000.000	-	-	-	285.000.000	*Land*
Entitas Anak - CMNPro						***Subsidiary - CMNPro***
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	585.000.000	-	-	-	585.000.000	*Land*
Bangunan	16.766.938	53.358	-	-	16.820.296	*Buildings*
	886.766.938	53.358			886.820.296	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	4.019.327	839.903	-	-	4.859.230	*Buildings*
Nilai Buku Neto	**882.747.611**				**881.961.066**	***Net Book Value***
Entitas Anak - CMS						***Subsidiary - CMS***
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah diluar ROW	33.743.629	-	-	-	33.743.629	*Land - outside ROW*
Tanah tahap II dan III	5.601.202	-	-	-	5.601.202	*Stage II and III*
	39.344.831	-	-	-	39.344.831	
Total	**922.092.442**				**921.305.897**	***Total***

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perusahaan						***Company***
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	291.805.227	-	(6.805.227)	-	285.000.000	*Land*
Entitas Anak - CMNPro						***Subsidiary - CMNPro***
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	581.796.730	585.500.000	(582.296.730)	-	585.000.000	*Land*
Bangunan	42.126.888	-	-	(25.359.950)	16.766.938	*Buildings*
	915.728.845	585.500.000	(589.101.957)	(25.359.950)	886.766.938	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	3.831.383	657.855	-	(469.911)	4.019.327	*Buildings*
Nilai Buku Neto	**911.897.462**				**882.747.611**	***Net Book Value***
Entitas Anak - CMS						***Subsidiary - CMS***
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah diluar ROW	33.743.629	-	-	-	33.743.629	*Land - outside ROW*
Tanah tahap II dan III	5.601.202	-	-	-	5.601.202	*Stage II and III*
	39.344.831	-	-	-	39.344.831	
Total	**951.242.293**				**922.092.442**	***Total***

15. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan) / *15. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)*

Rincian penjualan dan penghapusan properti investasi adalah sebagai berikut:

Details on the sale and disposal of investment properties are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Biaya perolehan	582.296.730	*Cost*
Akumulasi penyusutan	-	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	582.296.730	*Net book value*
Harga jual	(579.500.000)	*Selling price*
Rugi penjualan properti investasi	**2.796.730**	***Loss on sale of investment properties***

Pengurangan sebesar Rp 6.805.227 pada tahun 2020 merupakan biaya BPHTB yang telah dibebankan pada beban lain-lain (Catatan 34).

The disposal amounting Rp 6,805,227 in 2020 represents BPHTB that has been charged to other expenses (Note 34).

Perusahaan / ***Company***

Properti investasi Perusahaan merupakan tanah yang belokasi di Permata Hijau, Jakarta dengan luas tanah sebesar 8.927 $m^{2.}$

The Company's investment property represents land located in Permata Hijau, Jakarta with an area of 8,927 m^2.

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), entitas anak / ***PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), a subsidiary***

Properti investasi per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan tanah dan bangunan, yang terdiri dari:

Investment properties as of December 31, 2021 and 2020 in land and buildings, consist of:

Tanah: / ***Land:***

- Megapolitan - Jakarta dengan luas 130.308 m^2. / *Megapolitan - Jakarta with an area of 130,308 m^2.*

Bangunan: / ***Buildings:***

- Apartemen The H Tower - Jakarta Selatan dengan luas 339 m^2. / *Apartment The H Tower - South Jakarta with an area of 339 m^2.*
- Kondominium Pantai Carita - Pandeglang dengan luas 282 m^2. / *Condominium Pantai Carita - Pandeglang with an area of 282 m^2.*
- Apartemen Sunter Park View - Jakarta Utara dengan luas 273 m^2. / *Apartment Sunter Park View - North Jakarta with an area of 273 m^2.*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, properti investasi CMNPro sudah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Bintang Tbk dengan nilai pertanggungan masing - masing sebesar Rp 383.751.000 yang mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

As of December 31, 2021 and 2020, CMNPro's investment properties are insured against any risks to PT Asuransi Bintang Tbk, with an insurance coverage of Rp 383,751,000 which management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 839.903 dan Rp 657.855 dibebankan pada beban pendapatan (Catatan 30).

For the years ended December 31, 2021 and 2020, depreciation expense amounting to Rp 839,903 and Rp 657,855 were charged to cost of revenues (Note 30).

15. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan) / *15. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)*

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), entitas anak (lanjutan) / ***PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), a subsidiary (continued)***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pendapatan sewa	641.041	644.955	*Rental income*
Biaya usaha langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan sewa	(873.089)	(715.847)	*Direct operating expenses from property that generate rental income*
Biaya usaha langsung atas properti yang tidak menghasilkan pendapatan sewa	(631.806)	(592.728)	*Direct operating expenses from property that did not generate rental income*

PT Citra Margatama Surabaya (CMS), entitas anak / ***PT Citra Margatama Surabaya (CMS), a subsidiary***

Properti investasi CMS merupakan tanah yang telah diperoleh, berlokasi di luar *Right of Way* (ROW) dari proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan biaya perolehan sebesar Rp 33.743.629. Semua sertifikat tanah ini masih atas nama pemilik lama.

Investment properties represent land acquired, which is located outside the Right of Way (ROW) of the Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road project with an acquisition cost of Rp 33,743,629. The certificates of land are still under the name of the former owner.

Beberapa bidang tanah dengan biaya perolehan sebesar Rp 5.601.202 direncanakan digunakan untuk pembangunan tahap II dan III proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya. Mengingat rencana pembangunan tahap II dan III jalan tol tersebut telah dibatalkan, tanah tersebut dicatat sebagai properti investasi.

Several parcels of land with acquisition cost of Rp 5,601,202 were intended for the construction of stages II and III of the Waru - Tanjung Perak Interchange toll road project in Surabaya. Since the proposed construction of stages II and III of the toll road was cancelled, those parcels of land were recorded as investment properties.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi yang dimiliki CMS selama tahun berjalan, karena Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat properti investasi tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of investment properties owned by CMS during the year, because management believes that the carrying amounts of investment properties do not exceed the estimated recoverable amount.

Nilai wajar seluruh properti investasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 921.305.897 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung berdasarkan nilai pasar dan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") dan KJPP sebesar Rp 1.276.973.378.

The fair value of all investment properties with the carrying value amount of Rp 921,305,897 as of December 31, 2021 based on market value and taxable sale value ("NJOP") and KJPP amounted to Rp 1,276,973,378.

16. BEBAN DITANGGUHKAN / *16. DEFERRED CHARGES*

Beban ditangguhkan merupakan biaya transaksi pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terkait dengan porsi yang belum digunakan dari pinjaman.

Deferred charges represents transaction cost of long-term bank loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk related to unutilized portion of the loan.

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Entitas anak – CW			*Subsidiary - CW*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	**-**	**1.442.454**	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *17. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Investment in equity instruments at fair value through other comprehensive income***
PT Jasa Sarana (JS)			*PT Jasa Sarana (JS)*
Nilai wajar	108.169.092	123.282.069	*Fair value*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya:			***Restricted cash in banks**:*
PT Bank Central Asia Tbk	4.635.765	6.236.665	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	4.563.712	200	*PT Bank Mega Tbk*
Sub-total	9.199.477	6.236.865	*Sub-total*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:			***Restricted time deposits:***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	282.239	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Bank Garansi			***Bank guarantees***
PT Bank Capital Indonesia Tbk	84.086.850	84.086.850	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.294.332	1.177.173	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Tbk	278.519	6.570.000	*PT Bank Mandiri Tbk*
Lain-lain	55.999	1.071.793	*Others*
	90.715.700	92.905.816	
Rekening operasional:			***Operational accounts**:*
PT Bank Central Asia Tbk	261.245	261.245	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	14.695	14.695	*PT Bank Mega Tbk*
	275.940	275.940	
Aset takberwujud - neto	394.167	504.167	***Intangible asset - net***
Uang muka untuk pembelian aset tetap	1.070.446	**-**	***Advance for purchase of property and equipment***
Total	**209.824.822**	**223.487.096**	***Total***

Investasi pada instrumen ekuitas / *Investment in equity instrument*

Grup memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

The Group has investment in equity instruments classified as financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) with details as follows:

Perusahaan/*Company*	Status/*Status*	Pengukuran/*Measurement*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
			Rp	%	Rp	%
PT Jasa Sarana	Operasi/ *operate*	Nilai Wajar / *fair value*	108.169.092	16,95%	123.282.069	16,95%

Nilai wajar investasi saham di PT Jasa Sarana ditentukan dengan menggunakan metode diskonto arus kas.

The fair value of investment in shares in PT Jasa Sarana is determined using discounted cash flow methods.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Investasi pada instrumen ekuitas (lanjutan)

Pada tanggal 6 Februari 2004, Perusahaan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan PT Indec & Associates Limited mendirikan PT Jasa Sarana (JS) yang bergerak di bidang pengusahaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya.

Pada tanggal 18 Juni 2014, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh JS sebesar Rp 18.750.000. Sebagai akibat dari transaksi tersebut diatas, kepemilikan saham Perusahaan di JS meningkat dari 15,00% menjadi sebesar 16,95%.

Pada tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan menyetorkan kembali tambahan saham baru yang diterbitkan oleh JS sebesar Rp 59.142.860, kepemilikan saham Perusahaan di JS 16,95%.

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh JS sebesar Rp 25.607.140. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 kepemilikan saham Perusahaan di JS sebesar 16,95%.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Sehubungan dengan perjanjian restrukturisasi hutang CMS, perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan PT Bank Mega Tbk (Bank Mega), CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama yang dikelola oleh Bank Mega. CMS memberikan kuasa khusus yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank Mega selaku agen pengumpul untuk mengelola rekening penampungan bersama. Agen pengumpul akan memindahkan seluruh dana di rekening penampungan bersama ke rekening penampungan BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar 50%.

Penggunaan dana dalam rekening penampungan bersama hanya dapat dilakukan oleh agen pengumpul berdasarkan kuasa khusus. BCA dan Bank Mega akan memindahkan semua dana yang ada dalam rekening penampungan ke dalam rekening operasional CMS sampai utang bank CMS di bank-bank tersebut dibayar penuh.

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan Bank Mega, CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional masing-masing sebesar Rp 1.000.000. Dalam hal dana yang tersedia kurang dari yang dipersyaratkan, maka CMS wajib menyetor dana tambahan untuk menutup seluruh kekurangan dana tersebut (Catatan 25).

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Investment in equity instrument (continued)

On February 6, 2004, the Company, the Government of West Java Province, and PT Indec & Associates Limited established PT Jasa Sarana (JS) whose scope of activities comprises managing infrastructure in special areas and other facilities.

On June 18, 2014, the Company subscribed for new shares issued by JS for Rp 18,750,000. As a result of the above transaction, the Company's ownership in JS increased from 15.00% to 16.95%.

On June 18, 2015, the Company subscribed for additional shares issued by JS for Rp 59,142,860, the Company's ownership in JS remains 16.95%.

On March 3, 2016, the Company subscribed for additional shares issued by JS for Rp 25,607,140. As of December 31, 2021 and 2020, the Company's ownership in JS is 16.95%.

Restricted cash in banks

In connection with CMS's debt restructuring agreement, the escrow account management agreements with BCA and PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account maintained with Bank Mega. CMS gives specific irrevocable authority to Bank Mega as collecting agent to manage the joint escrow account. The collecting agent transfers the fund in the joint escrow account to the BCA and Bank Mega escrow accounts by 50% each.

The utilization of cash in the joint escrow account by the collecting agent should only be based on the special authority given to it. If CMS's bank loans are fully paid, BCA and Bank Mega will transfer all of the funds in the escrow accounts to CMS's operational accounts.

In accordance with the escrow account management agreement with BCA and Bank Mega, CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000 each in its operational accounts. In the event that the balance in these accounts falls below the required minimum amount, CMS must deposit additional funds to cover the short fall (Note 25).

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan) / *17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)*

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya / ***Restricted time deposits***

Deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 282.239 pada tanggal 31 Desember 2020 yang digunakan sebagai jaminan dalam penerbitan bank garansi sehubungan dengan proyek Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Palembang - Simpang Indralaya pada Jalan Tol Trans Sumatera oleh CPI (Catatan 41V). Deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga sebesar 4,25% per tahun.

Time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 282,239, as of December 31, 2020, are used as security for bank guarantee issued in connection with the Contracting Work of Toll Road Services Operation of Palembang - Simpang Indralaya Toll Road on Trans - Sumatra Toll Road project of CPI (Note 41V). This time deposit earned 4.25% interest per annum.

Bank garansi / ***Bank guarantees***

Bank garansi yang ditempatkan oleh CKJT pada PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai jaminan pelaksanaan dan penyelesaian konstruksi jalan tol pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 84.086.850.

Bank guarantees placed by CKJT in PT Bank Capital Indonesia Tbk represents guarantee for execution and completion of the toll road construction amounted to Rp 84,086,850 as of December 31, 2021 and 2020.

Bank garansi yang ditempatkan oleh GI pada PT Bank Mandiri Tbk sebagai jaminan sewa alat *launching box girder* sebesar Rp 6.570.000 pada tanggal 31 Desember 2020.

Bank guarantees placed by GI in PT Bank Mandiri Tbk as collateral for the lease of launching box girder amounted to Rp 6,570,000 as of December 31, 2020.

Bank garansi yang ditempatkan oleh CPI sebagai jaminan jasa layanan operasi pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 6.294.332 dan Rp 1.177.173 dan pada PT Bank Mandiri Tbk sebesar Rp 278.519 pada tanggal 31 Desember 2021.

Bank guarantees placed by CPI in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as collateral for Toll Road Services Operation amounted to Rp 6,294,332 and Rp 1,177,173 as of December 31, 2021 and 2020, respectively and CPI in PT Bank Mandiri Tbk amounted to Rp 278,519 as of December 31, 2021.

Deposito berjangka pada bank dalam likuidasi / ***Restricted Time deposits in banks under liquidation***

Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada bank dalam likuidasi sebagai berikut:

The Company has time deposits in banks under liquidation as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
PT Bank Yama	77.500.000	77.500.000	*PT Bank Yama*
PT Bank Andromeda	32.245.900	32.245.900	*PT Bank Andromeda*
Total	109.745.900	109.745.900	*Total*
Penyisihan kemungkinan kerugian	(109.745.900)	(109.745.900)	*Allowance for losses*
Total	**-**	**-**	***Total***

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yama (YAMA) merupakan deposito berjangka dengan status “Diblokir“ sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%. Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77.500.000, Rp 1.343.577 dan Rp 76.089 kepada Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN), Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

1) Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
2) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan berupa:
   - Deposito berjangka sebesar Rp 77.500.000 dan bunganya sebesar Rp 1.343.577.
   - Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.089.
3) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan terhitung sejak YAMA dibekuusahakan.

Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan upaya hukum sebagai berikut :

1) Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta
2) Kasasi kepada Mahkamah Agung
3) Peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung RI

Upaya hukum yang diajukan oleh Pemerintah c.q. Menteri Keuangan dan BPPN telah ditolak.

Pada tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan eksekusi putusan ke Mahkamah Agung RI kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima dana tersebut dan belum terdapat perkembangan atas penyelesaian hak tagih yang dimiliki Perusahaan kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted Time deposit - PT Bank Yama (YAMA)

Time deposit placed with PT Bank Yama (YAMA) is a time deposit with a status of "Blocked" since 1998 and has been provided with allowance for possible losses of 100%. On February 24, 2004, the Company through the South Jakarta District Court filed its claims amounting to Rp 77,500,000, Rp 1,343,577 and Rp 76,089 to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Government of the Republic of Indonesia c.q. Minister of Finance with respect to time deposits, interest on deposits and demand deposits, respectively, in Bank Yama.

In its Decision No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel dated September 29, 2004, the South Jakarta District Court ruled, among other matters, the following:

1) Declare that IBRA, TPS YAMA, and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance breached the law.
2) Punish IBRA and the provisional management team to pay to the Company the following:
   - *Time deposits of Rp 77,500,000 and the corresponding interest of Rp 1,343,577.*
   - *Bank current account balance amounting to Rp 76,089.*
3) Punish IBRA and the provisional management team to pay the Company monthly penalty of 2% on the amount due to the Company calculated since the date when YAMA's operations were suspended.

The Government of the Republic of Indonesia c.q. Ministry of Finance and IBRA filed legal actions as follows:

1) Appeal to the High Court of DKI Jakarta
2) Appeal to the Supreme Court
3) Judicial review to the Supreme Court

The legal actions filed by the Government c.q. Ministry of Finance and IBRA were rejected.

On December 1, 2011, the Company through its legal counsel filed an execution of the decision of the Supreme Court to the South Jakarta District Court. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not received yet the funds and there has been no progress on the completion of the Company's collection from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Deposito berjangka - PT Bank Andromeda (BA)

Restricted Time deposits - PT Bank Andromeda (BA)

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan bank umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi BA diumumkan pada tanggal 1 November 1997. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

In 1999, Bank Indonesia declared that the Government of the Republic of Indonesia does not guarantee customer funds that are placed in foreign banks, Bank Perkreditan Rakyat and commercial banks whose business permits were revoked before January 27, 1998. The liquidation of BA was announced on November 1, 1997. Time deposits in BA were fully provided with 100% allowance for possible losses.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, deposito berjangka tersebut belum dapat tertagih.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the time deposits have not been collected.

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade payables are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	**143.099.959**	**97.536.728**	*Rupiah*

Dalam akun ini termasuk utang retensi kepada kontraktor dengan masa retensi kurang dari satu tahun masing-masing sebesar Rp 2.061.358 dan Rp 2.314.331 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This account includes retention payables to contractors with a retention period of less than one year which amounted to Rp 2,061,357 and Rp 2,314,331 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Umur utang usaha 30 - 90 hari

Trade payables is aged 30 - 90 days

19. BEBAN AKRUAL

19. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak ketiga			***Third parties***
Biaya bunga			*Interest on loans*
Utang bantuan Pemerintah (Catatan 24)	591.087.905	591.087.905	*Loan from Government (Note 24)*
Utang bank	14.044.673	41.582.850	*Bank loans*
	605.132.578	632.670.755	
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	27.541.078	27.773.370	*Acquisition of toll road concession rights*
Biaya operasi	32.653.623	16.453.852	*Operating expenses*
Biaya kontraktor dan konsultan	-	35.005.904	*Contractors and consultants fee*
	665.327.279	711.903.881	
Pihak berelasi			***Related parties***
Bunga (Catatan 36)	44.380.300	39.001.224	*Interest (Note 36)*
Total	**709.707.579**	**750.905.105**	***Total***

19. BEBAN AKRUAL (lanjutan) / *19. ACCRUED EXPENSES (continued)*

Biaya bunga merupakan bunga pinjaman dari BRI, BCA, Bank Mega dan bank sindikasi, pemegang saham entitas anak serta bunga (Nilai Tambah) dari utang bantuan pemerintah atas pengadaan tanah proyek jalan tol Depok - Antasari dan Simpang Susun Waru - Juanda (Catatan 24 dan 25).

Interest represents interest on loans from BRI, BCA, Bank Mega and syndicated bank, shareholders of subsidiaries and interest ("Nilai Tambah") on loan from goverment related to land acquisition for the Depok - Antasari toll road project and Simpang Susun Waru - Juanda (Notes 24 and 25).

Beban akrual atas penambahan hak pengusahaan jalan tol merupakan biaya tambahan terkait pengadaan tanah jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Juanda yang belum diselesaikan oleh CMS.

Accrued expense of acquisition of toll road concession rights represent additional costs related to the land acquisition for Simpang Susun Waru - Juanda toll road section which is not yet settled by CMS.

Rincian saldo beban akrual terkait penambahan hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of accrued toll road concession rights balance as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Saldo awal	27.773.370	27.971.891	*Beginning balance*
Pembayaran	(232.292)	(198.521)	*Payment*
Saldo akhir	**27.541.078**	**27.773.370**	***Ending balance***

20. UTANG LAIN-LAIN / *20. OTHER PAYABLES*

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other payables are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	293.374.762	17.410.065	*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 36)			***Related parties (Note 36)***
Rupiah	1.348.450.302	380.000.000	*Rupiah*
Total	**1.641.825.064**	**397.410.065**	***Total***

21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *21. UNEARNED REVENUES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Pendapatan sewa diterima di muka	36.262.910	10.171.171	*Unearned rent revenues*
Pendapatan proyek diterima di muka	3.338.355	5.946.386	*Unearned project revenues*
Total	**39.601.265**	**16.117.557**	***Total***

21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA (lanjutan) / *21. UNEARNED REVENUES (continued)*

Pendapatan sewa diterima di muka merupakan penerimaan uang sewa atas sewa pemanfaatan lahan ruang milik Jalan Tol Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) dari PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan lahan ruang milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dari PT Pertamina (Persero).

Unearned rent revenues represents the receipt of rent for the lease of land-use space owned by Toll Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) from PT Perusahaan Gas Negara Tbk and land-use space owned by (Rumija Toll) Simpang Susun Waru - Juanda Airport from PT Pertamina (Persero).

Pendapatan proyek diterima di muka merupakan pembayaran yang diterima GI dari pelanggannya untuk proyek yang belum dimulai.

Unearned project revenue constitutes payment received by GI from its customers for projects which have not yet started.

22. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL / *22. PROVISION FOR TOLL ROAD OVERLAY*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Saldo awal	30.024.126	34.091.517	*Beginning balance*
Penambahan	19.942.198	5.090.566	*Additions*
Realisasi	-	(9.157.957)	*Realization*
Saldo akhir	**49.966.324**	**30.024.126**	***Ending balance***

23. LIABILITAS BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA / *23. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS*

Akun ini merupakan kelebihan dari biaya dan estimasi pendapatan atas tagihan kontrak konstruksi GI yang belum selesai, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the gross amount of the excess of billings over cost and estimated earnings on the uncompleted construction contract of GI, with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Biaya kontrak	1.086.028.781	700.849.679	*Contract cost*
Laba yang diakui (dikurangi rugi yang diakui)	130.155.783	97.832.853	*Recognized profit (less recognized losses)*
Sub total	1.216.184.564	798.682.532	*Sub total*
Termin yang ditagih	(1.727.635.422)	(979.961.287)	*Progress billings*
Saldo akhir	**(511.450.858)**	**(181.278.755)**	***Ending balance***

24. LIABILITAS LAINNYA / *24. OTHER LIABILITIES*

Rincian liabilitas lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other liabilities are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Utang bantuan Pemerintah	580.448.216	580.448.216	*Loan from the Government*
Pinjaman Dragon Equity Group Limited	17.787.966	16.032.524	*Loan from Dragon Equity Group Limited*
Total	**598.236.182**	**596.480.740**	***Total***

24. LIABILITAS LAINNYA (lanjutan)

a. Utang bantuan Pemerintah

Sesuai dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 16 Januari 2012 yang dikeluarkan oleh Trie Sulistiowarni, S.H., CW telah menandatangani perjanjian layanan dana bergulir untuk uang ganti kerugian pengadaan tanah dalam rangka pengusahaan konsesi jalan tol ruas Depok - Antasari seksi/tahap I (antara Antasari - Sawangan) dengan Badan Layanan Umum - Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") dengan pagu pinjaman sebesar Rp 378.754.000 dengan jangka waktu pinjaman terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pinjaman sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Maret 2013.

Pada tanggal 27 Maret 2013, perjanjian tersebut telah di addendum dengan pagu pinjaman sebesar Rp 580.456.000 dengan jangka waktu penarikan pinjaman paling lambat tanggal 31 Desember 2013. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, nilai dana bergulir yang telah dicairkan dan digunakan untuk pembebasan lahan tahap I adalah sebesar Rp 580.448.216. Pinjaman tersebut akan dilunasi saat selesainya proses pengadaan tanah tahap I, dimana paling lambat dilakukan 14 hari sejak tanggal diterimanya Surat Pemberitahuan Penyelesaian Pembebasan Tanah untuk seksi/tahap I dari BPJT. Pinjaman ini dibebankan nilai tambah sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% dan denda sebesar 2% per bulan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan belum menerima surat pemberitahuan tersebut dari BPJT. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 total pinjaman dari pemerintah adalah sebesar Rp 580.448.216.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, estimasi CW atas kewajiban Nilai Tambah masing-masing sebesar Rp 353.718.137 dan masing-masing denda sebesar Rp 237.369.768 dengan total Rp 591.087.905 (Catatan 19).

24. OTHER LIABILITIES (continued)

a. Loan from the Government

In accordance with the Notarial Deed No. 4 dated January 16, 2012 issued by Trie Sulistiowarni, S.H., CW has signed a service agreement covering a revolving fund for the compensation of land acquisition for Depok - Antasari toll road concession section/phase I (between Antasari - Sawangan) with Badan Layanan Umum - funding sector of Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") with a maximum loan amount of Rp 378,754,000 for a period from the date of signing of the loan agreement until the completion of the land acquisition process, but should not be later than March 2013.

Based on the addendum of the agreement dated March 27, 2013, the maximum amount was increased to Rp 580,456,000 with a maximum term until December 31, 2013. As of December 31, 2015, the amounts of revolving funds that have been disbursed and used for land acquisition for phase I amounted to Rp 580,448,216. The loan will be paid upon the completion of the process of land acquisition for phase I, which should be no later than 14 days from the date of receipt of the Notice of Completion of Land Acquisition for section/phase I from the BPJT. This loan is charged value added at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% and penalty of 2% per month. Up to December 31, 2021, the Company has not received the notification letter from the BPJT. As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the loan from government amounted to Rp 580,448,216.

As of December 31, 2021 and 2020, CW estimated the Value Added amounting to Rp 353,718,137 respectively and penalties amounting to Rp 237,369,768, respectively totaling Rp 591,087,905 (Note 19).

24. LIABILITAS LAINNYA (lanjutan) / *24. OTHER LIABILITIES (continued)*

a. Utang bantuan Pemerintah (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 822/KPTS/M/2021, kewajiban nilai tambah yang dikenakan kepada CW hanya dihitung selama 2 tahun dan tanpa denda. Karena perhitungan biaya kepada CW masih harus direview oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan ("BPKP"), CW belum melakukan penyesuaian atas nilai tambah dan denda yang diakui. Mulai 1 Januari 2021, CW tidak mengakui lagi penambahan nilai tambah atas pinjaman ini.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebesar Rp 71.331.077 pada 2020 (Catatan 12).

a. Loan from the Government (continued)

Based on Decree of the Minister of Public Works and Public Housing No. 822/KPTS/M/2021, the value added to be charged to CW is only for 2 years with no penalty. As the calculation charges to the CW is still subject for review by Development Finance Comptroller ("BPKP"), CW has not made adjustment yet on the recognized value added and penalties. Starting January 1, 2021, CW did not recognize value added on this loan.

Borrowing cost capitalized amounted to Rp 71,331,077 in 2020 (Note 12).

b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited

CMS memperoleh pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (DEGL) pada tanggal 16 Januari 2009 yang digunakan untuk pembayaran utang bunga kepada Bank Mega.

Pinjaman ini dilakukan tanpa jaminan dan dikenakan bunga 4% per tahun yang setiap enam bulan dikapitalisasi ke dalam utang pokok. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 12 bulan setelah dilunasinya utang kepada Bank Mega dan BCA, dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan secara tertulis dari para pihak. Jika CMS tidak melakukan pembayaran pinjaman akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan.

Saat ini, DEGL sudah berhenti beroperasi sehingga manajemen CMS sedang menentukan pihak atau pihak terafiliasi dari DEGL yang berhak menerima pelunasan utang tersebut.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

b. Loan from Dragon Equity Group Limited

CMS obtained a loan from Dragon Equity Group Limited (DEGL) on January 16, 2009 which was used for the payment of interest to Bank Mega.

This loan has no collateral and bears interest at 4% per annum, which is capitalized into the principal on a semi-annual basis. This loan will mature 12 months after the settlement of loan to Bank Mega and BCA, and can be extended based on the written agreement from both parties. If the CMS fails to pay the loan, it will be penalized 1% per month.

Currently, DEGL had stopped operating and the CMS management is determining the party or parties affiliated to DEGL who is entitled to receive repayment of the debt.

The balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Saldo awal	16.032.524	13.979.195	*Beginning balance*
Penambahan kapitalisasi bunga ke pokok utang	755.704	729.596	*Capitalization of interest into loan principal*
Amortisasi penyesuaian nilai wajar	999.738	1.323.733	*Amortization of present value adjustment*
Saldo akhir	**17.787.966**	**16.032.524**	***Ending balance***

25. UTANG BANK / *25. BANK LOANS*

UTANG BANK JANGKA PENDEK / *SHORT-TERM BANK LOAN*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Entitas Anak - CKJT:			***Subsidiary - CKJT:***
Bank Syariah Indonesia Tbk	134.492.120	752.505.417	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Entitas Anak - GI:			***Subsidiary - GI:***
PT Bank Capital Indonesia Tbk	350.000.000	-	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Total	**484.492.120**	**752.505.417**	***Total***

Entitas anak - CKJT / ***Subsidiary - CKJT***

Pada tanggal 12 November 2019, CKJT mengadakan Adendum Perjanjian Pembiayaan dengan akad pembiayaan *Line Facility - Al Murabahah* dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan limit pembiayaan bank sebesar Rp 1.300.000.000 dan *expected return* bank setara dengan 9,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini sebesar Rp 752.505,417 yang telah dilunasi pada tahun 2021.

On November 12, 2019, CKJT entered into an Addendum Financing Agreement with a Line Facility - Al Murabahah financing agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk with bank financing limit of Rp 1,300,000,000 and expected bank return equal to 9.75% per annum. As of December 31, 2020, this facility has outstanding balance of Rp 752,505,417 which has been fully paid in 2021.

Pinjaman tersebut digunakan untuk penambahan pengadaan tanah untuk ruas tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dan dikenakan margin sebesar Rp 94.108.474.

The purpose of the loan is for Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road and bears margin of Rp 94,108,474.

CKJT berdasarkan perjanjian, harus mencadangkan margin pembiayaan sebesar Rp 114.917.662 dan membayar kembali jumlah pokok dan margin dalam jangka waktu 6 - 12 bulan setelah penarikan dana.

CKJT based on the agreement, shall reserve the loan margin amounting to Rp 114,917,662 and repay the principal amount and margin within 6 - 12 months after withdrawal.

Berdasarkan perjanjian, CKJT tidak diperbolehkan untuk, antara lain, tidak melaksanakan pembayaran atas jumlah pinjaman, menggunakan fasilitas pembiayaan menyimpang dari tujuan penggunaan, gagal untuk memberikan penggantian barang agunan apabila agunan mengalami penurunan nilai atau menjadi obyek sengketa, mengalihkan serta meminjamkan sebagian atau semua aset, melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan entitas lain, mengubah status hukum CKJT, mengubah susunan pemegang saham CKJT dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa sepengetahuan tertulis dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Based on the agreement, CKJT is not allowed to, among others, not carry out payments of the total loans, use the financed facility outside of its intended use, fail to provide replacement of collateral when the collateral is impaired or becomes the object of the dispute, transfer and lend part or all of its assets, perform consolidation or merger with other entity, change legal status of CKJT, change the composition of CKJT's shareholders and distribute dividends and amend PPJT, without the written approval from PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

25. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak – CKJT (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, CKJT mengadakan Perjanjian Pembiayaan dengan akad pembiayaan *Line Facility* berdasarkan prinsip pembiayaan *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh* dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan limit pembiayaan bank sebesar Rp 700.000.000 dan *expected return* bank setara dengan 8% per tahun. Pinjaman ini berlaku selama 18 bulan dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pada 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini sebesar Rp 134.492.120.

Pembayaran pokok sesuai dengan jadwal angsuran yang ditetapkan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada saat pencairan dan Ujroh dibayarkan setiap bulan.

Pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan tagihan kepada Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) atas pengadaan tanah untuk ruas tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dan dikenakan margin sebesar Rp 11.960.000.

Beban bunga yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 30.619.149 dan Rp 94.108.474 (Catatan 12).

Berdasarkan perjanjian, CKJT harus menyerahkan agunan berupa tagihan pengembalian dana talangan dari Pemerintah dan/atau BLU LMAN dan/atau instansi yang berwenang yang diikat secara fidusia sebesar Rp 700.000.000 (Catatan 6).

Pembatasan keuangan dalam perjanjian pinjaman ini adalah

a. *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 400%, dengan perhitungan yaitu perbandingan antara total utang berbasis bagi hasil/*margin*/*ujrah*/bunga terhadap total ekuitas pada Laporan Keuangan *Inhouse*/*Audited*.
b. Menjaga ekuitas selalu positif.

25. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

Subsidiary – CKJT (continued)

On October 29, 2021, CKJT entered into a Financing Agreement with a Line Facility in accordance with Wakalah bil Ujrah and Qardh with PT Bank Syariah Indonesia Tbk with bank financing limit of Rp 700,000,000 and expected bank return equal to 8% per annum. This facility is valid for 18 months and will mature within 12 months from the date of signing the credit agreement. As of December 31, 2021, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 134,492,120.

Payment of principal is in accordance with the loan schedule which has been determined by PT Bank Syariah Indonesia at the time of disbursement and Ujroh is paid monthly,

The purpose of the loan is for financing the payment to Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) for Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road and bears margin of Rp 11,960,000.

Borrowing cost capitalized to concession assets in progress for the years ended December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp 30,619,149 and Rp 94,108,474, respectively (Note 12).

Based on the agreement, CKJT shall submit the warrant based on the bail-out bill refund of bridging fund from Government and/or BLU LMAN and/or authorized institution bonded by fiduciary amounting to Rp 700,000,000 (Note 6).

The financial covenant of this financing include the following:

a. Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 400%, with a comparison between total debt based on profit sharing/margin/ujrah/interest to total equity on the Inhouse/Audited Financial Statements.
b. Maintain positive balance of equity.

25. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak – CKJT (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, CKJT tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan perubahan kegiatan usaha, mengalihkan serta meminjamkan sebagian atau semua asset, mengubah usaha yang sekarang dijalankan, melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan entitas lain, melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material, mengajukan permohonan pailit, mengubah susunan pemegang saham CKJT.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, CKJT telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

CKJT telah melakukan pembayaran utang bank jangka pendek masing-masing sebesar Rp 768.013.297 dan Rp 985.150.275 pada tahun 2021 dan 2020.

Entitas anak - GI

Pada tanggal 24 Desember 2021, GI mendapatkan pinjaman fasilitas kredit dari PT Bank Capital Indonesia Tbk untuk penyelesaian pembangunan tol Cisumdawu seksi 5B dan 6A dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 350.000.000. Pinjaman ini berlaku selama 6 bulan dengan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan dikenakan bunga sebesar 11.75% per tahun

Berdasarkan perjanjian, GI harus menyerahkan agunan berupa piutang usaha senilai Rp 437.500.000 (125% dari plafond) dari CKJT yang timbul dari pekerjaan berdasarkan kontrak pekerjaan pembangunan jalan tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan seksi 3 Sumedang Cimlaka (STA.26+800 s/d STA.30+850) antara CKJT dengan GI.

25. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

Subsidiary – CKJT (continued)

Based on the agreement, CKJT is not allowed to, among others, change its business activities, transfer and lend part or all of its assets, change its current business, perform consolidation or merger with other entity, change the articles of association which may have material consequences, propose petition for bankruptcy, changing the composition of CKJT's shareholders.

As of December 31, 2021 and 2020, CKJT has complied with the financial covenants.

CKJT has paid the short-term bank loans amounting to Rp 768,013,297 and Rp 985,150,275 in 2021 and 2020, respectively.

Subsidiary - GI

On December 24, 2021, GI gobtained credit facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk for the completion of Cisumdawu toll road project section 5B and 6A with a maximum credit facility of Rp 350,000,000. This loan is valid for 6 months from the date of signing the credit agreement and bears interest at 11.75% per annum

Based on the agreement, GI must submit collateral in the form of receivables amounting to Rp 437,500,000 (125% of the plafond) from CKJT arising from the work under the construction work contract for the Cileunyi Sumedang-Dawuan toll road section 3 Sumedang-Cimlaka (STA.26+800 s/d STA.30+850) between CKJT and GI.

25. UTANG BANK (lanjutan) / *25. BANK LOANS (continued)*

UTANG BANK JANGKA PANJANG / *LONG-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Entitas Anak - CMS:			***Subsidiary - CMS:***
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)			***PT Bank Central Asia Tbk (BCA)***
Kredit Investasi 1	61.784.572	77.561.770	*Investment Loan 1*
Kredit Investasi 2	173.818.573	175.279.233	*Investment Loan 2*
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(14.059.139)	(17.450.613)	*Unamortized premium on restructured debt*
Neto	**221.544.006**	**235.390.390**	***Net***
PT Bank Mega Tbk (MEGA)			***PT Bank Mega Tbk (MEGA)***
Kredit Investasi restruktur	241.958.376	259.084.344	*Investment loan restructuring*
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(14.156.114)	(17.976.505)	*Unamortized premium on restructured debt*
Neto	**227.802.262**	**241.107.839**	***Net***
Entitas Anak - CW:			***Subsidiary - CW:***
Kredit Investasi I			***Investment loan I***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)*
Kredit Investasi	-	1.821.268.055	*Investment Loan*
Interest During Construction (IDC)	-	231.396.000	*Interest During Construction (IDC)*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(19.278.446)	*Unamortized transaction cost*
	-	**2.033.385.609**	
Kredit Investasi II (Bank Sindikasi)			***Investment loan II (Syndicated Bank)***
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Kredit Investasi	-	191.340.148	*Investment Loan*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
Kredit Investasi	-	63.780.049	*Investment Loan*
Interest During Construction (*IDC*)	-	4.152.552	*Interest During Construction (IDC)*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(2.680.815)	*Unamortized transaction cost*
	-	**256.591.934**	
Bank Sindikasi (tahap II)			***Syndicated Bank Phase II***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	42.606.667	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	127.232.661	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	-	16.620.313	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	6.534.172	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	8.310.156	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
	-	**201.303.969**	

25. UTANG BANK (lanjutan) / *25. BANK LOANS (continued)*

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Entitas Anak - CMLJ:			***Subsidiary - CMLJ:***
Bank Sindikasi			***Syndicated Bank***
Line Facility Al Murabah			***Line Facility Al Murabah***
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	-	278.709.590	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia business unit*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	133.577.548	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	-	96.124.086	*PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sharia business unit*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	-	96.098.955	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia business unit*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	-	76.899.270	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia business unit*
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah	-	72.074.216	*PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia business unit*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah	-	48.049.477	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar sharia business unit*
	-	801.533.142	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(21.018.982)	*Unamortized transaction cost*
Neto	**-**	**780.514.160**	*Net*
Total liabilitas jangka panjang	**449.346.268**	**3.748.293.901**	***Total long-term liabilities***
Dikurangi bagian jangka pendek			***Less current maturities:***
Entitas Anak - CW:			***Subsidiary - CW***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	-	276.031.968	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)*
Entitas Anak - CMS:			***Subsidiary - CMS:***
PT Bank Mega Tbk	14.033.735	1.079.518	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	14.749.059	1.053.504	*PT Bank Central Asia Tbk*
	28.782.794	2.133.022	

25. UTANG BANK (lanjutan) / *25. BANK LOANS (continued)*

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Entitas Anak - CMLJ:			***Subsidiary - CMLJ:***
Bank Sindikasi			***Syndicated Bank***
Line Facility Al Murabah			***Line Facility Al Murabah***
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	-	7.250.695	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia business unit*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	3.475.335	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	-	2.500.240	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia business unit*
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	-	2.500.240	*PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sharia business unit*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	-	2.000.190	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia business unit*
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah	-	1.875.180	*PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia business unit*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah	-	1.250.120	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar sharia business unit*
	-	20.852.000	
Total bagian jangka pendek	**28.782.794**	**299.016.990**	***Total current maturities***
Bagian jangka panjang - neto setelah dikurangi atas bagian jangka pendek	**420.563.474**	**3.449.276.911**	***Long-term portion - net of current maturities***

Entitas anak - CMS / ***Subsidiary - CMS***

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) / ***PT Bank Central Asia Tbk (BCA)***

Pada tanggal 22 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA, dengan rincian sebagai berikut:

On June 22, 2007, CMS obtained several credit facilities from BCA, with details as follows:

a. Kredit investasi 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 455.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

a. Investment credit 1 with a maximum credit amounting to Rp 400,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 455,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

b. Kredit investasi 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*interest during construction* (*IDC*)).

b. Investment credit 2 with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000 to finance the interest during construction (IDC) of toll road construction project.

25. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pinjaman ini terutang dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS dan BCA menandatangani perjanjian restrukturisasi utang BCA, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Kredit investasi 1:
   a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 261.653.450.
   b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
   c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
      1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
      2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
      3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
      4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.
2. Kredit investasi 2:
   a. Setelah restrukturisasi fasilitas kredit investasi 2 menjadi Obligasi Konversi dengan dengan nilai pokok sebesar Rp 175.279.233 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas kredit investasi 2.
   b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.
3. Tunggakan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
4. Dana yang ada di rekening penampungan akan mengurangi kewajiban CMS.
5. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000 untuk BCA saat penandatanganan restrukturisasi.

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada BCA tanggal 12 Januari 2015 dan akta notaris Putut Mahendra, S.H. No. 5 tanggal 30 Januari 2015, BCA menyetujui perpanjangan jangka waktu atas pinjaman fasilitas kredit investasi 2 menjadi tanggal 25 Januari 2021.

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due on June 22, 2017. The loan bears interest at 11.25% per annum.

On August 4, 2009, CMS and BCA signed a loan restructuring loan BCA, with details of changes after restructuring as follows:

1. *Investment credit 1:*
   a. Maximum credit to become Rp 261,653,450.
   b. This facility is payable in semester installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.
   c. The loan bears interest at:
      1. 6% per annum for year 1-2;
      2. 7% per annum for year 3-4;
      3. 8% per annum for year 5-6 and
      4. 9% per annum for year 7-12.
2. *Investment credit 2:*
   a. After restructuring, the investment credit 2 has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp 175,279,233 which was revised on July 30, 2010 to become investment credit 2 facility.
   b. This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.
3. *Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.*
4. *Fund in the escrow account will be used to reduce the CMS's liability.*
5. *The Company (as a parent entity of CMS) made an up-front payment amounted to total Rp 50,000,000 to BCA at the time of signing of the restructuring agreement.*

Based on CMS's request letter to BCA dated January 12, 2015 and notary deed No. 5 dated January 30, 2015 of Putut Mahendra, S.H., BCA agreed to extend the term of investment credit 2 facillity to become January 25, 2021.

25. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 13 Nopember 2020, CMS dan BCA menandatangani perjanjian restrukturisasi utang BCA, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Kredit investasi 1 dan 2 diperpanjang sampai dengan 25 November 2028.

2. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
   - 8% per tahun untuk tahun ke 1-2 dan
   - 9% per tahun untuk tahun ke 3-8.

3. Angsuran pokok sebesar:
   - 0% dari nilai pokok untuk tahun ke 1;
   - 5% dari nilai pokok untuk tahun ke 2;
   - 10% dari nilai pokok untuk tahun ke 3;
   - 12,5% dari nilai pokok untuk tahun ke 4;
   - 15% dari nilai pokok untuk tahun ke 5-6;
   - 17,5% dari nilai pokok untuk tahun ke 7 dan
   - 25% dari nilai pokok untuk tahun ke 8.

Nilai tercatat pinjaman BCA ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 221.544.006 dan Rp 235.390.390, dengan rincian sebagai berikut:

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

On November 13, 2020, CMS and BCA signed a BCA restructuring agreement, with details of changes after restructuring as follows:

1. *Extend the term of investment credit 1 and 2 to become November 25, 2028.*

2. *The loan bears interest at:*
   - *8% per annum for year 1-2 and*
   - *9% per annum for year 3-8.*

3. *The loan principal at:*
   - *0% from carrying amount for year 1;*
   - *5% from carrying amount for year 2;*
   - *10% from carrying amount for year 3;*
   - *12.5% from carrying amount for year 4;*
   - *15% from carrying amount for year 5-6;*
   - *17.5% from carrying amount for year 7 and*
   - *25% from carrying amount for year 8.*

The carrying amount of the BCA loans as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 221,544,006 and Rp 235,390,390 respectively, with details are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Saldo awal	235.390.390	263.541.051	*Beginning balance*
Pembayaran utang bank	(17.237.858)	(45.042.152)	*Payment of bank loan*
Penyesuaian nilai wajar – neto dengan amortisasi	3.391.474	16.891.491	*Present value adjustment - net of amortization*
Saldo akhir	**221.544.006**	**235.390.390**	***Ending balance***

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada tanggal 21 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mega, dengan rincian sebagai berikut:

a. Pinjaman berjangka (*term loan I*), dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 455.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

On June 21, 2007, CMS obtained several credit facilities from Bank Mega, with details as follows:

a. Term Loan I with a maximum credit amounting to Rp 400,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 455,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

25. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

b. *Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*).

Pinjaman ini dibayar dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2017 dan dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun.

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS and Bank Mega menandatangani perjanjian restrukturisasi utang Bank Mega, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman berjangka (*term loan I*):
   a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 259.225.569.
   b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
   c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
      1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
      2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
      3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
      4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.
2. Fasilitas Interest During Construction (IDC):
   a. Setelah restrukturisasi fasilitas IDC menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp 176.055.036 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas pinjaman berjangka II (*term loan II*).
   b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.
3. Tunggakan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
4. Dana yang ada di di rekening penampungan akan mengurangi kewajiban CMS.
5. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000 kepada Bank Mega saat penandatanganan restrukturisasi

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada Bank Mega tanggal 29 Desember 2014 dan akta notaris Indah Fatmawati, S.H. No. 71 tanggal 29 Desember 2014, Bank Mega menyetujui perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas pinjaman berjangka I dan pinjaman II menjadi sampai dengan tanggal 4 Agustus 2021.

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

b. Interest During Construction (IDC) with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000 to finance the IDC of toll road construction project.

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due in June 20, 2017 and bears interest at 12.25% per annum.

On August 4, 2009, CMS and Bank Mega signed a loan restructuring loan Bank Mega, with details changes after restructuring are as follows:

1. Term loan facility I:
   a. Maximum credit to become Rp 259,225,569.
   b. This facility is payable in semi installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.
   c. The loan bears interest at:
      1. 6% per annum for year 1-2;
      2. 7% per annum for year 3-4;
      3. 8% per annum for year 5-6 and
      4. 9% per annum for year 7-12.
2. Interest During Construction (IDC) facility:
   a. After restructuring the IDC facility has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp 176,055,036 which was amended on July 30, 2010 to become term loan II facility.
   b. This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.
3. Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.
4. Fund in the escrow account will be used to reduce the CMS's liability.
5. The Company (as a parent entity of CMS) made an up-front payment amounting to total Rp 50,000,000 to Bank Mega at the time of signing of the restructuring agreement.

Based on CMS's request letter to Bank Mega dated December 29, 2014 and notary deed No. 71 dated December 29, 2014 of Indah Fatmawati, S.H., Bank Mega agreed to extend the term of loan I and loan II facility up to become August 4, 2021.

25. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2020, CMS dan Bank Mega menandatangani perjanjian restrukturisasi utang Bank Mega, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Mengubah dan menggabungkan fasilitas pinjaman berjangka I dan II menjadi fasilitas pinjaman berjangka restruktur dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2028.

2. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
   - 8% per tahun untuk tahun ke 1-2 dan
   - 9% per tahun untuk tahun ke 3-8.

3. Angsuran pokok sebesar:
   - 0% dari nilai pokok untuk tahun ke 1;
   - 5% dari nilai pokok untuk tahun ke 2;
   - 10% dari nilai pokok untuk tahun ke 3;
   - 12,5% dari nilai pokok untuk tahun ke 4;
   - 15% dari nilai pokok untuk tahun ke 5-6;
   - 17,5% dari nilai pokok untuk tahun ke 7 dan
   - 25% dari nilai pokok untuk tahun ke 8.

Nilai tercatat pinjaman Bank Mega pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 227.802.262 dan Rp 241.107.839, dengan rincian sebagai berikut:

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

On December 23, 2020, CMS and Bank Mega signed a Bank Mega restructuring agreement, with details of changes after restructuring as follows:

1. *Change and combine facilities of term loan I and II become term loan restructures facility with the last installment due on November 25, 2028.*

2. *The loan bears interest at:*
   - *8% per annum for year 1-2 and*
   - *9% per annum for year 3-8.*

3. *The loan principal at:*
   - *0% from carrying amount for year 1;*
   - *5% from carrying amount for year 2;*
   - *10% from carrying amount for year 3;*
   - *12.5% from carrying amount for year 4;*
   - *15% from carrying amount for year 5-6;*
   - *17.5% from carrying amount for year 7 and*
   - *25% from carrying amount for year 8.*

The carrying amount of the Bank Mega loans as of December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp 227,802,262 and Rp 241,107,839, respectively, with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Saldo awal	241.107.839	261.007.113	*Beginning balance*
Pembayaran utang bank	(17.125.968)	(36.235.012)	*Payment of bank loan*
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	3.820.391	16.335.738	*Present value adjustment - net of amortization*
Saldo akhir	**227.802.262**	**241.107.839**	***Ending balance***

25. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak memperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali pinjaman dari Perusahaan, mengeluarkan saham baru, waran, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*initial public offering*), menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CMS, mengubah susunan pemegang saham CMS dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega dan BCA.

Selain itu, Bank Mega dan BCA mensyaratkan CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama dan CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional Bank Mega sebesar Rp 1.000.000 (Catatan 17).

Membentuk, memelihara dan mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan CMS sebagai berikut: rasio antara total utang terhadap modal sebesar minimal 2,5 dan rasio antara pendapatan sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi dikurangi pajak dikurangi pengeluaran barang-barang modal terhadap utang pokok ditambah bunga minimal sebesar 1 kali.

Memastikan PT CMNP untuk menanggung jika terjadi kekurangan dana tunai dalam arus kas CMS dalam rangka pemenuhan kewajiban pembayaran kepada BCA.

Memastikan pembentukan 1 kali kewajiban pokok dan bunga pada rekening penampung BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, CMS telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

Covenants

Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the Company; issue a new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (initial public offering), use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CMS, change in the composition of CMS's shareholders and declaration of dividend as well as PPJT amendment, without the written approval from Bank Mega and BCA.

In addition, Bank Mega and BCA require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account and CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000, respectively in its Bank Mega's operational account and BCA's operational account (Note 17).

Establish, maintain and preserve from time to time CMS's financial ratios as follows: a ratio between total debt to equity of at least 2.5 and the ratio between EBITDA minus tax minus capex to principle installment plus interest of at least 1 time.

Ensure PT CMNP to cover if there is a shortage of cash in the Company's cash flow in order to fulfill its payment loan to BCA.

Ensure the formation of 1 time principal and interest loan on BCA escrow accounts.

As of December 31, 2021 and 2020, CMS has complied with the above restricted covenants.

25. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

Jaminan

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda yang didanai, seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan ganti rugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol.

Entitas anak - CW

Kredit Investasi I

Pada tanggal 5 Juni 2015, CW memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BRI, dengan rincian sebagai berikut:

a. Kredit investasi, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 1.895.830.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol Depok – Antasari,
b. *Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 239.170.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*) sebesar 90% dari total bunga.

Pinjaman ini berlaku selama 13 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun yang tersedia untuk pencairan hingga 36 (tiga puluh enam) bulan sejak akad kredit dan dapat diperpanjang maksimum 6 (enam) bulan dan dikenakan *commitment fee* yang terhitung dari plafon kredit yang belum ditarik. Pembayaran angsuran dimulai setelah masa tenggang 3 tahun. Utang bunga dibayar secara bulanan.

Berdasarkan surat No. R.II.24-OPK/DKS/02/2020 pada tanggal 28 Februari 2020, CW mendapatkan penurunan suku bunga kredit yang sebelumnya sebesar 11,50% pertahun menjadi 11,00% pertahun. Perubahan suku bunga berlaku efektif terhitung mulai tanggal 9 Maret 2020 sesuai dengan syarat dan ketentuan pemberian suku bunga khusus.

Berdasarkan surat No. R.II.34-OPK/DKS/10/2020 pada tanggal 7 Oktober 2020, CW mendapatkan penurunan suku bunga kredit yang sebelumnya sebesar 11,00% pertahun menjadi 10,25% per tahun yang berlaku efektif terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2020.

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

Guarantee

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Simpang Susun Waru -Juanda Airport, all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues.

Subsidiary - CW

Investment loan I

On June 5, 2015, CW obtained several credit facilities from BRI, with details as follows:

a. Investment credit with a maximum credit amounting to Rp 1,895,830,000 to finance the toll road construction project Depok – Antasari.

b. Interest During Construction (IDC) with a maximum credit amounting to Rp 239,170,000 to finance the IDC of toll road construction project of 90% of the total interest.

This loan is valid for 13 years as of the date of signing the Credit Agreement. The loan bears interest at 11.50% per annum available for disbursement until 36 (thirty six) months from the credit agreement and can be renewed a maximum of 6 (six) months and shall be charged a commitment fee calculated on the unutilized credit limit. Installment payment will start after 3 (three) years grace period. Interest is payable monthly.

Based on letter No. R.II.24-OPK /DKS/02/2020 on February 28, 2020, the interest rate has been reduced from 11.50% per annum to 11.00% per annum which is effective on March 9, 2020 in accordance with the terms and conditions for granting special interest rates.

Based on letter No. R.II.34-OPK/DKS/10/2020 on October 7, 2020, the interest rate has been reduced from 11.00% per annum to 10.25% per annum which is effective on August 1, 2020

25. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak – CW (lanjutan)

Kredit Investasi I (lanjutan)

Berdasarkan surat No. R.II.07-CRO/BCD/12/2020 pada tanggal 11 Desember 2020, CW mendapatkan penurunan suku bunga kredit yang sebelumnya sebesar 10,25% pertahun menjadi 10,00% pertahun. Perubahan suku bunga berlaku efektif terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2020.

Berdasarkan perjanjian, CW tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CW, mengubah susunan pemegang saham CW dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol Depok - Antasari, seluruh tagihan pendapatan jalan tol, ganti rugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol.

Pada tanggal 31 Desember 2020, CW telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

CW telah melakukan pembayaran atas fasilitas kredit ini sebesar Rp 48.040.000 pada tahun 2020 dan telah melakukan pelunasan dipercepat atas seluruh sisa pokok pinjaman pada tanggal 23 Juli 2021.

Kredit Investasi II

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 20 tanggal 21 Januari 2021 dari notaris Dewantari Handayani, S.H.,M.P.A. CW memperoleh fasilitas kredit sindikasi ("KI") sindikasi tahap II untuk pendanaan konstruksi jalan tol Depok-Antasari seksi Antasari-Sawangan dengan limit maksimum fasilitas sindikasi sebesar Rp. 400.000.000 dan diperkenankan memperoleh fasilitas tambahan sampai dengan Rp 640.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – CW (continued)

Investment loan I (continued)

Based on letter No. R.II.07-CRO /BCD/12/2020 on December 11, 2020, the interest rate has been reduced from 10.25% per annum to 10.00% per annum which is effective on October 1, 2020.

Based on the agreement, there are several restriction of, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the other, use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CW, change in the composition of CW's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Depok - Antasari, all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues.

As at December 31, 2020, CW has complied with all loan covenants.

CW has paid this credit facility amounting to Rp 48,040,000 in 2020 and has made an early repayment of the remaining principal on July 23, 2021.

Investment loan II

Based on deed of Syndicated Loan Agreement No. 20 dated January 21, 2020 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A. CW has obtained several credit facilities phase II to finance the toll road construction project Depok - Antasari section Antasari-Sawangan with a maximum credit amounting to Rp. 400,000,000 and can expand to maximum credit amounting to Rp 640,000,000, with details as follows:

25. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak – CW (lanjutan)

Kredit Investasi II (lanjutan)

a. Kredit investasi, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 100.000.000 yang terdiri dari kredit investasi pokok sebesar Rp 89.000.000 dan fasilitas *Interest During Construction* (IDC) sebesar Rp 11.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol sebesar 90% dari total bunga. Fasilitas ini disediakan oleh PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

b. Kredit Investasi, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 300.000.000 yang disediakan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Pinjaman ini berlaku selama 9 tahun dengan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit sampai dengan 5 Juni 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun yang tersedia untuk pencairan hingga 18 (delapan belas) bulan setelah penarikan pertama dan dikenakan *commitment fee* yang terhitung dari plafon kredit yang belum ditarik apabila limit kurang dari 75%. Pembayaran angsuran dimulai setelah masa tenggang 2 tahun. Utang bunga dibayar secara bulanan.

Jaminan yang diberikan berupa pengikatan agunan secara paripasu dengan seluruh agunan pembiayaan Sindikasi maupun bilateral BRI berdasarkan *Security Sharing Agreement* dari PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk.

Berdasarkan perjanjian, CW tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan *merger* atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah komposisi pemegang saham CW, membubarkan CW dan atau mengajukan pailit, mengubah status (bentuk) status badan hukum CW, mengubah bidang usaha, menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari kewajiban nasabah kepada pihak lain, menggunakan fasilitas pembiayaan tidak sesuai dengan tujuan penggunaannya, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, memberikan fasilitas pembiayaan kepada pemegang saham atau pihak lainnya kepada pihak manapun kecuali pinjaman kepada pegawai nasabah dan atau pemberian pinjaman dalam rangka menjalankan kegiatan sehari-hari yang wajar, mengalihkan hak konsesi atas PPJT kepada pihak lain, membuat perjanjian atau transaksi tidak wajar, mengikat diri sebagai penanggung kewajiban pihak lain, menjual atau mengalihkan serta sebagian atau semua aset, pembayaran dividen.

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – CW (continued)

Investment loan II (continued)

a. Investment credit with a maximum credit amounting to Rp 100,000,000 which consists of investment credit Rp 89,000,000 and Interest During Construction (IDC) Rp 11,000,000 to finance the IDC of toll road construction project of 90% of the total interest. This credit facility is provided by PT Bank Artha Graha International Tbk.

b. Investment credit with a maximum credit amounting to Rp 300,000,000. This credit facility is provided by PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

This loan is valid for 9 years from the date of signing the Credit Agreement until June 5, 2028. The loan bears interest at 11.00% per annum and available for disbursement until 18 (eighteen) months after first withdrawal and shall be charged a commitment fee calculated on the unutilized credit limit less than 75%. Installment payment will start after 2 (two) years grace period. Interest is payable monthly.

The loan is collateralized by paripasu from all syndicated and bilateral financing based on Security Sharing Agreement from PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk.

Based on the agreement, there are several, restrictions among others, merge or consolidated with other entity, change in the composition of CW's shareholders, liquidate or propose a bankrupcy petition, change the legal status of CW, change the business activities, Transfer a liability or transfer all or part of the CW's liability to others, use funds facilities not in accordance with the purpose of loans, aquire a new loan except from the other, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration and or providing loans in order to carry out normal daily activities, transfer concession right of PPJT to others, perform unfair aggrement or transaction, responsible for other parties' obligations, Sell or transfer rights or transfer all or part of CW's assets, payment of dividends.

25. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak – CW (lanjutan)

Kredit Investasi II (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2020, CW mendapatkan penurunan suku bunga kredit yang sebelumnya sebesar 11,00% pertahun menjadi 10,25% pertahun dikarenakan tol sudah beroperasi sejak 1 Juli 2020. Perubahan suku bunga berlaku efektif terhitung mulai tanggal 1 Juli 2020 sesuai dengan syarat dan ketentuan pemberian penyesuaian suku bunga fasilitas kredit sindikasi yang telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B-789-SJK/SDK/07/2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, CW telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

Pada tanggal 2 Juli 2021, CW melakukan pelunasan dipercepat atas fasilitas kredit ini.

Bank Sindikasi (tahap II (CW))

Pada tanggal 14 November 2018, CW mengadakan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi tahap II dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Raya Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Fasilitas kredit yang diterima CW adalah maksimum sebesar Rp 2.600.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dana talangan tanah jalan tol Antasari - Bojonggede dengan jangka waktu 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun.

Fasilitas kredit pembiayaan dana talangan tanah akan dilunasi dari dana yang akan dibayar kembali dari Pemerintah.

Berdasarkan surat No. R.II.07-CRO/BCD/12/2020 pada tanggal 11 Desember 2020, CW mendapatkan penurunan suku bunga kredit yang sebelumnya sebesar 9,50% per tahun menjadi 9,25% per tahun yang berlaku efektif tanggal 1 Oktober 2020.

Berdasarkan surat No. B.902-SJK/SDK/08/2020 Perjanjian ini diubah pada tanggal 24 Agustus 2020, tentang perubahan periode yang semula jatuh tempo pada Desember 2020 menjadi Desember 2021.

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – CW (continued)

Investment loan II (continued)

On July 20, 2020, CW obtained approval for the reduction of the loan's interest rate from 11.00% per annum to 10.25% per annum due to the toll road have been operating in full since July 1, 2020. Changes in interest rate is effective on July 1, 2020 in accordance with the terms and conditions for granting interest rates. The amendment has been approved by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk through its decision letter No. B-789-SJK/SDK/07/2020.

As of December 31, 2020, CW has complied with all loan covenants.

On July 2, 2021, CW made an early repayment of this credit facility.

Syndicated Bank (Phase II (CW))

On November 14, 2018, CW signed a syndicated loan agreement Phase II with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Raya Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. The maximum credit facility amounted to Rp 2,600,000,000 used for financing the bridging fund for land acquisition related to Antasari - Bojonggede toll road project which is valid for 24 months. This loan bears interest at 9.5% per annum.

Credit facilities to finance the land bridging fund will be repaid with Government funds.

Based on letter No. R.II.07-CRO /BCD/12/2020 on December 11, 2020, CW received a reduction in interest rate from 9.50% per annum to 9.25% per annum which is effective on October 1, 2020.

Based on letter No. B.902-SJK/SDK/08/2020, This agreement has been amended on Augusts 24, 2020, regarding changes in the loan term period from December 2020 to December 2021.

25. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Beban bunga dari utang bank jangka panjang CW yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 3.190.835 dan Rp 83.978.166 (Catatan 12). Beban bunga dari utang bank jangka panjang CW yang dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun 2021 dan 2020 sebesar Rp 92.372.854 dan Rp 199.272.575.

CW telah melakukan pembayaran atas fasilitas kredit ini sebesar Rp 986.983.883 pada tahun 2020 dan telah melakukan pelunasan dipercepat atas seluruh sisa pokok pinjaman pada tanggal 8 Oktober 2021.

Bank Sindikasi (CMLJ)

Berdasarkan akta notaris No. 71 tertanggal 22 September 2016 oleh Siti Rohmah Caryana, S.H., notaris di Jakarta, CMLJ mengadakan perjanjian pembiayaan sindikasi dengan akad pembiayaan Line Facility - Al Murabahah pada tanggal 9 September 2016, dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan, dimana terakhir telah dibuat perubahan dan pernyataan kembali Akad Pembiayaan *Line Facility* - Al Murabahah berdasarkan akta notaris No. 32 tertanggal 31 Juli 2017.

Fasilitas kredit yang diterima CMLJ adalah maksimum sebesar Rp 834.000.0000 yang digunakan untuk pembelian material pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan jangka waktu 168 bulan (14 tahun) yang jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2030 dengan rincian sebagai berikut:

a. Plafon I sebesar Rp 564.000.000.

b. Plafon II sebesar Rp 270.000.000.

Pembiayaan ini dikenakan tingkat marjin efektif sebesar 11% per tahun. Pembiayaan murabahah ini akan dibayar kembali dengan angsuran bulanan berikut marjinnya.

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Borrowing cost from CW's long-term bank loans capitalized to concession assets in progress in 2021 and 2020 amounted to Rp 3,190,835 and Rp 83,978,166, respectively (Note 12). Borrowing cost from CW's long-term bank loans recognized in profit or loss in 2021 and 2020 amounted to Rp 92,372,854 and Rp 199,272,575, respectively.

CW has paid this credit facility amounting to Rp 986,983,883 in 2020 and has made an early repayment of the remaining principal on October 8, 2021.

Syndicated Bank (CMLJ)

Based on Deed No. 71 dated September 22, 2016 of Siti Rohmah Caryana,S.H., notary in Jakarta, CMLJ signed a syndicated loan of Line Facility - Al Murabahah agreement on September 9, 2016, with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia business unit, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia business unit, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia business unit, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia business unit, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sharia business unit, and PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar sharia business unit.

This agreement has been amended where the last amendment and restatement of syndicated loan of Line Facility - Al Murabahah agreement based on Deed No. 32 dated July 31, 2017.

The maximum credit facility given amounted to Rp 834,000,000 that is used for the purchase of construction material Soreang - Pasir Koja toll road with the loan valid for 168 months (14 years) with the last installment due on October 25, 2030, with details as follows:

a. Plafon I amounting to Rp 564,000,000.

b. Plafon II amounting to Rp 270,000,000.

This financing facility bears effective margin rate of 11% per annum. This murabahah financing is payable at monthly installments including its margin.

25. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank Sindikasi (CMLJ) (lanjutan)

Jaminan pinjaman ini adalah berupa hak konsesi, pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya selama masa konsesi.

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian pinjaman, CMLJ diharuskan dan diwajibkan memberitahukan Bank-Bank sebelum melakukan transaksi berikut:

a. Mengubah anggaran dasar CMLJ, terutama tentang struktur permodalan dan perubahan pemegang saham dan/atau pemegang saham pengendali.
b. Membubarkan diri atau mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
c. Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset perusahaan kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/wajar.
d. Mengubah sifat atau luas lingkup usaha.
e. Melakukan pelunasan utang kepada pemegang saham sebelum pembiayaan berakhir.
f. Memperoleh fasilitas pembiayaan/pinjaman dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya. kecuali utang dari pemegang saham.
g. Membagikan atau membayarkan dividen/ keuntungan.
h. Mengadakan penyertaan investasi pada usaha dan/atau Perusahaan lain atau mendirikan usaha lain.
i. Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.
j. Menjaminkan saham kepada pihak lain.

CMLJ wajib menempatkan dana dalam bentuk deposito masing-masing sebesar 3% (tiga persen) pada tahun 31 Desember 2019 dari setiap pencairan pinjaman masing-masing bank sindikasi sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman. Pada tahun 2020 kewajiban penempatan dana deposito ini ditiadakan.

CMLJ telah melakukan pembayaran atas fasilitas kredit ini sebesar Rp 20.157.000 pada tahun 2020 dan telah melakukan pelunasan dipercepat atas seluruh sisa pokok pinjaman pada tanggal 22 Mei 2021.

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Bank (CMLJ) (continued)

Loan guarantees are the concession rights, toll revenues and other operating income during the concession period.

Covenant

Under the loan agreements, CMLJ is required and shall inform the Banks before performing the following transactions:

a. Change CMLJ's articles, especially about the capital structure and the changes of shareholders and/or controlling shareholders.
b. Liquidate or propose a bankrupcy petition to the Commercial Court.
c. Sell, pledge and transfer part or all the assets of the Company except in case of normal/reasonable business transactions.
d. Change the nature or the scope of business.
e. Pay debt to shareholders before the financing ends.
f. Obtain financing facility/loan from the bank and/or other financial institutions, except for loans from shareholders.
g. Distribute or pay dividends/profits
h. Place investments in business and/or any other Company or establish other business.
i. Conduct business activities that are contrary to sharia principles.
j. Offer shares to other parties.

CMLJ is required to place funds in time deposits which is 3% (three percent) as of December 31, 2019, from each drawdown of syndicated bank loans as agreed in the bank loan agreement. In 2020, the obligation to place time deposit was removed.

CMLJ has paid this credit facility amounting to Rp 20,157,000 in 2020 and has made an early repayment of the remaining principal on May 22, 2021.

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN / *26. EMPLOYEE BENEFITS*

(a) Imbalan kerja karyawan jangka pendek / *(a) Short-term employee benefits*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Tunjangan	7.642.704	5.013.343	*Benefits*
Bagian jangka pendek Imbalan kerja karyawan	5.019.486	444.323	*Short-term maturities of employee benefit obligation*
Total	**12.662.190**	**5.457.666**	***Total***

(b) Imbalan kerja jangka panjang / *(b) Post-employment benefits*

Liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The employee benefits liability was calculated 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen Steven & Mourits dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 21 Februari 2022 dan 1 April 2021 untuk periode 31 Desember 2021 dan 2020.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit of loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary Steven & Mourits and PT Dayamandiri Dharmakonsilindo based on its reports dated February 21, 2022 and April 1, 2021 for December 31, 2021 and 2020, respectively

Jumlah yang diakui pada laba rugi atas beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in profit or loss in respect of post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Biaya jasa kini	5.636.691	1.161.358	*Current service cost*
Biaya bunga	133.391	696.459	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(5.745.261)	(1.748.974)	*Past service cost*
Dampak dari penyelesaian	-	(143.513)	*Effect of settlement*
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	12.273	30.474	*Adjustment of past services liabilities*
Total beban imbalan kerja - neto	**37.094**	**(4.196)**	***Total employee benefits expense***

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	**7.305.903**	**7.988.503**	*Present value of defined benefits obligations*

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

(b) Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / *(b) Post-employment benefits (continued)*

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *The movement in the defined benefit obligation over the year are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Saldo awal tahun	7.988.503	9.910.834	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	5.636.691	1.161.358	*Current service cost*
Biaya bunga	133.391	696.459	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(5.745.261)	(1.748.974)	*Past service cost*
Dampak dari penyelesaian	-	(143.513)	
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	12.273	30.474	*Adjustment of past services liabilities*
Pembayaran selama tahun berjalan	(223.884)	(351.206)	*Payment during the year*
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurement of employee benefits recognized in other comprehensive income:*
Dampak perubahan asumsi demografi	-	(3.036)	*Effect of changes in demographic assumptions*
Dampak perubahan asumsi keuangan	(299.217)	363.764	*Effect of changes in financial assumptions*
Dampak penyesuaian dari pengalaman	(196.593)	(1.927.657)	*Effect of experience adjustments*
Saldo pada akhir tahun	**7.305.903**	**7.988.503**	***Balance at end of year***
Dikurangi: jangka pendek	(5.019.486)	(444.323)	*Less: short-term maturities*
Imbalan kerja jangka panjang	**2.286.417**	**7.544.180**	***Long-term employee benefits liabilities***

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, adalah sebagai berikut: / *The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto	7,00%	6,60%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	4,00%	6,00%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian tahunan	TMI - 2011	TMI - 2011	*Annual mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011	10% dari TMI 2011	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun/ *5% up to age 25 and declining linearly upto 0% up to 45 and there after*		*Turnover rate*

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan. / *Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.*

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows:

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*		
	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	
Tingkat diskonto	8,00%	6,00%	*Discount rate*
Dampak kewajiban manfaat pasti - neto	(168.515)	192.109	*Impact on the net defined benefits obligations - net*
Gaji	5,00%	3,00%	*Salary*
Dampak kewajiban manfaat pasti manfaat pasti - neto	201.945	(175.926)	*Impact on the net defined benefits obligations - net*

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan berikutnya)	8.076.198	444.323	*Within the next 12 months (the next annual reporting period)*
Antara 2 dan 5 tahun	1.647.447	3.797.794	*Between 2 and 5 years*
Antara 6 dan 10 tahun	2.938.400	7.313.794	*Between 6 and 10 years*
Di atas 10 tahun	11.578.012	33.329.822	*Beyond 10 years*
Total	**24.240.057**	**44.885.733**	***Total***

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 11,08 tahun.

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 11.08 years.

27. MODAL SAHAM / *27. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing - masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*			
	Total lembar saham/ *Total shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total modal disetor/ *Total paid-up capital*	
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	3.204.436.274	58,99%	1.602.218.137	*BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management*
Komisaris dan Direksi				*Commissioners and Directors*
Feisal Hamka	269.828.575	4,97%	134.914.288	*Feisal Hamka*
Lena T Burhanudin	247.500.000	4,56%	123.750.000	*Lena T Burhanudin*
Fitria Yusuf	240.000.000	4,42%	120.000.000	*Fitria Yusuf*
Masyarakat (masing- masing di bawah 5% kepemilikan)	1.470.193.776	27,06%	735.096.888	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**5.431.958.625**	**100,00%**	**2.715.979.313**	***Total***

27. MODAL SAHAM (lanjutan) / *27. SHARE CAPITAL (continued)*

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*			
	Total lembar saham/ *Total shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total modal disetor/ *Total paid-up capital***	
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	3.308.726.274	60,92%	1.654.363.137	*BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management*
Komisaris dan Direksi				*Commissioners and Directors*
Feisal Hamka	269.828.575	4,97%	134.914.288	*Feisal Hamka*
Farid Hamka	269.828.574	4,97%	134.914.287	*Farid Hamka*
Fitria Yusuf	240.000.000	4,42%	120.000.000	*Fitria Yusuf*
Masyarakat (masing- masing di bawah 5% kepemilikan)	1.342.864.493	24,72%	671.432.246	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**5.431.247.916**	**100,00%**	**2.715.623.958**	***Total***

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 09 tanggal 22 Desember 2020 dari Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 1.810.415.972 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) sesuai dengan peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan HMETD.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) covered by Notarial Deed No. 09 dated December 22, 2020 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the Company's plan to increase share capital without Pre-emptive Rights by issuing 1,810,415,972 new shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) in accordance with OJK regulations No. 14 / POJK.04 / 2019 regarding changes to OJK Regulation No. 32 / POJK.04 / 2015 concerning Increase of Capital for Public Companies with Pre-emptive Rights.

Penambahan Modal dengan HMETD telah dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2020 dengan harga pelaksanaan Rp 770 (dalam rupiah penuh) per lembar.

Capital Increase with pre-emptive rights was carried out on October 27, 2020 with exercise price of Rp 770 (in full amount) per share.

Sesuai dengan Akta Notaris No. 35 pada tanggal 14 Juli 2020 oleh Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp 112.044.203.

Based on Notarial Deed No. 35 dated July 14, 2020 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounted to Rp 112,044,203.

Pada tahun 2021, terdapat peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan Waran I sebanyak 710.709 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 355.355. Harga yang ditetapkan atas pelaksanaan waran adalah sebesar Rp 980 (dalam rupiah penuh) per lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor sebesar Rp 341.140.

In 2021, there was an increase in paid-in capital from the exercise of Warrant I of 710,709 shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) per share or Rp 355,355. The price determined for the exercise of warrants is Rp 980 (in full amount) per share. The difference between the exercise price and the nominal price for the exercise of the warrants has been recorded in additional paid-in capital amounting to Rp 341,140.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *28. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Saldo awal tahun	858.790.036	789.042.304	*Balance at beginning of year*
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	80.500.000	127.125.000	*Issuance of new shares by subsidiaries*
Selisih karena perubahan ekuitas entitas anak	60.055.049	(1.209.470)	*Difference due to changes in equity of subsidiaries*
Bagian total rugi komprehensif tahun berjalan	(28.218.540)	(72.992.117)	*Share of total comprehensive loss for the year*
Dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	23.904	*Effects of transaction with non-controlling interest*
Dampak penerapan PSAK 71	-	(252.435)	*Effect of application of PSAK 71*
Uang muka setoran modal pada entitas anak	-	27.500.000	*Deposit for future shares subscription in subsidiary*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(10.447.150)	*Difference from restructuring transactions between entities under common control*
Saldo akhir tahun	**971.126.545**	**858.790.036**	***Balance at end of the year***

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
PT Citra Waspphutowa	377.636.053	370.615.257	*PT Citra Waspphutowa*
PT Citra Karya Jabar Tol	375.274.632	293.143.928	*PT Citra Karya Jabar Tol*
PT Citra Marga Lintas Jabar	200.634.730	178.734.868	*PT Citra Marga Lintas Jabar*
PT Girder Indonesia	12.660.245	12.373.890	*PT Girder Indonesia*
PT Citra Margatama Surabaya	4.861.157	3.864.630	*PT Citra Margatama Surabaya*
PT Citra Persada Infrastruktur	57.859	55.639	*PT Citra Persada Infrastruktur*
PT Elevasi Teknologi Indonesia	1.869	1.824	*PT Elevasi Teknologi Indonesia*
Total	**971.126.545**	**858.790.036**	***Total***

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarized financial information for the Group's subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial position:

31 Desember 2021/*December 31, 2021*

	PT Citra Waspphutowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar	
Aset				***Assets***
Aset lancar	163.892.540	570.943.438	11.450.404	*Current assets*
Aset tidak lancar	4.587.988.794	4.218.078.715	1.607.176.925	*Non-current assets*
Total aset	4.751.881.334	4.789.022.153	1.618.627.329	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	819.801.427	3.580.159.832	126.172.771	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	2.548.932.132	-	543.110.351	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	3.368.733.559	3.580.159.832	669.283.122	*Total liabilities*
Aset neto	1.383.147.775	1.208.862.321	949.344.207	*Net assets*
Diatribusikan kepada:				*Attributable to:*
Pemilik entitas induk	1.005.511.722	833.587.689	748.709.477	*Equity holders of parent*
Kepentingan nonpengendali	377.636.053	375.274.632	200.634.730	*Non-controlling interests*

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

31 Desember 2020/*December 31, 2020*

	PT Citra Waspphutowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar	
Aset				***Assets***
Aset lancar	807.420.222	1.236.036.702	42.520.323	*Current assets*
Aset tidak lancar	4.634.318.498	1.684.868.276	1.608.769.042	*Non-current assets*
Total aset	5.441.738.720	2.920.904.978	1.651.289.365	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	1.018.107.735	2.179.019.411	127.775.998	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	2.939.698.633	-	950.553.993	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	3.957.806.368	2.179.019.411	1.078.329.991	*Total liabilities*
Aset neto	1.483.932.352	741.885.567	572.959.374	*Net assets*
Diatribusikan kepada:				*Attributable to:*
Pemilik entitas induk	1.113.317.095	448.741.639	394.224.506	*Equity holders of parent*
Kepentingan nonpengendali	370.615.257	293.143.928	178.734.868	*Non-controlling interests*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income and statements of cash flows:

31 Desember 2021/*December 31, 2021*

	PT Citra Waspphutowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar	
Pendapatan	168.793.476	2.235.214.038	92.767.586	*Revenues*
Laba (rugi) tahun berjalan	(100.817.325)	3.976.754	(7.380.732)	*Profit (loss) for the year*
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(100.784.577)	3.976.754	(7.301.245)	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Arus kas masuk: (keluar) neto dari:				*Net cash inflow (outflow) from:*
Kegiatan operasi	171.806.970	4.192.318	56.364.890	*Operating activities*
Kegiatan Investasi	41.686.387	661.608.757	(14.390.872)	*Investing activities*
Kegiatan Pendanaan	(634.240.772)	(696.263.297)	(70.605.664)	*Financing activities*

31 Desember 2020/*December 31, 2020*

	PT Citra Waspphutowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar	
Pendapatan	408.084.463	664.040.170	85.316.707	*Revenues*
Laba (rugi) tahun berjalan	(156.067.250)	5.843.033	(62.629.493)	*Profit (loss) for the year*
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(156.113.718)	5.843.033	(62.592.228)	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Arus kas masuk: (keluar) neto dari:				*Net cash inflow (outflow) from:*
Kegiatan operasi	79.388.751	(69.659.817)	(37.266.384)	*Operating activities*
Kegiatan Investasi	392.013.905	(263.401.553)	(26.649.227)	*Investing activities*
Kegiatan Pendanaan	(138.325.350)	52.300.142	(18.599.827)	*Financing activities*

29. PENDAPATAN / *29. REVENUES*

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut: / *The details of revenues are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pendapatan jasa konstruksi	3.005.058.723	1.352.449.878	*Construction service revenue*
Pendapatan tol:			*Toll revenues:*
Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) (Catatan 41a dan 41b)	935.219.598	864.549.815	*Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) (Note 41a and 41b)*
Ruas tol Depok - Antasari (Catatan 41b)	168.793.476	101.172.451	*Toll Depok - Antasari (Note 41b)*
Ruas tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya (Catatan 41b)	128.414.146	113.414.776	*Toll Simpang Susun Waru – Juanda Airport Surabaya (Note 41b)*
Ruas tol Soreang Pasir Koja- (Catatan 41b)	92.767.586	85.316.707	*Toll Soreang - Pasir Koja (Note 41b)*
Pendapatan jasa	73.335.538	42.979.316	*Service revenue*
Pendapatan sewa	34.000.352	28.645.469	*Rental income*
Total	**4.437.589.419**	**2.588.528.412**	***Total***

30. BEBAN PENDAPATAN / *30. COST OF REVENUES*

Rincian beban pendapatan adalah sebagai berikut: / *The details of cost of revenues are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Beban konstruksi	2.930.360.482	1.305.293.051	*Construction service expense*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	107.413.330	61.412.357	*Salaries and payroll*
Amortisasi aset hak pengusahaan jalan tol (Catatan 12)	85.676.845	72.373.280	*Amortization of toll road concession rights assets (Note 12)*
Perbaikan dan pemeliharaan	84.927.360	91.103.611	*Repairs and maintenance*
Jasa pengumpul tol	32.209.813	41.946.450	*Toll collection service*
Pajak bumi dan bangunan	27.350.485	57.556.091	*Tax on land and building*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	18.549.626	23.948.211	*Depreciation of property and equipment (Note 13)*
Bahan bakar dan pelumas	7.513.340	3.245.690	*Fuels and lubricants*
Listrik, telepon dan air	6.870.855	5.699.877	*Electricity, telephone and water*
Asuransi	3.371.517	3.471.413	*Insurance*
Penyusutan properti investasi (Catatan 15)	839.903	657.855	*Depreciation of investment property (Note 15)*
Pengembangan usaha	260.090	2.385.662	*Business development*
Sewa	138.000	1.900.559	*Rent*
Lain-lain	4.827.540	6.565.542	*Others*
Total	**3.310.309.186**	**1.677.559.649**	***Total***

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *The details of general and administrative expenses are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	57.136.663	56.131.513	*Salaries and payroll*
Konsultan	26.401.049	13.317.436	*Constultant fee*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	11.330.645	11.234.265	*Depreciation of property and equipment (Note 13)*
Administrasi	9.892.879	9.483.075	*Administration*
Pajak bumi dan bangunan	6.764.081	3.487.422	*Tax on land and building*
Perbaikan dan pemeliharaan	6.569.886	6.184.347	*Repairs and maintenance*
Rumah tangga dan peralatan kantor	3.377.661	8.774.063	*Household and office equipment*
Sumbangan	3.370.451	1.679.370	*Donation*
Telepon, listrik dan air	2.788.466	2.425.943	*Telephone, electricity and water*
Perjalanan dinas	2.339.293	1.221.930	*Business travel*
Bahan bakar dan pelumas	2.186.158	1.737.669	*Fuels and lubricants*
Promosi dan publikasi	1.113.932	1.145.962	*Promotion and publication*
Asuransi	864.879	586.064	*Insurance*
Sewa	270.260	2.929.372	*Rent*
Penyusutan aset guna usaha (Catatan 14)	227.729	-	*Depreciation of right-of-use assets (Note 14)*
Beban imbalan kerja (Catatan 26)	37.094	(4.196)	*Employee benefits expense (Note 26)*
Lain-lain	5.344.620	5.923.950	*Others*
Total	**140.015.746**	**126.258.185**	***Total***

32. PENDAPATAN KEUANGAN / *32. FINANCE INCOME*

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance income are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Deposito berjangka	98.003.729	114.186.283	*Time deposits*
Piutang pemerintah	7.468.023	4.399.490	*Government receivables*
Rekening koran	3.136.267	12.748.521	*Bank current accounts*
Investasi asuransi	1.193.151	-	*Investment in Insurance*
Total	**109.801.170**	**131.334.294**	***Total***

33. BIAYA KEUANGAN / *33. FINANCE COSTS*

Biaya keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance costs are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Beban bunga dari:			***Interest expense on:***
Utang bank	151.639.559	341.971.969	*Bank loans*
Utang pemegang saham entitas anak (Catatan 36)	5.880.058	5.895.561	*Due to shareholder of subsidiary (Note 36)*
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (Catatan 24)	755.704	729.596	*Loan from Dragon Equity Group Limited (Note 24)*
Liabilitas sewa	31.072	-	*Lease liabilities*
	158.306.393	348.597.126	

33. BIAYA KEUANGAN (lanjutan) / *33. FINANCE COSTS (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Beban amortisasi penyesuaian nilai wajar atas:			***Amortization of present value adjustment:***
Utang bank	40.248.355	30.068.365	*Bank loans*
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (Catatan 24)	999.738	1.323.733	*Loan from Dragon Equity Group Limited (Note 24)*
	41.248.093	31.392.098	
Beban provisi	1.284.278	298.412	***Provision expense***
Total	**200.838.764**	**380.287.636**	***Total***

34. LAIN-LAIN - NETO / *34. OTHERS - NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - neto	4.207.240	(29.952.672)	*Foreign exchange gain (loss) - net*
Klaim asuransi	2.743.719	20.973.609	*Insurance claim*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 13)	553.751	2.431.549	*Gain on sale of property and equipment (Note 13)*
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi (Catatan 11)	(27.124.200)	5.132.166	*Share in profit (loss) of an associate (Note 11)*
Beban provisi ECLs – neto (Catatan 5 dan 7)	(621.499)	(4.561.766)	*Provision for expected credit losses - net (Notes 5 and 7)*
Administrasi bank	(297.492)	(1.199.233)	*Bank charges*
Rugi penjualan properti investasi (Catatan 15)	-	(2.796.730)	*Loss on sale of investment properties (Note 15)*
Biaya pembebanan BPHTB (Catatan 15)	-	(6.805.227)	*Disposal of BPHTB (Note 15)*
Lain-lain	39.078.911	(9.701.705)	*Others*
Total	**18.540.430**	**(26.480.009)**	***Total***

35. PERPAJAKAN / *35. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pajak Pertambahan Nilai-Masukan	**64.544.447**	**46.285.234**	*Value Added Tax-in*

35. PERPAJAKAN (lanjutan) / *35. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak terdiri dari: / *b. Taxes payable consists of the following:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	139.123	206.663	*Value Added Tax-Out*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	1.255.052	638.316	*Article 4 (2)*
Pasal 21	421.727	167.339	*Article 21*
Pasal 23 dan 26	212.367	263.277	*Article 23 and 26*
Pasal 25	6.208.445	5.902.356	*Article 25*
Pasal 29	115.275.724	23.651.126	*Article 29*
Total	**123.512.438**	**30.829.077**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan - neto Grup terdiri dari: / *c. Income tax expense - net of the Group consists of the following:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Beban pajak kini:			***Current tax expense:***
Beban pajak untuk tahun berjalan			*Current tax on profits for the year*
Perusahaan	(177.238.860)	(105.270.836)	*Company*
Entitas Anak	(1.596.459)	(4.036.809)	*Subsidiaries*
Total beban pajak kini	**(178.835.319)**	**(109.307.645)**	***Total current tax expense***
Manfaat (Beban) pajak tangguhan			***Deferred tax benefit (expenses)***
Perusahaan			*Company*
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	45.186.744	(7.117.695)	*Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences*
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	(3.131.220)	678.209	*Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws*
Penyesuaian untuk pajak tangguhan tahun lalu	(9.982.037)	(13.580.314)	*Adjustment in respect of prior year deferred tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(50.844.300)	2.573.561	*Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences*
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	(2.885.882)	7.319.734	*Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws*
Penyesuaian untuk pajak tangguhan tahun lalu	(2.119.302)	(7.703.879)	*Adjustment in respect of prior year deferred tax*
Total manfaat pajak tangguhan	**(23.775.997)**	**(17.830.384)**	***Total deferred tax benefit***
Total beban pajak penghasilan	**(202.611.316)**	**(127.138.029)**	***Total income tax expense***

35. PERPAJAKAN (lanjutan) / *35. TAXATION (continued)*

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

d. Reconciliation between profit before final tax and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	914.767.323	509.277.227	*Consolidated profit before final tax and income tax*
Dikurangi kerugian entitas anak sebelum pajak penghasilan	17.152.692	109.656.293	*Less: loss of subsidiaries before income tax*
Efek eliminasi	87.287.613	109.023.052	*Effect of elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	**1.019.207.628**	**727.956.572**	***Profit before income tax attributable to the Company***
Beda temporer			***Temporary differences***
Beban pemeliharaan	27.893.500	-	*Maintenance expense*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – neto	2.772.547	(1.349.171)	*Long- term employee benefits – net*
Penyisihan atas tantiem dan purna tugas	2.244.000	2.244.000	*Provision for liability for tantiem and for pension*
Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol	(26.794.640)	(31.381.516)	*Amortization of toll road concession rights*
Amortisasi nilai wajar piutang jangka panjang	(7.529.538)	(7.607.174)	*Fair value amortization of long-term receivable*
Beban penyusutan aset tetap	(4.488.243)	(3.774.934)	*Depreciation of property and equipment*
Total beda temporer	(5.902.374)	(41.868.795)	*Total temporary differences*
Beda tetap			***Permanent differences***
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			*Non-deductible expenses:*
Pengembangan usaha	305.207	-	*Business development*
Sumbangan dan representasi	2.564.187	1.681.084	*Donation and representation*
Kenikmatan karyawan	1.784.482	1.852.196	*Employee benefits in kind*
Promosi dan publikasi	888.659	509.402	*Promotion and publication*
Beban Pajak	47.274	2.767	*Tax expenses*
Bagian atas rugi (laba) neto entitas asosiasi	27.124.200	(5.132.166)	*Share in loss (profit) of of an associate*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final			*Income already subjected to final tax*
Pendapatan bunga	(85.563.647)	(110.145.395)	*Interest income*
Pendapatan sewa lahan	(27.619.512)	(20.798.633)	*Rental income*
Total beda tetap	(80.469.150)	(132.030.745)	*Total permanent differences*
Estimasi laba kena pajak Perusahaan	**932.836.104**	**554.057.032**	***Estimated taxable income of the Company***
Beban pajak kini			*Current income tax expense*
Perusahaan	177.238.860	105.270.836	*Company*
Entitas anak	1.596.459	4.036.809	*Subsidiaries*
Total	**178.835.319**	**109.307.645**	***Total***

35. PERPAJAKAN (lanjutan) / *35. TAXATION (continued)*

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

d. Reconciliation between profit before final tax and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows (continued):

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Pajak penghasilan dibayar dimuka penghasilan badan tahun:			*Prepayment of income taxes:*
Perusahaan	61.963.136	84.606.944	*Company*
Entitas anak	2.225.183	1.581.186	*Subsidiaries*
Total	**64.188.319**	**86.188.130**	***Total***
Utang pajak penghasilan			*Income tax payable*
Perusahaan	115.275.724	20.663.892	*Company*
Entitas anak	-	2.987.234	*Subsidiaries*
Total utang pajak penghasilan	**115.275.724**	**23.651.126**	***Total income tax payable***
Taksiran pajak penghasilan Entitas Anak	**(628.724)**	**(531.611)**	***Estimated claim for tax refund Subsidiary***

Rincian estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Entitas anak			*Subsidiaries*
2021	628.724	-	*2021*
2020	531.611	531.611	*2020*
Total	**1.160.335**	**531.611**	***Total***

Peraturan Pemerintah No. 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian.

Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies" revoked PP 81/2007, and regulates listed companies in Indonesia can obtain reduced income tax rate at 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1(b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia Stock Exchange and included in the collective custody at depository and settlement institutions.

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

Saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam jangka waktu enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan sudah memenuhi kriteria di atas dan oleh karenanya telah menerapkan kenaikan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 31 Desember 2021 dan 2020.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari perlindungan stimulus ekonomi terhadap dampak Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 yang selanjutnya menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Dalam Rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disease-19 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Melawan Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian dan/atau Sistem Keuangan Nasional Stabilitas.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengatur antara lain penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun fiskal 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun fiskal 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan publik domestik yang memenuhi kriteria tambahan tertentu akan memenuhi syarat untuk tarif pajak yang lebih rendah sebesar 3% dari tarif pajak tersebut di atas

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang mengatur antara lain tarif pajak tunggal bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari semula 25% menjadi 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya dan selanjutnya pengurangan sebesar 3% bagi Wajib Pajak Badan yang memenuhi kriteria tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2021 dan 2020.

35. TAXATION (continued)

Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies within six months in one fiscal year.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with the requirements above and, therefore, applied the reduced tax rate in determining its December 31, 2021 and 2020 current income tax expense.

Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 which subsequently became Law No. 2 Year 2020 on May 18, 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates*

On October 29, 2021, the Government issued the law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 regarding Harmonization of the tax Regulation which stipulate, among others, the single tax rate for corporate tax payers and permanents establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with the requirements and therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2021 and 2020 current income tax expense.

35. PERPAJAKAN (lanjutan) / *35. TAXATION (continued)*

e. Pajak final / *e. Final tax*

Akun ini merupakan pajak atas pendapatan pajak final dari pendapatan konstruksi dan pendapatan atas sewa properti dari entitas anak sebesar Rp 2.818.619 dan Rp 7.039.098 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This account represents final income tax expense from construction revenues and rental income of property of subsidiaries amounted to Rp 2,818,619 and Rp 7,039,098 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Pajak penghasilan yang dibebankan (dikreditkan) sehubungan dengan pendapatan komprehensif lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The income tax charged (credited) relating to other comprehensive income during the year is as follows:

	2021			2020			
	Sebelum pajak/ *Before tax*	(Beban) *kredit pajak/ Tax (charge) credit*	Setelah pajak/ *After tax*	Sebelum pajak/ *Before tax*	(Beban) *kredit pajak/ Tax credit*	Setelah pajak/ *After tax*	
Imbalan pascakerja	495.810	(40.402)	455.408	1.566.929	(356.497)	1.210.432	*Post-employment benefits*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(15.112.977)	3.405.824	(11.707.153)	(27.844.824)	4.542.048	(23.302.776)	*Financial assets at fair value through OCI*
Total	**(14.617.167)**	**3.365.422**	**(11.251.745)**	**(26.277.895)**	**4.185.551**	**(22.092.344)**	***Total***

f. Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain / *f. Income tax recognized in other comprehensive income*

	2021	2020	
Pajak tangguhan:			*Deferred tax:*
Dari penghasilan dan beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Arising on income and expenses recognized in other comprehensive income:*
Perusahaan			*Company*
Kerugian yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas	2.871.466	4.542.048	*Unrealized loss on investment in equity instrument*
Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	(5.231)	28.376	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	(48.060)	(343.329)	*Remeasurement of defined benefit obligation*
	2.818.175	4.227.095	
Dampak saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan			*Effect on deferred tax balance due to change in income tax rate*
Perusahaan	593.001	(82.958)	*Company*
Entitas Anak	(45.754)	41.414	*Subsidiaries*
	547.247	(41.544)	
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya	**3.365.422**	**4.185.551**	*Total income tax recognized in other comprehensive income that will not be reclassified subsequently to profit or loss*

35. PERPAJAKAN (lanjutan) / *35. TAXATION (continued)*

g. Pajak tangguhan / *g. Deferred tax*

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates* — Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates* — Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ *Credited (Charged) to other comprehensive income*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Perusahaan:							***Company:***
Akrual bonus	941.757	426.360	-	110.795	-	1.478.912	*Accrued bonuses*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23.129	526.784	(5.231)	(55.923)	58.643	547.402	*Long-term employee benefits liability*
Penyesuaian nilai wajar piutang jangka panjang	(23.064.251)	36.329.581		(2.713.441)	-	10.551.889	*Fair value adjustment of long-term receivable*
Penyusutan aset tetap	1.317.317	(763.302)	-	154.979	-	708.994	*Depreciation of property and equipment*
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	(5.334.858)	(6.614.481)	-	(627.630)	-	(12.576.969)	*Amortization of toll road concession rights*
Investasi pada instrument ekuitas	4.542.048	-	2.871.466	-	534.358	7.947.872	*Investment in equity instruments*
Pemeliharaan tol	-	5.299.765	-	-	-	5.299.765	*Toll maintenance*
	(21.574.858)	**35.204.707**	**2.866.235**	**(3.131.220)**	**593.001**	**13.957.865**	
Entitas anak:							***Subsidiaries:***
Amortisasi nilai wajar pinjaman jangka panjang	26.075.006	(42.845.144)		(2.023.320)	-	(18.793.458)	*Amortization of the fair value of long-term debt*
Penyisihan penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol	81.975		-	8.198	-	90.173	*Allowance for impairment of toll road concession right*
Provisi pelapisan ulang jalan tol	3.038.365	626.376	-	303.837	-	3.968.578	*Provision for overlay of toll roads*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.235.780	(785.374)	(48.060)	169.332	(45.754)	525.924	*Long-term employee benefits liability*
Penyusutan aset tetap	31.382	(16.965)	-	3.138	-	17.555	*Depreciation of property and equipment*
Penyisihan atas ekspektasi kerugian kredit	2.268.622	(2.268.622)	-		-		*Allowance for expected credit losses*
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	(13.470.667)	(7.611.669)	-	(1.347.067)	-	(22.429.403)	*Amortization of toll road concession rights*
Sewa pembiayaan	-	(62.204)	-	-	-	(62.204)	*Finance leases*
	19.260.463	**(52.963.602)**	**(48.060)**	**(2.885.882)**	**(45.754)**	**(36.682.835)**	
Total	**(2.314.395)**	**(17.758.895)**	**2.818.175**	**(6.017.102)**	**547.247**	**(22.724.970)**	***Total***

	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates* — Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates* — Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ *Credited (Charged) to other comprehensive income*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Perusahaan:							***Company:***
Akrual bonus	659.149	381.480	-	(98.872)	-	941.757	*Accrued bonuses*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	263.662	(229.359)	28.376	43.408	(82.958)	23.129	*Long-term employee benefits liability*
Tantiem dan purna tugas	1.057.556	(1.057.556)	-	-	-	-	*Tantiem and pension*
Penyesuaian nilai wajar piutang jangka panjang	(9.248.274)	(13.815.977)	-	-	-	(23.064.251)	*Fair value adjustment of long-term receivable*
Penyusutan aset tetap	1.225.383	(641.739)	-	733.673	-	1.317.317	*Depreciation of property and equipment*
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	-	(5.334.858)	-	-	-	(5.334.858)	*Amortization of toll road concession rights*
Investasi pada instrument ekuitas	-	-	4.542.048	-	-	4.542.048	*Investment in equity instruments*
	(6.042.524)	**(20.698.009)**	**4.570.424**	**678.209**	**(82.958)**	**(21.574.858)**	
Entitas anak:							***Subsidiaries:***
Amortisasi nilai wajar pinjaman jangka panjang	10.477.175	8.431.627	-	7.166.204	-	26.075.006	*Amortization of the fair value of long-term debt*
Penyisihan penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol	102.469	-	-	(20.494)	-	81.975	*Allowance for impairment of toll road concession right*
Provisi pelapisan ulang jalan tol	4.952.822	(923.893)	-	(990.564)	-	3.038.365	*Provision for overlay of toll roads*
Tantiem dan purna tugas	102.667	(102.667)	-	-	-	-	*Tantiem and retirement*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.715.750	202.962	(343.329)	(381.017)	41.414	1.235.780	*Long-term employee benefits liability*
Penyusutan aset tetap	(267.598)	305.190	-	(6.210)	-	31.382	*Depreciation of property and equipment*
Penyisihan piutang	289.677	2.013.706		(34.761)	-	2.268.622	*Allowance for receivables*
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	-	(15.057.243)	-	1.586.576	-	(13.470.667)	*Amortization of toll road concession rights*
	17.372.962	**(5.130.318)**	**(343.329)**	**7.319.734**	**41.414**	**19.260.463**	
Total	**11.330.438**	**(25.828.327)**	**4.227.095**	**7.997.943**	**(41.544)**	**(2.314.395)**	***Total***

35. PERPAJAKAN (lanjutan) / *35. TAXATION (continued)*

g. Pajak tangguhan (lanjutan) / *g. Deferred tax (continued)*

Entitas anak mempunyai perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dimana tidak ada aset pajak penghasilan tangguhan yang diakui sebagaimana manajemen berpendapat bahwa Grup tidak akan dapat menghasilkan laba kena pajak masa depan yang memadai untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak penghasilan tangguhan untuk dimanfaatkan. Perbedaan temporer yang aset pajak tangguhannya tidak diakui pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries have deductible temporary differences and fiscal losses for which no deferred income tax assets were recognized as management believes that the Subsidiaries will not be able to generate sufficient future taxable profits to allow all or part of its deferred income tax assets to be utilized. Temporary differences and fiscal losses for which deferred income tax assets were unrecognized are as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Akumulasi rugi fiskal	972.416.815	787.428.493	*Fiscal losses carry forward*
Provisi pelapisan jalan tol	31.927.331	14.832.298	*Provision for overlay*
Penyisihan piutang tak tertagih	5.040.265	5.040.265	*Allowance for expected credit losses on receivables*
Purna tugas	1.320.109	841.459	*Pension*
Liabilitas imbalan kerja			*Employee benefits liability*
Provisi	1.274.323	787.525	*Provision*
Penghasilan komprehensif lain	(221.037)	(174.298)	*Other comprehensive income*
Penyusutan aset tetap	(456.647)	(247.540)	*Depreciation of property and equipment*
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	(311.280.171)	(185.482.715)	*Amortization of toll road concession rights*
Total	**700.020.988**	**623.025.487**	***Total***

h. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan setelah mengurangi penghasilan, dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final adalah sebagai berikut:

h. The reconciliation between the income tax expense - net and the theoretical income tax computed on the profit before income tax after deducting income, net of related expense already subjected to final tax, is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	911.948.704	502.238.129	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	201.248.811	110.492.388	*Theoretical income tax expense at applicable rate*
Dampak pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	22.738.993	14.149.138	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(22.218.242)	(27.210.352)	*Income subject to final tax*
Pendapatan setelah dikurangi biaya-biaya yang dikenakan pajak final	(11.810.484)	(18.341.031)	*Revenue net of expenses subject to final tax*
Pajak tangguhan atas beda temporer yang tidak diperhitungkan	(23.752.008)	(36.086.024)	*Unrecognized deferred tax on temporary differences*
Penyesuaian untuk pajak tangguhan tahun lalu	12.101.339	21.284.193	*Adjustment in respect of deferred tax of the previous years*
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	6.017.102	(7.997.943)	*Adjustment due to change in tax rate*
Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diperhitungkan	46.447.959	93.115.428	*Unrecognized deferred tax assets on fiscal loss*
Efek penurunan tarif untuk pajak Perusahaan	(28.162.154)	(16.621.711)	*Effect of lower tax rate of the Company*
Penyesuaian akibat perbedaan penggunaan tarif pajak yang berlaku	-	(5.646.057)	*Adjustment due to difference in tax rates applied*
Beban pajak penghasilan - neto	**202.611.316**	**127.138.029**	***Income tax expense - net***

36. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

Rincian dari akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

36. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties and the description of the relationship with such related parties are as follows:

	Total		Persentase (%) terhadap Total Aset/Liabilitas/ *Percentage (%) to Total Assets/Liabilities*		
	31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Beban akrual (Catatan 19)					***Accrued expenses (Note 19)***
Biaya bunga					*Interest*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	24.862.474	19.483.398	0,51%	0,29%	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Waskita Toll Road	8.814.567	8.814.567	0,18%	0,13%	*PT Waskita Toll Road*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	6.212.826	6.212.826	0,13%	0,09%	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.490.433	4.490.433	0,09%	0,07%	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
	44.380.300	**39.001.224**	**0,91%**	**0,58%**	
Utang lain-lain (Catatan 20)					***Other payable (Note 20)***
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	538.824.686	-	11,08%	-	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	380.000.000	380.000.000	7,82%	5,68%	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	235.606.101	-	4,85%	-	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Brantas Abipraya (Persero)	194.019.515	-	3,99%	-	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
	1.348.450.302	**380.000.000**	**27,74%**	**5,68%**	
Utang pemegang saham					***Due to shareholder of subsidiary***
Pinjaman					***Loans***
Entitas anak - CMLJ					*Subsidiary – CMLJ*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	**52.770.763**	**52.770.763**	**1,09%**	**0,79%**	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*

Entitas anak - CMLJ

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Dana Talangan Untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja Nomor: 19/SPJK-HK.04/VI/2016 tanggal 30 Juni 2016, CMLJ memperoleh pinjaman dana talangan dari masing-masing pemegang saham yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Perusahaan dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 480.000.000 dan pinjaman tersebut dibebankan bunga sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, dan akan dikembalikan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah CMLJ mendapatkan penggantian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Saldo pinjaman utang pemegang saham CMLJ setelah dieliminasi sebesar Rp 52.770.763 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Beban bunga yang timbul dari pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 5.880.058 dan Rp 5.895.561 atau sebesar 2,85% dan 1,57% dari total biaya keuangan di 2021 dan 2020.

Subsidiary - CMLJ

Based on Bridging Fund Agreement For Toll Road Land Acquisition Soreang - Pasir Koja Number: 19/SPJK-HK.04/VI/2016 dated June 30, 2016, the CMLJ obtained bridging funds from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and the Company as CMLJ's shareholders with a maximum loan amount of Rp 480,000,000 and interest bears at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, and will be paid no later than three (3) business days after the Company received a reimbursement from the Ministry of Public Works and Public Housing. The balance of the loan from CMLJ shareholder, after the elimination of the loan to the Company amounted to Rp 52,770,763 as of December 31, 2021 and 2020. Interest expense arising from this loan amounted to Rp 5,880,058 and Rp 5,895,561 or 2.85% and 1.57% of the total finance costs in 2021 and 2020, respectively.

36. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

36. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat hubungan dan rincian transaksi Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship and the details of the Group's related party transactions are as follows:

No	Pihak-Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Relasi/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ *Nature of Account Balances/Transactions*
a.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham entitas anak/ *subsidiary's shareholder*	Biaya konstruksi, pinjaman, bunga /*Construction fee, loan, interest*
b.	PT Waskita Toll Road	Pemegang saham entitas anak/ *subsidiary's shareholder*	Bunga /*Interest*
c.	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang saham entitas anak/ *subsidiary's shareholder*	Biaya konstruksi, bunga/*Construction fee, Interest*
d.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Induk dari pemegang saham entitas anak/ *parent of subsidiary's shareholder*	Biaya konstruksi, bunga/*Construction fee*, *Interest*
e.	PT Brantas Abipraya (Persero)	Pemegang saham entitas anak/ *subsidiary's shareholder*	Biaya konstruksi/*Construction fee*

Kompensasi Manajemen kunci

Key management compensation

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2021		
	Direksi/ *Board of Directors*	***Dewan Komisaris/Boards of Commisioners***	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	**1.625.000**	**655.200**	*Salaries and other short-term employee benefits*

	2020		
	Direksi/ *Board of Directors*	***Dewan Komisaris/Boards of Commisioners***	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	**1.667.611**	**806.400**	*Salaries and other short-term employee benefits*

37. TAMBAHAN MODAL DISETOR

37. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian akun Tambahan Modal Disetor adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Additional Paid-in Capital account details are a follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Agio saham	2.821.791.018	2.821.449.878	*Share premium*
Selisih karena perubahan ekuitas entitas anak	(58.845.579)	1.209.470	*Difference due to changes in equity of subsidiaries*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali	10.447.150	10.447.150	*Difference from restructuring between entities under common control*
Total	**2.773.392.589**	**2.833.106.498**	***Total***

38. LABA PER SAHAM / *38. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The details of basic earnings per share computation are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal / *Years ended*	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Profit for the year attributable to owners of the parent entity*	Jumlah rata - rata tertimbang saham tahun berjalan/ *Weighted average number of outstanding shares during the year*	Laba per saham / *Earnings per share*
31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	**737.587.843**	**5.431.500**	**136**
31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	**448.129.359**	**3.784.513**	**118**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto selama tahun berjalan diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Basic earnings per share is computed by dividing profit during the year attributable to owners of the parent entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

39. INSTRUMEN KEUANGAN / *39. FINANCIAL INSTRUMENTS*

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan / *A. Categories and Classes of Financial Instruments*

	2021		2020		
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset keuangan pada FVTOCI/ *Financial asset at FVTOCI* – Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI/ *Equity instrument designated as at FVTOCI*	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset keuangan pada FVTOCI/ *Financial asset at FVTOCI* – Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI/ *Equity instrument designated as at FVTOCI*	
Aset Lancar					***Current Assets***
Kas dan setara kas	1.085.205.044	-	3.763.110.800	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	35.866.080	-	82.554.564	-	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	780.813.887	-	1.578.416.161	-	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	160.679.452	-	-	-	*Other current assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar					***Non-current Financial Assets***
Aset tidak lancar lainnya	100.191.116	-	99.700.860	-	*Other non-current assets*
Investasi pada instrument ekuitas	-	108.169.092	-	123.282.069	*Investment in equity instrument*
Total Aset Kuangan	**2.162.755.579**	**108.169.092**	**5.523.782.385**	**123.282.069**	***Total Financial Assets***

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan) / *A. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)*

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/*Liabilities at amortized cost*		
	2021	**2020**	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	484.492.120	752.505.417	*Short-term bank loan*
Utang usaha	143.099.959	97.536.728	*Trade payables*
Beban akrual	709.707.579	750.905.105	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	1.641.825.064	397.410.065	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.642.704	5.013.343	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Current maturities of long-term liabilities*
Liabilitas sewa	405.715	-	*Lease liabilities*
Utang bank	28.782.794	299.016.990	*Bank loans*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			***Non-Current Financial Liabilities***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Long-term liabilities - net of current maturities*
Liabilitas sewa	1.385.865	-	*Lease liabilities*
Utang bank	420.563.474	3.449.276.911	*Bank loans*
Liabilitas lainnya	598.236.182	596.480.740	*Other liabilities*
Utang pemegang saham entitas anak	52.770.763	52.770.763	*Due to shareholder of subsidiary*
Total Liabilitas Keuangan	**4.088.912.219**	**6.400.916.062**	***Total Financial Liabilities***

B. Pengukuran Nilai Wajar / *B. Fair Value Measurements*

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	2021		**2020**		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities held at amortized cost*
Utang bank jangka panjang	449.346.268	488.418.019	3.748.293.901	4.141.505.670	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	1.791.580	1.877.502	-	-	*Lease liabilities*
Total	**451.137.848**	**490.295.521**	**3.748.293.901**	**4.141.505.670**	***Total***

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

B. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

B. Fair Value Measurements (continued)

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

2021	**Jumlah nilai tercatat/ *Carrying Amount***	**Level 1**	**Level 2**	**Level 3**	***2021***
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Asset measured at fair value***
Aset keuangan pada FVTOCI					*Financial assets at FVTOCI*
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	**108.169.092**	**-**	**-**	**108.169.092**	*Unlisted equity instrument*
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair values are disclosed***
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities at amortized cost*
Utang bank jangka panjang	449.346.268	-	488.418.019	-	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	1.791.580	-	1.877.502	-	*Lease liabilities*
	451.137.848	**-**	**490.295.521**	**-**	

2020	**Jumlah nilai tercatat/ *Carrying Amount***	**Level 1**	**Level 2**	**Level 3**	***2020***
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Asset measured at fair value***
Aset keuangan pada FVTOCI					*Financial assets at FVTOCI*
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	**123.282.069**	**-**	**-**	**123.282.069**	*Unlisted equity instrument*
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair values are disclosed***
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities at amortized cost*
Utang bank jangka panjang	**3.748.293.901**	**-**	**4.141.505.670**	**-**	*Long-term bank loans*

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

B. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar atas aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar secara berulang

Nilai wajar investasi pada instrument ekuitas yang tidak terdaftar di bursa ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Pada pendekatan ini, metode arus kas diskonto digunakan untuk menghitung nilai kini dari manfaat ekonomi masa depan ekspektasian yang didapat dari kepemilikan. Tidak ada pengalihan dari pengukuran nilai wajar Level 1 dan 2 pada periode berjalan.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (namun pengungkapan nilai wajar diharuskan)

Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 2 dihitung menggunakan metode arus kas diskonto. Suku bunga berbasis pasar disesuaikan dengan risiko kredit digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan. Tidak ada instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi namun nilai wajarnya diungkapkan diklasifikasikan sebagai Level 3 baik di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada pengalihan dari pengukuran nilai wajar Level 2 dan 3.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

B. Fair Value Measurements (continued)

Fair value of the Group's financial assets that are measured at fair value on a recurring basis

The fair value of investment in unlisted equity instrument is determined by using income approach. In this approach, the discounted cash flow method was used to capture the present value of the expected future economic benefits to be derived from the ownership of this investee. There were no transfers between Levels 1 and 2 during the period.

Fair value of financial liabilities that are not measured at fair value (but fair value disclosures are required)

The fair value of the instruments classified as Level 2 calculated using the discounted cash flow method. Market-based rate adjusted by credit risk was used for discounting future cash flows. There were no financial instruments that were measured at amortized cost but for which fair value were disclosed that were classified as Level 3 either in current year or in prior year.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no transfer from Level 2 and 3 fair value measurement.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk and liquidity risk. The main function of the Group risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage the risk positions in accordance with the Group policies. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Risiko pasar

Risiko Penyesuaian Tarif Tol

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 tentang jalan tol pada pasal 48 ayat 3 dinyatakan bahwa evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali berdasarkan pengaruh laju inflasi. Penerapan keputusan tentang kenaikan tarif diperkirakan masih mempertimbangkan faktor kondisi sosial dan politik yang terjadi.

Risiko Volume Lalu Lintas

Risiko yang berdampak langsung dengan kegiatan operasional sehari-hari adalah volume lalu lintas pengguna jalan tol. Volume lalu lintas itu sendiri sangat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi, sosial politik, budaya dan sarana alternatif transportasi serta kondisi lingkungan jalan umum di sekitar jalan tol tersebut.

Risiko Proses Pengadaan Tanah

Tertundanya pengadaan tanah untuk kepentingan jalan tol akan menunda juga rencana pembangunan jalan tol, yang kemudian akan berpengaruh pada proyeksi pendapatan Grup.

Risiko Pencabutan Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan PPJT, antara lain disebutkan bahwa apabila Perusahaan, CMS, CMLJ, CKJT dan CW oleh sebab apapun lalai dalam memenuhi isi PPJT, maka Pemerintah dapat mencabut konsesi yang dimiliki oleh Perusahaan, CMS dan CW tanpa kompensasi apapun.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee consists of the Finance Controller and Operational Manager of each subsidiary, and is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine basic principles of Group risk management policies as a whole and policies in specific area such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.

Market risk

Toll Rates Adjustment Risk

Based on Indonesia Regulation No. 38 article 48 paragraph 3, year 2004 on toll roads, the evaluation and adjustment of toll rates will be performed every 2 (two) years based on the impact of the inflation rate. The implementation of the decision for rate increase considers social and political conditions.

Traffic Volume Risk

Risks directly impacting the daily operations are traffic volume toll road users. Traffic volume itself is influenced by macroeconomic conditions, socio-political, cultural and alternative transportation and public roads, and environmental condition around the toll road.

Land Acquisition Process Risk

Delays in land acquisition for use as toll road also delay the toll road construction plan, which will then affect the Group's revenue projections.

Risk on Revocation of Concession Rights

Based on the PPJT, if the Company, CMS, CMLJ, CKJT and CW for any reason of negligence in fulfilling the PPJT contents, the Government may revoke the concessions held by the Company, CMS and CW without any compensation.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pencabutan Hak Pengusahaan Jalan Tol (lanjutan)

Selain itu untuk entitas anak yang saat ini masih dalam tahap konstruksi (CW dan CKJT), jika terjadi kelalaian yang menyebabkan pembangunan jalan tol tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan atau kelalaian terhadap kewajiban kreditur yang dapat menyebabkan kepailitan CW, maka Pemerintah dapat memutuskan PPJT secara sepihak. Grup senantiasa melakukan langkah-langkah *monitoring* yang ketat untuk meminimalkan peluang atas risiko ini.

Risiko Peraturan Pemerintah

Mengingat kegiatan usaha Grup berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat senantiasa melakukan pengawasan kegiatan secara ketat melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat berdampak berkurangnya pendapatan Grup yang telah diproyeksikan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama kredit yang diberikan kepada pelanggan) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk investasi pada bank.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan lembaga keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risk Management (continued)

Risk on Revocation of Concession Rights (continued)

In addition, the subsidiaries which are currently still under construction (CW and CKJT), in the event of negligence that causes the construction of toll roads cannot be completed within the specified time or negligence against its liability that could lead bankruptcy of CW, then the Government can decide PPJT unilaterally. The Group is constantly stringent monitoring to minimize the chance of this risk.

Government Regulation Risk

Considering that the Group's business activities are related with public interest, the Government will most likely supervise closely the activities with various regulations. The emergence of new rules set by the Government could affect the Group's revenue which has been projected.

Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including its time deposits with banks.

Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only in banks with high credit ratings.

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Group. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Overview of the Group's exposure to credit risk (continued)

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	**Deskripsi/*Description***	**Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL***
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit/ *Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis/ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit External/ *External Credit Rating*	**Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating***	**ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL***	**Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount***	**Cadangan kerugian/ *Loss allowance***	**Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount***	
31 Desember 2021							***December 31, 2021***
Bank dan setara kas (Catatan 4)	AAA	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*				*Cash in banks and cash equivalents (Note 4)*
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	1.078.936.097	-	1.078.936.097	*Trade receivables (Note 5)*
Piutang lain-lain (Catatan 6)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	36.415.522	(549.442)	35.866.080	*Other receivables (Note 6)*
Tagihan bruto pemberi kerja (Catatan 7)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	780.813.887 350.276.602	(5.040.265) (2.566.350)	775.773.622 347.710.252	*Gross amount due from customers (Note 7)*
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 17)	N/A	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	100.191.117	-	100.191.117	*Other non-current assets (Note 17)*
Investasi pada instrumen ekuitas (Catatan 17)	N/A	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	108.169.092	-	108.169.092	*Investment in equity instrument (Note 17)*
Total				**2.454.802.317**	**(8.156.057)**	**2.446.646.260**	***Total***

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

31 Desember 2020	Peringkat Kredit External/ *External Credit Rating*	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount*	*December 31, 2021*
Bank dan setara kas (Catatan 4)	AAA	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	3.755.117.635	-	3.755.117.635	*Cash in banks and cash equivalents (Note 4)*
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	94.354.258	(11.799.694)	82.554.564	*Trade receivable (Note 5)*
Piutang lain-lain (Catatan 6)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	1.578.416.161	(5.040.265)	1.573.375.896	*Other receivable (Note 6)*
Tagihan bruto pemberi kerja (Catatan 7)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	344.896.677	(94.250)	344.802.427	*Gross amount due from customers (Note 7)*
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 17)	N/A	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	99.700.860	-	99.700.860	*Other non-current assets (Note 17)*
Investasi pada instrumen ekuitas (Catatan 17)	N/A	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	123.282.069	-	123.282.069	*Investment in equity instrument (Note 17)*
Total				**5.995.767.660**	**(16.934.209)**	**5.978.833.451**	***Total***

i. Untuk piutang usaha dan aset kontrak (tagihan bruto pemberi kerja), Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pospos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 5 dan 7 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

i. For trade receivables and contract assets (gross amount due from customers), the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Notes 5 and 7 include further details on the loss allowance for these assets respectively.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko bank dan deposito berjangka Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan penempatan dana pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

The following table breaks down concentrations of risks of the Group's cash in banks and time deposits with their carrying amounts, as categorized based on the placements of funds as of December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*				
	Bank/ *Cash in Banks*	**Deposito berjangka/ *Time Deposits***	**Total/ *Total***	**Persentase/ *Percentage (%)***	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.950.370	981.653.271	986.603.641	91,44%	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	-	39.900.000	39.900.000	3,70%	*PT Bank Victoria Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.192.536	-	22.192.536	2,06%	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	8.990.299	-	8.990.299	0,83%	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.316.014	-	8.316.014	0,77%	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.154.628	-	6.154.628	0,57%	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.344.765	-	3.344.765	0,31%	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.530.162	-	1.530.162	0,14%	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	902.104	-	902.104	0,08%	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	484.608	-	484.608	0,04%	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	288.034	-	288.034	0,03%	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank DKI	142.938	-	142.938	0,01%	*PT Bank DKI*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	84.250		84.250	0,01%	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Bank Jasa Jakarta Tbk	1.111	-	1.111	0,01%	*PT Bank Jasa Jakarta Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	1.007	-	1.007	0,00%	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
Total	**57.382.826**	**1.021.553.271**	**1.078.936.097**	**100,00%**	***Total***

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*				
	Bank/ *Cash in Banks*	**Deposito berjangka/ *Time Deposits***	**Total/ *Total***	**Persentase/ *Percentage (%)***	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	650.675.319	1.703.590.266	2.354.265.585	62,69%	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	107.437	1.309.570.000	1.309.677.437	34,88%	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	34.031.311		34.031.311	0,91%	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.260.706	4.000.000	20.260.706	0,54%	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	17.506.125	-	17.506.125	0,47%	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.675.211	-	9.675.211	0,26%	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	833.230	2.700.000	3.533.230	0,09%	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.409.279	-	2.409.279	0,06%	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	1.651.801	-	1.651.801	0,04%	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia business unit*
PT Bank Mega Tbk	836.226	500.000	1.336.226	0,04%	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	723.206	-	723.206	0,02%	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DKI	34.449	-	34.449	0,00%	*PT Bank DKI*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.213	-	5.213	0,00%	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	1.620	-	1.620	0,00%	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	5.104	-	5.104	0,00%	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Jasa Jakarta Tbk	1.132	-	1.132	0,00%	*PT Bank Jasa Jakarta Tbk*
Total	**734.757.369**	**3.020.360.266**	**3.755.117.635**	**100,00%**	***Total***

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Bisnis Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Operasi bisnis jalan tol yang dimiliki oleh Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur jalan dan fasilitas dan untuk mendanai operasi serta meningkatkan fasilitas bagi pengguna jalan tol.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

Operation of the toll road business owned by the Group requires substantial capital to build and expand the roads infrastructure and facilities and to fund operations and improve the facilities for toll road users.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020, based on contractual undiscounted payments.

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-3 tahun/ *1-3 years***	**4-5 tahun/ *4-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	496.794.828	-	-	-	496.794.828	*Short-term bank loan*
Utang usaha	143.099.959	-	-	-	143.099.959	*Trade payables*
Beban akrual	709.707.579	-	-	-	709.707.579	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	1.641.825.064	-	-	-	1.641.825.064	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.642.704	-	-	-	7.642.704	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang:						*Long-term debts:*
Liabilitas sewa	614.388	1.207.046	363.006	-	2.184.440	*Lease liabilities*
Utang bank	67.129.912	190.720.277	202.028.519	190.496.836	650.375.544	*Bank loans*
Liabilitas lainnya	-	1.189.682.388			1.189.682.388	*Other liabilities*
Utang pemegang saham entitas anak	-	77.633.237	-	-	77.633.237	*Due to shareholder of subsidiary*
Total	**3.066.814.434**	**1.459.242.948**	**202.391.525**	**190.496.836**	**4.918.945.743**	***Total***

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-3 tahun/ *1-3 years***	**4-5 tahun/ *4-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	752.505.417	-	-	-	752.505.417	*Short-term bank loan*
Utang usaha	97.536.728	-	-	-	97.536.728	*Trade payables*
Beban akrual	750.905.105	-	-	-	750.905.105	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	397.410.065	-	-	-	397.410.065	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.013.343	-	-	-	5.013.343	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang:						*Long-term debts:*
Utang bank	956.028.250	1.597.659.835	1.176.748.224	2.217.295.861	5.947.732.170	*Bank loans*
Liabilitas lainnya	-	596.480.740	-	-	596.480.740	*Other liabilities*
Utang pemegang saham entitas anak	-	52.770.763	-	-	52.770.763	*Due to shareholders of subsidiaries*
Total	**2.959.398.908**	**2.246.911.338**	**1.176.748.224**	**2.217.295.861**	**8.600.354.331**	***Total***

b. Manajemen Modal

b. Capital Management

Grup berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahamereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehatdan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group strives to achieve an optimal capital structure in achieving its business objectives, including maintaining healthy capital ratios and strong credit rating, and maximizing shareholder value.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management oversight of capital uses several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's purpose is to maintain the debt-to-equity ratio at a maximum of 3 as of December 31, 2021 and 2020.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The ratios of net debt to equity as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Total pinjaman dan utang	1.586.636.913	5.150.050.821	*Total borrowings*
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9.617.349.902	8.950.404.273	*Net equity attributable to owners of the parent entity*
Rasio utang terhadap Ekuitas	**0,16 ; 1**	**0,58 : 1**	***Debt to Equity Ratio***

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Jaminan

Utang bank hasil restrukturisasi pinjaman BCA dan Bank Mega, dijamin dengan seluruh pendapatan jalan tol secara *pari passu* dengan BCA dan Bank Mega dan hak pengusahaan jalan tol. Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Collateral

Bank loans resulting from the restructuring of loans from BCA and Bank Mega, are collateralized by all Toll revenue pari passu with BCA and Bank Mega and concession rights. There are no other significant terms and conditions related to the use of collateral.

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT):

a. Perusahaan

Kerjasama Operasi Jalan Tol dengan PT Jasa Marga Tbk (JSMR)

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan JSMR dalam bentuk pengoperasian jalan tol secara terpadu yang dimuat dalam Akta No. 42 tanggal 4 Juni 1993 juncto Akta No. 386 tanggal 31 Desember 1994.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perumahan dan Prasarana Wilayah No. JL.01.04-Mn/582 tertanggal 7 November 2002, pembagian pendapatan Jalan Lingkar Dalam Jakarta antara JSMR dan Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Toll Road Concession Arrangements (PPJT):

a. Company

Toll Road Joint Operation with PT Jasa Marga Tbk (JSMR)

The Company has entered into a joint operation agreement with JSMR in the form of integrated toll road operation as put forth in the Deed No. 42 dated June 4, 1993 in conjunction with the Deed No.386 dated December 31, 1994.

Based on the subsequent Decree of the Minister of Housing and Regional Infrastructure No.JL.01.04-Mn/582 dated November 7, 2002, the Jakarta Inner Ring Road revenue sharing between JSMR and the Company is set forth as follows:

	Persentase Bagi Hasil/ *Percentage of Revenue Sharing*		
	Perusahaan/ *Company*	JSMR	
Pada Awal Konsesi s/d 9 Mei 2002	75%	25%	*Beginning of Concession Period until May 9, 2002*
Mulai 10 Mei 2002 s/d 31 Desember 2002	65%	35%	*From May 10, 2002 to December 31, 2002*
Mulai 1 Januari 2003 s/d Akhir Masa Konsesi (Tahun 2025)	55%	45%	*From January 1, 2003 to the End of Concession Period (Year 2025)*

Berdasarkan Berita Acara Evaluasi Perubahan Rencana Usaha pada Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga/Pluit No.37/BA/Pt.6/2020 tanggal 17 Juni 2020, Perusahaan dan Pemerintah telah sepakat untuk menyusun kembali Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga/ Pluit, sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., No. 06 tanggal 23 Juni 2020.

Based on Evaluation Minutes on Changes in Business Plan for the toll road concession Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga/Pluit No. 37/BA/Pt.6/2020 dated June 17, 2020, Company and Government agreed to re-arrange Concession Agreement Toll Road Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur _ Jembatan Tiga/Pluit as stated on Deed Notarial Rina Utami Djauhari, S.H., No. 06 dated June 23, 2020.

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT):

a. Perusahaan (lanjutan)

Pengembangan Jalan Tol Ancol Timur – Pluit *(Elevated)*

Sesuai dengan perjanjian di atas Perusahaan memperoleh penambahan lingkup untuk pengembangan Jalan Tol Ancol Timur – Pluit *(Elevated)* dengan hak konsesi selama 35 tahun sampai dengan 31 Maret 2060.

b. Entitas Anak Perusahaan

Jalan Tol Depok - Antasari - PT Citra Waspphutowa (CW)

Pada tanggal 29 Mei 2006, CW dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Depok - Antasari. Perjanjian tersebut menetapkan, antara lain, hak konsesi CW selama 35 tahun dari 29 Mei 2006 hingga 29 Mei 2041 yang telah diubah menjadi 11 Agustus 2056. Pada akhir periode konsesi, CW akan mentransfer jalan tol ke Pemerintah atau melalui BPJT tanpa kompensasi apa pun.

PPJT telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir yang didasarkan pada Amendemen IX tentang perubahan perubahan definisi Pemerintah, kewajiban pelaporan selama masa konsensi, pada masa pemeliharaan dan pengoperasian dalam surat No BM.08-P/295 tanggal 8 April 2021 yang termuat dalam akta PPJT dengan notaris Rina Utami Djauhari S.H. No.08.

Seksi 1 (Antasari - Brigif) telah memulai operasinya mulai 20 November 2018. Seksi 2 (Brigif - Sawangan) telah memulai operasinya mulai 20 Agustus 2020.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Toll Road Concession Arrangements (PPJT):

a. Company (continued)

Toll road Ancol TImur – Pluit (Elevated) Development

Accordance to above agreement, the Company will obtain additional scope for the development of the Ancol Timur - Pluit (Elevated) Toll Road with concession rights for 35 years until March 31, 2060.

b. Subsidiaries

Depok - Antasari Toll Road - PT Citra Waspphutowa (CW)

On May 29, 2006, CW and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Depok - Antasari toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CW's concession rights for 35 years from May 29, 2006 to May 29, 2041 which has amended to become until August 11, 2056. At the end of the concession period, CW will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

PPJT has been amended several times, the latest amendment which was based on Amendment IX regarding changes in the definition of the Government, reporting obligations during the concession period, during the maintenance and operation period in letter No BM.08-P/295 dated April 8, 2021 which is contained in the PPJT deed. with notary Rina Utami Djauhari SH No.08.

The section 1 (Antasari - Brigif) has commenced it operations starting November 20, 2018. The section 2 (Brigif – Sawangan has commenced it operations starting August 20, 2020.

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol: (lanjutan)

b. Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

Simpang Susun Waru - Jalan Tol Bandara Juanda Surabaya - PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

Pada tanggal 12 Februari 2007, CMS bersama dengan Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda No. 03/PPJT/II/Mn/2007 dengan ruas jalan sepanjang 12,8 km. Dalam perjanjian tersebut, Pemerintah menunjuk dan memberikan hak konsesi Pengusahaan Jalan Tol kepada Perusahaan, dan Perusahaan bertanggung jawab untuk melaksanakan berbagai aspek dari manajemen jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan. Masa konsesi ditetapkan selama 35 tahun terhitung mulai tanggal 21 Mei 2005 sampai dengan tanggal 21 Mei 2040. Setelah berakhirnya masa konsesi, Perusahaan harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah.

Soreang - Jalan Tol Pasir Koja – PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ)

Pada tanggal 4 September 2015, CMLJ dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Soreang - Pasir Koja. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CMLJ adalah selama 45 tahun, terhitung sejak tanggal penerbitan SPMK tanggal 12 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2061. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMLJ harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/ melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.

PPJT mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amendemen V mengenai perubahan masa konsesi dari 45 tahun menjadi 40 tahun dan terbitnya Berita Acara Perubahan Rencana Usaha No. 219/BA/Pt.6/2017 tanggal 24 November 2017 yang termuat dalam akta PPJT dengan notaris Rina Utami Djauhari S.H. No.05 tanggal 7 Februari 2019.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Toll Road Concession Arrangements: (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya Toll Road - PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

On February 12, 2007, CMS and the Department of Public Works of the Republic of Indonesia entered into a toll road concession agreement No. 03/PPJT/II/Mn/2007 for the Waru - Juanda Airport Interchange Toll Road project with length of 12.8 km. The agreement stated that the Government appointed and granted concession right of toll road to the Company and the Company has the responsibility for various aspects of the management of the toll road which includes funding, technical planning, construction, operation and maintenance. Term of concession rights is for 35 years starting from May 21, 2005 until May 21, 2040. At the end of the concession period, the Company is obliged to surrender the toll road to the Government.

Soreang - Pasir Koja Toll Road - PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ)

On September 4, 2015, CMLJ and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Soreang - Pasir Koja toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CMLJ's concession rights for 45 years date of SPMK from August 12, 2016 to August 11, 2061. At the end of the concession period, CMLJ will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

PPJT has been latest amended based on Amendment V regarding the change in the concession period from 45 years to become 40 years and the issuance of Minutes of Amendment to Business Plan No. 219/BA/Pt.6/2017 dated November 24, 2017 which has been included in the PPJT Notarial Deed No. 05 by Rina Utami Djauhari S.H. dated February 7, 2019.

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol: (lanjutan)

b. Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan - PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

Pada tanggal 22 Februari 2017, CKJT dan Pemerintah telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Cileunyi - Sumedang - Dawuan. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi Perusahaan adalah selama 40 tahun, terhitung sejak penerbitan SPMK tanggal 10 April 2018 sampai dengan tanggal 09 April 2058. Pada saat berakhirnya masa konsesi, Perusahaan harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa kompensasi apapun.

Pada tanggal 8 Juni 2017, PPJT mengalami perubahan pada Amendemen I atas Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan No. 7 tanggal 8 Juni 2017 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta, antara BPJT dengan CKJT, antara lain mengenai Dana Pengadaan Tanah oleh Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang sudah dipakai untuk Pengadaan Tanah, Pemerintah melalui LMAN wajib membayar Biaya Dana (*Cost of Fund*) kepada BUJT.

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut:

a. Tarif tol

1. Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 1231/KPTS/M/2019 tanggal 31 Desember 2019, mengenai Penyesuaian Tarif Tol Perusahaan pada ruas jalan tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dengan rincian sebagai berikut:

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Toll Road Concession Arrangements: (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road - PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

On February 22, 2017, CKJT and the Government of the Republic of Indonesia signed toll road concession agreement (PPJT) for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project. The agreement stipulates, among other matters, the Company's concession rights for 40 years from April 10, 2018 to April 09, 2058. At the end of the concession period, the Company will transfer the toll road to the Government/through Toll Road Regulatory Agency (BPJT) without any compensation.

On June 8, 2017, PPJT has been amended on the Deed of Amendment I of the Concession Agreement Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road No. 7 dated June 8, 2017 made before Rina Utami Djauhari, SH, Notary in Jakarta, between BPJT CKJT, among others regarding the Land Acquisition Fund by the Toll Road Business Entity (BUJT) that has been used for Land Acquisition, the Government through LMAN is required to pay the Cost of Funds to BUJT.

Agreements and commitments related to the Group are as follows:

a. Toll rates

1. Company

Based on the Letter of the Minister of Public Works and People's Housing of the Republic of Indonesia No. 1231/KPTS/M/2019 dated December 31, 2019, concerning the Adjustments of the Company's Toll Rate on the Cawang-Tomang-Pluit and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga / Pluit toll roads with details as follows:

	Golongan/ *Class*	**Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ *New Rate (in full amount)***	**Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ *Previous Rate (in full amount)***	
Sedan, jip, *pickup*, bus kecil, truk kecil, bus	I	10.000	9.500	*City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus*
Truk dengan 2 gardan	II	15.000	11.500	*Truck double different gears*
Truk dengan 3 gardan	III	15.000	15.500	*Truck three different gears*
Truk dengan 4 gardan	IV	17.000	19.000	*Truck four different gears*
Truk dengan 5 gardan	V	17.000	23.000	*Truck five different gears*

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

a. Tarif tol (lanjutan)

1. Perusahaan (lanjutan)

Keputusan Menteri tersebut berlaku efektif 7 hari setelah tanggal 31 Desember 2019 dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.973/KPTS/M/2017 tentang Penyesuaian Tarif Tol pada Jalan Tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

2. CMS

Pada tanggal 14 Oktober 2020, tarif tol pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya mengalami perubahan, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1492/KPTS/M/2020, dengan rincian sebagai berikut:

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

a. Toll rates (continued)

1. Company (continued)

The Letter of Minister is effective 7 days after December 31, 2019 and the Letter of Minister of Public Works and People's Housing No.973/KPTS/M/2017 concerning the Adjustment of Toll Rates on Cawang-Tomang-Pluit Toll Road and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit are revoked and declared invalid.

2. CMS

On October 14, 2020, the toll rates on the toll roads in Simpang Susun Waru - Juanda Airport, Surabaya were amended, as stipulated in the Decree No. 1492/KPTS/M/2018 of the Ministry of Public Works, with details as follows:

	Golongan/ *Class*	**Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ *New Rate (in full amount)***	**Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ *Previous Rate (in full amount)***	
Sedan, jip, *pickup*, bus kecil, truk kecil, bus	I	8.500	8.000	*City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus*
Truk dengan 2 gardan	II	12.500	12.000	*Truck double different gears*
Truk dengan 3 gardan	III	12.500	12.000	*Truck three different gears*
Truk dengan 4 gardan	IV	17.000	16.000	*Truck four different gears*
Truk dengan 5 gardan	V	17.000	16.000	*Truck five different gears*

3. CMLJ

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 69/KPTS/M/2020 tanggal 4 Februari 2020, mengenai Penyesuaian Tarif Tol CMLJ pada ruas jalan tol Soreang-Pasir Koja dengan rincian sebagai berikut:

3. CMLJ

Based on the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 69/KPTS/M/2020 dated February 4, 2020, concerning the Adjustments on the CMLJ Toll Rates on the Soreang-Pasir Koja toll roads with the following details:

	Golongan/ *Class*	**Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ *New Rate (in full amount)***	**Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ *Previous Rate (in full amount)***	
Sedan, jip, *pickup*, bus kecil, truk kecil, bus	I	7.500	7.000	*City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus*
Truk dengan 2 gardan	II	12.000	10.500	*Truck double different gears*
Truk dengan 3 gardan	III	12.000	14.000	*Truck three different gears*
Truk dengan 4 gardan	IV	15.000	17.500	*Truck four different gears*
Truk dengan 5 gardan	V	15.000	21.000	*Truck five different gears*

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

a. Tarif tol (lanjutan)

3. CMLJ (lanjutan)

Keputusan Menteri tersebut berlaku efektif 7 hari setelah tanggal 4 Februari 2020 dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1010/KPTS/M/2017 tentang Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor dan Besaran Tarif Tol pada Jalan Tol Soreang-Pasir Koja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

4. CW

Pada tanggal 17 November 2020, Tarif Tol CW pada ruas jalan tol Desari seksi 1 (Antasari-Brigif) mengalami perubahan, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 1640/KPTS/M/2020, dengan rincian sebagai berikut:

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

a. Toll rates (continued)

3. CMLJ (continued)

The Letter of Minister is effective 7 days after February 4, 2020 and the Letter of Minister of Public Works and Public Housing No. 1010/KPTS/M/2017 concerning Determination of Class Type of Vehicles and Tariffs Toll on the Soreang-Pasir Koja Toll Road is revoked and declared invalid.

4. CW

On November 17, 2020, the CW Toll Rates in Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif) toll roads were amended, as stipulated in the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 1640/KPTS/M/2020, with details as follows:

	Golongan/ *Class*	**Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ *New Rate (in full amount)***	**Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ *Previous Rate (in full amount)***	
Sedan, jip, *pickup*, bus kecil, truk kecil, bus	I	8.000	7.500	*City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus*
Truk dengan 2 gardan	II	12.000	11.500	*Truk double different gears*
Truk dengan 3 gardan	III	12.000	11.500	*Truk three different gears*
Truk dengan 4 gardan	IV	16.000	15.000	*Truk four different gears*
Truk dengan 5 gardan	V	16.000	15.000	*Truk five different gears*

Pada tanggal 20 Agustus 2020, tarif tol pada ruas jalan tol Depok-Antasari Seksi II (Brigif-Sawangan), ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1323/KPTS/M/2020, dengan rincian sebagai berikut:

On August 20, 2020, the toll rates on the toll roads in Depok-Antasari Sections II (Brigif-Sawangan), as stipulated in the Decree No. 1323/KPTS/M/2020 of the Ministry of Public Works is as follows:

	Golongan/ *Class*	**Tarif (dalam Rupiah penuh)/*Rate (in full amount)***	
Sedan, jip, *pickup*, bus kecil, truk kecil, bus	I	11.000	*City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus*
Truk dengan 2 gardan	II	16.500	*Truck double different gears*
Truk dengan 3 gardan	III	16.500	*Truck three different gears*
Truk dengan 4 gardan	IV	22.000	*Truck four different gears*
Truk dengan 5 gardan	V	22.000	*Truck five different gears*

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. Pada tanggal 1 Juni 2012, CMS menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan PT Pertamina (Persero). Dalam perjanjian tersebut, CMS memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu 20 tahun dengan sistem pembayaran setiap 5 tahun sekali. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2012 dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2032.

c. Pada tanggal 18 Agustus 2014, CW mengadakan Perjanjian dengan PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) dan PT Indotek Konsultan Utama terkait pekerjaan Jasa Konsultan Review Desain dan Pengawasan Teknik Pembangunan Jalan Tol Depok - Antasari dengan nilai kontrak sebesar Rp 39.692.820 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 20 bulan sampai dengan 21 April 2016. Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu addendum VII pada tanggal 9 November 2021 dengan nilai kontrak Rp 97.393.105 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan 90 bulan, terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja sampai dengan 28 Februari 2022.

d. Pada tanggal 2 Mei 2016, CPI telah mendapatkan kuasa dari CMS untuk melakukan Pemanfaatan Rumija untuk penempatan iklan pada Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya.

CPI menandatangani perjanjian penataan dan pengelolaan reklame media luar griya di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters, CPI berkewajiban membantu memfasilitasi dan berkoordinasi dengan CMS terkait dengan perijinan. CPI menerima kompensasi sebesar Rp 16.504.053 untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 16 Januari 2016 sampai dengan 15 Januari 2021.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

b. On June 1, 2012, CMS signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation fuel Toll Road Interchange Waru - Juanda with PT Pertamina (Persero). Based on this agreement, CMS will give rights to PT Pertamina (Persero) to use the land along Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road for 20 years with the payment of the lease fee once every 5 years. The agreement period started on June 1, 2012 and will end on May 31, 2032.

c. On August 18, 2014, CW entered into an agreement with PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) and PT Indotek Konsultan Utama regarding Service on Consultant, Design Review and Monitoring Techniques for the Depok - Antasari Toll Road Development with a total contract value of Rp 39,692,820 (not included with VAT). The implementation period of 20 months until April 21,2016. This agreement has been amended several times, the latest addendum of which is addendum VII dated November 9, 2021 with a contract value of Rp 97,393,105 (including VAT) with the exercise period of 90 months, since the Working Order (SPMK) until February 28, 2022.

d. On May 2, 2016, CPI obtained authority from CMS to use Rumija for advertisement on the toll road Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya.

CPI signed agreement on rental of advertising space in the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya with PT Rainbow Asia Posters for period of 5 years. Based on the agreement, CPI agreed to facilitate and coordinate with CMS related to its approval. CPI has received compensation amounting to Rp 16,504,053. The agreement period started on January 16, 2016 until January 15, 2021.

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

e. Pada tanggal 31 Mei 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Pertamina Gas dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 46.253.196. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Pertamina Gas untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2016 dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

f. Pada tanggal 23 Januari 2017, GI telah menandatangani perjanjian dengan CW terkait dengan pekerjaan konstruksi jalan tol Depok - Antasari Paket 1 Utara, Antasari s.d Cilandak Permai Overpass (Sta. 01+121 sampai dengan Sta. 00+450/MR) dengan nilai kontrak sebesar Rp 215.071.800 termasuk didalamnya pajak pertambahan nilai dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 180 hari.

Pada tanggal 24 Juni 2021, terdapat perubahan perjanjian dengan nilai kontrak Rp 786.045.388 termasuk pajak pertambahan nilai dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 1791 hari kalender, terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) sampai dengan 30 Desember 2021.

g. Pada 30 April 2017, CW mengadakan perjanjian penerusan pembangunan jalan Tol Depok Antasari Paket 1 Selatan, Cilandak Permai - Brigif (STA-0+450 - STA 5+775.247/MR) dengan GI dengan nilai kontrak Rp 419.679.900 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan 180 hari kalender. Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu addendum VIII Perjanjian Pekerjaan Penerusan Pembangunan Jalan tol Depok - Antasari Paket 1 Selatan, Brigif - Sawangan (STA 05+775 sd STA 12+041) dengan nilai kontrak Rp 976.998.964 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan 1607 hari kalender, terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja sampai dengan 9 Februari 2022.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

e. On May 31, 2016, the Company signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit with PT Pertamina Gas with a cost utilized amounting to Rp 46,253,196. Based on this agreement, the Company will give rights to PT Pertamina Gas to use the land along Cawang -Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on June 1, 2016 and will end on May 31, 2021. Until the completion of these financial statements, the extension of this agreement is still in process.

f. On January 23, 2017, GI entered into an agreement of contract continuation with CW regarding construction of Depok - Antasari Paket 1 Utara toll road, Antasari until Cilandak Permai Overpass (Sta. 01+121 to Sta. 00+450/MR) with total contract value of Rp 215,071,800, including value added tax, and the implementation period of 180 days.

On June 24, 2021, an amendment has been made on the agreement which the contract value become Rp 786,045,388 including value added tax and the implementation period become 11791 days, since the Working Order (SPMK) until December 30, 2021.

g. On April 30, 2017, CW entered into an agreement to continue the construction of the Depok Antasari Toll Road, South Package 1, Cilandak Permai - Brigif (STA-0 + 450 - STA 5 + 775,247 / MR) with GI with a contract value of Rp 419,679,900 (including VAT) with a implementation period of 180 calendar days. This agreement has undergone several addendums with the latest addendum namely addendum VIII Forwarding Work Agreement for Depok - Antasari Toll Road Development South, Brigif - Sawangan (STA 05 + 775 to STA 12 + 041) with a contract value of Rp 976,998,964 (including VAT) with an implementation period of 1607 calendar days, calculated from the date of the Commencement of Work to February 9, 2022.

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

h. Pada tanggal 12 Maret 2018, CKJT mengadakan perjanjian dengan GI terkait pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan seksi 3 Sumedang - cimalaka dengan nilai kontrak Rp 824.139.166 jangka waktu pelaksanaan selama 549 hari dan dimulai tanggal 12 Maret 2018.

Pada tanggal 16 November 2020, CKJT menandatangani addendum pada perjanjian di atas yang periode amendemennya diubah menjadi 1115 hari hingga 31 Maret 2021.

i. Pada tanggal 11 Desember 2019, CPI mengadakan perjanjian dengan PT Hutama Karya (Persero) terkait Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas Pekanbaru - Dumai pada Jalan Tol Trans Sumatera dengan nilai kontrak Rp 48.264.161 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan selama 1 tahun bulan berlaku efektif dari Desember 2019 sampai dengan Desember 2020. Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu addendum III pada tanggal 7 September 2021 dengan nilai kontrak Rp 53.092.282 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan 715 hari kalender, terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja.

j. Pada tanggal 3 Januari 2020, GI mengadakan perjanjian dengan PT Rimantara Putra Persada terkait Pekerjaan Marka Jalan Tipe A pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu dengan nilai kontrak Rp 861.512 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 10 Januari 2020 sampai dengan 27 Februari 2020.

k. Pada tanggal 8 Januari 2020, GI mengadakan perjanjian dengan CV Erawan terkait Pekerjaan Pembangunan Gerbang Tol pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu dengan nilai kontrak Rp 6.015.816 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 15 Januari 2020 sampai dengan 28 Maret 2020.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

h. On March 12, 2018, CKJT entered into an agreement with GI regarding the construction work of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road section 3 Sumedang-Cimalaka with a contract value of Rp 824,139,166 for a period of 549 days starting on March 12, 2018.

On November 16, 2020, CKJT entered into an addendum on the above agreement which the implementation period has been amended to become 1115 days until March 31, 2021.

i. On December 11, 2019, CPI entered into several agreements with PT Hutama Karya (Persero) regarding providing Job Contracting Services Operation Services for the Pekanbaru - Dumai Toll Road on the Trans Sumatra Toll Road with a contract value amounting to Rp 48,264,161 (including VAT) with a term of work of one year effective from December 2019 to December 2020. This agreement has undergone several addendums with the last addendum being addendum III on September 7, 2021 with a contract value of Rp 53,092,282 (including VAT) with an implementation period of 715 calendar days, calculated from the date of the Commencement of Work.

j. On January 3, 2020, GI entered into an agreement with PT Rimantara Putra Persada regarding the work of Type A Road Markings in the Cisumdawu Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 861,512 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on January 10, 2020 to February 27, 2020.

k. On January 8, 2020, GI entered into an agreement with CV Erawan regarding the work of Toll Gate Construction at the Cisumdawu Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 6,015,816 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on January 15, 2020 to March 28, 2020.

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

l. Pada tanggal 3 Februari 2020, CMNP mengadakan perjanjian dengan PT Trigada Laroiba Mitra terkait Pekerjaan Jasa Konsultan Penyusunan Dokumen Perencanaan Tanah Jalan Tol Harbour Road II (Elevated) dengan nilai kontrak Rp 225.000 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu 60 hari terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

m. Pada tanggal 7 Februari 2020, GI mengadakan perjanjian dengan PT Cahaya Metal Perkasa terkait dengan Pekerjaan Pembongkaran dan Pemasangan Guardrail pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari dengani nilai kontrak Rp 37.065 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 8 Februari 2020 sampai dengan 30 April 2020.

n. Pada tanggal 10 Februari 2020, GI mengadakan perjanjian dengan PT Perintis Tosan Kokoh Jaya terkait dengan Pekerjaan *Chainlink Fence* pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari dengan nilai kontrak Rp 788.726 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 10 Februari 2020 sampai dengan 14 Maret 2020.

o. Pada tanggal 4 Maret 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan PT Hutama Karya (Persero) terkait Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas Sigli - Banda Aceh pada Jalan Tol Trans Sumatera dengan nilai kontrak Rp 18.959.055 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung sejak diterbitkannya SPMK. Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu addendum II pada tanggal 18 Oktober 2021 dengan nilai kontrak Rp 19.270.340 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan 715 hari kalender, terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja.

p. Pada tanggal 23 Maret 2020, GI mengadakan perjanjian dengan PT Arista Resolusi Persada terkait Pekerjaan Penerangan Jalan Umum dan *Box Panel* pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu dengan nilai kontrak Rp 3.300.000 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 4 April 2020 sampai dengan 30 Mei 2020.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

l. On February 3, 2020, CMNP entered into an agreement with PT Trigada Laroiba Mitra regarding Consultant Services for the Preparation of Land Planning Documents for Harbor Road II Toll Roads with a contract value amounting to Rp 225,000 (including VAT and PPh) with a work period of 60 days from the issuance of SPMK.

m. On February 7, 2020, GI entered into an agreement with PT Cahaya Metal Perkasa regarding the work of demolition and installation of Guardrail in the Depok-Antasari Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 37,065 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on February 8, 2020 to April 30, 2020.

n. On February 10, 2020, GI entered into an agreement with PT Perintis Tosan Kokoh Jaya regarding the work of Chainlink Fence on the Depok-Antasari Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 788,726 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on February 10, 2020 to March 14, 2020.

o. On March 4, 2020, CPI entered into several agreements with PT Hutama Karya (Persero) regarding providing Job Contracting Service Operation Sigli - Banda Aceh Toll Road on the Trans Sumatra Toll Road with a contract value amounting to Rp 18,959,055 (including VAT) with a term of work of one year as of the issuance of SPMK. This agreement has undergone several addendums with the last addendum being addendum II on October 18, 2021 with a contract value of Rp 19,270,340 (including VAT) with an implementation period of 715 calendar days, starting from the date of the Work Start Order.

p. On March 23, 2020, GI entered into an agreement with PT Arista Resolusi Persada regarding to Public Street Lighting and Box Panel Work on the Cisumdawu Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 3,300,000 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on April 4, 2020 to May 30, 2020.

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

q. Pada 15 Juli 2020, CKJT mengadakan Perjanjian Pekerjaan Pembangunan pada Jalan Tol Cisumdawu Seksi 6A (Sta. 53+950 s/d Sta. 56+983) dengan GI dengan nilai kontrak Rp 415.866.260 (belum termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 426 hari kalender.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu addendum II pada tanggal 30 Desember 2021 dengan nilai kontrak Rp 496.934.355 (belum termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan sejak diterbitkannya Surat Perintah Kerja tanggal 16 Juli 2020 sampai dengan tanggal 20 Maret 2022.

r. Pada tanggal 24 Juli 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan PT Mix Pro Indonesia terkait Perjanjian Pekerjaan Overlay Menggunakan Aspal Buton pada Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda dengan nilai kontrak Rp 7.947.777 (termasuk PPN) dengan jangka waktu 53 hari kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

s. Pada tanggal 31 Agustus 2020, CMNP mengadakan perjanjian dengan Yohanes Aples and Partners terkait Pekerjaan Jasa Profesi Konsultan Hukum untuk Pemberian Legal Opinion dan Review Kontrak Tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 165.000 (belum termasuk PPN) dengan jangka waktu 90 hari terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian oleh para pihak.

t. Pada 1 September 2020, GI mengadakan Perjanjian Pekerjaan Cut & Fill untuk proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan PT Infra Prima Optima dengan nilai kontrak Rp 64.059.291 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 1 September 2020 sampai dengan 30 April 2021.

Pada 6 Desember 2021, GI mengadakan adendum Perjanjian ini dengan nilai kontrak Rp 47.120.125 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 1 September 2021 sampai dengan 22 Desember 2022.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

q. On July 15, 2020, CKJT entered into an Agreement with GI regarding the work of Cisumdawu Section 6A (Sta. 53+950 s/d Sta. 56+983) Toll Road with a contract value of Rp 415,866,260 (excl. VAT) with a term of work commencing 426 calendar days.

This agreement has been amended several times, the latest addendum of which is addendum II dated December 30, 2021 with a contract value of Rp 496,934,355 (including VAT) with the exercise period since the Working Order (SPMK) July 16, 2020 until March 20, 2022.

r. On July 24, 2020, CPI entered into an agreement with PT Mix Pro Indonesia regarding the Overlay Work Agreement Using Buton Asphalt on the Waru-Juanda Airport Intersection Toll Road with a contract value of IDR 7,947,777 (including VAT) with a period of 53 calendar days from the issuance of Working Order (SPMK).

s. On August 31, 2020, CMNP entered into an agreement with Yohanes Aples and Partners regarding CLegal Consultant Professional Services Work for Providing Legal Opinions and Contract Review Year 2020 with a contract value amounting to Rp 165,000 (including VAT) with a work period of 90 days since the signing of the agreement by the parties.

t. On September 1, 2020, GI entered into an Agreement with PT Infra Prima Optima regarding the work of Cut & Fill for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 64,059,291 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on September 1, 2020 to April 30, 2021.

On 6 December 2021, this agreement has been amended with a contract value of Rp 47,120,125 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on September 1, 2021 to December 22, 2022.

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

u. Pada tanggal 28 September 2020, CMNP mengadakan perjanjian dengan KE Asia INC - PT MEC Rekayasa Indonesia KSO terkait Jasa Konsultansi Value Engineering (VE) Untuk Pengembangan Jalan Tol Ruas Ancol Timur - Pluit (Elevated) dengan nilai kontrak Rp 3.000.000 (belum termasuk PPN) dengan jangka waktu 3 bulan terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK)

v. Pada tanggal 9 Oktober 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan PT Hutama Karya (Persero), Tbk terkait Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas Palembang-Indralaya pada Jalan Tol Trans Sumatera dengan nilai kontrak Rp 39.044.965 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 36 bulan kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK). Pada tanggal 11 Mei 2021, CPI mengadakan addendum perjanjian dengan perubahan nilai kontrak menjadi Rp 38.217.037 (termasuk PPN).

w. Pada 2 November 2020, GI mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jembatan Cipelang 3 (AKSES) STA 1+019 untuk proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan PT Infra Prima Optima dengan nilai kontrak Rp 532.867 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 1 November 2020 sampai dengan 31 Maret 2021.

Pada tanggal 1 Oktober 2021, GI mengadakan adendum Perjanjian ini dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 1 November 2020 sampai dengan 1 November 2021.

x. Pada 16 November 2020, GI mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jembatan Cipelang 1 (IRIGASI) STA 0+180 untuk proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan PT Infra Prima Optima dengan nilai kontrak Rp 582.416 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 15 November 2020 sampai dengan 15 Maret 2021.

y. Pada 25 November 2020, GI mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jembatan Cipelang 2 (AKSES) STA 0+640 untuk proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan PT Infra Prima Optima dengan nilai kontrak Rp 699.701 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 25 November 2020 sampai dengan 28 Maret 2021.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

u. On September 28, 2020, CMNP entered into an agreement with KE Asia INC - PT MEC Rekayasa Indonesia KSO regarding Value Engineering (VE) Consultancy Services for the Development of the East Ancol - Pluit (Elevated) Toll Road with a contract value amounting to Rp 3,000,000 (not include VAT) with a work period of 3 months from the issuance of SPMK.

v. On May 11, 2021, CPI entered into an agreement with PT Hutama Karya (Persero), Tbk regarding the Contract Agreement for Operation Services for the Palembang-Indralaya Toll Road Section on the Trans Sumatra Toll Road with a contract value of Rp 38,217,037 (including VAT) with a period of 36 months from the issuance of Working Order (SPMK). On May 11, 2021, CPI entered into an addendum agreement with a change in the contract value to Rp 38,217,037 (including VAT).

w. On November 2 2020, GI entered into an Agreement with PT Infra Prima Optima regarding the work of Cipelang 3 (ACCESS) STA 1+019 bridge for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 532,867, (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on November 1, 2020 to March 31, 2021.

On October 1, 2021, this agreement has been amended with a term of work commencing on November 1, 2020 to November 1, 2021.

x. On November 16, 2020, GI entered into an Agreement with PT Infra Prima Optima regarding the work of Cipelang 1 (IRRIGATION) STA 0+180 bridge for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 582,416 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on November 15, 2020 to March 15, 2021.

y. On November 25 2020, GI entered into an Agreement with PT Infra Prima Optima regarding the work of Cipelang 2 (ACCESS) STA 0+640 bridge for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 699,701 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on November 25, 2020 to March 28, 2021.

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

z. Pada tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Wijaya Karya (Persero) terkait Pekerjaan Design and Build Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit (Elevated) dengan nilai kontrak Rp 7.396.094.145 (belum termasuk PPN) dengan jangka waktu 1095 hari terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

aa. Pada tanggal 13 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Trigada Laroiba Mitra terkait Pekerjaan Penyusunan Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah Revisi Konsultan Value Engineering (VE) Pengembangan Jalan Tol IR. Wiyoto Wiyono, M.Sc Section Harbour Road II dengan nilai kontrak Rp 178.000.000 (sudah termasuk PPN) dengan jangka waktu 45 hari sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja.

bb. Pada tanggal 26 April 2021, GI mengadakan perjanjian dengan PT Infra Prima Optima terkait Pekerjaan Pengadaan *Geo Composite* dan Upah Pemasangan pada proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan nilai kontrak Rp 4.102.278 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 26 April 2021 sampai dengan 26 Juli 2021.

cc. Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Global Sahabat Otomasi terkait Pekerjaan Pembersihan dan Perawatan Sarana Drainase Elevated Tahun 2021 PT Global Sahabat Otomasi dengan nilai kontrak Rp 896.000 dengan jangka waktu pekerjaan sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

dd. Pada 11 Mei 2021, CKJT mengadakan perjanjian dengan GI terkait Pekerjaan Jasa Kontraktor Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Seksi 5b Sta. 46+500 s/d Sta. 53+950 dengan nilai kontrak Rp 891.316.127.751 (belum termasuk PPN). Jangka waktu kontrak tersebut berlaku sejak tanggal ditandatangani kontrak sampai dengan ditandatangani Berita Acara Serah Terima Pekerjaan (*Final Hand Over*) hasil pekerjaan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2021.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

z. On January 4, 2021, the Company entered into an agreement with PT Wijaya Karya (Persero) regarding the Design and Build Work for the construction of the Ancol Timur-Pluit (Elevated) Toll Road with a contract value of Rp 7,396,094,145 (excluding VAT) with a term of 1095 days. starting from the issuance of the Work Order (SPMK).

aa. On January 13, 2021, the Company entered into an agreement with PT Trigada Laroiba Mitra regarding the Work on the Preparation of the Revised Land Procurement Planning Document Value Engineering (VE) Consultant for the Development of the IR Toll Road. Wiyoto Wiyono, M.Sc Section Harbor Road II with a contract value of IDR 178,000 (including VAT) with a period of 45 days from the issuance of the Work Order.

bb. On April 26, 2021, GI entered into an Agreement with PT Infra Prima Optima regarding the Procurement of Geo Composite and Installation Fee for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 4,102.278 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on April 26, 2021 to July 26, 2021.

cc. On April 30, 2021, the Company entered into an agreement with PT Global Sahabat Otomasi regarding the Cleaning and Maintenance of Elevated Drainage Facilities in 2021 with PT Global Sahabat Otomasi with a contract value of Rp. 896,000 with a period of work starting from the issuance of the Work Start Order until December 31, 2021.

dd. On May 11, 2021, CKJT entered into an agreement with GI regarding the work of Contractor Services for the Construction of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Section 5b Sta. 46+500 s/d Sta. 53+950 at Ciluenyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 891,316,127,751 (excluding VAT). The term of the contract is valid from the date the contract is signed until the Final Hand Over of work. The term of construction period is up to December 31, 2021.

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

ee. Pada tanggal 11 Mei 2021, CKJT mengadakan perjanjian dengan PT Pembangunan Perumaan (Persero) terkait Pekerjaan Pembangunan Junction Dawuan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan nilai kontrak Rp 825.000.000 (belum termasuk PPN). Jangka waktu kontrak tersebut berlaku sejak tanggal ditandatangani kontrak sampai dengan ditandatangani Berita Acara Serah Terima Pekerjaan (*Final Hand Over*) hasil pekerjaan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2021

ff. Pada 11 Mei 2021, CKJT mengadakan perjanjian dengan PT Wijaya Karya Persero (Tbk) terkait Pekerjaan Jasa Kontraktor Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Seksi 4 Sta. 30+850 s/d Sta. 39+050 dengan nilai kontrak Rp 1.563.330.000 (belum termasuk PPN). Jangka waktu kontrak tersebut berlaku sejak tanggal ditandatangani kontrak sampai dengan ditandatangani Berita Acara Serah Terima Pekerjaan *(Final Hand Over)* hasil pekerjaan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2021.

gg. Pada 11 Mei 2021, CKJT mengadakan perjanjian dengan PT Adhi Karya Persero (Tbk) terkait Pekerjaan Jasa Kontraktor Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Seksi 5a Sta. 30+850 s/d Sta. 39+050 dengan nilai kontrak Rp 1.246.000.000 (belum termasuk PPN). Jangka waktu kontrak tersebut berlaku sejak tanggal ditandatangani kontrak sampai dengan ditandatangani Berita Acara Serah Terima Pekerjaan *(Final Hand Over)* hasil pekerjaan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2021.

gg. Pada tanggal 19 Mei 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan KSO KE ASIA INDOTEK-CIPTA STRADA-DIANTAMA REKANUSA terkait Pekerjaan Jasa Konsultan Manajemen Konstruksi Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit dengan nilai kontrak Rp 97.000.000 dengan jangka waktu pekerjaan adalah selama 36 bulan masa konstruksi terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja dan masa pemeliharaan selama 24 bulan sejak masa konstruksi selesai.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

ee. On May 11, 2021, CKJT entered into an agreement with PT Pembangunan Perumahan (Persero) regarding the work of Junction Dawuan at Ciluenyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 825,000,000 (excluding VAT). The term of the contract is valid from the date the contract is signed until the Final Hand Over of work. The term of construction period is up to December 31, 2021.

ff. On May 11, 2021, the Company entered into an agreement with PT Wijaya Karya (Persero)Tbk regarding the work of Contractor Services for the Construction of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Section 4 Sta. 30+850 s/d Sta. 39+050 at Ciluenyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 1,563,330,000 (excluding VAT). The term of the contract is valid from the date the contract is signed until the Final Hand Over of work. The term of construction period is up to December 31, 2021.

gg. On May 11, 2021, CKJT entered into an agreement with PT Adhi Karya (Persero)Tbk regarding the work of Contractor Services for the Construction of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Section 5a Sta. 30+850 s/d Sta. 39+050 at Ciluenyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 1,246,000,000 (excluding VAT). The term of the contract is valid from the date the contract is signed until the Final Hand Over of work. The term of construction period is up to December 31, 2021.

hh. On May 19, 2021, the Company entered into an agreement with KSO KE ASIA-INDOTEK-CIPTA STRADA-DIANTAMA REKANUSA related to Construction Management Consultant Services for the construction of the East Ancol-Pluit Toll Road with a contract value of Rp 97,000,000 with a period of 36 months construction starting from the issuance of the Work Order and a maintenance period of 24 months from the completion of the construction period.

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

hh. Pada tanggal 20 Mei 2021, GI mengadakan perjanjian dengan PT Infra Prima Optima terkait Pekerjaan Tanah *Borrow* Material (*Common* Borrow) pada proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan nilai kontrak Rp 17.325.000 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 20 Mei 2021 sampai dengan 30 September 2021.

ii. Pada tanggal 15 Juli 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Probicindo Tunggal Taruna terkait Pekerjaan Scrapping Filling Aspal dan Expansion Joint Asphaltic Plug Periodik Lokasi Ruas Cawang ABT.1 - Rawamangun P 109 Jalur Ambon Jalan Tol Ir.. Wiyoto Wiyono, Msc dengan nilai kontrak Rp 14.248.500 (sudah termasuk PPN) dengan jangka waktu 75 hari terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK)

jj. Pada tanggal 15 Juli 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Modern Widya Tehnical terkait Pekerjaan Scrapping Filling Aspal dan Expansion Joint Asphaltic Plug Periodik Lokasi Ruas Cawang ABT.1 - Jalur Bandung Jalan Tol Ir.. Wiyoto Wiyono, Msc dengan nilai kontrak Rp 13.645.000 (sudah termasuk PPN) dengan jangka waktu 75 hari terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK)

kk. Pada tanggal 15 Juli 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Probicindo Tunggal Tarunal terkait Pekerjaan Scrapping Filling Aspal & Expansion Joint Asphalatic Plug Periodik Lokasi Ruas Cawang ABT.1 - Rawamangun P 109.1 Jalur Ambon Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono,MSc dengan nilai kontrak Rp 14.248.500 (sudah termasuk PPN) dnegan jangka waktu pekerjaan 75 hari kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja.

ll. Pada tanggal 15 Juli 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Modern Widya Tunggal terkait Pekerjaan Scrapping Filling Aspal & Expansion Joint Asphalatic Plug Periodik Lokasi Ruas Rawamangun P 109-Cawang ABT.1 Jalur Bandung Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc dengan nilai kontrak Rp 13.645.000 (sudah termasuk PPN) dnegan jangka waktu pekerjaan 75 hari kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

ii. On May 20, 2021, GI entered into an Agreement with PT Infra Prima Optima regarding the Borrow Material (Common Borrow) Land Works for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 17,325,000 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on May 20, 2021 to September 30, 2021.

jj. On July 15, 2021, the Company entered into an agreement with PT Probicindo Tunggal Taruna regarding Asphalt Scrapping Filling and Expansion Joint Asphaltic Plug Periodic Location Section Cawang ABT.1 - Rawamangun P 109 Ambon Route Ir.. Wiyoto Wiyono, Msc with a contract value of Rp. 14,248,500 (including VAT) with a work period of 75 days from the issuance of SPMK.

kk. On July 15, 2021, the Company entered into an agreement with PT Modern Widya Tehnical regarding Asphalt Scrapping Filling and Expansion Joint Asphaltic Plug Periodic Location Section Cawang ABT.1 - Rawamangun P 109 Bandung Route Ir.. Wiyoto Wiyono, Msc with a contract value of Rp. 13,645,000 (including VAT) with a work period of 75 days from the issuance of SPMK.

ll. On July 15, 2021, the Company entered into an agreement with PT Probicindo Tunggal Tarunal regarding Asphalt Scrapping Filling & Expansion Joint Asphalatic Plug Periodic Location Section Cawang ABT.1 - Rawamangun P 109.1 Ambon Line Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono, MSc with a contract value of IDR 14,248,500 (including VAT) with a work period of 75 calendar days from the receipt of the Work Order.

mm. On July 15, 2021, the Company entered into an agreement with PT Modern Widya Tunggal regarding the Asphalt Scrapping Filling & Expansion Joint Asphalatic Plug Periodic Work at the location of the Rawamangun P 109-Cawang ABT.1 Bandung Line Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono, MSc with a contract value of IDR 13,645,000 (including VAT) with a work period of 75 calendar days from the issuance of the Work Order.

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

mm. Pada tanggal 26 Agustus 2021, CPI mengadakan perjanjian dengan PT Hutama Karya (Persero), Tbk. terkait Jasa Layanan Rest Area Temporary KM 49A, KM 65B, KM 82A & KM 82B Jalan Tol Ruas Pekanbaru-Dumai (Addendum I) dengan nilai kontrak Rp 3.105.102.000 (sudah termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 13 bulan kalender terhitung sejak tanggal ditetapkan dalam SPMK.

nn. Pada 7 September 2021, CKJT mengadakan adendum perjanjian dengan GI terkait Pekerjaan Jasa Kontraktor Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Seksi 5b Sta. 46+500 s/d Sta. 53+950 dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung sejak 20 Mei 2021 sampai dengan 30 April 2022.

oo. Pada tanggal 30 November 2021, GI mengadakan perjanjian dengan Perusahaan terkait Pekerjaan Pembuatan Tanggul Penahan Banjir Ramp Cikampek – Tanjung Priok, Simpang Susun Cawang Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono dengan nilai kontrak Rp 1.800.000 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan adalah 90 hari kalender terhitung diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

pp. Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit untuk penempatan pipa gas PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 65.017.920. Bedasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak pemanfaatan Lahan Rumija Tol kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk jangka waktu 3 tahun. Jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal 3 Desember 2020 dan akan berakhir pada tanggal 2 Desember 2023.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

nn. On August 26, 2021, CPI entered into an agreement with PT Hutama Karya (Persero), Tbk. related to Temporary Rest Area Services KM 49A, KM 65B, KM 82A & KM 82B Pekanbaru-Dumai Toll Road (Addendum I) with a contract value of IDR 3,105,102,000 (including VAT) with a work period of 13 calendar months from the issuance of Working Order (SPMK).

oo. On September 7, 2021, CKJT entered into an addendum agreement with GI regarding the work of Contractor Services for the Construction of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Section 5b Sta. 46+500 s/d Sta. 53+950 at Ciluenyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Construction Project with the term of construction period is from May 21, 2021 to April 30, 2022.

pp. On November 30, 2021, GI entered into an agreement with the Company regarding Flood Embankent Work in Ramp Cikampek – Tanjung Priok, Interchange Cawang on Ir. Wiyoto Wiyono Tollroad with a contract value amounting to Rp 1,800,000 (including VAT) with a work period of 90 calendar days starting from the date of the Commencement of Work Order.

qq. On December 29, 2021, the Company signed an agreement of land used for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk with a cost utilized amounting to Rp 65,017,920. Based on this agreement, the Company will give rights to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk to use the land along Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit toll road for 3 years. The agreement period started on December 3, 2020 and will end on December 2, 2023.

42. KONTINJENSI

Penempatan jangka panjang

Perusahaan memiliki penempatan jangka panjang dalam bentuk *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk (Unibank) sebesar US$ 28.000.000 dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan hukum terkait NCD Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan gugatan ganti rugi materiil dan immaterial yang masing-masing sebesar US$ 28.000.000 dan US$ 1.000.000.

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

1) Menyatakan sah sertifikat-sertifikat NCD yang diterbitkan oleh Unibank
2) Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat NCD.
3) BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan
4) BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat NCD tersebut yang seluruhnya bernilai US$ 28.000.000.

Pada tanggal 28 April 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan No.124/PDT/2005/PT. DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan banding atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung RI. Mahkamah Agung mengabulkan permohonan kasasi BPPN.

Pada tanggal 15 November 2007, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan peninjauan kembali terhadap keputusan kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006 tersebut di atas. Mahkamah Agung RI menolak permohonan peninjauan kembali yang dilakukan Perusahaan.

Perusahaan terus akan melakukan upaya hukum lainnya berkenaan dengan hak tagih atas penempatan jangka panjang dalam bentuk NCD.

42. CONTINGENCIES

Long-term placement

The Company had a long-term placement in the form of Negotiable Certificates of Deposit (NCD) issued by PT Bank Unibank Tbk (Unibank) amounting to US$ 28,000,000 with annual discount rate of 6% and which matured in May 2002.

On January 8, 2004, the Company filed a lawsuit in relation to the Company's NCD to the Central Jakarta District Courtagainst Unibank, IBRA, the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance, and the Governor of Bank Indonesia with claims for material and immaterial compensation amounting to US$ 28,000,000 and US$ 1,000,000, respectively.

In its Decision Letter No. 07/Pdt.G/2004/ PN.JKT.PST dated July 29,2004, the Central Jakarta District Court ruled as follows:

1) The NCD held by the Company and issued by Unibank are valid.
2) The Company is the legitimate owner of the NCD and is entitled to receive the settlement thereof.
3) IBRA has acted against the law, thereby causing losses to the Company.
4) IBRA shall pay compensation to the Company equivalent to the nominal value of the NCD, totaling US$ 28,000,000.

On April 28, 2005, in its Decision No. 124/PDT/2005/PT.DKI, the DKI Jakarta Superior Court upheld the verdict of the Central Jakarta District Court.

On October 31, 2005, IBRA filed an appeal against the decision of the DKI Jakarta High Court of Justice to the Supreme Court R I. The Supreme Court granted IBRA's appeal.

On November 15, 2007, the Company, through its legal counsel, submitted an application for judicial review of the appeal decision No. 413K/PDT/2006 mentioned above by the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The judicial review was rejected by the Supreme Court.

The Company will continuously take other legal actions related to its right to collect long-term investment in the NCD.

43. INFORMASI SEGMEN / *43. SEGMENT INFORMATION*

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. Segment information of the Group is as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*							
	Ruas lingkar dalam kota Jakarta/ ***Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)***	**Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/** ***Toll Simpang Susun Waru-Juanda***	**Ruas tol Soreang Pasir Koja/** ***Toll Soreang Pasir Koja/***	**Ruas tol Depok Antasari/** ***Toll Depok Antasari***	**Lainnya/** ***Others***	**Eliminasi/** ***Elimination***	**Konsolidasi/** ***Consolidated***	
Pendapatan	962.839.110	132.909.361	92.767.586	168.793.476	3.116.013.510	(35.733.624)	4.437.589.419	*Revenues*
Beban pendapatan	(181.463.180)	(29.651.718)	(28.380.517)	(55.674.231)	(3.061.828.384)	46.688.844	(3.310.309.186)	*Cost of revenues*
Laba bruto	781.375.930	103.257.643	64.387.069	113.119.245	54.185.126	10.955.220	1.127.280.233	*Gross income*
Beban umum dan administrasi	(95.419.107)	(5.065.024)	(14.163.499)	(9.069.173)	(19.234.034)	2.935.091	(140.015.746)	*General and administrative expenses*
Laba usaha	685.956.823	98.192.619	50.223.570	104.050.072	34.951.092	13.890.311	987.264.487	*Operating income*
Pendapatan keuangan	85.563.646	2.129.462	4.911.955	11.016.580	6.179.527		109.801.170	*Finance income*
Biaya keuangan		(61.645.621)	(65.071.940)	(226.279.812)	(31.072)	152.189.681	(200.838.764)	*Finance cost*
Lain-lain - neto	230.534.467	278.545	2.555.684	10.395.835	6.380.048	(231.604.149)	18.540.430	*Others - net*
	316.098.113	(59.237.614)	(57.604.301)	(204.867.397)	12.528.503	(79.414.468)	(72.497.164)	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	1.002.054.936	38.955.005	(7.380.731)	(100.817.325)	47.479.595	(65.524.157)	914.767.323	*Profit before final tax and income tax*
Beban pajak final	-	-	-	-	(2.818.619)	-	(2.818.619)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto	(191.473.568)	(7.424.262)	-	-	(4.084.650)	371.164	(202.611.316)	*Income taxes expense - net*
Laba neto tahun berjalan	**810.581.368**	**31.530.743**	(7.380.732)	**(100.817.325)**	**40.576.326**	**(65.152.993)**	**709.337.388**	***Profit for the year***
INFORMASI LAINNYA								***OTHER INFORMATION***
Total aset	10.111.629.551	1.029.599.609	1.618.627.329	4.751.881.334	7.981.907.083	(10.047.736.617)	15.445.908.289	*Total assets*
Total liabilitas	223.033.843	737.548.590	669.283.122	3.368.733.559	5.571.361.450	(5.712.528.722)	4.857.431.842	*Total liabilities*
Perolehan aset tetap	7.595.672	38.380	6.299.900	51.379	13.604.099	-	27.589.430	*Acquisitions of property, and equipment*
Perolehan hak pengusahaan jalan tol	158.332.983	-	5.333.609	48.785.467	2.235.214.037	(56.077.924)	2.391.588.172	*Acquisition - toll road concession rights*
Beban penyusutan - aset tetap	7.666.255	2.003.287	1.696.420	207.772	18.306.537	-	29.880.271	*Depreciation expense property and equipment*
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	44.686.417	9.177.311	12.048.633	21.582.211	-	(1.817.727)	85.676.845	*Amortization expense - toll road concession rights*
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	-	-	839.903	-	839.903	*Depreciation expense - investment properties*

43. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *43. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*							
	Ruas lingkar dalam kota Jakarta/ *Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)*	**Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ *Toll Simpang Susun Waru-Juanda***	**Ruas tol Soreang Pasir Koja/ *Toll Soreang Pasir Koja/***	**Ruas tol Depok Antasari/ *Toll Depok Antasari***	**Lainnya/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
Pendapatan	885.348.448	117.994.272	85.316.707	408.084.463	1.161.389.685	(69.605.163)	2.588.528.412	*Revenues*
Beban pendapatan	(239.120.194)	(29.517.153)	(27.661.619)	(362.497.609)	(1.070.557.816)	51.794.742	(1.677.559.649)	*Cost of revenues*
Laba bruto	646.228.254	88.477.119	57.655.088	45.586.854	90.831.869	(17.810.421)	910.968.763	*Gross income*
Beban umum dan administrasi	(79.114.229)	(8.758.653)	(17.413.194)	(6.393.616)	(16.290.425)	1.711.932	(126.258.185)	*General and administrative expenses*
Laba usaha	567.114.025	79.718.466	40.241.894	39.193.238	74.541.444	(16.098.489)	784.710.578	*Operating income*
Pendapatan keuangan	110.145.395	952.938	3.086.662	7.767.921	9.381.378	-	131.334.294	*Finance income*
Biaya keuangan		(92.390.424)	(110.983.160)	(203.519.648)	(1.916.667)	28.522.263	(380.287.636)	*Finance cost*
Lain-lain - neto	(45.915.795)	320.270	5.006.809	517.030	38.425.554	(24.833.877)	(26.480.009)	*Others - net*
	64.229.600	(91.117.216)	(102.889.689)	(195.234.697)	45.890.265	3.688.386	(275.433.351)	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	631.343.625	(11.398.750)	(62.647.795)	(156.041.459)	120.431.709	(12.410.103)	509.277.227	*Profit before final tax and income tax*
Beban pajak final	-	-	-	-	(7.039.098)	-	(7.039.098)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto	(125.290.637)	(19.096)	-	(25.791)	(1.417.769)	(384.736)	(127.138.029)	*Income taxes expense - net*
Laba neto tahun berjalan	**506.052.988**	**(11.417.846)**	**(62.647.795)**	**(156.067.250)**	**111.974.842**	**(12.794.839)**	**375.100.100**	***Profit for the year***
INFORMASI LAINNYA								***OTHER INFORMATION***
Total aset	9.175.930.747	1.003.106.131	1.650.624.534	5.441.738.720	5.605.314.017	(6.378.790.902)	16.497.923.247	*Total assets*
Total liabilitas	87.938.800	742.445.705	1.077.683.463	4.453.431.369	3.506.904.645	(3.179.675.044)	6.688.728.938	*Total liabilities*
Perolehan aset tetap	4.315.431	4.807.174	280.000	439.424	5.877.724	-	15.719.753	*Acquisitions of property, and equipment*
Perolehan hak pengusahaan jalan tol	4.448.048	-	3.588.400	306.912.012	633.180.112	(33.400.523)	914.728.049	*Acquisition - toll road concession rights*
Beban penyusutan - aset tetap	8.150.638	1.243.363	949.225	247.647	24.591.603	-	35.182.476	*Depreciation expense property and equipment*
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	41.594.813	8.153.981	10.254.764	13.059.041	-	(689.319)	72.373.280	*Amortization expense - toll road concession rights*
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	-	-	657.855	-	657.855	*Depreciation expense - investment properties*

44. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS / *44. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS*

a. Aktivitas non-kas yang signifikan / *a. Significant non-cash activities*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Akuisisi hak guna melalui liabilitas sewa	2.371.000	-	*Acquisition of right-of-use assets credited to lease liabilities*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi setelah dikurangi dengan piutang lain-lain	-	13.703.118	*Addition to investment in share in associate net off to other receivable*
Penambahan hak pengusahaan jalan tol dengan mengkredit (mendebet):			*Addition to toll road concession rights credited (debited) to:*
Beban akrual	2.950.925	72.975.079	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	-	887.628	*Long-term bank loans*
Utang lain-lain	-	380.000.000	*Other payables*
Utang usaha	1.380.283.838	78.970.212	*Trade payable*
Utang pajak	682.000	180.305	*Taxes payable*
Sewa dibayar dimuka	-	19.166	*Prepaid rent*
Piutang lain-lain	(18.459.381)	(73.246.493)	*Other receivables*
Beban tangguhan	-	(4.100.000)	*Deferred charges*

44. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan) / *44. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS (continued)*

a. Aktivitas non-kas yang signifikan (lanjutan) / *a. Significant non-cash activities (continued)*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Penambahan utang bank melalui beban tangguhan	-	2.773.828	*Addition to long term bank loans credited to deferred charges*
Penambahan atas liabilitas lainnya:			*Addition to other liabilities related to:*
Kapitalisasi bunga	755.704	729.596	*Capitalized interest*
Amortisasi penyesuaian nilai wajar	999.738	1.323.733	*Amortization of present value adjustment*
Penambahan utang bank jangka panjang melalui biaya bunga yang diakui pada laba rugi:			*Addition to long term bank loans related to interest expense recognized in profit or loss:*
Kapitalisasi utang bank jangka panjang	-	1.882.928	*Capitalized to long term bank loan*
Amortisasi biaya transaksi	50.190.109	30.068.365	*Amortization of transaction cost*

b. Rekonsiliasi utang neto yang timbul dari aktivitas pendanaan / *b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

31 Desember 2021/*December 31, 2021*

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	**Arus kas/ *Cash flows***	**Transaksi non-kas/*Non-cash transaction***			**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
			Penambahan atas liabilitas lainya/ *Addition to other liabilities*	**Penambahan asset hak guna/*Additions to right-of-use assets***	**Amortisasi biaya transaksi dan premium/ *Amortization of transaction cost and premium***		
Utang bank jangka pendek	752.505.417	(268.013.297)	-	-	-	484.492.120	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	3.748.293.901	(3.349.137.741)	-	-	50.190.108	449.346.268	*Long term-bank loans*
Liabilitas lainnya	596.480.740	-	1.755.442	-	-	598.236.182	*Other liabilities*
Utang pemegang saham entitas anak	52.770.763	-	-	-	-	52.770.763	*Due to shareholders of subsidiaries*
Liabilitas Sewa	-	(579.420)	-	2.371.000	-	1.791.580	*Lease liabilities*
Total liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan	**5.150.050.821**	**(3.617.262.698)**	**1.755.442**	**2.371.000**	**50.190.108**	**1.586.636.913**	***Total liabilities arising from financing activities***

31 Desember 2020/*December 31, 2020*

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	**Arus kas/ *Cash flows***	**Transaksi non-kas/*Non-cash transaction***				**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
			Penambahan utang bank melalui beban tangguhan/ *Addition to long-term bank loans credited to deferred charge*	**Diakui sebagai bagian dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke hak pengusahaan jalan tol dalam aktivitas investasi/ *Recognized as part of borrowing cost paid capitalized to toll road concession rights in investing activities***	**Diakui ke laba rugi/ *Recognized in profit and loss***	**Biaya pinjaman yang dibayar yang dikapitalisasi pada tahun sebelumnya setelah dikurangi penerimaan dari pendapatan bunga/ *Borrowing cost paid capitalized in the previous year net off to the proceeds from interest income***		
Utang bank jangka pendek	984.705.275	(232.199.858)	-	-	-	-	**752.505.417**	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	4.393.000.790	(669.389.982)	(2.773.828)	887.628	31.951.293	(5.382.000)	**3.748.293.901**	*Long term-bank loans*
Liabilitas lainnya	594.427.411	-	2.053.329	-	-	-	**596.480.740**	*Other liabilities*
Utang pemegang saham entitas anak	54.325.085	(1.554.322)	-	-	-	-	**52.770.763**	*Due to shareholders of subsidiaries*
Total liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan	**6.026.458.561**	**(903.144.162)**	**(720.499)**	**887.628**	**31.951.293**	**(5.382.000)**	**5.150.050.821**	***Total liabilities arising from financing activities***

45. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Bedasarkan surat keputusan No. BM.07.01-Mn/10 pada tanggal 7 Januari 2022, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia memberikan persetujuan atas Pembangunan Jalan Tol NS-Link Bandung sebagai bagian dari pengembangan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja sesuai dengan permohonan ijin yang dikirimkan oleh CMLJ dengan surat No. 95/CMLJ-AA.PP.00/XI/2021 pada tanggal 10 November 2021 perihat Permohonan Prinsip Pengembangan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja sehubungan dengan Pembangunan Jalan Tol NS-Link Bandung.

b. Jalan Tol CKJT ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Seksi 1 (Cileunyi-Pamulihan) mulai beroperasi pada tanggal 24 Januari 2022. Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 60/KPTS/M/2022 tanggal 24 Januari 2022, mengenai Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor dan Besaran Tarif Tol Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Seksi 1 (Cileunyi-Pamulihan) dengan rincian sebagai berikut:

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Based on Decree No. BM.07.01-Mn/10 on January 7, 2022, the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia gave approval for the construction of the NS-Link Bandung Toll Road as part of the development of the Soreang-Pasir Koja Toll Road in accordance with the permit application sent by CMLJ with letter no. 95/CMLJ-AA.PP.00/XI/2021 on November 10, 2021 regarding the Application for Principles for the Development of the Soreang-Pasir Koja Toll Road in connection with the Construction of the NS-Link Bandung Toll Road

b. CKJT Toll Road section Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Section 1 (Cileunyi-Pamulihan) started its operation on January 24, 2022. Based on the Letter of the Minister of Public Works and People's Housing of the Republic of Indonesia No. 60/KPTS/M/2022 dated January 24, 2022, regarding the Determination of the Types of Motorized Vehicles and the Amount of Toll Tariffs for the Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Section 1 (Cileunyi-Pamulihan) Toll Road with details as follows:

Titik asal/ *Start Point*	**Tujuan/ *Destination***	**Tarif per Golongan / *Rate per Class***				
		I	**II**	**III**	**IV**	**V**
Ciluenyi	Jatinagor	6.000	9.000	9.000	12.000	12.000
	Pamulihan	11.000	17.000	17.000	22.000	22.000
Jatinangor	Ciluenyi	6.000	9.000	9.000	12.000	12.000
Pamulihan	Ciluenyi	11.000	17.000	17.000	22.000	22.000

d. Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 74/KPTS/M/2022 tanggal 31 Januari 2022, mengenai Penyesuaian Tarif Tol Perusahaan pada ruas jalan tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dengan rincian sebagai berikut:

c. Based on the Letter of the Minister of Public Works and People's Housing of the Republic of Indonesia No. 74/KPTS/M/2022 dated January 31, 2022, concerning the Adjustments of the Company's Toll Rate on the Cawang-Tomang-Pluit and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga / Pluit toll roads with details as follows:

	Golongan/ *Class*	**Tarif Baru (dalam Rupiah Penuh)/ *New Rate (in Full Amount)***	**Tarif Lama (dalam Rupiah Penuh)/*Previous Rate (in Full Amount)***	
Sedan, jip, *pickup*, bus kecil, truk kecil, bus	I	10.500	10.000	*City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus*
Truk dengan 2 gardan	II	15.500	15.000	*Truck double different gears*
Truk dengan 3 gardan	III	15.500	15.000	*Truck three different gears*
Truk dengan 4 gardan	IV	17.500	17.500	*Truck four different gears*
Truk dengan 5 gardan	V	17.500	17.000	*Truck five different gears*

45. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Keputusan Menteri tersebut berlaku efektif 14 hari setelah tanggal 31 Januari 2022 dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.1231/KPTS/M/2019 tentang Penyesuaian Tarif Tol pada Jalan Tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

d. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta notaris No. 13 tanggal 17 Februari 2022 oleh Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) sebanyak-banyaknya 2.232.846.365 lembar saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan HMETD.

e. Bedasarkan surat no. 132/DIR-HK.00/III/2022 pada tanggal 28 Maret 2022 perihal Pemberitahuan Pengunduran Diri Anggota Direksi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, Perusahaan menerima surat pengunduran diri Bapak Bambang Hartadi selaku Direktur Independen Perusahaan pada tanggal 7 Februari 2022. Perusahaan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terkait pengunduran diri direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

The Letter of Minister is effective 14 days after January 31, 2022 and the Letter of Minister of Public Works and People's Housing No.1231/KPTS/M/2019 concerning the Adjustment of Toll Rates on Cawang-Tomang-Pluit Toll Road and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit are revoked and declared invalid.

d. Based on the results of the General Meeting of Shareholders (EGMS) stated in the notarial deed No. 13 dated February 17, 2022 by Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. Notary in Jakarta, the shareholders approved the Company's plan to conduct a Limited Public Offering III (PUT III) of a maximum of 2,232,846,365 shares with Pre-emptive Rights (HMETD) in accordance with OJK regulations no. 14/POJK.04/2019 regarding changes to OJK regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Increase of Capital for Public Companies with Pre-emptive Rights.

e. Based on letter no. 132/DIR-HK.00/III/2022 on March 28, 2022 regarding the Notice of Resignation of Member of the Board of Directors of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, the Company received the resignation letter of Mr. Bambang Hartadi as the Company's Independent Director on February 7, 2022. The Company will hold a General Meeting of Shareholders (GMS) related to the resignation of the board of directors in accordance with applicable regulations.

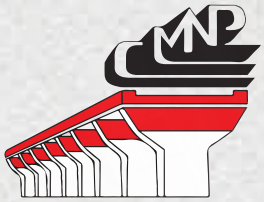
46. REKLASIFIKASI AKUN

Grup mereklasifikasi akun tertentu dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan per 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut:

46. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group reclassified certain accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, with details as follows:

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*			
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification***	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	397.410.065	(380.000.000)	17.410.065	*Third parties*
Pihak berelasi	-	380.000.000	380.000.000	*Related parties*



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Gedung Citra Marga
Jl. Yos Sudarso Kav. 28 Jakarta 14350

Phone	**: (021) 65306930**
Fax	**: (021) 65306931**
E-mail	**: sekper@citramarga.com**
Website	**: www.citramarga.com**
Hotline Service	**: (021) 6518350**
Instagram	**: @official.cmnp**
Twitter	**: @officialcmnp**
	@senkomcmnp